PERTAMINA
HULU INDONESIA

NAVIGATING EXCELLENT PERFORMANCE FOR ENERGY SUSTAINABILITY

MENAVIGASI KINERJA UNGGUL DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN ENERGI



LAPORAN TAHUNAN 2022 *ANNUAL REPORT*





MENAVIGASI KINERJA UNGGUL DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN ENERGI
NAVIGATING EXCELLENT PERFORMANCE FOR ENERGY SUSTAINABILITY

Di tahun 2022, industri migas harus menghadapi tantangan gangguan pasokan energi akibat situasi perekonomian dunia yang tidak menentu. Pemerintah mendorong pencapaian produksi migas yang optimis dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri serta pemanfaatan momentum ketidakstabilan harga migas dunia. Sebagai bagian dari industri hulu migas nasional, PT Pertamina Hulu Indonesia bersama Anak Perusahaan senantiasa menjaga komitmen penyediaan energi nasional dengan mengutamakan optimalisasi kinerja dan sinergi dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Fokus langkah Perusahaan dalam menjaga tingkat produksi dilaksanakan melalui optimalisasi produksi lapangan eksisting diiringi dengan penyerapan investasi untuk penambahan *recovery* cadangan dan sumber daya migas. Di tengah tantangan proses penyesuaian atas terbitnya insentif bagi Anak Perusahaan PHI, Perusahaan berupaya mendorong pemaksimalan berbagai potensi yang dimiliki melalui sinergi antar wilayah kerja, optimasi, efisiensi, maupun pemanfaatan teknologi. Capaian kinerja unggul di tahun 2022 merupakan wujud keberhasilan Perusahaan dalam mengelola seluruh aset Perusahan dan Anak Perusahaan disertai rencana strategis yang terukur dan optimisme pada terwujudnya keberlanjutan energi nasional ke depan.

In 2022, the oil and gas industry must be dealing with the challenge of energy supply disruption due to the uncertain world economic situation. The Government has encouraged an optimistic achievement of oil and gas production in order to meet domestic demand and maximising the momentum of world oil and gas price volatility. As part of the national upstream oil and gas industry, PT Pertamina Hulu Indonesia and its Subsidiaries always maintain the commitment to provide national energy by prioritising performance optimisation and synergy with all Stakeholders.

The main effort of the Company in maintaining the production level is carried out through optimising production of the existing field along with absorbing investment to increase oil and gas reserves and resources recovery. In the midst of the challenges on the adjustment process due to the issuance of incentives for PHI Subsidiaries, the Company strives to encourage the maximisation of various potentials through synergies between working areas, optimisation, efficiency, and utilisation of technology. The achievement of excellent performance in 2022 is a manifestation of the Company's success in managing the entire assets in the Company and its Subsidiaries along with measurable strategic plans and the optimism for the realisation of national energy sustainability in the future.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Daftar Isi | *Table of Content* 2
Referensi Kriteria ARA 2018 | *Cross Reference for 2018 Annual Report Award Criteria* 6
Pencapaian 2022 | *Achievements in 2022* 33
Ikhtisar Produksi dan Penjualan | *Production and Sales Highlights* 44
Penciptaan Nilai di Tahun 2022 | *Value Creation in 2022* 46
Pencapaian Lainnya | *Other Achievements* 54
Penghargaan dan Sertifikasi | *Awards and Certifications* 60
Peristiwa Penting | *Significant Events* 65
Ikhtisar Keuangan | *Financial Highlights* 66
Informasi Kinerja dan Kronologi Penerbitan Saham | *Information on Share Performance and Chronology of Issuance* 71
Ikhtisar Obligasi yang telah Diterbitkan | *Bond Highlights* 71

1 LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

Laporan Dewan Komisaris | *Report of the Board of Commissioners* 74
Laporan Direksi | *Report of the Board of Directors* 82
Pernyataan Tanggung Jawab | *Statement of Responsibility* 90

2 PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

Informasi Perusahaan | *Corporate Information* 94
Riwayat Singkat | *Brief History* 95
Bidang Usaha | *Line of Business* 98
Kegiatan dan Produk Usaha | *Business Activities and Products* 100
Struktur Organisasi | *Organisation Structure* 103
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan | *Corporate Vision, Mission, and Culture* 106
Profil Dewan Komisaris | *Profile of the Board of Commissioners* 110
Profil Direksi | *Profile of the Board of Directors* 116
Vice President | *Vice President* 118
Komposisi Pemegang Saham | *Shareholder Composition* 120
Daftar Entitas Anak dan Asosiasi | *Subsidiaries and Associated Companies* 122
Struktur Grup Perusahaan | *Corporate Group Structure* 128
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | *Institutions and Professions Supporting the Capital Market* 129

3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Profil Sumber Daya Manusia | *Human Resources Profile* **132**
Sistem Manajemen Kinerja | *Performance Management System* **141**
Program Pengembangan Kompetensi Karyawan dan Sertifikasi | *Employee Competency Development and Certification Programmes* **155**
Sistem Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan | *Recruitment System and Employee Turnover Rate* **159**
Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja | *Gender Equality and Work Opportunities* **161**

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kondisi Perekonomian | *Economic Condition* **166**
Kondisi Industri Migas | *Oil and Gas Industry Condition* **173**
Tinjauan Operasional | *Operational Review* **177**
Analisis Keuangan | *Financial Analysis* **205**
Analisis Kolektibilitas dan Kemampuan Membayar Utang | *Analysis on Collectability and the Ability to Pay Debts* **215**
Struktur Modal Perusahaan | *Corporate Capital Structure* **218**
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal | *Material Bonds for Capital Goods Investment* **219**
Ikatan Investasi Barang Modal | *Capital Goods Investment* **220**
Perbandingan Target dan Realisasi 2022 serta Proyeksi 2023 | *Comparison Between Target and Realisation in 2022 and 2023 Projections* **221**
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan | *Material Information and Facts after the Financial Reporting Date* **224**
Kebijakan Dividen | *Dividend Policy* **224**
Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen | *Employee/ Management Share Ownership Programme* **226**
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | *Use of Public Offering Proceeds* **226**
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi | Information on Material *Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated Parties* **227**
Dampak Perubahan Peraturan dan Perundangan-undangan | *Impacts from Law and Regulation Amendment* **231**
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Kebijakan | *Changes in Accounting Policies and Disclosures* **232**
Prospek Usaha | *Business Prospect* **234**

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan dan Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan | *Basis and Structure of Good Corporate Governance Implementation* 248
Kode Etik Perusahaan | *Code of Conduct* 251
Penilaian Penerapan GCG | *Assessment of GCG Implementation* 259
Rapat Umum Pemegang Saham | *General Meeting of Shareholders* 288
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners* 292
Komisaris Independen | *Independent Commissioner* 302
Direksi | *Board of Directors* 303
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat | *Meeting Frequency and Attendance Rate* 311
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | *Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors* 322
Pengungkapan Hubungan Afiliasi | *Disclosure of Affiliation* 332
Komite Audit | *Audit Committee* 334
Komite Nominasi dan Remunerasi | *Nomination and Remuneration Committee* 343
Komite Investasi dan Manajemen Risiko | *Investment and Risk Management Committee* 343
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary* 352
Internal Audit | *Internal Audit* 360
Akuntan Publik | *Public Accountant* 368
Manajemen Risiko | *Risk Management* 370
Sistem Pengendalian Internal | *Internal Control System* 397
Sistem Pelaporan Pelanggaran | *Whistleblowing System* 399
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan | *Significant Legal Cases Faced by the Company* 402
Akses Informasi dan Data Perusahaan | *Information Accessibility and Transparency* 408
Tata Kelola Teknologi Informasi | *Information Technology Governance* 412
Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) | *Anti-Bribery Management System (SMAP)* 425

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial | *Governance of Corporate Social Responsibility* 432
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia | *Corporate Social Responsibility on Human Rights* 444
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil | *Corporate Social Responsibility on Fair Operations* 449
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup | *Corporate Social Responsibility on the Environment* 458

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja | *Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety* **470**
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan | *Corporate Social Responsibility on Product and Customer Responsibility* **486**
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | *Corporate Social Responsibility on Social and Community Development* **487**

7 LAPORAN KEUANGAN AUDITED
AUDITED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Audited | *Audited Financial Statement* **530**

REFERENSI KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE FOR 2018 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	*Factors examined for appropriateness in implementation*	
I	**UMUM**	***GENERAL***	
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	*The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English*	✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	*The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts*	✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	*The Annual Report shall present clear identity of the company* *Company name and the annual report financial year shall be presented on:* *1. Front Cover;* *2. Side Cover;* *3. Back Cover; and* *4. Every page*	✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	*The Annual Report shall be posted in the company's website* *Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.*	✓

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
II	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**	***KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS***	
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 3. Total laba (rugi) komprehensif a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	*Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years* *Information contains the following:* *1. Income;* *2. Profit (loss):* *a. Attributable to equity holders of the parent entity; and* *b. Attributable to non controlling interest;* *3. Total comprehensive profit (loss):* *a. Attributable to equity holders of the parent entity; and* *b. Attributable to non controlling interest;* *4. Earning (loss) per share.* *Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.*	66-67
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	*Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years* *Information contains the following:* *1. Total investment on associates;* *2. Total assets* *3. Total liabilities; and* *4. Total equity.*	68
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	*Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years* *Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry*	70

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	*Share price information in tables and charts* *1. Number of shares outstanding;* *2. The table forms contain the following information:* *a. Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;* *b. Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and* *c. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.* *3. The graph forms contain at least the following information:* *a. The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and* *b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed* *For each quarter in the latest 2 (two) financial years.* *Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.*	71
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	*Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains:* *1. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;* *2. Interest rate/yield;* *3. Maturity date; and* *4. Rating of bonds/sukuk in 2020 and 2021.* *Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.*	71

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
III	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**	***BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT***	
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	*Board of Commissioners' Report* *Contain the following:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;* *2. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;* *3. Views on the implementation/ management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.*	74-81
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	*Board of Directors' report* *Contain the following:* *1. Analysis of the company's performance, covering among others:* *a. Strategic policies;* *b. Comparison between targets and achievements; and* *c. Challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;* *2. Analysis on business prospects;* *3. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and* *4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes*	82-89
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	*Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors* *Contain the following:* *1. Signatures on a separate page;* *2. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;* *3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and* *4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.*	90-91

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
IV	**PROFIL PERUSAHAAN**	***COMPANY PROFILE***	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *e-mail*, dan *website*.	*Name and complete address of the company* *Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.*	94
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	*Brief history of the company* *Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.* *Note: to be disclosed if the company never had a change of name*	95
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	*Line of business* *Description of, among others:* *1. The line of business as stated in the latest Articles of Association;* *2. Business activities; and* *3. Product and/or services offered.*	98
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	*Organisation structure* *Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least*	103-105
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	*Vision, Mission and Corporate Culture Covers:* *1. Vision;* *2. Mission;* *3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and* *4. Statement on the corporate culture.*	106-109
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	*Profiles of members of the Board of Commissioners* *Contain information on:* *1. Name;* *2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (study field and education institution);* *6. Work experience (position, company, and period in position); and* *7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.*	110-115

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	*Profiles of members of the Board of Directors* *Contain information on:* *1. Name;* *2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (study field and education institution);* *6. Work experience (position, company, and period in position); and* *7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.*	117
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	*Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization* *Information contains, among others:* *1. Number of employees at each level of the organization;* *2. Number of employees by education;* *3. Number of employees by employment status;* *4. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and* *5. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.*	134-140
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	*Shareholders composition* *Covering among others:* *1. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;* *2. Details of shareholders and shareholding percentage:* *a. Names of shareholders with 5% or more shareholding; and* *b. Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.* *3. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.* *Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.*	120-121

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	*List of subsidiaries and/or associated entities* *In table form, containing:* *1. Name of subsidiary and/or associated entity;* *2. Share-ownership percentage;* *3. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and* *4. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).*	122-127
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	*Corporate group structure* *Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).*	128
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	*Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year* *Covers, among others:* *1. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;* *2. Total number of shares outstanding following the corporate action; and* *3. The stock exchange where the shares are listed.* *Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.*	71
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	*Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year* *Covers, among others:* *1. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;* *2. Offering price of other securities;* *3. The stock exchange where the securities are listed; and* *4. Rating of securities.* *Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing*	71

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	*Name and address of supporting institutions and/or professionals* *Covers, among others:* *1. Name and address of the company's Share Registrar;* *2. Name and address of Public Accountant Firm; and* *3. Name and address of rating agencies.*	129
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	*Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels* *Covers, among others:* *1. Name of award and/or certification;* *2. Year received/issued;* *3. Name of institution that issued the award/certification; and* *4. Validity period (certification).*	60-64
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	*Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)* *Covers information on:* *1. Name and address of subsidiaries; and* *2. Name and address of branch/ representative office.* *Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.*	123-127
17	Informasi pada *Website* Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal.	*Information in the corporate website* *Covers at the very least:* *1. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;* *2. Contents of the Code of Conduct;* *3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;* *4. Annual financial statements (last 5 years);* *5. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and* *6. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.*	408-411

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	*Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Cover at least information of type of training and participant of:* *1. Training and/or education for Board of Commissioners;* *2. Training and/or education for Board of Directors;* *3. Training and/or education for Audit Committee;* *4. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;* *5. Training and/or education for other Committee(s);* *6. Training and/or education for Corporate Secretary; and* *7. Training and/or education for Internal Audit Unit.* *During the fiscal year.* *Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year*	301 310 339 349 356 365
V	**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN**	***MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE***	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi c. Penjualan/pendapatan usaha d. Profitabilitas	*Operation review per business segment* *Includes analysis on:* *1. Elaboration on each business segment.* *2. Performance of each business segment, among others:* *a. Production;* *b. Increase/Decrease of production capacity;* *c. Sales/income; and* *d. Profitability.*	182-203
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	*Description on the Company's financial performance* *An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and* *5. Cash flows.*	205-214

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	*Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry* *Explanation on:* *1. Solvability, both short term and long term; and* *2. Level of receivables collectibility.*	215-217
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/ sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	*Discussion on capital structure, and management policy on capital structure* *Explanation of:* *1. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;* *2. Capital structure policies; and* *3. Basis for the determination of capital structure policies.*	218
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	*Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year* *Explanation on:* *1. Parties in the commitments;* *2. Objectives of the commitments;* *3. Sources of funds to meet the commitments;* *4. Denomination currency of commitments; and* *5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.* *Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.*	219
6	Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	*Discussion on capital goods investment bond realised at the latest financial year* *Explanation on:* *1. Type of capital investment;* *2. Objectives of capital investment; and* *3. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.* *Note: should be disclosed if there are no capital investment.*	220

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	*Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.* *Contain information on:* *1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and* *2. Targets or projections set for the next 1 (one) year.*	
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	*Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)* *Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.* *Note: should be disclosed if there are no subsequent events.*	224
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	*Business prospects* *Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources*	234-239
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	*Marketing aspects* *Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares*	241-245
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	*Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years* *Contain information on:* *1. Dividend payout policy;* *2. Total dividend disbursement;* *3. Total cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Announcement date and cash dividend payout for each year.* *Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.*	224-225

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP), yang masih ada sampai tahun buku. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	*Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year* *Contain information on:* *1. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;* *2. Period;* *3. Eligible employee/management; and* *4. Exercise price.* *Note: should be disclosed if there are no such programs*	226
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	*Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)* *Covers the following:* *1. Total proceeds;* *2. Proceeds utilization plan;* *3. Proceeds utilization details;* *4. Proceeds balance; and* *5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).* *Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.*	226
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	*Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties* *Covers the following:* *1. Name of transacting parties and the nature of related parties;* *2. Description of the transaction fairness;* *3. Transaction background;* *4. Transaction realization at the last financial year;* *5. Company policy related with transaction review mechanism; and* *6. Compliance to relevant regulations and provisions.* *Note: To disclose if there are no transactions.*	227-230

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company* *Covers information on:* *1. Name of regulations; and* *2. The impact (quantitative and/ or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact* *Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts*	231
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year* *Descriptions include among others:* *1. Changes in accounting policy;* *2. Reasons for the change; and* *3. Quantitative impact on the financial statements* *Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year*	232-233
17.	Informasi kelangsungan usaha. Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	*Information on business continuity.* *Disclosures on:* *1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;* *2. Management assessment on point 1; and* *3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.* *Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.*	237-239

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
VI.	**TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**	***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***	
1.	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	*Description on the Board of Commissioners* *Covers the following:* *1. Board of Commissioners responsibilities;* *2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and''* *3. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)*	282-297
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	*Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)* *Covers the following:* *1. Assignment criteria of Independent Commissioners; and* *2. Independency statement of each Independent Commissioner.*	302
3.	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	*Description on the Board of Directors* *Covers information on, among others:* *1. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *2. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and* *3. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)*	303-309
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2022 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2022, agar diungkapkan.	*GCG implementation assessment for 2022, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors* *Covers the following:* *1. Assessment criteria;* *2. Assessor;* *3. Assessment score on each criteria;* *4. Recommendations on results of assessment; and* *5. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.* *Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2022*	260-261

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors* *Covers the following:* *1. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;* *2. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;* *3. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;* *4. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;* *5. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and* *6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).* *Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.*	322-331
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal rapat 2. Peserta rapat 3. Agenda rapat Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	*Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in two months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (at least once in four months)* *Covers among others:* *1. Date;* *2. Attendance; and* *3. Agenda.* *Of each of the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings*	311-312

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	*Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder* *Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders* *Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder*	120
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	*Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders* *Covers, among others:* *1. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;* *2. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;* *3. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;* *4. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and* *5. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.* *Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship*	332-333
9.	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	*Audit Committee* *Includes the following:* *1. Name, position and tenure of audit committee members;* *2. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;* *3. Independency of audit committee members;* *4. Duties and responsibilities;* *5. Brief report of audit committee activity; and* *6. Meeting frequency and attendance of audit committee.*	334-342

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	*Nomination and/or Remuneration Committee* *Includes the following:* *1. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;* *2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;* *3. Duties and responsibilities ;* *4. Brief report of committee activity in the fiscal year;* *5. Meeting frequency and attendance;* *6. Statement of committee charter; and* *7. Policies on Director succession.*	343
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Komite Pemantau Manajemen Risiko Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	*Other committees under the Board of Commissioners* *Risk Management Monitoring Committees* *Includes the following:* *1. Name, position and brief profile of members of committee;* *2. Independency of committee;* *3. Duties and responsibilities ;* *4. Committee activity in the fiscal year; and* *5. Committee meeting frequency and attendance.*	343
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	*Description of duties and functions of Corporate Secretary* *Information on, among others:* *1. Name and brief work experience of Corporate Secretary;* *2. Domicile;* *3. Duties and responsibilities; and* *4. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.*	352-359
13.	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	*Description on Internal Audit Unit* *Includes the following:* *1. Name of internal audit unit head;* *2. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;* *3. Certification on internal audit profession;* *4. Internal audit unit composition in the company's structure;* *5. Brief report on internal audit unit activity implementation; and* *6. The parties responsible to appoint/ terminate the internal audit unit head.*	360-367

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
14.	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	*Public Accountant* *Includes the following:* *1. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;* *2. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;* *3. The amount of fee for each service provided by public accountant in the last financial year; and* *4. Other services by the Public Accounting Firm and the Public Accountant besides the annual financial statement audit service in the last financial year.* *Note: to disclose if there are no other services rendered*	368-369
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	*Description on risk management of the company* *Includes the following:* *1. Explanation on risk management system implemented by the company;* *2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;* *3. Explanation on risks faced by the company; and* *4. Risk mitigation.*	370-396
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	*Description of internal control system* *Includes the following:* *1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;* *2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework); and* *3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.*	397-398

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
17.	Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Mencakup antara lain: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan; 3. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk *stakeholder* dan *shareholder*; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	*Description of Corporate Social Responsibility related to Social Responsibility Governance* *Includes the following:* *1. The commitment to social responsibility;* *2. Methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company's activities;* *3. Important stakeholders impacted or influential to the impacts of the company's activities;* *4. Important social, economic, and environmental issues related to the impacts of the company's activities;* *5. The scope of corporate social responsibility, both obligatory and beyond;* *6. The company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues for stakeholder engagement and increasing value for the stakeholders and shareholders;* *7. Various programs exceeding the company's minimum responsibility relevant to the business carried out; and* *8. The financing and budgeting of corporate social responsibility.*	432-433
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core* subjek Hak Asasi Manusia Mencakup antara lain: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core* subject Hak Asasi Manusia; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab *sosial core subject* Hak Asasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Asasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia.	*Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights* *Includes the following:* *1. The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Human Rights;* *2. The social responsibility scope on the Human Rights core subject formulated by the company;* *3. Corporate social responsibility planning on Human Rights;* *4. The implementation of CSR initiatives on Human Rights; and* *5. The achievement and awards on Human Rights CSR initiatives.*	444-448

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core* subjek Operasi yang adil Mencakup antara lain: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Operasi yang adil; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil; 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	*Description of corporate social responsibility related to the core subject of Fair Operations* *Includes the following:* *1. The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Fair Operations;* *2. The social responsibility scope on the Fair Operations core subject formulated by the company;* *3. Corporate social responsibility planning on Fair Operations;* *4. The implementation of CSR initiatives on Fair Operations; and* *5. The achievement and awards on Fair Operations CSR initiatives.*	449-457
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang:: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	*Description of corporate social responsibility related to the environment* *Includes the following:* *1. The commitment and policies of social responsibility on the environment;* *2. Environmental impacts and risks directly or indirectly related to the company;* *3. Activity targets/plans in 2021 set by the management;* *4. Activities that will be carried out related to the environment and the company's operations;* *5. The implementation of CSR initiatives related to the environment;* *6. The quantitative achievement of the activity and matters such as the use of environmentally friendly and recyclable material and energy, waste processing system, environmental claim mechanism, consideration of environmental aspects in giving credits to customers, and so forth; and* *7. Environmental certifications of the company.*	458-469

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
21.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	*Description of corporate social responsibility related to employment as well as occupational health and safety.* *Includes the following:* *1. Commitment and policies of social responsibility on the core subject of employment;* *2. The scope and formulation of social responsibility on employment;* *3. Activity targets/plans in 2021 set by the management;* *4. Implemented activities and quantitative impacts of the activities; and* *5. Practices of employment as well occupational health and safety, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, complaint mechanism for employment affairs, and so forth.*	470-485
22.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	*Description of corporate social responsibility related to the responsibility to customers* *Includes the following:* *1. Activity targets/plans in 2021 set by the management;* *2. Implemented activities and the impacts of the activities; and* *3. Matters related to product responsibility, such as the consumers' health and safety, product information, facilities, the number of consumer complaints and handling mechanisms, and so forth.*	486

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
23.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core* subjek pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	*Description of corporate social responsibility related to social and community development.* *Includes the following:* *1. Policies and commitments of corporate social responsibility on the core subject of social and community development;* *2. Social issues relevant to the company;* *3. Social risks managed by the company;* *4. The scope and formulation of social responsibility on social and community development;* *5. Activity targets/plans in 2021 set by the management;* *6. Implemented activities and the impact of the activities;* *7. The financial cost spent; and* *8. Matters related to social and community development, such as employing local human resources, empowering the community around the company, improving social facilities and infrastructure, other forms of donations, communicating anti-corruption policies and procedures, seminars on anti-corruption, and so forth.*	487-529
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	*Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period* *Includes the following:* *1. The principal litigation/claims;* *2. Settlement status of litigation/claims;* *3. Impact to the company's condition; and* *4. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)* *Note: To disclose in the event of no litigation*	402-407

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
25.	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	*Access to company information and data* *Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.*	408-411
26.	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Discussion on code of conduct* *Includes the following:* *1. Contents of Code of Conduct;* *2. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;* *3. Code of conduct dissemination;* *4. Sanctions on code of conduct violations; and* *5. Number of violation and sanction in the last fiscal year.* *Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.*	251-252
27.	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Disclosure on whistleblowing system* *Includes the following mechanism of whistleblowing system:* *1. Violations report submission;* *2. Whistleblowers protection;* *3. Claims handling;* *4. Claims managers; and* *5. Total claims registered; and* *6. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.* *Note: if there is no claim submitted and completed in the last financial year, it shall be stated.*	399-401
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	*Diversity of Directors Composition* *Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender* *Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied*	161-163

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
VII.	**INFORMASI KEUANGAN**	***FINANCIAL INFORMATION***	
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	*Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements* *Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility*	534
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	*Independent auditor opinion on financial statements*	535
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	*Independent Auditor Description in the Opinion* *Description contains the following:* *1. Name & signatures;* *2. Audit Report date; and* *3. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant*	540
4.	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	*Comprehensive financial statements* *Comprehensively covers the financial statements elements:* *1. Statements of financial position;* *2. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;* *3. Statements of changes in equity;* *4. Statements of cash flows;* *5. Notes to financial statements;* *6. Comparative information on previous periods; and* *7. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).*	541-545
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	*Profitability level comparison* *Comparison of current profit (loss) with the previous year*	70

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
6.	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	*Statements of Cash Flows* *Conformity to the following provisions:* *1. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;* *2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;* *3. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;* *4. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.*	2
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	*Summary of accounting policies* *Including at least:* *1. Compliance statement to SAK;* *2. Basis of measurement and formulation of financial statements;* *3. Recognition of income and expense;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial instrument.*	232-233
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	*Disclosure of related parties transactions* *The disclosures includes:* *1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;* *2. Transaction values and its percentage to total income and expense; and* *3. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.*	602

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	*Disclosure related to taxes* *The disclosures shall includes:* *1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;* *3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;* *4. The details of deferred tax assets and liabilities recognised in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognised in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognised in the financial position statements; and* *5. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.*	616-620
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	*Disclosure related to fixed assets* *The disclosures shall includes:* *1. Used depreciation method;* *2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;* *3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and* *4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.*	586, 659
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	*Disclosure related to operations segments* *The disclosures shall includes:* *1. General information covering factors used to identify reported segments;* *2. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;* *3. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and* *4. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.*	177-204

NO.	PENJELASAN KRITERIA	*CRITERIA DESCRIPTION*	HAL *PAGE*
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	*Disclosure related to Financial Instruments* *The disclosures shall includes:* *1. Financial instrument classification;* *2. Fair value and its hierarchy of financial instrument group;* *3. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk;* *4. Risk management policies; and* *5. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.*	653
13.	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	*Financial statements publication* *The disclosures includes:* *1. Date of financial statements authorized for publication; and* *2. Parties responsible to authorize the financial statements.*	540

PENCAPAIAN 2022
2022 ACHIEVEMENTS

PENDAPATAN 2022
REVENUES 2022

USD 2,29
MILIAR | *BILLION*

RKAP USD 1,77
MILIAR | *BILLION*

(129%) ▲

LABA USAHA 2022
OPERATING PROFIT 2022

USD 828
JUTA | *MILLION*

RKAP USD 442
JUTA | *MILLION*

(187%) ▲

LABA BERSIH 2022
NET PROFIT 2022

USD 412
JUTA | *MILLION*

RKAP USD 229
JUTA | *MILLION*

(179%) ▲

BEBAN USAHA 2022
OPERATING EXPENSES 2022

USD 1,32
MILIAR | *BILLION*

RKAP USD 1,18
MILIAR | *BILLION*

(112%) ▲

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN 2022
COMPANY SOUNDNESS LEVEL 2022

88,52
(AA - SEHAT) | *(AA - HEALTHY)*

RKAP 2022 79,00 (AA - SEHAT)
2022 RKAP 79,00 (AA - HEALTHY)

EBITDA 2022
2022 EBITDA

USD 1,43
MILIAR | *BILLION*

RKAP USD 1,01
MILIAR | *BILLION*

(142%) ▲

SKOR *SELF-ASSESSMENT* GCG TAHUN BUKU 2022
GCG SELF-ASSESSMENT SCORE FOR FINANCIAL YEAR 2022

82,303
(KATEGORI SANGAT BAIK) | *(VERY GOOD CATEGORY)*

PENAMBAHAN CADANGAN 1P
ADDITIONAL RESERVES 1P

89,6
MMMBOE

SUMBER DAYA KONTINGEN 2C
CONTINGENT RESOURCES 2C

73,5
MMMBOE

RESERVE TO PRODUCTION (RTP)

3,96 **tahun | *years***
113% DARI TARGET 3,50 TAHUN
113% OF TARGET 3.50 YEARS.

KINERJA HSSE *HSSE PERFORMANCE*

LAGGING

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) HSSE 2022
KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) HSSE 2022

No.	KPI PHI Group	Realisasi Year-to-Date Desember 2022 *December 2022 Year-to-Date Realisation*
1	*Number of Major Accident* (NOA)	0
2	*Lost Time Incident Frequency Rate* (LTI FR)	5
3	*Total Recordable Incident Rate* (TRIR)	0,11
4	*Man-Hours*	45.653.516 jam
5	*PROPER beyond Compliance*	2 Emas, 1 Hijau
6	*SUPREME Follow up Action Recommendation Audit 2021*	100%

No.	KPI UR3K	Realisasi Year-to-Date Desember 2022 *December 2022 Year-to-Date Realisation*
1	NoA	0
2	TRIR	0,11
3	*Man-Hours*	45.653.516 jam

KINERJA SAFETY *SAFETY PERFORMANCE*

KINERJA HSSE 2022
HSSE PERFORMANCE IN 2022

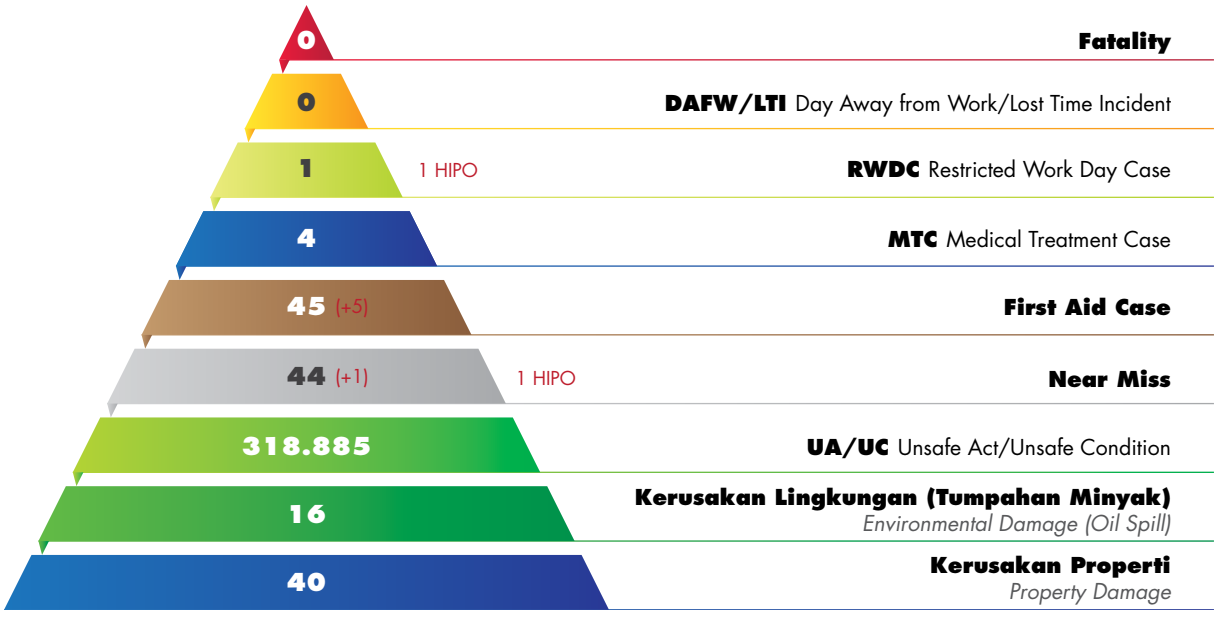

EVOLUSI TRIR PHI TAHUN 2018-2022
PHI'S TRIR EVOLUTION IN 2018-2022

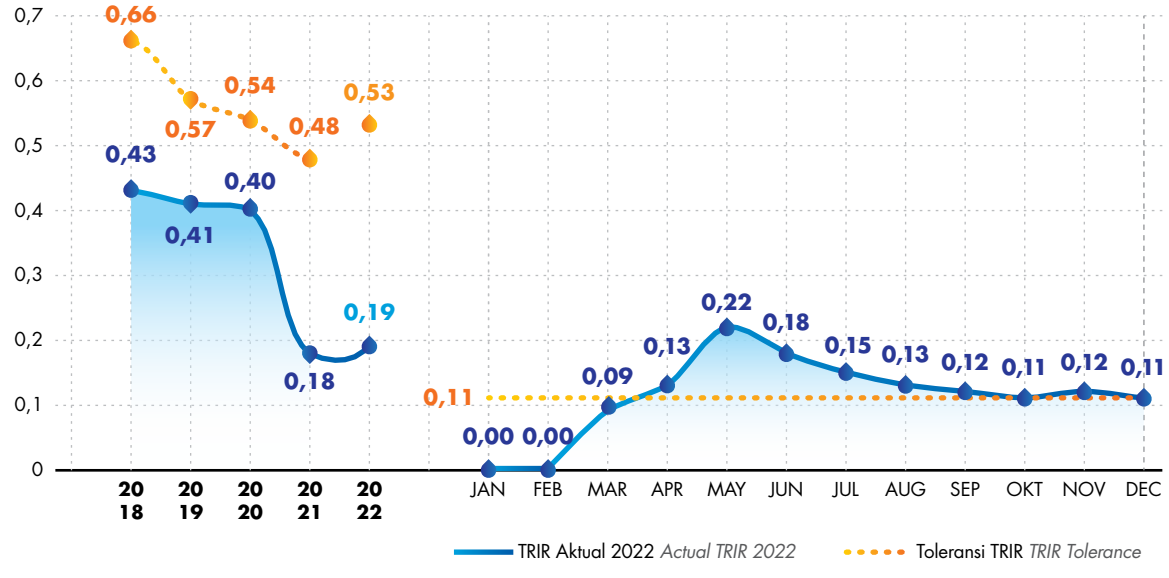

MAN-HOURS YEAR-TO-DATE 2022
MAN-HOURS YEAR-TO-DATE 2022

TRIR Total Recordable Incident Rate

Aktual *Actual* **0,11**

Toleransi *Tolerance* **0,11**

Catatan *Note*
Year-to-Date 31 Desember 2022
dengan 5 kejadian *Recordable Accident*
Year-to-Date 31 December 2022 with 5 Recordable Accident



Man Hours Desember 2022
Man Hours December 2022

45.653.516

Safe Man Hours YTD

96.658.580

(Sejak 4 November 2020)
(Since 4 November 2020)

NOA, RECORDABLE ACCIDENT, NON-RECORDABLE INCIDENT, & HIGHLIGHT
NOA, RECORDABLE ACCIDENT, NON-RECORDABLE INCIDENT, & HIGHLIGHT

Number of Major Accident (NoA)	**0**
Recordable Accident (Fatality, LTI, RWDC, & MTC)	**5**

Non-Recordable Incident **89**

First Aid	**45**
Near Miss	**44**
Enviromental damage/Oil Spill	**16**
Property Damage	**40**
Motor Vehicle Crash (MVC)	**18**
Illness Fatality (Tidak Berhubungan dengan Pekerjaan)	**3**

Illness Fatality (Non-Work Related)

Total Safety Input	**171**

Catatan Insiden Periode Desember 2022
Incident Highlight in December 2022

1 (satu) Non-Work Related Illness Fatality di PHM
One Non-Work Related Illness Fatality in PHM

Dengan adanya *Fatality* pada 4 November 2020, maka:

- *Safe Man-Hours Year-to-Date* 31 Desember 2022 adalah 96.685.580
- *Safe Man-Hours* sebelumnya adalah 23.248.096 (21 April 2020 - 4 November 2020)

With the Fatality on 4 November 2020, therefore:

- *The Safe Man-Hours Year-to-Date on 31 December 2022 is 96,685,580*
- *The Previous Safe Man-Hours is 23,248,096 (21 April 2020 - 4 November 2020)*

LEADING

PROPER **2 Emas *Gold*** **1 Hijau *Green***

Asesor: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Assessor: The Ministry of Environment and Forestry

PROPER PHI GROUP 2022
PROPER PHI GROUP 2022

Hasil *Result*	Wilayah *Area*
Emas ***Gold***	PHSS, PHKT DOBS
Hijau ***Green***	PHKT Dobu

PENCAPAIAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP PADA PERIODE PROPER 2022
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACHIEVEMENT IN PROPER 2022



STANDARDISASI PENGETAHUAN DAN INOVASI

KNOWLEDGE STANDARDISATION & INNOVATION

CIP
150 Risalah
Target: 141 Risalah

150 Papers
Target: 141 Papers

Sistem Tata Kerja (STK)
Pengembangan STK baru dan revisi sebanyak 810

Work System (STK)
Development of new STK and revisions of 810

UIIA
Kategori 8 Platinum, 7 Gold
The Best System Assurance
The Best I-Prove
Nominasi The Most Productive MY IDEA & Replication CIP
Nominasi The Best KOMET Influencer
Nominasi The Best Quality Board
Nominasi Best of The Best
Nominasi Best RT Prove
Nominasi Best Innovation
Nominasi Best Value Creation

8 Platinum, 7 Gold
The Best System Assurance
The Best I-Prove
Nomination of The Most Productive MY IDEA & Replication CIP
Nomination of The Best KOMET Influencer
Nomination of The Best Quality Board
Nomination of Best of The Best
Nomination of Best RT Prove
Nomination of Best Innovation
Nomination of Best Value Creation

APQA
3 Platinum, 7 Gold, 1 Silver
Nominasi The Most Productive Replicated Innovation

Nominasi The Best System Assurance

3 Platinum, 7 Gold, 1 Silver
Nomination of The Most Productive Replicated Innovation

Nomination of The Best System Assurance

Forum CIP International
Gold Award Winner for Innovation Category Machinery, Equipment and Tech. Special Award dari National Research Council of Thailand (NRCT) dan Chinese Innovation and Invention Society (CIIS) pada Malaysia Technology Expo 2022. Gold Prize & Special Prize–Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia pada *event* Seoul International Invention Fair.

Gold Award Winner for Innovation Category Machinery, Equipment and Tech. Special Award from National Research Council of Thailand (NRCT) and Chinese Innovation and Invention Society (CIIS) on Malaysia Technology Expo 2022. Gold Prize & Special Prize–Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia on Seoul International Invention Fair event.

CAPAIAN PENILAIAN SUPREME TAHUN 2022
SUPREME ASSESSMENT ACHIEVEMENT IN 2022

Anak Perusahaan PHI *PHI Subsidiaries*	**Pencapaian SUPREME** *SUPREME Achievement*
Zona 9 *Zone 9*	Hijau Muda – Fully Adequate 80-90% *Light Green – Fully Adequate 80-90%*
Zona 10 *Zone 10*	Hijau Muda – Fully Adequate 80-90% *Light Green – Fully Adequate 80-90%*
Job Simenggaris	Kuning – Tolerable (adequate) ≥70%-<80% *Yellow – Tolerable (adequate) ≥70%-<80%*
Zona 8 *Zone 8*	Hasil *follow up finding* 2020 mencapai 98,4% *Result of 2020 follow up finding reaches 98.4%*

Dengan tantangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang begitu krusial dalam proses operasi, PHI Group berhasil mencapai *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,11 masih dalam batas maksimal atau *allowable target* sebesar 0,11

Pencapaian K3 di Anak Perusahaan pun telah terevaluasi melalui penilaian SUPREME dengan hasil kategori Hijau Muda (80-90%) untuk Zona 9 dan Zona 10. Pencapaian ini menunjukkan bahwa ketiga Anak Perusahaan telah bersikap proaktif dalam pengelolaan isu-isu HSSE. Pada tahun ini, *Follow Up Action* dari hasil Survey Budaya 2021 telah dinyatakan 100% *completed* untuk Zona 8, Zona 9, dan Zona 10.

With the challenges of Occupational Health and Safety (OHS) which are crucial in the operational process, PHI Group achieved a Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.11, which is within the allowable target of 0.11.

OHS achievement in the Subsidiaries is also evaluated through the SUPREME assessment with a result of Light Green (80-90%) for Zone 9 and Zone 10. This achievement has proven that the three Subsidiaries have been proactive in managing HSSE issues. This year, the Follow-Up Action to the 2021 Culture Survey is stated 100% completed for Zone 8, Zone 9, and Zone 10.

IKHTISAR PRODUKSI DAN PENJUALAN
PRODUCTION AND SALES HIGHLIGHTS

PRODUKSI MINYAK BUMI DAN GAS
OIL AND GAS PRODUCTION

PRODUKSI MINYAK BUMI DAN KONDENSAT
CRUDE OIL AND CONDENSATE PRODUCTION

dalam MBOPD | *in MBOPD*

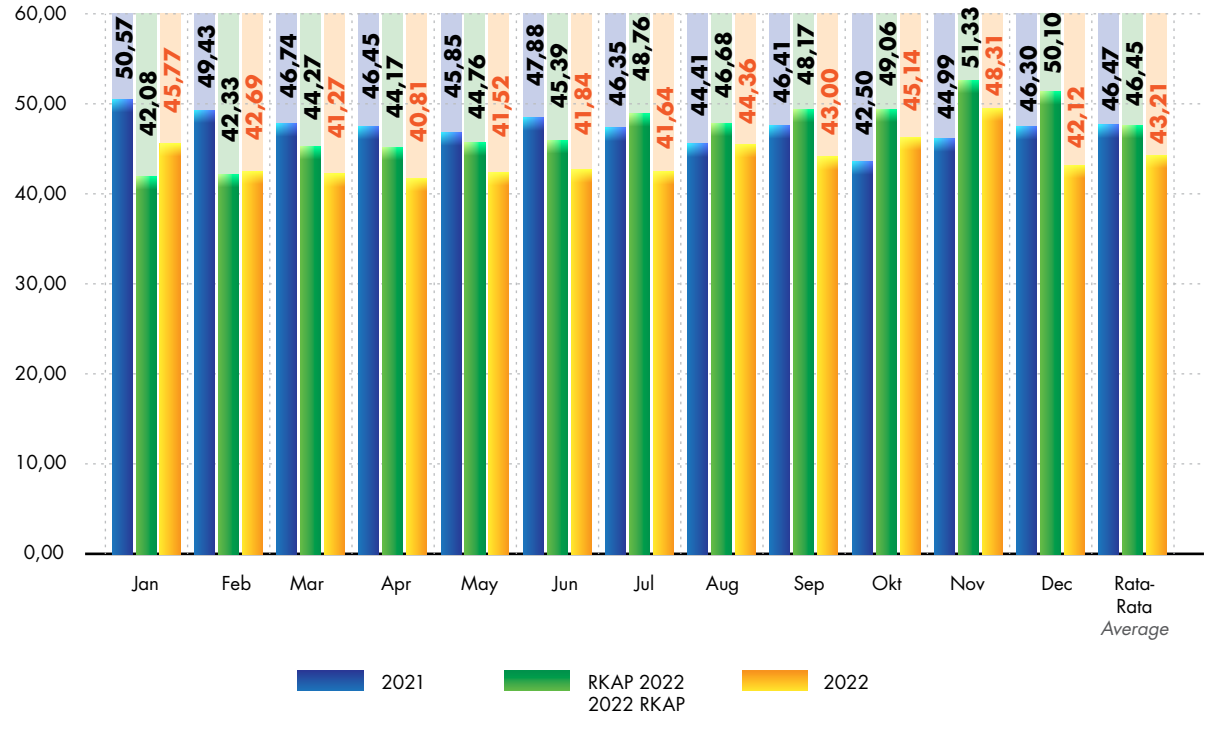

PRODUKSI GAS BUMI
NATURAL GAS PRODUCTION

dalam MMSCFD | *in MMSCFD*

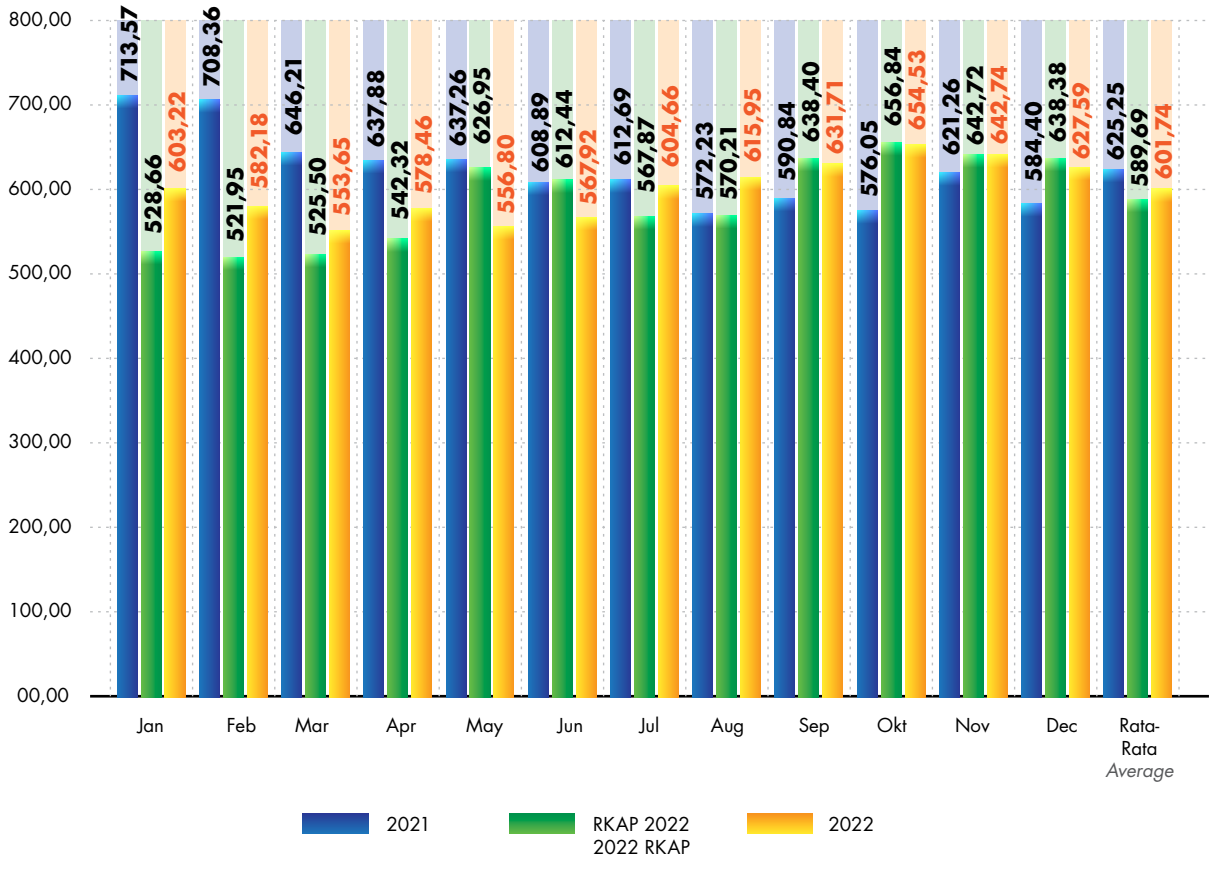

PRODUKSI MINYAK DAN GAS
OIL AND GAS PRODUCTION

dalam MBOEPD | *in MBOEPD*

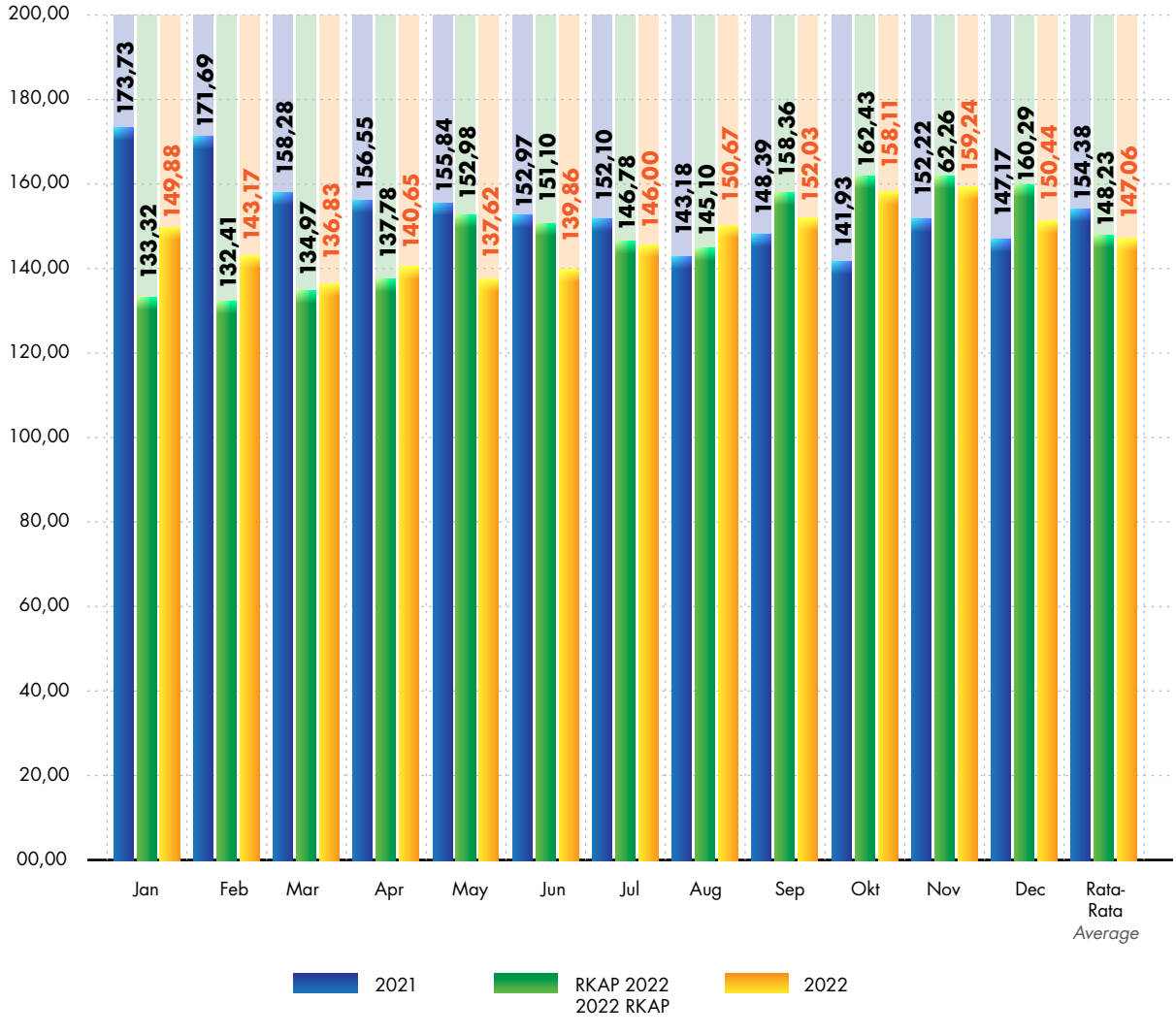

LIFTING MINYAK BUMI DAN GAS

OIL AND GAS LIFTING

LIFTING MINYAK BUMI DAN KONDENSAT

OIL AND CONDENSATE LIFTING

LIFTING MINYAK BUMI DAN KONDENSAT PHI TAHUN 2020-2022
CRUDE OIL AND CONDENSATE LIFTING OF PHI IN 2020-2022

dalam MBOPD | *in MBOPD*

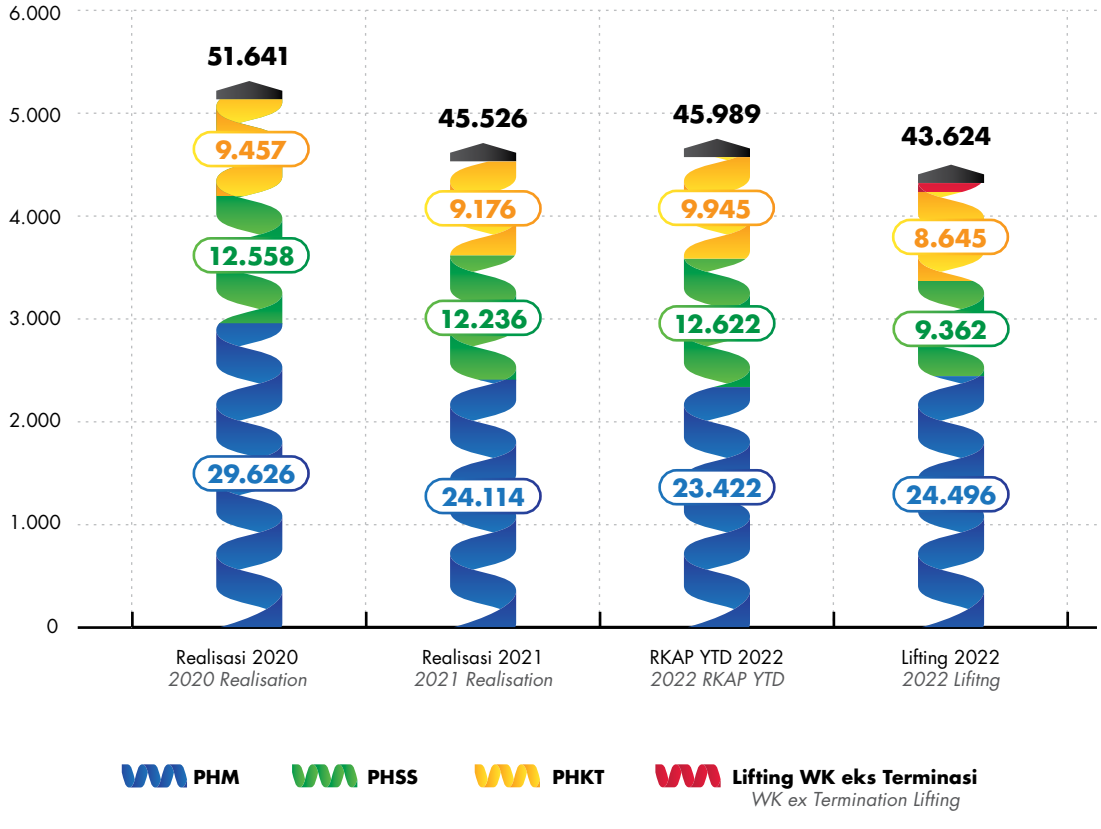

Keterangan:
*) Total lifting minyak 2022 tanpa lifting WK eks-terminasi.
**) Termasuk Proforma Lifting (PPL).

Information:
**) Total of 2022 oil lifting without Working Area ex-termination lifting.*
***) Include Proforma Lifting (PPL).*

LIFTING GAS BUMI

NATURAL GAS LIFTING

LIFTING GAS BUMI PHI TAHUN 2020-2022
NATURAL GAS LIFTING OF PHI IN 2020-2022

dalam MMSCFD | *in MMSCFD*

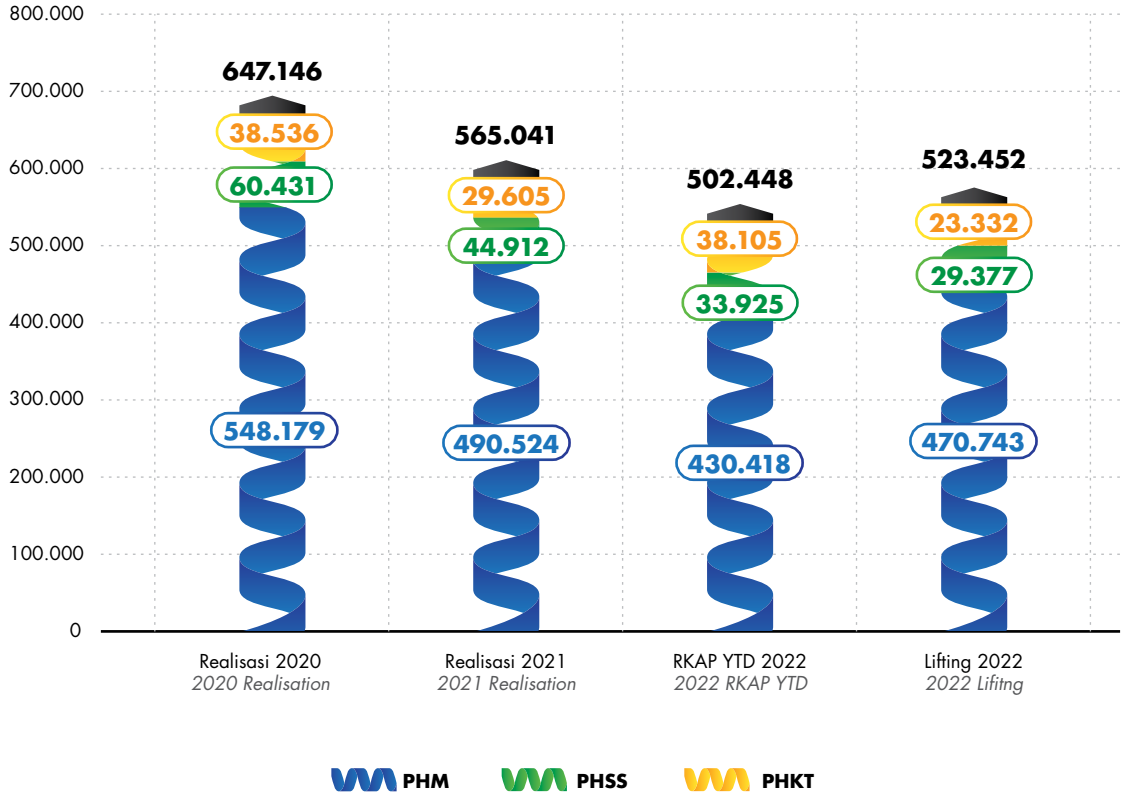



PENCIPTAAN NILAI DI TAHUN 2022
VALUE CREATION IN 2022

MENCIPTAKAN NILAI DALAM BISNIS MINYAK DAN GAS

CREATING VALUE IN OIL AND GAS BUSINESS

Optimalisasi Komersial
Commercial Optimisation

LPG OPTIMISATION PROJECT (LPO) DI KILANG PT BADAK
LPG OPTIMISATION PROJECT (LPO) IN PT BADAK REFINERY

Nilai *Value*

35,7MUSD

Keterangan *Information*

LPO di Kilang PT Badak NGL pada *train* G dan H dengan menambahkan unit *heat exchanger*. Masing-masing *on-stream* pada tanggal 17 Oktober 2021 dan bulan Januari 2022.
Pada tahun 2022 telah dilakukan 5 lifting LPG sebanyak 1,9TBTU dengan *revenue* sebesar 35,7MUSD

LPO at PT Badak NGL Refinery on G and H train by adding a heat exchanger unit. Each on-stream on 17 October 2021 and January 2022.
In 2022, 5 LPG lifting have been carried out worth of 1.9TBTU with revenue of 35.7MUSD

HARGA BARU PADA KONTRAK PT BONTANG MIGAS DAN ENERGI
NEW PRICE ON PT BONTANG MIGAS DAN ENERGI CONTRACT

Nilai *Value*

>USD 5/MMBTU

Keterangan *Information*

Sesuai Surat Keputusan Menteri ESDM terkait alokasi gas atas kontrak PT Bontang Migas dan Energi sebesar USD 5,95/MMBTU (tahun 2019 – 2023) merupakan harga yang lebih tinggi dari usulan pembeli (USD 5/MMBTU).

According to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources on the gas allocation for the PT Bontang Migas dan Energi contract of USD 5.95/MMBTU (2019-2023), which are at higher price than the buyer's proposal (USD 5/MMBTU).

Efisiensi Biaya
Cost Efficiency

EFISIENSI PT BADAK NGL TERMASUK PENGELOLAAN PAJAK
EFFICIENCY OF PT BADAK INCLUDING TAX MANAGEMENT

Nilai ***Value***

USD 5,6
juta million

Keterangan ***Information***

Pengembalian audit pajak PT Badak NGL kepada New Producers (termasuk PHM, PHSS, PHKT) yang diterima melalui pengurangan cash call PT Badak NGL tahun 2021.

Return of PT Badak tax audit to New Producers (including PHM, PHSS, PHKT) received through reduced cash call of PT Badak NGL 2021.

OPTIMASI PENJUALAN MINYAK
OIL SALES OPTIMISATION

Nilai ***Value***

USD 6.936

Keterangan ***Information***

Optimasi pendapatan melalui perubahan aliran proses sebagai tindak lanjut harmonisasi regional antara PEP dengan PHSS dan PHKT sehingga Minyak Semberah yang semula dialirkan dan dikomersialisasikan sebagai Sangatta Crude via terminal Sangatta berubah menjadi Attaka Crude via terminal Santan. Optimasi perubahan aliran tersebut adalah senilai USD 6.936 (86.700 BBLs).

Revenue optimisation through changes in process flows as a follow-up to regional harmonisation between PEP with PHSS and PHKT so that Semberah Oil which was originally flowed and commercialised as Sangatta Crude via Sangatta terminal changed to Attaka Crude via Santan terminal. The optimisation of the flow change is worth USD 6,936 (86,700 BBLs).

OPTIMASI PENJUALAN MINYAK
OIL SALES OPTIMISATION

Nilai ***Value***

± USD 9
juta million

Keterangan ***Information***

Meminimalkan jumlah deadstock dari Senipah Condensate (SCD) dengan blending 2 crude serta lifting sealine dengan media pendorong dari unsettled product (100 MBBLs ± USD 7,5 juta). Optimasi lifting dari Attaka Crude Oil (ACO) dengan cara menurunkan level deadstock di tangki transit sebelum masuk ke terminal Santan (21 MBBLs ± USD 1,5 Juta).

Minimising the amount of deadstock from Senipah Condensate (SCD) by blending 2 crudes and lifting sealine with a driving medium from the unsettled product (100 MBBLs ± USD 7.5 million). Lifting optimization from Attaka Crude Oil (ACO) by lowering the deadstock level in the transit tank before entering Santan terminal (21 MBBLs USD ± 1.5 million).

MENCIPTAKAN NILAI DALAM SUMBER DAYA MANUSIA

CREATING VALUE IN HUMAN RESOURCES

Penyelarasan Kebijakan Human Capital (HC) Regional 3:

- Penyeragaman Norma Syarat Kerja seluruh Regional 3 bersama Subholding Upstream.
- Persiapan menuju implementasi Harmonisasi *Compensation and Benefit* bersama Subholding Upstream.
- Optimasi talenta melalui mutasi pekerja di lingkungan Pertamina Group.
- Optimasi talenta pekerja yang belum terserap dalam organisasi untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan.
- Tindak lanjut kerja sama antar-Anak Perusahaan untuk melindungi hak-hak pekerja dan mengatur mobilitas pekerja yang mendapat tugas perbantuan.

Regional 3 Human Capital (HC) Policy Alignment:

- *Conformity in Norms of Working Conditions throughout Regional 3 with Subholding Upstream.*
- *Preparation towards the implementation of Harmonisation of Compensation and Benefits with Subholding Upstream.*
- *Talent optimisation through employee mutations within Pertamina Group.*
- *Optimising the employee talents that have not been absorbed in the organisation to fulfill the Company's operational needs.*
- *Followed up on sinergy between Subsidiaries to protect workers' rights and managed the mobility of supporting workers.*

Pelatihan dan Pengembangan

- Memulai kembali secara bertahap pelaksanaan pelatihan luring dengan protokol kesehatan yang ketat.
- Optimasi pembelajaran daring untuk kegiatan pembelajaran wajib dan sertifikasi.
- Optimasi kegiatan sharing knowledge secara daring.
- Melanjutkan program coaching and mentoring untuk mempertahankan collective knowledge yang ada di Perusahaan.

Training and Development:

- *Gradually restarting offline training with strict health protocols.*
- *Optimisation of online learning for mandatory and certification learning activities.*
- *Optimisation of online knowledge sharing activities.*
- *Continuity of the coaching and mentoring programmes to maintain collective knowledge in the Company.*

PROGRAM FUNGSI HC LAINNYA

OTHER HC FUNCTION PROGRAMMES

Kesinambungan program pengembangan melalui mobilisasi pekerja baik yang bersifat penugasan maupun perbantuan antar-Anak Perusahaan	*Continuity of development programmes through employee mobilisation both in terms of assignment and assistance between Subsidiaries*
Pembentukan Agent Of Change (AOC) serta mempertahankan kampanye dan membantu proses internalisasi AKHLAK sebagai Tata Nilai baru	*Forming the Agent of Change (AOC) as well as campaigning and assisting the internalisation of AKHLAK as the New Values*
Kontribusi dalam menyukseskan Internal Job Posting (IJP) untuk menjaring talenta terbaik guna mengisi jabatan-jabatan krusial di lingkungan Pertamina Group	*Contribution in successfully implementing the Internal Job Posting (IJP) to gather the best talents in fulfilling crucial positions within Pertamina Group*
Implementasi kebijakan dan program-program HC dari Subholding Upstream	*The implementation of HC policy and programmes from Subholding Upstream*
Implementasi 12 modul SSC	*The implementation of 12 SCC modul*
Penyelenggaraan Employee Engagement Survey dan pelaksanaan tindak lanjut hasil survei tersebut	*Organising the Employee Engagement Survey and implementing the follow-up actions on the survey results*

MENCIPTAKAN NILAI MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis yang berkelanjutan di PHI, Fungsi IT telah berkontribusi dalam program penciptaan nilai mapun *cost optimization*. Adapun program yang dimaksud tersebut dijalankan dengan menggunakan metode berikut:

CREATING VALUE THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY

In order to maintain sustainable business at PHI, IT function has contributed to both value creation and cost optimisation. The program is executed using the following methods:



- New Scheme Template (SOW, BOQ, Terms)
- Business Process & Technology Improvement (*digitalization, analytics*)
- Price Agreement
- Joint Contract & Collaboration
- Shared Capacity/Services/Resources
- Usage Optimisation
- Reduce/Remove Parts/License/services/ maintenance/annual (*existing*)
- Reduce scope of deliverables

Cost optimisation yang ditargetkan untuk tahun 2022 adalah sebesar USD 450.000 dengan realisasi yang dapat melebihi target yaitu sebesar USD 547.783 sehingga kinerja *Cost optimisation* Fungsi IT tahun 2022 adalah 122%. Selain itu, penciptaan nilai juga tercipta melalui kontribusi layanan sistem radar PHM, sehingga dapat berkontribusi pada kinerja Perusahaan.

The targeted cost optimisation for 2022 is USD 450,000 with a realisation that can exceed the target of USD 547,783 so that the cost optimisation performance of the IT function in 2022 is 122%. In addition, value creation is also created through the contribution of PHM radar system services, so that it can contribute to Company performance.

Realisasi kinerja *Cost Optimisation* Fungsi IT tahun 2022
Realisation the Cost Optimisation performance ot the IT Function in 2022

USD 547.783
▲ 122%

MENCIPTAKAN NILAI MELALUI BIDANG LAINNYA

CREATING VALUE THROUGH OTHER FIELDS

Value Creation CIP
Value Creation in CIP

Rp 12,3 triliun | *trillion*

MENCIPTAKAN NILAI DALAM STRATEGIC PLANNING MELALUI DIGI PLAN

CREATING VALUE IN STRATEGIC PLANNING THROUGH DIGI PLAN

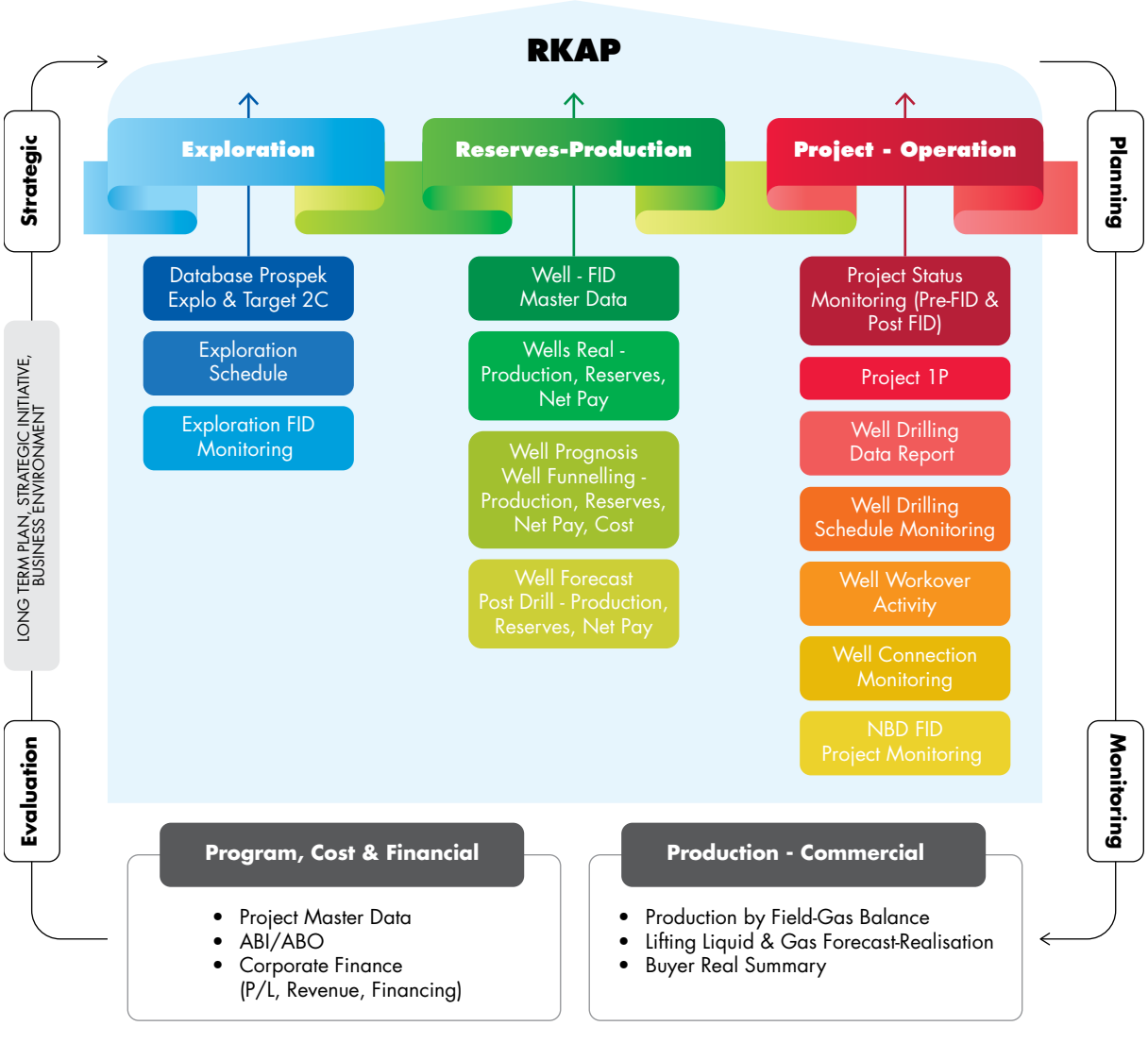

DIGI PLAN

Inisiatif Strategic Planning sebagai respon atas disrupsi digital dan bagian dari kesiapan revolusi industri 4.0 dengan integrasi data serta mengurangi silo antar fungsi pada PHI sebagai Regional 3 sehingga dapat diperoleh *single truth of data*.

DIGI PLAN bertujuan meningkatkan proses data analitik bisnis dan aksesibilitas data terpadu berupa pengintegrasian data teknis dan keuangan melalui *taskforce* lintas fungsi untuk Digitalisasi Integrasi Data Teknis Perencanaan & Pelaksanaan RKAP pada lingkungan Region 3 sebagai *miniscale* Subholding Upstream.

DIGI PLAN menjadi langkah inisiasi digitalisasi *annual budgeting ver* 1.0 di Lingkungan Regional 3 Kalimantan yang memperbaiki pelaksanaan konsolidasi data kegiatan pengusulan RKAP yang berasal dari fungsi yang berkaitan langsung untuk setiap Wilayah Kerja (WK)/Zona.

Usulan ini bertujuan menstrukturkan siklus alur data lengkap dari setiap fungsi yang berkaitan dengan proses pengusulan sampai RKAP disetujui terutama data terkait rencana kerja, anggaran biaya investasi/operasi termasuk *history* versi data/revisinya.

DIGI PLAN

The Strategic Planning initiative is a response to digital disruption and part of the readiness for industrial revolution 4.0 by integrating data and reducing silos between functions within PHI as Regional 3 thus a single truth of data can be obtained.

DIGI PLAN aims to improve business analytic data processes and integrated data accessibility in the form of integrating technical and financial data through a cross-functional taskforce for Digitalising the Technical Data Integration of Planning & Implementation of RKAP in Region 3 as a mini-scale of Subholding Upstream.

DIGI PLAN is a step in initiating the digitisation of annual budgeting ver 1.0 within Regional 3 Kalimantan which improves the implementation of data consolidation on RKAP proposal activities originating from functions that are directly related to each Working Area (WK)/Zone.

This proposal aims to structure a complete data flow cycle of each function related to the proposal process until the RKAP is approved, especially for data related to work plans, investment/operation budgets including history of data/revisions.



PENCAPAIAN LAINNYA
OTHER ACHIEVEMENTS

CIP
PROGRAM PERBAIKAN BERKELANJUTAN
CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAMME

- Pelaksanaan Pelatihan CIP (Penulisan Risalah, ToT Coach, dan Juri CIP)
- Pemenuhan 150 dari target 141 Risalah CIP 2022 dengan *Real Value Creation* Rp12,3 triliun
- Pelaksanaan *coaching* PDCA Risalah CIP
- Pelaksanaan *paper selection* dan forum CIP Kantor Pusat Regional 3, Zona 8, Zona 9, dan Zona 10
- 50 Gugus CIP mengikuti Forum Presentasi CIP Regional 3 PHI 2022
- Pelaksanaan *coaching* internal dan eksternal persiapan Forum Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2022
- Pencapaian Forum UIIA 2022:
  - √ 8 Platinum, 7 Gold
  - √ The Best System Assurance
  - √ The Best I-Prove
  - √ Nominasi The Most Productive MY IDEA & Replication CIP
  - √ Nominasi The Best KOMET Influencer
  - √ Nominasi The Best Quality Board
  - √ Nominasi Best of The Best
  - √ Nominasi Best RT Prove
  - √ Nominasi Best Innovation
  - √ Nominasi Best Value Creation
- Forum Annual Pertamina Quality Award (APQA) 2022:
  - √ Kategori 3 Platinum, 7 Gold, 1 Silver
  - √ Nominasi The Most Productive Replicated Innovation
  - √ Nominasi The Best System Assurance
- Forum CIP International
  - √ Gold Award Winner for Innovation Category Machinery, Equipment and Tech. Special Award dari National Research Council of Thailand (NRCT) dan Chinese Innovation and Invention Society (CIIS) pada Malaysia Technology Expo 2022
  - √ Gold Prize & Special Prize – Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia pada event Seoul International Invention Fair

- *Implementation of CIP Training (Minutes Writing, ToT Coach, and CIP Judges)*
- *Fulfilment of 150 of the set target of 141 CIP Minutes 2022 with Real Value Creation of Rp12.3trillion*
- *Implementation of CIP Minutes PDCA coaching*
- *Implementation of paper selection and CIP forum for Regional Headquarters 3, Zone 8, Zone 9, and Zone 10*
- *50 CIP Clusters participated in the PHI Regional 3 CIP Presentation Forum 2022*
- *Implementation of internal and external coaching in preparation for the Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) Forum 2022*
- *UIIA Forum 2022 Achievement:*
  - √ *8 Platinum, 7 Gold*
  - √ *The Best System Assurance*
  - √ *The Best I-Prove*
  - √ *Nomination of The Most Productive MY IDEA & Replication CIP*
  - √ *Nomination for The Best KOMET Influencer*
  - √ *Nomination for The Best Quality Board*
  - √ *Nomination for Best of The Best*
  - √ *Nomination for Best RT Prove*
  - √ *Nomination for Best Innovation*
  - √ *Nomination for Best Value Creation*
- *Annual Pertamina Quality Award (APQA) 2022 Forum:*
  - √ *3 Platinum, 7 Gold and 1 Silver category*
  - √ *Nomination for The Most Productive Replicated Innovation*
  - √ *Nomination for The Best System Assurance*
- *CIP International Forum*
  - √ *Gold Award Winner for Innovation Category Machinery, Equipment and Tech. Special Award from National Research Council of Thailand (NRCT) and Chinese Innovation and Invention Society (CIIS) in the Malaysia Technology Expo 2022*
  - √ *Gold Prize & Special Prize – Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia in the Seoul International Invention Fair*

QMA
PENILAIAN MANAJEMEN MUTU
QUALITY MANAGEMENT ASSESSMENT

- Pelatihan *Quality Management Assessment* (QMA) penyusunan worksheet dan DKE (Dokumen Kinerja Ekselen)
- Penyelesaian dokumen DKE dan *worksheet* KKEP PHI serta penyerahan dokumen kepada QM Subholding Upstream Pertamina.
- Verifikasi *evidence* KKEP oleh tim *task force* SHU
- Identifikasi/*benchmark Operational Excellence* di lingkungan Pertamina Subholding Upstream (SHU) Regional 3

- *QMA (Quality Management Assessment) training on worksheet preparation and DKE (Excellent Performance Documents)*
- *Completion of DKE documents and KKEP PHI worksheets and submission of documents to QM Pertamina Upstream Sub-holding*
- *Verification of KKEP evidence by SHU task force team*
- *Identification/benchmark of Operational Excellence within Pertamina Subholding Upstream (SHU) Regional 3*

PENERAPAN EMPAT PILAR SISTEM MANAJEMEN KUALITAS DI LINGKUNGAN PHI

THE IMPLEMENTATION OF FOUR PILLARS OF QUALITY MANAGEMENT SYSTEM IN PHI

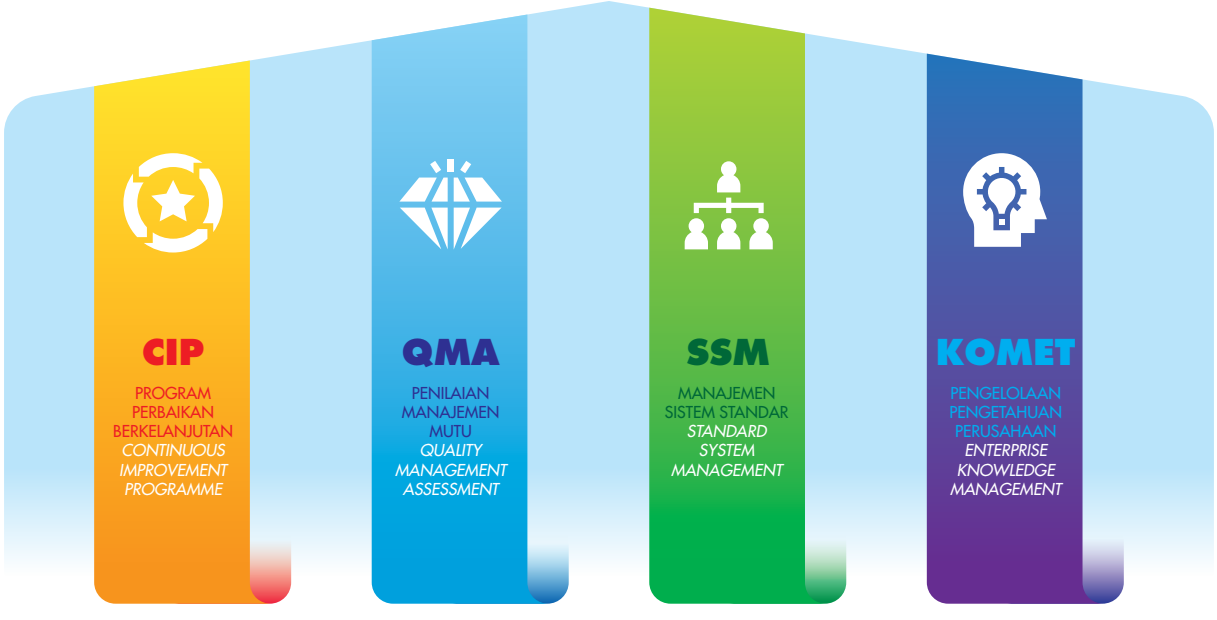

SSM
MANAJEMEN SISTEM STANDAR
STANDARD SYSTEM MANAGEMENT

- Penyusunan dan pemetaan proses bisnis subholding upstream dengan STK (Sistem Tata Kerja) terkait pada masa transisi dan pasca implementasi reorganisasi
- Pengembangan STK baru dan revisi sebanyak 810 sistem
- Kegiatan ISO series sesuai *roadmap* atau sertifikasi ISO series
- Pengimplementasian, pelatihan, dan sosialisasi aplikasi korespondensi P-Office 2.0 PHI, PHKT dan PHM serta *digital signature*
- Pelaksanaan audit STK melalui audit SUPREME (SHU Regional 3), QMA, GCG, dan SMAP

- *Preparation and mapping of upstream sub-holding business processes with related STK (Work Procedure System) during the transition period and post-reorganisation implementation*
- *New STK development and revision of 810 systems*
- *ISO series activities according to the roadmap or ISO series certification*
- *Implementation, training, and socialisation the P-Office 2.0 PHI correspondence application as well as the digital signature*
- *STK audit implementation through SUPREME (SHU Regional 3), QMA, GCG, and SMAP audits*

KOMET
PENGELOLAAN PENGETAHUAN PERUSAHAAN
ENTERPRISE KNOWLEDGE MANAGEMENT

- 26 (dua puluh enam) kali Pelatihan Portal KOMET dengan pencapaian *update* My Interest sebanyak 587 dari target 624
- Pengelolaan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI): Hak Cipta
- Penyelenggaraan 24 Forum KOMET Webinar dengan 2.283 keterlibatan pekerja
- Pelaksanaan 96 Forum Lokal/Internal (POLS, PUSH-KU, TGIF, KNOWLEDGE SHARING, Offline/Non-Webinar) dengan 1.829 keterlibatan pekerja
- Pelaksanaan 15 eksternalisasi Masa Persiapan Purna Karya (MPPK)

- *26 times KOMET Portal Training with the achievement of 587 My Interest updates from the target of 624*
- *Management of Intellectual Property Rights (IPR): Copyright*
- *Organising 24 KOMET Webinar Forums with 2,283 employees involvement*
- *Implementation of 96 Local/Internal Forums (POLS, PUSH-KU, TGIF, KNOWLEDGE SHARING, Offline/Non-Webinars) with 1,829 employees involvement*
- *Implementation of 15 externalisations of the Post-Work Preparation Period (MPPK)*

Pada tahun 2022, SHU Regional 3 telah menerapkan keempat pilar QMS (Quality Management System) Pertamina yang meliputi:

1. **Pilar CIP (Program Perbaikan Berkelanjutan)**
   Pelaksanaan kegiatan CIP di lingkungan PHI dan Anak Perusahaan dimulai dengan pelatihan terkait CIP yaitu penulisan risalah serta pelatihan coach dan Juri CIP. Pada tahun 2022, telah berhasil mengumpulkan 150 risalah dari target KPI 141 risalah CIP, dengan Real Value Creation Rp12,3 triliun. Forum Presentasi CIP PHI pada tahun ini diselenggarakan secara offline dengan menghasilkan 15 Gugus CIP terbaik dari 50 Gugus yang ikut berpartisipasi. Pada Forum UIIA 2022, PHI memperoleh pencapaian seperti Kategori 8 Platinum, 7 Gold, The Best System Assurance, Nominee The Most Productive MY IDEA & Replication CIP, Nominasi The Best KOMET Influencer, Nominasi The Best Quality Board, Nominasi Best of The Best, Best I-Prove, Nominasi Best RT Prove, Nominasi Best Innovation, Nominasi Best Value Creation.

   Forum Annual Pertamina Quality Award (APQA) 2022: Kategori 3 Platinum, 7 Gold, 1 Silver, Nominasi The Most Productive Replicated Innovation, Nominasi The Best System Assurance.

   Forum CIP International: Gold Award Winner for Innovation Category Machinery, Equipment and Tech. Special Award dari National Research Council of Thailand (NRCT) dan Chinese Innovation and Invention Society (CIIS) pada Malaysia Technology Expo 2022. Gold Prize & Special Prize – Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia pada event Seoul International Invention Fair.

2. **Pilar KOMET (Pengelolaan Pengetahuan Perusahaan)**
   Pada tahun 2022 telah dilakukan 24 Forum KOMET Webinar dengan 2.283 keterlibatan pekerja. PHI dan Anak Perusahaan juga berpartisipasi dalam 96 Forum Lokal/Internal (POLS, PUSH-KU, TGIF, KNOWLEDGE SHARING, Offline/Non-Webinar) dengan 1.929 keterlibatan pekerja serta turut serta menyelenggarakan 15 kegiatan eksternalisasi Masa Persiapan Purna Karya (MPPK).

Throughout 2022, SHU Regional 3 has implemented the four pillars of QMS (Quality Management System) of Pertamina, includes:

1. ***CIP (Continuous Improvement Program) Pillar***
   The implementation of CIP activities within PHI and its Subsidiaries begins with the training related to CIP, namely the writing of minutes as well as training for coaches and CIP judges. In 2022, it collected 150 of the KPI targets of 141 CIP minutes, with real value creation of Rp12.3 trillion. This year's PHI CIP Presentation Forum was held offline by producing 15 of the best CIP Clusters from the 50 participating Clusters. In UIIA Forum 2022, PHI achieved the 8 Platinum, 7 Gold Category, The Best System Assurance, Nominee The Most Productive MY IDEA & Replication CIP, Nomination for The Best KOMET Influencer, Nomination for The Best Quality Board, Nomination for Best of The Best, Best I-Prove, Nomination for Best RT Prove, Nomination for Best Innovation, Nomination for Best Value Creation.

   2022 Annual Pertamina Quality Award (APQA) Forum: 3 Platinum, 7 Gold, 1 Silver Category, Nomination for The Most Productive Replicated Innovation, Nomination for The Best System Assurance.

   CIP International Forum: Gold Award Winner for Innovation Category Machinery, Equipment and Tech. Special Award from National Research Council of Thailand (NRCT) and Chinese Innovation and Invention Society (CIIS) in the Malaysia Technology Expo 2022. Gold Prize & Special Prize – Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia in the Seoul International Invention Fair.

2. ***KOMET (Enterprise Knowledge Management)***
   In 2022, 24 KOMET Webinar Forums were conducted with 2,283 workers involved. PHI and its Subsidiaries also participated in 96 Local/Internal Forums (POLS, PUSH-KU, TGIF, KNOWLEDGE SHARING, Offline/Non-Webinars) with 1,929 workers involved and participated in organizing 15 externalisation activities for the Post-Work Preparation Period (MPPK).

3. Pilar SSM (Sistem Manajemen Standar)

Beberapa kegiatan dalam mendukung penerapan sistem manajemen di PHI telah dilaksanakan di tahun 2022, yaitu pelaksanaan penyusunan proses bisnis dan pemetaan proses bisnis SHU dengan STK (Sistem Tata Kerja) terkait pada masa transisi dan pasca implementasi reorganisasi. Sebanyak 810 dokumen STK baru serta revisi yang telah selesai disusun di PHI sepanjang tahun 2022. Pada tahun 2022 ini juga dilakukan implementasi, pelatihan, dan sosialisasi aplikasi P-Office 2.0 yang digunakan sebagai aplikasi korespondensi di lingkungan PHI, PHKT and PHM.

4. Pilar QMA (Penilaian Manajemen Mutu)

Inisiatif yang dilaksanakan Perusahaan untuk program QMA pada tahun 2022 yakni pelaksanaan Pelatihan QMA dan penyelenggaraan Penyusunan DKE dan Worksheet KKEP PHI. Pada tahun ini juga dilaksanakan verifikasi evidence KKEP oleh tim task force SHU, penyelesaian dokumen DKE, dan worksheet KKEP PHI tahun 2022. Selain itu juga dilakukan identifikasi/benchmark operational excellence di Wilayah Regional 3.

3. SSM (Standard Management System) Pillar

Several activities to support the implementation of the management system at PHI have been carried out in 2022, namely the implementation of business process preparation and mapping of Upstream Sub-Holding business processes with related STK (Work Procedure System) during the transition period and post-reorganisation implementation. A total of 810 new and revised STK documents have been completed at PHI throughout 2022. In 2022, the implementation, training and dissemination of the P-Office 2.0 application used as a correspondence application within PHI, PHKT and PHM were also carried out.

4. QMA (Quality Management Assessment)

Initiatives carried out by the Company for the QMA program in 2022 are the implementation of QMA Training and the Preparation of DKE and KKEP PHI Worksheets. This year, verification of KKEP evidence was also carried out by the SHU task force team, DKE document completion, and KKEP PHI worksheet in 2022. In addition, identification/ benchmark operational excellence in Regional 3 Area have been implemented.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah SDM yang disajikan merupakan data pada 31 Desember 2022. Pekerja PHI merupakan Pekerja yang ditugaskan dari PHM, PHSS, PHKT dan PEP melalui mekanisme *Shared Service Organisation* (SSO).

COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES

The number of HR presented is the data on 31 December 2022. PHI employees are Employees assigned from PHM, PHSS, PHKT, and PEP through the Shared Service Organisation (SSO) mechanism.

KOMPOSISI PEKERJA PHI
COMPOSITION OF PHI EMPLOYEES

dalam orang | *in personnel*

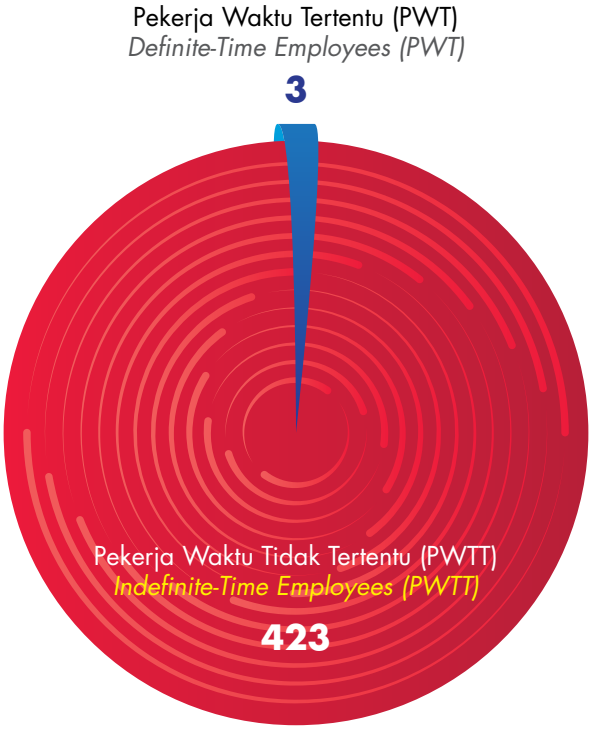

KINERJA PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SUPERVISORY PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Total rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:
Total joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors:

18
rapat
meetings

Rata-rata kehadiran Dewan Komisaris:
Average BOC attendance:

100%

Rata-rata kehadiran Direksi:
Average BOD attendance:

100%

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Total Rapat Internal:
Total Internal Meetings:

14
rapat
meetings

Rata-rata kehadiran:
Average attendance:

100%

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Total Rapat Internal:
Total Internal Meetings:

25
rapat
meetings

Rata-rata kehadiran:
Average attendance:

100%

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN *AWARDS*

No.	Tanggal *Date*	Nama Penghargaan *Awards Name*	Pemberi Penghargaan *Appreciator*
1.	21-25 Maret 2022 *21-25 March 2022*	*Gold Awards Winner* International Innovation Awards, *Excellent Invention* Thailand Awards for The Best International Invention & Innovation, dan *Special Awards* Chinese Innovation and Invention Society Taiwan kepada IP SALUT PT Pertamina Hulu Mahakam dengan judul "*Increasing Production Volume Using the e-Cemil Method in the Offshore Field of PT. Pertamina Hulu Mahakam*" *Gold Awards Winner International Innovation Awards, Excellent Invention Thailand Awards for The Best International Invention & Innovation, and Special Awards Chinese Innovation and Invention Society Taiwan for IP SALUT PT Pertamina Hulu Mahakam entitled "Increasing Production Volume Using the e-Cemil Method in the Offshore Field of PT. Pertamina Hulu Mahakam"*	Malaysia Technology Expo 2022 by PROTEMP (*Professional Trade Exhibition & Meeting Planner*)
2.	25 Maret 2022 *25 March 2022*	PR Indonesia Awards (PRIA): *Bronze Winner* Video Profil PHI, *Bronze Winne* Tabloid Energia Kalimantan Versi Digital, *Bronze Winne* Tabloid Energia Kalimantan versi Cetak *PR Indonesia Awards (PRIA): Bronze Winner for PHI Profile Video, Bronze Winner for Tabloid Energia Kalimantan Digital Version, Bronze Winner for Tabloid Energia Kalimantan Printed Version*	PR Indonesia
3.	29 Maret 2022 *29 March 2022*	InHouse Magazine Awards: *Silver Winner* Kategori Cetak Anak Usaha BUMN untuk Tabloid Energia Kalimantan, *Bronze Winner* Kategori Digital (Website) Anak Usaha BUMN *InHouse Magazine Awards: Silver Winner in Printed Category of SOEs Subsidiaries for Tabloid Energia Kalimantan, Bronze Winner in Digital Categories (Website) of SOEs Subsidiaries*	Serikat Perusahaan Pers
4.	8 April 2022 *8 April 2022*	Optimus Award "The Ultimate Optimus Winner" 1. 3rd The Most Optimized ABO: WLI Optimization 2. The Most Optimized ABI: - 1st Peciko Well - 2nd Handil & Tunu Well 3. 1st The Best Revenue Growth 4. The Most Collaborative Project: MAXTER 5. 3rd The Best Drop Box Idea: Partial smoking valve dengan PASTI	PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream)
5.	19 Mei 2022 *19 May 2022*	Predikat Baik dengan skor 81,614 atas Hasil *Assessment* Penerapan Good Corporate Governance PT PHI TB 2021 *Good predicate with a score of 81.614 on the results of the Assessment on PT PHI TB 2021 Good Corporate Governance Implementation*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)*

No.	Tanggal *Date*	Nama Penghargaan *Awards Name*	Pemberi Penghargaan *Appreciator*
6.	7 Juni 2022 *7 June 2022*	Hari Jadi 76 Tahun SPS: Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama 2022 kategori Anak Perusahaan BUMN *SPS 76th Anniversary: Most Popular Corporation in Mainstream Media 2022 in category of SOEs Subsidiaries*	Serikat Perusahaan Pers
7.	8 Juni 2022 *8 June 2022*	Forum APQA 2022 (3 Platinum, 7 Gold, 1 Silver, 2 Nominee kategori *The Most Productive Replicated Innovation* dan *The Best System Assurance*) *APQA 2022 Forum (3 Platinum, 7 Gold, 1 Silver, 2 Nominee in categories of The Most Productive Replicated Innovation and The Best System Assurance)*	PT Pertamina (Persero)
8.	29 Agustus - 2 September 2022 *29 August - 2 September 2022*	Integrasi Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dengan ruang lingkup 13 entitas dengan masa berlaku sertifikat hingga 15 September 2025 *Integration of ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification with a scope of 13 entities with a certificate validity period of up to 15 September 2025*	Sucofindo International Certification Services
9.	5 Oktober 2022 *5 October 2022*	Subroto Award Bidang Efisiensi Energi Tahun 2022 Sub Kategori Inovasi Khusus Manajemen Energi di Industri dan Gedung kepada PHKT dan PT Pertamina EP Field Tanjung *Subroto Award in the Field of Energy Efficiency 2022 Sub Category for Special Innovation of Energy Management in Industry and Buildings to PHKT and PT Pertamina EP Field Tanjung*	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)*
10.	16 November 2022 *16 November 2022*	Berhasil mempertahankan ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*surveillance*) dengan masa berlaku sertifikat hingga 5 Januari 2024 *Successfully maintained ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (surveillance) with the validity period of the certificate until 5 January 2024*	BSI
11.	16-19 November 2022 *16-19 November 2022*	Seoul International Invention Fair (SIIF) 2022: *Gold Prize, Special Prize Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia* kepada PHKT dengan judul "Meningkatkan *Oil Recovery* sebesar 135K barrel dengan Replikasi FOSPOR dan Menambahkan Inovasi DOCTOR di Terminal Santan dan Lawe Lawe PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur" *Seoul International Invention Fair (SIIF) 2022: Gold Prize, Special Prize Masaei Women's Charitable Association Saudi Arabia to PHKT entitled "Increasing Oil Recovery by 135K barrels with FOSPOR Replication and Adding DOCTOR Innovation at PT Pertamina Hulu East Kalimantan Santan and Lawe Lawe Terminals "*	Korea Invention Promotion Association
12.	13-15 Desember 2022 *13-15 December 2022*	Forum UIIA 2022 (8 Platinum, 7 Gold, Pemenang 2 Kategori *The Best I-Prove* dan *The Best System Assurance*, 7 Nominasi Kategori *The Best*) *Forum UIIA 2022 (8 Platinum, 7 Gold, Winner of 2 Categories of The Best I-Prove and The Best System Assurance, 7 Nomination in The Best Categories)*	PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream)
13.	31 Desember 2022 *31 December 2022*	Project Management Subholding Upstream Award 2022: Pemenang The Best Project Performance untuk Project OPLL WK East Kalimantan Zona 10 *Project Management Subholding Upstream Award 2022: Winner of The Best Project Performance for OPLL Project in Working Area of East Kalimantan Zone 10*	PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream)


SELAMAT DAN SUKSES
Atas Pencapaian Gugus PHI Regional 3
Dalam Forum APQ Awards 2022
PLATINUM
GOLD
SILVER
NOMINEE
Dalam Forum Internasional
"Malaysia Technology Expo" 2022
I-PROVE SALUT
HUMAN CAPITAL - QUALITY MANAGEMENT


PENCAPAIAN PHI REGIONAL 3
PADA FORUM UIIA 2022
PENCAPAIAN SPECIAL RECOGNITION
HUMAN CAPITAL - QUALITY MANAGEMENT


CONGRATULATIONS!
FOR THE ACHIEVEMENT AT
SEOUL INTERNATIONAL INVENTION FAIR 2022
16-19 November 2022
RT PROVE FOSPOR
PC PROVE PENGUASA LAUTAN
Human Capital – Subholding Upstream


SELAMAT DAN
SUKSES !
MTE 2022
HUMAN CAPITAL – SUBHOLDING UPSTREAM


Selamat & Sukses
PT PERTAMINA EP FIELD TANJUNG
PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR
PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

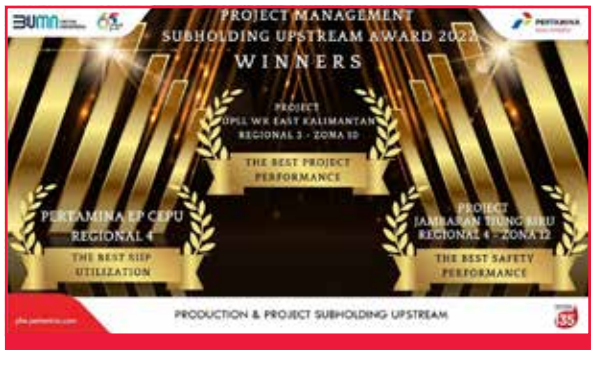
PROJECT MANAGEMENT
SUBHOLDING UPSTREAM AWARD 2022
WINNERS
PROJECT
UPSL WK EAST KALIMANTAN
REGIONAL 3 - ZONA 10
THE BEST PROJECT
PERFORMANCE
PERTAMINA EP CEPU
REGIONAL 4
THE BEST RIEP
UTILIZATION
PROJECT
JAMBARAN TUNG BIRU
REGIONAL 4 - ZONA 12
THE BEST SAFETY
PERFORMANCE
PRODUCTION & PROJECT SUBHOLDING UPSTREAM

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

No.	Nama Sertifikasi *Certification Name*	Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Tahun Perolehan *Year of Acquisition*	Badan Sertifikasi *Certification Body*	Akhir Masa Berlaku *End of Validity Period*
1.	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan PT Pertamina Hulu Indonesia Head Office Regional 3 *ISO 14001:2015 Environmental Management System of PT Pertamina Hulu Indonesia Head Office Regional 3*	*Integrated* 13 entitas *Integrated of 13 entities*	2022	Sucofindo	15 September 2025 *15 September 2025*
2.	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Pertamina Hulu Indonesia *ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT Pertamina Hulu Indonesia*	PHI	2021	BSI	5 Januari 2024 *5 January 2024*
3.	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Pertamina Hulu Mahakam *ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT Pertamina Hulu Mahakam*	PHM	2020	TUV Nord	13 Februari 2023 *13 February 2023*
4.	ISO 22301:2012 Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis PT Pertamina Hulu Mahakam *ISO 22301:2012 Business Continuity Management System of PT Pertamina Hulu Mahakam*	PHM	2021	BSI	1 Februari 2024 *1 February 2024*
5.	ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan Senipah Peciko South Mahakam (SPS) *ISO 50001:2018 Energy Management System of PT Pertamina Hulu Mahakam in Senipah Peciko South Mahakam Field (SPS)*	PHM	2021	Sucofindo	11 November 2023 *11 November 2023*
6.	ISO/IEC 17025:2017 Standar Uji dan Kalibrasi Laboratorium PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, O&M Laboratory *ISO/IEC 17025:2017 Test and Calibration Standard of PT Pertamina Hulu East Kalimantan Laboratory, O&M Laboratory*	PHKT	2020	KAN	29 Desember 2025 *29 December 2025*
7.	ISO/IEC 17025:2017 Standar Uji dan Kalibrasi Laboratorium PT Pertamina Hulu Mahakam, Handil II Base Muara Jawa *ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Test and Calibration Standards of PT Pertamina Hulu Mahakam, Handil II Base Muara Jawa*	PHM	2021	KAN	20 Juli 2026 *20 July 2026*



ISO 14001:2015 INTEGRATED
(EXPIRED 15 SEPT 25)



ISO 37001:2016 PHI OFFICE
(EXPIRED 5 JAN 24)



ISO 37001:2016 PHM
(EXPIRED 13 FEB 23)



ISO 22301:2019 PHM
(EXPIRED 1 FEB 24)



ISO 50001:2018 PHM
(EXPIRED 11 NOV 23)



ISO 17025:2015 PHKT
(EXPIRED 29 DEC 25)



ISO/IEC 17025:2017 PHM
(EXPIRED 20 JUL 26)

PERISTIWA PENTING 2022
SIGNIFICANT EVENTS OF 2022

Bulan *Month*	**Peristiwa** *Events*
11 April *11 April*	Penandatanganan *Blue Carbon Initiative* di wilayah Delta Mahakam, Kalimantan, antara Pertamina Hulu Indonesia dengan Pertamina Foundation. *The signing of Blue Carbon Initiative in Delta Mahakam area, Kalimantan between Pertamina Hulu Indonesia and Pertamina Foundation.*
23 Mei *23 May*	*Memorandum of Understanding* dengan Pemerintah Kota Balikpapan tentang Pengelolaan Taman Tematik Orchidarium dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati. *Memorandum of Understanding with Municipal Government of Balikpapan on the Management of Orchidarium Thematic Garden and the Conservation of Biodiversity.*
26 Juli *26 July*	*Launching* media sosial @phi.pertamina dengan tampilan baru secara daring *Online launching of social media @phi.pertamina with new display.*
27 September *27 September*	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Fasilitas *Offshore* PHM di WK Mahakam. *The Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero) conducted a Management Walkthrough (MWT) to the Offshore Facility of PHM in WK Mahakam.*
11-13 Oktober *11-13 October*	PHI melaksanakan Forum Presentasi *Continuous Innovation Program* (CIP) PHI Regional 3 Tahun 2022 dengan tema "*Empowering Innovation Culture To Strengthen Excellent Performance Towards World Class Company*" secara daring. *PHI held an online PHI Regional 3 Continuous Innovation Program (CIP) Presentation Forum in 2022 with the theme "Empowering Innovation Culture To Strengthen Excellent Performance Towards World Class Company".*
1 November *1 November*	*Launching* buku CSR Perusahaan berjudul "Merangkai Senyum Anak Negeri di Tanah Borneo" secara daring. *Online launching of the Company's CSR book titled "Merangkai Senyum Anak Negeri di Tanah Borneo".*
28 Desember *28 December*	- *Launching* DigiPlan secara daring - *Launching* Pedoman Identitas Perusahaan secara daring *- Online launching of the DigiPlan* *- Online launching of the Company Identity Guidelines*

IKHTISAR KEUANGAN
IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha *Revenues*	2.298.765	1.997.610	1.524.780	2.154.193	2.209.965
Biaya Produksi *Production Expenses*	687.623	697.734	610.440	782.351	632.351
Biaya Eksplorasi *Exploration Expenses*	39.048	92.541	46.649	29.749	42.130
Biaya Depresiasi, Deplesi, dan Amortisasi *Depreciation, Depletion, and Amortisation Expenses*	595.415	440.453	470.963	273.199	69.099
Beban Pokok Penjualan *Costs of Revenue*	1.322.086	1.230.728	1.128.052	1.085.299	743.850
Laba Kotor *Gross Profit*	976.679	766.882	396.728	1.068.894	1.466.385
Biaya Umum dan Administrasi *General and Administration Expenses*	148.564	203.717	167.715	214.098	25.802
Laba Usaha *Operating Profit*	828.115	563.165	229.013	854.796	1.212.583
Penghasilan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expense)*	(133.824)	(56.574)	(9.510)	(89.645)	8.553
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income Tax*	694.291	506.591	219.503	765.151	1.221.136
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	281.786	172.123	84.571	260.175	440.219
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	412.505	334.468	134.932	504.976	780.917
(Beban)/Penghasilan Komprehensif lain *Other Comprehensive (Expense)/Income*	(2.016)	912	(45)	0	0
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	410.489	335.380	134.887	504.976	780.917

Keterangan *Description*	2022	2021	2020	2019	2018
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan *Profit (Loss) for the Year Attributable*	412.505	334.468	134.932	504.976	780.917
- Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	411.036	333.388	134.558	503.161	779.861
- Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interest*	1.469	1.080	374	1.815	1.056
EBITDA *EBITDA*	1.437.608	1.006.165	695.227	1.040.035	1.289.548
Laba Bersih per Saham (1.500 Lembar Saham Disetor) *Net Profit per Share (1,500 Paid-In Shares)*	274	222	90	336,65	520.611

PERTUMBUHAN LABA

PROFIT GROWTH

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

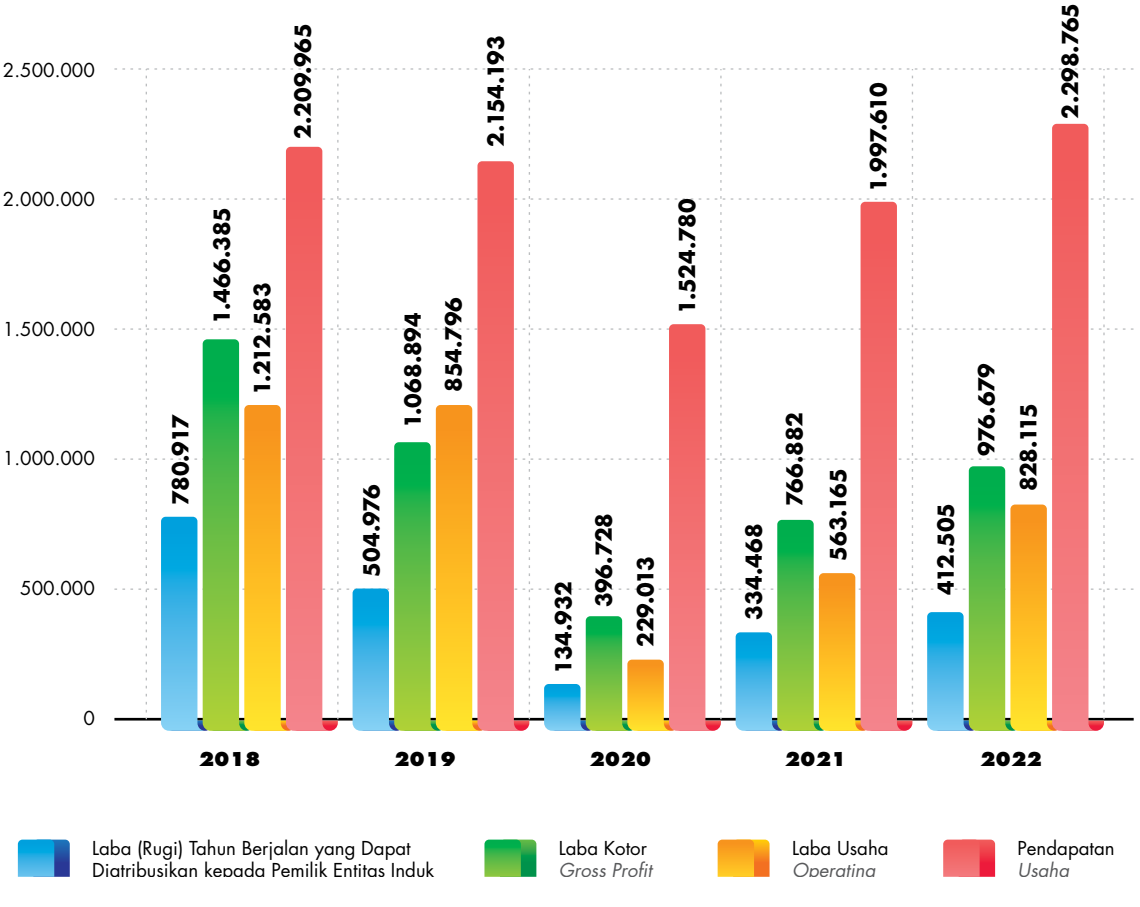

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	2020	2019	2018
ASET ***ASSETS***					
Aset Lancar *Current Assets*	1.676.147	1.237.622	1.430.558	1.485.547	953.947
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	2.645.725	2.161.241	1.699.492	1.203.683	556.203
Jumlah Aset ***Total Assets***	**4.321.872**	**3.398.863**	**3.130.050**	**2.689.230**	**1.510.150**
LIABILITAS ***LIABILITIES***					
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	1.347.287	1.492.054	1.217.044	1.001.158	554.440
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.411.140	730.719	545.147	404.784	177.398
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**2.758.427**	**2.222.773**	**1.762.191**	**1.405.942**	**731.838**
EKUITAS ***EQUITY***	1.563.445	1.176.090	1.367.859	1.283.288	778.312
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total of Liabilities and Equity***	**4.321.872**	**3.398.863**	**3.130.050**	**2.689.230**	**1.510.150**

PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

ASSET, LIABILITIES, AND EQUITY GROWTH

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

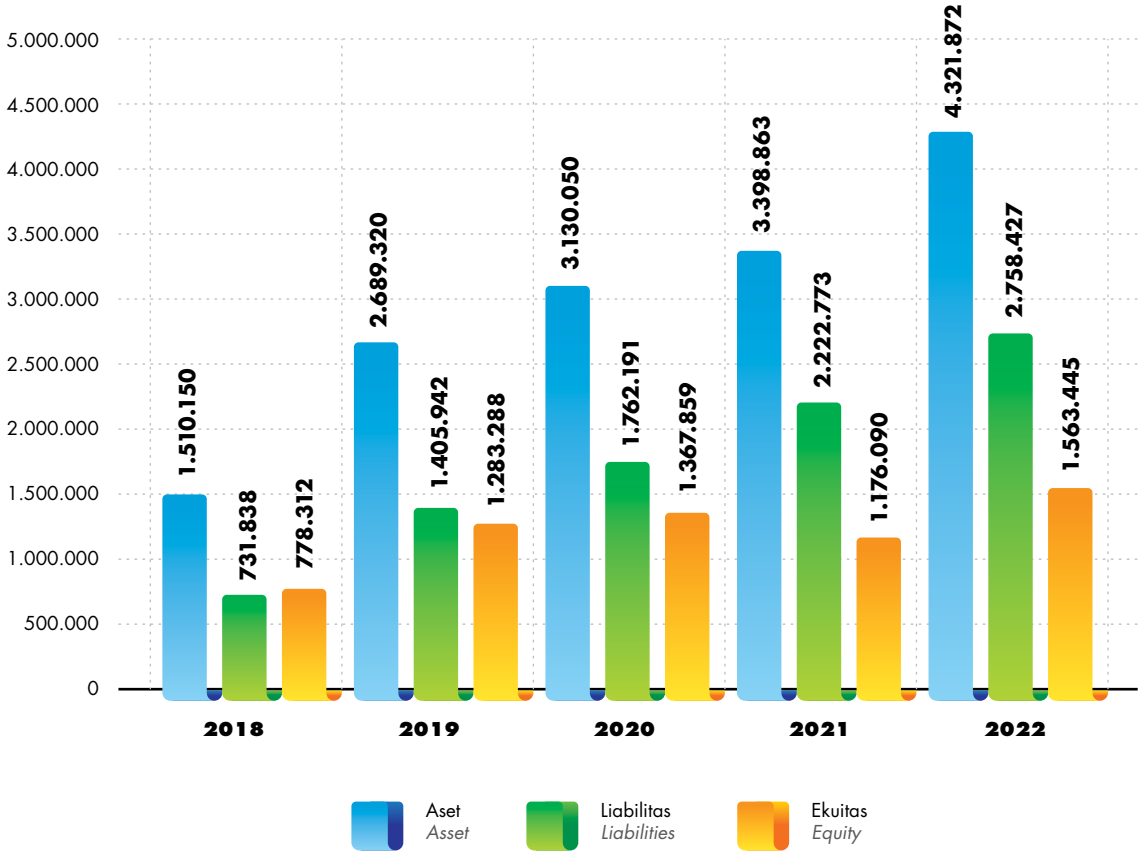

RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIO*

Rasio *Ratio*	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas ***Profitability Ratio***			
Tingkat Pengembalian Modal *Return on Equity (ROE)*	34,72	39,56	10,91
Imbalan Investasi *Return on Investment (ROI)*	42,33	37,41	28,83
Margin Laba Operasional *Operating Profit Margin (OPM)*	36,02	28,19	15,02
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin (NPM)*	17,88	16,69	8,82
Rasio Likuiditas ***Liquidity Ratio***			
Rasio Kas *Cash Ratio*	63,46	41,63	12,54
Rasio Lancar *Current Ratio*	124,41	82,95	117,54
Rasio Aktivitas ***Activity Ratio***			
Periode Penagihan *Collection Period*	97,11	70,11	21,95
Perputaran Total Aset *Total Asset Turnover (TATO)*	53,19	58,77	62,99
Ekuitas terhadap Total Aset *Equity to Total Asset*	36,18	34,60	43,70

INFORMASI KINERJA DAN KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

INFORMATION ON SHARE PERFORMANCE AND CHRONOLOGY OF ISSUANCE

PHI bukan merupakan Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk.) dan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham atau efek lainnya di pasar saham manapun. Selama tahun buku 2022, tidak terdapat informasi kronologi penerbitan saham, termasuk tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, nama bursa saham, harga penawaran, dan jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*).

PHI is not a Publicly Listed Limited Liability Company (Tbk.) and does not issue and list any shares or securities in any stock market. During 2022, there is no information on the chronology of the issuance of shares, including the year of issuance of shares, number of shares, the nominal value of shares, name of the stock exchange, offering price, and the number of shares listed after each corporate action.

IKHTISAR OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN

BOND HIGHLIGHTS

PHI tidak menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai obligasi tidak tersedia.

PHI does not issue bonds, hence the information of bonds are not available.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN KOMISARIS
REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS



Adriansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI" atau "Perusahaan") mampu menyelesaikan tahun 2022 dengan capaian kinerja yang positif. Di tengah tantangan yang masih berlanjut, Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengeloaan Perusahaan dilaksanakan secara efisien untuk menjaga produktivitas. Sebagai bagian dalam tugas pengawasan dan pemberian nasihat, berikut pandangan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty because PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI" or the "Company") was able to finish 2022 with positive performance achievements. Amidst the ongoing challenges, the Board of Commissioners continually strives to ensure the Company's management is carried out efficiently to maintain productivity. As part of the supervisory and advisory duties, the following is the view of the Board of Commissioners on the management of the Company during the fiscal year ended on 31 December 2022.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Secara umum, pertumbuhan perekonomian global melambat sebesar 3,2 persen pada 2022. Perlambatan tersebut salah satunya diwarnai oleh inflasi global yang mengalami kenaikan sebesar 8,8 persen pada 2022. PDB AS mengalami kontraksi pada paruh pertama 2022. Sedangkan, Euro mengalami kontraksi pada paruh kedua 2022. Wabah Covid-19 yang berkepanjangan dengan disertai kebijakan lockdown di Cina mengakibatkan krisis pada sektor properti juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Sepertiga ekonomi dunia menghadapi pertumbuhan negatif dua kali kuartal berturut-turut.

Namun demikian, seperti yang disampaikan World Bank, berkat dibukanya kembali perekonomian pasca Covid-19 serta naiknya harga-harga komoditas, perekonomian Indonesia mengalami kebangkitan pada tahun 2022 dengan proyeksi sebesar 5,2 persen. Kinerja APBN 2022 makin sehat dan berkelanjutan dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi. Dunia usaha pun mulai bangkit lebih kuat sehingga memberikan dampak positif terhadap pendapatan negara di APBN. Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Konferensi Pers menyampaikan realisasi pendapatan negara tercatat mencapai Rp2.626,42 triliun atau 115,90% dari target APBN yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022.

MACROECONOMY AND INDUSTRY CONDITIONS

In general, global economic growth slowed by 3.2 percent in 2022. One of the reasons for this slowdown was global inflation, which increased by 8.8 percent in 2022. US GDP contracted in the first half of 2022. Meanwhile, the Euro contracted in the first half of 2022. The prolonged Covid-19 outbreak accompanied by a lockdown policy in China resulted in a crisis in the property sector which also had a significant impact on the slowdown in world economic growth. A third of the world's economies were facing two consecutive quarters of negative growth.

However, as stated by the World Bank, due to the reopening of the post-Covid-19 economy and rising commodity prices, the Indonesian economy experienced a raise in 2022 with a projection of 5.2 percent. The performance of the 2022 State Budget (APBN) was healthier and more sustainable in maintaining the momentum of economic recovery. The business world has begun to rise stronger therefore it has a positive impact on state revenues in the state budget. The Minister of Finance of the Republic of Indonesia in a Press Conference stated that the realisation of state revenue was recorded at Rp 2,626.42 trillion or 115.90% of the APBN target set out in Presidential Regulation Number 98 of 2022.

Dalam industri migas, Kementerian ESDM telah menyusun kebijakan umum untuk menyambut momentum kenaikan permintaan terhadap migas yaitu mendorong kemudahan investasi dan insentif untuk mencapai target produksi minyak bumi 1 juta BOPD dan gas 12 BSCFD tahun 2030. Fokus strategi yang dilaksanakan adalah optimalisasi produksi lapangan eksisting, transformasi *resources to production*, mempercepat chemical EOT dan eksplorasi masif untuk penemuan besar. Capaian Kinerja Sektor ESDM tahun 2022 mencatatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2022 mencapai Rp351 triliun atau 138% dari target sebesar Rp254 triliun. Sektor migas menyumbang sebesar Rp148,7 triliun atau setara dengan 42,4%. Investasi migas pada tahun 2022 mencapai Rp13,9 triliun atau memenuhi 81,7% dari target sebesar Rp17,0 triliun. Produksi minyak pada tahun 2022 tercatat 612 MBOPD dan gas sebesar 955 MBOEPD.

Sebagai bagian dari industri migas, PHI mengambil fokus pada langkah optimalisasi produksi dari lapangan eksisting, melakukan eksplorasi masif dan mengupayakan insentif untuk lapangan yang sudah *mature* seperti PHSS dan PHKT. Dalam mengikuti kebijakan dari Kementerian ESDM, PHI beserta Anak Perusahaan berkomitmen untuk melakukan investasi dalam rangka menjaga tingkat produksi serta melakukan penambahan dan rejuvenasi cadangan sehingga blok-blok tersebut dapat terus berkontribusi kepada ketahanan energi nasional. Perolehan persetujuan insentif dari Pemerintah beserta upaya-upaya lainnya berupa inovasi teknologi serta optimasi biaya menjadi strategi Perusahaan untuk memaksimalkan *recovery* cadangan dan sumber daya, dengan tetap memberikan tingkat pengembalian investasi yang wajar kepada Pertamina selaku investor dan peningkatan nilai bagi Pemangku Kepentingan.

In the oil and gas industry, the Ministry of Energy and Mineral Resources has developed a general policy to welcome the momentum of increased demand for oil and gas, by encouraging the ease for investment and incentives to achieve the target of producing 1 million BOPD of oil and 12 BSCFD of gas in 2030. The focus of the strategy implemented was optimising existing field production, transforming resources to production, accelerating chemical EOT and massive exploration for major discoveries. The 2022 ESDM Sector Performance Achievements recorded that 2022 Non-Tax State Revenue (PNBP) reached Rp351 trillion or 138% of the target of Rp254 trillion. The oil and gas sector contributed Rp148.7 trillion or equivalent to 42.4%. Oil and gas investment in 2022 reached Rp13.9 trillion or fulfill 81.7% of the target of Rp17.0 trillion. Oil production in 2022 was recorded at 612 MBOPD and gas at 955 MBOEPD.

As part of the oil and gas industry, PHI focused on optimising production from existing fields, conducting massive exploration and seeking incentives for mature fields such as PHSS and PHKT. In following the policies of the Ministry of Energy and Mineral Resources, PHI and its Subsidiaries were committed to investing in order to maintain production levels as well as adding and rejuvenating reserves so that these blocks could continue to contribute to national energy security. Obtaining incentive approval from the Government along with other efforts in technological innovation and cost optimisation were the Company's strategies to maximise reserves and resources recovery, while continuing to provide a reasonable rate of return on investment to Pertamina as an investor and increase value for Stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN DAN KINERJA PERUSAHAAN

Dalam tantangan pandemi Covid-19 yang belum berakhir di tahun 2022, fokus arahan Dewan Komisaris mencakup aspek HSSE, kinerja produksi dan lifting migas, penambahan cadangan 1P dan cadangan 2C, penyerapan anggaran investasi, manajemen risiko, efektifitas pengendalian internal, serta pengelolaan piutang perusahaan dan material eks terminasi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran Manajemen telah berupaya keras untuk mencapai kinerja Perusahaan yang optimal. Perusahaan telah mampu memaksimalkan momentum pemulihan ekonomi melalui program strategis seperti eksplorasi yang agresif, optimasi *baseline* dan *development*,

APPRAISAL ON COMPANY MANAGEMENT AND PERFORMANCE

In the challenges of the Covid-19 pandemic which has not ended yet in 2022, the focus of the Board of Commissioners' directions included HSSE aspects, oil and gas production and lifting performance, addition of 1P reserves and 2C reserves, absorption of the investment budget, risk management, effectiveness of internal controls, and management of company receivables and ex-termination material. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and Management have worked hard to achieve optimal Company performance. The company has been able to maximise the momentum of economic recovery through strategic programmes such as aggressive exploration,

sinergi *borderless operation*, optimasi biaya, optimasi portofolio komersial, dan menjaga kehandalan fasilitas produksi. Hasil kinerja tersebut tercermin dari capaian beberapa kinerja utama yang mencapai dan bahkan melebihi target RKAP 2022.

baseline and development optimisation, borderless operation synergies, cost optimisation, commercial portfolio optimisation, and maintaining the reliability of production facilities. The results of this performance are reflected in the achievements of several key performances that have achieved and even exceeded the 2022 RKAP targets.

Direksi dan Manajemen telah berhasil membangun tim kerja yang solid lintas fungsi serta membangun sinergi antar Anak Perusahaan. Selain itu, Direksi dan Manajemen juga melaksanakan diskusi intens bersama Dewan Komisaris untuk mencari solusi pada setiap permasalahan. Capaian kinerja ini tercermin dari capaian KPI Direktur Utama sebesar 105,48% *(unaudited)*.

The Board of Directors and Management have succeeded in building a solid work team across functions and building synergies among Subsidiaries. In addition, the Board of Directors and Management also carried out intense discussions with the Board of Commissioners to find solutions to each problem. This performance achievement is reflected in the KPI of President Director achievement of 105.48% (unaudited).

Dewan Komisaris memahami bahwa performa kinerja produksi PHI di tahun 2022 harus menghadapi banyak tantangan, utamanya pada produksi minyak. Adanya keterlambatan terbitnya insentif untuk PHSS dan PHKT mempengaruhi terlambatnya proses persiapan aktivitas pemboran. Faktor ini berdampak pada tidak tercapainya target produksi migas dari PHSS dan PHKT. Namun demikian, pencapaian produksi gas di tahun 2022 untuk PHI group telah berhasil mencatatkan angka sebesar 601,7 MMSCFD atau 102% dari target RKAP 2022. Kinerja lifting gas PHI tahun 2022 tercatat sebesar 104,2% dari target RKAP, dengan *lifting to production ratio* sebesar 86,99% lebih tinggi dari target RKAP sebesar 85,21%. Sedangkan pencapaian produksi minyak untuk PHI group sebesar 43,2 MBOPD atau 93% dari target RKAP 2022 dengan kinerja *lifting* minyak sebesar 94,86% dengan *lifting to production ratio* 100,55% lebih tinggi dari target RKAP sebesar 99,01%.

The Board of Commissioners understands that the production performance of PHI in 2022 had to face many challenges, especially in oil production. The delay in the issuance of incentives for PHSS and PHKT affected the delay in the preparation process for drilling activities. This factor had an impact on not achieving the oil and gas production targets from PHSS and PHKT. However, the achievement of gas production in 2022 for PHI group has managed to record a figure of 601.7 MMSCFD or 102% of the 2022 RKAP target. The gas lifting performance of PHI in 2022 was recorded at 104.2% of the RKAP target, with a lifting to production ratio of 86.99% higher than the RKAP target of 85.21%. Meanwhile, the achievement of oil production for PHI group was 43.4 MBOPD or 93.4% of the 2022 RKAP target with an oil lifting performance of 94.86% with a lifting to production ratio of 100.55%, higher than the RKAP target of 99.01%.

Capaian kinerja spesifik PHI juga tercermin pada perolehan cadangan 2C tahun 2022 sebesar 73,5 MMBOE atau 110% dari target RKAP 2022 dan perolehan penambahan cadangan 1P tahun 2022 sebesar 89,62 MMBOE atau 162% dari target RKAP. Sebagai perusahaan yang mengutamakan keselamatan kerja, PHI mampu menjaga angka TRIR sebesar 0,11 sesuai target RKAP.

PHI specific performance achievements were also reflected in the acquisition of 2022 2C reserves of 73.5 MMBOE or 110% of the 2022 RKAP target and the acquisition of additional 2022 1P reserves of 89.62 MMBOE or 162% of the RKAP target. As a company that prioritises work safety, PHI was able to maintain the TRIR figure of 0.11 according to the RKAP target.

Selama tahun 2022, realisasi investasi barang modal PHI adalah sebesar USD 958,1 juta atau 80% dari rencana USD 1.193,1 juta. Sementara, pencapaian Net Profit After Tax (NPAT) YTD Desember 2022 untuk PHI adalah sebesar USD 412.505 ribu atau 179% dari target RKAP 2022 dengan harga ICP rata-rata USD 96,32 selama tahun 2022.

During 2022, the realisation of investment in capital goods of PHI amounted to USD958.1 million or 80% of the planned USD1,193.1 million. Meanwhile, the achievement of Net Profit After Tax (NPAT) YTD December 2022 for PHI was USD412,505 thousand or 179% of the 2022 RKAP target with an average ICP price of USD96.32 during 2022.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik di PHI berpedoman pada prinsip TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). Dewan Komisaris, sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk mengawasi jalannya Perusahaan dan memberikan nasihat, senantiasa memastikan penerapan GCG yang profesional dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris tahun 2022 telah tercapai 241%. Sedangkan untuk organ pendukung Dewan Komisaris telah mencapai 323% untuk Komite Audit dan 184% untuk Komite Investasi Manajemen Risiko. Di tahun 2022, Dewan Komisaris berfokus pada pendalaman upaya pencarian solusi terkait permasalahan piutang dan pengelolaan material eks terminasi. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan semua aturan sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara SK No.012 Tahun 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Capaian implementasi GCG Perusahaan dapat tercermin pada hasil asesmen yang dilaksanakan secara independen pada tahun 2022 sebesar 82,303 dengan kategori Sangat Baik.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi atas pengelolaan pelaporan pada Wistleblowing System (WBS) di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada pedoman dan tata kerja organisasi yang berlaku di PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan. Di tahun 2022, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan WBS dan tercatat bahwa seluruh pelaporan telah ditindaklanjuti.

Salah satu program yang mendukung tugas utama Dewan Komisaris baik sebagai pengawas maupun sebagai pemberi masukan strategis kepada Direksi adalah Management Walk Through (MWT). Dalam Rencana Kerja tahun 2022, telah ditargetkan 2 (dua) kali pelaksanaan MWT. Dari rencana tersebut, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 (tiga) kegiatan MWT. Selain itu, terdapat kunjungan lapangan ke PHM oleh Komite Audit dalam rangka mendorong optimasi penggunaan material eks-terminasi. Pada periode tahun 2022 Manajemen telah berhasil memanfaatkan material eks terminasi sebesar USD 44.951.858,72 (16.05%) dari saldo Desember 2021 sebesar USD280.154.992,29.

THE ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND COMMITTEES IN CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) at PHI is guided by the principles of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). The Board of Commissioners, according to their duties and responsibilities to oversee the operation of the Company and provide advice, always ensures the implementation of GCG in a professional and responsible manner.

The implementation of the duties of the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' Budget Work Plan for 2022 has reached 241%. Meanwhile, the supporting organs of the Board of Commissioners have reached 323% for the Audit Committee and 184% for the Risk Management Investment Committee. In 2022, the Board of Commissioners focused on deepening efforts to find solutions related to accounts receivable problems and ex-termination material management. The Board of Commissioners has also implemented all the rules according to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises SK No.012 of 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG). The achievement of the Company's GCG implementation can be reflected in the results of an independently carried out assessment in 2022 of 82.303 in the Very Good category.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors in managing reporting on the Whistleblowing System (WBS) within the Company by referring to the guidelines and organizational work procedures that apply at PT Pertamina (Persero) as the Parent Company. In 2022, the Board of Commissioners monitors the implementation of the WBS and it is noted that all reports have been followed up.

One of the programmes that supports the main duties of the Board of Commissioners, both as a supervisor and as a provider of strategic input to the Board of Directors, is the Management Walk Through (MWT). In the 2022 Work Plan, it has been targeted to carry out 2 (two) MWT and from these plans, the Board of Commissioners has carried out 3 (three) MWT activities. Besides, there was a field visit to PHM by the Audit Committee in order to encourage optimisation of the use of ex-termination materials. In the 2022 period, Management has succeeded in utilising ex-termination material of USD44,951,858.72 (16.05%) of the December 2021 balance of USD280,154,992.29.

Dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan petunjuk ke Direksi untuk melaksanakan program-program strategis untuk mengelola Human Capital dan CSR. Manajemen telah melaksanakan program pengelolaan Human Capital melalui program Organization Development, Manpower Planning Strategy, Development Program & AKHLAK, Industrial Relation Program, dan Prosedur Penetapan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan PHI. Di sisi lain, pengelolaan CSR oleh fungsi Communications, Relation dan CID yang bekerja sama lintas fungsi telah menghasilkan 2 PROPER Emas dan 1 PROPER hijau di tahun 2022. Perolehan 2 (dua) PROPER Emas untuk PHSS, PHKT DOBS dan 1 (satu) PROPER Hijau pada PHKT DOBU.

In maintaining the sustainability of the Company, the Board of Commissioners provides instructions to the Board of Directors to implement strategic programmes to manage Human Capital and CSR. Management has implemented Human Capital management programme through the Organisation Development, Manpower Planning Strategy, Development Programme & AKHLAK, Industrial Relations Programme, and Procedures for Appointing Directors and Commissioners of PHI Subsidiaries. On the other hand, CSR management by the Communications, Relations and CID functions which work together across functions has resulted two Gold PROPER and one green PROPER in 2022. Acquisition of two Gold PROPER for PHSS, PHKT DOBS and one Green PROPER in PHKT DOBU.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, terdapat perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum di bawah ini.

COMPOSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there were changes in the composition of the membership of the Board of Commissioners as listed below.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Adriansyah	1	RUPS Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021. *GMS Appointment Members of BOC dated 15 February 2021.*
Komisaris *Commissioner*	Edi Eko Cahyono	1 5 April 2022 *5 April 2022*	RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 5 April 2022. *GMS on the Dismissal and Appointment of Commissioners of the Company dated 5 April 2022.*

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Periode Jabatan *Tenure*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
	Mirza Mahendra	1 28 Oktober 2022 *28 October 2022*	RUPS Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Oktober 2022. *GMS on the Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company dated 28 October 2022.*
	Taufan Hunneman	1 17 Oktober 2019 – 16 Oktober 2022 *17 October 2019 – 16 October 2022*	Pengangkatan berdasarkan RUPS Pergantian Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Oktober 2019. Masa jabatan Taufan Hunneman berakhir pada tanggal 16 Oktober 2022 sesuai dengan RUPS. *Appointment based on the GMS of the Change of Members of the Board of Commissioners dated 17 October 2019.* *Taufan Hunneman's term of office ends on 16 October 2022 in accordance with GMS.*
	Rainoc	1 30 Maret 2021 – 5 April 2022 *30 March 2021 – 5 April 2022*	Pengangkatan berdasarkan RUPS Pemberhentian & Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021. Masa jabatan Rainoc berakhir berdasarkan RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 5 April 2022. *GMS Appointment & Dismissal Members of BOC dated 30 March 2021.* *Rainoc's term of office ends based on the GMS of Dismissal and Appointment of Commissioners of the Company dated 5 April 2022.*

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Permintaan terhadap minyak dan gas diproyeksikan masih akan terus meningkat. Hal ini seiring dengan kondisi industri hulu migas Indonesia yang sedang menghadapi dua tantangan. Tantangan tersebut yakni pemenuhan kebutuhan energi untuk mengurangi impor migas dan adanya percepatan pada pemanfaatan *low carbon energy* yang menjadikan peran gas bumi krusial, yaitu sebagai energi transisi sebelum beralih ke energi terbarukan. Oleh karena itu, peningkatan produksi migas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri menjadi tantangan, utamanya karena mengandalkan lapangan *mature* yang mengalami penurunan alamiah tinggi dan membutuhkan investasi tinggi dalam memperlambat laju penurunan produksi.

APPRAISAL ON BUSINESS PROSPECTS

The demand for oil and gas is projected to continue increasing. This is in line with the condition of upstream oil and gas industry in Indonesia which is facing two challenges. These challenges are fulfilling energy needs to reduce oil and gas imports and accelerating the use of low carbon energy which makes natural gas a crucial role as a transitional energy before switching to renewable energy. Therefore, increasing oil and gas production to meet domestic demand is a challenge, mainly because it relies on mature fields which experience high natural decline and require high investment to hold the rate of decline in production.

Dalam menyikapi pengelolaan lapangan migas yang mature, maka prioritas Perusahaan ke depan adalah upaya menahan laju penurunan produksi migas. Strategi yang disusun mencakup pada penerapan HSSE Excellence, peningkatan cadangan dan produksi migas secara organik dengan manajemen sumber daya atau melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan, EOR, serta optimasi produksi. Pengembangan proyek investasi serta peningkatan ekspor LNG, serta penguatan sinergi antar Anak Perusahaan dan Unit Pertamina lainnya juga akan menjadi program prioritas Perusahaan. Dewan Komisaris mendukung komitmen Direksi dalam pengelolaan lapangan dan berharap adanya percepatan monetisasi temuan-temuan eksplorasi agar dapat berkontribusi terhadap produksi.

In addressing the management of mature oil and gas fields, the Company's onward priority is the efforts to hold the rate of decline in oil and gas production. The strategy developed includes the implementation of HSSE Excellence, increasing oil and gas reserves and production organically through resource management or through exploration and development activities, EOR, and production optimisation. Developing investment projects and increasing LNG exports, as well as strengthening synergies among Subsidiaries and other Pertamina Units will also be the Company's priority programmes. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' commitment in field management and expects there will be an accelerated monetisation of exploration findings so it can contribute to production.

APRESIASI

Atas pencapaian yang telah diraih di tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PHI yang telah memaksimalkan kinerja dan potensi yang dimiliki.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ungkapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan. Dengan adanya sinergi yang telah terjalin dengan baik, Perusahaan dapat melangkah yakin ke depan untuk menjaga keberlanjutan energi untuk negeri.

APPRECIATIONS

For the achievements in 2022, the Board of Commissioners presents appreciations for the Board of Directors, management and all PHI employees who have maximised their performance and potential.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all Shareholders and Stakeholders who always provide support and trust to the Company. With the well-established synergy, the Company can confidently move forward to maintain energy sustainability for the country.

Jakarta,20 Maret 2023
Jakarta, 20 March 2023



Adriansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF BOARD OF DIRECTORS



Chalid Said Salim
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) telah mampu mencapai performa yang baik di tahun 2022. Perkenankan saya, selaku Direktur Utama, menyampaikan Laporan Tahunan PHI Tahun 2022 sebagai bentuk komitmen atas keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan tahunan ini merupakan gambaran realisasi kinerja PHI dalam aspek operasional, keuangan, keselamatan kerja, tata kelola, beserta kontribusi sosial masyarakat dan lingkungan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

DINAMIKA MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tantangan perekonomian global masih terus berlanjut hingga tahun 2022 di tengah usaha pemulihan pasca pandemi Covid-19. Pertumbuhan perekonomian global mengalami laju stagnan bahkan cenderung melemah. Adanya inflasi yang cukup tinggi, ancaman resesi, maupun faktor konflik geopolitik telah mempengaruhi kondisi perekonomian dunia.

Di tengah tekanan tantangan global, perekonomian Indonesia masih mampu menunjukkan resiliensinya dengan bertahan di atas angka 5%. Harga komoditas andalan ekspor Indonesia mengalami kenaikan. Industri migas, secara khusus, menunjukkan kinerja yang positif di tengah pulihnya mobilitas masyarakat. Permintaan yang meningkat terhadap komoditas minyak dan gas, sempat membuat harga rata-rata global untuk minyak dan gas mengalami tren positif.

Pada tahun 2022, Pemerintah memberikan persetujuan insentif bagi industri migas serta mendorong industri untuk bergerak secara masif dan agresif. Realisasi atas ekspektasi tersebut adalah adanya peningkatan aktivitas di hulu migas sehingga menjadi katalisator bagi upaya pencapaian target. Realisasi *lifting* minyak nasional tercatat mencapai 612 MBOPD atau 87% dari target APBN. Di sisi lain, realisasi gas mencapai 955 MBOEPD atau 92% dari target APBN.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By giving praise to God Almighty, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) has been able to perform well in 2022. Allow me, as the President Director, to submit the 2022 PHI Annual Report as a form of commitment to information disclosure to all stakeholders. This annual report is an illustration of the realisation of PHI's performance in operational, financial, safety, governance, along with social and environmental contributions in the fiscal year ending 31 December 2022.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY DYNAMICS

Global economic challenge is still ongoing until 2022 amidst recovery efforts after the Covid-19 pandemic. Global economic growth has stagnated and even tended to weaken. The existence of high inflation, the threat of recession, and geopolitical conflict factors have affected the condition of the world economy.

On the pressure of global challenges, the Indonesian economy is still able to show its resilience by staying above 5%. The prices of Indonesia's main export commodities have increased. The oil and gas industry, in particular, showed a positive performance amidst the recovery of community mobility. Increased demand for oil and gas commodities, had made the global average price for oil and gas experience a positive trend.

In 2022, the Government approved incentives for the oil and gas industry and encouraged the industry to move massively and aggressively. The realisation of this expectation was an increase in activity in the upstream oil and gas sector, which became a catalyst for efforts to achieve the target. National oil lifting realisation was recorded at 612 MBOPD or 87% of the state budget (APBN) target. On the other hand, gas realisation reached 955 MBOEPD or 92% of the APBN target.

Dinamika perekonomian global menjadi tantangan besar bagi industri migas. Rata-rata ICP minyak mentah Indonesia hingga akhir triwulan ketiga tahun 2022 turun menjadi USD 76,6 per barel dari USD 87,50 per barel pada periode sebelumnya. Namun, penerimaan negara dari industri migas dapat mencapai Rp148,70 triliun atau 106,90% dari target APBN 2022. Selain itu, realisasi investasi industri migas mencapai USD 13,9 triliun dari target sebesar Rp17 triliun.

The dynamic conditions of the global economy are a major challenge for the oil and gas industry. The average ICP of Indonesian crude oil until the end of the third quarter of 2022 decreased to USD 76.6 per barrel from USD 87.50 per barrel in the previous period. However, state revenue from the oil and gas industry could reach Rp148.70 trillion or 106.90% of the 2022 APBN target. In addition, investment realisation in the oil and gas industry reached USD 13.9 trillion from the target of Rp17 trillion.

STRATEGI DAN KINERJA PHI

Pemulihan mobilitas masyarakat membuat permintaan terhadap minyak dan gas kembali meningkat di tengah suplai yang sempat menurun akibat pandemi dan konflik geopolitik. Dengan adanya faktor tersebut, harga komoditas minyak dan gas cenderung mengalami kenaikan hingga awal kuartal tiga tahun 2022. Sebagai respon dari kondisi ini, pemerintah mendorong produktivitas sektor migas serta penemuan cadangan baru.

PHI sebagai bagian dari hulu migas telah menerapkan kebijakan-kebijakan strategis guna memenuhi target yang ditetapkan. Program strategis PHI selama tahun 2022 yaitu eksplorasi yang agresif, optimasi *baseline* dan *development*, sinergi *borderless operation*, optimasi biaya, optimasi portofolio komersial, dan menjaga kehandalan fasilitas produksi. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, PHI menunjukkan kinerja positif di tahun 2022 dengan beberapa catatan untuk dapat ditingkatkan.

Produksi minyak dan gas pada tahun 2022 mencapai angka 147,06 MBOEPD, atau lebih rendah 0,8 % dari target yang telah ditetapkan RKAP yaitu 148,23 MBOEPD. Rincian realisasi produksi minyak tercatat sebesar 43,21 MBOPD atau 93% dari target RKAP sebesar 46,45 MBOPD. Sementara itu, realisasi produksi gas mencapai 601,74 MMSCFD atau 2% di atas target RKAP sebesar 589,69 MMSCFD.

Kinerja produksi ini merupakan hasil dari upaya setiap Anak Perusahaan PHI dalam mempertahankan dan meningkatkan keandalan. PHM berhasil mencapai angka produksi minyak sebesar 24,7 MBOPD dan gas sebesar 523,5 MMSCFD. Sedangkan, PHSS mencatatkan produksi minyak sebesar 9,4 MBOPD dan gas sebesar 42,5 MMSCFD. Kemudian PHKT mencatatkan produksi minyak sebesar 9,1 MBOPD dan gas sebesar 35,8 MMSCFD.

STRATEGY AND PERFORMANCE OF PHI

The recovery of people's mobility has increased demand for oil and gas amidst declining supply due to the pandemic and geopolitical conflicts. With these factors, oil and gas commodity prices are likely to increase until the beginning of the third quarter of 2022. In response to this condition, the government is encouraging the productivity of the oil and gas sector as well as the discovery of new reserves.

PHI, as part of the upstream oil and gas sector, has implemented strategic policies to meet the targets set. PHI's strategic programmes for 2022 are aggressive exploration, baseline and development optimisation, borderless operation synergy, cost optimisation, commercial portfolio optimisation, and maintaining the reliability of production facilities. With the various efforts that have been made, PHI shows positive performance in 2022 with some notes to be improved.

Oil and gas production in 2022 reached 147.06 MBOEPD, or 0.8% lower than the target set by the RKAP of 148.23 MBOEPD. Details of oil production realisation were recorded at 43.21 MBOPD or 93% of the RKAP target of 46.45 MBOPD. Meanwhile, gas production realisation reached 601.74 MMSCFD or 2% above the RKAP target of 589.69 MMSCFD.

This production performance is the result of the efforts of each PHI Subsidiary in maintaining and improving reliability. PHM achieved oil production of 24.7 MBOPD and gas production of 523.5 MMSCFD. Meanwhile, PHSS recorded oil production of 9.4 MBOPD and gas production of 42.5 MMSCFD. Then PHKT recorded oil production of 9.1 MBOPD and gas of 35.8 MMSCFD.

Dalam upaya peningkatan produktivitas, PHI telah menyelesaikan pengeboran 2 sumur eksplorasi sepanjang tahun 2022. Selain itu, PHI juga menghasilkan temuan sumber daya kontinjen 2C sebesar 73,5 MMBOE sebagai bentuk komitmen PHI dalam mendorong cadangan baru. Dari sisi pengembangan, telah terselesaikan pengeboran untuk 119 sumur eksploitasi dan berhasil menambah cadangan 1P yang terbukti dengan kepastian tinggi sebesar 89,6 MMBOE. PHI juga telah merealisasikan kegiatan *workover* 309 pekerjaan, lebih tinggi dari target. Munculnya kandidat-kandidat *workover* baru dapat menambah produksi minyak dan gas di PHI.

In an effort to increase productivity, PHI has completed the drilling of 2 exploration wells throughout 2022. In addition, PHI also produced a 2C contingent resource discovery of 73.5 MMBOE as a form of PHI's commitment in encouraging new reserves. On the development side, drilling for 119 exploitation wells was completed and succeeded in adding high-certainty proven 1P reserves of 89.6 MMBOE. PHI has also realised 309 workover jobs, higher than the target. The emergence of new workover candidates can increase oil and gas production at PHI.

Sepanjang tahun 2022, PHI telah merealisasikan *lifting* 43,62 MBOPD minyak dan kondesat atau lebih rendah 5,15% dari target RKAP 2022 sebesar 45,99 MBOPD dan 523,452 MMSCFD gas atau lebih tinggi 4,2% di atas target RKAP 2022 sebesar 502,448 MMSCFD. Dari kinerja operasional tersebut, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan usaha yang diperoleh PHI mencapai USD 2,29 miliar atau 129% dari RKAP 2022 dengan laba tahun berjalan sebesar USD 412,5 juta atau 179% dari target RKAP 2022.

Throughout the year, PHI has realised liftings of 43.62 MBOPD of oil and condensate or 5.15% lower than the 2022 RKAP target of 45.99 MBOPD and 523.452 MMSCFD of gas or 4.2% higher than the 2022 RKAP target of 502.448 MMSCFD. From this operational performance, the Company managed to record operating revenues obtained by PHI reaching USD 2.29 billion or 129% of the 2022 RKAP with a profit for the year of USD 412.5 million or 179% of the 2022 RKAP target.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PHI berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Seluruh pengambilan keputusan didasarkan pada pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik GCG bertujuan agar PHI selalu menghasilkan kinerja yang profesional dan bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan bersih, PHI telah melaksanakan sosialisasi terkait GCG, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016, LHKPN, dan program kepatuhan lainnya. Selain itu, PHI juga secara konsisten melakukan audit serta penilaian terhadap praktik implementasinya.

Pada tahun 2022, hasil audit menunjukkan tidak ada temuan major maupun minor, hanya ada 1 *Opportunity for Improvement*, dan berhasil mempertahankan implementasi ISO 37001:2016 terkait SMAP. Selain itu, pemenuhan LHKPN bagi seluruh pejabat wajib lapor telah terlaksana 100%.

Dalam hal menjaga integritas, PHI telah menyediakan sarana pelaporan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Pengaduan mengenai kecurangan dan perbuatan tidak etis di lingkungan PHI dapat disampaikan melalui sarana yang disediakan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi atas laporan pengaduan melalui saluran WBS.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PHI is committed to consistently implementing the principles of good corporate governance. All decision-making is based on guidelines and prevailing laws and regulations. GCG practices aim to ensure that PHI always perform professional and responsible.

One of the efforts to become a company with integrity and cleanliness, PHI has carried out socialisation related to GCG, Anti Bribery Management System (SMAP) based on ISO 37001:2016, LHKPN, and other compliance programs. In addition, PHI also consistently conducts audits and assessments of its implementation practices.

In 2022, the audit results showed no major or minor findings, only one Opportunity for Improvement, and successfully maintained the implementation of ISO 37001:2016 related to SMAP. In addition, the fulfilment of LHKPN for all mandatory reporting officials has been implemented 100%.

In terms of maintaining integrity, PHI has provided a reporting violations through the Whistleblowing System (WBS). Complaints regarding fraud and unethical behaviour within PHI can be submitted through the facilities provided. Throughout 2022, there were no sanctions for complaint reports through the WBS channel.

Prinsip GCG juga digunakan dalam pengelolaan risiko secara efektif dan komprehensif. Sesuai rencana kerja tahun 2022, teridentifikasi 141 risiko dengan rincian 119 risiko bersifat kualitatif dan 22 risiko bersifat kuantitatif. Setelah dilakukan serangkaian kegiatan penilaian melalui Pertamina *Risk Maturity Assessment*, maka capaian PHI di tahun 2022 yakni 4,07 atau berada di Level 4/Managed. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko menjadi sistem informasi dalam pengambilan keputusan.

GCG principles are also used in effective and comprehensive risk management. In accordance with the 2022 work plan, 141 risks were identified with details of 119 qualitative risks and 22 quantitative risks. After a series of assessment activities through Pertamina Risk Maturity Assessment, the PHI achievement in 2022 is 4.07 or at Level 4/Managed. This shows that risk management becomes an information system in decision making.

Untuk mengukur penerapan GCG secara keseluruhan, PHI juga telah melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian GCG untuk tahun buku 2022 dilakukan dengan konsep *self-assessment* atas saran Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Akuntan Negara. Perolehan skor akhir *self-assessment* atas pelaksanaan GCG Assessment 2022 adalah 82,303 dengan kategori Sangat Baik.

To measure the overall implementation of GCG, PHI has also assessed the implementation of GCG within the Company. GCG assessment for the 2022 financial year was carried out with the concept of self-assessment at the suggestion of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Deputy for State Accountants. The final self-assessment score for the implementation of GCG Assessment 2022 is 82.303 with a Very Good category.

SUMBER DAYA MANUSIA

PHI berpedoman pada prinsip organisasi positif guna mengembangkan sumber daya yang kompetitif dan inovatif. Dengan semangat sinergi *borderless*, PHI mengadaptasi mekanisme *Shared Service Organization* (SSO) untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, per 31 Desember 2022, jumlah pekerja PHI tercatat sebanyak 426 orang yang terdiri dari 423 Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) atau 99% dan 3 Pekerja Waktu Tertentu (PWT) atau 1%.

Program pengembangan kompetensi karyawan dan sertifikasi telah dilaksanakan sebagai upaya memenuhi kompetensi yang disyaratkan oleh tiap jabatan agar dapat melakukan fungsinya secara efektif. Program pelatihan dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun untuk masing-masing Pekerja dan diselenggarakan secara mandiri oleh Perusahaan. Di tahun 2022, 290 pelatihan telah dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka maupun virtual dengan total kumulatif 163.783 jam pembelajaran. Program pelatihan meliputi *mandatory*, *technical*, *general* dan HSSE. Selain itu, program *knowledge sharing* juga dilaksanakan secara rutin melalui daring (*webinar*) yang dapat diikuti seluruh pekerja di lingkungan PHI. Tujuannya adalah untuk mempercepat inkubasi budaya dan penguatan kompetensi profesional di lingkungan PHI Group.

HUMAN RESOURCES

PHI is guided by positive organisation principles to develop competitive and innovative resources. With the spirit of borderless synergy, PHI adapts the Shared Service Organization (SSO) mechanism to maximise its resources. Thus, as of 31 December 2022, the number of PHI employees was recorded at 426 people consisting of 423 Permanent Employees (PWTT) or 99% and 3 Definite-Contract Employees (PWT) or 1%.

Employee competency development and certification programmes have been implemented as an effort to meet the competencies required by each position in order to perform their functions effectively. Training programmes are carried out in accordance with the plans that have been prepared for each Worker and are organised independently by the Company. In 2022, 290 trainings were conducted through face-to-face and virtual meetings with a cumulative total of 163,783 learning hours. Training programmes include mandatory, technical, general and HSSE. In addition, knowledge sharing programmes are also carried out regularly through online (webinars) which can be followed by all workers in the PHI environment. The aim is to accelerate cultural incubation and strengthening of professional competence within the PHI Group.

KONTRIBUSI SOSIAL & LINGKUNGAN

Dalam menjaga kinerja bisnis berkelanjutan, PHI berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip Environment, Social, Governance (ESG). Bentuk tanggung jawab Perusahaan yang utama yakni implementasi aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) di seluruh kegiatan operasi. Selain itu, PHI bersama Anak Perusahaan terus berupaya menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang inofatif untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs).

Sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja keberlanjutan, penerapan aspek K3LL di lingkungan PHI dan Anak Perusahaan berlandaskan pada Sistem Manajemen HSSE Terpadu. Di tahun 2022, PHI mencatatkan pencapaian pencapaian *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) pada tahun 2022 adalah 0,11 dengan *allowable target* sebesar 0,11. PHI juga berhasil mencatatkan 96.685.580 jam kerja selamat dan mempertahankan *zero fatality*.

Penilaian terhadap efektifitas Sistem Manajemen HSSE Terpadu dilakukan melalui penilaian SUPREME oleh Internal Auditor PT Pertamina (Persero). Hasil penilaian menunjukkan pencapaian kategori hijau tua (>90%) bagi PHM dan hijau muda (80-90%) untuk PHSS dan PHKT. Pencapaian ini merupakan perwujudan komitmen Perusahaan dalam menjamin keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja di lingkungan PHI.

Dalam rangka implementasi ESG yang terintegrasi, aspek yang menjadi perhatian PHI meliputi dampak, risiko, dan ruang lingkup tanggung jawab lingkungan. Di tahun 2022, PHI mencatatkan pencapaian pengurangan konsumsi energi sebesar 6.339.811,40 GJ, konservasi air sebesar 358.547,88 m^3, pengurangan emisi GRK sebanyak 98.643,64 ton CO_2e, pengurangan limbah sebesar 34.627,41 ton untuk jenis B3 dan pemanfaatan limbah sebesar 202,82 ton untuk jenis non-B3. PHI dan Anak Perusahaan juga telah melaksanakan inisiatif lingkungan melalui program konservasi biodiversitas maupun inisiatif lindung lingkungan lainnya.

SOCIAL & ENVIRONMENT CONTRIBUTION

In maintaining sustainable business performance, PHI is committed to consistently applying Environment, Social, Governance (ESG) principles. The main form of corporate responsibility is the implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) aspects in all operations. In addition, PHI together with its Subsidiaries continue to implement innovative Social and Environmental Responsibility (CSR) programmes to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

As part of the effort to maintain sustainability performance, the implementation of HSSE aspects within PHI and its Subsidiaries is based on the Integrated HSSE Management System. In 2022, PHI recorded the achievement of Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2022 is 0.11 with allowable target of 0.11. PHI also successfully recorded 96,685,580 safe working hours and maintained zero fatality.

Assessment of the effectiveness of the Integrated HSSE Management System is carried out through SUPREME assessment by the Internal Auditor of PT Pertamina (Persero). The assessment results show the achievement of dark green category (>90%) for PHM and light green (80-90%) for PHSS and PHKT. This achievement is a manifestation of the Company's commitment in ensuring occupational safety, health and security in the PHI environment.

In the framework of integrated ESG implementation, aspects that are of concern to PHI include impacts, risks, and scope of environmental responsibility. In 2022, PHI recorded the achievement of reducing energy consumption by 6,339,811.40 GJ, water conservation by 358,547.88 m^3, reducing GHG emissions by 98,643.64 tonnes CO_2e, reducing waste by 34,627.41 tonnes for hazardous and toxic substances and waste utilisation by 202.82 tonnes for non-hazardous and toxic substances. PHI and its Subsidiaries have also implemented environmental initiatives through biodiversity conservation programmes and other environmental protection initiatives.

Dalam aspek kontribusi sosial, PHI menyusun program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui pemetaan isu dan risiko sosial yang terjadi di sekitar wilayah operasi. Di tahun 2022, PHI melalui Anak Perusahaannya telah merealisasikan program CSR yang mencakup 4 (empat) pilar utama yakni pengembangan ekonomi dan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. PHM telah melaksanakan 35 program CSR dan memberi manfaat kepada 690 penerima manfaat langsung. PHSS melaksanakan 36 program CSR dan memberi manfaat kepada 180.280 penerima manfaat. Sedangkan, PHKT telah melaksanakan 28 program CSR dan memberi manfaat kepada 3.092 penerima manfaat.

In the aspect of social contribution, PHI has developed a Social and Environmental Responsibility (CSR) programme through mapping of social issues and risks that occur around the operational area. In 2022, PHI through its Subsidiaries has realised CSR programme covering four main pillars namely economic development and infrastructure, education, health, and environment. PHM has implemented 35 CSR programmes and benefited 690 direct beneficiaries. PHSS implemented 36 CSR programmes and benefited 180,280 beneficiaries. Meanwhile, PHKT has implemented 28 CSR programmes and benefited 3,092 beneficiaries.

PHI mendapat perolehan 2 (dua) rating emas dan 1 (satu) rating Hijau pada PROPER 2022. Penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) ini merupakan indikator pengukur kinerja Perusahaan dalam mendukung tercapainya tujuan-tujuan pengembangan berkelanjutan.

PHI received two Gold ratings and one Green ratings in PROPER 2022. The award given by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) is an indicator of measuring the Company's performance in supporting the achievement of sustainable development goals.

TANTANGAN & PROSPEK USAHA

Di tahun 2022, industri migas dituntut untuk mencapai target pemenuhan produksi minyak dan gas nasional. Sebagai pengelola sektor hulu, tantangan terbesar PHI terletak pada pengelolaan lapangan-lapangan migas yang sebagian besar sudah *mature*. Hal ini mengakibatkan adanya penurunan laju produksi alaminah yang cukup tinggi. Selain itu, PHI juga harus menghadapi tantangan penyesuaian jadwal aktivitas pengeboran akibat mundurnya persetujuan insentif yang diterima pada PHSS.

Dalam menyikapi tantangan yang ada, PHI menjalankan program-program strategis sekaligus berkomitmen pada penerapan ESG dalam kegiatan operasi dan bisnis. Salah satu proyek strategis yakni kegiatan Improved Oil Recovery (IOR) dan Enhanced Oil Recovery (EOR) untuk mengelola lapangan-lapangan *mature*. Berbagai inisiatif, studi, optimasi, serta pemanfaatan teknologi terus dilakukan dalam eksplorasi potensi cadangan baru yang bernilai ekonomis.

CHALLENGES & BUSINESS PROSPECTS

In 2022, the oil and gas industry is required to achieve the target of fulfilling national oil and gas production. As the operator of the upstream sector, PHI's biggest challenge lies in managing oil and gas fields that are mostly mature. This has resulted in a high decline in the natural production rate. In addition, PHI also had to face the challenge of adjusting the schedule of drilling activities due to the delay in the approval of incentives received on the PHSS.

In response to the challenges, PHI implemented strategic programmes while committing to the implementation of ESG in operations and business activities. One of the strategic projects is Improved Oil Recovery (IOR) and Enhanced Oil Recovery (EOR) activities to manage mature fields. Various initiatives, studies, optimisation, and technology utilisation continue to be carried out in the exploration of potential new reserves with economic value.

Strategi eksplorasi yang lebih agresif akan menjadi prioritas PHI di tahun mendatang guna meningkatkan produksi. Pemerintah juga mendorong langkah optimasi lapangan eksisting dan transformasi resource to production dalam rangka mencapai target produksi 1 juta barel minyak per hari di 2030. Hal ini seiring dengan proyeksi permintaan terhadap migas yang akan terus meningkat baik di dalam negeri maupun di tingkat global. PHI juga selalu mengupayakan pemanfaatan inovasi teknologi untuk menghasilkan energi yang berkelanjutan serta berkontribusi pada target penciptaan industri yang ramah lingkungan.

A more aggressive exploration strategy will be PHI's priority in the coming year to increase production. The government is also encouraging optimisation of existing fields and transformation of resources to production in order to achieve the production target of one million barrels of oil per day by 2030. This is in line with the projected demand for oil and gas that will continue to increase both domestically and globally. PHI also always strives to utilise technological innovation to produce sustainable energy and contribute to the target of creating an environmentally friendly industry.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, saya selaku Direktur Utama menyampaikan apresiasi kepada seluruh pekerja dan mitra kerja atas dedikasi yang telah diberikan sehingga PHI dapat menyelesaikan tahun 2022 dengan kinerja positif. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada jajaran Dewan Komisaris atas saran dan pengawasan dalam memastikan keberlanjutan usaha PHI.

Atas nama Perusahaan, saya ucapkan pula terima kasih kepada masyarakat, Pemerintah, dan Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran seluruh program PHI di tahun 2022. Bersama kepercayaan, sinergi, dan dukungan yang diberikan, PHI bersama dengan Anak Perusahaan optimis akan semakin berkembang dan berkontribusi dalam penyediaan kebutuhan energi nasional.

APPRECIATION

To conclude this report, as President Director, I would like to express my appreciation to all employees and partners for their dedication so that PHI can complete the year 2022 with positive performance. My gratitude also goes to the Board of Commissioners for their advice and supervision in ensuring the sustainability of PHI's business.

On behalf of the Company, I would also like to thank the community, the Government, and other Stakeholders who have supported for the smooth running of all PHI programmes in 2022. With the trust, synergy, and support given, PHI together with its Subsidiaries are optimistic to grow and contribute in the provision of national energy needs.

Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, 17 March 2023



Chalid Said Salim
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PERTAMINA HULU INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Hulu Indonesia tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PERTAMINA HULU INDONESIA

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report of PT Pertamina Hulu Indonesia has been presented completely and thus we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2023
Jakarta, 20 March 2023

Adriansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

Edi Eko Cahyono
Komisaris
Commissioner

Mirza Mahendra
Komisaris
Commissioner

Rainoc[1]
Komisaris
Commissioner

Taufan Hunneman[2]
Komisaris
Commissioner

Keterangan:
1. Rainoc menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 5 April 2022.
2. Taufan Hunneman menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 16 Oktober 2022.

Description:
1. *Rainoc served as Commissioner until 5 April 2022.*
2. *Taufan Hunneman served as Commissioner until 16 October 2022.*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PERTAMINA HULU INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Hulu Indonesia tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PERTAMINA HULU INDONESIA

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report of PT Pertamina Hulu Indonesia has been presented completely and thus we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, 17 March 2023



Chalid Said Salim
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME
PT Pertamina Hulu Indonesia

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT
28 Desember 2015
28 December 2015

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASE OF ESTABLISHMENT
Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 39 tanggal 28 Desember 2015. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2474224. AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015.

Deed of Establishment of Limited Liability Company made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., No. 39 dated 28 December 2015. The Company's Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-2474224.AH.01.01. Year 2015 dated 28 December 2015.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS
- Pertambangan Minyak Bumi (Kode KBLI 061)
- Pertambangan Gas Alam (Kode KBLI 062)
- *Crude Oil Mining (KBLI Code 061)*
- *Natural Gas Mining (KBLI Code 062)*

STATUS PERUSAHAAN
COMPANY STATUS
Perusahaan Tertutup, Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara
Closed Company, Subsidiary of State-Owned Enterprise



ALAMAT
ADDRESS

Kantor Pusat
Head Office
Graha Elnusa Lantai 9
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12560

Telepon
Phone
+6221 5082 9300
ext. 1000

Situs Web
Website
phi.pertamina.com

Surel
E-mail
kontak.phi@pertamina.com

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT Pertamina Hulu Indonesia (**"PHI"** atau **"Perusahaan"**) didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 tanggal 28 Desember 2015. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2474224. AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015.

*PT Pertamina Hulu Indonesia (**"PHI"** or **"the Company"**) was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company made by Notary Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 dated 28 December 2015. The Company was established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's Deed of Establishment was legalised by the Minister of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2474224.AH.01.01. Year 2015 dated 28 December 2015.*

Pada tanggal 26 September 2019, terdapat perubahan terhadap Anggaran Dasar sesuai Akta No. 63 yang dibuat Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. mengenai Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087377.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Oktober 2019. Hingga saat ini, PHI belum pernah melakukan perubahan nama.

On 26 September 2019, there was a change to the Articles of Association in accordance with Deed No. 63 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. on the Change of the Articles of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087377. AH.01.02. Year 2019 dated 26 October 2019. To the present day, PHI has never changed its name.

Pada tahun 2018, PT Pertamina (Persero) melalui Anak Perusahaan PHI resmi mengelola Blok Mahakam, Blok Sanga Sanga, serta Blok East Kalimantan dan Attaka dari operator sebelumnya dengan masa kontrak masing-masing selama 20 tahun. PHI berkomitmen untuk menjaga produksi minyak dan gas di blok yang berlokasi di Kalimantan Timur tersebut.

In 2018, PT Pertamina (Persero) through PHI's Subsidiaries has officially managed Mahakam Block, Sanga Sanga Block, as well as East Kalimantan and Attaka Blocks from the previous operators with a contract period of 20 years each. PHI is committed to maintaining oil and gas production in the block located in East Kalimantan.

Pengembangan bisnis PHI diawali dengan pembentukan Perusahaan dan kegiatan operasional setelah resmi mengambil alih Wilayah Kerja (WK) dari 3 (tiga) Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) sebelumnya. PHI mengembangkan *cross-culture business behavior* yang menempatkan PHI sebagai *melting pot* dari beragam budaya bisnis yang berasal dari KKKS sebelumnya.

PHI's business development began with the Company's establishment and operational activities after officially taking over the oil and gas Working Areas (Bahasa: Wilayah Kerja/WK) of the three previous Production Sharing Contract Contractor (KKKS). PHI develops cross-culture business behaviour, placing PHI as a melting pot of various business cultures originating from the previous KKKS.

Upaya untuk membentuk PHI sebagai *melting pot* dilaksanakan melalui beberapa strategi yang membuat Perusahaan mampu menyerap praktik-praktik terbaik dari masing-masing KKKS sehingga mampu meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan pertumbuhan yang sehat. Strategi yang diimplementasikan PHI antara lain penerapan budaya keselamatan, adaptasi budaya kerja industri migas di tingkat global, profesionalisme, penerapan teknologi yang canggih, serta pengembangan karakter *multi-business* untuk menciptakan keunggulan di bisnis migas.

The efforts to establish PHI as a melting pot are carried out through several strategies that enable the Company to absorb the best practices of each KKKS so it would increase the Company's ability in order to create added value and sound growth. The strategies implemented by PHI include strong safety cultures, the adaptation of the work culture of the oil and gas industry at the global level, professionalism, the application of sophisticated technology, as well as the development of multi-business character to create excellence in the oil and gas business.

PHI saat ini mengelola 5 (lima) Anak Perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang efektif beroperasi tanggal 1 Januari 2018, PT Pertamina Hulu Attaka (PHA) yang efektif beroperasi tanggal 1 Januari 2018 hingga 24 Oktober 2018, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) yang efektif beroperasi tanggal 8 Agustus 2018, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) yang efektif beroperasi tanggal 25 Oktober 2018, serta PT Pertamina Hulu West Ganal (PHWG) yang didirikan pada tanggal 19 September 2019.

PHI is currently managing five Subsidiary Companies, namely PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), effectively operating since 1 January 2018, PT Pertamina Hulu Attaka (PHA), effectively operating from 1 January 2018 to 24 October 2018, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), effectively operating since 8 August 2018, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), effectively operating since 25 October 2018, and PT Pertamina Hulu West Ganal (PHWG), established on 19 September 2019.

Dengan terbentuknya PHI sebagai *melting pot* dengan pola pikir bisnis yang kuat, Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan peluang dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Fokus utama Perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan standar keselamatan terbaik serta menciptakan nilai tambah yang berdaya laba tinggi secara berkelanjutan baik melalui kolaborasi, sinergi, dan integrasi maupun kerja sama bisnis dengan berbagai pihak, khususnya seluruh anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

With PHI as a melting pot with a strong business mindset, the Company continues striving to create opportunities and sustainable business growth. The Company's main focus in achieving these goals is to apply the best safety standards and create added value with high profitability sustainably through collaboration, synergy, and integration as well as business cooperation with various parties, particularly all subsidiaries of PT Pertamina (Persero).

Dalam jangka panjang, pola pikir bisnis ini diharapkan dapat mengoptimalkan bisnis PHI menuju pertumbuhan yang berkelanjutan melalui upaya untuk menyasar peluang bisnis hidrokarbon, yaitu rejuvenasi, peningkatan *reserves* untuk mendukung produksi (R to P), penerapan strategi investasi, pengendalian biaya, penerapan teknologi, serta pembentukan organisasi yang efektif.

In the long term, this business mindset is expected to optimise PHI's business towards sustainable growth through efforts to target hydrocarbon business opportunities, which are rejuvenation, increasing reserves to support production (R to P), implementing investment strategies, controlling costs, implementing technology, and establishing effective organisations.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan organisasi dan susunan pemegang saham PHI sebagai bentuk implementasi Subholding Upstream (SHU). Perubahan ini diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Indonesia No. 7 tanggal 8 Juni 2021 perihal Persetujuan Pelaksanaan Pelimpahan Wewenang dan Pemberian Kuasa dari PT Pertamina (Persero) Kepada PT Pertamina Hulu Energi Selaku Subholding Upstream, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 1 September 2021 perihal Pengalihan Saham dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham dalam Rangka Restrukturisasi Subholding Upstream.

In 2021, there is a change in the organisation and composition of PHI shareholders as a form of implementation of Subholding Upstream (SHU). This change is regulated in the Deed of Shareholders Resolution of PHI No. 7 dated 8 June 2021 regarding Approval for the Implementation of the Delegation of Authority and Authorisation from PT Pertamina (Persero) to Pertamina Hulu Energi as the Upstream Sub-Holding, and the Deed of Shareholders Resolution No. 2 dated 1 September 2021 regarding the Transfer of Shares and Changes in the Composition of Share Ownership in Upstream Sub-Holding Restructuring.

Melalui akta tersebut, seluruh saham di PHI yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dialihkan kepada PT Pertamina Hulu Energi. Perubahan ini juga secara hukum menjadikan PHI sebagai anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi sebagai bagian dari Subholding Upstream.

Through that deed, all shares in PHI owned by PT Pertamina (Persero) were transferred to PT Pertamina Hulu Energi. This change also legally makes PHI a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi as part of the Upstream Sub-Holding.

Pada tahun 2022, PHI telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan pinjaman (*loan*) yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan investasi dan pendanaan Perusahaan. Selain itu, Anak Perusahaan PHI yaitu PHKT dan PHSS mendapatkan persetujuan insentif fiskal dari Pemerintah Indonesia yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional serta menambah produksi dan cadangan migas di Wilayah Kerja Sanga-Sanga dan Kalimantan Timur.

In 2022, PHI has obtained approval from Shareholders to conduct a loan that will be used in order to implement the investment activities and the Company funding. In addition, Subsidiary of PHI, namely PHKT and PHSS received approval on fiscal incentive from Government of Indonesia that will be used in order to support the operational activities as well as to increase the production and oil and gas reserves in Working Area of Sanga-Sanga and East Kalimantan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan pemegang saham di PHI.

During 2022, there were no changes in articles of association and changes in PHI shareholder composition.



BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 tanggal 28 Desember 2015, PHI menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi, dan energi dengan keterangan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan usaha minyak dan gas bumi, termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
2. Menjalankan usaha di bidang energi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
3. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di dalam negeri.
4. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi, dan energi.
5. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha Perusahaan sesuai yang disebutkan dalam Anggaran Dasar.

Pada tanggal 8 Juni 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PHI No. 8 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ("Akta Perubahan Anggaran Dasar"). Perubahan ini menyetujui adanya penambahan 1 (satu) ayat pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang bertujuan untuk menyelaraskan seluruh kegiatan perseroan dengan kebijakan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan akta perubahan tersebut, maka pasal 3 Anggaran Dasar PT Pertamina Hulu Indonesia telah berubah menjadi:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan minyak bumi (KBLI 061) dan Pertambangan gas alam (KBLI 062).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with the Articles of Association of the Company as contained in the Deed of Establishment of the Company made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 dated 28 December 2015, PHI conducts business in the fields of oil, natural gas, and energy. The detail on business activities is as follows:

1. *To carry out oil and gas business activities, including exploration and exploitation.*
2. *To run a business in the energy sector, both directly and indirectly related to oil and natural gas business activities, including exploration and exploitation.*
3. *To carry out domestic equity participation and holding of participating interest.*
4. *To conduct service activities related to the business operations of oil, natural gas, and energy.*
5. *To carry out any other business activities directly or indirectly related to or supporting the Company's business activities as stated in the Articles of Association.*

On 8 June 2021, there have been several amendments to the Articles of Association as stated in the Deed of Shareholders Resolution of PHI No. 8 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. concerning the Amendment of the Company's Articles of Association ("Deed of Amendment of the Articles of Association"). This amendment approves the addition of 1 (one) paragraph in article 3 of the Company Articles of Association which aims to align all Company activities with the policies of PT Pertamina (Persero). Based on the amendment deed, Article 3 of the Articles of Association of PHI has changed to:

1. *The aims and objectives of the Company is to conduct business in the field of crude oil mining (KBLI 061) and natural gas mining (KBLI 062).*
2. *To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:*

a. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, mencakup usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir *bituminous* atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan, dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir *bituminous* jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 06100).

b. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan gas alam, mencakup usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan, serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencarian gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*) (Kode KBLI 06201).

3. Dalam melaksanakan setiap kegiatannya, Perseroan harus selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan PT Pertamina (Persero)

Di tahun 2022, tidak dapat perubahan Anggaran Dasar perihal perubahan Bidang Usaha dan Ruang Lingkup Usaha di PHI.

a. To carry out business activities in the field of crude oil mining, including the business or activities of crude oil mining involving the search for petroleum content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil condensate, processing to produce crude oil by storing, filtering, drying, stabilising, and other related activities. Crude oil mining products include crude oil and condensate. This category also includes mining operations for bituminous sand or oil shale and asphalt sand. The mining activities include excavation, drilling, crushing, washing, filtering, as well as mixing and storage, including the production of crude oil from oil fragments as well as bituminous sand if related to mining (KBLI Code 06100).

b. To carry out business activities in the field of natural gas mining, including the search for natural gas content, drilling, mining, separation, and storage. Natural gas mining products include natural gas. The search for natural gas into LNG and its shipment still includes mining activities. Including CBM (Coalbed Methane) activities (KBLI Code 06201).

3. In carrying out each of its activities, the Company must be in harmony and in accordance with the policies and regulations of PT Pertamina (Persero).

In 2022, there were no amendments in the Articles of Associations regarding changes in Line of Business and Scope of Business in PHI.

KEGIATAN DAN PRODUK USAHA
BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS

KEGIATAN USAHA

Hingga akhir periode pelaporan, kegiatan usaha PHI meliputi eksplorasi dan pengembangan, pengeboran eksploitasi dan intervensi sumur, produksi, serta *lifting* dan komersial.

BUSINESS ACTIVITIES

Until the end of the reporting period, PHI's business activities include exploration and development, exploitation drilling and well intervention, production, as well as lifting and commercial.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan Usaha *Business Activities*	**Uraian** *Description*
Eksplorasi dan Pengembangan *Exploration and Development*	PHI melakukan inisiatif studi eksplorasi geologi dan geofisika (G&G) untuk meningkatkan rasio cadangan migas atau *reserves replacement ratio* (RRR) yang menopang keberlanjutan Perusahaan. PHI juga melakukan optimalisasi pengelolaan antar lapangan secara terintegrasi yang disebut Optimalisasi Pengembangan Lapangan-Lapangan (OPLL), untuk mempercepat proses status sumber daya kontingen menjadi *reserves*. Usaha eksplorasi dan pengembangan tersebut didukung oleh sinergi antara PHI dan Anak Perusahaan PHI melalui operasi *borderless*, sehingga efisiensi waktu dan biaya bagi Perusahaan dapat terwujud. *PHI undertakes geological and geophysical (G&G) exploration study initiatives to increase the reserves replacement ratio (RRR) that supports the Company's sustainability.* *PHI also optimises the integrated inter-field management known as Field Development Optimisation (OPLL), to accelerate the conversion process of contingent resources into reserves.* *Exploration and development efforts are supported by the synergy between PHI and its Subsidiary Companies through a borderless operation so that time and cost-efficiency of the Company can be achieved.*

Kegiatan Usaha *Business Activities*	**Uraian** *Description*
Pengeboran dan Intervensi Sumur *Drilling and Well Intervention*	PHI melakukan proses pengelolaan pengeboran dan intervensi sumur sebagai upaya untuk menambah cadangan dan optimasi produksi, sehingga operasi dapat berjalan dengan aman, andal, ramah lingkungan, efektif, dan efisien. Implementasi proses bisnis pengeboran dan intervensi sumur dilakukan berdasarkan regulasi yang berlaku, SNI, Standar Internasional, *Best Engineering Practices*, dan *QHSSE Management Excellence* untuk mencapai target dan memberi nilai tambah bagi Perusahaan. *PHI carries out drilling management and well intervention processes to increase reserves and optimise production so that operations can run safely, reliably, environmentally friendly, effectively, and efficiently.* *The drilling business and well intervention processes are implemented based on applicable regulations, such as SNI, International Standards, Best Engineering Practices, and QHSSE Management Excellence to achieve targets and provide added value to the Company.*
Produksi *Production*	PHI mengelola dan mengoptimalkan operasi serta portofolio usaha hulu migas guna mengurangi laju penurunan yang berbasis skema bagi hasil produksi yang berlaku di masing-masing Anak Perusahaan PHI. Di samping itu, PHI melakukan upaya-upaya integrasi antar atau keseluruhan aset dengan mengedepankan budaya QHSSE dan nilai keekonomian. *PHI manages and optimises operations and upstream oil and gas business portfolios to reduce the rate of decline based on the production sharing scheme applicable to each PHI Subsidiary. Furthermore, PHI makes efforts to integrate between assets or as a whole by promoting the QHSSE culture and economic value.*
Lifting dan Komersial Pemasaran *Lifting and Marketing Commercial*	Sebagai upaya komersialisasi minyak dan gas bumi, penjualan/*lifting* dilaksanakan secara berkelanjutan melalui analisis pasar, kapabilitas Perusahaan, strategi dan rencana pemasaran, penjualan, hingga pengiriman/pengapalan kargo (*lifting*). Untuk mendapatkan nilai (*value creation*) maksimal dalam penjualan/*lifting*, dilakukan beberapa kegiatan dari membangun hubungan kemitraan dengan calon pelanggan, strategi optimal dalam manajemen pelanggan, monetisasi/pemasaran secara optimal, dan pengelolaan pelanggan. *As a part of oil and gas commercialisation activity, the sales/lifting of the oil and gas produced are carried out continuously through market analysis, Company capabilities, marketing strategies and plans, sales, as well as delivery/cargo loading (lifting). Several activities are performed to achieve the maximum value creation in sales/lifting, including building partnership with prospective customers, optimal strategies in customer management, optimal monetisation/marketing, and customer management.*

PRODUK USAHA

Kegiatan usaha PHI secara garis besar menghasilkan 2 (dua) produk usaha, yaitu minyak dan gas.

Komersialisasi hasil produksi minyak bumi PHI di tahun 2022 meliputi 6 (enam) jenis (grade) minyak (termasuk kondensat), yaitu Handil Mix Crude (HMC), Senipah Condensate (SCD), Bekapai Crude Oil (BCO), Attaka Crude Oil (ACO), Sepinggan Yakin Mix (SYM), dan Bontang Return Condensate (BRC). Seluruh jenis produk minyak bumi tersebut didistribusikan untuk kebutuhan dalam negeri sekaligus sebagai bentuk dukungan peningkatan ketahanan energi.

Pemasaran hasil produksi gas PHI di tahun 2022 dilakukan melalui portofolio penjualan:

I. Gas pipa domestik untuk mendukung industri pupuk, amonia, metanol, kilang, kelistrikan, jaringan gas,
II. Liquefied Natural Gas (LNG) untuk memenuhi komitmen jangka panjang/menengah maupun spot cargo; serta
III. C3/C4 Spiking;
IV. LPG Lifting.

BUSINESS PRODUCTS

PHI's business activities mainly result in two business products, which are oil and gas.

PHI's crude oil commercialised in 2022 includes six types (grades) of oil (including condensate), namely the Handil Mix Crude (HMC), Senipah Condensate (SCD), Bekapai Crude Oil (BCO), Attaka Crude (ACO), Sepinggan Yakin Mix (SYM), and Bontang Return Condensate (BRC). All types of petroleum products are distributed to provide domestic needs and to support energy security improvement.

Marketing of PHI's gas production in 2022 carried out through a sales portfolio:

I. Domestic pipeline to support the fertiliser, amonia, methanol, refinery, electricity, and gas network industries;
II. Liquefied Natural Gas (LNG) to fulfil long/medium commitments and spot cargo; and
III. C3/C4 Spiking;
IV. LPG Lifting.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATION STRUCTURE

Struktur organisasi PHI pertama kali ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-16/C00000/2017-S0 tanggal 8 Maret 2017. Pada tanggal 24 Juli 2017, terdapat perubahan organisasi Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Indonesia sesuai Ketentuan Pasal 10 Ayat 5 & 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang Perubahan Organisasi Direksi dan Pergantian Direktur.

The organisation structure of PHI was initially regulated based on Decree No. Kpts-16/C00000/2017-S0 dated 8 March 2017. On 24 July 2017, there is a change in the BOD organisation based on the PT PHI Shareholders Circular Decree in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 & 6 of the Company's Articles of Association concerning Change in the Organisation of the BOD and Change of Directors.

Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-33/C00000/2019-S0 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina Hulu Indonesia dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Indonesia tentang Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi tanggal 12 Juni 2020, terdapat penyempurnaan Struktur Organisasi PHI.

Furthermore, based on Decree No. Kpts-33/C00000/2019-S0 dated 29 August 2019 on the Basic Organisational Structure of PT Pertamina Hulu Indonesia and the Circular Decree of the Shareholders of PT Pertamina Hulu Indonesia on the Dismissal of the BOD, Changes in Positional Nomenclature, and the Appointment of BOD dated 12 June 2020, there has been an improvement on PHI's Organisation Structure.

Lalu terjadi perubahan pada tahun 2021, berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-024/PHE00000/2021-S0 tanggal 31 Maret 2021 tentang Struktur Organisasi Regional 3 Sub Holding Upstream telah diberlakukan organisasi di lingkungan Sub Holding Upstream Pertamina dengan pengelompokan secara regional.

There was a change in 2021, based on Decree No. Kpts-024/PHE00000/2021-S0 dated 31 March 2021 regarding Regional 3 Subholding Upstream Organisational Structure which has been carried out by organisations within the Pertamina Subholding Upstream environment with regional groupings.

Setelahnya, terjadi perubahan kembali pada tahun 2022. Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-052/PHE00000/2022-S0 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penyempurnaan Organisasi Subholding Upstream telah diberlakukan organisasi di lingkungan Subholding Upstream Pertamina, sehingga struktur organisasi PHI tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Afterwards, there was another change in 2022. Based on Decree No. Kpts-052/PHE00000/2022-S0 dated 15 July 2022 regarding the Upstream Subholding Organisation Improvement, the organisation within Pertamina Upstream Subholding has been implemented, so that the PHI organisational structure as of 31 December 2022 is as follows:

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATION STRUCTURE

Direktur Utama Subholding Upstream/CEO
President Director of Sub-Holding Upstream/CEO



KRISNA
General Manager
Zona 8



ANDRE WIJANARKO
General Manager
Zona 9



DJUDJUWANTO
General Manager
Zona 10



SRI HARTANTO
Vice President
Exploration



ARIEF PRASETYO HANDOYO
Vice President
Development & Drilling



MEFREDI
Vice President
Production & Operations



SETYO SAPTO EDI
Vice President
Business Support



CHALID SAID SALIM
Direktur Regional 3 - Kalimantan
Regional 3 - Kalimantan Director/ President Director



WILDAN PERAWIRA HUTAMA
Chief Audit Executive



FARAH DEWI
Sr Manager Relations



BENEDICTUS DICKY SIMARMATA
Sr Manager Legal Counsel



IRWAN YULIANTO
Sr Manager Strategic Planning



ERMA MELINA SARAHWATI
Sr Manager Commercial



BENYAMIN ARGUBIE
Sr Manager HSSE



AGUSTIN P. SIMARMATA
Sr Manager Finance

Catatan: Struktur Organisasi pada 31 Desember 2022
Note: Organisation Structure on 31 December 2022

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VISION, MISSION, AND CULTURE

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan di PHI telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PHI tanggal 4 Maret 2021, dan tinjauan terhadap Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan tersebut tetap berlaku dan relevan hingga tahun buku 2022 berakhir.

The Corporate Vision, Mission, and Culture in PHI have been reviewed and approved by PHI's BOD and BOC on 4 March 2021, and this review on the Corporate Vision, Mission, and Culture remains applicable and relevant until the end of the 2022 fiscal year.

VISI *VISION*

Menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia
To Become a World-Class Oil and Gas Company

PENJELASAN VISI

Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia yang dimaksudkan adalah kompetitif dalam hal kinerja dan produksi dengan menerapkan standar nasional maupun internasional (seperti SUPREME, ISO, ISRS, dll.) serta mampu bersaing dengan perusahaan global lainnya.

VISION EXPLANATION

The definition of a World-Class Oil and Gas Companies is to be competitive in terms of performance and production by applying national and international standards (such as SUPREME, ISO, ISRS, etc.) and able to compete with other global companies.



MISI *MISSION*

Melaksanakan pengelolaan aktivitas Minyak dan Gas Bumi dengan mengedepankan langkah untuk menciptakan Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan melalui paradigma Industri Energi Kelas Dunia, meliputi: Inovasi Teknologi, Fundamental Bisnis yang Kuat dan Keunggulan Operasional.

To manage Oil and Gas activities by prioritising the steps in creating Added Value for Stakeholders through the World-Class Energy Industry paradigm, including Technology Innovation, Strong Business Fundamentals, and Operational Excellence.

PENJELASAN MISI

Menjaga kelangsungan bisnis secara efektif, efisien, aman, dan berkomitmen memenuhi kewajiban kepatuhan terhadap peraturan dengan mengedepankan budaya berinovasi yang kuat dalam setiap aspek aktivitas operasi dan bisnis, penerapan teknologi dan digitalisasi, membangun fundamental bisnis yang kuat dengan mengedepankan sinergi, serta membangun suatu keunggulan operasional dan melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial lingkungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan nilai tambah dari sisi finansial bagi pemangku kepentingan lainnya dan bagi negara.

MISSION EXPLANATION

To maintain business continuity effectively, efficiently, safely, and committed to fulfilling regulatory compliance obligations by promoting a strong culture of innovation in every aspect of operations and business activities, implementing technology and digitalisation, building strong business fundamentals by prioritising synergy, and building operational excellence and carry out social and environmental responsibility obligations for stakeholders and provide added value from a financial perspective for other stakeholders and the nation.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya kerja di lingkungan PHI berpedoman pada Tata Nilai AKHLAK, yaitu:

CORPORATE CULTURE

The work culture within PHI refers to AKHLAK values, namely:



AMANAH *TRUSTWORTHY*

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan:
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Resolutely holding onto the trust given by:
- *Fulfilling pledges and commitments.*
- *Responsible for carrying out duties, decisions, and actions.*
- *Resolutely upholding moral and ethical values.*



HARMONIS *HARMONIC*

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan:
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Caring and respecting differences by:
- *Appreciating everyone no matter their background.*
- *Eager to help others.*
- *Creating a conducive work environment.*



ADAPTIF *ADAPTIVE*

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau pun menghadapi perubahan dengan:
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Continuously innovating and enthusiastic in driving or facing changes by:
- *Quickly adapting to improve.*
- *Continuously improving according to technological developments.*
- *Acting proactively.*



KOMPETEN *COMPETENT*

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Continuously learning and developing capabilities by:

- *Increasing self-competence to answer the dynamic challenges.*
- *Helping others to learn.*
- *Producing the best quality in completing tasks.*

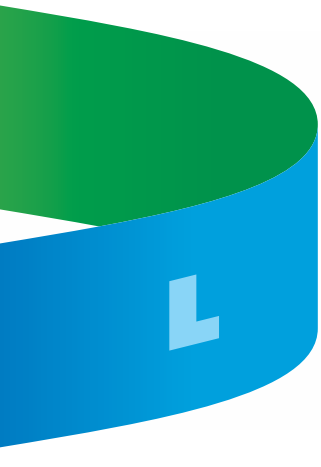

LOYAL *LOYAL*

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Dedicated and prioritising the interest of the nation and the state by:

- *Protecting the honor of coworkers, leaders, SOE, and the State.*
- *Willing to sacrifice for a greater purpose.*
- *Complying with leaders provided that it is not against the law and ethics.*



KOLABORATIF *COLLABORATIVE*

Membangun kerja sama yang sinergis dengan:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Developing synergetic cooperation by:

- *Providing opportunities to many parties to contribute.*
- *Being open in cooperating to create added values.*
- *Driving the utilisation of various resources for joint purposes.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Adriansyah
Komisaris Utama
President Commissioner



Edi Eko Cahyono
Komisaris
Commissioner



Mirza Mahendra
Komisaris
Commissioner

Keterangan:
Susunan Dewan Komisaris PHI per 31 Desember 2022

Information:
Composition of the Board of Commissioners of PHI as of 31 December 2022



ADRIANSYAH
Komisaris Utama
President Commissioner

Adriansyah diangkat menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Indonesia sesuai Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tentang RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021.

Adriansyah was appointed as President Commissioner of PT Pertamina Hulu Indonesia by the circular Shareholders' Decision regarding the GMS for Dismissal and Appointment of Members of Board of Commissioners dated 15 February 2021.

Adriansyah lahir di Palembang 62 tahun silam. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana tahun 1987, kemudian pada tahun 1993, Adriansyah melanjutkan pendidikan pascasarjana bidang Geofisika di Institut Teknologi Bandung. Adriansyah berhasil mendapatkan gelar Ph.D. Geosciences dari University of Texas, Dallas pada tahun 2000. Adriansyah memulai karir sebagai Processing Geophysics di PT GECO Indonesia tahun 1987. Bergabung ke Pertamina tahun 1989 sebagai Operational Geophysics di UEP I Pangkalan Brandan, kemudian menjadi Spesialis Pengembangan Metoda Geofisika di Upstream Technology Center (UTC) pada tahun 2000. Tahun 2009 dipercaya menjadi Vice President UTC, kemudian menjadi Senior Vice President Upstream Business Development tahun 2012.

Adriansyah was born in Palembang 62 years ago. Residing in Jakarta. Earned a Bachelor's degree in 1987, then in 1993, Adriansyah continued his postgraduate education in Geophysics at the Institut Teknologi Bandung. Adriansyah managed to get a Phd. Geosciences degree from the University of Texas, Dallas in 2000. Adriansyah started his career in Processing Geophysics at PT GECO Indonesia in 1987. Joined Pertamina in 1989 as Operational Geophysics at UEP I Pangkalan Brandan, then became a Geophysical Method Development Specialist at Upstream Technology Center (UTC) in 2000. In 2009 he was trusted to become Vice President of UTC, then became Senior Vice President of Upstream Business Development in 2012.

Pada bulan April tahun 2013 diangkat menjadi Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energi (PGE), kemudian pada bulan Oktober 2013 menjadi Presiden Direktur PT Pertamina EP (PEP). Adriansyah diangkat sebagai Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC) pada tanggal 23 April 2015.

In April 2013 he was appointed as President Director of PT Pertamina Geothermal Energi (PGE), then became President Director of PT Pertamina EP (PEP) in October 2013. Adriansyah was appointed as President Director of PT Pertamina EP Cepu (PEPC) on 23 April 2015.

Pengalaman di luar Pertamina pada tahun 2002-2004 yakni terpilih menjadi Presiden Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI). Saat ini juga mengajar mata kuliah Seismik Data Processing di program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Serta aktif menjadi anggota HAGI, SEG, dan EAGE. Sampai dengan Desember 2022, Adriansyah tidak memiliki jabatan lain di luar PHI.

Experience outside Pertamina in 2002-2004 was elected as President of the Association of Indonesian Geophysicists (HAGI). Currently, he also teaches the Seismic Data Processing course in the Postgraduate Program at Universitas Indonesia. As well as being an active member of HAGI, SEG, and EAGE. Until the end of December 2022, Adriansyah has no other position outside of PHI.



EDI EKO CAHYONO

Komisaris
Commissioner

Edi Eko Cahyono resmi menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Hulu Indonesia berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sejak tanggal 5 April 2022 menggantikan Rainoc.

Edi lahir di Pati 40 tahun silam. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia tahun 2008. Edi melanjutkan pendidikan pascasarjana bidang Akuntansi di Universitas Gadjah Mada dan berhasil mendapatkan gelar Magister pada tahun 2014.

Perjalanan karirnya di Kementerian BUMN antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Subbidang Riset Tahun 2014, Kepala Subbidang Riset BUMN I tahun 2015, PLT Kepala Subbidang Riset BUMN II tahun 2018, Kepala Bagian Perencanaan dan Manajemen Kinerja tahun 2020, PLT Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan PPKM Madya pada Koordinator Asdep TJSL pada Februari 2022 hingga sekarang.

Edi berpengalaman dalam penugasan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di beberapa perusahaan, seperti PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) tahun 2001-2012, PT LEN Industri (Persero) tahun 2013, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tahun 2014, PT Petrokimia Gresik tahun 2016, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022.

Edi Eko Cahyono has been serving as the President Commissioner of PT Pertamina Hulu Indonesia by the circular Shareholders' Decision since 5 April 2022 replacing Rainoc.

Edi was born in Pati 40 years ago. Residing in Jakarta. Earned an undergraduate degree from Universitas Indonesia in 2008. Edi continued his postgraduate education in Accounting in Universitas Gadjah Mada and successfully hold a graduate degree in 2014.

His carrier journey at the Ministry of SOEs includes served as a Head of Research Subdivision in 2014, Head of SOE Research Subdivision I in 2015, PLT Head of Research Subdivision II in 2018, Head of Planning and Performance Management Section in 2020, PLT Assistant Deputy for Social and Environment Responsibility, and Associate PPKM at the Coordinator of Deputy Assistance of TJSL on February 2022 until present.

Edi is experienced on tasking as Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board in some companies, such as PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) in 2001-2012, PT LEN Industri (Persero) in 2013, PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) in 2014, PT Petrokimia Gresik in 2016, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in 2019, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2020-2022.



MIRZA MAHENDRA

Komisaris
Commissioner

Mirza Mahendra resmi menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Hulu Indonesia berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sejak tanggal 28 Oktober 2022 menggantikan Taufan Hunneman.

Mirza lahir 41 tahun silam. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 2003. Kemudian Mirza melanjutkan pendidikan Magister Teknik jurusan Manajemen Gas tahun 2008 dan berhasil mendapatkan gelar Doktor di bidang Teknik Kimia dari Universitas Indonesia pada tahun 2015. Mirza juga mengambil pendidikan Magister Administrasi Bisnis dan memperoleh gelar Master dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 2021.

Posisi penting yang pernah dijabat Mirza, antara lain Kasubdit Tenaga Kerja Hulu Migas dan Keselamatan Publik Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sampai tahun 2015, Kasubdit Keselamatan Hilir Migas tahun 2015, Wakil Direktur Keselamatan Hilir Migas sampai tahun 2018, Wakil Direktur Keselamatan Hulu Migas tahun 2018-2021, Risk Management Monitoring Committee PT Angkasa Pura II (Persero) tahun 2020-2022, Inspektur IV Inspektorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi 2021-2022, Komisaris PT Elnusa Petrofin tahun 2022, dan Direktur Teknik Migas dan Lingkungan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM tahun 2022.

Mirza Mahendra has been serving as the Commissioner of PT Pertamina Hulu Indonesia by the circular Shareholders' Decision since 28 October 2022 replacing Taufan Hunneman.

Mirza was born 41 years ago. Residing in Jakarta. Earned an undergraduate degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti in 2003. Then, continued his Master of Engineering education majoring in Gas Management in 2008 and successfully obtained a Doctorate degree in Chemical Engineering from Universitas Indonesia in 2015. Mirza also took a Master of Business and Administration education and obtained a Master degree from Universitas Prasetya Mulya in 2021.

Important positions that Mirza has held include Head of Sub-Directorate of Upstream Oil and Gas Labor and Public Safety of the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) until 2015, Head of Sub-Directorate of Downstream Oil and Gas Safety in 2015, Deputy Director of Downstream Oil and Gas Safety until 2018, Deputy Director of Upstream Oil and Gas Safety in 2018-2021, Risk Management Monitoring Committee of PT Angkasa Pura II (Persero) in 2020-2022, Inspector IV of the Inspectorate General of Oil and Gas 2021-2022, Commissioner of PT Elnusa Petrofin in 2022, and Director of Oil and Gas Engineering and Environment of the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2022.



RAINOC
Komisaris
Commissioner

Rainoc diangkat menjadi Komisaris PT Pertamina Hulu Indonesia berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 30 Maret 2021. Masa jabatan Rainoc berakhir pada tanggal 5 April 2022 sesuai dengan RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan digantikan oleh Edi Eko Cahyono.

Rainoc lahir di Kota Sawahlunto, 53 tahun silam. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Andalas tahun 1995. Mengikuti program Resilient Leaders for Extraordinary Result di Franklin Covey the Ultimate Competitive Advantage (2020) dan beragam program eksekutif kepemimpinan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga.

Memulai karirnya di Kementerian BUMN dengan penugasan awal sebagai Kepala Subbagian Mutasi pada tahun 2001-2002. Karirnya berlanjut dengan memimpin sebagai Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Fasilitas Dukungan Strategis sejak 1 April 2021 hingga saat ini.

Beberapa penugasan yang diemban Rainoc di lingkungan BUMN antara lain di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

Rainoc was appointed as Commissioner of PT Pertamina Hulu Indonesia by the Decision of the General Meeting of Shareholders concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners on 30 March 2021. Rainoc's term of office ended in 5 April 2022 based on GMS of Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was replaced by Edi Eko Cahyono.

Rainoc was born in Sawahlunto City, 53 years ago. Residing in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Andalas in 1995. Participated in the Resilient Leaders for Extraordinary Result program at Franklin Covey the Ultimate Competitive Advantage (2020) and various executive leadership and competency development programs organised by various institutions.

Started his career at the Ministry of SOEs with an initial assignment as Head of the Transfers Subdivision in 2001-2002. His career continued to lead as Head of the Public Relations Bureau and Strategic Support Facilities starting from 1 April 2021 until present.

Rainoc carried out several assignments within the SOEs environment includes, at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).



TAUFAN HUNNEMAN

Komisaris
Commissioner

Menjabat pada periode pertamanya sebagai Komisaris di PHI sejak tanggal 17 Oktober 2019 berdasarkan Akta Pengangkatan No. 33 tanggal 28 Oktober 2019. Masa jabatan Taufan Hunneman berakhir pada tanggal 16 Oktober 2022 sesuai RUPS dan digantikan oleh Mirza Mahendra.

Has been serving as the Commissioner of PHI since 17 October 2019 by the Deed of Appointment No. 33 on 28 October 2019. His term will end on 16 October 2022 according to the GMS and replaced by Mirza Mahendra.

Lahir pada tanggal 25 Januari 1977, berusia 45 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, Indonesia.

Born on 25 January 1977, 45 years old. An Indonesian citizen residing in Bekasi, Indonesia.

Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Jayabaya pada tahun 2002, gelar Magister Hukum Universitas Tarumanegara tahun 2015, dan kini sedang mengikuti program Doktoral bidang Administrasi Bisnis di Universitas Brawijaya.

Earned an undergraduate degree in Laws from Universitas Jayabaya in 2002 and a graduate degree in Laws from Universitas Tarumanegara in 2015. He is currently pursuing his doctoral degree in Business Administration at Universitas Brawijaya.

Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MSI hingga tahun 2005, Konsultan Bisnis di PT Putra Barisan sejak 2012, dan Konsultan Hukum di Kantor Hukum Hunneman and Partners sejak tahun 2013. Pada tahun 2015 diangkat menjadi Komisaris PT Jakarta Internasional Container Terminal (JICT). Taufan Hunneman tidak memiliki jabatan lain di luar PHI selama menjabat.

Worked as the President Commissioner at PT MSI until 2005, a Business Consultant at PT Putra Barisan since 2012, and a Legal Consultant at the Hunneman and Partners Law Office in 2013. In 2015, he was appointed as the Commissioner of PT Jakarta International Container Terminal (JICT). Taufan Hunneman has no other position outside of PHI during his tenure.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Chalid Said Salim
Direktur Utama
President Director



CHALID SAID SALIM

Direktur Utama
President Director

Lahir pada tanggal 31 Desember 1965, berusia 57 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Born on 31 December 1965, 57 years old. An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Pertambangan dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1990.

Earned an undergraduate degree in Engineering, majoring in Mining Engineering from Universitas Sriwijaya in 1990.

Berkarir di PT Pertamina EP dan ditempatkan di berbagai posisi antara lain Asset 4 General Manager tahun 2014-2015, Asset 5 General Manager tahun 2014-2015, dan Direktur Produksi dan Operasi tahun 2017-2020.

Worked in PT Pertamina EP and placed in various positions, including Asset 4 General Manager in 2014-2015, Asset 5 General Manager in 2014-2015, and the Director of Production and Operations in 2017-2020.

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 13 Juni 2020 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tentang Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi No. 15 tanggal 10 Juli 2021.

Serving as the President Director since 13 June 2020 based on the Circular Decree of Shareholders regarding the Dismissal of the BOD, Changes in Positional Nomenclature, and the Appointment of BOD No. 15 dated 10 July 2021.

TIM MANAJEMEN
MANAGEMENT TEAM



Chalid Said Salim
Direktur Utama
President Director



Arief Prasetyo Handoyo
Vice President
Development &
Drilling



Sri Hartanto
Vice President
Exploration



Mefredi
Vice President
Production &
Operations



Setyo Sapto Edi
Vice President
Business Support



Farah Dewi
Sr Manager
Relations



Wildan Perawira Hutama
Chief Audit Executive



Benedictus Dicky Simarmata
Sr Manager
Legal Counsel



Erma Melina Sarahwati
Sr Manager
Commercial



Benyamin Argubie
Sr Manager
HSSE



Agustin P.Simarmata
Sr Manager
Finance



Irwan Yulianto
Sr Manager
Strategic Planning

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham PHI adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, PHI's share ownership is as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Pertamina Hulu Energi[2]	1.499	99,93%
PT Pertamina Pedeve Indonesia[1]	1	0,07%

Keterangan:
1. Pada tahun 2018, PT Pertamina Dana Ventura melakukan perubahan nama menjadi PT Pertamina Pedeve Indonesia sebagaimana tercantum pada Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 32 tentang Perubahan Anggaran Dasar terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 April 2018.

2. Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi susunan pemegang saham PHI sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 1 September 2021 perihal Pengalihan Saham dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham dalam Rangka Restrukturisasi Subholding Upstream. Dalam akta tersebut terdapat pengalihan saham PHI yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 1499 lembar saham yang dialihkan seluruhnya kepada PT Pertamina Hulu Energi.

Information:
1. *In 2018, PT Pertamina Dana Ventura has altered its name to become PT Pertamina Pedeve Indonesia as stated in the Notarial Deed No. 32 concerning Amendment of the Articles of Association regarding Alteration of the Company's Shareholder Name which made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. dated 25 April 2018.*

2. *In 2021, there is a change in the shareholder composition of PHI as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 2 dated 1 September 2021 regarding the Transfer of Shares and Changes in the Composition of Share Ownership in the Context of Upstream Subholding Restructuring. In the Deed, there is a transfer of PHI shares owned by PT Pertamina (Persero) as many as 1499 shares which were transferred entirely to PT Pertamina Hulu Energi.*

KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP

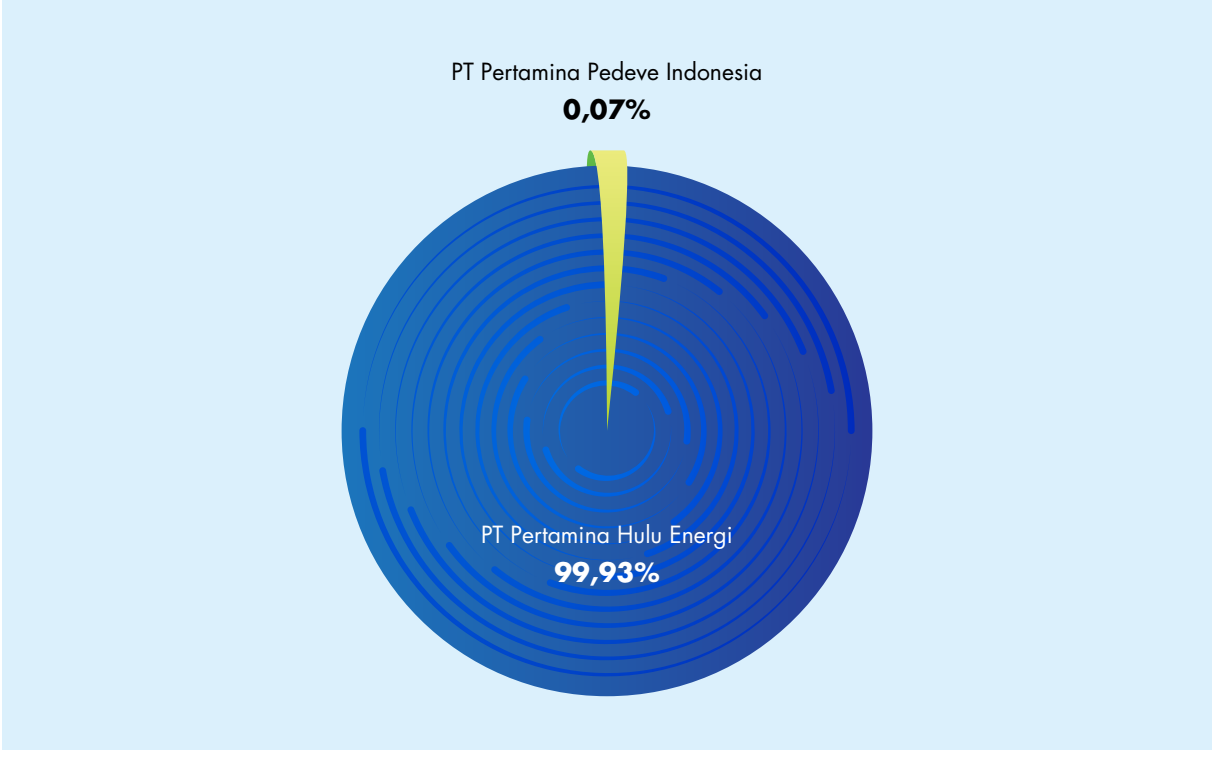

Pada tahun 2022, tidak terdapat Direktur dan Komisaris PHI yang memiliki saham PHI baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, tidak terdapat perubahan struktur, persentase, dan kepemilikan Pemegang Saham PHI.

In 2022, no Director or Commissioner of PHI owns PHI's shares, neither directly nor indirectly. In addition, there was no change in the composition, percentage and ownership of PHI Shareholders.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES

Pada tahun 2022, PHI mengelola 5 (lima) Anak Perusahaan yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Attaka (PHA), PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), dan PT Pertamina Hulu West Ganal (PHWG).

In 2022, PHI manages five Subsidiaries, which are PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Attaka (PHA), PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) and PT Pertamina Hulu West Ganal (PHWG).

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN
LIST OF SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak *Subsidiary Name*	**Lokasi dan Wilayah Operasi** *Location and Operational Area*	**Persentase Kepemilikan Saham oleh PHI** *PHI Share Ownership Percentage*	**Tahun Berdiri** *Year of Establishment*	**Status Operasi** *Status of Operations*
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	99,93%	2015	Operator *Operator*
PT Pertamina Hulu Attaka	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	99,00%	2017	Tidak Mengelola Wilayah Kerja *Not Managing Any Working Area*
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	99,00%	2017	Operator *Operator*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	99,00%	2018	Operator *Operator*
PT Pertamina Hulu West Ganal	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	99,00%	2019	Bukan Operator *Non-Operator*

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM (PHM)

Alamat Kantor Pusat
Graha Elnusa Lt. 9
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Head Office Address
Graha Elnusa 9th Floor
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Alamat Kantor Distrik Kalimantan Timur
Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123
Kalimantan Timur, Indonesia

East Kalimantan District Office Address
Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123
East Kalimantan, Indonesia

Bidang Usaha
Minyak, Gas Bumi, dan Energi

Line of Business
Oil, Gas, and Energy

PHM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 29 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris Lenny Jenis Ishak, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-2474428.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 29 Desember 2015.

PHM was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 40 dated 29 December 2015 made by Notary Lenny Jenis Ishak, S.H., which was legalised by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-2474428. AH.01.01. Year 2015 on 29 December 2015.

PHM telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil (KBH) dengan SKK Migas pada tanggal 29 Desember 2015 dengan tanggal efektif per 1 Januari 2018 (*Production-Sharing Contract*/PSC Mahakam 2018). Berdasarkan PSC Mahakam 2018 dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 15 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi yang akan Berakhir Kontrak Kerja Samanya, PHM dapat melakukan kegiatan dalam rangka persiapan alih operasi sejak tanggal penandatanganan (29 Desember 2015) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi minyak dan gas bumi setelah tanggal efektif 1 Januari 2018, antara lain mengajukan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran (WP&B) kepada SKK Migas, memproses pengadaan barang dan jasa yang diperlukan, dan mengajukan persetujuan/perizinan yang diperlukan.

PHM signed a Production-Sharing Contract (PSC) with SKK Migas on 29 December 2015, effective as of 1 January 2018 (PSC Mahakam 2018). Based on PSC Mahakam 2018 and the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 15 of 2015 on the Management of Oil and Gas Working Areas which Cooperation Contracts will Expire, PHM can carry out activities to prepare for the transfer of operations from the date of signing (29 December 2015) to support the implementation of oil and gas operations after the effective date of 1 January 2018, including submitting for approval of the Work Plan and Budget (WP&B) to SKK Migas, processing the procurement of goods and services needed, and submitting the necessary approvals/permits.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 30 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 15 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi yang akan Berakhir Kontrak Kerja Samanya (Peraturan Menteri ESDM No. 30/2016) mengatur bahwa dalam rangka menjaga tingkat produksi minyak dan gas bumi di Wilayah Kerja (WK) Mahakam, PHM dapat melakukan pembiayaan atas kegiatan operasi yang diperlukan sebelum tanggal efektif yang pelaksanaan kegiatannya dilakukan oleh kontraktor WK Mahakam terdahulu.

The Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 30 of 2016 on the Amendments to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 15 of 2015 on the Management of Oil and Gas Working Areas which Cooperation Contracts will Expire (Regulation of the Minister of ESDM No. 30/2016) regulates that to maintain the level of oil and gas production in the Mahakam Working Area (WK Mahakam), PHM can finance operational activities necessary before the effective date, in which the activities are carried out by the previous contractor of WK Mahakam.

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri ESDM No. 30/2016, PHM telah menandatangani Amandemen PSC Mahakam 2018 dengan SKK Migas pada tanggal 25 Oktober 2016 yang mengatur hak PHM untuk melakukan pendanaan atas kegiatan operasi minyak dan gas bumi di WK Mahakam yang diperlukan sebelum tanggal efektif dan dilakukan oleh kontraktor WK Mahakam terdahulu dalam rangka menjaga tingkat produksi minyak dan gas bumi WK Mahakam setelah tanggal efektif. Biaya tersebut menjadi bagian dari biaya operasi PSC Mahakam 2018 dan penggantian kembali atas biaya operasi tersebut dilakukan setelah tanggal efektif.

In following up the Regulation of the Minister of ESDM No. 30/2016, PHM signed the Amendment of PSC Mahakam 2018 with SKK Migas on 25 October 2016 which regulated the PHM's rights to fund oil and gas operations in the WK Mahakam required before the effective date and carried out by the previous contractor of WK Mahakam to maintain the level of oil and gas production in WK Mahakam after the effective date. These costs were part of the operating costs of PSC Mahakam 2018, and the operating cost reimbursement was done after the effective date.

Selanjutnya, berdasarkan pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1662 K/12/MEM/2018 tanggal 20 Maret 2018 tentang Penetapan Perubahan Bentuk dan Ketentuan Pokok (*Terms and Conditions*) Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja Mahakam, PHM dan SKK Migas telah menandatangani Amendemen II KBH Mahakam pada tanggal 20 April 2018 dan berlaku efektif pada 5 Oktober 2018. Amandemen II KBH Mahakam mengatur tentang penambahan area eks-WK Tengah menjadi bagian dari WK Mahakam, yang sebelumnya dikelola oleh PT Pertamina Hulu Energi Tengah K, Inpex Tengah, Ltd., dan Total Tengah berdasarkan PSC WK Tengah tanggal 5 Oktober 1988 yang berakhir pada tanggal 4 Oktober 2018.

Furthermore, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1662 K/12/MEM/2018 dated 20 March 2018 on the Determination of the Changes of Basic Provisions and Form (Terms of Conditions) of the Cooperation Contract of Mahakam Working Area, PHM and SKK Migas has signed Amendment II of KBH Mahakam on 20 April 2018 and effective as of 5 October 2018. Amendment II of KBH Mahakam manages the addition of ex-WK Tengah area to be a part of WK Mahakam, previously managed by PT Pertamina Hulu Energi Tengah K, Inpex Tengah, Ltd., and Total Tengah based on PSC WK Tengah since 5 October 1988 and ended on 4 October 2018.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pertamina Hulu Mahakam masih beroperasi dengan mengelola lapangan migas, diantaranya Senipah, Bekapai, Handil, Tunu, Tambora, Peciko, Sisi Nubi, dan South Mahakam, yang meliputi area seluas 3.266,44 km2 di kawasan rawa-rawa delta sungai Mahakam (*swamp*) hingga perairan Selat Makassar (*offshore*) di Provinsi Kalimantan Timur.

Until 31 December 2022, Pertamina Hulu Mahakam is still operating by managing oil and gas fields, including Senipah, Bekapai, Handil, Tunu, Tambora, Peciko, Sisi Nubi, and South Mahakam, which cover an area of 3.266,44 km2 in the swamp area of the Mahakam river delta to Makassar strait (offshore) in East Kalimantan Province.

PT PERTAMINA HULU ATTAKA (PHA)

Alamat Kantor Pusat
Graha Elnusa Lt. 9
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Bidang Usaha
- Pertambangan Minyak Bumi
- Pertambangan Gas Alam

PHA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 21 tanggal 27 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034357. AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Agustus 2017.

Pada tanggal 2 November 2017, PHA telah menandatangani Kontrak Kerja Sama (KKS) Sementara/*Temporary Cooperation Contract* (TCC Attaka 2018). TCC Attaka 2018 ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 24 Oktober 2018. Berdasarkan TCC Attaka 2018, PHA bertindak sebagai operator dalam rangka penugasan sementara di Wilayah Kerja (WK) Attaka. Mulai tanggal 25 Oktober 2018, WK Attaka bergabung dengan WK East Kalimantan menjadi WK East Kalimantan dan Attaka yang dioperasikan oleh PHKT.

Head Office Address
Graha Elnusa 9th Floor
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Line of Business
- *Crude Oil Mining*
- *Natural Gas Mining*

PHA was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 21 dated 27 July 2017 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., which was legalised by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0034357.AH.01.01. Year 2017 dated 10 August 2017.

On 2 November 2017, PHA signed a Temporary Cooperation Contract (TCC Attaka 2018). TCC Attaka 2018 was valid from 1 January 2018 to 24 October 2018. According to TCC Attaka 2018, PHA acted as an operator for temporary assignments in the Attaka Working Area (WK Attaka). On 25 October 2018, WK Attaka was merged with WK East Kalimantan, becoming WK East Kalimantan and Attaka operated by PHKT.

PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA (PHSS)

Alamat Kantor Pusat
Graha Elnusa Lt. 9
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Alamat Kantor Distrik Kalimantan Timur
Jl. Cendrawasih No. 1, Muara Badak
Kalimantan Timur 75382, Indonesia

Bidang Usaha
- Pertambangan Minyak Bumi
- Pertambangan Gas Alam

PHSS didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 27 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034363. AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Agustus 2017.

Head Office Address
Graha Elnusa 9th Floor
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

East Kalimantan District Office Address
Jl. Cendrawasih No. 1, Muara Badak
East Kalimantan 75382, Indonesia

Line of Business
- *Crude Oil Mining*
- *Natural Gas Mining*

PHSS was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 20 dated 27 July 2017 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., which was legalised by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. AHU-0034363.AH.01.01. Year 2017 dated 10 August 2017.

Pada tanggal 20 April 2018, KBH/PSC antara PHSS dengan SKK Migas telah ditandatangani untuk pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Sanga Sanga yang berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2018.

Hingga Desember 2022, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga masih beroperasi dengan mengelola lapangan-lapangan migas di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang meliputi 7 lapangan migas *onshore*, yaitu Semberah, Badak, Lampake, Nilam, Pamaguan, Mutiara, dan Beras.

On 20 April 2018, the PSC between PHSS and SKK Migas was signed for the management of Sanga Sanga Working Area (WK Sanga Sanga), effective as of 8 August 2018.

Until December 2022, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga is still operating by managing oil and gas fields in Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province which include 7 on-shores oil and gas fields, namely Semberah, Badak, Lampake, Nilam, Pamaguan, Mutiara, and Beras.

PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR (PHKT)

Alamat Kantor Pusat
Graha Elnusa Lt. 9
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Head Office Address
Graha Elnusa 9th Floor
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Alamat Kantor Distrik Kalimantan Timur
Komplek Pasir Ridge
Balikpapan 76111, Indonesia

East Kalimantan District Office Address
Komplek Pasir Ridge
Balikpapan 76111, Indonesia

Bidang Usaha
- Pertambangan Minyak Bumi
- Pertambangan Gas Alam

Line of Business
- *Crude Oil Mining*
- *Natural Gas Mining*

PHKT didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 20 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016860. AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

PHKT was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 71 dated 20 March 2018 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., which was legalised by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. AHU-0016860.AH.01.01. Year 2018 dated 29 March 2018.

Pada tanggal 20 April 2018, KBH/PSC antara PHKT dengan SKK Migas untuk pengelolaan Wilayah Kerja (WK) East Kalimantan dan Attaka telah ditandatangani dan berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2018.

On 20 April 2018, the PSC between PHKT and SKK Migas for the management of East Kalimantan and Attaka Working Area (WK East Kalimantan and Attaka) was signed, effective as of 25 October 2018.

Hingga Desember 2022, PHKT masih beroperasi dan aktif mengelola lapangan-lapangan migas antara lain Attaka, Serang, Santan, Kerindingan, Melahin, Sapi, Sepinggan, Sejadi, Seguni, Sedandang, Seturian, Yakin, Bangkirai, Mahoni, Pantai, dan Lawe-Lawe. PHKT juga mengelola lapangan-lapangan migas yang sudah *mature* dan berproduksi lebih dari 50 tahun.

By December 2022, PHKT actively manage oil and gas fields including Attaka, Serang, Santan, Kerindingan, Melahin, Sapi, Sepinggan, Sejadi, Seguni, Sedandang, Seturian, Yakin, Bangkirai, Mahoni, Pantai, and Lawe-Lawe. PHKT also manages mature oil and gas fields with more than 50 years age of production.

PT PERTAMINA HULU WEST GANAL (PHWG)

Alamat Kantor Pusat
Graha Elnusa Lt. 9
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Bidang Usaha
- Pertambangan Minyak Bumi
- Pertambangan Gas Alam

PHWG didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 19 September 2019 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049762. AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 27 September 2019.

PHWG resmi mengelola Wilayah Kerja (WK) West Ganal berdasarkan KBH/PSC *gross split* Blok West Ganal yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2019, dan berlaku efektif tanggal 26 Januari 2020. KBH tersebut ditandatangani oleh SKK Migas dengan konsorsium Eni West Ganal Limited 40% (operator), PHWG 30% (non-operator), dan Neptune Energy West Ganal B.V. 30% (non-operator).

Hingga tahun 2022, kegiatan PHWG masih dalam tahap eksplorasi.

Head Office Address
Graha Elnusa 9th Floor
Jl. TB Simatupang No.10,
Jakarta 12560, Indonesia

Line of Business
- *Crude Oil Mining*
- *Natural Gas Mining*

PHWG was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 18 dated 19 September 2019 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., which was legalised by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0049762.AH.01.01. Year 2019 dated 27 September 2019.

PHWG officially manages the West Ganal Working Area (WK West Ganal) based on the gross split PSC of West Ganal Block signed on 18 October 2019, effective as of 26 January 2020. The PSC was signed by SKK Migas with a consortium of 40% for Eni West Ganal Limited (operator), 30% for PHWG (non-operator), and 30% for Neptune Energy West Ganal B.V. (non-operator).

Until 2022, PHWG activities are still in the exploration stage

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

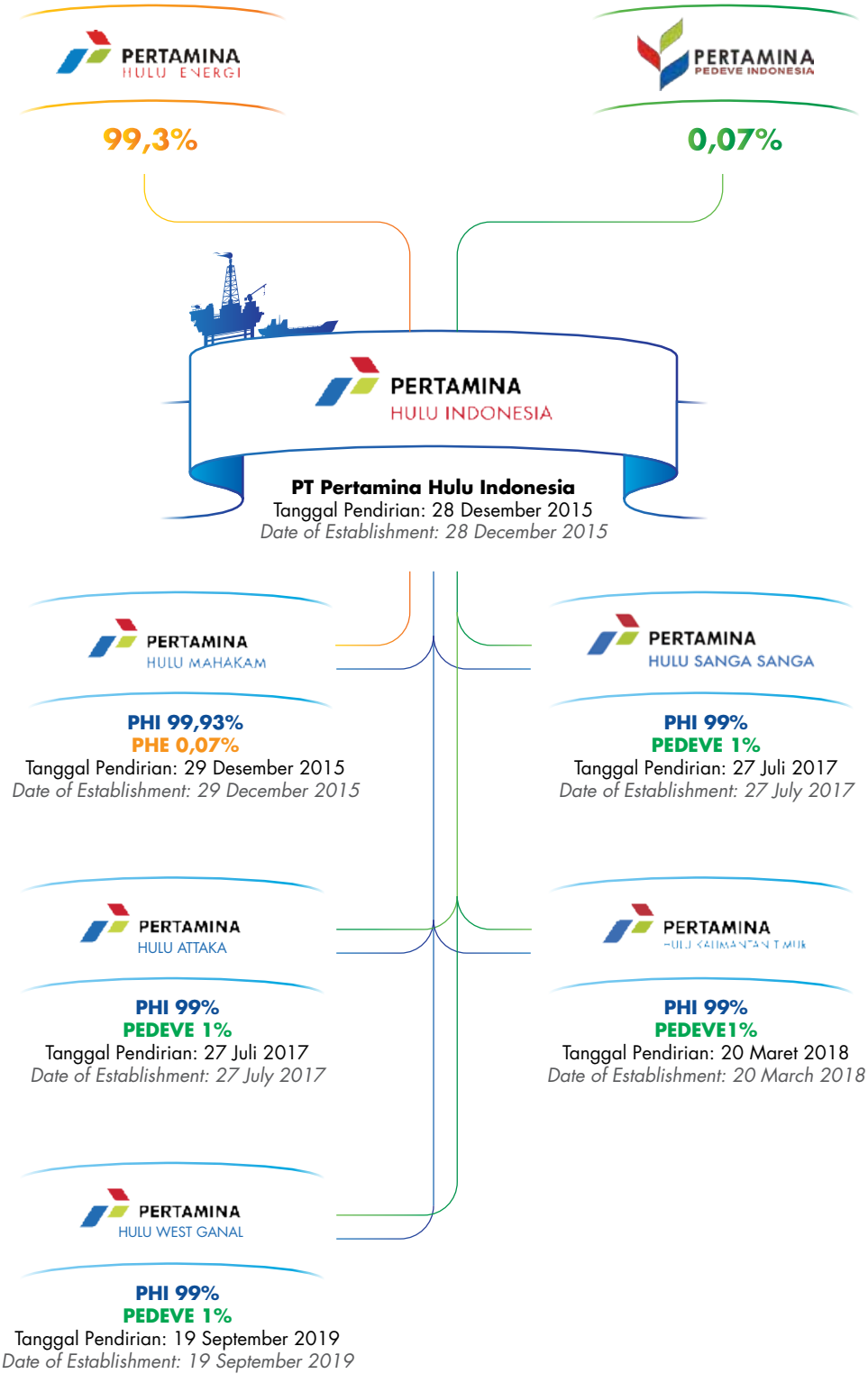

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
INSTITUTIONS AND PROFESSIONS SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

PHI tidak melakukan penunjukan terhadap lembaga dan/atau profesi penunjang yang mengadministrasikan saham Perusahaan dan/atau melakukan pemeringkatan efek sehingga tidak tersedia informasi mengenai lembaga profesi penunjang pasar modal, seperti nama dan alamat lembaga profesi tersebut.

PHI did not appoint any supporting institutions and/or professions that administer the Company shares and/or rate the securities, and thus the information on capital market institutions and/or supporting professions, such as their names and addresses, is not available.

Untuk Kantor Akuntan Publik, PHI menggunakan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh PT Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream sebagai berikut:

For the Public Accountant Office, PHI uses the service of the following Public Accountant Office appointed by PT Pertamina Hulu Energi as Subholding Upstream:

Auditor Independen
Independent Auditor

Ernst & Young – KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | *Phone*: (021) 5289 5000
Faksimile | *Fax*: (021) 5289 4600

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources





SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PHI memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) tangguh dan dapat diandalkan dalam sektor minyak dan gas bumi yang merupakan aset sekaligus kunci dalam perencanaan strategi bisnis Perusahaan. Untuk itu, PHI menerapkan Strategi Pengelolaan SDM yang sesuai dengan arah kebijakan dari Pertamina Subholding Upstream dan terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnis PHI dan relevansinya dengan perkembangan bisnis di Indonesia. Hal ini agar Perusahaan mampu mengembangkan dan mengalokasikan sumber daya yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mendorong inovasi berdasarkan pada budaya organisasi yang positif.

PHI has resilient and reliable Human Resources (HR) in the crude oil and natural gas sector which are the asset and key to the Company's business strategy planning. Therefore, PHI applies an HR Management Strategy that is in accordance with the direction of the Pertamina Subholding Upstream policy and integrated with the Company's business strategy to maintain the continuity of PHI business and its relevance to business development in Indonesia. It enables the Company in developing and allocating resources that can provide competitive advantages and encourage innovation based on a positive organisational culture.

Untuk mencapai sasaran tersebut, PHI menerapkan rumusan strategis Pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Tersedianya pemimpin dan pekerja berkelas dunia untuk mendukung pencapaian sasaran dan pengembangan bisnis.
2. Tersedianya organisasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan yang memiliki daya saing global di bidangnya.
3. Tersedianya sistem layanan dan informasi SDM yang unggul dan terintegrasi sesuai kebutuhan korporasi.
4. Terwujudnya tatanan budaya Perusahaan yang memenuhi standar kinerja tinggi yang didukung oleh interaksi pekerja dan hubungan industrial yang kondusif.

To achieve that objective, PHI applies this strategic formulation of HR Management:

1. *The availability of world-class leaders and employees to support the achievement of business goals and development.*
2. *The availability of an effective and efficient organisation to meet the business needs of the Company which has global competitiveness in their fields.*
3. *The availability of superior and integrated HR services and information systems according to corporate needs.*
4. *The realisation of a corporate cultural structure that meets high-performance standards supported by conducive employee interactions and industrial relations.*

Strategi tersebut dikelola secara terintegrasi di PHI Group yang didukung oleh Anak Perusahaan PHI yang memiliki pengalaman dan keahlian dari operator lama yang telah terbukti berhasil mengelola SDM sebagai aset penting Perusahaan. Untuk mendukung strategi dan organisasi yang diterapkan, PHI Group mengadaptasi mekanisme *Shared Service Organization* (SSO) dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.

The strategy is managed in integrated manner in PHI Group supported by Subsidiaries which brought experiences and skills from former operators who were proven to succeed in managing HR as a Company's essential asset. To support the implemented strategies and organisations, PHI Group adapts the Shared Service Organisation (SSO) mechanism in the management of Human Resources.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pekerja PHI pada 31 Desember 2022 tercatat 426 orang yang terdiri dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) sebanyak 423 orang (99%) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) sebanyak 3 orang (1%).

Selain itu, untuk mendukung kegiatan operasional, PHI juga mempekerjakan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebanyak 188 orang, atau 30,6% dari keseluruhan jumlah pekerja sebanyak 614 orang termasuk PWTT dan PWT.

Terdapat peningkatan jumlah pekerja dari tahun 2021 ke tahun 2022 disebabkan oleh penguatan organisasi SCM & Asset Management dengan adanya pemindahan posisi-posisi dari SHU ke Regional 3.

HUMAN RESOURCES PROFILE

The number of PHI's employees on 31 December 2022 was 426 personnel, consisting of 423 (99%) Permanent Employees (PWTT) and 3 (1%) Definite-Contract Employees (PWT).

Moreover, to support operational activities, PHI also employs 188 Manpower Contracts or 30.6% of the total number of employees, which are 614 personnel, including PWTT and PWT.

There is an increase in the number of employees from 2021 to 2022 caused by the organisation strengthening of SCM & Asset Management by positions transfer from SHU to Regional 3.

KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
COMPOSITION OF PHI'S HR BASED ON EMPLOYMENT STATUS

dalam orang | *in personnel*

Status Kepegawaian *Employment Status*	**Jumlah SDM** *Total HR*	
	2022	**2021**
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) *Permanent Employees (PWTT)*	423	352
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) *Definite-Contract Employees (PWT)*	3	5
Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) *Manpower Contracts (TKJP)*	188	156
Total	**614**	**513**

KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN FUNGSI, STATUS KEPEGAWAIAN, DAN GENDER DI 2021

COMPOSITION OF PHI'S HR BASED ON FUNCTION, EMPLOYMENT STATUS, AND GENDER IN 2021

dalam orang | *in personnel*

Fungsi *Function*	**Formasi Organisasi** *Organisational Formation*	**PWTT**		
		Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	
Direktur Utama *President Director*	2	2	0	
Audit Executive	12	9	1	
Business Support	1	1	0	
Commercial	18	7	10	
Development & Drilling	40	28	12	
Exploration	41	35	4	
Finance	61	32	23	
HSSE	29	19	7	
Human Capital	44	15	26	
Information Technology	39	23	4	
Legal Counsel	19	9	7	
Production & Operations	38	34	2	
Relations	19	10	8	
SCM & Asset Management Regional	6	4	2	
Strategic Planning	17	12	6	
Subtotal	**386**	**240**	**112**	
Total		**352**		

	PWT		TKJP		Total
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
	0	0	1	0	3
	0	0	1	1	12
	0	0	0	1	2
	1	0	2	3	23
	0	0	3	1	44
	2	0	1	2	44
	2	0	12	15	84
	0	0	4	4	34
	0	0	12	25	78
	0	0	18	3	48
	0	0	4	4	24
	0	0	1	1	38
	0	0	5	12	35
	0	0	10	5	21
	0	0	0	5	23
	5	**0**	**74**	**82**	**513**
	5		**156**		

KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN FUNGSI, STATUS KEPEGAWAIAN, DAN GENDER DI 2022

COMPOSITION OF PHI'S HR BASED ON FUNCTION, EMPLOYMENT STATUS, AND GENDER IN 2022

dalam orang | *in personnel*

Fungsi *Function*	**Formasi Organisasi** *Organisational Formation*	**PWTT**		
		Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	
Direktur Utama *President Director*	2	2	0	
Audit Executive	13	7	2	
Business Support	1	1	0	
Commercial	20	7	9	
Development & Drilling	47	31	14	
Exploration	41	34	5	
Finance	66	34	25	
HSSE	29	19	7	
Human Capital	49	18	26	
Information Technology	39	22	3	
Legal Counsel	28	14	6	
Production & Operations	45	35	4	
Relations	31	17	13	
SCM & Asset Management Regional	59	27	24	
Strategic Planning	20	10	7	
Subtotal	**490**	**278**	**145**	
Total		**423**		

	PWT		TKJP		Total
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
	0	0	1	0	3
	0	0	1	1	11
	0	0	0	1	2
	0	0	3	3	22
	0	0	7	3	55
	0	0	0	3	42
	0	0	18	22	99
	0	0	4	5	35
	0	0	10	30	83
	0	0	15	4	44
	0	0	5	3	28
	1	2	5	2	49
	0	0	7	11	47
	0	0	12	6	68
	0	0	0	6	23
	1	**2**	**88**	**100**	**614**
	3		**188**		

KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, UMUR, DAN GENDER DI 2021

COMPOSITION OF PHI'S HR BASED ON EMPLOYMENT STATUS, AGE, AND GENDER IN 2021

dalam orang | *in personnel*

Usia (Tahun) *Age (Years Old)*	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*
21-30	7	2	0	0	15	25
30-35	24	24	1	0	11	19
35-40	55	31	0	0	14	14
40-45	52	23	2	0	15	9
45-50	60	17	1	0	8	8
>50	42	15	1	0	11	7
Subtotal	**240**	**112**	**5**	**0**	**74**	**82**
Total	**352**		**5**		**156**	

KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, UMUR, DAN GENDER DI 2022

COMPOSITION OF PHI'S HR BASED ON EMPLOYMENT STATUS, AGE, AND GENDER IN 2022

dalam orang | *in personnel*

Usia (Tahun) *Age (Years Old)*	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*
21-30	9	5	1	2	24	40
30-35	33	31	0	0	13	20
35-40	63	38	0	0	14	17
40-45	66	29	0	0	15	8
45-50	69	22	0	0	10	9
>50	38	20	0	0	12	6
Subtotal	**278**	**145**	**1**	**2**	**88**	**100**
Total	**423**		**3**		**188**	

KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN GENDER DI 2021

COMPOSITION OF PHI'S HR BASED ON EMPLOYMENT STATUS, EDUCATION, AND GENDER IN 2021

dalam orang | *in personnel*

Pendidikan *Education*	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*
Di bawah SMA *Below High School*	1	0	0	0	0	0
SMA *High School*	4	2	0	0	5	2
Diploma III *Diploma III*	3	4	0	0	6	13
Diploma IV *Diploma IV*	1	0	0	0	0	1
Sarjana *Undergraduate Degree*	147	77	4	0	55	59
Magister *Graduate Degree*	84	29	1	0	8	7
Subtotal	**240**	**112**	**5**	**0**	**74**	**82**
Total	**352**		**5**		**156**	

KOMPOSISI SDM PHI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN GENDER DI 2022

COMPOSITION OF PHI'S HR BASED ON EMPLOYMENT STATUS, EDUCATION, AND GENDER IN 2022

dalam orang | *in personnel*

Pendidikan *Education*	PWTT		PWT		TKJP	
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*
Di bawah SMA Below High School	0	0	0	0	0	0
SMA High School	2	3	0	0	6	2
Diploma III Diploma III	5	9	0	0	7	12
Diploma IV Diploma IV	1	0	0	0	0	0
Sarjana Undergraduate Degree	166	100	0	2	66	80
Magister Graduate Degree	104	33	1	0	9	6
Subtotal	**278**	**145**	**1**	**2**	**88**	**100**
Total	**423**		**3**		**188**	

SISTEM MANAJEMEN KINERJA
PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Dalam upaya memastikan strategi dan rencana bisnis Perusahaan yang tercermin dalam setiap perilaku kerja pekerja, PHI memiliki sebuah sistem manajemen kinerja yang terukur melalui penerapan siklus pengelolaan kinerja. Bekerja sama dengan Fungsi Strategic Planning, Fungsi HC PHI menjaga agar strategi dan rencana bisnis Perusahaan tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan menjadi Target Kesepakatan Kerja masing-masing individu (Target Individu), melakukan pemantauan kinerja secara berkala untuk memonitor implementasinya sesuai komitmen, dan mengevaluasi serta memberikan penghargaan dan konsekuensi atas kinerja yang diberikan masing-masing pekerja.

In ensuring that the Company's business strategies and plans are reflected in each employee's work behaviour, PHI has a measurable performance management system through the implementation of a performance management cycle. Working closely with the Strategic Planning Function, the HC Function of PHI ensures the Company's business strategies and plans are included in the Key Performance Indicator (KPI) and becomes the Work Agreement Target for each individual (Individual Goals), periodically monitor the performance as a way of implementing its commitments, as well as evaluate and provide rewards and consequences for the performance of each employee.

Selain itu, sebagai bagian dari proses harmonisasi Subholding Upstream, PHI bersama HC Subholding Upstream dan Serikat Pekerja (SP) PHI telah melakukan diskusi dan menyepakati Norma Syarat Kerja (NSK) yang berlaku mulai 1 Mei 2022. Keseluruhan proses ini dilakukan untuk memastikan Perusahaan berjalan sesuai prinsip meritokrasi dan prinsip profesionalisme sesuai cita-cita bisnis dan strategi bisnis Perusahaan.

Moreover, as part of the Subholding Upstream harmonisation process, PHI together with HC Subholding Upstream and Labour Union of PHI have held discussion and agreed on the Norm of Working Conditions (NSK) applicable from 1 May 2022. This entire process is carried out to ensure the Company proceeds according to the principles of meritocracy and professionalism in line with the business ideals and strategies of the Company.

Sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Kinerja No. A-002/HI6000/2018-S0 tanggal 19 Desember 2018, siklus pengelolaan kinerja dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Based on the Performance Management Guideline No. A-002/HI6000/2018-S0 dated 19 December 2018, the performance management cycle can be described in the following graph:

SIKLUS PENGELOLAAN KINERJA
WORK MANAGEMENT CYCLE

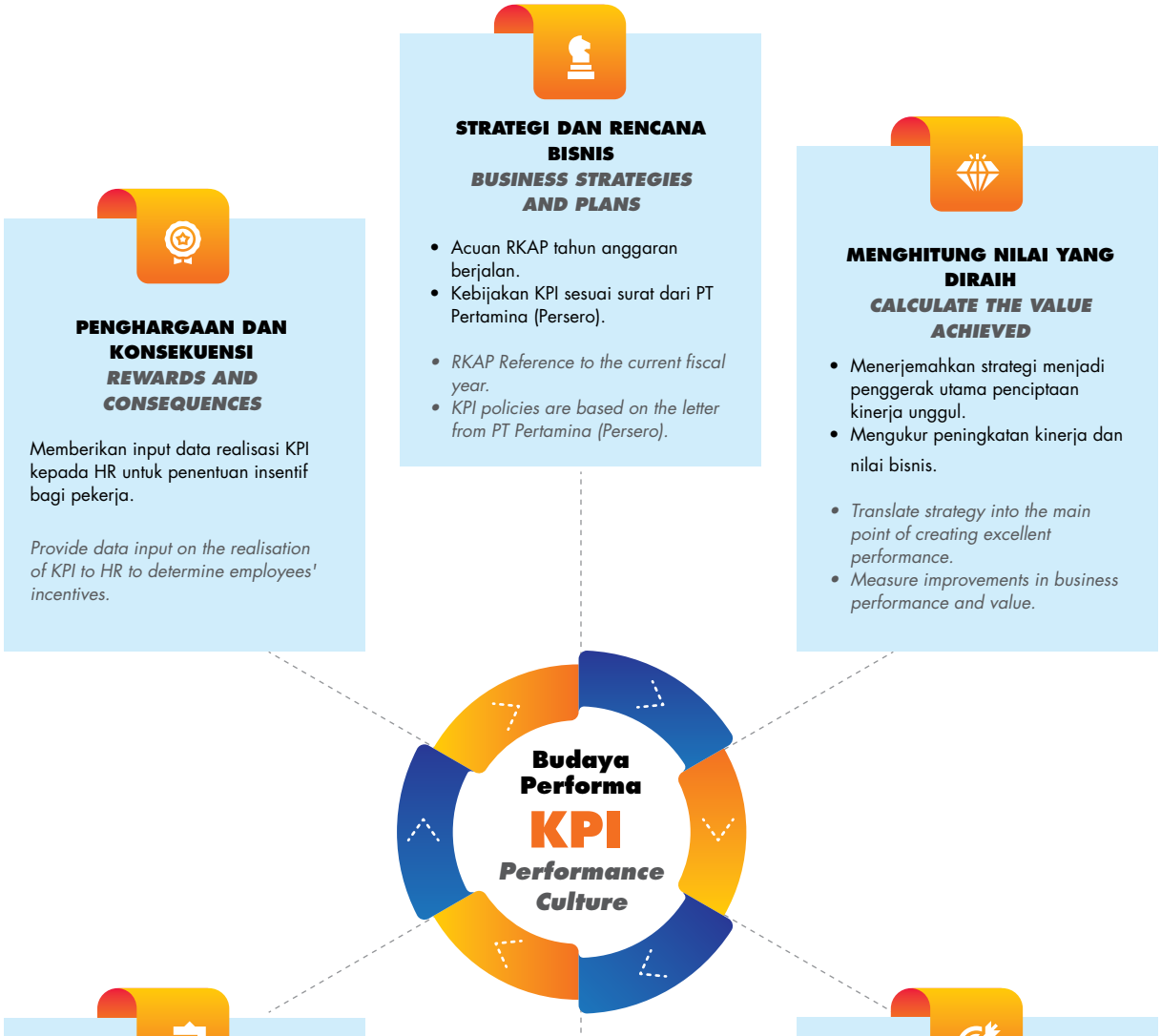

Fungsi HC memiliki strategi untuk memastikan sasaran-sasaran strategis dapat dicapai melalui penerapan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kesiapan Organisasi
Menyiapkan organisasi, sistem, prosedur, kebijakan, data, sistem informasi yang andal, serta proses bisnis yang efektif dan efisien. Dalam melakukan perancangan organisasi, Fungsi HC mengedepankan kebutuhan dan perkembangan bisnis sebagai dasar membangun organisasi dan kapabilitas Perusahaan secara proaktif, efisien, serta memastikan terciptanya Organisasi Berkinerja Tinggi sehingga dapat menjawab tantangan bisnis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

b. Kesiapan Kapasitas dan Kompetensi Pekerja
Fungsi HC memfasilitasi penyiapan pekerja yang memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi, serta memiliki nilai-nilai yang berorientasi pada bisnis. Secara garis besar hal ini mencakup upaya:
- Menerapkan strategi selaras dengan kebijakan Subholding Upstream Pertamina dalam pengelolaan talenta, sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perusahaan.
- Meningkatkan kapabilitas pemimpin dan pekerja untuk mendukung pencapaian efisiensi dan produktivitas bisnis Perusahaan melalui program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

c. Kesiapan Nilai dan Budaya
Memfasilitasi terbangunnya budaya kerja yang mencirikan Budaya Kinerja Tinggi berbasis Tata Nilai AKHLAK, meningkatkan keterlibatan pekerja, koordinasi, kerja sama antar tim, serta kecepatan dan kualitas penyampaian jasa.

d. Hubungan Industrial yang Harmonis
Mengelola hubungan industrial yang harmonis dan kondusif bagi bisnis Perusahaan berdasarkan asas hubungan kemitraan dan ketaatan pada peraturan perundangan.

e. Integrated Human Capital Information System
Menyediakan sistem layanan dan data SDM yang unggul dan berbasis IT sesuai dengan kebutuhan Korporat dan Unit Bisnis.

Berdasarkan pencanangan strategi tersebut, maka disusunlah program kerja Fungsi HC yang berfokus pada 4 (empat) hal utama, yakni *People Management, Organization and Governance, Corporate Culture*, dan *Integrated Human Capital Information System*. Dengan mempertimbangkan kemampuan organisasi, kesiapan SDM, dan penyelarasan (*alignment*) pasca implementasi Organisasi Subholding Upstream Pertamina, maka tata waktu dari program-program prioritas tersebut dijabarkan dalam 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

The HC Function has a strategy to ensure that strategic goals can be achieved through the implementation of the following steps:

a. Organisational Readiness
Prepare reliable organisations, systems, procedures, policies, data, information systems, as well as effective and efficient business processes. In carrying out organisational design, the HC Function prioritises business needs and development as the basis for establishing the Company organisation and capabilities proactively, efficiently, as well as ensuring the creation of a High-Performance Organisation to respond to business challenges according to the Company's needs.

b. The Readiness of Employees' Capacity and Competency
The HC Function facilitates the preparation of highly competent, professional, as well as business-oriented employees. In general, these includes the efforts to:
- *Implement a strategy in line with Pertamina Subholding Upstream policy on talent management, in accordance with business developments and the needs of the Company.*
- *Increase the capability of leaders and employees to support the achievement of efficiency and productivity of the Company's business through development programmes appropriate to business needs.*

c. Value and Culture Readiness
Facilitate the development of a culture characterising the High-Performance Culture based on the AKHLAK Values, increasing employee involvement, coordination, teamwork, as well as the speed and quality of service delivery.

d. Harmonious Industrial Relations
Manage industrial relations that are harmonious and conducive to the Company's business based on the principle of partnership relations and compliance with laws and regulations.

e. Integrated Human Capital Information System
Providing superior and IT-based HR service and data systems in accordance with the needs of the Corporate and Business Units.

Based on the launching of these strategies, the HC Function work programme was developed focusing on four main areas, namely People Management, Organisation and Governance, Corporate Culture, and Integrated Human Capital Information System. Considering organisational capability, HR readiness and alignment after the Subholding Upstream Organisation implementation, the timelines of the priority programmes are described in four stages as follows:

ROADMAP PROGRAM PRIORITAS SDM PHI
ROADMAP OF HR PHI PRIORITY PROGRAMME

2019

- Penugasan kembali Pekerja WK alih kelola (PHSS dan PHKT).
- Penyelarasan Organisasi PHM, PHSS, dan PHKT.
- Reorganisasi PHI.
- Penyelarasan kompensasi dan benefit (PHSS, PHKT, dan PHM).
- Mempersiapkan kepatuhan Perusahaan (membuat Peraturan Perusahaan, TKO, dan aturan lainnya).
- Penjajaran kebijakan PHI, PHM, PHSS, dan PHKT.

- *Redeployment of WK Employees from the management transfer (PHSS and PHKT).*
- *Alignment of PHM, PHSS, and PHKT Organisations.*
- *PHI reorganisation.*
- *Alignment of compensation and benefit (PHSS, PHKT, and PHM).*
- *Set up the Company compliance (make Company Regulations, TKO, and other rules).*
- *Alignment of PHI, PHM, PHSS, and PHKT policies.*

2020-2021

- Penugasan kembali dan penempatan Pekerja eks-WK alih kelola.
- Penguatan kemampuan organisasi dengan implementasi Subholding Upstream (SHU) dan Regionalisasi.
- Mempersiapkan Perencanaan Suksesi dan Talenta.
- Internalisasi Budaya Perusahaan.
- Sinergi Program Pengembangan Pekerja PHI dan Anak Perusahaan.
- Mendukung kebutuhan tenaga ahli untuk proyek strategis.
- Menyiapkan program kompetitif untuk kompensasi dan benefit di PHI Group.
- Menciptakan hubungan industrial yang harmonis.
- Penyelarasan kebijakan SHU dan Regional (harmonisasi kebijakan HC).
- Membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit PHI.
- Melanjutkan penyelarasan organisasi PHM serta kompensasi dan benefit PHM.
- Membangun Integrated Employee Database.

- *Redeployment and outplacement of ex-WK Employees from the management transfer.*
- *Strengthening organisational capabilities by implementing Subholding Upstream (SHU) and Regionalisation.*
- *Prepare Succession and Talent Planning.*
- *Internalisation of Corporate Culture.*
- *Synergy of PHI and Subsidiaries' Employee Development Programmes.*
- *Support the needs of experts for strategic projects.*
- *Set up competitive programmes for compensation and benefit in PHI Group.*
- *Creating harmonious industrial relations.*
- *Alignment of SHU and Regional policies (harmonisation of HC policies).*
- *Establish PHI Bipartite Cooperation Institution.*
- *Continue the alignment of PHM organisations and PHM compensation and benefits.*
- *Establish an Integrated Employee Database.*

2022-2024

- Penguatan kemampuan organisasi PHI Group dengan mengembangkan Pemimpin Masa Depan di lingkungan Regional dan Zona.
- Membangun hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan Kunci untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis.
- Menyiapkan organisasi PHI Group sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan.
- Penyelarasan kebijakan SHU dan Regional (harmonisasi kebijakan HC).

- *Strengthen organisational capabilities of PHI Group by developing Future Leader within the Regional and Zone environment.*
- *Build good relationships with key Stakeholders to create harmonious industrial relations.*
- *Prepare PHI Group's organisation according to the Company's business needs.*
- *Alignment of SHU and Regional policies (harmonisation of HC policies).*

2025

- Melanjutkan penguatan kemampuan organisasi SHU, Regional dan Zona.
- Memastikan pelaksanaan organisasi sesuai dengan RJPP.
- Memastikan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan PHI Group.

- *Continue to strengthen the organisational capabilities of SHU, Regional, and Zone.*
- *Ensure the organisation's implementation according to RJPP.*
- *Ensure harmonious industrial relations within the PHI Group.*

Untuk mendukung pencapaian target PT Pertamina (Persero) secara korporasi, PHI menjaga sinergi dalam menjalankan aktivitasnya mengacu pada Pedoman Pengelolaan SDM Subholding Upstream Pertamina untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan SDM dapat diukur dengan parameter yang terukur dan terpantau, selaras dengan strategi korporat, serta mampu mendayagunakan sumber daya Perusahaan secara efektif dan efisien.

To support the achievement of PT Pertamina (Persero)'s corporate targets, PHI maintains the synergy in carrying out its activities by referring to the Guidelines of HR Management of Subholding Upstream Pertamina to ensure that all HR management activities can be measured with measurable and monitored parameters, are in line with corporate strategies and can utilise the Company's resources effectively and efficiently.

Perangkat ukur yang digunakan disebut sebagai *Human Capital Metrics* (HC Metrics), yang memiliki garis besar tujuan:

1. Penyelarasan parameter kinerja Fungsi HC dengan strategi bisnis Perusahaan.
2. Penyelarasan antara strategi-strategi dan inisiatif Fungsi HC.
3. Mempermudah penilaian kinerja Fungsi HC.
4. Membantu melihat area-area pengembangan setelah membandingkan dengan perusahaan nasional atau kelas dunia sejenis.

The measuring device used is called Human Capital Metrics (HC Metrics), which have these general objectives:

1. *The alignment of HC Function's performance parameter with the Company's business strategy.*
2. *The alignment between HC Function strategies and initiatives.*
3. *Facilitating HC Function's performance assessment.*
4. *Assisting in identifying areas of improvement after comparing with similar national or world-class companies.*

Dalam penerapannya, strategi organisasi dan model kerangka kerja di Pertamina Group menggunakan beberapa pendekatan, antara lain:

1. *Business Strategy*
   Mengacu pada visi dan misi serta aspirasi Perusahaan (jangka pendek, menengah, dan panjang).
2. Organisasi *Holding, Subholding* dan Anak Perusahaan (HSH)
   Organisasi *Holding, Subholding* dan Anak Perusahaan digunakan sebagai acuan dalam mengelola bisnis Anak Perusahaan.

   Pembagian peran antara Holding dan Subholding bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan *value* dari seluruh Pertamina Group, memungkinkan tercapainya strategi bisnis, serta mendayagunakan kekuatan dan potensi dari Pertamina Persero dan Anak Perusahaan.

   Peran Holding diantaranya adalah sebagai berikut:
   - Mengelola portofolio dan sinergi bisnis diseluruh holding dan Subholding Pertamina.
   - Mempercepat perkembangan usaha baru secara berkala.
   - Menjalankan program-program nasional.

In its application, the organisational strategy and framework model in Pertamina Group uses several approaches, including:

1. *Business Strategy*
   Refer to the Company's vision and mission as well as aspirations (short, medium and long term).

2. *Holding, Subholding, and Subsidiary Organisations (HSH)*
   Holding, Subholding and Subsidiary Organisation is used as a reference in managing the Subsidiary's business.

   The division of roles between Holding and Subholding aims to accelerate the value growth of the entire Pertamina Group, enable the achievement of business strategies, and utilise the strengths and potencies of Pertamina Persero and its Subsidiaries.

   Holding roles include the following:

   - *Manage portfolio and business synergies across all Holding and Subholding of Pertamina.*
   - *Accelerate the development of new businesses on a regular basis.*
   - *Implement national programs.*

Peran Subholding diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mendorong *operational excellence* yang lebih fokus melalui pengembangan secara berkala.
- Mempercepat pengembangan usaha dan kapabilitas di bisnis *existing*.
- Meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas dalam kemitraan serta pendanaan strategis.

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan, PHI menjalankan program pengelolaan sumber daya yang selaras dengan tujuan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2022, telah dilaksanakan Persiapan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) melalui proses diskusi pokok-pokok bahasan menuju PKB PHI sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam menjaga *industrial peace*. Selain itu, implementasi AKHLAK di PHI semakin baik dengan dukungan *Agent of Change* yang bertugas pada setiap fungsi yang relevan. Hal ini membantu level AKHLAK sebagian besar fungsi di PHI menjadi *Commitment*.

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina (Persero), Struktur Organisasi Holding, Subholding dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The roles of Subholding include the following:

- *Encourage more focused operational excellence through regular development.*
- *Accelerate business development and capabilities in existing businesses.*
- *Increase capability and flexibility in strategic partnerships and funding.*

Based on the strategy that has been set, PHI conducts the resource management programme in line with the Company's business goals. In 2022, Preparation of Collective Labour Agreement (PKB) negotiations was carried out through the process of discussing the main points towards the PKB of PHI as part of the Company's effort to maintain industrial peace. However, the implementation of AKHLAK at PHI is getting better with the support of Agents of Change assigned to each relevant function. This helped the AKHLAK level of most functions in PHI to become Commitment.

Based on Decree No. Kpts-18/C00000/2020-S0 dated 12 June 2020 signed by the President Director of Pertamina, the Organisational Structure of Holding, Subholding and Subsidiaries is as follows:



ORGANISASI HOLDING, SUBHOLDING DAN ANAK PERUSAHAAN
HOLDING, SUBHOLDING, AND SUBSIDIARY ORGANISATIONS

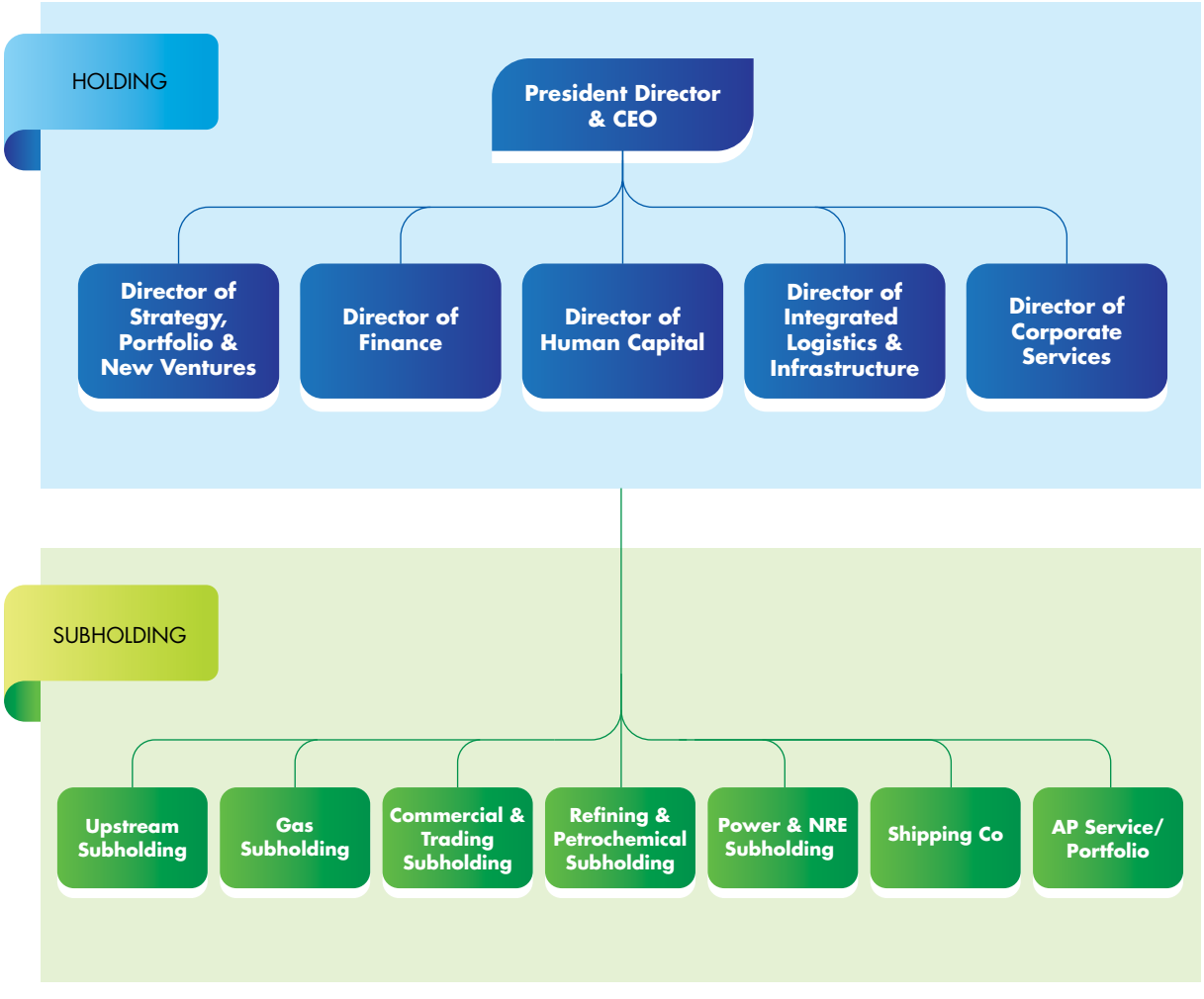

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

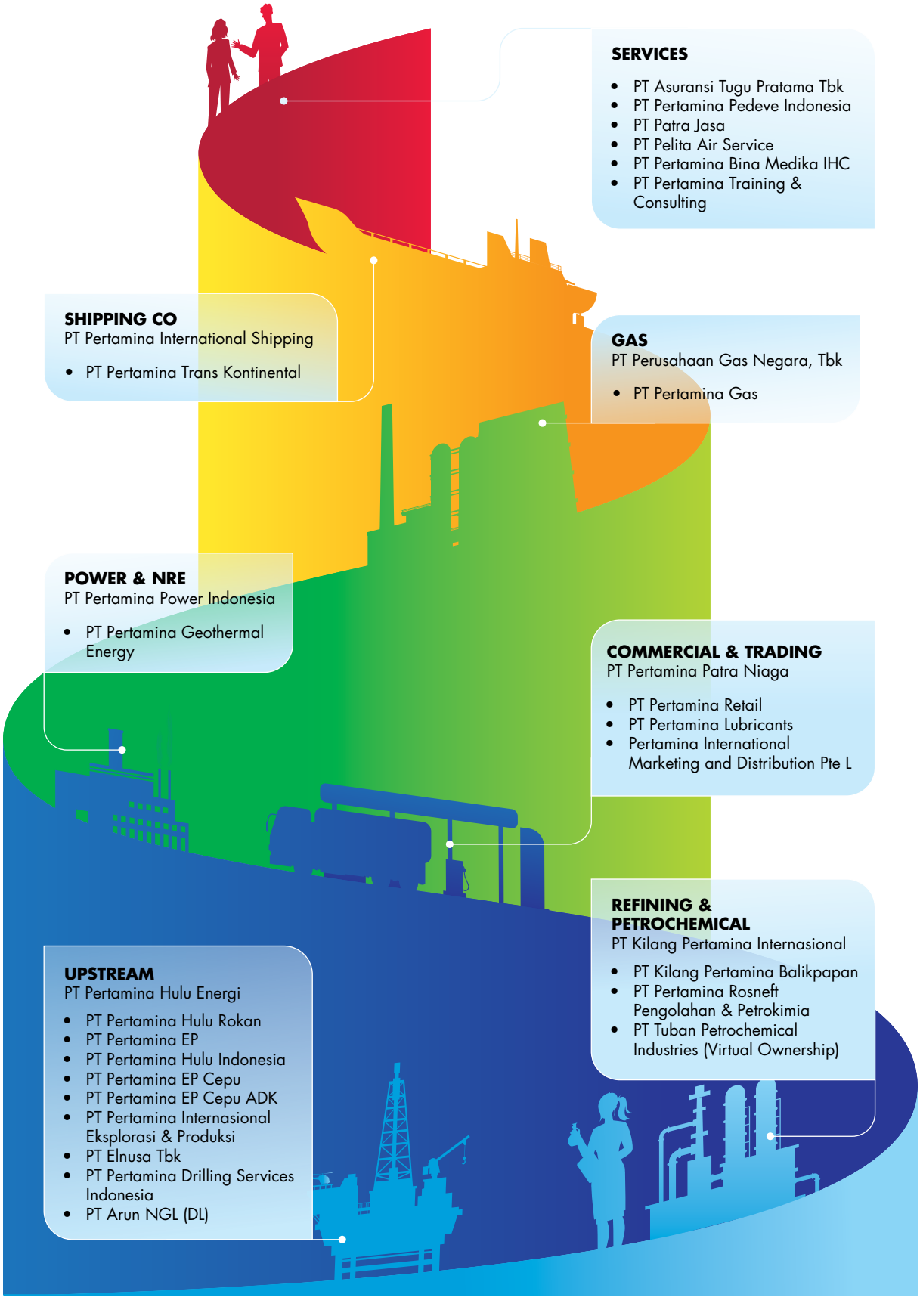

SERVICES

- PT Asuransi Tugu Pratama Tbk
- PT Pertamina Pedeve Indonesia
- PT Patra Jasa
- PT Pelita Air Service
- PT Pertamina Bina Medika IHC
- PT Pertamina Training & Consulting

SHIPPING CO
PT Pertamina International Shipping

- PT Pertamina Trans Kontinental

GAS
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk

- PT Pertamina Gas

POWER & NRE
PT Pertamina Power Indonesia

- PT Pertamina Geothermal Energy

COMMERCIAL & TRADING
PT Pertamina Patra Niaga

- PT Pertamina Retail
- PT Pertamina Lubricants
- Pertamina International Marketing and Distribution Pte L

REFINING & PETROCHEMICAL
PT Kilang Pertamina Internasional

- PT Kilang Pertamina Balikpapan
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia
- PT Tuban Petrochemical Industries (Virtual Ownership)

UPSTREAM
PT Pertamina Hulu Energi

- PT Pertamina Hulu Rokan
- PT Pertamina EP
- PT Pertamina Hulu Indonesia
- PT Pertamina EP Cepu
- PT Pertamina EP Cepu ADK
- PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi
- PT Elnusa Tbk
- PT Pertamina Drilling Services Indonesia
- PT Arun NGL (DL)

ORGANISASI SUBHOLDING UPSTREAM DAN REGIONAL
SUBHOLDING UPSTREAM AND REGIONAL ORGANISATIONS

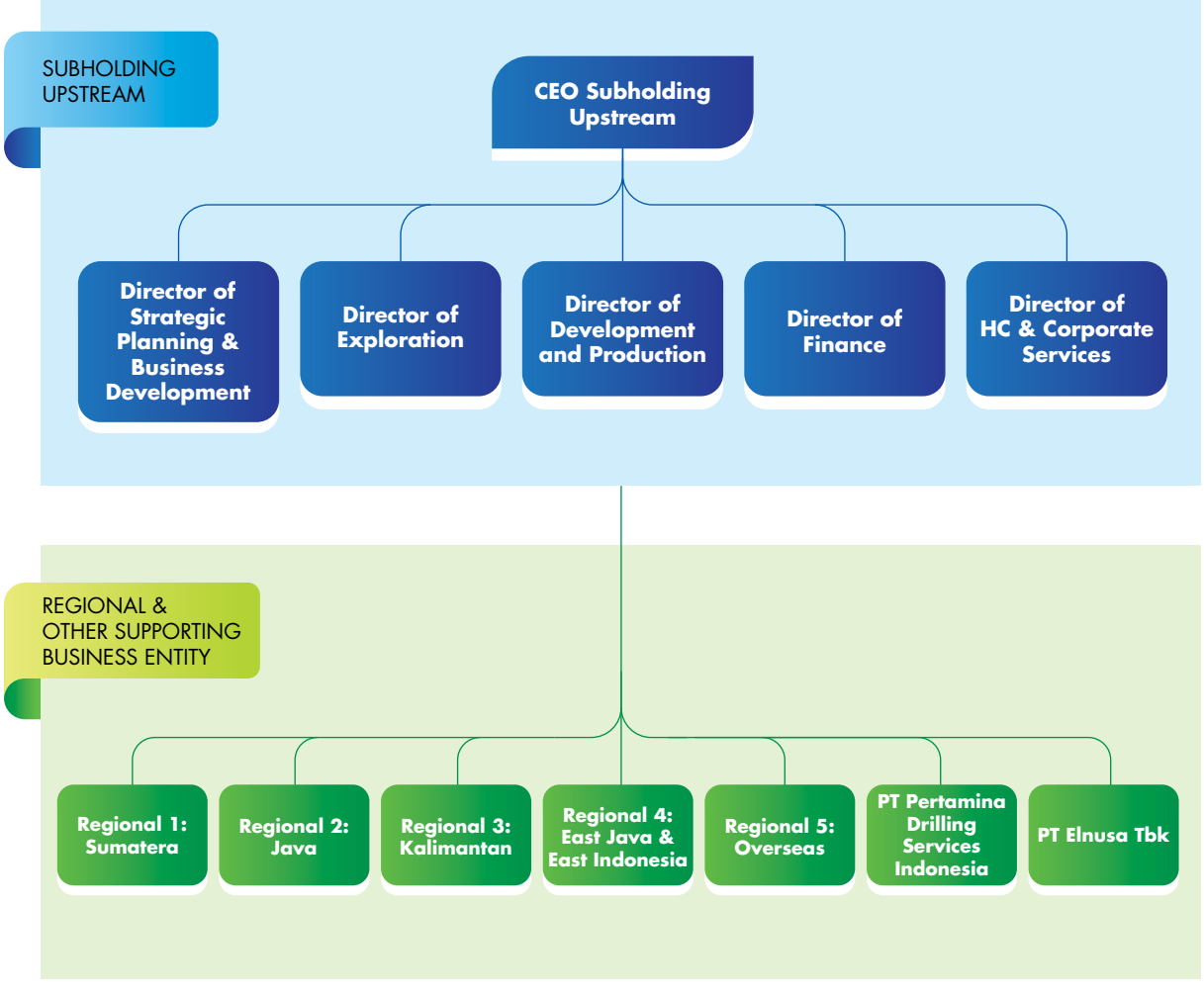

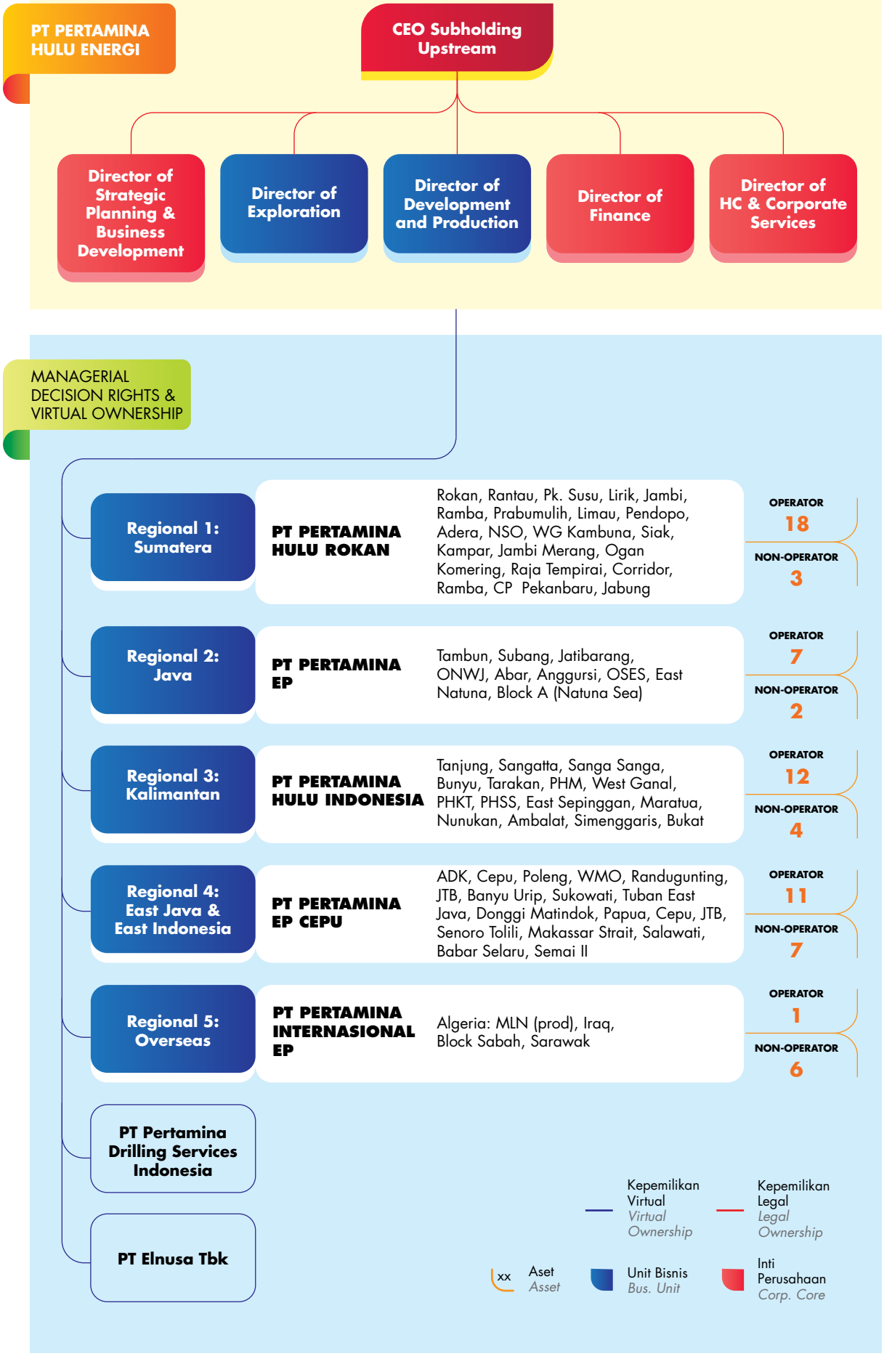
PT PERTAMINA HULU ENERGI
CEO Subholding Upstream
Director of Strategic Planning & Business Development
Director of Exploration
Director of Development and Production
Director of Finance
Director of HC & Corporate Services
MANAGERIAL DECISION RIGHTS & VIRTUAL OWNERSHIP
Regional 1: Sumatera
PT PERTAMINA HULU ROKAN
Rokan, Rantau, Pk. Susu, Lirik, Jambi, Ramba, Prabumulih, Limau, Pendopo, Adera, NSO, WG Kambuna, Siak, Kampar, Jambi Merang, Ogan Komering, Raja Tempirai, Corridor, Ramba, CP Pekanbaru, Jabung
OPERATOR 18
NON-OPERATOR 3
Regional 2: Java
PT PERTAMINA EP
Tambun, Subang, Jatibarang, ONWJ, Abar, Anggursi, OSES, East Natuna, Block A (Natuna Sea)
OPERATOR 7
NON-OPERATOR 2
Regional 3: Kalimantan
PT PERTAMINA HULU INDONESIA
Tanjung, Sangatta, Sanga Sanga, Bunyu, Tarakan, PHM, West Ganal, PHKT, PHSS, East Sepinggan, Maratua, Nunukan, Ambalat, Simenggaris, Bukat
OPERATOR 12
NON-OPERATOR 4
Regional 4: East Java & East Indonesia
PT PERTAMINA EP CEPU
ADK, Cepu, Poleng, WMO, Randugunting, JTB, Banyu Urip, Sukowati, Tuban East Java, Donggi Matindok, Papua, Cepu, JTB, Senoro Tolili, Makassar Strait, Salawati, Babar Selaru, Semai II
OPERATOR 11
NON-OPERATOR 7
Regional 5: Overseas
PT PERTAMINA INTERNASIONAL EP
Algeria: MLN (prod), Iraq, Block Sabah, Sarawak
OPERATOR 1
NON-OPERATOR 6
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Elnusa Tbk
Kepemilikan Virtual
Virtual Ownership
Kepemilikan Legal
Legal Ownership
xx Aset
Asset
Unit Bisnis
Bus. Unit
Inti Perusahaan
Corp. Core

Secara operasional, kegiatan bisnis hulu Pertamina berada di bawah Subholding Upstream yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Kegiatan usaha Pertamina pada sektor hulu meliputi antara lain aktivitas eksplorasi serta produksi minyak, dan gas bumi, dengan cakupan seluruh wilayah kerja Pertamina di dalam maupun di luar negeri. PHE dalam hal ini memimpin beberapa anak perusahaan Pertamina diantaranya PT Pertamina Hulu Rokan, PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Internasional EP, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, dan PT Elnusa Tbk.

Operationally, Pertamina's upstream business activities are under the Subholding Upstream managed by PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Pertamina's business activities in the upstream sector include oil and gas exploration as well as production, covering all of Pertamina's working areas, domestic and abroad. PHE leads several Pertamina subsidiaries including PT Pertamina Hulu Rokan, PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Internasional EP, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, and PT Elnusa Tbk.



REGIONAL 3 - OPERATING BUSINESS MODEL & ORGANISATION DESIGN'S KEY POINT

REGIONAL 3 - OPERATING BUSINESS MODEL & ORGANISATION DESIGN'S KEY POINT

PT PERTAMINA HULU INDONESIA

Wilayah Kerja & Blok (Operator)
PHI: PHM, PHKT, PHSS
PHE: Maratua, Nunukan, East Ambalat
PEP: Sangatta, Sanga-sanga, Tanjung, Bunyu, Tarakan

Work Area & Block (Operator)
PHI: PHM, PHKT, PHSS
PHE: Maratua, Nunukan, East Ambalat
PEP: Sangatta, Sanga-sanga, Tanjung, Bunyu, Tarakan

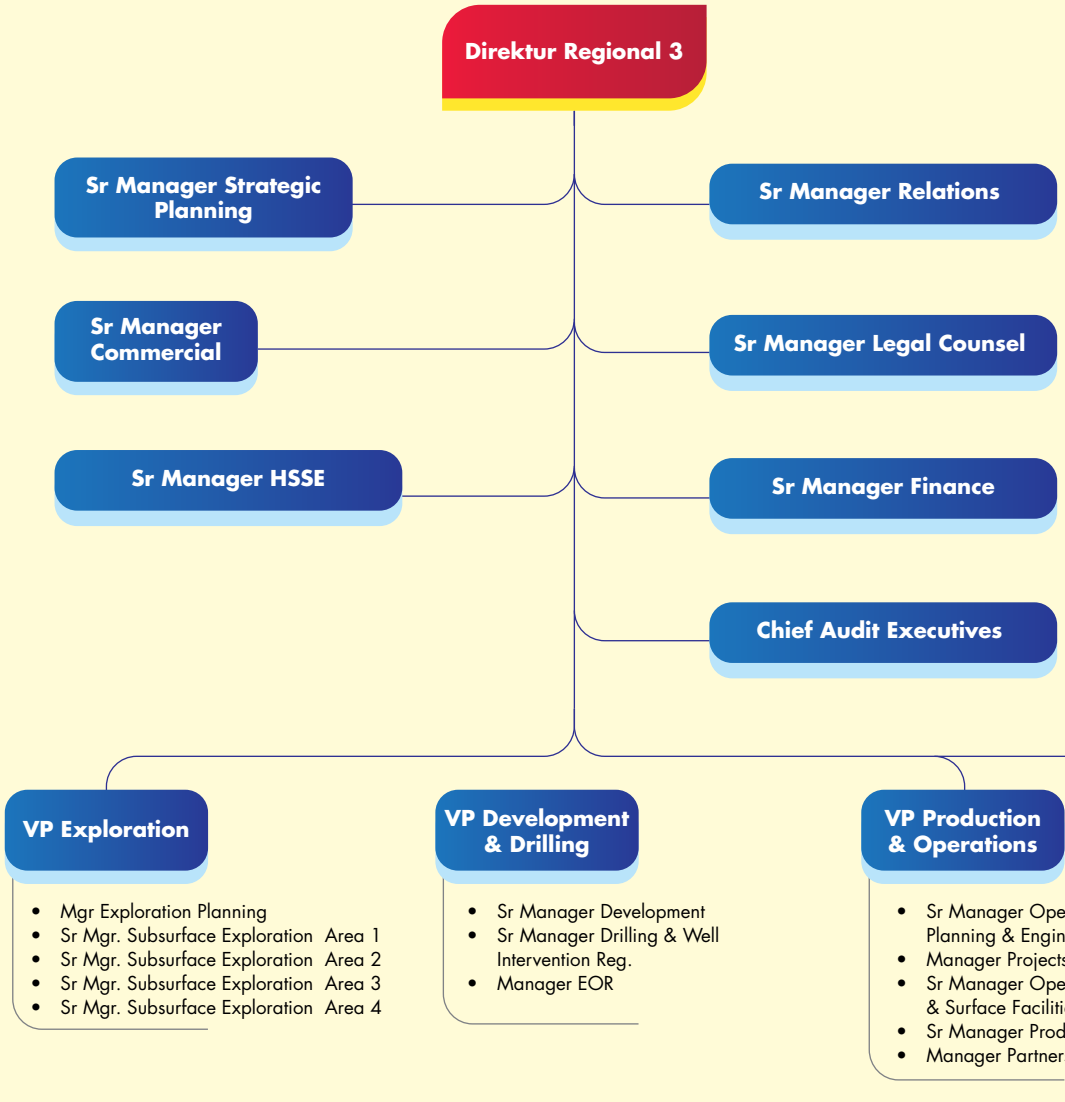

- Mgr Exploration Planning
- Sr Mgr. Subsurface Exploration Area 1
- Sr Mgr. Subsurface Exploration Area 2
- Sr Mgr. Subsurface Exploration Area 3
- Sr Mgr. Subsurface Exploration Area 4

- Sr Manager Development
- Sr Manager Drilling & Well Intervention Reg.
- Manager EOR

- Sr Manager Operation Planning & Engineering
- Manager Projects
- Sr Manager Operations & Surface Facilities
- Sr Manager Productions
- Manager Partnership



STRATEGIC INTENT

- Centralization: Strengthen HQ capability, support & roles
- Integrator (regionalization) & Optimizer
- Zona as Operation Excellence, Initiator Development Potential

Notes:
- WK PHE sebelumnya telah menerapkan SSO
- PHE, PEP, PHI dan PEPC sebelumnya berperan sebagai Head Office bagi masing – masing WK

Notes:
- *WK PHE has previously implemented SSO*
- *PHE, PEP, PHI and PEPC previously served as Head Offices for each WK*

VP Bussiness Support

- Sr Manager HC
- Sr Manager SCM
- Sr Manager IT

GM Zona 8

GM Zona 9

GM Zona 10

- Sr Manager Subsurface Dev & Planning
- Manager Drilling
- Manager Well Intervention
- Sr. Manager Productions & Projects
- Field Manager
- Manager SCM & Asset Management (Zona)
- Manager HSSE Operations

PHI berada di bawah Subholding Upstream Pertamina - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), yang bertugas untuk mengelola seluruh aset dan kegiatan usaha hulu migas Pertamina di wilayah Kalimantan yang terdiri dari 3 Zona yaitu:

a. Zona 8 yang terdiri dari:
   - Pertamina Hulu Mahakam
   - Pertamina Hulu West Ganal
   - PHE East Sepinggan

b. Zona 9 yang terdiri dari:
   - Pertamina Hulu Sanga Sanga
   - Pertamina EP Sangatta Field
   - Pertamina EP Sangasanga Field
   - PHE Lepas Pantai Bunyu
   - Pertamina EP Tanjung Field

c. Zona 10 yang terdiri dari:
   - Pertamina Hulu Kalimantan Timur
   - Pertamina EP Bunyu Field
   - Pertamina EP Tarakan Field
   - PHE Nunukan Company
   - PHE Ambalat Timur
   - PHE Simenggaris
   - PHE Ambalat Ltd
   - PHE Bukat Ltd

Dalam pelaksanaan program prioritas Fungsi HC PHI 2020-2026, konsep Organisasi Holding, Subholding dan Anak Perusahaan ini menjadi kerangka dasar dalam pembuatan kebijakan di PHI sekaligus menunjukkan pengejawantahan konsep tersebut dalam pengelolaan organisasi *subholding* di Pertamina Group.

PHI is under the Pertamina Subholding Upstream - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), which assign to manage all Pertamina's assets and upstream oil and gas business activities in the Kalimantan region which consists of three Zones, namely:

a. Zone 8 which include:
   - *Pertamina Hulu Mahakam*
   - *Pertamina Hulu West Ganal*
   - *PHE East Sepinggan*

b. Zone 9 which include:
   - *Pertamina Hulu Sanga Sanga*
   - *Pertamina EP Sangatta Field*
   - *Pertamina EP Sangasanga Field*
   - *Bunyu Offshore PHE*
   - *Pertamina EP Tanjung Field*

c. Zone 10 which include:
   - *Pertamina Hulu East Kalimantan*
   - *Pertamina EP Bunyu Field*
   - *Pertamina EP Tarakan Field*
   - *PHE Nunukan Company*
   - *East Ambalat PHE*
   - *PHE Simenggaris*
   - *PHE Ambalat Ltd*
   - *PHE Bukat Ltd*

In implementing priority programmes of the HC Function of PHI for 2020-2026, the concept of Holding, Subholding and Subsidiary Organisation is the basic framework in policy-making in PHI as well as demonstrating the realisation of the concept in the management of Subholding organisations in Pertamina Group.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DAN SERTIFIKASI

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION PROGRAMMES

Untuk memastikan keandalan sumber daya manusia di PHI Group, Fungsi HC PHI melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan dan sertifikasi sebagai sarana pengayaan dan penguatan kesiapan sumber daya manusia dalam rangka membentuk pemimpin dan pekerja berkelas dunia untuk mendukung pencapaian sasaran dan pengembangan bisnis. Program pengembangan yang dilakukan di antaranya melalui penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi wajib dan *coaching/mentoring* bagi pekerja.

In ensuring the reliability of human resources in PHI Group, the HC Function of PHI carries out various employee competency development programmes and certification as a way of enriching and strengthening human resource readiness to create world-class leaders and employees to support the achievement of business goals and development. The development programmes carried out include conducting a mandatory training and certification, and coaching/mentoring programme for employees.

Tujuan penyelenggaraan program pelatihan adalah untuk memenuhi kompetensi yang disyaratkan oleh tiap jabatan untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan secara efektif.

The purpose of organising the training programme is to fulfil the competencies required by each position to be able to perform its functions more effectively.

Dalam penyelenggaraannya, program-program pelatihan ini dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun dan diselenggarakan oleh Perusahaan baik secara *in-house*, maupun kelas umum (*public*) yang selama masa pandemi dilaksanakan secara virtual. Program umum dilaksanakan secara selektif merujuk kebutuhan pengembangan kompetensi pekerja.

In its implementation, these training programmes are carried out according to the plans that have been prepared and organised by the Company by in-house and public, which during the pandemic period are carried out virtually. As for general programmes, they are selectively implemented based on the needs of the development of employee competencies.

Upaya lain untuk meningkatkan kompetensi pekerja dan menciptakan aset pengetahuan yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan adalah dengan program *knowledge sharing* yang bertujuan mempertahankan *best practices* yang dimiliki oleh PHI beserta masing-masing Anak Perusahaan dan mengusahakan penerapannya di lingkungan yang lebih luas.

Other efforts to improve Employee competency and create knowledge assets providing added value to the Company are by conducting knowledge sharing programmes, with the aim to maintain PHI and its Subsidiaries best practices, and leveraging the implementation in a wider environment.

Selain itu, *knowledge sharing* juga dilakukan untuk menguatkan pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari kisah sukses, pembelajaran, penyelesaian masalah, maupun *troubleshooting* yang pernah dialami Pekerja di seluruh PHI Group. Program knowledge sharing dilakukan secara rutin melalui wadah kegiatan POLS, PUSHKU, dan KOMET WEBINAR yang dilakukan secara rutin setiap minggu melalui tatap muka antara narasumber yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang dengan para pekerja di PHI dan diteruskan secara *live* ke seluruh pekerja di wilayah PHI Group hingga Subholding Upstream sebagai induk. Melalui wadah ini, diharapkan *tacit knowledge* yang dimiliki

In addition, knowledge sharing is also done to strengthen the knowledge or experiences gained from success stories, learning, problem-solving, and troubleshooting experienced by Employees throughout the PHI Group. The knowledge-sharing programme has been carried out routinely through the POLS, PUSHKU, dan KOMET WEBINAR programme every week through face-to-face meetings between competent speakers in a certain field with PHI employees and continued live to all employees in the PHI Group work areas up to Subholding Upstream as a parent company. Through this forum, the tacit knowledge owned by each employee is expected to be disseminated to other employees as well as accelerating cultural incubation

oleh masing-masing pekerja dapat disebarkan kepada pekerja lain sekaligus untuk mempercepat inkubasi budaya dan penguatan kompetensi profesional di lingkungan PHI Group.

and strengthening professional competence within the PHI Group.

PELATIHAN PT PERTAMINA HULU INDONESIA

TRAINING PROGRAMMES OF PT PERTAMINA HULU INDONESIA

JUMLAH PROGRAM PELATIHAN PER JENIS PROGRAM
TOTAL TRAINING PROGRAMMES BY PROGRAMME TYPE

No.	Jenis Program *Programme Type*	Jumlah Program Pelatihan *Total Training Programme*	
		2022	2021
1.	Mandatory Training Program	21	9
2.	Technical Training Program	135	47
3.	General Training Program	44	25
4.	HSSE Training Program	90	19
	Total	**290**	**100**

JUMLAH PESERTA PELATIHAN PER JENIS PROGRAM
TOTAL TRAINING PARTICIPANTS BY PROGRAMME TYPE

dalam orang | *in personnel*

No.	Jenis Program *Programme Type*	Jumlah Peserta Pelatihan *Total Training Participants*	
		2022	2021
1.	Mandatory Training Program	71	20
2.	Technical Training Program	702	224
3.	General Training Program	347	122
4.	HSSE Training Program	214	155
	Total	**1.334**	**521**

JUMLAH PESERTA PELATIHAN PER LEVEL ORGANISASI
TOTAL TRAINING PARTICIPANTS PER ORGANISATIONAL LEVEL

dalam orang | *in personnel*

Level Organisasi *Organisational Level*	Jumlah Peserta Pelatihan *Total Training Participants*	
	2022	2021
L0 (PRL 24 - PRL 26)	4	2
L1 (PRL 22 - PRL 23)	8	13
L2 (PRL 19 - PRL 21)	177	53
L3 (PRL 16 - PRL 18)	691	278
L4 dan lainnya (PRL 15 ke Bawah) *L4 and the others (PRL 15 and Below)*	454	175
Total	**1.334**	**521**

TOTAL JAM PEMBELAJARAN PER LEVEL ORGANISASI
TOTAL LEARNING HOURS BY ORGANISATIONAL LEVEL

dalam jam | *in hours*

Level Organisasi *Organisational Level*	Total Jam Pembelajaran *Total Learning Hours*	
	2022	2021
L0 (PRL 24 - PRL 26)	351	347,00
L1 (PRL 22 - PRL 23)	1.371	1.399,00
L2 (PRL 19 - PRL 21)	20.560	15.916,79
L3 (PRL 16 - PRL 18)	90.106	60.874,10
L4 dan lainnya (PRL 15 ke Bawah) *L4 and the others (PRL 15 and Below)*	51.395	47.493,66
Total	**163.783**	**126.030,55**

RATA-RATA JAM PEMBELAJARAN PER PEKERJA BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
AVERAGE LEARNING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON ORGANISATIONAL LEVEL

dalam jam | *in hours*

Level Organisasi *Organisational Level*	Rata-Rata Jam Pembelajaran per Pekerja *Average Learning Hours per Employee*	
	2022	2021
L0 (PRL 24 - PRL 22)	351,00	347,00
L1 (PRL 21 - PRL 20)	274,20	349,75
L2 (PRL 19 - PRL 18)	342,67	279,24
L3 (PRL 17 - PRL 16)	363,33	340,08
L4 dan lainnya (PRL 15 ke Bawah) *L4 and the others (PRL 15 and Below)*	315,31	334,46
Rata-Rata Total ***Overall Average***	**343,36**	**329,06**

TOTAL BIAYA PELATIHAN PER JENIS PROGRAM
TOTAL TRAINING FUND PER PROGRAMME TYPE

dalam Rupiah | *in Rupiah*

No.	Jenis Program *Programme Type*	Total Biaya Pelatihan *Total Training Fund*	
		2022	2021
1.	Mandatory Training Program	91.182.500	220.649.369
2.	Technical Training Program	1.580.478.475	167.359.963
3.	General Training Program	204.861.977	220.760.992
4.	HSSE Training Program	188.899.000	6.125.376
	Total	**2.065.421.952**	**614.895.700**

SISTEM REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

RECRUITMENT SYSTEM AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

Pemenuhan kebutuhan organisasi pada jabatan organik dilakukan dengan mengoptimalkan mekanisme mutasi atau perbantuan maupun penugasan pekerja. Hal ini merupakan bagian dari proses pengembangan pekerja agar mendapat eksposur di tempat lain. Seluruh proses tersebut dilakukan sesuai regulasi maupun Tata Kerja Organisasi yang berlaku di Perusahaan untuk memastikan pemenuhan standar yang telah ditetapkan.

The fulfillment of organisational needs in organic positions is carried out by optimising the mechanism of transfer/assignment of workers as well as the method of assistance. This is part of the employee development process to gain exposure elsewhere. The entire process is carried out in accordance with regulations and Organisational Work Procedures applied in the Company to ensure compliance with the standards that have been set.

Di tahun 2022, selain memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui perpindahan internal, proses rekrutmen eksternal juga dilakukan bersama dengan PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream untuk BPS dan juga *Experience Hire*.

In 2022, beside fulfilling the employee needs through internal transfer, the external recruitment process was also conducted together with PT Pertamina (Persero) and Subholding Upstream for BPS and also Experience Hire.

Sementara itu, tingkat perputaran SDM pada tahun 2022 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Meanwhile, the HR turnover rate in 2022 is calculated based on the following formula:

$$\frac{\text{Jumlah Personel Keluar dari Perusahaan}}{\text{(Jumlah SDM di awal tahun + jumlah SDM di akhir tahun)/2}} \times 100\%$$

Number of Personnel No Longer Working at the Company

(Number of HR at the Beginning of the Year + Number of HR at the End of the Year)/2

Berdasarkan formula tersebut, rasio perputaran SDM di PHI dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on that formula, the HR turnover rate in PHI and Subsidiaries is as follows:

TINGKAT PERPUTARAN SDM TAHUN 2022
HR TURNOVER RATE IN 2022

Perusahaan *Company*	**Personel Keluar dari Perusahaan** *Personnel No Longer Working at the Company*	**SDM Awal Tahun 2022** *HR in the Beginning of 2022 *)*	**SDM Akhir Tahun 2022** *HR at the End of 2022 *)*	**Rasio Perputaran SDM** *HR Turnover Rate*
PHI	83	385	426	20,47%
PHM	102	1.182	1.120	8,86%
PHSS	3	128	128	2,34%
PHKT	5	254	253	1,97%

Keterangan:
*) Periode data dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 mencakup pekerja PWTT dan PWT. PHI dan AP PHI menjadi bagian dalam Subholding Upstream Pertamina Regional 3 sejak April 2021.

Rincian jumlah pekerja baru, pekerja keluar, dan tingkat perputaran pekerja di PHI dijelaskan pada tabel-tabel berikut:

Information:
**) Data period from 1 April 2022 to 31 December 2022 includes PWTT and PWT employees. PHI and PHI's Subsidiaries have been part of the Pertamina Regional 3 Subholding Upstream since April 2021.*

The details on the number of new employees, employees who no longer work, and turnover rates at PHI as follows:

TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA PHI TAHUN 2022
EMPLOYEES TURNOVER RATE IN PHI IN 2022

dalam orang | *in personnel*

Kelompok Usia (Tahun) *Age Group (Years Old)*	**Pekerja Baru** *New Employees*		**Pekerja Keluar** *No Longer Working*		**Jumlah Pekerja** *Total Employee*		**Rasio Perputaran Pekerja** *Employee Turnover Ratio*		
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Total**
<30	2	4	0	0	10	7	0,00%	0,00%	0,00%
30-50	64	30	44	10	231	120	20,00%	9,13%	16,39%
>50	14	6	24	5	38	20	56,47%	25,64%	46,77%
Total	**80**	**40**	**68**	**15**	**279**	**147**	**25,05%**	**11,19%**	**20,47%**

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA
GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITIES

PHI sangat berkomitmen dalam menghargai keberagaman seluruh karyawan dengan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dan karir. Hal ini termasuk dalam hal pemberian remunerasi maupun apresiasi yang dilakukan murni berdasarkan kemampuan serta kompetensi yang ditunjukkan serta berdasarkan hasil kinerja tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, golongan, maupun ras, sesuai dengan pedoman Perusahaan.

PHI is fully committed to respecting the diversity of all employees by providing them with equal opportunities to develop themselves and their careers. This comprises remuneration and appreciation that is solely based on demonstrated skill and competence, as well as performance results regardless gender, ethnicity, religion, group, and race, in line with the Company's guidelines.

Komitmen dalam menghargai kesetaraan gender juga ditunjukkan Perusahaan. Saat ini, terdapat 147 pekerja wanita atau 34,51% dari keseluruhan karyawan di PHI yang tersebar di seluruh fungsi. Selain itu, keseluruhan populasi jabatan Manajerial yang terisi saat ini juga terdapat 10,67% populasi pekerja wanita.

The Company also shows commitment in respecting gender equality. Currently, there are 147 female employees or 34.51% of the total employees at PHI spread across all functions. Furthermore, the total number of Managerial positions filled at this time is 10.67% of the overall female workforce.

Untuk daerah operasi tertentu, PHI Group juga memberikan perhatian pada pengembangan sumber daya manusia bagi penduduk lokal dengan memberikan prioritas dan kesempatan mengikuti proses seleksi untuk mengisi jabatan tertentu sesuai kapasitas dan kebutuhan organisasi. Namun hal ini dengan tetap mempertahankan standar kualifikasi serta aturan yang berlaku di Perusahaan. Sebagai contoh, tenaga operator dan teknisi di wilayah kerja blok Mahakam seluruhnya direkrut dari daerah khususnya Kalimantan sejak tahun 2000-an. Para tenaga kerja lokal tersebut tetap mempunyai kesempatan untuk dapat mengembangkan karir setinggi-tingginya sesuai kemampuan masing-masing.

For particular operational areas, PHI Group gives attention on the human resources development of local residents by prioritising them and providing them opportunities to join the selection process to fill certain positions according to the organisation's capacity and requirements. However, this must be done while maintaining the qualification standards and rules applied in the Company. For example, all of the operators and technicians in the working area of Mahakam block have been recruited particularly from Kalimantan since around the 2000s. These local employees still have the opportunity to build their career to the best of their abilities.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PHI tidak memiliki kebijakan khusus mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris ataupun Direksi. Meski demikian, Perusahaan meyakini bahwa latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dapat menjadi faktor-faktor pendukung dalam menjalankan fungsi-fungsi mereka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

POLICY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION DIVERSITY

PHI does not have a specific policy about the diversity of the composition of BOC or BOD. However, the Company believes their educational background, work experience, age, and gender can be supporting factors in carrying out their functions. The diversity of the composition of BOC and BOD can be seen in the following tables:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOC AND BOD

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tingkat Pendidikan Terakhir *Last Education*			Pengalaman Kerja *(Tahun) Work Experience (Year)*		Usia (Tahun) *Age (Years Old*		Gender	
		S1	S2	S3	<20	>20	<50	>50	L	P
PHI										
Adriansyah	Komisaris Utama *President Commissioner*			√		√		√	√	
Edi Eko Cahyono	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√	
Mirza Mahendra	Komisaris *Commissioner*			√	√		√		√	
Rainoc[1]	Komisaris *Commissioner*	√			√		√		√	
Taufan Hunneman[2]	Komisaris *Commissioner*			√	√		√		√	
Chalid Said Salim	Direktur Utama *President Director*	√				√		√	√	
PHM										
Endro Hartanto	Komisaris PHM *Commissioner of PHM*		√			√		√	√	
Awang Lazuardi[3]	Komisaris PHM *Commissioner of PHM*		√			√	√		√	
Chalid Said Salim	Direktur PHM *Director of PHM*	√				√		√	√	
PHSS										
Endro Hartanto	Komisaris PHSS *Commissioner of PHSS*		√			√		√	√	
Awang Lazuardi[3]	Komisaris PHSS *Commissioner of PHSS*		√			√	√		√	
Chalid Said Salim	Direktur PHSS *Director of PHM*	√				√		√	√	
PHKT										
Endro Hartanto	Komisaris PHKT *Commissioner of PHKT*		√			√		√	√	
Awang Lazuardi[3]	Komisaris PHKT *Commissioner of PHKT*		√			√	√		√	
Chalid Said Salim	Direktur PHKT *Director of PHKT*	√				√		√	√	

Keterangan:
1. Rainoc menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 5 April 2022.
2. Taufan Hunneman menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 16 Oktober 2022.
3. Awang Lazuardi menjabat sebagai Komisaris PHM, PHSS, PHKT yang berakhir pada 21 November 2022.

Information:
1. *Rainoc served as Commissioner until 5 April 2022.*
2. *Taufan Hunneman served as Commissioner until16 October 2022.*
3. *Awang Lazuardi served as Commissioner of PHM, PHSS, PHKT until 21 November 2022.*



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





KONDISI PEREKONOMIAN
ECONOMIC CONDITION

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL

Lebih dari dua tahun sejak pandemi Covid-19 muncul di akhir tahun 2019, kondisi perekonomian global pada tahun 2022 masih diwarnai risiko ketidakpastian yang tinggi. Pemulihan ekonomi global berlanjut meskipun cenderung melambat dengan inflasi yang lebih tinggi dari yang terlihat dalam beberapa dekade. Krisis biaya hidup, pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar negara, invasi Rusia ke Ukraina, dan pandemi Covid-19 yang berkepanjangan sangat membebani perkembangan ekonomi global.

Pada tahun 2022, menurut data World Bank dan beberapa institusi lainnya seperti IMF, OECD dan konsensus Bloomberg menunjukkan pertumbuhan ekonomi dunia pada 3,2%.

GLOBAL ECONOMY DEVELOPMENT

More than two years since the COVID-19 pandemic emerged at the end of 2019, the global economic conditions in 2022 are still marked by the high risk of uncertainty. The global economic recovery continues, although it tends to slow down with higher-than-expected inflation seen in some decades. The cost of living crisis, the tightening of financial conditions in most of the countries, the invasion of Russia to Ukraine, and the prolonged Covid-19 pandemic weighed heavily on the development of the global economy.

In 2022, according to World Bank data, and several other institutions such as IMF, OECD, and the Bloomberg consensus shows world economic growth at 3.2%.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL 2022
WORLD ECONOMIC GROWTH PROJECTIONS 2022

	2020	2021	2022
Konsensus Bloomberg	-3,1%	5,9%	3,2%
IMF		5,9%	3,2%
World Bank		5,5%	3,2%
OECD		5,8%	3,2%
Platts Analytics		5,7%	3,2%
Fitch		5,7%	3,2%

Pemulihan ekonomi dunia sangat tergantung pada paket stimulus Pemerintah, meratanya proses vaksinasi, serta pembukaan kembali aktivitas ekonomi. Kebijakan moneter menjadi jalan untuk memulihkan stabilitas harga dan kebijakan fiskal harus bertujuan untuk meringankan tekanan biaya hidup serta secara paralel mempertahankan kebijakan yang cukup ketat sejalan dengan kebijakan moneter. Reformasi struktural dapat membantu mengatasi inflasi dengan cara meningkatkan produktifitas dan mengurangi kendala pasokan, sementara kerjasama multilateral juga diperlukan untuk mempercepat transisi energi terbarukan.

The recovery of the world economy largely depends on the Government's stimulus package, the spread of the vaccination process, and the reopening of economic activity. Monetary policy has become the key to restore price stability and fiscal policy should aim to ease cost-of-living pressures while in parallel maintaining a moderately tight policy in line with monetary policy. Structural reforms can help tackle inflation by increasing productivity and reducing supply constraints, while multilateral cooperation is also needed to accelerate the renewable energy transition.

Konflik antara Rusia dan Ukraina yang dimulai sejak 24 Februari 2022 berdampak besar pada harga komoditas utama, dari minyak dan gas hingga baja dan biji-bijian. Eropa sangat bergantung pada gas dan minyak mentah Ural melalui pipa Druzhba ke pengilangan di seluruh wilayah Eropa.

S&P Global Platts memperkirakan pada skenario *base case*, pertumbuhan permintaan komoditi utama akan bertumbuh sebesar 4,1 juta barel/hari di tahun 2022. Namun, dengan adanya serangan terhadap Ukraina, pertumbuhan permintaan komoditi utama global dapat menurun sebesar 0,7 juta barel/hari.

The Russia-Ukraine conflict that began on 24 February 2022 has significantly impacted the main commodity prices, from oil and gas to steel and grains. Europe relies heavily on Ural gas and crude oil through the Druzhba pipeline to refineries throughout the European region.

S&P Global Platts estimates that in the base case scenario, major commodity demand growth will grow by 4.1 million barrels/day in 2022. However, with the attack on Ukraine, global major commodity demand growth could decline by 0.7 million barrel/day.

HARGA KOMODITAS
COMMODITY PRICE

Indeks Harga Komoditas, bulanan (Index, 100 = Januari 2020)
Commodity Price Indexes, monthly (Index 100 = January 2020)

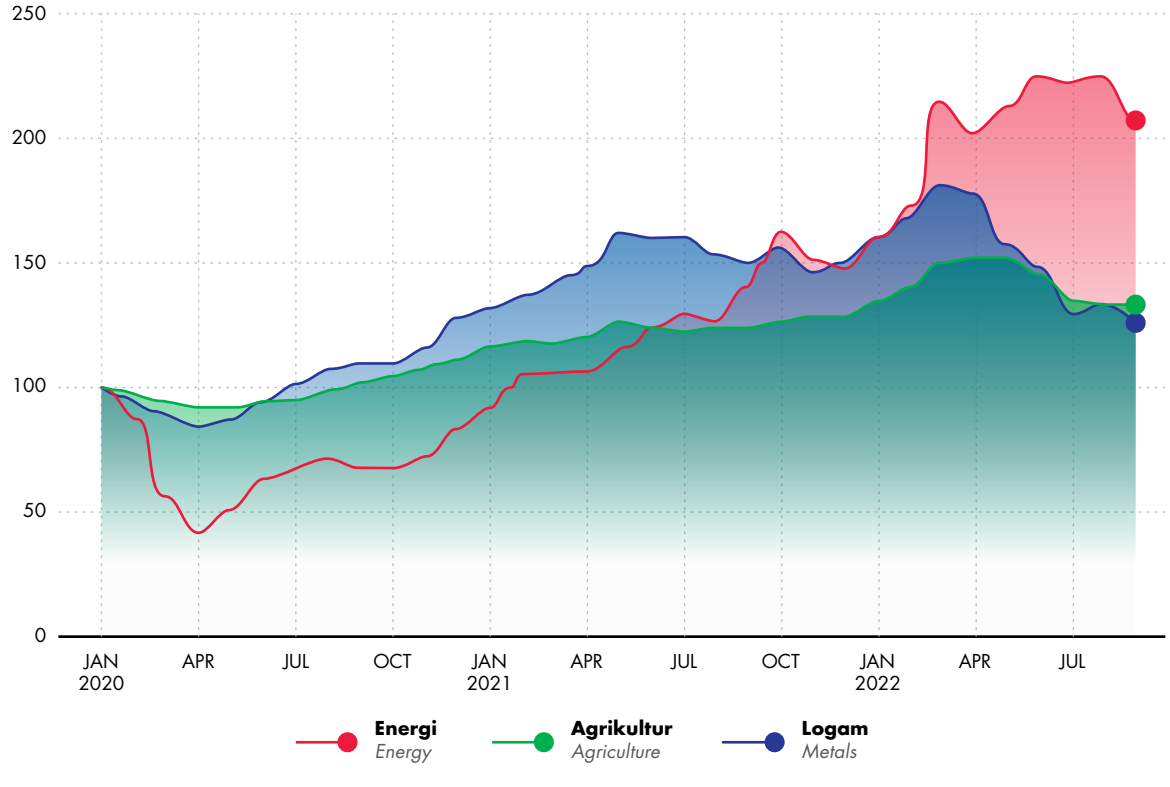

Catatan:
Data bulanan. Observasi terakhir pada September 2022
Sumber: World Bank

Notes:
Monthly data. Last observation on September 2022

Source: World Bank

Harga minyak dunia mencatatkan rekor harga penutupan tertinggi dalam satu dekade di USD 139,13/barel pada awal Maret 2022 pasca invasi Rusia ke Ukraina. Sepanjang 2022, harga minyak mentah dunia membukukan penguatan 10,45%. Meski demikian, sejak menyentuh level tertinggi, harga minyak tercatat surut 30% dan pada hari terakhir 2022 diperdagangkan di harga USD 85,91/barel.

World oil prices recorded the highest closing price in a decade at USD 139.13/barrel in early March 2022 after Russia invaded Ukraine. Throughout 2022, world crude oil prices posted a 10.45% gain. However, since reaching the highest level, oil prices have receded by 30% and, on the last day of 2022, were traded at USD 85.91/barrel.

Pada tahun 2022, sejumlah kondisi global diperkirakan akan mendikte pergerakan harga minyak. Mulai dari pembukaan ekonomi China yang lebih luas hingga gejolak dan tekanan tinggi di sejumlah negara ekonomi terbesar utama dunia yang diperkirakan akan mengalami resesi tahun ini.

In 2022, a number of global conditions are expected to dictate oil price movements. These range from China's wider economic opening up to turmoil and high stress in a number of the world's major largest economies countries which are expected to go into recession this year.

Sepanjang tahun ini, Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya yang dipimpin Rusia (OPEC+) telah mencoba menyeimbangkan pasar melalui perubahan pasokan. Namun, pelepasan cadangan minyak strategis dari AS dan Badan Energi Internasional (IEA) serta pembatasan harga minyak mentah Rusia telah membantu meredam harga.

Throughout this year, the Organisation of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) and its Russia-led allies (OPEC+) have tried to balance the market through supply changes. However, the release of strategic oil reserves from the US and the International Energy Agency (IEA) as well as capping Russian crude oil prices have helped to dampen prices.

KURVA HARGA MINYAK BRENT
BRENT PRICE CURVES

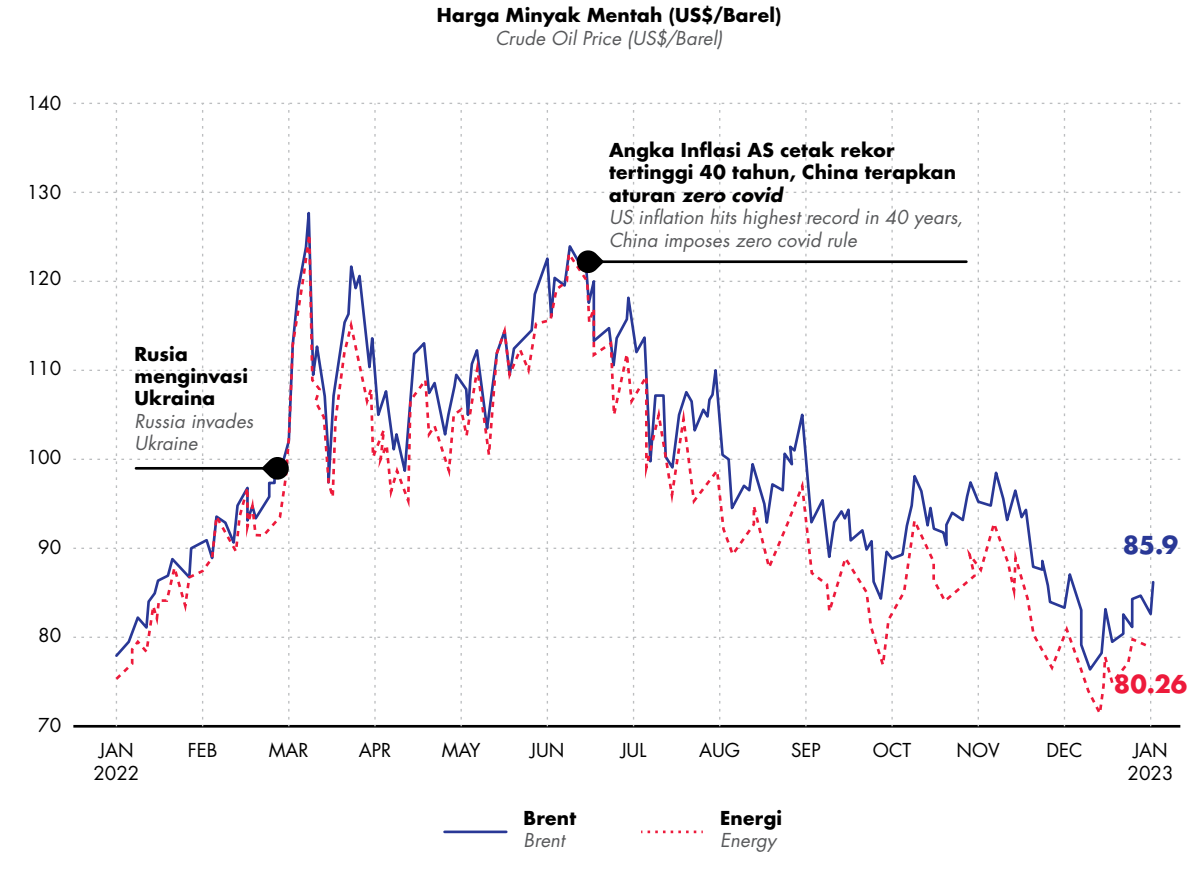

Sumber:
cnbcindonesia. https://www.reuters.com/business/energy/oil-set-close-higher-2022-turbulent-year-marked-by-tight-supplies-2022-12-30/

Source:
cnbcindonesia. https://www.reuters.com/business/energy/oil-set-close-higher-2022-turbulent-year-markedby-tight-supplies-2022-12-30/

PROSPEK HARGA MINYAK BRENT
BRENT PRICE PROSPECTS

Prospek Harga Brent (USD per barel)
Brent Price Prospects (USD per barrel)

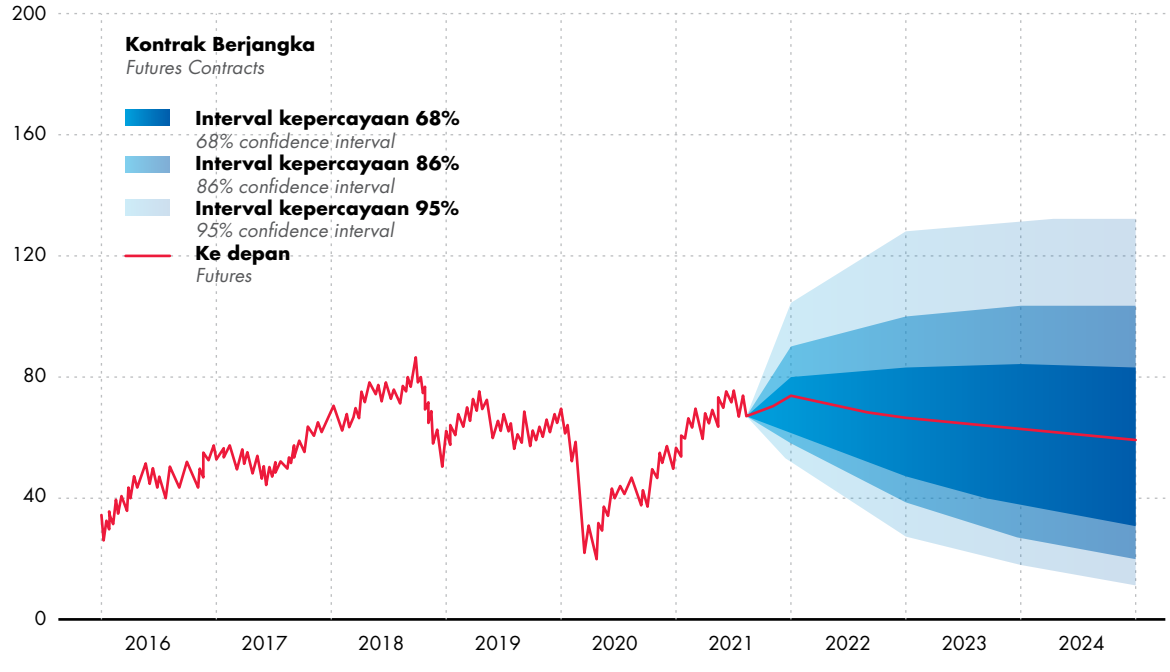

Sumber:
WEO Oktober 2021, IMF.

Source:
WEO October 2021, IMF.

Pada kuartal kedua tahun 2022, harga spot gas Eropa dan Asia rata-rata lebih rendah dari harga kuartal pertama tetapi mengalami variasi tren yang kuat. Setelah lonjakan harga yang luar biasa pada hari-hari setelah invasi Ukraina pada awal Maret, harga turun kembali ke level sekitar USD 20/MMBTU hingga USD 30/MMBTU hingga pertengahan Juni. Di Eropa, suhu yang cenderung sejuk, konsumsi gas yang turun tajam, pertumbuhan impor LNG, dan tingkat pengisian persediaan yang tinggi memiliki efek moderat pada harga. Namun sejak pertengahan Juni, pasokan gas Rusia terputus melalui pipa Nord Stream dan penutupan kilang LNG Freeport di Amerika Serikat telah menyebabkan harga spot melonjak kembali. Eropa memasuki kuartal ketiga dengan kewaspadaan tinggi, dengan risiko gangguan berkepanjangan pada pasokan gas Rusia yang mendorong tindakan darurat.

In the second quarter of 2022, Europe and Asia gas spot prices were on average lower than first quarter but experienced strong trend variations. After a remarkable price spike in the days following the invasions of Ukraine in early March, prices fell back to levels around USD 20/MMBTU to USD 30/MMBTU until mid-June. In Europe, mild temperatures, sharply lower gas consumption, growth in LNG import, and high inventory replenishment levels had a moderate effect on prices. But since the middle of June, Russian gas supply cuts through the Nord Stream pipeline and the closure of the Freeport LNG plant in the United States have caused spot prices to spike again. Europe entered the third quarter on high alert, with the risk of prolonged disruptions to Russian gas supplies prompting emergency measures.

Pada kuartal ketiga tahun 2022, harga gas spot Eropa dan Asia mencapai rekor tertinggi baru, tetapi tetap sangat fluktuatif. Didorong oleh krisis gas Rusia dan ancaman pemotongan pasokan pipa, harga gas Eropa mencapai puncaknya di atas €300/MWh pada akhir Agustus, berkontribusi kuat terhadap inflasi Eropa.

In the third quarter of 2022, European and Asian spot gas hit new record, but remained highly volatile. Driven by the Russian gas crisis and the threat of pipeline supply cuts, European gas prices peaked above €300/MWh in late August, contributing strongly to European inflation.

HARGA HISTORIS LNG
HISTORICAL LNG PRICE

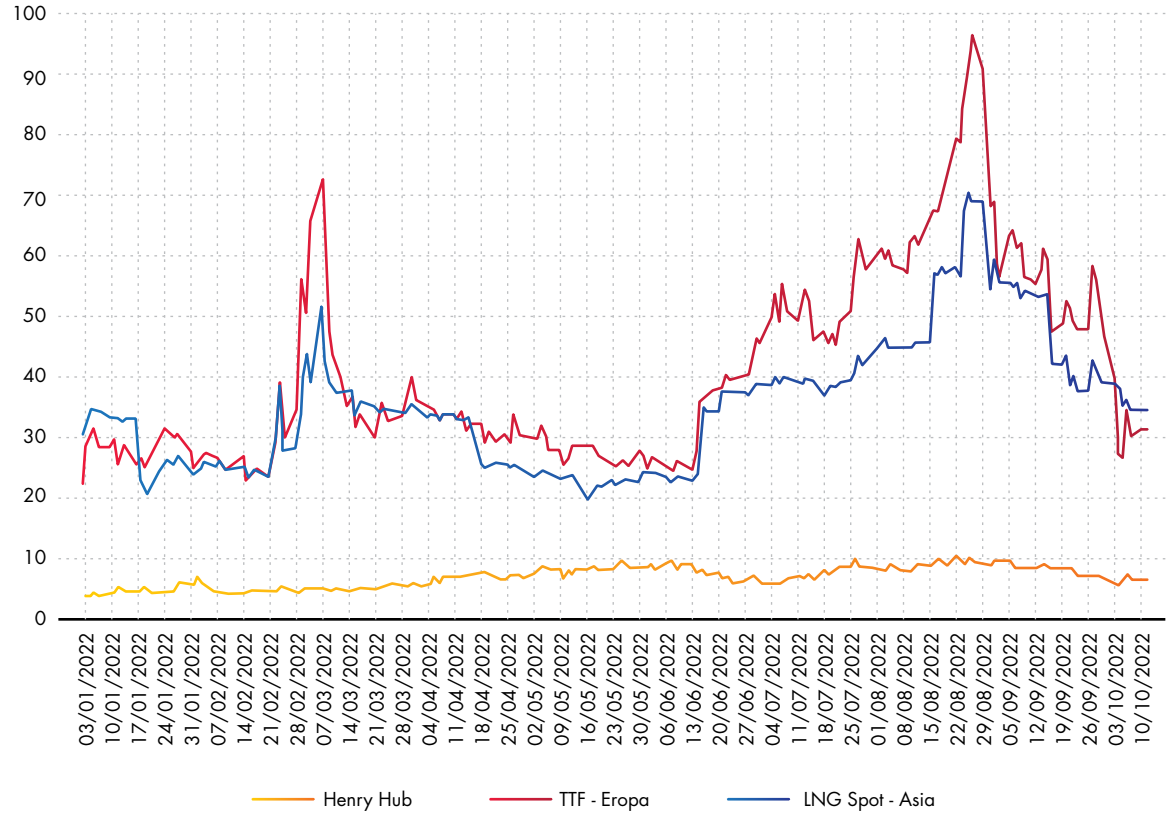

Sumber:
Reuters, IFPEN, CEDIGAZ
https://www.cedigaz.org/quarterly-report-q3-2022-international-natural-gas-prices/

Source:
Reuters, IFPEN, CEDIGAZ
https://www.cedigaz.org/quarterly-report-q3-2022-international-natural-gas-prices/

PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

Kondisi pemulihan ekonomi global 2022 sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tiga kuartal terakhir menunjukkan kinerja yang sangat solid dengan selalu berada di atas 5% dan telah melampaui pertumbuhan ekonomi tahun 2019, sebelum merebaknya pandemi. Dengan catatan yang mengesankan tersebut, pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2022 diproyeksikan sebesar 5,2% dan sebesar 5,3% untuk tahun 2023. Dukungan kualitas pertumbuhan terlihat dari melandainya tingkat inflasi yang turun menjadi 5,42% (yoy) pada bulan November, setelah sebelumnya sempat melaju sebesar 5,71% (yoy) pada bulan Oktober.

Selain melakukan berbagai upaya untuk memperkuat kemitraan, Pemerintah juga telah merancang berbagai kebijakan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang positif, termasuk dengan mendorong UMKM serta melanjutkan vaksinasi *booster* dan reformasi struktural. Pemerintah Indonesia mengajak seluruh pihak swasta untuk berkolaborasi dan berkontribusi melalui investasi dan berbisnis di Indonesia.

Indonesia selanjutnya telah terbukti menjadi negara yang mampu bertahan dari krisis dengan tetap menjamin ketahanan ekonomi dan menjaga stabilitas politik. Indonesia juga telah mengembangkan infrastruktur ekosistem digital sebagai salah satu *engine of growth* dalam waktu dekat.

Pemerintah juga memprediksi nilai tukar rupiah sebesar Rp 14.900 per USD. Tingkat bunga SBN 10 Tahun sebesar 7,024%, harga minyak meningkat menjadi USD 63 per barel, lifting minyak 686-726 ribu barel per hari, dan lifting gas sebanyak 1,031–1,103 juta barel setara minyak per hari.

Pada tahun 2022, sektor migas mencatatkan penerimaan negara sebesar Rp269 triliun dari target sebesar Rp149,94 triliun. Tingginya penerimaan negara ini tidak terlepas dari harga minyak yang membaik dibandingkan pada tahu 2021 serta meningkatnya penjualan spot LNG, FTG dan perdagangan lainnya di kisaran Rp30,6 triliun.

Harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia Crude Price*/ICP) selama 2022 meningkat menjadi USD 76,6 per barel dari USD 68,5 per barel pada 2021 lalu. Realisasi ICP pada 2022 ini juga lebih tinggi dibandingkan asumsi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 yang tercatat sebesar USD 63 per barel.

INDONESIA'S ECONOMIC DEVELOPMENT

The condition of economic recovery in 2022 has greatly affected the Indonesian economy. Indonesia's economic growth in the last three quarters has shown a very solid performance by always being above 5 % and has exceeded the economic growth in 2019, before the outbreak of pandemic. With this impressive record, economic growth throughout 2022 is projected at 5.2% and 5.3% for 2023. The support for quality growth is evident from the easing of the inflation rate to 5.42% (yoy) in November, after previously accelerating to 5.71% (yoy) in October.

In addition to making various efforts to strengthen partnerships, the Government has also designed multiple policies to maintain positive economic growth, including encouraging MSMEs and proceeding with booster vaccinations and structural reformations. The Government of Indonesia invites all private parties to collaborate and contribute through investment and doing business in Indonesia.

Indonesia has further proven to be a country that is able to survive the crisis while ensuring economic resilience and maintaining political stability. Indonesia has also developed digital ecosystem infrastructure as one of the engines of growth in the near future.

The government also predicts an exchange rate of Rp14,900 per USD. The interest rate of 10-Year SBN is 7.024%, the oil price increases to USD 63 per barrel, oil lifting is 686-726 thousand barrels per day, and gas lifting is 1.031-1.103 million barrels of oil equivalent per day.

In 2022, the oil and gas sector recorded state revenue of Rp269 trillion from the target of Rp149.94 trillion. The high state revenue is inseparable from the improved oil price compared to 2021 and the increase in spot sales of LNG, FTG and other trading in the range of Rp30.6 trillion.

The Indonesia Crude Price (ICP) for 2022 increased to USD 76.6 per barrel from USD 68.5 per barrel in 2021. The ICP realisation in 2022 is also higher than the assumption in the 2021 State Budget (APBN) which was recorded at USD 63 per barrel.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi umum pada keseluruhan 2022 akan mencapai 5,2%. Sementara inflasi inti diperkirakan bisa menembus level 4,15%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Oktober 2022 mengalami deflasi 0,11% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan awal maupun inflasi bulan sebelumnya yang tercatat 1,17% (mtm). Realisasi inflasi yang lebih rendah dari prakiraan awal tersebut sejalan dengan dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap kenaikan inflasi kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) dan inflasi kelompok harga diatur Pemerintah (*administered prices*) yang tidak sebesar prakiraan awal. Sementara itu, inflasi inti tetap terjaga rendah seiring dengan lebih rendahnya dampak rambatan dari penyesuaian harga BBM tersebut dan belum kuatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan.

Bank Indonesia (BI) estimates that overall inflation in 2022 will reach 5.2%. Meanwhile, core inflation is expected to break the 4.15% level. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Consumer Price Index (CPI) in October 2022 experienced deflation of 0.11% (mtm), lower than both the initial estimate and the previous month's inflation of 1.17% (mtm). The lower-than-expected inflation realisation was in line with the impact of fuel price adjustment on the increase in volatile food inflation and administered prices inflation, which was not as large as initially expected. Meanwhile, core inflation remained low in line with the lesser spillover effect of the fuel price adjustment and the subdued inflationary pressure from the demand side.

INFLASI INTI DAN NON INTI
CORE AND NON-CORE INFLATION

Metrik Inti ***Core Metrics***
Inflasi Inti yang stabil menjadikan Bank Indonesia dapat bertahan lebih lama
Stable core inflation could buy time for Bank of Indonesia to stay on hold

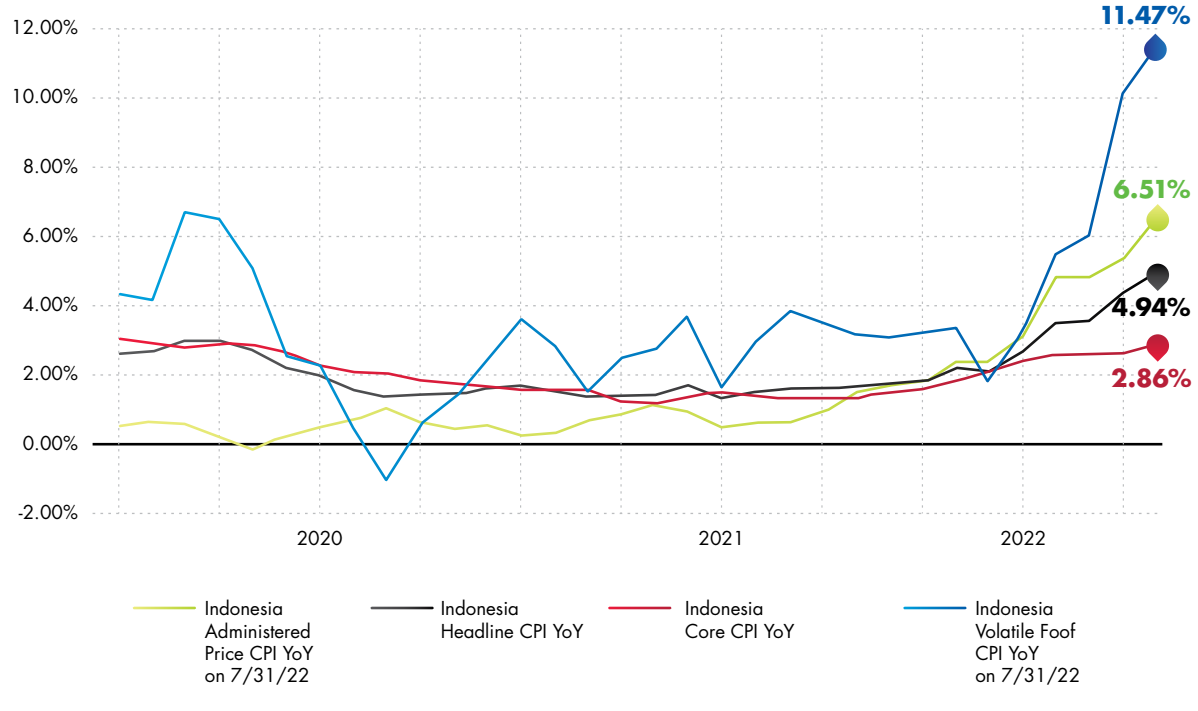

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2022, BPS

Source:
Indonesian Economic Report 2022, BPS

KONDISI INDUSTRI MIGAS
OIL AND GAS INDUSTRY CONDITION

INDUSTRI MINYAK GLOBAL

Harga minyak mentah dunia pada tahun 2022 naik sebesar 10% dibanding tahun 2021 yang merupakan fase kenaikan harga selama dua tahun berturut-turut. Kenaikan ini disebabkan ketatnya pasokan akibat perang di Ukraina, penurunan harga minyak karena melemahnya permintaan dari importir utama yaitu China, dan kekhawatiran fluktuasi ekonomi.

Harga minyak dunia mencatatkan rekor harga penutupan tertinggi dalam satu dekade di angka USD 139,13/barel pada awal Maret 2022 (tertinggi sejak 2008) pasca invasi Rusia ke Ukraina. Sepanjang 2022, harga minyak mentah dunia membukukan penguatan sebesar 10,45%. Meski demikian, sejak menyentuh level tertinggi, harga minyak tercatat surut 30% dan pada hari terakhir 2022 diperdagangkan di harga USD 85,91/barel.

Penurunan harga minyak pada paruh kedua tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan suku bunga yang ditujukan untuk melawan inflasi mendorong kenaikan kurs dolar AS. Hal ini menyebabkan komoditas yang diperdagangkan menggunakan kurs dolar AS menjadi lebih mahal bagi pemegang mata uang lainnya.

Sepanjang tahun ini, Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya yang dipimpin Rusia (OPEC+) telah mencoba menyeimbangkan pasar melalui perubahan pasokan. Namun, pelepasan cadangan minyak strategis dari AS dan Badan Energi Internasional (IEA) serta pembatasan harga minyak mentah Rusia telah membantu meredam harga.

Pembatasan *zero Covid-19* di China, yang baru dilonggarkan pada bulan Desember 2022, menyebabkan penurunan permintaan minyak pertama selama bertahun-tahun, mengingat China merupakan importir Minyak terbesar dunia dan konsumen terbesar kedua.

GLOBAL OIL INDUSTRY

World crude oil prices in 2022 increased by 10% compared to 2021 which was the phase of second consecutive year of price increases. This increase is due to tight supply caused by the war in Ukraine, the decline in oil prices due to weak demand from major importer China, and fears of economic fluctuations.

World oil prices recorded the highest closing price in a decade at USD 139.13/barrel in early March 2022 (the highest since 2008) following Russia's invasion of Ukraine. Throughout 2022, world crude oil prices posted a gain of 10.45%. However, since touching the highest level, oil prices have receded 30% and on the last day of 2022 were trading at USD 85.91/barrel.

The decline in oil prices in the second half of 2022 is caused by rising interest rates aimed to counter inflation pushing up the US dollar exchange rate. This causes commodities traded at US dollar rates to become more expensive for holders of other currencies.

Throughout this year, the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) and its Russia-led allies (OPEC+) have tried to balance the market through supply changes. However, the release of strategic oil reserves from the US and the International Energy Agency (IEA) as well as curbs on Russian crude oil prices have helped to dampen prices.

China's zero Covid-19 restrictions, which were only relaxed in December 2022, caused the first drop in oil demand in years, given that China is the world's largest oil importer and second largest consumer.

INDUSTRI GAS GLOBAL

Pada kuartal kedua tahun 2022, harga spot gas Eropa dan Asia rata-rata lebih rendah dari harga kuartal pertama tetapi mengalami variasi tren yang kuat. Setelah lonjakan harga yang luar biasa pada hari-hari setelah invasi Ukraina pada awal Maret, harga turun kembali ke level sekitar USD 20/MMBTU hingga USD 30/MMBTU hingga pertengahan Juni.

Di Eropa, suhu yang cenderung sejuk, konsumsi gas yang turun tajam, pertumbuhan impor LNG, dan tingkat pengisian persediaan yang tinggi memiliki efek moderat pada harga. Namun sejak pertengahan Juni, pasokan gas Rusia yang terputus melalui pipa Nord Stream dan penutupan kilang LNG Freeport di Amerika Serikat telah menyebabkan harga spot melonjak lagi. Eropa memasuki kuartal ketiga dengan kewaspadaan tinggi, serta risiko gangguan berkepanjangan pada pasokan gas Rusia yang mendorong tindakan darurat.

Pada kuartal ketiga tahun 2022, harga gas spot Eropa dan Asia mencapai rekor tertinggi baru, tetapi tetap sangat fluktuatif. Didorong oleh krisis gas Rusia dan ancaman pemotongan pasokan pipa, harga gas Eropa mencapai puncaknya di atas €300/MWh pada akhir Agustus dan berkontribusi kuat terhadap inflasi Eropa.

Pada kuartal ketiga tahun 2022, impor LNG melonjak 6% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021. Dari sisi permintaan, pertumbuhan ini dipengaruhi oleh Eropa, dimana impor LNG meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun ke tahun. Sementara itu, Asia membukukan penurunan sebesar 6%, disebabkan oleh China yang menghadapi kesulitan ekonomi karena krisis Covid-19 sehingga mengurangi pembelian LNG untuk mendapatkan keuntungan lebih besar dari pasokan sumber ekonomi seperti gas pipa dari Rusia dan Asia Tengah, juga produksi dalam negeri.

Pertumbuhan impor LNG Eropa sangat kuat di Perancis dan Belanda. Belanda diuntungkan dengan kedatangan terminal impor baru, Eemshaven, pada bulan September 2022.

Ketegangan meningkat di pasar LNG global. Dari sisi Suplai, penutupan kilang Freeport AS menyebabkan kerugian sebesar 55 mm^3/d dari pasar LNG. Dari sisi permintaan, Eropa terus mengimpor LNG dalam skala besar untuk menggantikan gas pipa Rusia dan mengisi kembali stok.

GLOBAL GAS INDUSTRY

In the second quarter of 2022, European and Asian gas spot prices were on average lower than first quarter prices but experienced strong trend variations. After a remarkable price spike in the days following the invasion of Ukraine in early March, prices fell back to levels around USD 20/MMBTU to USD 30/MMBTU until mid-June.

In Europe, mild temperatures, sharply lower gas consumption, growth of LNG imports, and high inventory replenishment levels have had a moderate effect on prices. But since mid-June, interrupted Russian gas supplies through the Nord Stream pipeline and the closure of the Freeport LNG plant in the United States have caused spot prices to spike again. Europe entered the third quarter on high alert, as well as the risk of prolonged disruptions to Russian gas supplies prompting emergency measures.

In the third quarter of 2022, European and Asian spot gas prices reached new record highs, but remained highly volatile. Driven by the Russian gas crisis and the threat of pipeline supply cuts, European gas prices peaked above €300/MWh in late August and contributed strongly to European inflation.

In the third quarter of 2022, LNG imports jumped 6% compared to the same period in 2021. On the demand side, this growth was driven by Europe, where LNG imports more than doubled year-on-year. Meanwhile, Asia posted a 6% decline, as China, facing economic difficulties due to the Covid-19 crisis, reduced its LNG purchases to benefit more from supply from economic sources such as pipeline gas from Russia and Central Asia, as well as domestic production.

European LNG import growth has been particularly strong in France and the Netherlands. The Netherlands benefits from the arrival of a new import terminal, Eemshaven, in September 2022.

Tensions are rising in the global LNG market. On the supply side, the closure of the US Freeport plant caused a loss of 55 mm3/d from the LNG market. On the demand side, Europe continues to import LNG on a large scale to replace Russian pipeline gas and replenish stocks.

INDUSTRI MIGAS INDONESIA

Pada tahun 2022, sektor migas mencatatkan penerimaan negara sebesar Rp269 triliun dari target sebesar Rp149,94 triliun. Tingginya penerimaan negara ini tidak terlepas dari harga minyak yang membaik dibandingkan tahun 2021 serta meningkatnya penjualan spot LNG, FTG dan perdagangan lainnya di kisaran Rp30,6 triliun.

Harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia Crude Price*/ICP) selama 2022 meningkat menjadi USD 76,6 per barel dari USD 68,5 per barel pada 2021 lalu. Realisasi ICP pada 2022 ini juga lebih tinggi dibandingkan asumsi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 yang tercatat sebesar USD 63 per barel.

INDONESIAN OIL AND GAS INDUSTRY

In 2022, the oil and gas sector recorded state revenue of Rp269 trillion from the target of Rp149.94 trillion. The high state revenue is inseparable from the improved oil price compared to 2021 and the increase in spot sales of LNG, FTG and other trading in the range of Rp30.6 trillion.

The Indonesia Crude Price (ICP) for 2022 increased to USD 76.6 per barrel from USD 68.5 per barrel in 2021. The ICP realisation in 2022 is also higher than the assumption in the 2021 State Budget (APBN) which was recorded at USD 63 per barrel.

HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA 2020-2022
INDONESIA CRUDE OIL PRICE 2020-2022

Rata-rata Bulanan Harga Minyak Mentah Indonesia/ICP (Januari 2020-November 2022)
Monthly Average of Crude Oil Prices Indonesia/ICP (January 2020-November 2022)

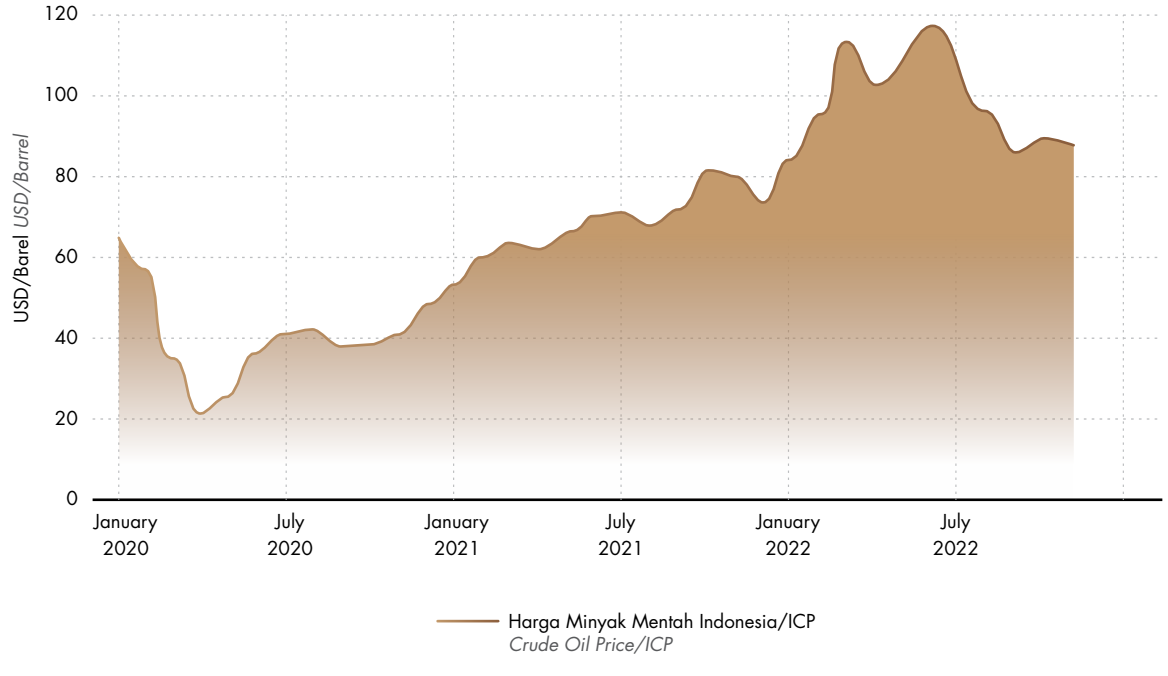

Sumber:
Kementerian ESDM

Source:
Ministry of Energy and Mineral Resources

Meskipun demikian, realisasi *lifting* minyak dan gas bumi pada tahun 2022 tercatat lebih rendah dari target. Realisasi *lifting* minyak sebesar 612 ribu barel per hari (bph) atau baru mencapai 87% dari target yang ditetapkan dalam APBN sebesar 686-726 ribu bph. Sedangkan realisasi penyaluran (*lifting*) gas sebesar 5.347 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) yakni terealisasi 92% dari target APBN sebesar 5.423–5.802 MMSCFD atau 1.031-1.103 ribu bph. Pencapaian *lifting* migas di bawah target ini terutama dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global pada tahun 2022 dan banyaknya perusahaan migas yang mulai beralih ke bisnis energi baru terbarukan.

However, the oil and gas lifting realisation in 2022 was recorded to be lower than the target. The lifting realisation was 612 thousand barrels per day (bpd) or only reached 87% of the target set in the APBN of 686-726 thousand bpd. Meanwhile, the lifting realisation was 5,347 million standard cubic feet per day (MMSCFD), which was 92% of the APBN target of 5,423–5,802 MMSCFD or 1,031-1,103 thousand bpd. The oil and gas lifting achievements below the target were influenced by the global economic conditions in 2022 and many oil and gas companies are starting to shift to the renewable energy business.

Sumber:
Capaian kinerja sektor ESDM tahun 2022 & rencana 2023, KESDM

Source:
Performance achievements of the ESDM sector in 2022 & plans for 2023, KESDM

Sementara itu, per November tahun 2022, terdapat penemuan cadangan sebesar sekitar 144 juta *barrel oil* dan 0,9 TCF (*Trillion Cubic Feet*) secara keseluruhan.

Meanwhile, per November 2022, there were discoveries of reserves of around 144 million barrels of oil equivalent and 0.9 TCF (Trillion Cubic Feet) in total.

Dari sisi investasi, sektor migas mencatatkan realisasi sebesar USD 12,3 miliar dari target investasi migas tahun 2022 sebesar USD 13,2 miliar. Beberapa faktor penyebab tidak tercapainya target investasi ini di antaranya akibat tertundanya sejumlah proyek serta tertundanya pengeboran.

In terms of investment, the oil and gas sector recorded a realisation of USD 12.3 billion from the investment target in 2022 of USD 3.2 billion. Several factors caused this investment target not to be achieved, including delays in a number of projects and delays in drilling.

Berbagai upaya dilakukan Pemerintah untuk meningkatkan investasi migas yakni:

1. Fleksibilitas kontrak migas: skema *Gross Split* atau *Cost Recovery* (Peraturan Menteri ESDM No. 12/2020);
2. Perbaikan *terms & conditions* kontrak pada lelang blok migas baru;
3. Perbaikan *terms & conditions* untuk blok eksisting agar produksi meningkat (dukungan insentif fiskal);
4. Perbaikan pengelolaan dan akses data hulu migas;
5. Penyederhanaan perizinan (perizinan *online*).

Various efforts have been made by the Government to increase oil and gas investment, includes:

1. *Flexibility of oil and gas contracts: Gross Split or Cost Recovery (Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12/2020);*
2. *Improvement of terms & conditions contract in the tender of new oil and gas blocks;*
3. *Improvement of terms & conditions for existing blocks to increase production (support for fiscal incentives);*
4. *Improvement of upstream oil and gas data management and access;*
5. *Simplification of licensing (online licensing).*

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

SEGMEN USAHA

Kegiatan usaha PHI adalah pengelolaan sektor hulu migas di area Kalimantan Timur. PHI didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 tanggal 28 Desember 2015. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-2474224.AH.01.01. tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015.

Segmen-segmen kegiatan usaha yang dijalankan selama kurun waktu periode pelaporan meliputi **Eksplorasi dan Pengembangan, Pengeboran dan Intervensi Sumur, Produksi**, serta **Lifting dan Komersial Pemasaran**.

Selama tahun 2022, PHI telah berhasil melakukan optimasi dan melakukan berbagai inovasi dalam mengelola operasi produksi serta pelaksanaan kegiatan eksplorasi sehingga menghasilkan kinerja yang efisien dan efektif.

BUSINESS SEGMENT

The business activity of PHI is the management of the upstream oil and gas sector in East Kalimantan. PHI was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company by Notary Lenny Janis Ishak, S.H. No. 39 dated 28 December 2015. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-2474224.AH.01.01. 2015 dated 28 December 2015.

*The business segments of the reporting period include **Exploration and Development, Drilling and Well Intervention, Production**, as well as **Lifting and Commercial Marketing**.*

Throughout 2022, PHI has successfully performed optimisation and various innovations in managing the production operation as well as the implementation of exploration activities which deliver efficient and effective performance.

FAKTA DAN TANTANGAN OPERASIONAL 2022

Selama 2022, ada beberapa tantangan yang dihadapi Perusahaan. Tantangan pertama adalah laju penurunan produksi minyak dan gas seiring dengan penurunan tekanan di *reservoir* maupun tekanan di kepala sumur. Pada tahun 2022, laju penurunan produksi *baseline* di seluruh area PHI terbilang cukup tinggi, yaitu sebesar 56% per tahun untuk gas dibandingkan pada tahun lalu sebesar 53%, sedangkan untuk minyak sebesar 39% per tahun dibandingkan pada tahun lalu sebesar 37%. Terlepas dari bertambahnya laju penurunan produksi *baseline*, namun usaha menahan laju penurunan minyak dan gas dibandingkan tahun 2021 merupakan pencapaian yang besar bagi Perusahaan.

OPERATIONAL FACTS AND CHALLENGES IN 2022

Throughout 2022, there are several challenges faced by the Company. The first challenge is the oil and gas decline rate along with the pressure decrease in reservoirs and wellheads. In 2022, the baseline production decline rate in all PHI areas is quite high, as much as 56% each year for gas compared to the prior year as much as 53%, and 39% each year for oil compared to the prior year as much as 37%. Despite the greater decline rate of the baseline production, the efforts to restrain decline rate for oil and gas compared to 2021 is a big achievement.

Tantangan kedua yakni mempertahankan keandalan operasi fasilitas produksi yang telah beroperasi selama lebih dari 50 tahun. Hal ini dilakukan melalui sistem pengelolaan yang baik atas kehilangan produksi yang diakibatkan *downtime* fasilitas produksi yang terencana maupun tidak terencana. Meskipun hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap keseluruhan produksi, namun sangat perlu dihindari Perusahaan dikarenakan rendahnya tekanan *reservoir* dapat mengakibatkan kehilangan produksi secara permanen apabila sumur-sumur kritikal ditutup pada saat *downtime*.

The second challenge is maintaining the operation reliability of production facilities that have been operating for more than 50 years. It is carried out using good management on production loss caused by both planned and unplanned downtime. Despite not being significant compared to overall production, it is strictly avoided considering the low reservoir pressure that can cause permanent production loss if critical wells are closed when downtime occurs.

Selain itu, terdapat tantangan lain pada bidang segmen eksplorasi dan pengembangan yakni semakin sedikitnya jumlah cadangan di area WK pengembangan yang terbatas. Hal tersebut memotivasi Tim Eksplorasi PHI untuk terus mencari potensi-potensi cadangan baru serta Tim Pengembangan PHI yang tetap berusaha mencari proyek baru bernilai ekonomis guna menguras sisa cadangan yang tersedia.

Besides, another challenge in the exploration and development segment is the decreasing amount of reserves within the limited development WK area. This motivates the Exploration Team of PHI to search for new potential reserves as well as the Development Team of PHI who is still looking for new projects with economic value to deplete the remaining available reserves.

Selama tahun 2022, pengeboran sumur pengembangan terdampak oleh adanya penyesuaian jadwal pengeboran pasca perolehan insentif, pembebasan lahan, persiapan lokasi pengeboran, dan keterlambatan kedatangan *rig* di PHKT akibat pandemi Covid-19.

Throughout 2022, drilling of development wells was affected by adjustments to the drilling schedule following the receipt of incentives, land acquisition, preparation of drilling sites, and delays in rigs arrival in PHKT due to the Covid-19 pandemic.

INISIATIF STRATEGIS, STUDI, TEKNOLOGI & OPTIMISASI, DAN PENCAPAIAN

Pada tahun 2022, telah dilakukan inisiatif strategis, studi, teknologi dan optimisasi, serta memaksimalkan pencapaian di PHI dan Anak Perusahaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

STRATEGIC INITIATIVES, STUDIES, TECHNOLOGY & OPTIMISATION, AND ACHIEVEMENT

In 2022, strategic initiatives, studies, technology and optimisation, as well as achievements have been carried out in PHI and its Subsidiaries, with the following details:



INISIATIF STRATEGIS, STUDI, TEKNOLOGI & OPTIMISASI, DAN PENCAPAIAN 2022
STRATEGIC INITIATIVES, STUDIES, TECHNOLOGY & OPTIMISATION, AND ACHIEVEMENT IN 2022

1. INISIATIF STRATEGIS

- Borderless Project (Subsurface & Surface)
- Pengeboran Infill dan Step-Out
- Sinergi Borderless Depth Right PHSS dan PT Pertamina EP Asset 5
- Nilam – Badak Unitization (New Participating Interest)
- Proyek Handil Waterflood
- Integrasi Data GIS Explorasi Region 3 (PHM, PHSS, PHKT)
- Sharing Metodologi Pengembangan dan Replikasi Teknologi antar-Anak Perusahaan

1. STRATEGIC INITIATIVES

- *Borderless Project (Subsurface & Surface)*
- *Infill and Step-Out Drilling*
- *Depth Right Synergy between PHSS and PT Pertamina EP Asset 5*
- *Nilam - Badak Unitisation (New Participating Interest)*
- *Handil Waterflood Project*
- *Exploration GIS Data Integration of Region 3 (PHM, PHSS, PHKT)*
- *Sharing Development Methodology and Technology Replication among Subsidiaries*

2. STUDI

- Studi Discovery Manpatu
- Studi Undeveloped Discovery Sadewa
- Studi Oil Rejuvenation PHSS
- Studi Handil Shallow dan South Mahakam Inversion
- Studi Analisa PVT Area Selatan Mahakam Field Sangasanga
- Studi Waterflood di Beras & Attaka
- Studi Chemical EOR (CEOR) di Handil

2. STUDIES

- *Manpatu Discovery Study*
- *Sadewa Undeveloped Discovery Study*
- *PHSS Oil Rejuvenation Study*
- *Handil Shallow and South Mahakam Inversion Study*
- *PVT Analysis Study of South Area in Mahakam Field Sangasanga*
- *Waterflood Study in Beras & Attaka*
- *Chemical EOR (CEOR) Study in Handil*

3. TEKNOLOGI DAN OPTIMISASI

- Optimisasi Artificial Lift: Deepening Gas Lift, Insert PCP, Thru Tubing ESP, dan Low Voltage ESP
- Penanganan kepasiran: SCON, Straddle Screen, Uji Coba Filtrex Screen, dan Uji Coba SCON Aquaset
- Deliqufication: Velocity String dan Capillary Strin
- Injeksi Bahan Kimia di Kepala Sumur dan Fasilitas Produksi: Demulsifier, Defoamer, Pour Point Dispersant
- Stimulasi: Uji Coba Stimstixx & Injeksi Huff & Puff
- Machine Learning: Kandidat Sumur Pemboran Tunu Shallow, Kandidat Workover dan Well Services
- Optimisasi arsitektur dan tipe komplesi sumur
- Hydroguard Mud System
- Hybrid Bit

3. TECHNOLOGY AND OPTIMISATION

- *Artificial Lift Optimisation: Deepening Gas Lift, Insert PCP, Thru Tubing ESP, and Low Voltage ESP*
- *Sand control: SCON, Straddle Screen, Filtrex Screen Trial, and SCON Aquaset Trial*
- *Deliqufication: Velocity String and Capillary Strin*
- *Chemical Injection to Well Head and Production Facilities: Demulsifier, Defoamer, Pour Point Dispersant*
- *Stimulation: Stimstixx Trial & Injection of Huff & Puff*
- *Machine Learning: Candidates of Tunu Shallow Drilling Well, Candidates of Workover and Well Services*
- *Optimisation of architecture and type of well completion*
- *Hydroguard Mud System*
- *Hybrid Bit*

- Casing While Drilling
- MaxiDrill Drilling Performance Improvement
- Metode pergerakan rig Swamp-out of the box
- Optimisasi Hydraulic Workover Unit
- Pengoperasian Submersible Pump pada Swamp Barge
- Penggunaan material-material buatan lokal untuk operasi pengeboran di delta
- Penggunaan non orgonophilic clay, shear thinning synthetic oil-based mud
- Penggunaan auger untuk pemasangan conductor

- *Casing While Drilling*
- *MaxiDrill Drilling Performance Improvement*
- *Swamp-out of the box rig movement method*
- *Hydraulic Workover Unit Optimisation*
- *Submersible Pump Operation on Swamp Barge*
- *Utilisation of local materials for drilling operation in delta*
- *Utilisation of non orgonophilic clay, shear thinning synthetic oil-based mud*
- *Utilisation of auger for conductor installation*

4. PENCAPAIAN

- Penemuan Big Fish Manpatu
- Penambahan Sumberdaya Kontinjen (2C) 73,5 MMBOE
- Production Growth: Reaktivasi lapangan SAPI, Upgrading Kompresor Rajah, First Gas In JSN
- Completion Control System Upgrade Serang & Seturian
- Optimization Upstream (OPTIMUS): 4 program cost avoidance, 9 program cost saving dan 2 program revenue growth dengan total optimisasi sebesar USD 65,35 juta
- Sistem Tata Kerja (STK):
  a. TKO Pelaksanaan Evaluasi Teknis Subsurface Usulan Sumur Pengembangan
  b. Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Pertamina Upstream Development Way (PUDW)
  c. Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Klasifikasi, Kategorisasi, Perhitungan Cadangan dan Sumberdaya Minyak dan Gas Bumi
  d. TKO Pelaksanaan Validasi Cadangan dan Sumberdaya Migas
  e. TKO Pelaporan Cadangan dan Sumberdaya Migas
  f. TKO Pengusulan Investasi Business Development Pengembangan Migas
  g. TKO Pelaksanaan Technical Review Meeting (TRM) Proyek Pengembangan Migas Subholding Upstream
  h. TKO Pelaksanaan Gate Review Proyek Pengembangan Migas Subholding Upstream
  i. TKO Pengajuan Studi Analisis Core dan PVT
  j. TKI dan TKO Evaluasi Kinerja Waterflood
  k. TKI Panduan Replikasi Pembuatan Machine Learning Berbasis PERFOML
  l. TKI Weekly Pointer Marine Aviation
  m. TKI Pelaporan Low & Off Produksi
  n. TKO Penunjukan Pejabat Baru di Posisi Management Mitra Usaha Kerja Sama Operasi (KSO).

4. ACHIEVEMENTS

- *Discovery of Big Fish Manpatu*
- *Addition of Contingent Resources (2C) 73.5 MMBOE*
- *Production Growth: Reactivation of the SAPI field, Upgrading Rajah Compressor, First Gas In JSN*
- *Completion Control System Upgrade Serang & Seturian*
- *Optimisation Upstream (OPTIMUS): 4 cost avoidance programmes, 9 cost saving programmes and 2 revenue growth programmes with a total optimisation of USD 65.35 million*
- *Working System (STK):*
  a. TKO Implementation of Subsurface Technical Evaluation of Proposed Development Wells
  b. Ratification of Pertamina Upstream Development Way (PUDW) Management Guidelines
  c. Ratification of Guidelines for Management of Classification, Categorisation, Calculation of Oil and Gas Reserves and Resources
  d. TKO of Implementation of Oil and Gas Reserves and Resources Validation
  e. TKO of Reporting of Oil and Gas Reserves and Resources
  f. TKO Proposal for Oil and Gas Business Development Investment
  g. TKO of Implementation of Technical Review Meeting (TRM) of Subholding Upstream Oil and Gas Development Project
  h. TKO Implementation of Gate Review of Subholding Upstream Oil and Gas Development Project
  i. TKO Submission of Core Analysis Studies and PVT
  j. TKI and TKO Waterflood Performance Evaluation
  k. TKI Guide to Making Machine Learning Based on PERFOML Replication
  l. TKI Weekly Pointer Marine Aviation
  m. TKI Low & Off Production Reporting
  n. TKO Appointment of New Officials in Business Partners Management Position of Joint Operation (KSO).

KINERJA SEGMEN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN

EKSPLORASI

Kegiatan eksplorasi meliputi segala usaha untuk mencari sumber daya migas baru. Sumber daya baru tersebut diperlukan untuk mendukung ketersediaan energi nasional dan meningkatkan rasio cadangan migas atau *Reserves Replacement Ratio* (RRR) yang menopang keberlanjutan PHI. Usaha eksplorasi di PHI dilakukan dengan sinergi dan kolaborasi antar Anak Perusahaan melalui strategi *Subsurface Borderless* sebagai salah satu proyek strategis Perusahaan.

Pada tahun 2022, Tim Eksplorasi PHI dan Anak Perusahaan (PHM, PHKT dan PHSS) telah menyelesaikan pengeboran 1 (satu) sumur eksplorasi Phoenix North-1X di PHSS dan 1 (satu) sumur *discovery* Manpatu-1x di PHM dengan perolehan 2C sebesar 43,7 MMBOE. *Discovery* ini merupakan bagian dari komitmen eksplorasi Perusahaan dalam meningkatkan *Reserves Replacement Ratio*.

Dari sisi pematangan Prospek Siap Bor (PSB), terdapat 8 struktur yang telah divalidasi hingga tahap persetujuan teknis di Pertamina Subholding Upstream, yaitu:
- PHM: Gusti, TDE-A, TDE-B, Tunaka
- PHKT: Benawa Kompleks, Karang A, Coralli, Hitam Besar

Dari sisi sinergi *subsurface* antar wilayah kerja telah dilakukan pemboran sumur Helios yang menembus area eksplorasi PHSS dan area pengembangan Louise PEP Aset 5.

Penambahan sumberdaya kontinjen (2C) yang mencapai 13,30 MMBO untuk minyak dan 348,8 BSCF untuk gas atau ekuivalen dengan 73,5 MMBOE, baik berasal dari pengeboran maupun studi, merupakan bukti komitmen Tim Eksplorasi PHI dalam upaya mendorong cadangan baru sehingga dapat diproduksikan di wilayah Kalimantan.

Performa eksplorasi di tahun 2022 diperlihatkan oleh tabel di bawah ini:

EXPLORATION AND DEVELOPMENT SEGMENT PERFORMANCE

EXPLORATION

Exploration activities include all efforts to find new oil and gas resources. These new resources are needed to support the availability of national energy and increase the Reserves Replacement Ratio (RRR) supporting the sustainability of PHI. The exploration activities in PHI are carried out through synergy and collaborations among PHI Subsidiaries through the Subsurface Borderless strategy as one of the strategic projects of the Company.

In 2022, the Exploration Team of PHI and Subsidiaries (PHM, PHKT, and PHSS) drilled 1 exploration well of Phoenix North-1X in PHSS and 1 discovery well of Manpatu-1x in PHM with receiving 2C as of 43.7 MMBOE. This discovery is part of the Company's exploration commitment for increasing Reseves Replacement Ratio.

In terms of maturation of Drillable Prospect Generation (DPG), there are 8 structures that have been technical validated by Pertamina Subholding Upstream, consisting of
- *PHM: Gusti, TDE-A, TDE-B and Tunaka*
- *PHKT: Benawa Complex, Karang A, Coralli, Hitam Besar*

In terms of subsurface synergy among work areas, the Helios well has been drilled which passess the PHSS exploration area and the Louise PEP Asset 5 development area.

The addition of 2C Contingent Resources has reached 13.30 MMBO + 348.8 BCFG or equal to 73.5 MMBOE, both from drilling or study are had been proven of the commitment from the Exploration Team of PHI in order to encourage new reserves to be produced in Kalimantan area.

The exploration performance in 2022 is shown in the following table:

KINERJA EKSPLORASI DI 2022
EXPLORATION PERFORMANCE IN 2022

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Jumlah *Total*	
		2022	2021
Studi Eksplorasi G&G ***G&G Exploration Study***			
Studi G&G Komitmen Pasti *Firm Commitment G&G Study*		3	3
Akuisisi Seismik 2D *2D Seismic Acquisition*	km	0	0
Sumber Daya Prospektif ***Prospective Resources***			
Jumlah ***Total***	**MMBOE**	**73,5**	**61,02**
Sumber Daya Kontingen 2C ***2C Contingent Resources***			
Minyak *Oil*	MMSTB	13,3	8,65
Gas *Gas*	BSCF	348,8	185,67
Jumlah ***Total***	**MMBOE**	**73,5**	**40,7**

PENGEMBANGAN

Kegiatan pengembangan meliputi segala usaha untuk mengembangkan atau memproduksi cadangan hidrokarbon secara optimal dengan mempertimbangkan aspek teknis, ekonomis, dan HSSE. PHI berusaha maksimal untuk mempercepat proses status Sumber Daya Kontingen menjadi *Reserves* dengan optimalisasi pengelolaan antar lapangan secara terintegrasi melalui program Optimalisasi Pengembangan Lapangan-Lapangan (OPLL). Upaya ini diharapkan dapat memperbaiki nilai keekonomian aset-aset tersebut.

PHI membutuhkan jumlah sumur pengeboran ekploitasi yang sangat tinggi untuk mengakses *reservoir-reservoir* di lingkungan pengendapan delta dengan karakter yang menyebar dan tidak terhubung satu sama lain, menahan laju penurunan produksi yang sangat tinggi, dan menambah portofolio pekerjaan intervensi sumur di tahun berikutnya.

DEVELOPMENT

Development activities include all efforts to develop or produce hydrocarbon reserves optimally by considering technical, economic, and HSSE aspects. PHI makes optimum efforts to accelerate the status process of Contingent Resources into Reserves through the optimisation of integrated inter-field management through the Optimisation of Field Development (OPLL) programme. This effort is expected to improve the economic value of these assets.

PHI requires a very high number of exploitation wells to access reservoirs in spread-out and unconnected delta depositional areas, withstand a very high production decline rate, and increase the well intervention work portfolio in the following year.

Strategi pengembangan lapangan terus berevolusi menyesuaikan data, metodologi, dan hasil evaluasi terbaru yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan lapangan baru yaitu struktur Jumelai dan North Sisi – North Nubi.
2. Sinergi *Borderless Subsurface* untuk pengeboran di lapangan Sapi, Handil South, Tambora West, dan Jempang.
3. Optimalisasi perolehan hidrokarbon melalui *infill drilling*.
4. Pengeboran *step-out* untuk membuka potensi di area baru.
5. Penerapan metode-metode baru dalam pencarian kandidat sumur pemboran dan *workover* meliputi di antaranya *machine learning* di Tunu Shallow PHM & Workover Mutiara PHSS, serta metode karakterisasi *reservoir* "Chantique" di Lapangan Santan PHKT.
6. Pengembangan tahap lanjut Lapangan Handil dengan metode *waterflood*.
7. Efisiensi biaya melalui optimalisasi kedalaman pengeboran, arsitektur dan komplesi sumur pengembangan.
8. *Sharing* metodologi, inovasi, dan teknologi antar-Anak Perusahaan PHI dan/atau Anak Perusahaan Hulu (APH) lainnya, sehingga tidak terbatas *expertise* dari perusahaan penyedia jasa.

Melalui Anak Perusahaannya, PHI berhasil menyelesaikan (*completed*) 119 sumur dan menghasilkan *reserves* sebesar 57,96 MMBOE. Namun demikian, terdapat isu data-data bawah permukaan terkait adanya ketidakpastian struktur di area baru, jenis fluida, distribusi *reservoir*, ketebalan *netpay (seismic driven)* dan *properties reservoir* (target dalam). Dengan melakukan update model statik dan dinamik, penyesuaian prediksi *netpay* yang menggunakan data seismik, dan mengevaluasi risiko untuk sumur-sumur *step out* diharapkan dapat meningkatkan kepastian data-data bawah permukaan.

Selain pengeboran eksploitasi, Fungsi Pengembangan PHI terus berupaya untuk melaksanakan proyek investasi PHI dengan mengedepankan prinsip *On Time, On Budget, On Scope, On Return, On Safety, and On Regulation* (OTOBOSOR OSOR). Selama tahun 2022, PHI telah mengajukan 12 usulan proyek pengembangan lapangan baru dalam rangka meningkatkan penambahan cadangan dan produksi.

Usulan proyek pengembangan tersebut melalui proses *Decision Gates* (DG) yang terdapat di setiap tahapan (DG 1-4). Proses DG merupakan proses pengambilan keputusan terkait layak atau tidaknya proyek tersebut dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Hasil kajian setiap tahapan dimuat dalam dokumen-dokumen berikut:

The field development strategy continues to evolve based on the latest data, methodology and evaluation result which can be outlined as follows:

1. *The development of the new field is the Jumelai and North Sisi – North Nubi structures.*
2. *Borderless Subsurface synergy for drilling in the Sapi, Handil South, Tambora West, and Jempang fields.*
3. *Optimisation of hydrocarbon acquisition through infill drilling.*
4. *Step-out drilling to unlock potential in new areas.*
5. *The application of new methods in the search for drilling well candidates and workover includes machine learning in Tunu Shallow PHM & Workover Mutiara PHSS, as well as the "Chantique" reservoir characterisation method in the Santan Field PHKT.*
6. *Advanced stage development of Handil Field with waterflood method.*
7. *Cost efficiency through optimisation of drilling depth, architecture and completion of development wells.*
8. *Sharing methodologies, innovations, and technologies among PHI Subsidiaries and/or other Upstream Subsidiaries (APH), so that there is no limited expertise from service providers.*

Through its Subsidiaries, PHI succeeded in completing 119 wells and obtained reserves as much as 57.96 MMBOE. However, there are subsurface data issues related to structural uncertainty in new areas, fluid types, reservoir distribution, netpay (seismic driven) thickness and reservoir properties (inner targets). By updating static and dynamic models, adjusting netpay predictions using seismic data, and evaluating risk for step out wells, it is expected to increase the certainty of subsurface data.

Besides exploitation drilling, the Development Function of PHI continues to strive to implement PHI investment projects by prioritising the principles of On Time, On Budget, On Scope, On Return, On Safety, and On Regulation (OTOBOSOR OSOR). Throughout 2022, PHI has proposed 12 new field development projects in order to increase reserves and production.

The proposed development projects go through Decision Gates (DG) in each stage (DG 1-4). The DG process is a process to decide whether or not the project is worth proceeding to the next stage. The results of the study for each stage are contained in the following documents:

- *Pre-Feasibility Study* (Pra-FS), yaitu pengkajian pendahuluan yang komprehensif atas suatu rencana investasi yang meliputi aspek umum, aspek hukum dan peraturan, aspek SDM, aspek pemasaran, aspek bahan baku, aspek teknis dan operasi, aspek keuangan dan keekonomian, serta aspek lainnya.
- *Plan of Development* (POD) atau Rencana Pengembangan, yaitu dokumen persetujuan lapangan migas dari otoritas yang berwenang.
- *Feasibility Study* (FS) adalah pengkajian yang lebih komprehensif dan rinci atas suatu rencana investasi yang meliputi aspek umum, aspek hukum dan peraturan, aspek SDM, aspek pemasaran, aspek bahan baku, aspek teknis dan operasi, aspek keuangan dan keekonomian berdasarkan Rencana Pengembangan atau *Plan of Development* (POD), *Basic Engineering Design Package* (BEDP), *Front End Engineering Design* (FEED), pemberi lisensi, atau Pra-Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
- *Final Investment Decision* (FID), yaitu komitmen Manajemen tertinggi Perusahaan yang bersifat final untuk melakukan penanaman modal dalam bentuk investasi.

Proses usulan investasi pengembangan tersebut melalui Fase Inisiasi, Fase Seleksi, Fase Kajian Lanjut, dan Fase Eksekusi yang dilakukan sesuai dengan *Pertamina Upstream Development Way* (PUDW), yaitu pedoman bagi Pertamina untuk memastikan semua proyek pengembangan dikerjakan melalui proses yang standar dan andal sehingga memudahkan Manajemen dalam menentukan portofolio investasi. Berikut status dan tahapan usulan investasi pengembangan di tahun 2022:

- *Pre-Feasibility Study (Pre-FS), a comprehensive preliminary study of an investment plan including general aspects, legal and regulatory aspects, HR aspects, marketing aspects, raw material aspects, technical and operational aspects, financial and economic aspects, as well as other aspects.*
- *Plan of Development (POD), an oil and gas field approval document from an authorised party.*
- *Feasibility Study (FS), a more comprehensive and detailed assessment of an investment plan including general aspects, legal and regulatory aspects, HR aspects, marketing aspects, raw material aspects, technical and operational aspects, financial and economic aspects based on the Plan of Development (POD), Basic Engineering Design Package (BEDP), Front End Engineering Design (FEED), licensors, or Pre-Analysis of Environmental Impacts (AMDAL).*
- *Final Investment Decision (FID), the final, highest Management commitment to establishing capitals in the form of investment.*

The proposed development investment goes through the Initiation Phase, Selection Phase, Advanced Study Phase, and Execution Phase carried out based on the Pertamina Upstream Development Way (PUDW), a guideline for Pertamina to ensure all development projects are carried out through standardised and reliable processes to facilitate the Management of Pertamina in determining the investment portfolio. The status and stages of the proposed development investment in 2022 are as follows:

STATUS USULAN INVESTASI PENGEMBANGAN 2022
STATUS OF THE PROPOSED DEVELOPMENT INVESTMENT IN 2022

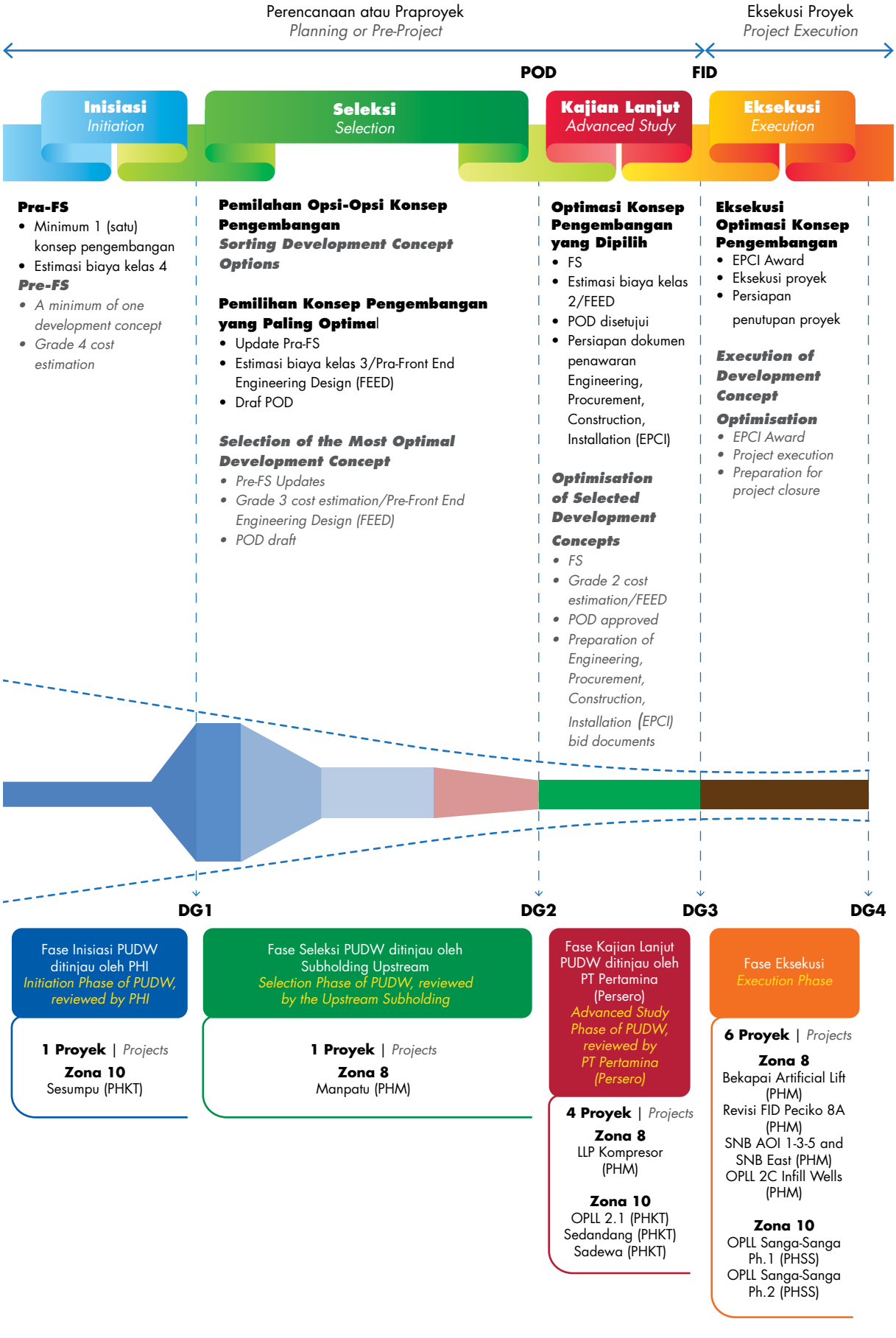

Pelaporan cadangan dan sumber daya kontingen PHI disusun berdasarkan acuan *Petroleum Resources Management System* (PRMS) dan Pedoman Klasifikasi, Kategorisasi, Perhitungan Cadangan dan Sumber Daya Migas Pertamina 2022.

The report on reserves and contingent resources of PHI is based on the Petroleum Resources Management System (PRMS) reference and the Guidelines on Classification, Categorisation, and Calculation of Oil and Gas Reserves and Resources of Pertamina 2022.

Pada tahun 2022, PHI berhasil menambah cadangan 1P (*proven reserves* atau cadangan terbukti dengan kepastian tinggi) sebesar 89,6 MMBOE (pencapaian 162%). Penambahan cadangan tersebut merupakan kontribusi dari koreksi positif kinerja produksi *baseline*, hasil pengeboran sumur eksploitasi, intervensi sumur dan penambahan persetujuan FID beberapa usulan proyek baru. Dengan penambahan cadangan 1P tersebut, PHI berhasil mencapai *Reserves to Production* (RTP) sebesar 3,96 tahun atau 113% dari target yang sebesar 3,50 tahun.

In 2022, PHI succeeded in adding 1P reserves (proven reserves with high probability) of 89.6 MMBOE (achievement of 162%). The increase in reserves is the result of the positive correction of baseline production performance, results of exploitation well drilling, and well intervention and addition of FID approval for several new project proposals. With the 1P reserves addition, PHI succeeded in achieving Reserves to Production (RTP) as much as 3.96 years or 113% of a target of 3.50 years.

Selain itu, penambahan *contingent resources* atau sumber daya 2C (sumber daya kontingen dengan estimasi terbaik dan probabilitas medium) sebesar 73,5 MMBOE berasal dari kajian eksplorasi dan kajian pengembangan lapangan yang akan diajukan pada tahun-tahun berikutnya, termasuk di dalamnya pengembangan lapangan yang sudah ada saat ini (*existing*) dan pengembangan struktur geologi yang melampaui dari struktur yang telah ada (*step-out*), dan *revisit* hasil validasi sumber daya struktur Bekapai Ultra Deep. Selain itu, terdapat temuan sumur eksplorasi yang berhasil pada struktur Manpatu.

Moreover, the addition of contingent resources or 2C resources (contingent resources with the best estimation and medium probability) of 73.5 MMBOE came from exploration study and field development studies that will be submitted in the following years, including the development of existing fields and the development of geological structures extending from existing structures (step-out), as well as revisit the resource validation result of Bekapai Ultra Deep structure. In addition, there were findings of successful exploration wells on the Manpatu structure.

Dalam hal capaian kinerja selama tahun 2022, PHI berhasil menorehkan prestasi *The Best Additional Reserves* 1P di antara anak perusahaan Pertamina Subholding Upstream lainnya dan Juara 3 Festival EOR yang diselenggarakan oleh LEMIGAS.

In terms of performance achievements in 2022, PHI managed to make The Best Additional 1P Reserves among other Pertamina Subholding Upstream subsidiaries and won 3rd place at the EOR Festival organised by LEMIGAS.

Untuk menjawab tantangan-tantangan operasional, PHI melakukan inisiatif strategis dengan melaksanakan *sharing knowledge* dan semiloka secara berkala antar Anak Perusahaan PHI, menginisiasi studi *subsurface* dan proyek *borderless* untuk melihat potensi eksplorasi dan eksploitasi di area perbatasan dan tumpang tindih di wilayah operasi PHI, serta bekerja sama dengan Direktorat Hulu dalam mengevaluasi potensi untuk mendapatkan peluang blok migas baru.

In responding to operational challenges, PHI undertakes strategic initiatives by carrying out sharing knowledge and seminars periodically among PHI Subsidiaries, initiating subsurface studies and borderless projects to see exploration and exploitation potential in the bordering and overlapping areas within PHI operational areas, and collaborating with the Upstream Directorate in evaluating the potential to get new oil and gas block opportunities.

KINERJA SEGMEN PENGEBORAN DAN INTERVENSI SUMUR

Sebagai upaya menambah cadangan dan optimasi produksi, PHI melakukan proses pengelolaan pengeboran dan intervensi sumur. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasi yang aman, ramah lingkungan, andal, efektif, dan efisien melalui implementasi berdasarkan peraturan serta standar-standar yang berlaku.

Dalam hal biaya, untuk meningkatkan efisiensi biaya pada segmen pengeboran dan intervensi sumur, PHI mempunyai inisiatif di tahun 2022 dalam hal optimisasi pada trayek pengeboran. Selain itu juga tetap melanjutkan inisiatif *borderless operation* melalui pelaksanaan pengadaan bersama antar Anak Perusahaan serta melanjutkan transfer pengetahuan dari masing-masing Anak Perusahaan.

INISIATIF DALAM OPERASI PENGEBORAN

Pada tahun 2022, PHI telah melakukan inisiatif pada pekerjaan pengeboran di PHM, PHSS, dan PHKT. PHM dan PHKT melakukan inisiatif untuk pengeboran delta dan lepas pantai, sedangkan PHSS melakukan inisiatif pada pengeboran darat. Berikut rincian inisiatif pada masing-masing Anak Perusahaan.

PHM telah melaksanakan inisiatif untuk pengeboran delta dan lepas pantai, yaitu:

1. Optimisasi Arsitektur Sumur dan tipe komplesi:
   a. Pengurangan Jumlah *Section*.
   b. Pengurangan *Open Hole* dan Ukuran *Casing*.
2. Pengembangan reservoir dangkal pada pengeboran delta - optimisasi arsitektur sumur:
   a. Extended One Phase Well (OPW) (20" CP x 9-1/2" Hole x 3-1/2" tubing) dengan inklinasi > 60deg dan TD > 2000 mMD.
   b. Shallow Opti Light Architecture (SOLA) (20" CP, 9-1/2" Hole x 7" casing, 6" hole x 3-1/2" tubing).
3. Optimisasi penggunaan HWU (*Hydraulic Workover Unit*) untuk kegiatan berikut:
   a. *Plug and Abandon*
   b. Pengeboran menggunakan HWU
4. *MaxiDrill* peningkatan performa pengeboran dengan menggunakan:
   a. Drill Bits Advanced PDC Cutters
   b. High torque & high flow motors
   c. Motorized RSS
   d. Hole Conditioning Reamers
   e. On Demand Anti Friction Tool
   f. Ecoscope

EXPLOITATION DRILLING AND WELL INTERVENTION SEGMENT PERFORMANCE

In increasing reserves and optimising production, PHI carried out the process of drilling management and well intervention. The Company is committed to carrying out safe, environmentally friendly, reliable, effective, and efficient operations through implementations based on the applicable regulations and standards.

In terms of budget, to improve cost efficiency in the drilling and well intervention segment, PHI has the initiative in 2022 to optimise the drilling route. Besides, the initiative of borderless operation still continues through joint procurement among PHI Subsidiaries and knowledge transfer by each Subsidiary.

INITIATIVES FOR DRILLING OPERATIONS

In 2022, PHI has carried out initiatives for drilling in PHM, PHSS, and PHKT. PHM and PHKT have implemented initiatives for delta and offshore drilling, meanwhile PHSS has implemented initiatives for onshore drilling. The following are details of each Subsidiary's initiatives.

PHM has carried out the following initiatives for delta and offshore drilling, namely:

1. *Optimisation of Well Architecture and completion type:*
   a. Reduction in Number of Sections.
   b. Reduction of Open Hole and Casing Size.
2. *Shallow reservoir development in delta drilling - optimisation of well architecture:*
   a. Extended One Phase Well (OPW) (20" CP x 9-1/2" Hole x 3-1/2" tubing) with inclination > 60deg and TD > 2000 mMD.
   b. Shallow Opti Light Architecture (SOLA) (20" CP, 9-1/2" Hole x 7" casing, 6" hole x 3-1/2" tubing).
3. *Optimising the use of HWU (Hydraulic Workover Unit) for the following activities:*
   a. Plug and Abandon
   b. Drilling using HWU
4. *MaxiDrill improves drilling performance by using:*
   a. Drill Bits Advanced PDC Cutters
   b. High torque & high flow motors
   c. Motorised RSS
   d. Hole Conditioning Reamers
   e. On Demand Anti Friction Tool
   f. Ecoscope

5. Pengoperasian Submersible Pump pada *Swamp Barge* di kedalaman yang lebih dangkal (1,5mCD) sehingga volume dan waktu pengerukan menjadi lebih sedikit sedangan potensi sumur yang dapat diakses menjadi lebih banyak.
6. Penggunaan material-material buatan lokal untuk operasi pengeboran di delta termasuk *Conductor Pipe* dan alat-alat komplesi seperti *Screen, Landing nipple, Flow coupling, Christmas tree* dan *Wellhead*.

PHSS melanjutkan inisiatif tahun sebelumnya untuk pengeboran darat, yaitu:
1. Penggunaan *non orgonophilic clay, shear thinning synthetic oil-based mud*.
2. Penggunaan *auger* untuk pemasangan *conductor*.
3. Penggunaan *Hybrid bit* untuk pengeboran tertentu.

PHKT telah melakukan inisiatif untuk pengeboran delta dan lepas pantai, yaitu :
1. Metode pergerakan Rig ke sumur *Swamp Out of The Box* yang dapat mengoptimalkan kebutuhan *dredging* dan *platform* untuk pengeboran sumur baru.
2. Penggunaan *Hydroguard Mud System* untuk trayek *surface* dan *intermediate* pada sumur di *South Area*.
3. Penggunaan *Casing While Drilling* untuk sumur-sumur yang mempunyai resiko *lost circulation* yang besar (contoh: sumur Serang).

REALISASI PENGEBORAN EKSPLOITASI

Dari target RKAP 2022 sebanyak 141 sumur, PHI dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan 119 sumur yang telah ditajak atau 84,3% dari target. Realisasi sumur tajak yang lebih rendah dibandingkan target dikarenakan adanya kemunduran persetujuan insentif Pemerintah yang diterima PHSS. Hal ini berdampak pada mundurnya jadwal pengeboran yang semula direncanakan akan dimulai di Januari 2022 menjadi Juli 2022. Pada kegiatan operasi juga ditemukan tantangan-tantangan seperti masalah *hole stability*, serta ketidaksesuaian prediksi PPFG (*Pore Pressure Fracture Gradient*) dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menyebabkan hari operasi pengeboran lebih panjang dari perencanaan. Dengan segala tantangan yang ada, menyebabkan realisasi anggaran pengeboran masih di bawah target anggaran tahun 2022, yaitu sebesar 18,7%.

Dari target RKAP 2022 sebesar 81 sumur, PHM telah menajak 97 sumur. Dari 97 sumur yang telah ditajak, 91 sumur telah terselesaikan termasuk 3 sumur lanjutan dari tahun 2021 dan 10 sumur yang masih dalam proses pengeboran.

5. *Operation of the Submersible Pump on the Swamp Barge at a shallower depth (1.5mCD) so that the volume and dredging time are less while the potential for wells that can be accessed is increased.*
6. *Use of locally made materials for drilling operations in the delta including Conductor Pipe and complementary tools such as Screen, Landing nipple, Flow coupling, Christmas tree and Wellhead.*

PHSS continues the initiatives from the previous year for onshore drilling, as follows:
1. *Utilisation of non-orgonophilic clay, shear thinning synthetic oil-based mud.*
2. *Utilisation of auger for conductor installation.*
3. *Utilisation of Hybrid bits for certain drilling.*

PHKT has carried out initiatives for delta and offshore drilling, as follows:
1. *The method of moving the Rig to the Swamp Out of The Box well which can optimise the need for dredging and platforms for drilling new wells.*
2. *Utilisation of the Hydroguard Mud System for surface and intermediate routes on wells in the South Area.*
3. *Utilisation of Casing While Drilling for wells that have a high risk of lost circulation (eg: Serang well).*

EXPLOITATION DRILLING REALISATION

From the total of 141 wells in the 2022 target (RKAP), PHI and its Subsidiaries have finished spudding 119 wells or 84.3% of the target. The realisation of spudded wells was lower than the target caused by the retardation of incentive approval received by PHSS from the Government. This has an impact on the postponement of the drilling schedule which was originally planned to start in January 2022 to July 2022. During operations, there were also challenges such as hole stability issues, as well as discrepancies between PPFG (Pore Pressure Fracture Gradient) predictions and actual conditions, resulting the drilling operation time took longer than planned. With all the existing challenges, the realisation of the drilling budget was still below the 2022 budget target of 18.7%.

From the total of 81 wells in the 2022 RKAP target, PHM has spudded in total of 97 wells. Out of the 97 wells spudded, 91 wells have been completed including three wells continued from 2021 and 10 wells are in the drilling process.

Sementara itu, dari target RKAP 2022 sebesar 45 sumur, PHSS telah menajak 16 sumur. Dari 16 sumur yang telah ditajak, 11 sumur telah terselesaikan dan 5 sumur dalam proses pengeboran.

Selanjutnya, dari target RKAP 2022 sebesar 15 sumur, PHKT telah menajak 15 sumur. Dari 15 sumur yang telah ditajak, terdapat 17 sumur telah selesai yang di antaranya termasuk 3 sumur lanjutan dari tahun 2021. Sehingga, pada akhir 2022 masih terdapat 1 sumur sedang dalam proses pengeboran.

Meanwhile, from a total of 45 wells in the 2022 RKAP target, PHSS has spudded 16 wells. Out of the 16 wells spudded, 11 wells have been completed and five wells are in the drilling process.

Furthermore, from a total of 15 wells in the 2022 RKAP target, PHKT has spudded 15 wells. Out of 15 wells spudded, 17 wells have been completed including three wells continued from 2021. Thus, at the end of 2022, there is still one well in the process of drilling.

REALISASI INTERVENSI SUMUR

Aktivitas intervensi sumur dapat dibagi menjadi *workover* dan *well services*, dengan rincian kinerja sebagai berikut pada tahun 2022:

1. Workover

PHI merencanakan kegiatan *workover* di tahun 2022 sebanyak 298 pekerjaan dan dapat direalisasikan sebanyak 309 pekerjaan, yang terdiri dari 92 pekerjaan *workover* dari PHM, 173 pekerjaan *workover* dari PHSS, dan 44 pekerjaan *workover* dari PHKT. Pencapaian ini lebih tinggi dari target RKAP dengan munculnya kandidat-kandidat *workover* baru sehingga dapat menambah produksi minyak dan gas di PHI. Namun demikian untuk realisasi *workover* PHM yang berada di bawah target RKAP dikarenakan beberapa sumur SCON masih berproduksi dengan baik dan pengalihan penggunaan *chemical sand consolidation* (SCON) menjadi *mechanical screen*.

2. Well Services

PHI merencanakan kegiatan *well services* di tahun 2022 sebanyak 5.991 pekerjaan, dan berhasil direalisasikan sebanyak 6.628 pekerjaan, yang terdiri dari 4.744 pekerjaan *well services* dari PHM, 1.577 pekerjaan *well services* dari PHSS, dan 307 pekerjaan *well services* dari PHKT. Pencapaian ini lebih tinggi dari yang ditargetkan pada RKAP 2022 untuk PHM, PHSS dan PHKT.

WELL INTERVENTION REALISATION

Well intervention activities can be divided into workover and well services, with the following performance in 2022:

1. Workover

PHI plans 298 workover activities in 2022 and has realised 309 workovers, consisting of 92 workovers from PHM, 173 workovers from PHSS, and 44 workovers from PHKT. This achievement is higher than RKAP revision with the new additional workover candidate, thus can add oil and gas production in PHI. However, the realisation of workover from PHM was below the RKAP target because several SCON wells were still good producing and the transfer of using chemical sand consolidation (SCON) to a mechanical screen.

2. Well Services

PHI plans 5,991 well services activities in 2022, and 6,628 activities were successfully realised, consisting of 4,744 well services activities in PHM, 1,577 well services activities in PHSS, and 307 well services activities in PHKT. This achievement is higher than the target in 2022 RKAP for PHM, PHSS, and PHKT.

KINERJA SEGMEN PRODUKSI

INISIATIF STRATEGIS FUNGSI PRODUKSI

Berdasarkan pemetaan fakta dan tantangan yang ada, PHI mengevaluasi lebih jauh untuk memaksimalkan peluang peningkatan laju produksi. PHI menginisiasi beberapa program strategis untuk dilaksanakan pada tahun 2022, yaitu kampanye program pengeboran, serta intervensi sumur dan *artificial lift* secara agresif untuk mempertahankan *decline rate*. Inisiatif juga dilakukan di seluruh area Anak Perusahaan PHI, diantaranya dengan menurunkan tekanan operasi di jaringan perpipaan, melakukan reaktivasi sumur-sumur *idle*, pengoperasian secara *Shut in Build Up* (SIBU) dengan intensitas tinggi, serta optimisasi jaringan distribusi *gas lift* di beberapa lapangan untuk mempertahankan produksi.

Bersama Anak Perusahaan PHI, Tim Produksi Operasi PHI telah menginisiasi beberapa proyek modifikasi fasilitas produksi untuk menambah kapasitas produksi maupun membantu meningkatkan perolehan cadangan, antara lain melalui Proyek Optimasi Pengembangan lapangan-lapangan (OPLL) WK Mahakam, OPLL 2A, OPLL 2C, Pengembangan Jumelai, Pengembangan North Sisi North Nubi, Pengembangan Lapangan South Mahakam Phase 4, Pengembangan Lapangan Tunu Shallow Phase 4 dan Handil Waterflood di wilayah kerja PHM, Optimasi Pengembangan lapangan-lapangan (OPLL) Sanga Sanga Phase 1, Pengembangan Lapangan Mutiara-Pamaguan dan Pengembangan Lapangan Semberah Phase 1 di wilayah kerja PHSS, serta Optimasi Pengembangan lapangan-lapangan (OPLL) WK East Kalimantan, Sepinggan Phase 2, Pengembangan Lapangan Sepinggan dan pemasangan Seturian-Pantai *Lowering Gas Compressor* di wilayah kerja PHKT.

Sementara itu, PHI telah melakukan beberapa pekerjaan bersama antar Anak Perusahaan (*Borderless Operation*) seperti *join utilization license for technical software, Facility Sharing Agreement* (FSA) Pengaliran Minyak Semberah PEP ke PHSS yang telah berhasil terealisasikan serta beberapa inisiatif lainnya, antara lain FSA Pengaliran Minyak Anggana & Sanga Sanga PEP ke PHSS, SAPI Operation Borderless PHKT-PHM, Peciko PHM Gas Supply ke Mutiara PHSS.

PRODUCTION SEGMENT PERFORMANCE

STRATEGIC INITIATIVES OF PRODUCTION FUNCTION

Based on the mapping of existing facts and challenges, PHI conducted a further evaluation to maximise the opportunity of increasing the production rate. Furthermore, PHI initiated several strategic programmes to be implemented in 2022, namely the campaign for drilling programmes as well as aggressive well intervention and artificial lift to maintain the decline rate. Initiatives have been implemented in all PHI Subsidiaries, including lowering operating pressures in piping, reactivating idle wells, operating in Shut-In Build-Up (SIBU) with high intensity, as well as optimising the gas lift distribution network in several fields to maintain production.

Together with PHI Subsidiaries, the Production Operation Team of PHI has initiated several facility modification projects to increase production capacity and to help increase reserves, including through the Fields Development Optimisation (OPLL) project of Mahakam Work Area, OPLL 2A, OPLL 2C, Jumelai Development, North Sisi North Nubi Development, South Mahakam Phase 4 Field Development, Development of the Tunu Shallow Phase 4 and Handil Waterflood fields in the PHM work area, Optimisation of the Development (OPLL) of Sanga Sanga Phase 1 fields, Development of Mutiara-Pamaguan Field and Development of Semberah Field Phase 1 in PHSS work area, as well as Optimisation of Fields Development (OPLL) of WK East Kalimantan, Sepinggan Phase 2, Sepinggan Field Development and installation of Seturian-Pantai Lowering Gas Compressor in PHKT work area.

Meanwhile, PHI has initiated the joint work between Subsidiaries (Borderless Operation) such as joint utilisation license for technical software, Facility Sharing Agreement (FSA) of Oil Flow Semberah PEP to PHSS which has been realised as well as other several initiatives, including FSA of Oil Flow Anggana & Sanga Sanga PEP to PHSS, SAPI Operation Borderless PHKT-PHM, Peciko PHM Gas Supply to Mutiara PHSS.

Di samping itu, PHI telah bersinergi dengan beberapa anak perusahaan lain untuk pemanfaatan material Eks Terminasi dan suku cadang kritikal yang dapat menunjang keandalan operasi sekaligus mengurangi biaya operasional. Sinergi dalam kegiatan sertifikasi dan inspeksi *fit for purpose* juga telah dilaksanakan untuk memastikan keandalan fasilitas operasi bersama.

PHI telah melakukan pengelolaan risiko operasional selama kegiatan mobilisasi *rig* di *platform*, dengan tetap mengoperasikan fasilitas produksi saat *rig* meninggalkan *platform* tersebut. Beberapa peningkatan keandalan fasilitas produksi juga dilakukan untuk mengurangi gangguan operasi pada peralatan yang sudah berumur. Selain upaya-upaya tersebut, PHI juga melakukan inisiatif replikasi teknologi dan *best practice* dalam penanganan masalah kepasiran, optimasi *gas lift*, dan stimulasi sumur sesuai karakter produksi operasi masing-masing Anak Perusahaan PHI. Replikasi antar-Anak Perusahaan PHI ini telah berhasil mempercepat waktu eksekusi, menambah *success ratio*, menekan biaya operasi PHI secara keseluruhan, serta meningkatkan produksi.

Moreover, PHI has synergised with several other subsidiaries for utilising Ex-Termination and critical spare parts material that can support the reliability of operations while reducing operational costs. Synergy in certification and fit for purpose inspection activities are also carried out to ensure the reliability of operating facilities.

PHI has managed operational risk during rig mobilisation activities on platforms while continuing to operate production facilities when the rig leaves the platform. Several improvements to the reliability of production facilities have been carried out to reduce operational disruptions to aged equipment. Besides these efforts, PHI also initiated technology replication initiatives and best practices for sand problem management, gas lift optimisation, and well stimulation based on the production characteristics of each PHI Subsidiary. Replication among these Subsidiaries accelerates execution time, increases success ratio, reduces overall PHI operating costs, and increases production.

REALISASI PRODUKSI MIGAS PHI TAHUN 2022

Realisasi produksi migas selama tahun 2022 dengan *Participating Interest* (PI) 100% adalah sebagai berikut:

REALISATION OF OIL AND GAS PRODUCTION IN 2022

The realisation of oil and gas production throughout 2022 with 100% Participating Interest (PI) is as follows:

REALISASI PRODUKSI MIGAS TAHUN 2022
REALISATION OF OIL AND GAS PRODUCTION IN 2022

Bulan *Month*	Produksi Minyak Bumi dan Kondensat (MBOPD) *Crude Oil and Condensate Production (MBOPD)*			Produksi Gas Bumi (MMSCFD) *Natural Gas Production (MMSCFD)*			Target (MBOEPD)	Realisasi (MBOEPD) *Realisation (MBOEPD)*
	Target *Target*	Realisasi *Realisation*	%	Target *Target*	Realisasi *Realisation*	%		
Januari *January*	42,08	45,77	109	528,66	603,22	114	133,32	149,88
Februari *February*	42,33	42,69	101	521,95	582,18	112	132,41	143,17
Maret *March*	44,27	41,27	93	525.50	553,65	105	134,97	136,83
April *April*	44,17	40,81	92	542,32	578,46	107	137,78	140,65
Mei *May*	44,76	41,52	93	626,95	556,80	89	152,98	137,62

Bulan *Month*	**Produksi Minyak Bumi dan Kondensat (MBOPD)** *Crude Oil and Condensate Production (MBOPD)*			**Produksi Gas Bumi (MMSCFD)** *Natural Gas Production (MMSCFD)*			**Target (MBOEPD)**	**Realisasi (MBOEPD)** *Realisation (MBOEPD)*
	Target *Target*	**Realisasi** *Realisation*	**%**	**Target** *Target*	**Realisasi** *Realisation*	**%**		
Juni *June*	45,39	41,84	92	612,44	567,92	93	151,10	139,86
Juli *July*	48,76	41,64	85	567,87	604,66	106	146,78	146,00
Agustus *August*	46,68	44,36	95	570,21	615,95	108	145,10	150,67
September *September*	48,17	43,00	89	638,40	631,71	99	158,36	152,03
Oktober *October*	49,06	45,14	92	656,84	654,53	100	162,43	158,11
November *November*	51,33	48,31	94	642,72	642,74	100	162,26	159,24
Desember *December*	50,10	42,12	84	638,38	627,59	98	160,29	150,44
Total 2022	**46,45**	**43,21**	**93**	**589,69**	**601,74**	**102**	**148,23**	**147,06**

Dengan berbagai kendala dan tantangan yang ada, PHI terus mengupayakan berbagai optimisasi, efisiensi, dan inovasi berkelanjutan demi mengoptimalkan produksi minyak dan gas bumi. Produksi migas PHI tahun 2022 sebesar 147,06 MBOEPD, atau lebih rendah 0,8% dari target yang telah ditetapkan RKAP yaitu 148,23 MBOEPD.

With all the existing obstacles and challenges, PHI continues to carry out optimisation, efficiency, and continuous innovation to optimise the production of crude oil and natural gas. The oil and gas production of PHI in 2022 is 147.06 MBOEPD or decreased of 0.8% of the RKAP target at 148.23 MBOEPD.

Realisasi produksi gas bumi PHI pada tahun 2022 sebesar 601,74 MMSCFD. PHI berhasil mencapai 2% lebih tinggi dari target RKAP sebesar 589,69 MMSCFD. Di sisi lain, realisasi produksi minyak PHI sebesar 43,21 MBOPD, atau mencapai 93% dari target RKAP sebesar 46,45 MBOPD.

The realisation of natural gas production of PHI in 2022 is 601.74 MMSCFD. PHI suceeded reaching 2% higher than the RKAP target of 589.69 MMSCFD. On the other side, the oil production realisation of PHI is 43.21 MBOPD, or reaching 93% of the RKAP target of 46.45 MBOPD.

Tingkat produksi migas PHI tertinggi tahun 2022 dicapai pada bulan November dengan total produksi 159,24 MBOEPD dengan rincian produksi minyak bumi dan kondensat (liquid) sebanyak 48,31 MBOPD dan gas bumi sebanyak 642,74 MMSCFD. Pada bulan tersebut, produksi *baseline* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keseluruhan produksi yang ditopang oleh optimasi sumur-sumur *gas lift*, reaktivasi sumur-sumur SIBU, kehandalan fasilitas permukaan, dan hasil pengeboran serta intervensi sumur.

The highest PHI oil and gas production level in 2022 was achieved in November with a total production of 159.24 MBOEPD, consisting of 48.31 MBOPD of crude oil and condensate (liquid) and 642.74 MMSCFD of natural gas. In that month, the baseline production provided a significant contribution for the overall production supported by gas lift wells optimisation, SIBU wells reactivation, reliability of surface facilities and drilling results as well as well intervention.

Sementara itu, produksi migas PHI terendah tahun 2022 terjadi pada bulan Maret dengan total produksi 136,83 MBOEPD, dengan rincian produksi minyak dan kondensat (liquid) sebanyak 41,27 MBOPD dan gas bumi sebanyak 553,65 MMSCFD. Pada bulan tersebut dilakukan *major planned shut down* di Lapangan Handil PHM sehingga mempengaruhi produksi minyak dan gas secara keseluruhan PHI. Selain itu, kontribusi produksi sumur baru hasil pengeboran di bawah perencanaan karena terjadi keterlambatan pengeboran sumur baru di PHSS.

Meanwhile, the lowest PHI oil and gas production in 2022 occurred in March with a total production of 136.6 MBOEPD, consisting of 41.07 MBOPD of oil and condensate and 553.65 MMSCFD of natural gas. In that month, a major planned shut down was carried out in PHM's Handil Field hence it affected the overall oil and gas production of PHI. Moreover, the contribution to production of new wells from drilling was under the plan due to the delay of new wells drilling in PHSS.

REALISASI PRODUKSI MIGAS ANAK PERUSAHAAN PHI TAHUN 2022

PHM

Pada tahun 2022, realisasi produksi gas PHM adalah sebesar 523,48 MMSCFD, lebih tinggi 7,2% dari target sebesar 488,42 MMSCFD. Sementara itu, realisasi produksi minyak PHM adalah sebesar 24,77 MBOPD, lebih tinggi 4,7% dari target 23,65 MBOPD.

REALISATION OF PHI SUBSIDIARIES' OIL AND GAS PRODUCTION IN 2022

PHM

In 2022, the realisation of gas production in PHM was 523.48 MMSCFD, 7.2% higher than the target of 488.42 MMSCFD. Meanwhile, the realisation of oil production in PHM was 24.77 MBOPD, 4.7% higher than the target of 23.65 MBOPD.

Selain program pengeboran, *workover*, dan *well service*, PHM juga melanjutkan beberapa inovasi dan teknologi sebagai upaya untuk menahan laju penurunan produksi yang terus diterapkan sepanjang tahun 2022, antara lain SCON (*sand consolidation*), reaktivasi sumur *idle*, pengoperasian sumur secara SIBU (*shut-in build-up*), penggunaan bahan kimia untuk mengatasi emulsi di sumur minyak, penurunan tekanan jaringan, optimasi operasi *rigless*, pengurangan durasi proses pengeboran dan percepatan durasi *well connection*, penambahan volume *gas lift* melalui reaktivasi kompresor, digitalisasi monitoring sumur, serta penggunaan *retrievable gas lift* (Regal).

Di samping teknologi, tim produksi juga berupaya melakukan optimasi durasi *planned shutdown* pelaksanaan program perawatan dan inspeksi secara berkala serta optimasi *Loss Production Opportunity* (LPO).

PHSS

Pada tahun 2022 realisasi produksi gas PHSS sebesar 42,49 MMSCFD, lebih rendah 17,5 % dari target yang sebesar 51,52 MMSCFD. Secara tahunan, PHSS berhasil meminimalkan laju penurunan produksi (*decline rate*) melalui kegiatan *workover* dan *well service*, pengoperasian secara SIBU, penerapan teknologi *capillary string* serta pemasangan kompresor di *wellhead* sementara mempercepat proses persiapan pengeboran sumur baru.

Pada sisi lain, pencapaian realisasi produksi minyak PHSS sebesar 9,38 MBOPD, lebih rendah 26,2% dari target yang sebesar 12,71 MBOPD. Optimasi *gas lift* pada sumur base berhasil menahan *base decline rate*. Selain itu, strategi perforasi (pindah lapisan) zona minyak, instalasi baru Permanent Coiled Tubing Gas Lift (PCTGL) dapat menunjang pencapaian produksi minyak di keseluruhan area WK Sanga Sanga.

Dalam hal optimasi produksi minyak dan gas, untuk mencapai target produksi 2022, PHSS telah melakukan berbagai upaya yang berkesinambungan mulai dari tingkatan reservoir, sumur, sistem operasi, dan keandalan fasilitas produksi tiap lapangan hingga ke titik penjualan minyak dan gas di pasar domestik.

PHKT

Pada tahun 2022, realisasi produksi gas PHKT sebesar 35,77 MMSCFD, lebih rendah 28% dari target 49,76 MMSCFD. Secara tahunan, PHKT berhasil meminimalkan laju penurunan produksi (decline rate) melalui kegiatan workover dan well service, pengoperasian secara SIBU, mempercepat proses persiapan pengeboran sumur baru. Tim produksi juga berupaya melakukan optimasi durasi planned shutdown pelaksanaan program perawatan dan inspeksi secara berkala serta optimasi Loss Production Opportunity (LPO). Selain itu, reaktivasi lapangan SAPI telah menambah 7% dari produksi gas PHKT.

Besides the programmes of drilling, workover and well service, PHM also continues a number of innovations and technologies in an effort to contain the decline rate in production that are consistenly implemented throughout 2022, including SCON (sand consolidation), reactivation of idle wells, SIBU operation of wells (shut-down build-up), using chemicals to treat emulsions in oil wells, reducing network pressure, optimising rigless operations, reducing the duration of the drilling process and accelerating the duration of well connection, increasing the volume of gas lift through compressor reactivation, digitising well monitoring, and using retrievable gas lift (Regal).

In addition to technology, the production team also strives to optimise the planned shutdown duration, implement regular maintenance and inspection programmes, and optimise Loss Production Opportunity (LPO).

PHSS

In 2022, the realisation of gas production in PHSS was 42.49 MMSCFD, 17.5% lower than the target of 51.52 MMSCFD. On an annual basis, PHSS has succeeded in minimising the decline rate through workover and well service activities, SIBU operation, application of capillary string technology and installation of compressors at the wellhead while speeding up the preparation process for new well drilling.

On the other hand, the realisation of oil production in PHSS was 9.38 MBOPD, 26.2% lower than the target of 12.71 MBOPD. The gas lift optimisation of base wells successfully held the base decline rate. Furthermore, the strategy of perforation (layer-shifting) of oil zone, new installation of Permanent Coiled Tubing Gas Lift (PCTGL) have supported the oil production achievement in the entire PHSS Working Area.

In terms of optimising the oil and gas production to achieve 2022 production target, PHSS has made various continuous efforts starting from the level of reservoirs, wells, operating systems, and the reliability of production facilities of each field to the point of the sales of oil and gas on the domestic market.

PHKT

In 2022, the realisation of gas production in PHKT was 35.77 MMSCFD, 28% lower than the target of 49.76 MMSCFD. On an annual basis, PHKT has managed to minimise the decline rate through workover and well service activities, SIBU operations, speeding up the process of preparing for new well drilling. The production team also strives to optimise the planned shutdown duration, implement regular maintenance and inspection programmes, and optimise Loss Production Opportunity (LPO). In addition, the reactivation of SAPI field has added 7% of gas production in PHKT.

Di sisi lain, pencapaian realisasi produksi minyak PHKT sebesar 9,05 MBOPD, lebih rendah 10,3 % dari target 10,1 MBOPD. Optimasi *gas lift* dan ESP pada sumur *base* berhasil menahan laju penurunan *baseline*. Selain itu, strategi perforasi (pindah lapisan) zona minyak dan penggantian kompresor *gas lift* untuk menambah kapasitas dan kinerja *gas lift* dapat menunjang pencapaian produksi minyak di keseluruhan area WK East Kalimantan dan WK Attaka.

On the other hand, the realisation achievement of oil production in PHKT was 9.05 MBOPD, 10.3% lower than the target of 10.1 MBOPD. Optimisation of gas lift and ESP in the base well managed to restrain the rate of decline in the baseline. In addition, the oil zone perforation strategy and gas lift compressor replacement to increase gas lift capacity and performance have supported the achievement of oil production in the entire East Kalimantan Working Area and Attaka Working Area.

Kehandalan fasilitas produksi yang telah *mature* dapat dipertahankan dengan baik dengan hasil dari pengeboran sumur baru serta intervensi sumur yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian produksi migas PHKT.

The reliability of mature production facilities can be well maintained with the results of drilling new wells and intervention wells which have made a significant contribution to the achievement of oil and gas production in PHKT.

PROFIL PRODUKSI MINYAK ASET PHI TAHUN 2015-2022
PROFILE OF PHI ASSETS' OIL PRODUCTION IN 2015-2022

dalam BOPD | *in BOPD*

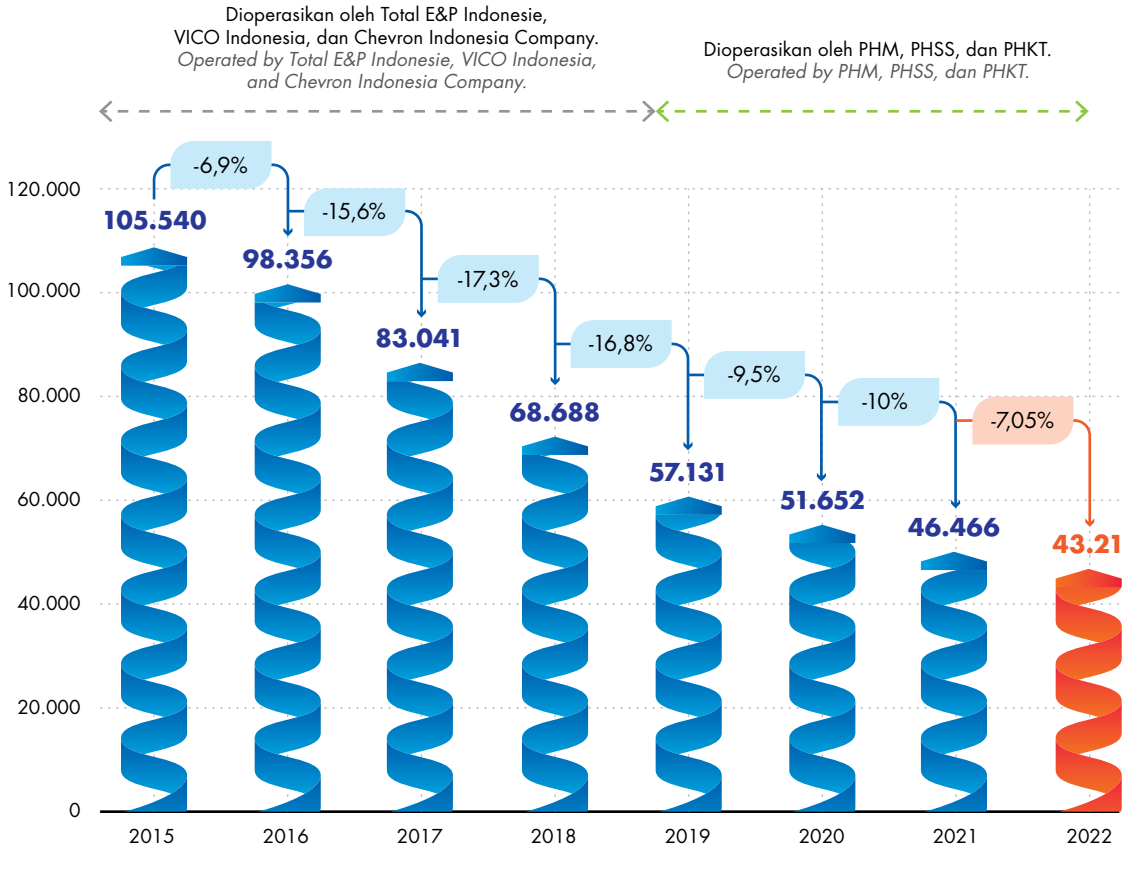

PROFIL PRODUKSI GAS ASET PHI TAHUN 2015-2022
PROFILE OF PHI ASSETS' NATURAL GAS PRODUCTION IN 2015-2022

dalam MMSCFD | *in MMSCFD*

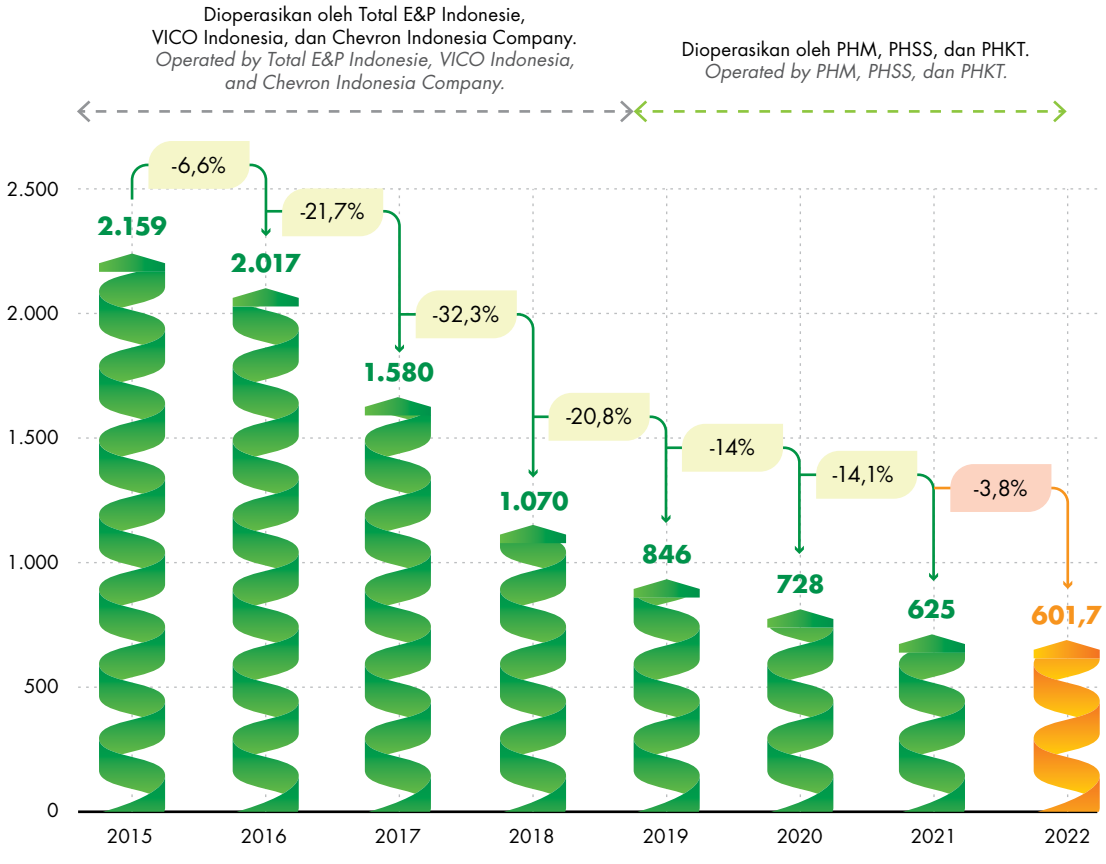

Secara umum, grafik profil produksi minyak dan grafik profil produksi gas di atas menunjukkan bahwa telah dilakukan upaya-upaya yang agresif dan berkesinambungan untuk menahan laju penurunan produksi. Seiring dengan optimasi sumur-sumur *baseline*, kegiatan intervensi sumur dan pengeboran sumur baru, maka laju penurunan produksi tiap tahunnya dapat ditahan. Upaya-upaya terbaik yang telah dilakukan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui penerapan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan produksi PHI ke depannya.

Generally, the graphics of the oil production profile and gas production profile show that aggressive and sustainable actions have been taken to hold the production decline rate. Along with the baseline well optimisation, well intervention activities, and new well drilling, the annual production decline rate can be reduced. Excellent efforts that have been made are maintained and improved by implementing innovations to maintain and even increase PHI's production in the future.

KINERJA SEGMEN LIFTING DAN KOMERSIAL PEMASARAN

KOMERSIALISASI GAS

PHI Group (PHM, PHSS, PHKT) merupakan penghasil gas terbesar di wilayah Kalimantan Timur yang tergabung dalam East Kalimantan System. Kontribusi volume produksi gas WK Mahakam, WK Sanga Sanga dan WK East Kalimantan & Attaka terhadap total volume produksi gas East Kalimantan System adalah sebesar 43,5%. Penghasil gas lainnya adalah WK Muara Bakau, WK Rapak, WK Makassar Strait, dan WK Sebuku.

Sekitar 39,7% dari gas yang dihasilkan WK Mahakam, WK Sanga Sanga dan WK East Kalimantan & Attaka dikirim ke beberapa pembeli domestik guna memenuhi kebutuhan industri pupuk, petrokimia (amonia dan metanol), kelistrikan, dan jaringan gas kota di Kalimantan Timur. Sebagaimana kebijakan dari Pemerintah, pemenuhan kebutuhan gas untuk konsumen domestik merupakan prioritas usaha WK Mahakam sebelum gas dikirimkan ke Kilang LNG Badak untuk diproses menjadi *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) serta sebagian gas yang terkondensasi akan dialirkan ke Santan Terminal dalam bentuk BRC (Bontang *Return Condensate*) dan dikomersialisasi dalam bentuk kondensat. LNG merupakan gas yang dicairkan dengan pertimbangan utama transportasi gas agar lebih ekonomis.

Untuk penjualan di 2022, PHI Group memiliki 3 (tiga) kontrak LNG jangka menengah, yaitu dengan Kyushu Electric, Total Gas Power Asia dan Shell serta 1 (satu) kontrak LNG jangka panjang dengan Nusantara Regas ("Kontrak NR"). Kontrak NR merupakan kontrak LNG pertama kepada pembeli domestik di Indonesia, dengan pengiriman kargo mulai tahun 2012 dan berakhir di 2022. LNG dari Kontrak NR akan dikapalkan ke Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Nusantara Regas di teluk Jakarta untuk memenuhi kebutuhan gas di Pembangkit Listrik Muara Karang, Tanjung Priok, dan Muara Tawar yang memasok listrik ke Jakarta. Seluruh pengapalan LNG dilaksanakan dari terminal Kilang LNG Badak yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur, yang saat ini dioperasikan oleh PT Badak NGL.

WK Mahakam merupakan pelopor pemasok LNG bagi pemenuhan kebutuhan domestik, dimulai dari Kontrak NR sejak 2012 dan beberapa kargo LNG tambahan kepada PLN Benoa, Bali, PLN Arun, PLN Jawa Barat, dan PLN Lampung. Secara keseluruhan, pemanfaatan LNG dari WK Mahakam, WK Sanga Sanga dan WK East Kalimantan & Attaka yang diproses di kilang LNG Badak memenuhi kebutuhan gas konsumen domestik sebesar 73%.

LIFTING AND MARKETING COMMERCIAL SEGMENT PERFORMANCE

GAS COMMERCIALISATION

PHI Group (PHM, PHSS, PHKT) is the largest gas producer in East Kalimantan incorporated with the East Kalimantan System. The contribution of gas production volume of WK Mahakam, WK Sanga Sanga and WK East Kalimantan & Attaka to the total gas production volume of East Kalimantan System is 43.5%. Other gas producer is WK Muara Bakau, WK Rapak, WK Makassar Strait, and WK Sebuku.

Around 39.7% of the gas produced by WK Mahakam, WK Sanga Sanga dan WK East Kalimantan & Attaka is distributed to several domestic buyers to fulfill the needs of fertilizer, petrochemical (ammonia and methanol), electricity, and city gas system in East Kalimantan. According to the policy of the Government, fulfillment on the gas needs for domestic consumers is the business priority for WK Mahakam before the gas is distibuted to the Badak LNG Plant to be processed into Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG) and the condensed gas partially will be flowed to Santan Terminal in the form of BRC (Bontang Return Condensate) and commercialised in the form of condensate. LNG is liquefied gas with more economical gas transportation as the main consideration.

For the sale in 2022, PHI Group has 3 (three) LNG medium-term conctracts with Kyushu Electric, Total Gas Power Asia, and Shell as well as 1 (one) LNG long-term contract with Nusantara Regas ("NR Contract"). NR Contract is the first LNG contract for domestic buyers in Indonesia, with cargo delivery started in 2012 and ended in 2022. LNG from NR Contract will be shipped to the Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Nusantara Regas in Jakarta Bay to fulfill the gas needs in Muara Karang, Tanjung Priok, and Muara Tawar Power Plant that supply electricity to Jakarta. All of the LNG shipping is carried out from the terminal of LNG Badak Plant located in Bontang, East Kalimantan, which is now operated by PT Badak NGL.

WK Mahakam is the pioneer supplier of LNG for domestic needs fulfilment, starting from NR Contract in 2012 and several additional LNG cargos to PLN Benoa, Bali, PLN Arun, PLN Jawa Barat, and PLN Lampung. In general, the utilisation of LNG from WK Mahakam, WK Sanga Sanga and WK East Kalimantan & Attaka processed in Badak LNG Plant has met the needs of domestic consumers on gas as much as 73%.

LIFTING MINYAK BUMI DAN KONDENSAT

Realisasi *lifting* minyak bumi dan kondensat tahun 2022 adalah sebesar 43,62 MBOPD termasuk *lifting* WK eks Terminasi sebesar 1,12 MBOPD. Angka ini lebih rendah daripada pencapaian tahun 2021, sejalan dengan realisasi produksi 2022. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 45,99 MBOPD, maka angka realisasi *lifting* 2022 lebih rendah 5,14% yang sejalan dengan penurunan produksi. Rincian *lifting* minyak bumi dan kondensat PHI di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

CRUDE OIL AND CONDENSATE LIFTING

The realisation of crude oil and condensate lifting in 2022 was 43.62 MBOPD, including WK ex-termination lifting as much as 1.12 MBOPD. It is lower than the achievement in 2021, in line with 2022 production realisation. Compared to the target of 45.99 MBOPD in the 2022 RKAP, the lifting realisation in 2022 is 5.14% lower as the result of the decline in production. The details on crude oil and condensate lifting of PHI in 2022 are as follows:

LIFTING MINYAK BUMI DAN KONDENSAT PHI TAHUN 2020-2022
CRUDE OIL AND CONDENSATE LIFTING OF PHI IN 2020-2022

dalam MBOPD | *in MBOPD*

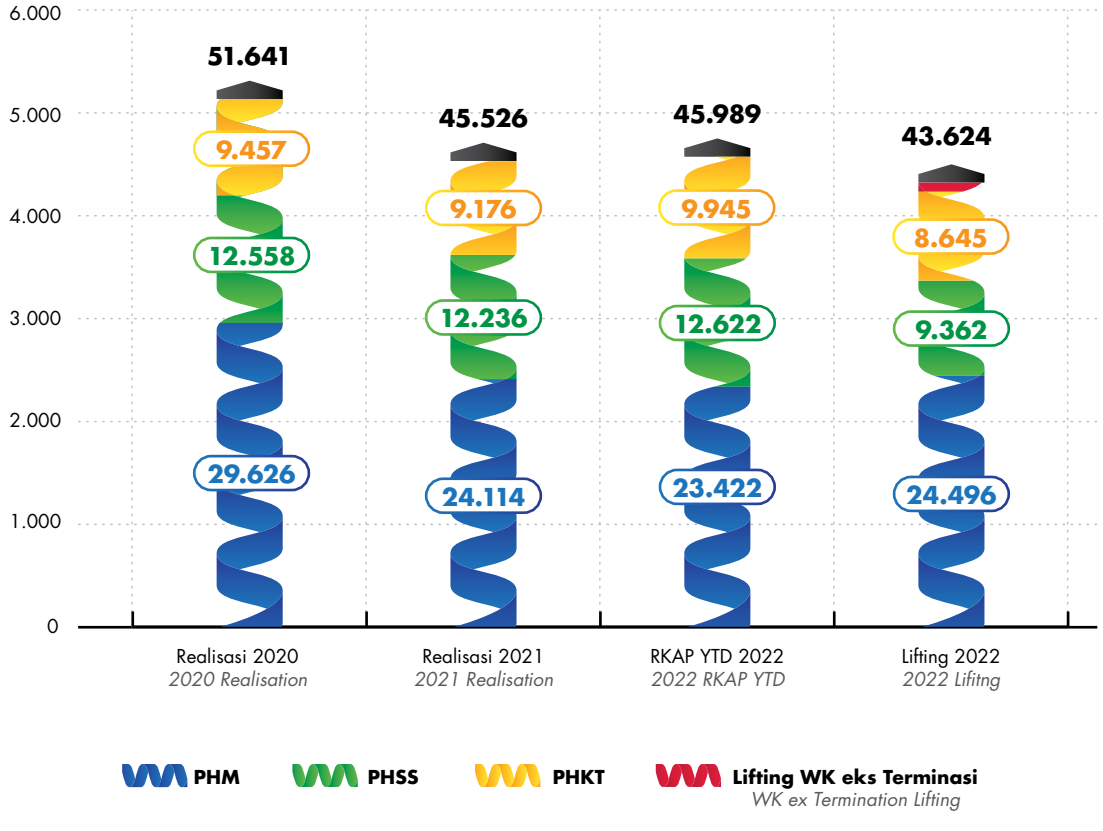

Keterangan:
*) Total lifting minyak 2022 tanpa lifting WK eks-terminasi.
**) Termasuk Proforma Lifting (PPL).

Information:
**) Total of 2022 oil lifting without Working Area ex-termination lifting.*
***) Include Proforma Lifting (PPL).*

Sesuai grafik tersebut, realisasi *lifting* minyak bumi dan kondensat per Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- ·Realisasi *lifting* minyak bumi dan kondensat PHM tahun 2022 adalah sebesar 25,14 MBOPD, lebih tinggi 7,36% dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 23,42 MBOPD. Angka ini telah memperhitungkan Lifting WK eks Terminasi Mahakam 0,65 MBOPD.
- ·Realisasi *lifting* minyak bumi dan kondensat PHSS tahun 2022 adalah sebesar 9,41 MBOPD, lebih rendah 25,45% dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 12,62 MBOPD. Angka ini telah memperhitungkan Lifting WK Eks Terminasi Sanga Sanga 0,05 MBOPD.
- ·Realisasi *lifting* minyak bumi dan kondensat PHKT tahun 2022 adalah sebesar 9,07 MBOPD, lebih rendah 9% dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 9,95 MBOPD. Angka ini telah memperhitungkan Lifting WK eks Terminasi East Kalimantan 0,42 MBOPD.

Based on the graph, the realisation of crude oil and condensate lifting per Subsidiary is as follows:

- *The 2022 realisation of crude oil and condensate lifting in PHM was 25.14 MBOPD, 7.36% higher than the 2022 RKAP target of 23.42 MBOPD. It has taken into account the Mahakam WK ex Termination Lifting of 0.65 MBOPD.*
- *The 2022 realisation of crude oil and condensate lifting in PHSS was 9.41 MBOPD, 25.45% lower than the 2022 RKAP target of 12.62 MBOPD. It has taken into account the Sanga Sanga WK ex Termination Lifting of 0.05 MBOPD.*
- *The 2022 realisation of crude oil and condensate in PHKT was 9.07 MBOPD, 9% lower than the 2022 RKAP target of 9.95 MBOPD. It has taken into account the East Kalimantan WK ex Termination Lifting of 0.42 MBOPD.*

Sementara itu, untuk *lifting* tiap jenis (*grade*) minyak bumi dan kondensat PHI di tahun 2022 *) adalah sebagai berikut:

*Meanwhile, the crude oil and condensate lifting per grade in PHI in 2022 *) is as follows:*

LIFTING PER JENIS MINYAK BUMI DAN KONDENSAT PHI TAHUN 2022
THE 2022 CRUDE OIL AND CONDENSATE LIFTING PER GRADE IN PHI

dalam barel | *in barrel*

Nama Produk *Product Name*	Volume 2022
Attaka Crude	4.706.091
Sepinggan Yakin Mix	1.995.850
Bontang Return Condensate	1.388.500
Handil Mix Crude	4.782.110
Senipah Condensate	1.904.806
Bekapai Crude Oil	1.145.574

Keterangan:
*) Termasuk lifting WK eks Terminasi *)

Information:
**) Including WK ex Termination Lifting*

LIFTING GAS BUMI

Realisasi *lifting* gas tahun 2022 sebesar 523,452 MMSCFD. Angka ini lebih besar 4,2% di atas target RKAP 2022 sebesar 502,448 MMSCFD. Realisasi *lifting* gas 2022 ini lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 565,04 MMSCFD yang disebabkan oleh realisasi produksi di tahun 2022 yang lebih rendah.

Meskipun masih dalam kondisi pandemi Covid-19, permintaan gas pipa dari pembeli domestik dan pembeli LNG meningkat dibandingkan tahun 2021. Pencapaian *lifting* 2022 yang lebih tinggi dari target RKAP 2022 ini utamanya dihasilkan dari penjualan 37,5 standar kargo LNG termasuk di dalamnya 1,7 ke pasar *spot* (1,5 std kargo dari PHSS dan 0,2 std kargo dari PHKT). Rincian *lifting* gas PHI di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

NATURAL GAS LIFTING

The realisation of gas lifting in 2022 was 523.452 MMSCFD. It is 4.2% higher than the 2022 RKAP target of 502.448 MMSCFD. This realisation is lower compared to the achievement in 2021, which was 565.04 MMSCFD due to lower production realisation in 2022.

Despite still being in a state of the Covid-19 pandemic, the demand for pipeline gas from domestic buyers and LNG buyers has increased compared to 2021. The achievement of lifting in 2022 is higher than the 2022 RKAP target, it was mainly resulted from the sale of 37.5 LNG standard cargoes, including 1.7 to the spot market (1.5 std cargos from PHSS and 0.2 std cargos from PHKT). Details of the natural gas lifting (gas sales) of PHI in 2022 are as follows:

LIFTING GAS BUMI PHI TAHUN 2020-2022
NATURAL GAS LIFTING OF PHI IN 2020-2022

dalam MMSCFD | *in MMSCFD*

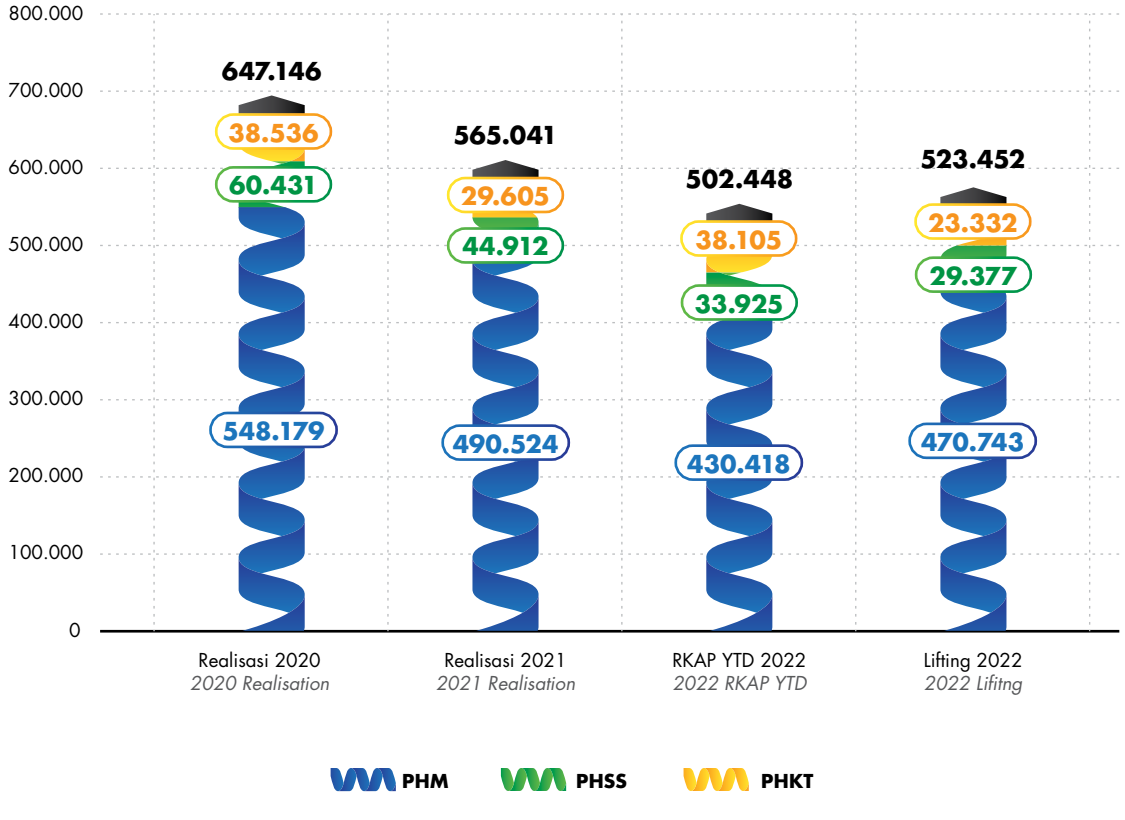

Sesuai grafik tersebut, realisasi *lifting* gas per Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Realisasi *lifting* gas PHM tahun 2022 sebesar 470,74 MMSCFD, 9,37% di atas target RKAP 2022 sebesar 430,42 MMSCFD.
- ·Realisasi *lifting* gas PHSS tahun 2022 sebesar 29,38 MMSCFD, 13,41% di bawah target RKAP 2022 sebesar 33,92 MMSCFD.
- ·Realisasi *lifting* gas PHKT tahun 2022 sebesar 23,33 MMSCFD, 38,77% di bawah target RKAP 2022 sebesar 38,11 MMSCFD.

Based on the graph, the realisation of gas lifting per Subsidiary is as follows:

- *·The 2022 realisation of gas lifting in PHM was 470.74 MMSCFD, 9.37% above the 2022 RKAP target of 430.42 MMSCFD.*
- *·The 2022 realisation of gas lifting in PHSS was 29.38 MMSCFD, 13.41% below the 2022 RKAP target of 33.92 MMSCFD.*
- *The 2022 realisation of gas lifting in PHKT was 23.33 MMSCFD, 38.77% below the 2022 RKAP target of 38.11 MMSCFD.*

Selain itu, kontribusi PHI untuk masing-masing portofolio penjualan gas bumi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Furthermore, PHI's contribution to each natural gas sales portfolio in 2022 is as follows:

PENJUALAN MELALUI LNG DAN LPG
SALES THROUGH LNG AND LPG

Nama Pembeli *Buyer Name*	Energi (MMBTU) *Energy (MMBTU)*	Kontribusi PHI (%) *PHI's Contribution (%)*
Nusantara Regas (LNG)	**38.291.623**	**100%**
Kyushu Electric	**7.107.330**	**100%**
Shell Eastern Trading (PTE,) LTD,	**11.402.140**	**100%**
Total Gas and Power Asia Private Limited (TGPA)	**35.778.359**	**100%**
LPG Lifting– Pertamina Patra Niaga, LPG Spiking - Eni Muara Bakau dan Eni East Sepinggan	**7.398.716**	**88%**

Selain penjualan di atas, PHI juga berhasil memasarkan kelebihan produksi di tahun 2022 melalui penjualan *spot* sebagai berikut:

Besides the sales above, PHI also managed to market the production excess in 2022 through spot sales as follows:

PEMASARAN KELEBIHAN PRODUKSI 2022
THE 2022 MARKETING OF PRODUCTION EXCESS

Nama Kontrak *Contract Name*	Energi (MMBTU) *Energy (MMBTU)*	Kontribusi PHI (%) *PHI's Contribution (%)*
Spot Sales (LNG)	4.734.703	100%

PENJUALAN MELALUI GAS PIPA
SALES THROUGH PIPELINE GAS

Nama Pembeli *Buyer Name*	MMBTU	Kontribusi PHI (%) *PHI's Contribution (%)*
PT Pupuk Kaltim (PKT1A, PKT2, & PKT3)	32.376.806	36%
PT Kaltim Parna Industri	5.626.228	36%
PT Pupuk Kaltim (PKT 4)	18.083.785	98%
RU V Balikpapan	9.341.113	100%
PKSDE (IPP Senipah)	1.686.168	36%
PT Kaltim Daya Mandiri	958.612	36%
PT Kaltim Methanol Industri	7.884.147	36%
PLN Tj Batu	1.326.520	36%
Jargas Bontang	139.538	100%
Jargas Balikpapan	122.840	100%
PT Bontang Migas Energi	68.138	36%
Jargas Penajam Paser Utara	66.227	100%
Jargas Kutai Kartanegara	30.110	100%
Jargas Marangkayu	10.373	100%

PENDAPATAN USAHA

Melalui kinerja operasional yang lebih optimal, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan di tahun 2022. Pendapatan usaha terdiri dari produk minyak dan gas. Selain terbagi dalam produk, pendapatan tersebut juga terbagi berdasarkan pelanggan, yaitu:

- *Inter-Company Transaction* (ICT) yaitu Pertamina Group.
- Pihak Berelasi yaitu pihak termasuk Pemerintah.
- Pihak Ketiga.

Di tahun 2022, Perusahaan konsisten melanjutkan penerapan Kebijakan Akuntansi PSAK 72 yang berdampak pada perlakuan *over/under lifting*.

Berikut rincian pendapatan usaha berdasarkan produk dan pelanggan pada tahun 2021 dan 2022:

REVENUES

Through the optimal operational performance, the Company has successfully increased the revenue in 2022. Revenue consists of oil and gas products. Besides being divided into products, the revenue is also divided by customers, namely:

- *Inter-Company Transaction (ICT), namely Pertamina Group.*
- *Related Parties, namely parties including the Government.*
- *Third Parties.*

In 2022, the implementation of SFAS 72 Accounting Policy impacted the over/under lifting.

Here are the details on operating revenues by product and customer in 2021 and 2022:

PENDAPATAN USAHA BERDASARKAN PRODUK DAN PELANGGAN TAHUN 2021
OPERATING REVENUES BASED ON PRODUCT AND CUSTOMER IN 2021

dalam USD | *in USD*

Deskripsi *Description*	ICT	Pihak Berelasi *Related Party*	Pihak Ketiga *Third Party*	Jumlah *Total*
Minyak *Oil*	725.783.228	-	-	725.783.228
Gas *Gas*	202.042.881	342.778.024	174.836.511	719.657.415
Ekspor Gas *Gas Export*	-	-	513.632.827	513.632.827
Biaya DMO (*Domestic Market Obligation*) *DMO Fee*	-	38.536.716	-	38.536.716
Over/Under	-	-	-	-
Pendapatan Lain *Other Revenue*	-	-	-	-
Jumlah *Total*	**927.826.108**	**381.314.740**	**688.469.338**	**1.997.610.186**

PENDAPATAN USAHA BERDASARKAN PRODUK DAN PELANGGAN TAHUN 2022
OPERATING REVENUES BASED ON PRODUCT AND CUSTOMER IN 2022

dalam USD | *in USD*

Deskripsi *Description*	ICT	Pihak Berelasi *Related Party*	Pihak Ketiga *Third Party*	Jumlah *Total*
Minyak *Oil*	975.537.746	8.773.215	-	984.310.961
Gas *Gas*	251.889.711	328.117.571	171.462.789	751.470.071
Ekspor Gas *Gas Export*	-	-	510.413.137	510.413.137
Biaya DMO (*Domestic Market Obligation*) *DMO Fee*	-	52.570.813	-	52.570.813
Over/Under	-	-	-	-
Pendapatan Lain *Other Revenue*	-	-	-	-
Jumlah *Total*	**1.227.427.457**	**389.461.598**	**681.875.927**	**2.298.764.982**

ANALISIS KEUANGAN
FINANCIAL ANALYSIS

Uraian kinerja keuangan berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (PSS)/Ernst & Young Indonesia, sesuai laporannya untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Laporan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Mata uang pelaporan keuangan yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat (USD).

The following financial performance analysis is prepared based on the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (PSS)/Ernst & Young Indonesia, in accordance with its reports for the fiscal years ended 31 December 2022 and 31 December 2021. These financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial reporting currency used is the United States dollar (USD).

POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Aset *Assets*			
Aset Lancar *Current Assets*	1.676.147	1.237.622	135%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	2.645.725	2.161.241	122%
Total Aset *Total Assets*	**4.321.872**	**3.398.863**	**127%**
Liabilitas *Liabilities*			
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	1.347.287	1.492.054	90%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.411.140	730.719	193%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	**2.758.427**	**2.222.773**	**124%**
Ekuitas *Equity*	1.563.445	1.176.090	133%
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**4.321.872**	**3.398.863**	**127%**

ASET

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2022 sebesar USD 4,32 miliar atau lebih tinggi 27% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 3,40 miliar.

Aset Lancar
Jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun 2022 sebesar USD 1,68 miliar atau lebih tinggi 35% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 1,24 miliar. Kenaikan aset lancar ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha atas penjualan minyak dan gas serta piutang ke Pemerintah sebesar USD 192 juta atau naik 64% dari tahun sebelumnya. Kenaikan kas dan setara kas sebesar USD 234 juta disebabkan adanya pembayaran atas piutang penjualan, penerimaan *Domestic Market Obligation* (DMO) *Fee* dan aktivitas pendanaan.

ASSETS

The Company's total assets in 2022 amounted to USD 4.32 billion or 27% Higher compared to 2021 which was recorded at USD 3.40 billion

Current Assets
The Company's total current assets on 2022 amounted to USD 1.68 billion or 35% higher compared to 2021 which was recorded at USD 1.24 billion. The increase in current assets was mainly due to an increase in accounts receivable from oil and gas sales and receivables to the Government of USD 192 million or increased 64% from the previous year. The increase in cash and cash equivalents by USD 234 million was due to the payment of sales receivables, receipt of Domestic Market Obligation (DMO) Fee and financing activities.

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	854.970	621.155	138%
Piutang Usaha *Accounts Receivable*			
- Pihak Berelasi *- Related Parties*	492.821	300.335	164%
- Pihak Ketiga *- Third Parties*	118.792	83.366	142%
Piutang Lain *Other Receivables*			
- Pihak Berelasi *- Related Parties*	5.534	16.290	34%
- Pihak Ketiga *- Third Parties*	5.164	4.348	119%
Persediaan *Inventories*	152.532	175.956	87%
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid Taxes*	9.116	8.479	108%
Biaya Dibayar di Muka *Advances and Prepayments*	37.218	27.693	134%
Aset Lancar Lain-Lain *Other Current Assets*		-	
Total Aset Lancar ***Total Current Assets***	**1.676.147**	**1.237.622**	**135%**

Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2022, jumlah aset tidak lancar sebesar USD 2,65 miliar atau meningkat 22% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 2,16 miliar. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh adanya peningkatan nilai aset minyak dan gas bumi yang di tahun 2022 tercatat sebesar USD 2,20 miliar, atau meningkat 23% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 1,79 miliar dan terdapat penyisihan dana untuk *Abandon Site Restoration* (ASR) sebesar USD 101,5 juta yang dibayarkan di tahun 2022.

Non-Current Assets
In 2022, total non-current assets amounted to USD 2.65 billion, an increase of 22% from 2021 which was recorded at USD 2.16 billion. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in the value of oil and gas assets which in 2022 was recorded at USD 2.20 billion, or an increase of 23% compared to 2021 of USD 1.79 billion and there was an allowance for Abandon Site Restoration (ASR) of USD 101.5 million paid in 2022.

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSETS

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Kas yang dibatasi penggunaanya	101.498	0	100%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	198.444	202.755	98%
Aset Minyak dan Gas Bumi *Oil and Gas Properties*	2.198.211	1.785.362	123%
Aset Hak Guna *Right of Use Assets*	146.169	171.635	85%
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	1.403	1.489	94%
Total Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**2.645.725**	**2.161.241**	**122%**

LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2022 sebesar USD 2,76 miliar atau meningkat 24% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD 2,22 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek
Nilai liabilitas jangka pendek di tahun 2022 adalah sebesar USD 1,35 miliar atau mengalami penurunan 10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 1,49 miliar. Hal ini disebabkan terutama adanya pembayaran dividen dan pinjaman ke Induk Perusahaan di tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang
Nilai liabilitas jangka panjang di tahun 2022 adalah sebesar USD 1,41 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 93% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD 730,72 juta. Hal ini disebabkan adanya fasilitas pendanaan dari eksternal serta kewajiban sewa atas penggunaan aset negara.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2022 amounted to USD 2.76 billion or an increase of 24% compared to 2021 of USD 2.22 billion.

Current Liabilities
The value of current liabilities in 2022 was USD 1.35 billion or decreased by 10% compared to 2021 of USD 1.49 billion. This was mainly due to the payment of dividends and loans to the Parent Company in 2022.

Non-Current Liabilities
The value of non-current liabilities in 2022 was USD 1.41 billion or an increase of 93% compared to 2021 of USD 730.72 million. This is due to external funding facilities and lease liability for the use of state assets.

LIABILITAS
LIABILITIES

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***			
Utang Usaha *Trade Payables*			
- Pihak Berelasi *- Related Parties*	119.569	524.112	23%
- Pihak Ketiga *- Third Parties*	113.541	100.638	113%
Utang kepada Pemerintah yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun *Due to the Government with a Maturity of One Year*	62.906	61.513	102%
Utang Pajak *Taxes Payable*	84.133	54.318	155%
Beban yang Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	554.415	439.143	126%
Utang Lain-Lain *Other Payables*			
- Pihak Berelasi *- Related Parties*	44.477	21.419	208%
- Pihak Ketiga *- Third parties*	1.508	1.129	134%
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain *Other Current Liabilities*	103.270	103.270	100%
Liabilitas Sewa - Bagian Lancar *Lease Liabilities - Current Portion*	96.668	84.124	115%
Pinjaman bank jangka pendek *Short-Term Bank Loans*	166.800	0	100%
Pinjaman Jangka Pendek *Short-Term Loans*			
- Pihak Berelasi *- Related Parties*	0	102.388	0%
Total Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**1.347.287**	**1.492.054**	**90%**
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***			
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	537.621	472.489	114%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan *Employee Benefits Liabilities*	19.022	5.127	371%

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Liabilitas Sewa - dikurangi Bagian Lancar *Lease Liabilities - Less Current Portion*	51.076	92.194	55%
Provisi untuk Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan Hidup *Provision for Environmental Restoration and Reclamation Costs*	172.019	134.811	128%
Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain *Other Non-Current Liabilities*	52.384	26.098	201%
Pinjaman bank jangka panjang *Long-term Bank Loan*	579.018	0	100%
Total Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**1.411.140**	**730.719**	**193%**
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**2.758.427**	**2.222.773**	**124%**

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2022 adalah sebesar USD 1,56 miliar atau meningkat sebesar 33% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 1,18 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba ditahan sebesar USD 388,04 juta.

EQUITY

The Company's equity in 2022 is USD 1.56 billion or an increase of 33% compared to 2021 of USD 1.18 billion. This increase was mainly due to an increase in retained earnings of USD 388.04 million

EKUITAS
EQUITY

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Modal Saham *Share Capital*	108	108	100%
Saldo Laba (Rugi) *Retained Earnings*			
- Ditentukan Penggunaannya *- Appropriated*	452.845	452.845	100%
- Tidak Ditentukan Penggunaannya *- Unappropriated*	1.106.364	718.328	154%
Penghasilan Komprehensif Lainnya *Other Comprehensive Income*	(1.149)	867	-133%
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interest*	5.277	3.942	134%
Total Ekuitas ***Total Equity***	**1.563.445**	**1.176.090**	**133%**

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Laba komprehensif tahun berjalan 2022 adalah sebesar USD 410,49 juta, meningkat 22% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD 335,38 juta.

Kenaikan laba ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan atas meningkatnya volume penjualan gas, meningkatnya *Weighted Average Price* (WAP) ICP di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, serta menurunnya biaya eksplorasi di tahun berjalan.

Kenaikan pendapatan Perusahaan di 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 terutama disebabkan oleh realisasi WAP ICP tahun 2022 sebesar USD 96,32 per barel yang lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi WAP ICP tahun 2021 sebesar USD 68,05 per barel.

Peningkatan beban pokok penjualan sebesar USD 91,36 juta atau sebesar 7% di tahun 2022 ini terutama disebabkan kenaikan depresiasi sebesar USD 154,96 juta atau sebesar 35% dari tahun sebelumnya. Namun, terdapat penurunan beban eksplorasi sebesar USD 53,49 juta atau sebesar 58% serta beban produksi sebesar USD 10,11 juta atau sebesar 1% dari tahun sebelumnya.

Realisasi beban lain-lain di tahun 2022 meningkat sebesar USD 77,25 juta atau sebesar 137% dari tahun sebelumnya. Hal ini sebagian besar disebabkan adanya penyesuaian piutang menggunakan harga Keputusan Menteri ESDM No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 di 2022 sebesar USD 49,49 juta dan kenaikan kontribusi kepada BUMD sebesar USD 7,31 juta seiring dengan meningkatnya laba di 2022 serta bunga pinjaman atas fasilitas pendanaan eksternal sebesar USD 16,86 juta.

Beban Komprehensif Lain
Beban komprehensif lain sebesar USD 2,02 juta merupakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan adalah sebesar USD 410,89 juta atau naik 22% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun 2021 sebesar USD 335,38 juta. Kenaikan laba ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan atas meningkatnya volume penjualan gas, kenaikan WAP ICP di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, serta menurunnya beban eksplorasi di tahun berjalan.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

Comprehensive profit for the year 2022 was USD 410.49 million, an increase of 22% compared to USD 335.38 million in 2021.

The increase in profit was mainly due to the increase in revenue from the increase in gas sales volume, the increase in ICP Weighted Average Price (WAP) in 2022 compared to 2021, and the decrease in exploration costs in the current year.

The increase in the Company's revenue in 2022 compared to 2021 was mainly due to the realisation of WAP ICP in 2022 of USD 96.32 per barrel which was higher than the realisation of WAP ICP in 2021 of USD 68.05 per barrel.

The increase in cost of revenue by USD 91.36 million or 7% in 2022 was mainly due to an increase in depreciation by USD 154.96 million or 35% from the previous year. However, there was a decrease in exploration expenses by USD 53.49 million or 58% and production expenses by USD 10.11 million or 1% from the previous year.

Realisation of other expenses in 2022 increased by USD 77.25 million or 137% from the previous year. This was mainly due to the adjustment of receivables using the price of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 in 2022 amounting to USD 49.49 million and an increase in contributions to BUMD of USD 7.31 million in line with the increase in profits in 2022 as well as loan interest on external funding facilities of USD 16.86 million.

Other Comprehensive Expense
Other comprehensive expense of USD 2.02 million represents remeasurement of net defined benefit liability.

Comprehensive Income for the Year
Total comprehensive income for the year was USD 410.89 million or an increase of 22% compared to comprehensive income in 2021 of USD 335.38 million. The increase in profit was largely due to higher revenue from increased gas sales volume, higher WAP ICP in 2022 compared to 2021, and lower exploration expenses in the current year.

LABA RUGI KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE INCOME

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Pendapatan Usaha *Revenues*	2.298.765	1.997.610	115%
Beban Produksi *Production Expenses*	687.623	697.734	99%
Beban Eksplorasi *Exploration Expenses*	39.048	92.541	42%
Beban Depresiasi, Deplesi, dan Amortisasi *Depreciation, Depletion, and Amortisation Expenses*	595.415	440.453	135%
Beban Pokok Penjualan *Costs of Revenue*	1.322.086	1.230.728	107%
Laba Kotor *Gross Profit*	976.679	766.882	127%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administration Expenses*	148.564	203.717	73%
Laba Usaha *Operating Profit*	828.115	563.165	147%
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expense)*	(133.824)	(56.574)	237%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income Tax*	694.291	506.591	137%
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	281.786	(172.123)	164%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	412.505	334.468	123%
(Beban)/Penghasilan Komprehensif lain *Other Comprehensive (Expense)/Income*	(2.016)	912	-221%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	410.489	335.380	122%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Profit (Loss) for the Year Attributable to:*	412.505	334.468	123%
- Pemilik Entitas Induk *- Owners of the Parent Entity*	411.036	333.388	123%
- Kepentingan Nonpengendali *- Non-Controlling Interest*	1.469	1.080	136%
EBITDA	1.437.608	1.006.165	148%
Laba Bersih per Saham (1.500 Lembar Saham Disetor) *Net Income per Share (1,500 Paid-Up Shares)*	274	222	123%

ARUS KAS

CASH FLOWS

ARUS KAS KONSOLIDASIAN 2021-2022
CONSOLIDATED CASH FLOWS FOR 2021-2022

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	911.956	1.261.461	72%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	123.485	(71.634)	-172%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(796.254)	(718.609)	111%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas *Effect on Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*	(5.372)	(2.638)	204%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas ***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***	239.187	471.218	51%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun ***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***	621.155	152.575	407%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun ***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***	854.970	621.155	138%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022 terutama disebabkan karena adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD 385,84 juta atas transaksi penjualan minyak serta gas domestik dan ekspor di tahun 2022 serta penerimaan kas dari Pemerintah sebesar USD 124,81 juta untuk transaksi DMO *Fee* yang diterima di tahun 2022. Namun, terdapat pembayaran kas ke Pemerintah atas *Participating Interest* BUMD, ASR dan *Overlifting* dengan total sebesar USD 265,78 juta atau meningkat USD 105,48 juta dari tahun sebelumnya.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The increase in cash flows from operating activities in 2022 was mainly due to an increase in cash receipts from customers of USD 385.84 million for domestic and export oil and gas sales transactions in 2022 and cash receipts from the Government of USD 124.81 million for DMO Fee transactions received in 2022. However, there were cash paid to the Government for BUMD Participating Interest, ASR and Overlifting with a total of USD 265.78 million or an increase of USD 105.48 million from the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Penerimaan Kas dari Pelanggan *Cash Receipt from Customer*	1.876.115	1.490.271	126%
Penerimaan Kas dari Pemerintah *Cash Receipt from the Government*	124.891	85	1.469,31%
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga *Cash Receipt from Interest*	4.949	1.299	381%
Penerimaan Kas dari Induk Perusahaan *Cash Receipt from the Parent Company*	261.875	932.701	28%
Penerimaan Kas dari Pekerja *Cash Receipt from Employees*	55	63	87%
Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi Lainnya *Cash Receipt from Other Operating Activities*	8.136	8.940	91%
Pembayaran Kas ke Pemerintah *Cash Paid to the Government*	(265.778)	(160.297)	166%
Pembayaran Kas kepada Pemasok *Cash Paid to Suppliers*	(321.321)	(252.289)	127%
Pembayaran Premi Asuransi *Cash Paid for Insurance*	(10.355)	(8.399)	123%
Pembayaran Manfaat Pensiun *Cash Paid for Pension Benefits*	(3.314)	(7.817)	42%
Pembayaran Tantiem *Cash Paid for Performance Bonuses*	(891)	(557)	160%
Pembayaran Kas untuk Beban Bunga *Cash Paid for Interest*	(376)	(1.366)	28%
Pembayaran Kas kepada Pekerja *Cash Paid to Employees*	(217.128)	(172.267)	126%
Pembayaran Kas ke Induk Perusahaan *Cash Paid to the Parent Company*	(262.225)	(281.951)	93%
Pembayaran untuk Aktivitas Operasi Lainnya *Cash Paid for Other Operating Activities*	(64.064)	(113.370)	57%
Pembayaran Kas untuk Pajak Penghasilan *Cash Paid for Income Tax*	(218.613)	(173.585)	126%
Kas Neto yang Dihasilkan dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi ***Net Cash Provided from/(Used for) Operating Activities***	**911.956**	**1.261.461**	**72%**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 sebesar 172% atau sebesar USD 195,12 juta, utamanya disebabkan oleh adanya penerimaan fasilitas pendanaan dari pihak eksternal yang dikurangi oleh pembayaran dividen ke Perusahaan Induk.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The increase in cash flows from financing activities in 2022 by 172% or USD 195.12 million was mainly due to the receipt of funding facilities from external parties which was reduced by dividend payments to the Parent Company.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Penerimaan dari pinjaman bank *Cash Receipt from bank loan*	745.125	0	-
Pembayaran sewa pembiayaan *Lease payments*	(101.984)	(71.283)	143%
Pembayaran pinjaman pihak berelasi *Loan payment to related party*	(98.798)	0	-
Pembayaran beban keuangan *Finance expense payment*	(5.780)	0	-
Pembayaran dividen *Dividend payment*	(415.078)	(351)	1.182,56%
Kas Neto yang Dihasilkan dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan ***Net Cash Provided by/(Used In) Financing Activities***	**123.485**	**(71.634)**	**-172%**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kenaikan arus kas dari aktivitas investasi disebabkan pembelian aset minyak dan gas bumi di tahun 2022 sebesar USD 796,25 juta atau lebih tinggi 11% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD 718,61 juta.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The increase in cash flows from investing activities was due to the purchase of oil and gas assets in 2022 amounting to USD 796.25 million or 11% higher than in 2021 of USD 718.61 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021	Deviasi (%) *Deviation (%)*
Pembelian Aset Minyak dan Gas Bumi *Purchase of Oil and Gas Assets*	(796.254)	(718.609)	111%
Kas Neto yang Dihasilkan dari/ (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi ***Net Cash Generated from/(Used) for Investing Activities***	**(796.254)**	**(718.609)**	**111%**

ANALISIS KOLEKTIBILITAS DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ANALYSIS ON COLLECTABILITY AND THE ABILITY TO PAY DEBTS

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio *asset turnover* adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan total pendapatan. Rasio *asset turnover* tahun 2022 adalah sebesar 53,19% atau 6% lebih rendah dibandingkan dengan rasio tahun 2021 sebesar 58,77%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan kenaikan aset di tahun 2022.

Lebih lambatnya rata-rata *Collection Period* (CP) di tahun 2022 (97,11 hari) dibanding tahun 2021 (70,11 hari) dominan disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha yang lebih tinggi dibandingkan penurunan jumlah piutang usaha di tahun 2022.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The asset turnover ratio is a ratio to measure the level of efficiency of using total assets in generating total revenue. The asset turnover ratio in 2022 is 53.19% or 6% lower than the 2021 ratio of 58.77%. This decrease is due to an increase in revenue and an increase in assets in 2022.

The slower average Collection Period (CP) in 2022 (97.11 days) compared to 2021 (70.11 days) is dominantly due to the higher increase in operating income compared to the decrease in trade receivables in 2022.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

Keterangan *Description*	2022	2021
Total Asset Turnover	53,19%	58,77%
Rasio Aktivitas – *Collection Period* *Activity Ratio – Collection Period*	97,11 hari *97.11 days*	70,11 hari *70.11 days*

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang sangat terkait dengan tingkat kesehatan Perusahaan. Rasio keuangan yang relevan terkait hal tersebut yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikut penjelasan terkait rasio tersebut:

ABILITY TO PAY DEBTS

The Company's ability to pay its debts is closely related to the Company's health. The relevant financial ratios related to this are liquidity ratios and solvency ratios. The following is an explanation of these ratios:

RASIO LIKUIDITAS

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2022 sebesar 124,41% atau lebih tinggi 41% dibanding tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan posisi aset lancar dan penurunan liabilitas lancar di tahun 2022. Sementara itu, rasio kas di tahun 2022 adalah 63,46% atau naik sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan liabilitas jangka pendek.

LIQUIDITY RATIO

This ratio shows the Company's ability to meet short-term obligations, calculated by dividing current assets by current liabilities. The current ratio in 2022 was 124.41% or 41% higher than in 2021. This is due to an increase in current assets and a decrease in current liabilities in 2022. Meanwhile, the cash ratio in 2022 is 63.46% or an increase of 22% compared to 2021. This is due to the higher increase in cash and cash equivalents compared to the increase in current liabilities.

PERBANDINGAN RASIO LIKUIDITAS TAHUN 2021-2022
COMPARISON OF LIQUIDITY RATIO IN 2021-2022

dalam persentase | *in percentage*

Keterangan *Description*	2022	2021
Rasio Kas *Cash Ratio*	63,46	41,63
Rasio Lancar *Current Ratio*	124,41	82,95

RASIO SOLVABILITAS

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang dibandingkan dengan total aset dan total ekuitas. Nilai solvabilitas Perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan Aset atau Ekuitas, secara umum kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya masih relatif baik.

SOLVENCY RATIO

This ratio shows the Company's ability to meet short-term and long-term obligations compared to total assets and total equity. The solvency value of the Company in 2022 decreased due to an increase in Assets or Equity, in general the Company's ability to pay its obligations is still relatively good.

PERBANDINGAN RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2021-2022
COMPARISON OF SOLVENCY RATIO IN 2021-2022

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022	2021
Total Liabilitas *Total Liabilities*	2.758.427	2.222.773
Total Ekuitas *Total Equity*	1.563.445	1.176.090
Total Aset *Total Assets*	4.321.872	3.398.863
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) *Liabilities to Equity Ratio (%)*	176	189
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) *Liabilities to Total Assets Ratio (%)*	64	65



STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
CORPORATE CAPITAL STRUCTURE

Pada tahun 2022, komposisi struktur modal Perusahaan terdiri atas liabilitas (64%) dan ekuitas (36%). Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan struktur modal tahun 2021 yang terdiri atas 65% liabilitas dan 35% ekuitas. Hal disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan serta penarikan dividen yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

In 2022, the composition of PHI's capital structure consists of liabilities (64%) and equity (36%). This composition has changed compared to the capital structure in 2021 which consisted of 65% liabilities and 35% equity. This is due to the increase in profit for the year and lower dividend withdrawal than the previous year.

PERBANDINGAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
COMPARISON OF COMPANY CAPITAL STRUCTURE

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	2022		2021		Perbedaan (%) *Difference (%)*
	Nilai *Amount*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nilai *Amount*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	1.347.287	49%	1.492.054	67%	90%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.411.140	51%	730.719	33%	193%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	2.758.427	64%	2.222.773	65%	124%
Ekuitas *Equity*	1.563.445	36%	1.176.090	35%	133%
Total Invested Capital	4.321.872	100%	3.398.863	100%	127%

Perusahaan tidak memiliki modal berbasis bunga/sukuk karena Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di pasar saham manapun serta tidak menerbitkan obligasi atau sukuk pada tahun 2022 dan 2021.

PHI does not have an interest/sukuk-based capital as the Company does not list its shares in any stock market and has not issue bonds or sukuk in 2020 and 2021.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Selama kurun waktu periode pelaporan, PHI tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, laporan ini tidak memberikan informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Throughout the reporting period, PHI does not have material bonds for the investment of capital goods. Therefore, this statement does not provide information on the name of parties having material bonds, the purpose of the bonds, funding sources to fulfil the bonds, the denominating currency, and the actions planned by the Company to protect from the risk of the related currency's position.



IKATAN INVESTASI BARANG MODAL
INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Selama tahun 2022, realisasi investasi barang modal PHI adalah sebesar USD 958,1 juta dari rencana USD 1.193,1 juta (80% dari target). Aktivitas investasi yang dilakukan terkait dengan aktivitas pengeboran pengembangan, pengeboran eksplorasi, *well connection*, fasilitas produksi, *workover* termasuk di dalamnya Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL), dan *movable asset*.

Throughout 2022, the realisation of PHI's investment of capital goods is USD 958.1 million of the planned USD 1,193.1 million (80% of target). The investment activities are related to development drilling, exploration drilling, well connection, production facilities, workover which includes Layer-Shifting Workover (KUPL), and movable assets.

Investasi yang dilakukan oleh PHI berdasarkan tujuannya terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Investasi *Business Development* (BD) merupakan investasi dalam rangka meningkatkan profit perusahaan yang dapat dijustifikasi keekonomiannya. Selama tahun 2022, realisasi investasi BD sebesar USD 898,1 juta dari anggaran USD 1.113,5 juta dengan rincian 35 mata anggaran RKAP proyek investasi, meliputi aktivitas pengeboran 119 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi serta rencana kerja fasilitas produksi.
2. Investasi *Non-Business Development* (Non-BD) merupakan investasi dalam rangka mempertahankan *value* Perusahaan dan/atau tujuan strategis. Selama tahun 2022, realisasi investasi Non-BD sebesar USD 60,0 juta dari anggaran USD 79,6 juta dengan rincian 32 mata anggaran RKAP proyek investasi, termasuk di dalamnya pekerjaan *workover* 309 *jobs*, fasilitas produksi (termasuk kegiatan *maintenance*), dan *movable asset*.

PHI's investment is put into two categories based on its purpose:

1. *Business Development (BD) Investment, an investment to increase the Company's profit, of which economics is justified. Throughout 2022, the BD investment realisation reached USD 898.1 million from a budget of USD 1,113.5 million for 35 RKAP budget line investment projects, including the drilling activities of 119 development wells and 2 exploration wells as well as work plan of production facilities.*
2. *Non-Business Development (Non-BD) Investment, an investment to maintain the Company's values and/or strategic purposes. Throughout 2022, the Non-BD investment realisation was USD 60.0 million from a budget of USD 79.6 million with details of 32 RKAP budget line investment projects, including 309 workover jobs activities, production facilities (including maintenance activities), and movable assets.*

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI 2023

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2022 AND 2023 PROJECTIONS

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL 2022 DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON OF TARGETS IN EARLY 2022 AND THE ACHIEVED RESULTS (REALISATION)

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	**Realisasi 2022** *2022 Realisation*	**RKAP 2022** *2022 RKAP*	**Perbedaan (%)** *Difference (%)*
Pendapatan Usaha *Revenues*	2.298.765	1.779.537	129%
Beban Pokok Penjualan *Costs of Revenue*	1.322.086	1.181.931	112%
Laba Kotor *Gross Profit*	976.679	597.605	163%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administration Expenses*	148.564	155.009	96%
Laba Usaha *Operating Profit*	828.115	442.597	187%
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expense)*	(133.824)	(70.104)	191%
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income Tax*	694.291	372.493	186%
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	281.786	142.603	198%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	412.505	229.890	179%
EBITDA	1.437.608	1.012.030	142%

Perbedaan pencapaian pendapatan usaha disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Realisasi WAP minyak tahun 2022 sebesar USD 95,37 per barel, lebih tinggi dibandingkan dengan WAP minyak target RKAP 2022 sebesar USD 62,71 per barel atau mencapai 152,1%.
- Realisasi WAP gas tahun 2022 sebesar USD 7,92 per MSCF dibandingkan dengan WAP gas target RKAP 2022 sebesar USD 6,03 per MSCF atau mencapai 131,5%.
- Realisasi produksi minyak tahun 2022 mencapai 43,39 MBOPD atau 93,4% dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 46,45 MBOPD.
- Realisasi *lifting* minyak tahun 2022 mencapai 42,50 MBOPD atau 92,4% dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 45,99 MBOPD.
- Realisasi produksi gas tahun 2022 mencapai 601,73 MMSCFD atau 102,0% dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 589,69 MMSCFD.
- Realisasi penjualan gas tahun 2022 sebesar 523,45 MMSCFD atau 104,2% terhadap target RKAP 2022 sebesar 502,45 MMSCFD.

Realisasi beban pokok penjualan di tahun 2022 mencapai USD 1,32 miliar atau 112% dibandingkan dengan target RKAP 2022. Realisasi beban pokok penjualan terdiri dari realisasi biaya produksi sebesar USD 687 juta, biaya eksplorasi sebesar USD 39 juta serta biaya depresiasi, deplesi, dan amortisasi sebesar USD 595 juta.

Realisasi biaya umum dan administrasi di tahun 2022 sebesar USD 148 juta atau 96% dibandingkan dengan target RKAP 2022.

Realisasi pendapatan (beban) lain-lain di tahun 2022 mencapai sebesar negatif USD 133 juta atau 191% dibandingkan dengan target RKAP 2022. Hal ini sebagian besar disebabkan adanya penyesuaian piutang menggunakan harga Keputusan Menteri ESDM No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 di 2022 sebesar USD 49,49 juta dan kenaikan kontribusi kepada BUMD sebesar USD 7,31 juta seiring dengan meningkatnya laba di 2022 serta bunga pinjaman atas fasilitas pendanaan dari pihak eksternal sebesar USD 16,86 juta.

The difference in revenues is caused by several factors, which are:

- *The realisation of oil WAP in 2022 was USD 95.37 per barrel, higher than the oil WAP in the 2022 RKAP target which was USD 62,71 per barrel or 152.1%.*
- *The realisation of gas WAP was USD 7.92 per MSCF compared with the gas WAP in the 2022 RKAP target which was USD 6.03 per MSCF or 131.5%.*
- *The realisation of oil production in 2022 was 43.39 MBOPD or 93.4% compared to the 2022 RKAP target of 46.45 MBOPD.*
- *The realisation of oil lifting in 2022 was 42.50 MBOPD or 92.4% compared to the 2022 RKAP target of 45.99 MBOPD.*
- *The realisation of gas production in 2022 was 601.73 MMSCFD or 102.0% compared to the 2022 RKAP target of 589.69 MMSCFD.*
- *The realisation of gas sales in 2022 was 523.45 MMSCFD or 104.2% compared to the 2022 RKAP target of 502.45 MMSCFD.*

The realisation of costs of revenue in 2022 was USD 1.32 billion or 112% compared to the 2022 RKAP target. The realisation of costs of revenue consists of the production cost realisation as much as USD 687 million, exploration cost as much as USD 39 million, as well as the cost of depreciation, depletion, and amortisation as much as USD 595 million.

The realisation of general and administrative costs in 2022 was USD 148 million or 96% compared to the the 2022 RKAP target.

The realisation of other income (expenses) in 2022 reached negative USD 133 million or 191% compared to the 2022 RKAP target. It was mainly caused by the receivable adjustment using the price in the Ministry Decision No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 in 2022 of USD 49.49 million and an increase in contribution to BUMD of USD 7.31 million in line with increased profits in 2022 and loan interest on funding facilities from external parties of USD 16.86 million.

TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM SETAHUN MENDATANG
TARGET OR PROJECTION TO ACHIEVE IN THE UPCOMING YEAR

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	**Realisasi 2022** *2022 Realisation*	**RKAP 2023** *2023 RKAP*	**Perbedaan (%)** *Difference (%)*
Pendapatan Usaha *Revenues*	2.298.765	2.294.164	100%
Beban Pokok Penjualan *Costs of Revenue*	1.322.086	1.304.580	99%
Laba Kotor *Gross Profit*	976.679	989.585	101%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administration Expenses*	148.564	230.483	155%
Laba Usaha *Operating Profit*	828.115	759.102	92%
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expense)*	(133.824)	(120.947)	90%
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) before Income Tax*	694.291	638.155	92%
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	281.786	229.928	82%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	412.505	408.228	99%
EBITDA	1.437.608	1.407.390	98%

Target laba dalam RKAP 2023 adalah sebesar USD 408 juta atau 1% lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar USD 412 juta. Hal ini disebabkan oleh pendapatan usaha yang diproyeksi lebih rendah USD 5 juta dari realisasi 2022 menjadi sebesar USD 2,29 miliar. Rendahnya pendapatan usaha di tahun 2023 disebabkan oleh target WAP gas USD 7,25 per MSCF dan WAP minyak USD 90,45 per barel lebih rendah dibandingkan realisasi 2022.

The target profit in the 2023 RKAP is USD 408 million or 1% lower than the 2022 realisation of USD 412 million. This is due to the projection of revenues which is USD 5 million lower than the 2022 realisation to be 2.29 billion. The low revenues in 2023 are due to gas WAP target of USD 7.25 per MSCF and oil WAP target of USD 90.45 per barrel, lower than the realisation in 2022.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING DATE

Selama periode *subsequent event* yakni antara tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 8 Maret tidak terdapat kejadian-kejadian khusus.

Within the subsequent event period, which is from 1 January 2023 to 8 March 2023, there are specific events.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan pengambilan keputusan terkait dengan pembagian dividen diputuskan berdasarkan RUPS. Penentuan pembagian dividen diatur berdasarkan Pedoman PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku, dan kondisi keuangan Perusahaan. Sedangkan, pertimbangan lainnya antara lain tingkat pertumbuhan Perusahaan ke depan serta rencana ekspansinya.

The decision-making policy related to dividend distribution is decided by the GMS. The dividend distribution is determined by the Guidelines of PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 on Management of Pertamina Subsidiaries and Joint Ventures. The decision to distribute the Company's dividend is related to net profit earned in the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserves funds according to applicable regulations, and the Company's financial condition. Other considerations include the Company's future growth rate and its expansion plans.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PHI sesuai Ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 2 Juli 2021, ditetapkan bahwa dividen kepada Pemegang Saham pada tahun tahun 2021 sebesar USD 526.764 ribu, dimana dividen sebesar USD 526.413 ribu di-*offset* dengan piutang usaha ke PT Pertamina (Persero) sedangkan dividen sebesar USD 351 ribu dibayarkan secara tunai. Pada tahun 2021, nilai dividen yang menjadi hak Pemegang Saham wajib disetorkan Perusahaan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan setelah ditetapkan oleh RUPS.

Based on the PHI Circular Shareholders' Resolution in accordance with Article 10 Paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association regarding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Fiscal Year on 2 July 2021, it was determined that dividends to Shareholders in 2021 amounted to USD 526,764 thousand, where dividends of USD 526,413 thousand were offset by trade receivables to PT Pertamina (Persero) while dividends of USD 351 thousand were paid in cash. In 2021, the value of dividends entitled to Shareholders must be deposited by the Company to Shareholders no later than twelve months after being determined by the GMS.

Sedangkan pada tahun 2022, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PHI sesuai Ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 24 Mei 2022, ditetapkan bahwa dividen kepada Pemegang Saham adalah sebesar USD 23.000 ribu dimana dividen tersebut dibayarkan secara tunai. Nilai dividen yang menjadi hak Pemegang Saham wajib disetorkan Perusahaan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditetapkan oleh RUPS.

Whereas in 2022, based on the PHI Circular Shareholders' Resolution in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association regarding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year on 24 May 2022, it was determined that the dividend to the Shareholders was USD 23,000 thousand where the dividend was paid in cash. The dividend amount that is entitled to the Shareholders must be deposited by the Company to the Shareholders no later than thirty days after it is determined by the GMS.

Pembayaran dividen di tahun 2022 lebih rendah dibandingkan 2021 karena adanya kebijakan investasi yang diterapkan oleh Pemegang Saham.

The dividend payment in 2022 is lower than 2021 due to the investment policy adopted by the Shareholders.

DIVIDEN YANG DIBERIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DIVIDEND GIVEN TO SHAREHOLDERS

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

Keterangan *Description*	**2022**	**2021**
Nilai Dividen *Dividend Amount*	23.000	526.764
• *Offset* sebagai Piutang Usaha • *Offset as Account Recieveable*	0	526.413
Dibayarkan secara Tunai *Paid in Cash*	23.000	351
Jumlah Dividen Kas per Saham *Cash Dividend per Share*	15,33	0,23
Payout Ratio	100%	0,23%
Tanggal Pengumuman Dividen *Dividend Declaration Date*	24 Mei 2022 *24 May 2022*	2 Juli 2021 *2 July 2021*
Tanggal Pembayaran Dividen *Dividend Payment Date*	23 Juni 2022 dan 8 Agustus 2022 *23 July 2022 and 8 August 2022*	22 Juli 2021 dan 1 September 2021 *22 July 2021 and 1 September 2021*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN
EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAMME

Selama tahun 2022, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Manajemen (*Employee Share Ownership Programme*/ ESOP dan/atau *Management Share Ownership Programme*/MSOP) yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau Manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Throughout 2022, there is no Employee Share Ownership Programme/ESOP and/or Management Share Ownership Programme/MSOP implemented by the Company. Accordingly, there is no information regarding the number of shares of ESOP/MSOP and its realisation, period, requirements for entitled employees and/or Management, and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Selama 2022, PHI tidak melaksanakan penawaran obligasi atau efek keuangan lain. Dengan demikian, tidak tersedia informasi seputar total perolehan dana, rencana dan rincian penggunaan dana, saldo dana, serta tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Throughout 2022, PHI has not engaged in any offering of bonds or other financial securities. Thus, the information about total funding, plans and details of the use of funds, fund balance, and date of GMS/ GMO approval on changes in the use of funds is not available.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2022, PHI telah melakukan beberapa transaksi dengan pihak afiliasi. Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan-perusahaan afiliasi berikut untuk memprioritaskan sinergi antar Pertamina Grup:

In 2022, PHI has conducted several transactions with affiliated parties. The Company engaged in transactions with the following affiliated companies to prioritise synergies among Pertamina Group:

JENIS DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI
TYPES AND NATURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS

No.	Pihak Afiliasi *Affiliated Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Affiliations*	Sifat Transaction *Nature of Transaction*
1	PT Asuransi Tugu	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penyediaan asuransi *Insurance provider*
2	PT Badak NGL	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa *Pipeline Operation Maintenance* *Pipeline Operation Maintenance Service*
3	PT Elnusa Fabrikasi dan Konstruksi	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa konstruksi/perawatan, penyediaan material *Construction/maintenance services, material supply*
4	PT Elnusa Petrofin	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Suplai bahan kimia *Chemical supplier*
5	PT Elnusa Tbk	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa pendukung pengeboran dan kerja ulang *Drilling and workover support services*
6	PT Elnusa Trans Samudera	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penyediaan kapal *Vessel provider*
7	PT Mitra Tour & Travel	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa pengelolaan *event*, penyediaan tiket dan hotel *Event organiser, ticket, and hotel provider services*
8	PT Patra Badak Arun Solusi	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa *Consulting Service* *Consulting Service*
9	PT Patra Drilling Contractor	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa pendukung pengeboran, penyewaan alat berat, jasa *catering* *Drilling support services, heavy equipment rental, catering services*
10	PT Patra Jasa	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa kebersihan dan pendukung pengelolaan/perawatan perkantoran *Office cleaning and operation/maintenance services*

No.	Pihak Afiliasi *Affiliated Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Affiliations*	Sifat Transaction *Nature of Transaction*
11	PT Patra Logistic	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa *Warehouse Service* *Warehouse Service*
12	PT Pelita Air Services	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa transportasi udara *Air transportation services*
13	PT Pertagas	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa kompresi gas *Gas compression services*
14	PT Pertamina (Persero)	Perusahaan Induk Utama *Main Parent Company*	Pembelian bahan bakar, jasa pelatihan, jasa layanan ERP, *employee cost*, *passthrough* penjualan gas *Fuel supply, training services, ERP services, employee cost, gas passthrough sales*
15	PT Pertamina Bina Medika	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa pelayanan kesehatan *Health service*
16	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa penyediaan menara pengeboran *Drilling rig services*
17	PT Pertamina EP	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	*Sharing Cost*
18	PT Pertamina EP Cepu	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	*Sharing Cost*
19	PT Pertamina Gas Negara	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penjualan Gas *Gas Sales*
20	PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	*Sharing Cost*
21	PT Pertamina Hulu Energi	Pemegang Saham dan Entitas Sepengendali *Shareholder and Entity under Common Control*	Alokasi Biaya Kantor Pusat *Head Office Budget Allocation*
22	PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	*Sharing Cost*
23	PT Pertamina International EP	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	*Sharing Cost*
24	PT Kilang Pertamina International	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penjualan minyak dan gas *Oil and gas sales*
25	PT Pertamina Lubricant	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Suplai pelumas *Lubricant supply*
26	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Pembelian bahan bakar dan penjualan LPG *Fuel supply and LPG sales*
27	PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang Saham dan Entitas Sepengendali *Shareholder and Entity under Common Control*	Pembayaran dividen *Divident payment*
28	PT Pertamina Retail	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Pembelian bahan bakar *Fuel supply*

No.	Pihak Afiliasi *Affiliated Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Affiliations*	Sifat Transaction *Nature of Transaction*
29	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa penyediaan tenaga kerja dan pengelolaan *event* *Manpower supply services, event organiser*
30	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penyediaan kapal *Vessel provider*
31	PT Peteka Karya Jala	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa pengerukan *Dredging service*
32	PT Peteka Karya Tirta	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa operasional dan pemeliharaan *Water Treatment Plan* (WTP) *Operation and maintenance of Water Treatment Plan (WTP) services*
33	PT PGAS Solution	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa pemeliharaan jaringan pipa *Pipeline maintenance service*
34	PT Pratama Mitra Sejati	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penyediaan kendaraan operasional *Operational vehicles provider*
35	PT Prima Armada Raya	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penyediaan kendaraan operasional *Operational vehicles provider*
36	PT Sigma Cipta Utama	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Jasa penyimpanan batuan *core*, layanan penyimpanan data, pengarsipan dokumen *Storage for core and data, document archiving services*

REALISASI NILAI TRANSAKSI 2022

Kebijakan penentuan harga transfer atas transaksi harga penjualan dan pembelian ke pihak afiliasi telah memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Kebijakan harga atas transaksi ini berdasarkan negosiasi antara PHI dengan pihak berelasi terkait sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Para Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, dan Tata Cara Pengelolaannya.

Perusahaan dalam transaksinya telah mengikuti Peraturan Bank Indonesia dalam kaitannya dengan penggunaan mata uang Rupiah untuk transaksi di Indonesia, khususnya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain itu, sesuai Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia (PSAK), transaksi antar entitas afiliasi (sepengendali) diatur melalui PSAK No. 38 tentang Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

THE REALISATION OF TRANSACTION VALUE IN 2022

The transfer pricing policy of the sale and purchase price to the affiliates has fulfilled the fairness and business norms. The pricing policy on this transaction is based on PHI's negotiations with related parties according to the Regulation of the Minister of Finance No. 213/PMK.03/2016 on the Types of Documents and or Additional Information Required to be Kept by Taxpayers Transacting with Parties with Special Relationships, and the Management Procedures.

In its transaction, the Company has complied with the Regulation of Bank Indonesia related to the use of Rupiah currency for transactions in Indonesia, especially the Regulation of Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Furthermore, under the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), transactions between affiliated entities (under common control) are regulated by SFAS No. 38 on Combined Transactions of Entities Under Common Control.

REALISASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
REALISATION OF TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

dalam ribuan USD | *in thousands USD*

No.	Entitas Afiliasi *Affiliated Entities*	Piutang Usaha *Trade Receivables*	Utang Usaha *Trade Payables*
1	PT Kilang Pertamina Internasional	410.988	4.651
2	PT Pertamina EP	21.115	15.643
3	PT Pertamina (Persero)	15.266	1.891
4	PT Pertamina Patra Niaga	5.166	29.137
5	PT Pertamina Hulu Energi	779	19.695
6	PT Badak NGL	390	12
7	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	105	75
8	PT Pertamina International EP	76	-
9	PT Pertamina Hulu Rokan	4	-
10	PT Pertamina EP Cepu	4	-
11	PT Elnusa Tbk	-	25.448
12	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	7.263
13	PT Pertamina International Shipping	-	4.508
14	PT Patra Jasa	-	2.598
15	PT Pertamina Training & Consulting	-	1.588
16	PT Pertamina Bina Medika	-	649
17	PT Pelita Air Services	-	565
18	PT Pertamina Lubricant	-	431
19	PT Tugu Pratama Indonesia	-	109
20	PT Pertamina Retail	-	64

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

IMPACT ON LAW AND REGULATION AMENDMENT

Pada tahun 2022, terdapat beberapa perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berdampak pada PHI, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
2. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;
3. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 61.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Formula Harga Minyak Mentah Indonesia;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 tahun 2022 tentang Pengesahan *International Convention on Oil Pollution Preparedness, Response and Co-operation*, 1990 (Konvensi Internasional Mengenai Kesiapsiagaan, Penanggulangan dan Kerjasama Terkait Pencemaran Minyak, 1990).

In 2022, there were changes in regulations and law that impacted on PHI, namely:

1. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing;*
2. *Regulation of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Business Field Classification;*
3. *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 61.K/MG.01/MEM.M/2022 concerning the Indonesian Crude Oil Price Formula;*
4. *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 76 of 2022 on the Ratification of the International Convention on Oil Pollution Preparedness, Response and Co-operation, 1990.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURES

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfilment Costs*
- *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

Grup telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis grup sebagai berikut:

The Group has the following standards with the following impacts on the business group:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
  Grup telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif modifikasian pada tanggal efektif yang dibutuhkan, 1 Januari 2020. Saldo awal 2020 telah disesuaikan, tetapi untuk periode-periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

- *PSAK 71: Financial Instruments*
  The Group has applied SFAS 71 using modified retrospective approach on the required effective date, 1 January 2020. The starting 2020 balances have been adjusted, but for prior periods are not restated.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
  PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Grup menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasian dimana dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020 atas kontrak pendapatan dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

  SFAS 72 governs the requirements to recognise and measure revenue arising from contracts with customers. The Group applies SFAS 72 starting from 1 January 2020 with modified retrospective approach with the cumulative impact on the initial adoption of SFAS 72 adjusted to the opening balance of equity as of 1 January 2020 for contracts that have not been completed at that date, and not restating the previous year's report.

Secara umum, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali perlakuan akuntansi atas *over/underlift*.

In general, the application of SFAS 72 does not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements, except for the accounting treatment for over/underlifts.

- PSAK 73: Sewa
  Grup melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

  Bagi penyewa (*lessee*), PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa (*lessor*) tidak akan berbeda secara signifikan.

- *PSAK 73: Leases*
  The Group effectively implemented SFAS 73 for the financial year beginning 1 January 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard.

  For lessees, SFAS 73 will affect almost all leases recognised in the statement of financial position, because the difference between an operating lease and a finance lease is written off. Under the new standard, an asset (a right to lease the item) and a financial liability to pay the lease are recognised. The only exceptions are short-term leases and low value assets. The accounting treatment of the lessors will not differ significantly.

Penjelasan atas perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan secara rinci dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Detailed explanation of changes in accounting policies and disclosure can be seen in this 2022 Annual Report.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Industri hulu migas Indonesia sedang menghadapi dua tantangan, yaitu pemenuhan kebutuhan energi guna mengurangi impor migas dan mempercepat pemanfaatan *low carbon energy* yang menjadikan peran gas bumi krusial sebagai energi transisi sebelum dominasi energi fosil beralih ke energi terbarukan. Oleh karena itu, peningkatan produksi migas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri tetap harus dijaga.

Indonesia's upstream oil and gas industry is facing two challenges, namely meeting energy needs to reduce oil and gas import and accelerating the utilisation of low carbon energy, which makes the role of natural gas crucial as transitional energy before the dominance of fossils shifts to renewable energy. Therefore, increasing oil and gas production to fulfil domestic needs must be maintained.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mencapai target *lifting* migas, utamanya karena mengandalkan lapangan *mature* yang mengalami penurunan alamiah tinggi dan membutuhkan investasi tinggi dalam memperlambat laju penurunan produksi.

To fulfil domestic needs, Indonesia still faces challenges in achieving the oil and gas lifting target, mainly because it relies on mature fields that experience high natural decline and require high investment in slowing down the rate of production decline.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023, harga minyak pada tahun 2023 diperkirakan mencapai USD 95 per barel, dipengaruhi antara lain oleh ketidakstabilan pasar global akibat ketegangan geopolitik, terganggunya sektor suplai dari Rusia, dan antisipasi peningkatan konsumsi minyak dunia pada musim dingin di akhir tahun 2022.

In 2023 State Budget (APBN), oil prices in 2023 are estimated to reach USD 95 per barrel, influenced among others by global market instability due to geopolitical tension, disruption in the supply sector from Russia, and anticipation of world oil consumption increase in winter at the end of 2022.

Target *lifting* minyak APBN 2023 adalah sebesar 660 MBOPD sedangkan target *lifting* gas adalah sebesar 1.100 MBOEPD. Berbagai upaya dalam rangka peningkatan *lifting* migas nasional di tahun 2023 perlu terus dilakukan diantaranya dengan mengawasi dan mendorong percepatan proyek-proyek migas baru *on stream*, mendorong pemanfaatan teknologi modern untuk diaplikasikan pada sumur-sumur tua, peningkatan aktivitas pengeboran, pengerjaan ulang dan perawatan sumur, serta pemanfaatan teknologi *enhanced oil recovery* dalam rangka menjaga level produksi di lapangan *existing* agar tidak mengalami penurunan.

The 2023 State Budget oil lifting target is 660 MBOPD while the gas lifting target is 1,100 MBOEPD. Various efforts in order to increase national oil and gas lifting in 2023 need to be carried out including by monitoring and encouraging the acceleration of new oil and gas projects on stream, encouraging the use of modern technology to be applied to old wells, increasing drilling activities, workover and maintaining wells, and utilising enhanced oil recovery technology in order to maintain production levels in existing fields so that they do not decline.

Meskipun produksi minyak nasional turun di bawah 1 juta barel per hari sejak tahun 2007, produksi gas yang stabil lebih dari 6 miliar kaki kubik per hari selama dua dekade terakhir telah mempertahankan Indonesia sebagai pemasok minyak dan gas terbesar di kawasan Asia Tenggara. Walaupun demikian, *Lifting* minyak nasional terus mengalami penurunan sedangkan kebutuhan minyak dalam negeri terus naik, sehingga pemenuhan kebutuhan minyak bumi dalam negeri dipenuhi melalui suplai domestik dan impor.

Although national oil production has fallen below 1 million barrels per day since 2007, stable gas production of more than 6 billion cubic feet per day over the past two decades has maintained Indonesia as the largest oil and gas supplier in the Southeast Asian region. Nevertheless, the national oil lifting continues to decline while domestic oil demand continues to rise, so the fulfilment of domestic oil needs is met through domestic supply and imports. Indonesia has been a net oil importer since 2003 because it imports

Indonesia termasuk sebagai negara net importir minyak sejak tahun 2003 karena melakukan impor minyak bumi dan BBM yang lebih besar dari ekspor. Nilai ekspor migas Indonesia pada Januari hingga Desember 2022 mencapai USD 16,02 miliar atau naik 30,5% dibanding periode yang sama tahun 2021, sedangkan diperlukan impor migas Indonesia Januari hingga Desember 2022 sebesar USD 40,42 miliar atau naik 58,3% dibanding periode yang sama tahun 2021.

more oil and petroleum than it exports. The value of Indonesia's oil and gas exports from January to December 2022 reached USD 16.02 billion, increased 30.5% compared to the same period in 2021, while Indonesia's oil and gas imports from January to December 2022 amounted to USD 40.42 billion, up 58.3% compared to the same period in 2021.

TREN EKSPOR-IMPOR MINYAK DAN BBM 2022
OIL AND FUEL EXPORT-IMPORT TREND IN 2022

juta BOE | *million BOE*

Nilai Ekspor Impor Migas Indonesia Tahun 2022 (Juta USD)
Indonesia Export Import Value of Oil and Gas 2022 (Million USD)

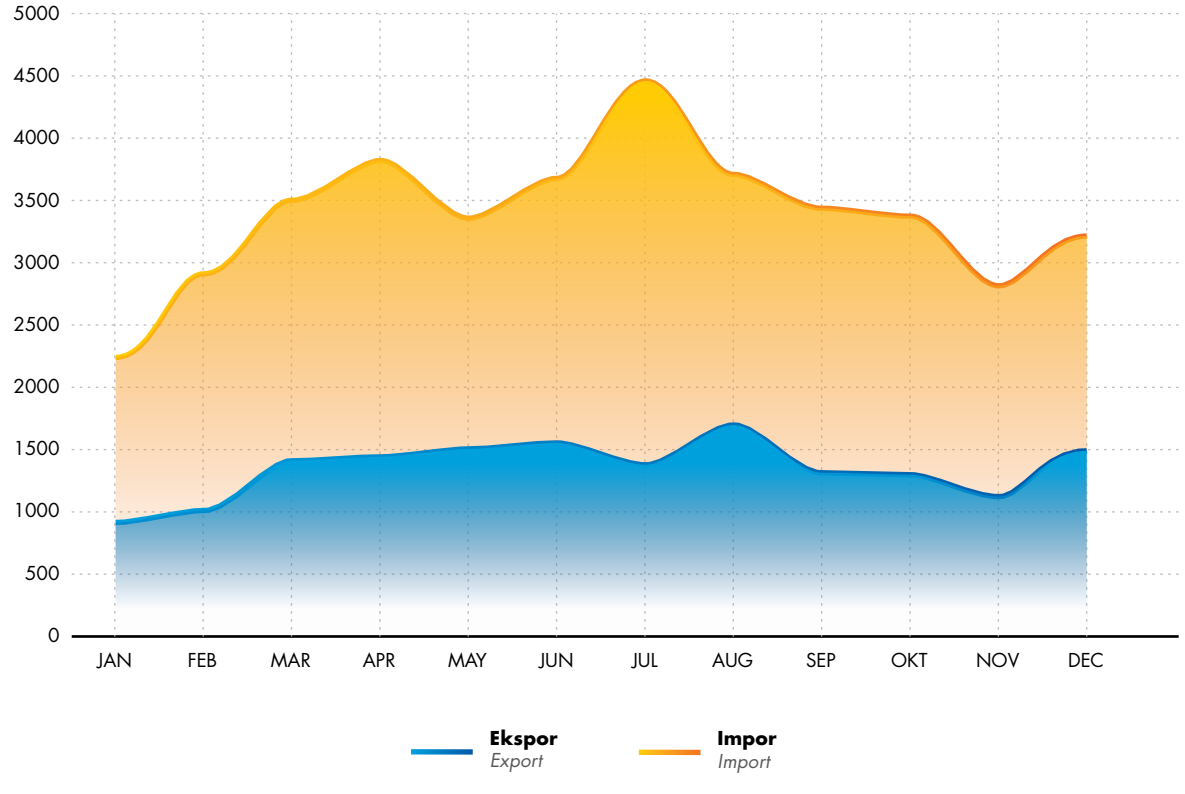

Sumber:
https://www.bps.go.id/indicator/8/ 1753/1/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html
Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB).

Keterangan:
Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB). Angka Desember 2022 adalah angka sementara.

Source:
https://www.bps.go.id/indicator/8/ 1753/1/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html
Processed from customs documents of the Directorate General of Custom and Excise (PEB and PIB)

Information:
Export value is Free on Board (FOB) value. December 2022 figures are provisional figures.

Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan aspirasi nasional berupa *lifting* minyak 1 juta barel per hari dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari pada tahun 2030, Kementerian ESDM mengemukakan terdapat 4 strategi utama yang perlu dilakukan oleh pelaku industri migas nasional yakni:

1. Mempertahankan level produksi saat ini melalui optimasi produksi pada lapangan *existing* melalui manajemen yang baik, pelaksanaan program kerja yang agresif, masif, efektif dan efisien, serta melakukan transisi wilayah kerja alih kelola secara cepat dan efektif, serta reaktivasi lapangan tidak berproduksi menjadi kunci untuk menahan laju penurunan produksi alamiah di berbagai lapangan migas dengan kondisi *mature/brownfield*.
2. Transformasi *contingent resources* menjadi produksi melalui pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap pelaksanaan rencana pengembangan lapangan yang telah disetujui hingga percepatan monetisasi lapangan-lapangan yang belum dikembangkan.
3. Percepatan penerapan produksi tahap lanjut baik *secondary* maupun *tertiary recovery* yang diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi tambahan produksi minyak bumi nasional.
4. Peningkatan dan percepatan eksplorasi.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PHI perlu menyesuaikan rencana dan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan kondisi ekonomi dunia dan tantangan yang ada.

Dalam menghadapi tantangan hulu migas untuk mendukung penyediaan migas nasional, Subholding Upstream termasuk PHI sebagai Anak Perusahaan Hulu merespon dengan melakukan upaya-upaya berikut:

1. *Baseline Management*

Optimisasi produksi sumur-sumur yang telah ada melalui:

- Kegiatan reaktivasi sumur-sumur tua, optimasi *planned shutdown*, pengurangan *fuel consumption*, dan pemeliharaan fasilitas *existing*.
- Kegiatan *Well Intervention* termasuk di dalamnya Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) dan perawatan sumur (*well service*).
- Program penurunan tekanan (*Mobile LLP Compressor, Multiphase Pump, Wellhead Booster Compressor, VLP Compressor*, dan lain-lain).

Therfore, in order to actualise national aspirations in the form of oil lifting 1 million barrels per day and natural gas of 12 billion standard cubic feet per day in 2030, the Ministry of Energy and Mineral Resources stated that there are 4 main strategies that need to be carried out by national oil and gas industry players, namely:

1. *Maintaining current production levels through optimising production in the existing field through good management, implementing aggressive, massive, effective, and efficient work programmes, as well as making a quick and effective transition of work areas take over management, as well as reactivation of non-production fields which are the key to curbing the rate of decline in natural production in various oil and gas fields with mature/brownfield conditions.*
2. *Transforming contingent resources into production through good supervision and control of the implementation of approved field development plans to accelerate the monetisation of fields that have not been developed.*
3. *Acceleration of implementation of advanced production, both secondary and tertiary recovery, which are expected to provide additional contribution to national oil production.*
4. *Improvement and acceleration of exploration.*

In carrying out its business activities, PHI needs to adapt plans and strategies, both short-term and long-term, to the world economic conditions and existing challenges.

In facing upstream oil and gas challenges to support national oil and gas supply, the Subholding Upstream including PHI as an Upstream Subsidiary responds by implementing these actions:

1. *Baseline Management*

Optimising production from existing wells through:

- *Reactivating of aged wells, optimising planned shutdown, reducing fuel consumption, and maintaining existing facilities.*
- *Well Intervention including Layer-Shifting Workover (KUPL) and well services.*
- *Pressure-lowering programmes (Mobile LLP Compressor, Multiphase Pump, Wellhead Booster Compressor, VLP Compressor, and others).*

2. *Integrated Development Program*
Peningkatan cadangan dari lapangan *existing* melalui:
- Program pengembangan lapangan melalui pengeboran sumur-sumur pengembangan serta pemasangan fasilitas produksi baru secara terintegrasi dan *borderless*.
- Optimisasi portofolio proyek.
- Penerapan inovasi dan teknologi, contohnya melalui *Waterflood, EOR/IOR, artificial lift, sand control technology*, optimisasi pengeboran, optimisasi fasilitas produksi, dan lain-lain.

3. *Stepping Out*
Mencari sumber daya baru dengan melakukan studi dan program eksplorasi di area yang sudah terbatas di lapangan yang sudah *mature*, melalui:
- ***Vertical Exploration***
  Program eksplorasi pada lapisan yang lebih dangkal maupun lebih dalam.
- ***Lateral Exploration***
  Program eksplorasi di sekitar area pengembangan *existing*.
- ***New Thematic***
  Program eksplorasi dengan target tematik baru contohnya *slope deposits*, HP/HT, dan *Deepwater*.
- ***Borderless Studies & Programs***
  Program eksplorasi dengan sinergi antar WK pada area yang berbatasan.

2. *Integrated Development Programme*
Increasing reserves from existing fields through:
- *Field development programmes by development wells drilling as well as integrated and borderless installation of new production facilities.*
- *Optimisation of project portfolios.*
- *Implementation of innovation and technology, such as Waterflood, EOR/IOR, artificial lift, sand control technology, drilling optimisation, production facility optimisation, and so forth.*

3. *Stepping Out*
Searching for new resources through studies and exploration programmes within a limited area on mature fields, through:
- ***Vertical Exploration***
  Exploration programmes on both shallower and deeper layers.
- ***Lateral Exploration***
  Exploration programmes around the existing development area.
- ***New Thematic***
  Exploration programme with new thematic targets, such as slope deposits, HP/HT, and Deepwater.
- ***Borderless Studies & Programmes***
  Exploration programmes that synergise work areas with adjacent borders.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

PHI beserta Anak Perusahaannya berkomitmen untuk melakukan investasi dalam rangka menjaga tingkat produksi serta melakukan penambahan dan rejuvenasi cadangan sehingga blok-blok yang telah ada dapat terus berkontribusi kepada ketahanan energi nasional.

Berbagai upaya dilakukan oleh PHI untuk dapat mempertahankan tingkat keekonomian dan memperpanjang usia lapangan, di antaranya melalui permohonan insentif fiskal kepada Pemerintah. Sejak tahun 2019, PHSS telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan insentif dari Pemerintah untuk meningkatkan keekonomian WK Sanga Sanga sehingga dapat melakukan *unlock* hidrokarbon yang sudah terbukti namun kurang ekonomis untuk dikembangkan. PHM juga telah mengajukan permohonan insentif sejak tahun 2020 agar dapat meningkatkan kemampuan WK Mahakam untuk melakukan pengembangan secara intensif termasuk

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

PHI and its Subsidiaries are committed to investing in order to maintain production levels as well as adding and rejuvenating reserves so that these existing blocks can continue to contribute to national energy security.

Various efforts have been performed by PHI to maintain the economic level and extend the life of the field, including by applying for fiscal incentives to the Government. Since 2019, PHSS has applied for incentives from the Government to improve the economy of the Sanga Sanga Working Area so that it can unlock proven hydrocarbons that are less economical to develop. PHM has also applied for incentives since 2020 in order to increase the ability of the Mahakam Working Area to carry out intensive development including exploration efforts to obtain additional oil and gas potential for the Mahakam Working Area. Incentive applications have also been made by PHKT since

upaya eksplorasi untuk mendapatkan potensi migas tambahan bagi WK Mahakam. Permohonan insentif juga telah dilakukan oleh PHKT sejak tahun 2020 untuk dapat mempertahankan keberlanjutan produksi minyak dan gas bumi serta menjaga keekonomian di WK East Kalimantan & Attaka.

2020 to be able to maintain the sustainability of oil and gas production and maintain the economy in East Kalimantan & Attaka Working Area.

Adapun dari ketiga permohonan insentif yang telah diajukan AP PHI tersebut, pemerintah telah memberikan persetujuan insentif untuk WK Mahakam pada bulan April 2021 serta persetujuan insentif untuk WK Sanga Sanga pada bulan Desember 2021, serta persetujuan insentif untuk WK East Kalimantan & Attaka pada bulan Januari 2022.

As for the three incentive applications that have been submitted by AP PHI, the government has given incentive approval for the Mahakam Working Area in April 2021 and the incentive approval for the Sanga Sanga Working Area in December 2021, as well as incentive approval for East Kalimantan & Attaka Working Area in January 2022.

Dengan diperolehnya persetujuan insentif ini beserta upaya-upaya lainnya yang berupa inovasi teknologi serta optimasi biaya, Perusahaan dapat memaksimalkan *recovery* cadangan dan sumber daya, dengan tetap memberikan tingkat pengembalian investasi yang wajar kepada PT Pertamina (Persero) selaku investor dan peningkatan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

With the approval of this incentive along with other efforts in the form of technological innovation and cost optimisation, it is possible to maximise recovery of reserves and resources, while still providing a reasonable rate of return on investment to Pertamina as an investor and increasing value for all stakeholders.

Dalam mendukung ketahanan energi nasional dan keberlanjutan *value creation* bagi semua Pemangku Kepentingan, PHI menetapkan prioritas strategi sebagai berikut:

- Menerapkan HSSE Excellence
- Pengembangan proyek investasi dengan pengelolaan risiko, komersial, keuangan, dan portofolio yang memberikan keuntungan yang maksimal serta peningkatan ekspor LNG, sinergi dengan *Refinery Unit* (RU) untuk mengurangi impor LPG, dan peningkatan keekonomian blok melalui permohonan insentif.
- Peningkatan cadangan dan produksi migas secara organik dengan manajemen sumber daya dan cadangan melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan, EOR, serta optimasi produksi.
- Membangun SDM yang berkemampuan dan kompetitif.
- Menerapkan keunggulan operasional dengan konsep OTOBOSOR serta manajemen biaya yang efisien dan efektif.
- Menyinergikan proses pengadaan secara terintegrasi baik vertikal dan horizontal.
- Pelaksanaan operasi minyak bumi sesuai aturan-aturan yang berlaku.

In supporting the national energy security and the sustainability of value creation for all Stakeholders, PHI has established the following strategic priorities:

- *Implementing HSSE Excellence.*
- *Developing investment projects with risk, commercial, financial, and portfolio management that gives maximum benefits as well as increasing LNG export, synergising with Refinery Units (RU) to reduce LPG import, and improving block economics through incentive applications.*
- *Increasing oil and gas reserves and production organically with resource and reserves management through exploration and development activities, EOR, as well as production optimisation.*
- *Building capable and competitive HR.*
- *Implementing operational excellence with the OTOBOSOR concept as well as efficient and effective cost management.*
- *Synergising integrated procurement processes, both vertically and horizontally.*
- *Conducting crude oil operations according to the applicable regulations.*

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 PHI PT Pertamina (Persero) yang telah mendapat persetujuan Kementerian BUMN, yang mana telah tercakup RJPP Subholding Upstream dan RJPP PHI sebagai Anak Perusahaan Hulu.

In the 2020-2024 Corporate Long-Term Plan (RJPP) of PT Pertamina (Persero) that has been approved by the Ministry of SOE, the RJPP of Subholding Upstream and PHI as an Upstream Subsidiary has been included.

Untuk mewujudkan RJPP tersebut, PHI telah mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Kemampuan pendanaan investasi sesuai keekonomian untuk menunjang kegiatan operasi produksi, eksplorasi, dan eksploitasi.
- SDM yang profesional dan berpengalaman di perusahaan multinasional, berpengalaman dalam aplikasi teknologi teruji dan *best practices*.
- Penambahan Anak Perusahaan PHI Eksplorasi (WK West Ganal) di wilayah Kalimantan Timur untuk mendukung penambahan sumber daya.
- Masa berlaku Kontrak Bagi Hasil yang masih panjang.
- Kapasitas fasilitas produksi yang cukup untuk mendukung proyek-proyek pengembangan.
- Sisa cadangan berupa akumulasi HC yang kecil, kompleks, dan tersebar sehingga biaya depresiasi meningkat, *cost per unit* produksi meningkat, dan keekonomiannya marginal.
- Penuaan fasilitas produksi, berusia lebih dari 50 tahun.
- Kebijakan harga gas domestik yang ditetapkan oleh Menteri ESDM yang kurang mendukung keekonomian lapangan.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, PHI telah menyusun kebijakan-kebijakan strategis untuk mencapai target 2020-2024 serta untuk menghadapi tantangan yang dipengaruhi perubahan lingkungan bisnis baik dari internal maupun eksternal. Kebijakan strategis dan inisiatif yang tertuang dalam RJPP 2020-2024 tersebut meliputi strategi-strategi untuk peningkatan bisnis, *Action for Growth*, pengoptimalan pengembangan SDM, serta pengelolaan hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Referensi:

- Advertorial RAPBN 2023, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- https://www.bps.go.id/indicator/8/1753/1/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html
- https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/3065/tantangan-mencapai-produksi-migas-1-juta-barel
- RJPP Masterplan 2020-2024 PHI

To realise the RJPP, PHI has identified matters that can affect business continuity. These matters are:

- *The fund investment ability based on the economy to support production operations, exploration, and exploitation activities.*
- *Professional and experienced HR in multinational companies, experienced in the application of proven technology and best practices.*
- *The addition of the PHI Exploration Subsidiary (West Ganal Working Area) in East Kalimantan to support additional resources.*
- *The long validity period of the Production Sharing Contract.*
- *Sufficient capacity of production facilities to support development projects.*
- *The remaining reserves of small, complex, and scaterred HC accumulations, that increases the depreciation costs, production cost per unit, and the economy is marginal.*
- *Ageing production facilities, more than 50 years old.*
- *Pricing policy for domestic gas established by the Minister of EMR that is not very supportive for field economics.*

With these considerations in mind, PHI has formulated strategic policies to achieve the 2020-2024 targets and to face challenges affected by changes in the business environment both internally and externally. The strategic policies and initiatives stated in the 2020-2024 RJPP include strategies for business improvement, Action for Growth, an optimisation of HR development, and the management of relationships with Stakeholders.

References:

- *Advertorial of the 2023 RAPBN, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*
- *https://www.bps.go.id/indicator/8/1753/1/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html*
- *https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/3065/tantangan-mencapai-produksi-migas-1-juta-barel*
- *RJPP Masterplan 2020-2024 PHI*

STRATEGI USAHA

Dalam rangka menghadapi tantangan bisnis migas ke depan, saat ini PHI telah menerapkan 7 Program Prioritas dalam pelaksanaan investasi, baik untuk pengelolaan lapangan yang sudah ada, pengembangan, maupun kegiatan eksplorasi. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan (*Sustain and Growth*) PHI. Strategi dalam 7 Program Prioritas tersebut adalah sebagai berikut:

BUSINESS STRATEGIES

In facing future oil and gas business challenges, PHI has currently implemented 7 Priority Programmes in the implementation of investments for the existing field management, development, and exploration activities. It has the purpose of achieving PHI's sustainability and growth. The strategies in the 7 Priority Programmes are as follows:

7 PROGRAM PRIORITAS PHI
7 PRIORITY PROGRAMMES OF PHI

No.	Aspek Prioritas *Priority Aspects*	Strategi *Strategies*
1.	Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) *Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)*	Penerapan prinsip HSSE *Excellence* dan aspek 3P (*People, Planet, Profit*) dalam setiap kegiatan bisnis, dengan cara menurunkan tingkat TRIR lebih rendah dari tahun sebelumnya dan meningkatkan program peningkatan berkelanjutan. *Applying HSSE Excellence principles and 3P (People, Planet, Profit) aspects in every business activity by reducing the TRIR rate lower than the previous year and improving the continuous improvement programme.*
2.	Keuangan, Komersial, dan Portofolio *Financial, Commercial, and Portfolio*	Meningkatkan aspek finansial dilakukan melalui efisiensi biaya, peningkatan ekspor LNG, sinergi dengan *Refinery Unit* (RU) untuk mengurangi impor LPG, dan peningkatan keekonomian blok melalui permohonan insentif. *Improving financial aspects through cost efficiency, increasing LNG export, synergy with Refinery Units (RU) to reduce LPG import, and increasing block economics through requests for incentives.*
3.	Manajemen Sumber Daya dan Cadangan *Resources and Reserves Management*	Meningkatkan cadangan dan sumber daya dengan meningkatkan R*eserves Replacement Ratio* (RRR) dan memperpanjang *Reserves to Production* (R to P). Selain itu, melakukan pembentukan *subsurface portfolio* dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). *Increasing reserves and resources by increasing the Reserves Replacement Ratio (RRR), extending Reserve to Production (R to P), and creating a subsurface portfolio and a Corporate Long Term Plan (RJPP).*
4.	Pengembangan Sumber Daya Manusia *Human Capital Development*	Meningkatkan produktivitas SDM serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pekerja dengan pembelajaran. *Increasing HR productivity and improving the workers' knowledge and ability through learning.*
5.	Keunggulan Operasional *Operational Excellence*	Semua kegiatan operasional dan proyek Perusahaan dilakukan dengan prinsip *On Target, On Budget, On Schedule, On Return* (OTOBOSOR). *Carrying out all of the Company's operational activities and projects based on On Target, On Budget, On Schedule, On Return (OTOBOSOR) principles.*
6.	Pengadaan *Procurement*	Proses pengadaan dilakukan bersama antar Anak Perusahaan PHI dan dilakukan sinergi dengan Anak Perusahaan Services Pertamina. *Carrying out joint procurement process with PHI Subsidiaries as well as synergising with Pertamina's Services Subsidiaries.*
7.	Kepatuhan Compliance	Mengelola kepatuhan terhadap pedoman internal dan peraturan yang berlaku, serta implementasi GCG di seluruh Grup PHI. *Managing compliance with internal guidelines and applicable regulations and implementing GCG throughout PHI Group.*

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

ASPEK PEMASARAN

Strategi Komersialisasi Minyak Mentah dan Kondensat

Minyak mentah yang dihasilkan dari WK Mahakam, WK Sanga Sanga dan WK East Kalimantan & Attaka yakni Bekapai *Crude Oil*, Handil *Mix Crude*, *Attaka Crude Oil* dan Sepinggan Yakin *Mix* baik bagian Pemerintah maupun bagian Kontraktor dijual ke PT Kilang Pertamina Internasional dan untuk selanjutnya diolah di kilang RU V Balikpapan dan RU IV Cilacap untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri. Kondensat atau Senipah *Condensate* dijual ke PT Kilang Pertamina Internasional untuk dikirimkan ke kilang RU V Balikpapan, RU IV Cilacap, dan kilang Petrokimia TPPI Tuban di Jawa Timur yang saat ini telah dikelola oleh Pertamina.

Selain minyak mentah dan kondensat yang dikirimkan dari terminal Senipah, Kilang LNG Badak juga melakukan ekstraksi kondensat terhadap gas yang diproses di dalam kilang. Hasilnya dikenal dengan *Bontang Return Condensate* (BRC). BRC tersebut dijual ke PT Kilang Pertamina Internasional melalui Terminal Santan untuk diolah di kilang Petrokimia TPPI Tuban di Jawa Timur.

Strategi Komersialisasi Gas

Pada tahun 2022, WK Mahakam, WK Sanga Sanga dan WK East Kalimantan & Attaka yang merupakan bagian dari PHI menyuplai sekitar 44% kebutuhan domestik gas pipa di Kalimantan Timur, atau sekitar 180 MMSCFD.

Beberapa kontrak gas pipa yang menggunakan skema proporsional tersebut antara lain dengan PKT (KFP-1A, KFP-2, KFP-3 dan KFP-4), KMI, KDM, IPP Senipah, dan BME (IPP Bontang). Sebagian kontrak jangka panjang gas pipa masih berlanjut meski telah melampaui waktu terminasi PSC aktual pada akhir 2017, 7 Agustus 2018 dan Oktober 2018. Kontrak-kontrak yang masih berlanjut yaitu KPI hingga 31 Desember 2026 dan PKT KFP-4 hingga 31 Desember 2022. Kontrak-kontrak jangka panjang tersebut terus berlanjut dikarenakan dipasok kolektif dengan produsen gas lainnya di Kalimantan Timur. PHI juga menjadi pemasok tunggal untuk Jaringan Gas Bontang, Kutai Kartanegara, Balikpapan, Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara Marangkayu.

MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

MARKETING ASPECTS

Crude Oil and Condensate Commercialisation Strategy

Crude oil produced from the Mahakam Working Area, Sanga Sanga Working Area and East Kalimantan & Attaka Working Area namely Bekapai Crude Oil, Handil Mix Crude, Attaka Crude Oil and Sepinggan Yakin Mix both the Government part and the Contractor part are sold to PT Kilang Pertamina Internasional and for further processing in RU V Balikpapan and RU IV Cilacap refineries to meet domestic fuel needs. The condensate or Senipah Condensate is sold to PT Kilang Pertamina Internasional to be sent to the RU V Balikpapan, RU IV Cilacap refineries, and the TPPI Tuban Petrochemical refinery in East Java which is currently managed by Pertamina.

In addition to crude oil and condensate shipped from the Senipah terminal, the Badak LNG Plant also extracts condensate from gas processed in the refinery. The result is known as Bontang Return Condensate (BRC). The BRC is sold to PT Kilang Pertamina Internasional through the Santan Terminal to be processed at the TPPI Tuban Petrochemical refinery in East Java.

Gas Commersialisation Strategy

By 2022, Mahakam Working Area, Sanga Sanga Working Area and East Kalimantan & Attaka Working Area, which are part of PHI, supplies around 44% of domestic piped gas demand in East Kalimantan, or around 180 MMSCFD.

Some of the pipeline gas contracts that use the proportional scheme include those with PKT (KFP-1A, KFP-2, KFP-3 and KFP-4), KMI, KDM, IPP Senipah, and BME (IPP Bontang). Some of the long-term pipeline gas contracts are still continuing even though they have exceeded the actual PSC termination time at the end of 2017, 7 August 2018 and October 2018. The contracts that continue are KPI until 31 December 2026 and PKT KFP-4 until 31 December 2022. These long-term contracts continue because they are supplied collectively with other gas producers in East Kalimantan. PHI is also the sole supplier for Bontang, Kutai Kartanegara, Balikpapan, Penajam Paser Utara and Kutai Kartanegara Marangkayu Gas Networks.

Kontrak penjualan LNG jangka panjang dengan PT Nusantara Regas yang berakhir pada tahun 2022 dengan kuantitas 11,75 juta metrik ton untuk periode 11 tahun. Selain itu kontrak penjualan jangka menengah LNG dengan Kyushu Electric untuk periode 2021-2022, Shell untuk periode 2021-2025 dan TGPA 2021-2023. PHI Group melalui Pertamina juga memiliki beberapa kontrak penjualan *Master Sales and Purchase Agreement* (MSPA) untuk *un-committed cargo* dengan PLN, Petrochina dan CNOCC.

Long-term LNG sales contract with PT Nusantara Regas which expires in 2022 with a quantity of 11.75 million metric tonnes for a period of 11 years. In addition, medium-term LNG sales contracts with Kyushu Electric for the period 2021-2022, Shell for the period 2021-2025 and TGPA 2021-2023. PHI Group through Pertamina also has several Master Sales and Purchase Agreement (MSPA) sales contracts for un-committed cargo with PLN, Petrochina and CNOCC.

Sebagai produsen gas yang memiliki *Gross Heating Value* (GHV) cukup tinggi yakni lebih dari 1.077 BTU/SCF, Kilang LNG Badak dapat menghasilkan LPG dengan proses fraksinasi. WK Muara Bakau mengirimkan *lean gas* dengan GHV sekitar 1.034 BTU/SCF di pertengahan tahun 2017 serta WK East Sepinggan mengirimkan *lean gas* dengan GHV sekitar 1.007 BTU/SCF mengakibatkan LPG tersebut tidak lagi diproduksi pada kurun waktu pertengahan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

As a gas producer with a high Gross Heating Value (GHV) of more than 1,077 BTU/SCF, Badak LNG Plant can produce LPG by fractionation process. Muara Bakau Work Area delivered lean gas with a GHV of approximately 1,034 BTU/SCF in mid-2017 and East Sepinggan Work Area delivered lean gas with a GHV of approximately 1,007 BTU/SCF resulting in the LPG no longer being produced from mid-2017 to 2019.

Walaupun demikian, WK Mahakam, WK Sanga Sanga dan WK East Kalimantan & Attaka tetap mendapat kompensasi terhadap LPG *revenue opportunity lost* yang ditimbulkan dengan masuknya *lean gas* ke dalam *East Kalimantan System*. Di tahun 2022, LPG yang diproduksi PHI Group dan digunakan untuk meningkatkan GHV *lean producers* adalah sebesar 5,11 TBTU.

However, Mahakam Working Area, Sanga Sanga Working Area and East Kalimantan & Attaka Working Area are compensated for the LPG revenue opportunity lost caused by the inclusion of lean gas into the East Kalimantan System. In 2022, the LPG produced by PHI Group and used to increase the GHV of lean producers is 5.11 TBTU.

PHI Group bersama sama dengan PT Badak NGL melakukan LPG Optimization Project (LPO) di Kilang PT Badak. LPO dilakukan pada *train* G dan *train* H dengan menambahkan unit heat exchanger. LPO *train* G *on-stream* pada tanggal 17 Oktober 2021 sementara LPO *train* H *on-stream* pada bulan Januari 2022. Optimasi produksi LPG ini bertujuan untuk pemenuhan LPG domestik demi mendukung ketahanan energi nasional dan optimasi pendapatan.

PHI Group together with PT Badak NGL conducted LPG Optimisation Project (LPO) at PT Badak Refinery. LPO was carried out on train G and train H by adding heat exchanger units. LPO train G on-stream on 17 October 2021 while LPO train H on-stream in January 2022. This LPG production optimisation aims to fulfil domestic LPG to support national energy security and revenue optimisation.

PHI Group memenuhi LPG domestik tersebut dengan pengiriman 5 LPG Lifting ke PT Pertamina Patra Niaga di tahun 2022 sebesar 2,30 TBTU.

PHI Group fulfils the domestic LPG with the delivery of 5 LPG Lifting to PT Pertamina Patra Niaga in 2022 amounting to 2.30 TBTU.

PANGSA PASAR

Untuk mendapatkan nilai komersial yang optimal bagi Pemangku Kepentingan terkait, PHI berhasil menjaga kelancaran dan keberlangsungan pasokan migas bagi seluruh pelanggan melalui portofolio penjualan, termasuk kelancaran pasokan gas kepada para pembeli gas domestik di Kalimantan Timur.

MARKET SHARE

To obtain optimal commercial value for the relevant Stakeholders, PHI has succeeded in maintaining a seamless and sustainable supply of oil and gas for all customers through the sales portfolio, including the seamless supply of gas to domestic gas buyers in East Kalimantan.

Minyak dan Kondensat

Sesuai kebijakan Perusahaan, komersialisasi seluruh produksi minyak dan kondensat dilaksanakan kepada PT Pertamina (Persero) melalui *Integrated Supply Chain* (ISC) sampai dengan 31 Agustus 2021. Sejak 1 September 2021, komersialisasi seluruh produksi minyak dan kondensat dilaksanakan kepada *Sub-Holding Refinery & Petrochemical* - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI). Operasi penjualan dilaksanakan melalui 3 (tiga) terminal dengan 6 (enam) jenis (*grade*) minyak yang dipasarkan, yaitu:

- Sepinggan Yakin *Mix* melalui Terminal Lawe-Lawe yang dioperasikan oleh PHKT dengan moda pengiriman melalui pipa.
- Attaka Crude *Oil* (ACO) dan Bontang *Return Condensate* (BRC) melalui Terminal Santan yang dioperasikan oleh PHKT dengan moda pengiriman melalui kapal tanker.
- Handil *Mix Crude* (HMC), Senipah *Condensate* (SCD) dan Bekapai *Crude Oil* (BCO) melalui Terminal Senipah yang dioperasikan oleh PHM dengan moda pengiriman melalui kapal tanker.

Untuk menjaga kelancaran operasi, koordinasi jadwal pengapalan dilaksanakan seminggu sekali dengan melibatkan penjual, pembeli, pengapalan dan SKK Migas.

Gas Pipa untuk Refinery Unit Pertamina

Gas yang dihasilkan oleh PHI Group di Area Selatan dikirimkan untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar Pertamina RU V di Balikpapan, Kalimantan Timur yang berguna untuk mengurangi konsumsi LPG. Untuk meningkatkan pasokan ke Pertamina RU V dari lapangan South Mahakam serta sebagai salah satu bentuk sinergi sektor hulu dan hilir dalam upaya mendapatkan nilai (*Value Creation*) yang optimal, dibangunlah pipa penghubung antara WK Mahakam dengan WK East Kalimantan & Attaka (Area Selatan). Sambungan baru ini memungkinkan penambahan pasokan dari WK Mahakam (sekitar 15-20 MMSCFD) untuk pasokan gas WK *existing* di Kalimantan Timur mencapai 20-25 MMSCFD selama tahun 2022. Hal ini pada akhirnya memberikan pasokan gas yang lebih stabil kepada Pertamina RU V.

Selanjutnya, guna memperkuat sinergi sektor *upstream, midstream*, dan *downstream*, seluruh Anak Perusahaan PHI (PHM, PHSS, dan PHKT) akan mengalokasikan produksinya untuk memasok kebutuhan gas dalam pengembangan kilang *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Pertamina RU V yang direncanakan secara bertahap mulai 2023 sampai 2028. Pasokan tersebut dilakukan melalui sinergi dengan *midstream* (Pertagas) dengan pembangunan pipa Senipah - Balikpapan.

Oil and Condensate

In accordance with Company's policy, the commercialisation of all oil and condensate production is carried out to PT Pertamina (Persero) through the Integrated Supply Chain (ISC) until 31 August 2021. Since 1 September 2021, the commercialisation of all oil and condensate production is carried out to SubHolding Refinery & Petrochemical - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI). Sales operations are carried out through 3 terminals with 6 types of oil being marketed, namely:

- *Sepinggan Yakin Mix through the Lawe-Lawe Terminal which is operated by PHKT with pipeline delivery mode.*
- *Attaka Crude Oil (ACO) and Bontang Return Condensate (BRC) through Santan Terminal operated by PHKT with shipping mode via tanker.*
- *Handil Mix Crude (HMC), Senipah Condensate (SCD), and Bekapai Crude Oil (BCO) through the Senipah Terminal which is operated by PHM with shipping mode via tanker.*

To maintain smooth operations, coordination of shipping schedules is carried out once a week by involving sellers, buyers, shipping, and SKK Migas.

Pipeline Gas for Pertamina's Refinery Unit

Gas produced by PHI Group in the South Area is sent to fulfil the fuel needs of Pertamina RU V in Balikpapan, East Kalimantan which is useful for reducing LPG consumption. To increase supply to Pertamina RU V from the South Mahakam field and as a form of synergy between the upstream and downstream sectors in an effort to obtain optimal value (Value Creation), a connecting pipeline was built between Mahakam Working Area and East Kalimantan & Attaka Working Area (South Area). This new connection enables additional supply from Mahakam Working Area (approximately 15-20 MMSCFD) to the existing Working Area gas supply in East Kalimantan reaching 20-25 MMSCFD during 2022. This in turn provides a more stable gas supply to Pertamina RU V.

Furthermore, to intensify the synergy between the upstream, midstream, and downstream sectors, all PHI Subsidiaries (PHM, PHSS, and PHKT) will allocate their production to supply gas demand for RU V Pertamina Refinery Development Master Plan (RDMP), which is planned to start gradually from 2023 to 2028. The gas supply is transported under the synergy with midstream (Pertagas) through the construction of the Senipah - Balikpapan pipeline.

Gas Pipa untuk Jaringan Gas

Dalam mendukung program Pemerintah untuk pemerataan penggunaan gas dalam negeri sekaligus mengurangi konsumsi LPG, PHKT dan PHM telah berpartisipasi sebagai pemasok utama gas bumi kepada konsumen rumah tangga dan SPBG di 4 (empat) kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Timur, yaitu Bontang, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara, dan Balikpapan. Pendistribusian gas dilakukan melalui pelaksana yang telah ditunjuk Pemerintah, yaitu PT Pertamina (Persero) dan PGN sebagai Subholding Gas.

Pipeline Gas for Gas Network

In supporting the Government's programme for equitable use of domestic gas as well as reducing LPG consumption, PHKT and PHM have participated as the main suppliers of natural gas for household consumers and SPBG in 4 districts/cities in East Kalimantan, which are Bontang, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara, and Balikpapan. The gas is distributed to the consumer via the government assignee, PT Pertamina (Persero) dan PGN as a Gas Subholding.

Gas Pipa untuk Kelistrikan

PHI juga mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan gas bumi sebagai bauran energi pembangkit listrik sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Gas Bumi Untuk Pembangkit Tenaga Listrik. PHI Group berpartisipasi sebagai pemasok gas kepada badan usaha pembangkitan tenaga listrik di Kalimantan Timur yaitu PT Bontang Migas Energi (IPP Bontang), Perseroan Daerah Kukar Sejatera Dambaan Etam (IPP Senipah) dan PT Kaltim Daya Mandiri. Kedepannya PHI Group akan melanjutkan kembali sebagai pemasok gas kepada PLN Bontang dan PLN Tanjung Batu.

Pipeline Gas for Electricity

PHI also supports the Government's programme in increasing the use of natural gas in the energy mix for power plants as dictated in the Regulation of the Minister of EMR No. 11/2017 on the Utilisation of Natural Gas for Electric Power Generation. PHI group participates in supplying gas to independent power producers in East Kalimantan such as PT Bontang Migas Energi (IPP Bontang), Perseroan Daerah Kukar Sejatera Dambaan Etam (IPP Senipah), and PT Kaltim Daya Mandiri. In the near future, PHI will also supply to PLN Bontang dan PLN Tanjung Batu.

Gas Pipa untuk Pabrik Pupuk dan Petrokimia

Berdasarkan kebijakan Pemerintah, industri pupuk dan petrokimia termasuk dalam industri prioritas dalam pemanfaatan gas bumi mengingat gas digunakan tidak hanya untuk bahan bakar (*fuel*) namun juga digunakan sebagai bahan baku (*feedstock*). Industri pupuk dan petrokimia di Kalimantan Timur merupakan konsumen utama dari Gas Pipa PHI. Beberapa konsumen dalam industri ini yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT 1A, 2, 3, 4), PT Kaltim Methanol Industri (KMI), dan PT Kaltim Parna Industri (KPI). Produk utama dari 4 (empat) pabrik PKT adalah urea dan amonia, sedangkan KPI dan KMI menghasilkan amonia dan metanol. Formula harga jual gas kepada industri ini menggunakan komponen tetap dan sistem *profit sharing* dari harga jual produk akhir (amonia, urea dan metanol).

Pipeline Gas for Fertiliser and Petrochemical Plants

According to the Government policy, the fertiliser and petrochemical industry is part of the top priority industry to use natural gas considering that gas is not only used for fuel but also as a feedstock. The fertiliser and petrochemical industry in East Kalimantan is the main pipeline gas consumer for PHI Group. Some of these consumers are PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT 1A, 2, 3, 4), PT Kaltim Methanol Industri (KMI), and PT Kaltim Parna Industri (KPI). The main products from PKT's four factories are urea and ammonia, whereas KPI and KMI produced ammonia and methanol. The gas price formula in this industry comprises the constant and profit-sharing mechanism linked to the selling price of the final products (ammonia, urea, and methanol).

LNG dan LPG

Setelah pemenuhan kebutuhan gas pipa untuk industri di Kalimantan Timur, kemudian gas dialirkan menuju Kilang LNG di Bontang untuk dicairkan menjadi produk LNG (*Liquefied Natural Gas*), LPG (*Liquefied Petroleum Gas)*, dan sebagian diekstrak menjadi kondensat dalam bentuk BRC (*Bontang Return Condensate*) yang disalurkan menuju Terminal Santan.

Penjualan LNG pada 2022, PHI memiliki 3 (tiga) kontrak jangka menengah dengan Kyushu Electric, Total Gas Power Asia dan Shell, serta 1 (satu) kontrak LNG jangka panjang dengan Nusantara Regas ("Kontrak NR").

Kontrak NR merupakan kontrak LNG pertama kepada pembeli domestik di Indonesia yang dimulai tahun 2012 dan berakhir tahun 2022. LNG dari Kontrak NR dikapalkan menuju *Floating Storage & Regasification Unit* (FSRU) Nusantara Regas di teluk Jakarta untuk memenuhi kebutuhan gas di Pembangkit Listrik Muara Karang, Tanjung Priok, dan Muara Tawar yang memasok listrik area Jakarta. Seluruh pengapalan LNG dilaksanakan melalui terminal Kilang LNG Badak yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh PT Badak NGL.

Selain melalui kontrak LNG jangka menengah tersebut, untuk menjaga risiko variasi produksi dan menghindari pemotongan produksi yang dapat memengaruhi kelangsungan *reservoir* yang telah *mature*, kelebihan gas dipasarkan dengan sistem *uncommitted LNG cargo* melalui pasar *spot*. Pada tahun 2022, PHI telah memasarkan sebanyak 1,64 *std cargo* untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor.

Upaya lain untuk memaksimalkan pendapatan, PHI juga menjual gas dalam bentuk ekstrasi fraksi C3 dan C4 (C3/C4 *Spiking*) kepada produsen gas *lean* seperti Wilayah Kerja (WK) Muara Bakau dan WK East Sepinggan yang kemudian diproses di PT Badak NGL.

PHI bersama PT Badak NGL telah melaksanakan program LPG *Optimization Project* (LPO) atas fasilitas produksi PT Badak NGL yaitu *train* G dan *train* H dengan penambahan unit *heat exchanger*. LPO *train* G *on-stream* pada tanggal 17 Oktober 2021 sementara LPO *train* H *on-stream* pada bulan Januari 2022. Optimasi produksi LPG ini bertujuan untuk pemenuhan LPG domestik demi mendukung ketahanan energi nasional dan optimasi pendapatan.

LNG and LPG

After fulfilling the pipeline gas demand for industries in East Kalimantan, the remaining gas then flows to the LNG plant in Bontang to be liquefied into LNG (Liquefied Natural Gas), LPG (Liquefied Petroleum Gas), and some are extracted as condensate called BRC (Bontang Return Condensate) which then delivered to Santan Terminal.

LNG sales by 2022, PHI has 3 (three) medium-term contracts with Kyushu Electric, Total Gas Power Asia and Shell, and 1 (one) long-term LNG contract with Nusantara Regas ("NR Contract").

The NR contract is the first LNG contract to the domestic buyer in Indonesia which started in 2012 and will end in 2022. LNG from NR Contract is shipped to Nusantara Regas Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) in Jakarta bay to fulfil gas needs at the Muara Karang Power Plant, Tanjung Priok, and Muara Tawar, which supply electricity to the Jakarta area. All LNG shipments are carried out through the Badak LNG Plant terminal located in Bontang, East Kalimantan which is operated by PT Badak NGL.

In addition to the medium-term LNG contracts, to maintain the risk of production variation and avoid production cuts that could affect the viability of mature reservoirs, excess gas is marketed under the uncommitted LNG cargo system through the spot market. By 2022, PHI had marketed 1.64 std cargo to fulfil domestic and export markets.

In another effort to maximise revenue, PHI also sells gas in the form of extraction of C3 and C4 fractions (C3/C4 Spiking) to lean gas producers such as the Muara Bakau Working Area and East Sepinggan Working Area which are then processed at PT Badak NGL.

PHI together with PT Badak NGL have implemented the LPG Optimisation Project (LPO) programme for PT Badak NGL's production facilities, namely train G and train H with the addition of a heat exchanger. LPO train G is on-stream on 17 October 2021, while LPO train H is expected to be on-stream in January 2022. This LPG production optimisation is aimed to fulfil domestic LPG to support national energy security and optimising revenue.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance





LANDASAN DAN STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BASIS AND STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PHI terus mengembangkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan yang selaras dengan praktik-praktik terbaik dengan tujuan untuk:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan.
- Melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien.
- Proses pengelolaan perusahaan yang profesional dan mandiri.
- Menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara maksimal.
- Memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

PHI continues to develop the application of Good Corporate Governance (GCG) in the Company that goes with best practices with the aim of:

- *Maximising the value of the Company.*
- *Carrying out effective and efficient business activities.*
- *Professional and independent company management processes.*
- *Creating decision-making by all Company organs based on moral values and compliance with applicable laws and regulations.*
- *Providing maximum protection and fair treatment for the Shareholders and Stakeholders.*
- *Empowering energy for continuous innovation.*

PRINSIP TARIF

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten, PHI senantiasa merujuk kepada prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*) sebagai berikut:

- *Transparency* (Transparansi)
  Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi Material dan Relevan mengenai Perusahaan.
- *Accountability* (Akuntabilitas)
  Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
- *Responsibility* (Pertanggungjawaban)
  Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

TARIF PRINCIPLES

In implementing corporate governance consistently, PHI always refers to the principles of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) as follows:

- *Transparency*
  Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting Material and Relevant information about the Company.
- *Accountability*
  Clarity of functions, implementation, and accountability of organs so the Company's management is carried out effectively.
- *Responsibility*
  Compliance between the management of the Company with the applicable laws and regulations, and sound corporate principles.

- *Independence* (Kemandirian)
  Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi.
- *Fairness* (Kewajaran)
  Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Independence*
  A situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations, as well as corporate principles.
- *Fairness*
  Fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders emerging based on the applicable agreements, laws, and regulations.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG di PHI mengacu pada peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan Terbatas") dan/atau perubahannya;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan/atau perubahannya;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan/atau perubahannya;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan/atau perubahannya;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER—01 /MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan/atau perubahannya;
- Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau perubahannya;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance dan/atau perubahannya;

- Board Manual dan/atau perubahannya;
- *Code of Corporate Governance* PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Energi dan/atau perubahannya;
- Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) dan/atau perubahannya;
- Pedoman Benturan Kepentingan/*Conflict of Interest* (CoI) dan/atau perubahannya; dan
- Pedoman Pengelolaan Relasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal dan/atau perubahannya.

BASIS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in PHI refers to the applicable laws, regulations, and guidelines, including:

- *The 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia;*
- *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Limited Company Law") and/or its amendments;*
- *Law Number 14 of 2008 on Disclosure of Public Information and/or its amendments;*

- *Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 on State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism and/or its amendments;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 on Amendments to Law Number 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption and/or its amendments;*

- *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER—01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and/or its amendments;*

- *Company's Articles of Association and/or its amendments;*
- *General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia by the National Committee on Governance Policy and/or its amendments;*
- *Board Manual and/or its amendments;*
- *Code of Corporate Governance of PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Energi and/or its amendments;*
- *Guidelines for Code of Conduct (CoC) and/or its amendments;*
- *Guidelines for Conflict of Interest (CoI) and/or its amendments; and*
- *Guidelines for Managing Relationships with External Stakeholders and/or its amendments.*

STRUKTUR TATA KELOLA

Praktik GCG di PHI dilaksanakan dalam suatu struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara itu, Organ Pendukung merupakan organ-organ Perusahaan yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam implementasi GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan implementasi GCG dalam kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh Organ Pendukung, yaitu Sr. Manager Relations selaku Chief Compliance Officer (CCO), Chief Audit Executive (CAE), Fungsi Internal Audit, serta struktur organisasi dan manajemen yang efektif. Sementara itu, dalam menjalankan tugas dalam bidang pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh Organ Pendukung berupa Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

GOVERNANCE STRUCTURE

GCG practices in PHI are carried out in a GCG structure and mechanism consisting of Main Organs and Supporting Organs. The Main Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), BOC, and BOD. Meanwhile, Supporting Organs are Company organs assisting the implementation of duties and obligations of the BOC and BOD in GCG implementation.

The BOC and BOD have the authority and responsibility based on the provisions stipulated in the Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

In implementing GCG in Company management, the BOD is supported by Supporting Organs, namely the Sr. Manager Relations as Chief Compliance Officer (CCO), the Chief Audit Executive (CAE), the Internal Audit Function, as well as an effective organisational and management structure. Meanwhile, in carrying out its duties in corporate supervision, the BOC is supported by Supporting Organs in the form of the Secretary of BOC, Audit Committee, and the Investment and Risk Management Committee.

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA

PHI telah memiliki infrastruktur GCG sebagai dasar implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Infrastruktur tersebut yaitu:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan/*Code of Corporate Governance* (CoCG)
- Board Manual
- Pedoman Konflik Kepentingan/*Conflict of Interest* (CoI)
- Pedoman Perilaku Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC)
- Pedoman Pengelolaan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- Piagam Komite Audit
- Piagam Internal Audit
- Pedoman-pedoman terkait *Compliance*, yang meliputi:
  - Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pertamina Hulu Indonesia
  - Tata Kerja Organisasi Pengelolaan *Whistleblowing System*
  - Pedoman Penyampaian Laporan-Laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System*

GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

PHI already has a GCG infrastructure as a basis for implementing good corporate governance practices. The infrastructures are:

- *Code of Corporate Governance (CoCG)*
- *Board Manual*
- *Guidelines on Conflict of Interest (CoI)*
- *Code of Conduct (CoC)*
- *Guidelines for the Management of the Submission of State Administration Wealth Reports (LHKPN)*
- *Audit Committee Charter*
- *Internal Audit Charter*
- *Guidelines on Compliance, including:*
  - *Guidelines on PT Pertamina (Persero) Gratuity Control*
  - *Organisational work Procedure of Whistleblowing System Management*
  - *Guidelines on Submitting Reports on the Compliance Programme through the Compliance Online System*

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Dalam rangka meningkatkan citra Perusahaan, maka tata perilaku dalam hubungan bisnis antara PHI dengan mitra bisnisnya harus selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Mengetahui hal ini, Perusahaan memandang perlu untuk membuat Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) sebagai acuan bagi seluruh Perwira PHI agar dapat berperilaku sesuai dengan standar dan nilai-nilai Perusahaan. Pedoman tersebut dapat digunakan untuk membangun integritas yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam diri setiap Perwira Perusahaan dalam menjalin kerja sama antara para pihak, baik internal maupun eksternal, yang harmonis, serasi, berkesinambungan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

To enhance the Company's image, the behaviour in business relationships between PHI and its business partners must always apply the principles of Good Corporate Governance (GCG). Knowing this, the Company considers it necessary to make a Code of Conduct (CoC) as a reference for all PHI Personnels to behave in accordance with the Company's standards and values. These guidelines can be used to build integrity that becomes an integral part of every Personnel of the Company in establishing cooperation between parties, both internal and external, that is harmonious, matching, sustainable, and in accordance with the principles of GCG.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja Pekerja Perusahan, yaitu:

1. Komitmen atas *Health, Safety, Security*, dan *Environment*
2. Komitmen akan Hak Asasi Manusia
3. Komitmen terkait dengan Sumber Daya Manusia
4. Komitmen terhadap Mitra Kerja dan Pelanggan
5. Komitmen kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
6. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) diterapkan secara merata bagi seluruh Perwira Perusahaan di setiap level organisasi tanpa adanya diskriminasi. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) menjadi panduan bagi:

1. Seluruh Perwira PHI termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja Waktu Tertentu, Pekerja Waktu Tidak Tertentu, dan Tenaga Kerja Jasa Penunjang yang bekerja di lingkungan PHI;
2. Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan;
3. Anak Perusahaan PHI, dan entitas yang berada di bawah koordinasi regional 3 Kalimantan;
4. Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a form of the Company's commitment which consists of the provisions of business ethics and employee ethics:

1. *Commitment to Health, Safety, Security, and Environment*
2. *Commitment on Human Rights*
3. *Commitment related to Human Resources*
4. *Commitment to Business Partners and Customers*
5. *Commitment to Shareholders and Stakeholders*
6. *Protection of Company Assets*

The Code of Conduct (CoC) is applied equally to all Company Personnels at every level of the organisation without discrimination. The Code of Conduct and Business Ethics (CoC) serves as a guide for:

1. *All Company Personnel, consisting of BOD, BOC, Contracted Employees, Permanent Employees, and Supporting Services Employees who work within PHI's premises;*
2. *External parties acting for and on behalf of the Company;*
3. *Subsidiaries of PHI, and entities under the coordination of regional 3 Kalimantan;*
4. *Business partners who cooperate with the Company.*

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarluasan dan sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) pada tahun 2022 dilakukan ke seluruh fungsi di PHI melalui pembentukan GCG Champion, sosialisasi tatap muka maupun daring baik oleh Fungsi Relations maupun GCG Champion, serta *broadcast e-mail* kepada seluruh pekerja.

1. Pembentukan GCG Champion
   a. GCG Champion dibentuk berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama PHI No. 057/PHI00000/2021-S0 tanggal 24 September 2021 tentang Tim Good Corporate Governance (GCG) Champion di PT Pertamina Hulu Indonesia. Terdapat 31 orang pekerja perwakilan seluruh fungsi di PHI yang ditunjuk sebagai GCG Champion PHI.
   b. Upskilling GCG Assessment
   Pada tanggal 19-20 Oktober 2022 telah dilaksanakan Upskilling GCG Assessment, yakni pembekalan GCG Champion dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan narasumber dari BPKP.
2. Sosialisasi Etika Bisnis
   Pada tahun 2022 ini, kegiatan sosialisasi terkait Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC), Pedoman Konflik Kepentingan/*Conflict of Interest* (CoI), Gratifikasi dan Anti Penyuapan, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), serta Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) telah dilakukan melalui GCG *e-learning* dan masuk dalam materi pengenalan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pekerja baru di PHI. Berikut adalah rincian kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan oleh Fungsi Relations:

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

Dissemination of the Code of Conduct in 2022 are conducted to all functions in PHI through the establishment of GCG Champion, in-class or online dissemination arranged either by the Relations Function or by GCG Champions and also through broadcast e-mail to all employees.

1. *GCG Champion Establishment*
   a. *GCG Champion was formed based on the Order Letter of President Director of PHI No. 057/PHI0000/2021-S0 dated 24 September 2021 on the Good Corporate Governance (GCG) Champion Team at PT Pertamina Hulu Indonesia. There are 31 workers representing all functions at PHI who are appointed as PHI GCG Champion.*
   b. *Upskilling GCG Assessment*
   On 19-20 October 2022, Upskilling GCG Assessment was held, which is a briefing for GCG Champions in carrying out their duties and responsibilities, with resource persons from BPKP.
2. *Dissemination of Business Ethics*
   In 2022, dissemination activities related to the Code of Conduct (CoC), Conflict of Interest(CoI), Gratification and Anti-Bribery, State Administrator Wealth Reports (LHKPN), as well as the Whistleblowing System (WBS) have been carried out through GCG e-learning and included in the introduction material for members of the BOD, members of the BOC, and new employees at PHI. The following are the details of the dissemination activities that have been carried out by the Relations Function:



SOSIALISASI TERKAIT GCG OLEH FUNGSI RELATIONS TAHUN 2022
GCG DISSEMINATION BY THE RELATIONS FUNCTION IN 2022

No	Kegiatan *Activity*
1	*Workshop* Cara Pengelolaan, Pengajuan/Pengurusan dan Pelaporan Perizinan Melalui Sistem OSS Berbasis Resiko dan *Workshop* Proses Bisnis Pengurusan Dokumen Perusahaan (pembuatan PT, pembuatan AD, pelaksanaan RUPS, pembuatan Akta, pengurusan surat pemberitahuan/persetujuan ke Kemenkuham) *Workshop on How to Manage/Submit and Report Licences Through the Risk-Based OSS System and Workshop on the Business Process of Company Documents (making a PT, making AD, conducting GMS, making Deed, processing notification/approval letter to the Ministry of Law and Human Rights)*
2	*Coaching clinic* LHKPN KPK Periodik Q1 *KPK Periodic LHKPN Coaching Clinic Q1*
3	Webinar Peningkatan Budaya Anti Korupsi dan Sosialisasi SMAP & WBS *Webinar on Improving Anti-Corruption Culture and Socialisation of SMAP & WBS*
4	Sosialisasi Kebijakan SMAP dan WBS *Dissemination of SMAP and WBS Policy*
5	Sosialisasi LHKPN SHU *LHKPN SHU Dissemination*
6	Sosialisasi GCG & SMAP *GCG & SMAP Dissemination*
7	Sosialisasi GCG & SMAP *GCG & SMAP Dissemination*
8	*Coaching clinic* LHKPN SHU Q2 *LHKPN SHU Q2 Coaching Clinic*
9	Sosialisasi Penerapan SMAP *Dissemination of SMAP Implementation*
10	*Workshop & Upskilling*: The Importance of Compliance in Driving Business Success dan Sosialisasi GCG *Workshop & Upskilling: The Importance of Compliance in Driving Business Success and GCG Dissemination*
11	Sosialisasi SMAP, Kebijakan Anti Penyuapan, WBS, BRA, & Rapat Tim FKAP PHI & PHM Tahun 2022 *Dissemination of SMAP, Anti-Bribery Policy, WBS, BRA, & FKAP PHI & PHM Team Meeting 2022*

	Tanggal *Date*	**Pemateri** *Speaker*	**Peserta** *Participants*
	20 Januari *20 January*	Kementerian Investasi/ BKPM dan Notaris Evi Yuniarti (eksternal) *Ministry of Investment/ BKPM and Notary Evi Yuniarti (external)*	Seluruh Pekerja dan TKJP Fungsi Compliance & Board Support dan Fungsi Land Matter & Formality *All Employees and TKJP Compliance & Board Support Function and Land Matter & Formality Function*
	Selasa dan Kamis pukul 14:00 - 16:00 WIB selama Februari - Maret *Tuesdays and Thursdays from 14:00 - 16:00 WIB during February - March*	Compliance	Wajib Lapor LHKPN KPK Periodik *Mandatory Periodic LHKPN KPK Report*
	11 Maret *11 March*	Febri Diansyah/Visi Integritas (eksternal) *Febri Diansyah / Vision Integrity (external)*	All Regional 3
	15 Maret *15 March*	Hasti Rachmawati	Fungsi Business Support *Business Support Function*
	19 April	Yong Mursito Ardy	Wajib Lapor LHKPN SHU *Mandatory LHKPN SHU Report*
	20 April	Rihal Amel Aulia Haqi	Relations
	26 April	Hasti Rachmawati	Eksternal (Media) *External (Media)*
	Selasa dan Kamis pukul 14:00 - 16:00 WIB selama April – Juni *Tuesday and Thursday 2pm - 4pm during April - June*	Compliance	Wajib Lapor LHKPN SHU *Mandatory LHKPN SHU Report*
	31 Mei *31 May*	Tim Business Support *Business Support Team*	Fungsi Business Support *Business Support Function*
	10 Juni *10 June*	Ariono Hadipuro	Fungsi Relations Regional 3 (Zona 8, 9, dan 10) *Regional Relations Function 3 (Zones 8, 9, and 10)*
	15 Juni *15 June*	Hasti Rachmawati, Rihal Amel Aulia Haqi	Tim FKAP dan Perwakilan Fungsi PHI dan PHM *FKAP Team and PHI and PHM Function Representatives*

No	Kegiatan *Activity*	
12	Training Certified Lead Implementer Anti Bribery Management System (ABMS)	
13	Sosialisasi Budaya Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi *Dissemination of Anti-Corruption Culture and Gratification Control*	
14	Sosialisasi GCG, SMAP & Budaya Anti Korupsi di Fungsi PO *Dissemination of GCG, SMAP & Anti-Corruption Culture in PO Function*	
15	Sosialisasi GCG & SMAP kepada Pihak ketiga (Media) *Dissemination of GCG & SMAP to third parties (Media)*	
16	Sosialisasi Kebijakan Anti Penyuapan dan *Induction Training* kepada Vendor *Dissemination of Anti-Bribery Policy and Induction Training to Vendors*	
17	Sosialisasi dan Tata Cara Pengisian e-LHKPN KPK kepada Wajib Lapor Khusus *Dissemination and Procedures for Completing e-LHKPN KPK to Mandatory Report*	
18	*Campaign Tools* berupa *standing banner* telah didistribusikan, baik dari lingkungan PHI maupun Regional 3 Kalimantan lainnya (PHM, PHSS, dan PHKT) *Campaign Tools in the form of standing banners have been distributed, both from PHI and other Regional 3 Kalimantan (PHM, PHSS, and PHKT)*	
19	Sosialisasi GCG dan SMAP dan Pengendalian Gratifikasi kepada Fungsi Production & Operation *Dissemination of GCG and SMAP and Gratification Control to Production & Operation Functions*	
20	Sosialisasi Pelaporan GCG Online TKJP-Mitra Kerja PT Pertamina Hulu Indonesia *Dissemination of of GCG Online Reporting for TKJP-Working Partners of PT Pertamina Hulu Indonesia*	
21	*Workshop* Persiapan Resertifikasi ISO 37001:2016 SMAP *ISO 37001:2016 SMAP Recertification Preparation Workshop*	
22	*Workshop* Persiapan Self-Assessment GCG PHI *GCG PHI Self-Assessment Preliminaries Workshop*	
23	*Workshop* Bisnis Hulu Migas A-Z *Upstream Oil and Gas Business Workshop A-Z*	
24	Webinar Peringatan HAKORDIA 2022 *HAKORDIA 2022 Commemoration Webinar*	
25	Training Certified Lead Auditor Anti Bribery Management System (ABMS)	

	Tanggal *Date*	**Pemateri** *Speaker*	**Peserta** *Participants*
	20 - 24 Juni *20-24 June*	SustaIN (Pauline Arifin) *PECB*	Tim FKAP dan Tim CBS *FKAP Team and CBS Team*
	30 Juni *30 June*	Pauline Arifin, Hasti Rachmawati, Henry Wensen	All Regional 3
	19 Juli *19 July*	Paku Utama *Hasti Rachmawati*	Seluruh Fungsi PO Zona 8 *All PO Zone 8 Functions*
	19 Agustus *19 August*	Hasti Rachmawati	Eksternal (Media) *External (Media)*
	31 Agustus *31 August*	Paku Utama *Hasti Rachmawati*	Ekstenal (Vendor) *External (Vendor)*
	15 September	Yong Mursito Ardy *Regina Purnama Moning*	Seluruh Wajib Lapor Khusus Regional 3 *All Regional 3 Mandatory Report*
	Sudah diterima tanggal 27 Juli *Received on 27 July*	-	Disampaikan baik di kantor Pusat PHI maupun AP di lingkungan Regional 3 Kalimantan *Delivered both at the PHI Head office and APs in the Kalimantan Regional 3 environment*
	21 Oktober *21 October*	Hasti Rachmawati	Seluruh Fungsi Production & Operations *All Production & Operations Functions*
	4 November *4 November*	Yong Mursito Ardy *Henry Wensen*	Sekuruh TKJP dan Mitra Kerja PHI *All TKJP and PHI Partners*
	23 November *23 November*	Pauline Arifin	Seluruh Tim FKAP dan GCG Champion *All FKAP and GCG Champion Teams*
	23 November *23 November*	Asep Subur *Risang Agus*	Seluruh Tim FKAP dan GCG Champion *All FKAP and GCG Champion Teams*
	24 November *24 November*	Risang Agus	Seluruh Tim FKAP dan GCG Champion *All FKAP and GCG Champion Teams*
	9 Desember *9 December*	Prof. DR. Edward Omar Sharif Hiarij, SH, M.Hum	Seluruh Perwira PHI dan Sub Holding Upstream *All PHI and Subholding Upstream Personnel*
	12-16 Desember *12-16 December*	Sustain Indonesia & PECB	Tim Auditor dan FKAP *Auditor and FKAP Team*

3. *Broadcast E-mail*
   Sepanjang tahun 2022, Fungsi Relations PHI melakukan kampanye terkait etika bisnis dengan mengirimkan *broadcast e-mail* melalui kanal resmi Perusahaan, baik yang bersifat tematik maupun pemberitahuan kewajiban laporan terkait etika bisnis reguler seperti pelaporan Gratifikasi, Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC), maupun Pernyataan Benturan Kepentingan Pekerja.

   Selain langkah-langkah penyebarluasan tersebut, Perwira dengan jabatan Assistant Manager/ setara ke atas atau PRL 16 ke atas diwajibkan untuk mengisi Pakta Integritas pada awal periode menjabat dan melaporkan LHKPN KPK tahun 2022. Sementara untuk Perwira dengan jabatan PRL 15 ke bawah juga memiliki kewajiban untuk mengisi LHKPN Subholding Upstream Pertamina.

3. *E-mail Broadcast*
   Throughout 2022, PHI's Relations Function conducted campaigns related to business ethics by sending broadcast e-mails through the Company's official channels, both thematic and notification of regular business ethics-related reporting obligations such as Gratification reporting, Statement of Compliance with the Code of Conduct (CoC), and Employee Conflict of Interest Statement.

   In addition to these dissemination measures, Personnel with Assistant Manager/equivalent positions and above or PRL 16 and above are required to fill out an Integrity Pact at the beginning of their tenure and report KPK's LHKPN in 2022. Meanwhile, Personnel with positions of PRL 15 and below also have the obligation to fill in the Pertamina Upstream Subholding LHKPN.

PENEGAKAN DAN SANKSI TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK

PHI telah memiliki acuan untuk menerapkan sanksi terhadap setiap pelanggaran Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC). Sebagai upaya penegakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/ *Code of Conduct* (CoC), Perusahaan menyampaikan pemberitahuan kepada masing-masing pekerja yang belum memenuhi program kepatuhan. Selain itu, para GCG Champion juga diwajibkan menjadi garda terdepan dalam penegakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) dengan menjadi *role model* dan menjadi corong utama kepada pekerja di masing-masing fungsi dalam pemenuhan pelaporan GCG. Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) oleh Perwira PHI, sehingga tidak ada sanksi yang dijatuhkan terhadap pelanggaran tersebut.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

PHI already has a reference to apply sanctions for any violation of the Code of Conduct (CoC). As an effort to enforce the Code of Conduct (CoC), the Company notifies each employee who has not fulfilled the compliance programme. In addition, GCG Champions are also required to be at the forefront of the enforcement of the Code of Conduct and Business Ethics/Code of Conduct (CoC) by becoming role models and being the main mouthpiece for employees in each function in fulfilling GCG reporting. Violations of the Code of Conduct (CoC) will be followed up by the Company. Sanctions for violations of the Code of Conduct and Business Ethics/Code of Conduct (CoC) will be given in accordance with applicable regulations.

During 2022, there were no violations of the Code of Conduct (CoC) by PHI Personnel, no sanctions were imposed for such violations.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

KRITERIA PENILAIAN PENERAPAN GCG

Untuk mengukur penerapan GCG secara keseluruhan, PHI melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian tersebut dilaksanakan untuk pertama kalinya untuk tahun buku 2019 dengan penilaian pada 6 (enam) aspek berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* pada BUMN, yaitu:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Aspek Dewan Komisaris
4. Aspek Direksi
5. Aspek Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi
6. Aspek Faktor Lainnya

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT CRITERIA

To measure the implementation of all GCG principles in the Company, PHI conducts an assessment of the implementation of GCG within the Company. The assessment was conducted for the first time for the 2019 fiscal year with an assessment on six aspects based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicators/Evaluation Parameters and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs:

1. *The Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Aspect*
2. *Shareholders and GMS/Capital Owners Aspect*
3. *The Board of Commissioners (BOC) Aspect*
4. *The Board of Directors (BOD) Aspect*
5. *Information Disclosure and Transparency Aspect*
6. *Other Factors Aspect*

EVALUASI GCG ASSESSMENT TAHUN 2021

Sebagai bentuk komitmennya terhadap penerapan GCG yang berkelanjutan, PHI telah melaksanakan GCG Assessment pada tahun 2021 dengan menggandeng BPKP sebagai assessor eksternal. Dari hasil GCG Assessment tersebut PHI memperoleh nilai akhir 81,614 (predikat "Baik") dengan 60 temuan *Area of Improvement* (AOI).

Secara konsisten PHI telah menyelesaikan atau menindaklanjuti 60 temuan (100%) tersebut menjelang pelaksanaan GCG Assessment tahun berikutnya.

EVALUATION OF GCG ASSESSMENT YEAR 2021

As a form of its commitment to sustainable GCG implementation, PHI has carried out a Diagnostic GCG Assessment in 2021 by cooperating BPKP as an external assessor. From the results of the GCG Assessment, PHI obtained a final score of 81.614 ("Good") with 60 Areas of Improvement (AOI) findings.

PHI has consistently completed or followed up on these 60 findings (100%) ahead of the implementation of the GCG Assessment in the following year.

PELAKSANAAN GCG ASSESSMENT TAHUN 2022

Pada bulan Desember 2022, pelaksanaan GCG *Assessment* PHI untuk tahun buku 2022 dilakukan dengan konsep *self-assessment* sesuai dengan Sprint-045/PHI00000/2022-S0 tanggal 12 Desember 2022 tentang Penugasan Tim *Self-Assessment Good Corporate Governance* (GCG) Tahun Buku 2022 di Lingkungan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Adapun pelaksanaan *assessment* kali ini dilakukan secara mandiri oleh internal PHI yang diinisiasi oleh Tim Compliance & Board Support PHI bersama dengan tim GCG Champion PHI.

Pelaksanaan *self-assessment* kali ini merupakan salah satu saran dari BPKP selaku asesor eksternal yang bertujuan untuk mewujudkan netralitas atas pelaksanaan GCG *Assessment* di PHI. Selain itu, pelaksanaan *self-assessment* diharapkan dapat meningkatkan kesiapan PHI dalam melaksanakan GCG *Assessment* di tahun berikutnya.

Adapun perolehan skor akhir pada pelaksanaan *Self* GCG *Assessment* untuk tahun buku 2022 adalah 82,303 **(kategori Sangat Baik)**. Berikut adalah rincian penilaian masing-masing kriteria:

THE IMPLEMENTATION ON GCG ASSESSMENT IN 2022

In December 2022, the implementation of the PHI GCG Assessment for the 2022 financial year was carried out using self-assessment concept based on Sprint-045/PHI00000/2022-S0 dated 12 December 2022 about Assignment of Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment Team for Fiscal Year 2022 within PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). This assessment was carried out independently by the internal of PHI initiated by the Compliance & Board Support Team in collaboration with GCG Champion PHI team.

The implementation of this self-assessment is a recommendation from BPKP as the external assessor aiming to realising neutrality in the implementation of GCG Assessment at PHI. Besides, the implementation of self-assessment is expected to increase the readiness of PHI in carrying out GCG Assessment in the following year.

The final score on the implementation of the Self GCG Assessment for 2022 fiscal year was 82.303 ***(Very Good category)****. The following is a detail of the assessment of each criterion:*

SKOR PENILAIAN MASING-MASING KRITERIA
ASSESSMENT SCORE OF EACH CRITERION

No	Aspek Pengujian *Assessement Aspects*	Bobot *Weight*	Capaian *Achievement*		Penjelasan *Explanation*
			Aktual *Actual*	(%)	
I	Aspek komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan *Aspect of Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,000	6,505	93,00	Sangat Baik *Very Good*
II	Aspek pemegang Saham dan RUPS *Aspect of Shareholders and GMS*	9,000	6,785	75,39	Sangat Baik *Very Good*
III	Aspek Dewan Komisaris *Aspect of BOC*	35,000	30,680	87,66	Sangat Baik *Very Good*
IV	Aspek Direksi *Aspect of BOD*	35,000	29,728	84,94	Sangat Baik *Very Good*

No	Aspek Pengujian *Assessement Aspects*	Bobot *Weight*	Capaian *Achievement*		Penjelasan *Explanation*
			Aktual *Actual*	(%)	
V	Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Aspect of Information Disclosure and Transparency*	9,000	8,605	95,61	Sangat Baik *Very Good*
	Sub Total	**95,000**	**82,303**		
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,000			
	TOTAL	**100,000**	**82,303**		**Sangat Baik** ***Very Good***

Capaian skor akhir atas pelaksanaan GCG Self-Assessment untuk tahun buku 2022 merupakan capaian yang cukup membanggakan, mempertimbangkan konsistensi peningkatan skor akhir atas pelaksanaan GCG Assessment dari tahun sebelumnya.

The final score result for the implementation of GCG Self-Assessment for the 2022 fiscal year is quite a proud achievement, considering the consistency of the increase in the final score for the implementation of the GCG Assessment from the previous year.

PERBANDINGAN SKOR GCG ASSESSMENNY TAHUN 2020-2022
COMPARISON OF GCG ASSESSMENT SCORE IN 2020-2022

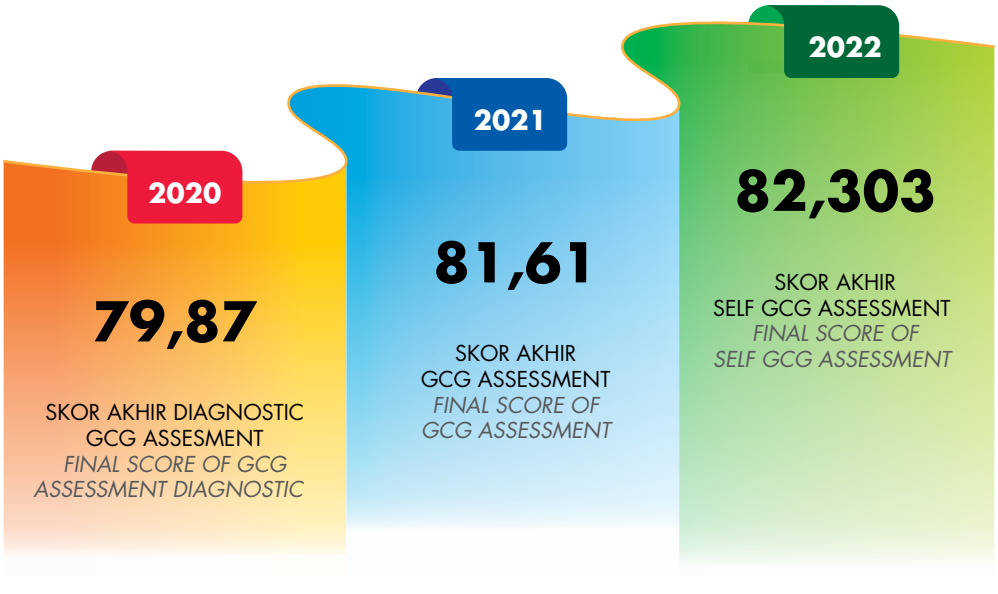

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN

Sebagai bentuk komitmennya terhadap penerapan GCG yang berkelanjutan, PHI telah melaksanakan tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil penilaian GCG, dengan rincian sebagai berikut:

ASSESSMENT RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP

As the embodiment of its commitment to continuous GCG implementation, PHI has followed up on the recommendations from the GCG assessment results, with the following details:

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT PENILAIAN GCG 2021
RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP ON 2021 GCG ASSESSMENT

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
1.	Segera memformalkan Pedoman GCG (GCG CODE), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), dan pengendalian gratifikasi *Immediately formalise the GCG Code, Code of Conduct, and gratification control*	Sudah ditindaklanjuti: Pedoman pengendalian gratifikasi telah disahkan pada Juni 2022, Pedoman *Code of Corporate Governance* (CoCG) dan *Code of Conduct* dalam proses penyusunan dan *review* ulang. *Has been followed up:* *Gratification control guidelines have been passed in June 2022, Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct guidelines in the process of preparation and review.*
2.	Menyempurnakan *Board Manual* dengan menambahkan uraian tugas Direksi yang ditunjuk untuk memantau pelaksanaan GCG *Improve the Board Manual by adding a job description of the appointed BOD to monitor the implementation of GCG*	Sudah ditindaklanjuti: Telah dilakukan pembaharuan dokumen *Board Manual* dengan mencantumkan klausul tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan GCG, yang berbunyi: "Bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) dan menunjuk Direksi dan/atau pejabat di bawahnya sebagai Chief Compliance Officer (CCO) di lingkungan Perusahaan" Dokumen Board Manual dalam proses *review* oleh fungsi Legal PHI. *Has been followed up:* *An update in Board Manual document has been carried out by including the clause of the BOD responsibility for the implementation of GCG, which reads:* *"Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance (GCG) and appointing the Board of Directors and/or officers under it as Chief Compliance Officer (CCO) within the Company"* *The Board Manual document is in the review process by PHI Legal function.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
3.	Mendorong kepatuhan pengisian aplikasi *Compliance Online System* Subholding Upstream PHE yang berlaku wajib kepada seluruh karyawan *Encourage compliance on filling out the Compliance Online System of PHE Upstream Subholding application which applies mandatory to all employees*	Sudah ditindaklanjuti: Telah diberlakukan *reminder* oleh Tim Compliance dan Subholding Upstream kepada seluruh pekerja yang belum melakukan pengisian GCG Online setiap bulannya. Bentuk *reminder* yang telah dikirimkan melalui email dan blast WAG. Realisasi pengisian GCG Online dari bulan Januari–Desember 2022, adalah sebagai berikut: Gratifikasi: 95% COC: 99% COI: 98% *Has been followed up:* *A reminder has been imposed by Compliance Team and Subholding Upstream to all workers who have not filled GCG Online every month. The form of reminders has been sent via email and WAG blast. The realisation of GCG Online fulfillment from January–December 2022, is as follows:* *Gratification: 95%* *COC: 99%* *COI: 98%*
4.	Menambahkan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam Kebijakan/Pedoman tentang Pengendalian Gratifikasi secara tertulis *Add the Commitment of the BOC and BOD in the Policy/Guidelines on Gratification Control in written form*	Sudah ditindaklanjuti: Dalam pedoman Pengendalian Gratifikasi terbaru, telah dicantumkan organ Direksi dan Dewan Komisaris sebagai wajib lapor gratifikasi dan mempunyai kewajiban dalam pengendalian maupun pelaporan gratifikasi. "Wajib Lapor Gratifikasi adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja yang bekerja dan menerima upah di dalam hubungan kerja dengan Perusahaan, yang berstatus Pekerja Waktu Tidak Tertentu dan Pekerja Waktu Tertentu." *Has been followed up:* *In the latest Gratification Control guidelines, the organs of the BOD and the BOC have been listed as mandatory to report gratuities and have obligations in controlling and reporting gratuities.* *"Mandatory for Gratification Report is the Board of Commissioners, Directors and Workers who work and receive wages in an employment relationship with the Company, who have the status of Indefinite Time Worker and Certain Time Worker."*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
5.	Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaporan *Whistleblowing System* *Conduct periodic evaluations of Whistleblowing System reporting*	Sudah ditindaklanjuti: Berdasarkan tabel RASCI fungsi Audit Executive di PT Pertamina (Persero), bahwa pengelolaan WBS yang ada di Pertamina Group dikelola oleh tim WBS di fungsi IWF PT Pertamina (Persero), sedangkan Fungsi Audit Executive di level AP atau Perusahaan Afiliasi hanya mempunyai kewenangan untuk mendapatkan informasi hasil *monitoring* dan pengelolaan WBS dari PT Pertamina (Persero) sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan evaluasi secara mandiri di tingkat AP maupun Perusahaan Afiliasi Pertamina. *Has been followed up:* *Based on the RASCI table of the Audit Executive function at PT Pertamina (Persero), the management of WBS in Pertamina Group is managed by the WBS team within the IWF function of PT Pertamina (Persero), while the Audit Executive Function at the Subsidiary or Affiliated Companies level only has the authority to obtain information on the results of monitoring and WBS management from PT Pertamina (Persero), thus it is not possible to evaluate independently at the Subsidiary or Affiliated Company of Pertamina.*
6.	Menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris *Establish guidelines for the appointment and dismissal of the BOD and the BOC*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines for Appointment and Dismissal of the BOD and BOC.*
7.	Menetapkan mekanisme pengunduran diri Direksi dari jabatan rangkap dan jumlah jabatan yang dirangkap *Establish the mechanism for resignation of the BOD from concurrent positions and the number of positions held*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines for Appointment and Dismissal of the BOD and BOC.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
8.	Menetapkan anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar yaitu sebelum 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir *Appoint members of the BOC in accordance with the provisions of the Articles of Association, namely before 30 (thirty) days from the end of the office term*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya pencantuman jabatan "Komisaris Independen" dan Berita Acara Pelantikan. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines for Appointment and Dismissal of the BOD and BOC, particularly in the inclusion of the post of "Independent Commissioner" and Minutes of Inauguration.*
9.	Mengevaluasi kembali komposisi Dewan Komisaris yang melebihi jumlah Direksi agar sesuai dengan *best practice* *Reevaluate the composition of the BOC that exceeds the number of BOD to comply with best practices*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines for Appointment and Dismissal of the BOD and BOC.*
10.	Pengangkatan Dewan Komisaris didukung dengan Berita Acara Pelantikan Dewan Komisaris *The appointment of the BOC is supported by the Minutes of Inauguration of the BOC*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines for Appointment and Dismissal of the BOD and BOC.*
11.	Anggota Komisaris independen dinyatakan secara eksplisit dalam SK Pengangkatan *The members of the Independent Commissioners are explicitly stated in the Appointment Decree*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya pencantuman jabatan "Komisaris Independen" dan Berita Acara Pelantikan. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines for Appointment and Dismissal of the BOD and BOC, particularly in the inclusion of the post of "Independent Commissioner" and Minutes of Inauguration.*
12.	Menetapkan aturan yang secara eksplisit menetapkan maksimal jumlah jabatan yang dapat dipegang seorang anggota Dewan Komisaris *Establish rules that explicitly stipulate the maximum number of positions that a member of the BOC can hold*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines for Appointment and Dismissal of the BOD and BOC.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
13.	Menetapkan pedoman RJPP dan RKAP *Establish RJPP and RKAP guidelines*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Penyusunan RJPP dan RKAP. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines of RJPP and RKAP Preparations.*
14.	Memberikan pengesahan RJPP tepat waktu sesuai ketentuan dalam PPAP BAB III. B.1. RUPS Luar Biasa menyatakan bahwa paling lambat 90 hari sebelum berakhirnya RJPP periode sebelumnya Direksi harus menyampaikan rancangan RJPP yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya paling lambat 30 hari setelah rancangan RJPP diterima secara lengkap oleh Pemegang Saham RUPS harus memberikan pengesahan RJPP tersebut *Provide ratification of RJPP on time and in accordance with the provisions in PPAP CHAPTER III. B.1. The Extraordinary GMS stated that no later than 90 days before the end of the RJPP for the previous period, the BOD must submit the RJPP draft which has received approval from the BOC. Furthermore, no later than 30 days after the RJPP draft is received in full by the Shareholders of the GMS, they must provide ratification of the RJPP*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Penyusunan RJPP dan RKAP sekaligus mekanisme pengesahan. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines of RJPP and RKAP Preparations as well as the ratification mechanism.*
15.	Memberikan pengesahan RKAP tepat waktu sesuai ketentuan dalam PPAP BAB III B.2. RUPS Luar Biasa menyatakan bahwa paling lambat 90 hari sebelum berakhirnya RKAP tahun sebelumnya, Direksi harus menyampaikan rancangan RKAP yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya RKAP tahun sebelumnya, Pemegang Saham harus memberikan pengesahan RKAP tersebut *Provide approval of the RKAP on time according to the provisions in PPAP CHAPTER III B.2. The Extraordinary GMS stated that no later than 90 days before the end of the prior year's RKAP, the BOD must submit the RKAP draft that has received approval from the BOC. Furthermore, no later than 30 days before the end of the prior year's RKAP, Shareholders must approve the RKAP*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Penyusunan RJPP dan RKAP. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines of RJPP and RKAP Preparations.*
16.	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi (individu) dan memuat target kinerja Direksi (individu) dalam Kontrak Manajemen serta melakukan penilaian atas capaian Kontrak Managemen tersebut yang dituangkan dalam risalah RUPS *Establish guidelines for evaluating the performance of the Directors (individuals) and include the performance targets for the Directors (individuals) in the Management Contract and evaluate the achievements of the Management Contract as outlined in the minutes of the GMS*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara formal. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines of BOD and BOC Performance Assessment in formal.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
17.	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris dan membuat kontrak Kinerja Komisaris secara kolegial serta memberikan penilaian atas capaian kontrak kinerja tersebut yang dituangkan dalam risalah RUPS *Establish guidelines for assessing the performance of the BOC and making contracts for the performance of BOC collegially as well as providing an assessment of the achievements of the performance contract as outlined in the minutes of the GMS*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara formal. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guidelines of BOD and BOC Performance Assessment in formal.*
18.	Menetapkan Pedoman Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris beserta Tantiem *Establish a Guideline of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for the BOD and the BOC along with Tantiem*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris beserta Tantiem. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Guideline of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for the BOD and the BOC along with Tantiem.*
19.	Menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal auditor untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan yang antara lain memuat bahwa Auditor Eksternal harus ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Audit. Komite Audit melalui Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut *Establish guidelines for the appointment of external audit auditors to audit the Company's Financial Statements, which among others contain that External Auditors must be appointed by the GMS from candidates proposed by the BOC based on recommendations from the Audit Committee. The Audit Committee through the BOC must convey to the GMS the reasons for the nomination and the amount of compensation proposed for the External Auditor*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait pedoman penunjukan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding Guideline for external auditor appointment for financial statement audit.*
20.	Memutuskan penunjukan auditor eksternal beserta besaran imbal jasanya *Decide the appointment of an external auditor and the amount of compensation*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait pedoman penunjukan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding Guideline for external auditor appointment for financial statement audit.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
21.	Menetapkan pedoman penyusunan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris *Establish guidelines for preparing annual reports and reports on supervisory duties of the BOC*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan tentang Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding Guideline for the Preparation of Annual Report and Report on Supervisory Duties of the BOC*
22.	Menetapkan pedoman/kebijakan dividen (*dividend policy*) *Establish guidelines/policy on dividend*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Pedoman Penetapan Dividen. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding Guideline for Dividend Determination*
23.	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris *Establish a system for receiving reports regarding symptoms of decreased performance from the BOD and/or the BOC*	Sudah ditindaklanjuti: Dikoordinasikan lebih lanjut dengan Pemegang Saham terkait Kebijakan mengenai sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. *Has been followed up:* *In further coordination with the Shareholders regarding the Policy on the receiving report system related to the symptoms of decreased performance from the BOD and/or the BOC.*
24.	Menyusun rencana dan anggaran program pelatihan/pengembangan kompetensi Direksi secara lebih rinci dan terpisah dari anggaran pelatihan manajemen lainnya sehingga dapat dievaluasi tingkat pencapaianya *Prepare plans and budgets for the competency training/development programmes of BOD in more detail and separately from other management training budgets so that the level of achievement can be evaluated*	Telah disampaikan kepada Tim HC. *Has been informed to HC Team.*
25.	Membuat laporan pelatihan yang lebih menyeluruh, tidak hanya sebagai pertanggungjawaban kegiatan namun dapat menjadi bahan *sharing knowledge* bagi anggota Direksi yang lain dan manajemen di bawah Direksi *Make training reports that are more comprehensive, not only as accountability for activities but can be material for sharing knowledge for other members of the BOD and management under the BOD*	Telah disampaikan kepada Tim HC. *Has been informed to HC Team.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
26.	Menetapkan struktur organisasi PT Pertamina Hulu Indonesia *Determine the organisation structure of PT Pertamina Hulu Indonesia*	Sudah ditindaklanjuti: Penetapan struktur Organisasi di PHI ditentukan oleh PHE sebagai pemegang saham mayoritas, hal ini merujuk pada surat Kpts. 052/ PHE00000/2022-S0 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penyempurnaan Organisasi Subholding Upstream PT Pertamina Hulu Energi. *Has been followed up:* *The determination of the organisational structure at PHI is determined by PHE as the majority shareholder, this refers to the letter of Kpts. 052/PHE00000/2022-S0 dated 15 July 2022 concerning Improvements to the Upstream Subholding Organisation of PT Pertamina Hulu Energi.*
27.	Melengkapi struktur organisasi baru beserta deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan dalam struktur organisasi *Completing the new organisational structure along with job descriptions and specifications as well as job explanation for all levels of positions in the organisational structure*	
28.	Mendorong percepatan proses reviu/penyempurnaan SOP/STK dan ratifikasinya sehubungan perubahan organisasi Subholding Upstream *Encourage the acceleration of review/completion process on SOP/STK and its ratification regarding the change of Upstream Subholding organisation*	Sudah ditindaklanjuti: Terdapat 4 dokumen ratifikasi STK yang ditandatangani oleh Direktur Utama PHI. *Has been followed up:* *There are four documents of STK ratification which are signed by the President Director of PHI.*
29.	Melakukan *update* mekanisme rapat Direksi (BOD) dalam *Board Manual* sesuai kondisi saat ini dengan komposisi Direksi secara regional *Update the BOD meeting mechanism in the Board Manual according to current conditions with the regional composition of the BOD*	Sudah ditindaklanjuti: Pengesahan *Board Manual* terbaru sedang dalam proses dan sekaligus mengakomodir mekanisme pelaksanaan Rapat Direksi di PHI. *Has been followed up:* *The ratification of the latest Board Manual is in the process including the mechanism of BOD meeting implementation in PHI.*
30.	Menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum tanggal 30 September tahun berjalan dan kepada Pemegang Saham paling lambat tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan *Submit the RJPP draft to the Board of Commissioners/ Supervisory Board before September 30 of the current year and to Shareholders no later than October 31 prior to the current year's RJPP period*	Sudah ditindaklanjuti: Penyampaian RJPP PHI kepada Dewan Komisaris maupun kepada Pemegang Saham disesuaikan dengan ketentuan dari Subholding Upstream maupun Holding (PT Pertamina Persero); namun demikian PHI tetap melakukan *Roll Out* RJPP sebagai bentuk *monitoring* dan evaluasi setiap tahunnya. *Has been followed up:* *Submission of RJPP PHI to the BOC and Shareholders in accordance with the provisions of Subholding Upstream and Holding (PT Pertamina Persero); however, PHI continues to carry out the RJPP Roll Out as a form of monitoring and evaluation every year.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
31.	Menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris paling lambat 15 September tahun berjalan dan kepada Pemegang Saham yaitu paling lambat tanggal 31 Oktober sebelum periode RKAP tahun berjalan *Submit the draft RKAP to the Board of Commissioners no later than 15 September of the current year and to Shareholders, namely no later than 31 October before the period of the current year's RKAP*	Sudah ditindaklanjuti: Penyampaian RKAP kepada Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham disesuaikan dengan ketentuan dari Subholding Upstream (Pemegang Saham PHI) dan Holding (PT Pertamina Persero). *Has been followed up:* *Submission of RKAP to the BOC and Shareholders in accordance with the provisions of Upstream Subholding (Shareholders and PHI) and Holding (PT Pertamina Persero).*
32.	Melakukan kajian untuk mengisi jabatan yang kosong dan meningkatkan kesesuaian kompetensi penempatan karyawan *Conduct studies to fill vacant positions and improve the competency suitability of employee placement*	Sudah ditindaklanjuti: Melakukan *monitoring* dan *update* dokumen Vacant Post yang diinisiasi fungsi HC PHI untuk mengkaji tingkat jabatan yang tersedia di PHI di tahun 2022. *Has been followed up:* *Monitoring and updating the Vacant Post document initiated by the HC function of PHI to review the level of positions available at PHI in 2022.*
33.	Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut *Plans for promotion and transfer of one position level below the BOD are submitted to the BOC for the opportunity to provide direction on the promotion and transfer plan*	Telah disampaikan kepada HC dan Dewan Komisaris. *Has been informed to HC and BOC.*
34.	Mempertimbangkan untuk menerapkan nilai total HPS untuk pengadaan yang bersifat terbuka dan melaksanakan *E-Procurement* secara penuh *Consider applying the HPS total score for open procurement and implementing E-Procurement fully*	Sudah ditindaklanjuti: Sesuai dengan ketentuan bagi Perusahaan Non KKKS dan *Grossplit* di lingkungan Subholding Upstream, PHI menggunakan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No. A7-001/ PHE52000/2021-S9 sehingga penetapan HPS/OE akan bersifat tertutup. *Has been followed up:* *Based on the provisions for the Non KKKS Companies and Gros split within the Upstream Subholding, PHI uses the Guideline of Goods/Services Procurement No. A7-001/ PHE52000/2021-S9, thus the determination of HPS/OE will be confidential.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
35.	Menetapkan pedoman/kebijakan untuk pengaturan anak perusahaan (*subsidiary governance*) dan perusahaan patungan *Establish guidelines/policies for subsidiary governance and joint venture companies*	Sudah ditindaklanjuti: Sampai saat ini tidak ada pedoman terbaru tentang "Pengelolaan Anak Perusahaan" baik dari Holding maupun Subholding Upstream, bentuk pengelolaan Anak Perusahaan dapat dilihat dari beberapa pedoman yang seperti Pedoman Pendirian Anak Perusahaan, Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan, Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan, dll. *Has been followed up:* *Until now, there are no recent guidelines on "Subsidiary Management" either from Upstream Holding or Subholding, the form of Subsidiary management can be seen from several guidelines such as Guidelines for Establishing Subsidiaries, Guidelines for Subsidiary Performance Assessment, Guidelines for Appointment and Dismissal of Directors/ Board of Commissioners of Subsidiaries, etc.*
36.	Menyusun Pedoman Pengendalian Internal untuk laporan keuangan (ICoFR) saja *Prepare Internal Control Guidelines for financial reports (ICoFR) only*	

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
37.	Melakukan evaluasi efektivitas pengendalian intern *Conduct evaluation on the effectivity of internal control*	Sudah ditindaklanjuti: Direktur Utama Pertamina (Persero) telah menerbitkan Surat Keputusan No. Kpts - 47/ C00000/2019-S0 tanggal 31 Desember 2019 tentang Kebijakan Pokok Pengawasan dimana mengatur bahwa "Seluruh jajaran Manajemen Pertamina bertanggung jawab dan/atau diwajibkan untuk mewujudkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif sehingga tercapainya efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja yang optimal." PHI sendiri sudah memiliki Kebijakan Pengendalian Intern yaitu Kebijakan ICoFR. COSO *framework* yang menjadi basis dalam kebijakan ICoFR meliputi *financial reporting, operation & compliance*. Sesuai dengan prinsip ICoFR sebagaimana tercantum dalam Pedoman ICoFR maupun Traktat Komitmen Penerapan Manajemen Risiko & ICoFR PHI disebutkan bahwa: Pengendalian Internal berbasis Pelaporan Keuangan merupakan suatu proses yang dirancang dan dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang dapat diandalkan (*reliable*), operasional yang efektif dan efisien, serta kepatuhan (*compliance*) terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam upaya untuk menerapkan kebijakan Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko, seluruh jajaran manajemen PHI telah menandatangani Traktat Komitmen Penerapan Manajemen Risiko dan & ICoFR PHI pada TW II tahun 2021 serta telah ditunjuk *Risk Owner* dan *Control Owner* pada seluruh Fungsi PHI sebagaimana tercakup dalam Surat Perintah Direktur Utama No. Prin 040/ PHI00000/2021-S0 tanggal 28 Juni 2021.

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
		Has been followed up: *The Main Director of Pertamina (Persero) has issued Decree No. Kpts - 47/ C00000/2019-S0 dated 31 December 2019 concerning the Principal Policy of Supervision which stipulates that "All levels of Pertamina's Management are responsible and/or required to realise an effective Internal Control System to achieve optimal work efficiency, effectiveness and productivity."* *PHI itself already has an Internal Control Policy, namely the ICoFR Policy. The COSO framework which forms the basis of ICoFR policies includes financial reporting, operations & compliance. In accordance with the ICoFR principles as stated in the ICoFR Guidelines and the Commitment Treaty for the Implementation of Risk Management & ICoFR PHI, it is stated that: Financial Reporting-based Internal Control is a process designed and implemented by the Company's Management to provide reasonable assurance towards the reliable financial reporting, effective and efficient operations, as well as compliance with applicable laws and regulations.* *In an effort to implement Internal Control and Risk Management policies, all PHI management levels have signed the PHI Risk Management and ICoFR Implementation Commitment Treaty in Q2 2021 and have been appointed Risk Owners and Control Owners for all PHI Functions as included in the President Director's Order No. PRIN 040/PHI00000/2021-S0 dated 28 June 2021.*
38.	Mendorong Internal Audit agar mempercepat tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil audit *Encouraging Internal Audit to accelerate the follow-up action on audit recommendations*	Sudah ditindaklanjuti: • Telah dilakukan *reminder* secara berkala kepada fungsi terkait atas Rekomendasi Hasil Audit (yang telah menjadi kesepakatan untuk ditindaklanjuti) sebelum *due date* penyelesaian Rekomendasi Hasil Audit. • Telah dilakukan diskusi/*meeting* dengan fungsi terkait untuk *progress* maupun pembahasan kendala dalam penyelesaian Rekomendasi Hasil Audit. *Has been followed up:* • *Periodic reminders have been made to related functions on the Audit Result Recommendations (which have become agreed upon to be followed up) prior to the due date for completion of the Audit Result Recommendations.* • *Discussions/meetings have been held with related functions for progress and discussion of obstacles in completing the Audit Result Recommendations.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
39.	Mengkompilasi keluhan pelanggan/*buyer* dan realisasi penyelesainnya secara keseluruhan, sehingga memudahkan untuk memantau perencanaan dan pemantauan *progress* penyelesaiannya *Compile customer/buyer complaints and the realisation of their overall resolution to make the monitoring of planning and progress of its settlement easier*	Sudah ditindaklanjuti: Di tahun 2021 terdapat 1 (satu) keluhan *buyer* yang sudah diinventarisir dan ditintindaklanjuti oleh Fungsi Commercial melalui kegiatan *meeting* bersama Pelanggan. Sedangkan di tahun 2022, PHI telah menyiapkan sarana tindaklanjut keluhan pelanggan melalui aplikasi ACTRIS (*Action Tracking Information System*) yang merupakan aplikasi turunan dari Subholding Upstream. *Has been followed up:* *In 2021, there was one buyer complaint that has been inventoried and followed up by the Commercial Function through meeting activities with customers.* *Meanwhile, in 2022, PHI has prepared a media of following up on customer complaints through the ACTRIS (Action Tracking Information System) application, which is a derivative application from Upstream Subholding.*
40.	Mempertimbangkan untuk menetapkan kebijakan pengenaan penalti/denda, bila PHI terlambat membayar tagihan kepada pemasok sesuai tata waktu yang ditetapkan *Consider establishing a policy of imposing penalties/ fines, if PHI is late in paying bills to suppliers according to the stipulated timeframe*	Telah disampaikan kepada fungsi Commercial. *Has been informed to the Commercial function.*
41.	Menambahkan muatan tentang etika rapat dan evaluasi rapat sebelumnya pada SOP/STK tentang Penyelenggaraan Rapat Direksi dan Pengambilan Keputusan *Add content regarding meeting ethics and evaluation of previous meetings to the SOP/STK regarding the Implementation of BOD Meetings and Making Decisions*	Sudah ditindaklanjuti: Penjelasan lebih rinci tentang etika rapat akan ditetapkan oleh Direktur Utama PHI melalui Surat Keputusan Direktur. *Has been followed up:* *A more detailed explanation of meeting ethics will be stipulated by the President Director of PHI through a Director's Decree.*
42.	Memberitahukan alasan ketidakhadirannya kepada *corporate secretary*/Sr. Manager Relations secara tertulis, apabila Direksi tidak dapat menghadiri rapat *Inform the reasons for his absence to the corporate secretary/Sr. Manager Relations in writing, if the Board of Directors is unable to attend the meeting*	Sudah ditindaklanjuti: • Tidak terdapat Rapat Direksi secara Khusus karena Jumlah Direksi hanya 1. Rapat yang dilakukan adalah Rapat Tinjauan Manajemen yang dihadiri Direksi dan Seluruh fungsi. • Jika Direktur tidak hadir maka tidak dilaksanakan rapat Manajemen PHI. *Has been followed up:* • *There was no specific BOD meeting because the number of Directors was only 1. The meeting held was a Management Review Meeting which was attended by the BOD and all functions.* • *If the Director is not present, the PHI Management meeting will not be held.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
43.	Mengangkat Chief Audit Executive dan Corporate Secretary dan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris *Appoint the Chief of Audit Executive and Corporate Secretary as well as request for approval from BOC*	Sudah ditindaklanjuti: Pengangkatan CAE maupun Corporate Secretary merupakan kewenangan Pemegang Saham sehingga PHI tidak dapat melakukan intervensi. *Has been followed up:* *The appointment of CAE and Corporate Secretary is the authority of Shareholders so that PHI cannot intervene.*
44.	Menyelenggarakan RUPS RJPP dan RKAP tepat waktu *Conduct the GMS of RJPP and RKAP on time*	Sudah ditindaklanjuti: RUPS RJPP 2020 - 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2021, RUPS RKAP 2022 telah dilaksanakan pada 27 Mei 2022. Kedua agenda RUPS tersebut tidak dapat dilaksanakan tepat waktu namun masih memenuhi ketentuan Anggaran Dasar PHI. *Has been followed up:* *The GMS for 2020-2024 RJPP was held on 8 October 2021, the 2022 GMS for 2022 RKAP was held on 27 May 2022. The two agendas of the GMS could not be held on time but still complied with the provisions of the PHI Articles of Association.*
45.	Menyediakan informasi pedoman-pedoman yang berlaku/termutakhir di PHI melalui website yang bisa diunduh/download oleh stakeholder *Providing information on applicable/latest guidelines at PHI through a website that can be downloaded by stakeholders*	Sudah ditindaklanjuti: Sebagian Pedoman tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG Code), Pedoman Pengelolaan SMAP, Pedoman Pengendalian Gratifikasi sudah diunggah dengan template yang berbeda mengingat dokumen tersebut merupakan dokumen perusahaan (confidential). *Has been followed up:* *Some of the Guidelines on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG Code), SMAP Management, and Gratification Control have been uploaded with a different template considering that these documents are company documents (confidential).*
46.	Menyediakan informasi penting Perusahaan yakni Laporan Keuangan melalui publikasi di *website* yang bisa diunduh/*download* langsung oleh *stakeholder* *Providing important information of Company, namely Financial Reports through publication on the website which can be downloaded directly by stakeholders*	Sudah ditindaklanjuti: Sesuai dengan prinsip efektifitas dan efisien, maka laporan keuangan di PHI dijadikan 1 (satu) dokumen pada Laporan Tahunan sehingga dapat mempermudah para Pembaca/*Stakeholder* untuk memahami Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan secara menyeluruh. *Has been followed up:* *In accordance with the principles of effectiveness and efficiency, the financial reports at PHI are made into one document in the Annual Report so can make it easier for Readers/Stakeholders to fully understand the Financial Statements and Annual Reports.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
47.	Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website secara konsisten *Update the information material presented on the website consistently*	Sudah ditindaklanjuti: Semua dokumen Kebijakan/Sistem Tata Kerja telah dipublikasikan melalui portal STK PHI yang diperbarui secara berkala dan hanya dapat diakses oleh internal PHI (mengingat dokumen tersebut *confidential*). Sedangkan untuk Pedoman yang tercantum dalam *website*, telah disesuaikan *template* dan tata letaknya sehingga dapat diakses oleh *Stakeholder*. *Has been followed up:* *All documents of Work Procedure Policy/ System have been published through the STK PHI portal which is updated regularly and can only be accessed by internal PHI (considering these documents are confidential).* *Meanwhile, the Guidelines listed on the website have been using the adjusted template and layout so it can be accessed by Stakeholders.*
48	Secara berkala membuat laporan atas data-data yang telah terpenuhi/tidak terpenuhi oleh Perusahaan atas permintaan/pemohonan informasi publik melalui *website* atau media lainnya *Periodically make reports on data that has been/ not fulfilled by the Company at the requests of public information through website or other media*	Sudah ditindaklanjuti: Berdasarkan data *monitoring* kontak *center* melalui *website* PHI, selama tahun 2022 telah dilakukan tindaklanjut atas permintaan dokumen dari *Stakeholder* yang mengakses kontak PHI. *Has been followed up:* *Based on contact centre monitoring data through PHI website, during 2022, the follow-up actions have been carried out on requests for documents from Stakeholders who accessed PHI contacts.*
49.	Mengikuti *award* di bidang penerapan GCG seperti Annual Report Award (ARA) dan bidang-bidang lainnya *Involve in awards for the field of GCG implementation such as the Annual Report Award (ARA) and other fields*	Sudah ditindaklanjuti: Ajang penghargaan ARA belum diselenggarakan pada tahun 2021-2022, namun demikian PHI selalu menyiapkan dokumen *Sustainability Report* dan *Annual Report* yang memenuhi kriteria perlombaan ARA. *Has been followed up:* *The event of ARA award has not yet been held in 2021-2022, however, PHI always prepares Sustainability Report and Annual Report documents that meet the criteria for the ARA competition.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
50.	Menyusun rencana dan anggran program pelatihan/ pengembangan kompetensi Dewan Komisaris secara lebih rinci *Prepare plans and budgets for training/competence development programmes for the Board of Commissioners in more detail*	• Revisi program kerja Dewan Komisaris 2022 untuk topik pelatihan dibuat lebih spesifik dan sesuai tugas fungsi Komite dan *background* Komisaris. • Perlu dibahas bersama dengan fungsi HC untuk pembahasan topik pelatihan dan pemisahan mata anggaran. • *Revision of the 2022 Board of Commissioners work programme for training topics is arranged more specific and in accordance with the duties of the Committee functions and background of the Commissioners.* • *Needs to be discussed together with the HC function for discussing the training topics and separation of budget lines.*
51.	Menetapkan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi *Establish a standard of time for the level of immediacy in making decisions for the BOC approval of the BOD proposals*	Telah dicantumkan dalam dokumen *Board Manual* poin "Kewajiban Dewan Komisaris" yang berbunyi: "Dewan Komisaris memberikan keputusan/ persetujuan/telaah terhadap usulan Direksi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah diterimanya usulan Direksi." *Has been included in the Board Manual document by point "Obligations of the Board of Commissioners" which reads:* *"The Board of Commissioners makes a decision/approval/review of the Board of Directors' proposal within a period of no later than 30 days after receipt of the Board of Directors' proposal."*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
52.	Melakukan telaah dan memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah, terkait kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga dan menambahkannya dalam lingkup pembagian tugas Dewan Komisaris *Conduct a review and provide direction to the BOD based on the results of the review, related to the compliance of BOD with the articles of association, laws and regulations governing the company's business (sectoral regulations), and other laws and regulations as well as agreements with third parties and add them within the scope of the Board of Commissioners' duties division*	• Telah dilakukan pembahasan antara Dewan Komisaris dengan fungsi Relations dan fungsi Legal terkait kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga pada 9 Maret 2022 dan telah dilakukan penyesuaian pada pembagian tugas Dewan Komisaris PHI. • Telah dilakukan *update* pada Dokumen *Board Manual* untuk mengakomodir rencana pemberian telaah Dewan Komisaris terkait kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan. • *Discussions have been held between the BOC with the Relations function and Legal function regarding the compliance of BOD with the articles of association, laws and regulations governing company business (sectoral regulations), and other laws and regulations as well as agreements with third parties on 9 March 2022 and have been conducted an adjustments to the division of duties of the PHI BOC.* • *An update has been made on the Board Manual Document to accommodate the plan to provide a review of the BOC regarding the compliance of the BOD with the articles of association, laws and regulations.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
53.	Melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan audit eksternal *Assess the effectiveness of external audit implementation*	• Telah dilakukan evaluasi terhadap efektivitas audit eksternal dilakukan oleh CAE dan dilaporkan ke Komisaris pada 7 Juli 2022. • Memo dari Ketua Komite Audit kepada Dewan Komisaris terkait hasil evaluasi pelaksanaan Auditor Eksternal (diterima tanggal 25 Juli 2022). • Surat dari Direktur Utama PHI kepada Dewan Komisaris tentang Evaluasi Kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) dan Entitas Anak Tahun Buku 2021. • *An evaluation on the effectiveness of the external audit was carried out by the CAE and reported to the BOC on 7 July 2022.* • *Memo from the Chair of the Audit Committee to the BOC regarding the results of the evaluation on the implementation of the External Auditor (received on 25 July 2022).* • *Letter from the President Director of PHI to the BOC concerning the Performance Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) in the implementation of the Financial Report Audit of PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) and Subsidiaries for the 2021 Fiscal Year.*
54.	Meminta pengesahan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham *Request approval of the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) to the Shareholders*	Perlu dimasukkan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris di RKAP Perusahaan dan dikirimkan kepada Pemegang Saham. *It is necessary to include the Budget Work Plan of BOC in the Company's RKAP and send it to the Shareholders.*
55.	Menetapkan tata tertib rapat Dewan Komisaris *Establish the rules for meeting the BOC*	Dimasukkan ke dalam Dokumen *Board Manual* terbaru. *Included in the latest Board Manual Document.*
56.	Melengkapi Program Kerja Komite Audit terkait efektivitas pelaksanaan dan hasil kegiatan auditor eksternal dan *self-assessment* kinerja Komite Audit *Complement the Audit Committee Work Programme related to the effectiveness of the implementation and results of the external auditor's activities and the performance self-assessment of Audit Committee*	Pembuatan dokumen RKA Dewan Komisaris Tahun 2022 Revisi dengan mencantumkan program kerja Komite Audit. *Preparation of the document of BOC RKA Revision for 2022 by including the Audit Committee work programme.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
57.	Melakukan telaah dan memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah tersebut, terkait penyempurnaan kebijakan-kebijakan: sistem pengendalian intern, manajemen risiko, teknologi informasi, sumber daya manusia, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan, pengadaan serta mutu dan pelayanan *Conduct a review and provide direction to the BOD based on the results of the review, related to improving policies: internal control systems, risk management, information technology, human resources, accounting and preparation of Financial Reports, procurement, as well as quality and service*	Pembuatan dokumen RKA Dewan Komisaris Tahun 2022 Revisi dengan mencantumkan program kerja yang dimaksud. *Preparation of the document of BOC RKA Revision for 2022 by including the intended work programme.*
58.	Menyempurnakan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris dengan menambahkan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan *Refine the Annual Work Plan of BOC by adding the supervision to the implementation of the management policies of subsidiaries/joint ventures*	Pembuatan dokumen RKA Dewan Komisaris Tahun 2022 Revisi dengan mencantumkan program kerja yang dimaksud. *Preparation of the document of BOC RKA Revision for 2022 by including the intended work programme.*
59.	Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ perusahaan patungan *Conduct an assessment for the process of appointing the BOD and BOC of subsidiaries/joint ventures*	Dalam implementasinya, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan sesuai dengan kewenangan dan kebijakan yang ditetapkan Pemegang saham (Subholding) maupun PT Pertamina (Persero) selaku Holding Migas. *In its implementation, the BOC has conducted an assessment for the process of appointing the BOD and BOC of Subsidiaries/Joint Companies in accordance with the authority and policies set by the Shareholders (Subholding) and PT Pertamina (Persero) as the Oil and Gas Holding.*

No.	Area of Improvement	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
60.	Menambahkan dalam Rencana/Program kerja Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan belum dilaksanakan, pelaksanaan pengawasan atas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, teknologi informasi, kebijakan sumber daya manusia, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, kebijakan mutu dan pelayanan, pelaksanaan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan *Add to the work plans/programs of BOC related to the implementation of supervision on complaints relating to the Company received by the BOC and not yet implemented, the implementation of supervision over internal control systems, risk management, information technology, human resource policies, accounting and preparation of financial reports, procurement policies and their implementation, quality and service policies, implementation of supervision over policies and implementation of management of subsidiaries/joint ventures*	• Pembuatan dokumen RKA Dewan Komisaris Tahun 2022 Revisi dengan mencantumkan program kerja dimaksud. • Koordinasi dengan CAE terkait *Update Whistle Blowing System* PT Pertamina Hulu Indonesia Tahun 2022. • *Preparation of the document of BOC RKA Revision for 2022 by including the intended work programme.* • *Coordination with CAE regarding 2022 Whistle Blowing System Update of PT Pertamina Hulu Indonesia.*

REKOMENDASI PENILAIAN GCG TAHUN 2022
RECOMMENDATIONS ON GCG ASSESSMENT IN 2022

No.	Area of Improvement
1.	Untuk disegerakan finalisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code). *To accelerate the finalisation of the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code).*
2.	Untuk disegerakan finalisasi Pedoman Perilaku. *To accelerate the finalisation of Code of Conduct.*
3.	Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan whistleblowing dapat dilakukan secara berkala. *The implementation of evaluation and reporting of the whistleblowing policy can be carried out periodically.*
4.	Untuk dilakukan pencarian usulan calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. *To carry out a search for proposals for prospective members of the Board of Commissioners/Supervisory Board by Shareholders/GMS/Capital Owners.*
5.	Untuk dilakukan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. *To carry out an assessment on proposals for prospective members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board by Shareholders/GMS/Capital Owners.*

No.	Area of Improvement
6.	Perlu dilakukan pengkajian ulang terkait Komposisi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dimana seharusnya jumlah Dewan Komisaris/Dewan Pengawas maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi, RUPS/Pemilik Modal menetapkan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya, Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi, Jika dalam komposisi terdapat mantan anggota Direksi, maka yang bersangkutan telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun. *It is necessary to review the composition of the Board of Commissioners/Supervisory Board, where the maximum number of members of the Board of Commissioners/Supervisory Board should be equal to the number of members of the Board of Directors, the GMS/Capital Owner determines that the members of the Board of Commissioners/Independent Supervisory Board are at least 20% of the members of the Board of Commissioners/Supervisory Board explicitly in his appointment decision, the Independent Commissioner has competence in the fields of auditing, finance and accounting. If there is a former member of the Board of Directors in the composition, then the person concerned has not served as a member of the Board of Directors of the company concerned for at least 1 (one) year.*
7.	Perlu dilakukan pengkajian terkait keputusan RUPS/Pemilik Modal Perusahaan (untuk Perum)/AD/ peraturan lainnya yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *It is necessary to conduct an assessment related to the resolutions of the GMS/Company Capital Owners (for Perums)/AD/other regulations governing and stipulating the maximum number of positions for BOC and Supervisory Board that may be held by a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
8.	Diperlukan ketepatan waktu terkait pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP. *Punctuality is required regarding the ratification/approval of the RJPP draft or the RJPP Revision.*
9.	RUPS perlu memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu. *The GMS needs to provide validation/approval of the RKAP draft in a timely manner.*
10.	Perlu dilakukakan penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang memuat ketiga poin terlampir: a. Terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. b. Terdapat Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis), yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. c. RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. d. Penilaian kinerja dituangkan dalam Risalah RUPS/keputusan Menteri (untuk Perum). *It is necessary to evaluate the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board which contains the three points attached:* *a. There is a system/guideline for assessing the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board (assembly), which contains at least key performance indicators and success criteria.* *b. There is a Performance Contract, which contains performance targets for the Board of Commissioners/ Supervisory Board (assembly), which is ratified/approved by the Shareholders/GMS/Capital Owners.* *c. The GMS/Capital Owners provide an assessment of the performance of the Board of Commissioners/ Supervisory Board (assembly) based on the performance report of the Board of Commissioners/ Supervisory Board.* *d. Performance evaluation is set forth in the Minutes of the GMS/Ministerial Decree (for Public Companies).*
11.	Perlu dilakukan telaahan terhadap laporan tahunan (termasuk laporan keuangan) dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. *It is necessary to review the annual reports (including financial reports) and reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board conducted by Shareholders/GMS/Capital Owners.*
12.	Perlu dibuat pedoman/kebijakan terkait Dividen. *It is necessary to make guidelines/policies related to dividends.*

No.	Area of Improvement
13.	Perlu dilakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan. *It is necessary to discuss and evaluate the implementation of Good Corporate Governance in the Company.*
14.	Perlu dilakukan upaya untuk menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan. *Efforts need to be made to follow up on areas of improvement resulting from an assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the concerned company.*
15.	Perlu dilakukan penetapan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. *It is necessary to establish a system for receiving reports regarding symptoms of decreased performance from the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Supervisory Board by Shareholders/GMS/Capital Owners.*
16.	Adanya respon/tanggapan atas informasi mengenai penurunan kinerja dan/atau kerugian perusahaan yang signifikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan/atau Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. *Provide response to the information regarding significant declines in performance and/or company losses submitted by the Board of Commissioners/Supervisory Board and/or Directors conducted by Shareholders/GMS/Capital Owners.*
17.	Perlu dilakukan pemberian pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal. a. Adanya tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS/Pemilik Modal. b. Tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan. *It is necessary to provide opinions and suggestions on the RJPP draft and submit it to the GMS/Capital Owners for consideration of the GMS/Capital Owners' resolutions.* *a. There is a written response in the form of opinions and suggestions regarding the RJPP draft to the GMS/Capital Owners.* *b. The response to the RJPP draft by the Board of Commissioners/Supervisory Board is given within the timeframe according to the provisions/policies.*
18.	Perlu ditetapkan Pedoman Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris beserta Tantiem. *It is necessary to stipulate Guideline of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for BOD and BOC along with Tantiem.*
19.	Perlu dilakukan kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *It is necessary to carry out the policies/criteria set by the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding information on the business environment and its problems which are expected to have an impact on the company's business and company performance that need the attention of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
20.	Diperlukan respon dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terkait isu-isu perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang mempengaruhi usaha perusahaan, dan telaah terkait kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis tersebut. *Responses from the Board of Commissioners/Supervisory Board are required regarding issues of changes in the business environment and problems affecting the company's business, and reviews regarding the suitability of the company's vision and mission with changes in the business environment.*
21.	Melakukan pembahasan secara intensif terkait saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari Stakeholders yang menghasilkan simpulan berupa saran penyelesaian kepada Direksi. *Conducting intensive discussions regarding suggestions, expectations, problems and complaints from Stakeholders which resulted in conclusions in the form of suggestions for resolution to the BOD.*

No.	Area of Improvement
22.	Melakukan penyampaian saran penyelesaian atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan kepada Direksi. *Submit suggestions for resolution of suggestions, hopes, problems and complaints to the BOD.*
23.	Diperlukan pembahasan atas saran, permasalahan atau keluhan stakeholder yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas). *It is necessary to discuss suggestions, problems or stakeholder complaints carried out by the Board of Commissioners/Supervisory Board using all instruments on the Board of Commissioners/Supervisory Board (Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board).*
24.	Membahas semua permasalahan yang berhubungan dengan stakeholder yang berdampak pada kinerja perusahaan, yang tidak dibahas dalam rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *Discuss all issues related to stakeholders that have an impact on company performance, which are not discussed in the meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
25.	Perlu menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi. *It is necessary to convey directions regarding increasing the effectiveness of the internal control system to the BOD.*
26.	Perlu dilakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan. *It is necessary to evaluate the process of appointing the BOD and BOC of the subsidiary/joint venture, as well as providing written stipulations (agree or disagree) on the process of appointing the BOD and BOC of the subsidiary/joint venture.*
27.	Perlu dilakukan penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan. *It is necessary to make a written determination of the process for appointing the BOD and BOC of the subsidiary/joint venture company no later than 15 calendar days from the date of receipt of the candidates for the BOD and BOC of the subsidiary/joint venture.*
28.	Perlu diadakan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *It is necessary to evaluate the performance achievement of each member of the BOC and include it in the minutes of the Board of Commissioners/Supervisory Board meetings.*
29.	Diperlukan penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *It is necessary to evaluate the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board to be reported in the Report on the Implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board's Supervisory Duties.*

No.	Area of Improvement
30.	Perlu pastikan mengenai tugas pokok dan fungsi Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam bidang kegiatan kesekretariatan paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut: a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris; b. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya; c. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berkaitan dengan (a) monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (b) bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan; (c) dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; d. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan tenaga ahli Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk keperluan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *It is necessary to ensure that the main tasks and functions of the Secretary to the BOC are to assist the Board of Commissioners/Supervisory Board in the field of secretarial activities, at least covering the following matters:* *a. Carry out secretarial administration activities within the BOC;* *b. Organising meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board and meetings/gatherings between the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders/Capital Owners, Directors and other related parties;* *c. Provide data/information needed by the Board of Commissioners/Supervisory Board and committees within the Board of Commissioners/Supervisory Board related to (a) monitoring the follow-up of decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners/Supervisory Board; (b) materials of an administrative nature regarding reports/activities of the BOD in managing the company; (c) administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners/Supervisory Board in connection with company management activities carried out by the BOD;* *d. Collect technical data originating from Committees within the Board of Commissioners/Supervisory Board and experts from the Board of Commissioners/Supervisory Board for the needs of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
31.	Perlu diadakan ketentuan tentang kesegeraan untuk mengomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan keputusan Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani. *Provisions need to be made regarding the urgency to communicate to organisational levels below the BOD related to the decision of the BOD, a maximum of 7 days after it is ratified/signed.*
32.	Perlu dipastikan bahwa Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. *It is necessary to ensure that the BOD submits the draft RKAP to the GMS/Minister/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule.*
33.	Diperlukan rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. *It is necessary that promotion and transfer plans for one level of position below the BOD are discussed intensely at the BOD Meeting and submitted to the Board of Commissioners/Supervisory Board for the opportunity to provide direction on the promotion and transfer plans.*
34.	Direksi perlu menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi. *BOD needs to establish regulatory policies for subsidiaries (subsidiary governance) and joint ventures which include: appointing the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors, setting performance targets and evaluating performance as well as incentives for the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors.*

No.	Area of Improvement
35.	Memastikan bahwa tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan). *Ensure that there are no delays in submitting tax liability documents (annual and monthly SPT).*
36.	Memastikan bahwa tidak terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak (PPh karyawan, PPh Badan, PPN masa dan rampung, dan PBB). *Ensuring that there are no late payments of tax obligations (Employee Income Tax, Corporate Income Tax, current and final VAT, and Land and Building Tax).*
37.	Memastikan bahwa tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator (bila ada; misalnya Bapepam, BI, dsb). *Ensure that there are no delays in submitting liability documents to regulatory agencies (if any; e.g. Bapepam, BI, etc.).*
38.	Memastikan perusahaan melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. a. Perusahaan memiliki rencana kerja untuk untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. b. Rencana kerja implementasi program kemitraan dianggarkan dalam RKAP dan bukan sebagai distribusi laba. c. Pelaksanaan kegiatan kemitraan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. d. Tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil. *Ensure that the company implements a partnership programme with small businesses.* *a. The company has a work plan to implement a partnership programme with small businesses.* *b. The partnership programme implementation work plan is budgeted in the RKAP and not as profit distribution.* *c. Implementation of partnership activities in accordance with the established work plan.* *d. There are no additional arrears in returning partnership funds loaned to small businesses.*
39.	Perusahaan perlu memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR. a. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. b. Perusahaan melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya. *The company need to have key performance measures or indicators related to CSR.* *a. The company sets indicators of successful implementation of corporate social responsibility.* *b. The company evaluates the achievement of success indicators with its targets.*
40.	Untuk dipastikan jumlah personil yang ditugaskan di SPI sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI. a. SPI/Fungsi Audit Internal memiliki Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/SDM. b. Jumlah tenaga auditor mencukupi kebutuhan perusahaan. Kecukupan tenaga auditor dihasilkan dari analisis beban kerja yang dilakukan oleh SPI dan/atau Divisi SDM. *To ensure that the number of personnel assigned to SPI is in accordance with the needs for carrying out SPI tasks.* *a. SPI/Internal Audit Function has an Auditor/HR Staff Requirement Plan.* *b. The number of auditors is sufficient for the company's needs. The adequacy of auditors is resulted from workload analysis conducted by SPI and/or HR Division.*
41.	Perlu dilakukan pengkajian terkait struktur organisasi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugasnya. *It is necessary to conduct an assessment related to the organisational structure of the Corporate Secretary in accordance with the needs for carrying out their duties.*
42.	Untuk dipastikan bahwa informasi penting (selain Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan) yang dipublikasikan. *To ensure that important information (other than the Annual Report and Financial Statements) is published.*

No.	Area of Improvement
43.	Memastikan adanya Informasi Material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. *Ensure that the existence of material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions that contain conflicts of interest and the nature of transactions with affiliated parties.*
44.	Memastikan Komite Manajemen Risiko mencakup antara lain: (1) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan risiko; (2) independensi anggota komite pemantauan risiko; (3) uraian tugas dan tanggung jawab; (4) uraian pelaksanaan kegiatan komite pemantauan risiko; (5) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantauan risiko di dalam Laporan Tahunan. *Ensure that that the Risk Management Committee includes: (1) name, position, and brief curriculum vitae of members of the risk monitoring committee; (2) independence of risk monitoring committee members; (3) description of duties and responsibilities; (4) description of the implementation of risk monitoring committee activities; (5) the frequency of meetings and the level of attendance of the risk monitoring committee in the Annual Report.*

Rekomendasi *Area of Improvement* (AOI) pada Penilaian *Self* GCG *Assessment* Tahun Buku 2022 akan ditindaklanjuti pada tahun 2023.

Area of Improvement (AOI) recommendations for the 2022 Self GCG Assessment will be followed up in 2023.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007, Penyelenggaraan RUPS tahunan dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Berikut adalah rincian pelaksanaan RUPS pada tahun buku 2022:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority that is not granted to either the BOC or the BOD within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS). In accordance to Law No. 40 of 2007, the Annual GMS can also be held through teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all participants of the GMS to see and hear each other directly and participate in the meeting. The following are details of the implementation of the GMS in fiscal year 2022:

PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU 2022
IMPLEMENTATION OF GMS FOR THE 2022 FISCAL YEAR

No	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) *General Meeting of Shareholders (GMS)/ Circular Shareholder Resolution (KPSSS)*	Nama Entitas *Entity Name*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*
1	KPSSS Perubahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia *KPSSS Changes in Nomenclature, Dismissal and Placement of Company Representatives as Directors and Commissioners of PT Pertamina Hulu Indonesia Subsidiary*	PT Pertamina Hulu Indonesia	6 Januari 2022 *6 January 2022*
2	KPSSS Perubahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Pertamina Hulu Attaka *KPSSS Changes in Nomenclature, Dismissal and Appointment of Directors and Commissioners of PT Pertamina Hulu Attaka*	PT Pertamina Hulu Attaka	24 Januari 2022 *24 January 2022*
3	RUPS PT PHWG tentang Perubahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan *GMS of PT PHWG on Changes in Nomenclature, Dismissal and Appointment of Directors and Commissioners of the Company*	PT Pertamina Hulu West Ganal	24 Januari 2022 *24 January 2022*

No	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) *General Meeting of Shareholders (GMS)/ Circular Shareholder Resolution (KPSSS)*	Nama Entitas *Entity Name*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*
4	RUPS PT PHKT tentang Perubahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan *GMS of PT PHKT on Changes in Nomenclature, Dismissal and Appointment of Directors and Commissioners of the Company*	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	2 Februari 2022 *2 February 2022*
5	RUPS PT PHSS tentang Perubahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan *GMS of PT PHSS on Changes in Nomenclature, Dismissal and Appointment of Directors and Commissioners of the Company*	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	2 Februari 2022 *2 February 2022*
6	RUPS PT PHM tentang Perubahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan *GMS of PT PHM on the Change of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Directors and Commissioners of the Company*	PT Pertamina Hulu Mahakam	2 Februari 2022 *2 February 2022*
7	RUPS PT PHI tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan *GMS of PT PHI on the Dismissal and Appointment of Commissioner of the Company*	PT Pertamina Hulu Indonesia	5 April 2022 *5 April 2022*
8	RUPS RKAP PT PHI Tahun 2021 Revisi *GMS of PT PHI's RKAP of 2021 Revised*	PT Pertamina Hulu Indonesia	24 Mei 2022 *24 May 2022*
9	RUPS Tahunan PT PHI Tahun Buku 2021 *Annual GMS of PT PHI for Financial Year 2021*	PT Pertamina Hulu Indonesia	24 Mei 2022 *24 May 2022*
10	RUPS RKAP PT PHI Tahun 2022 *GMS of PT PHI's RKAP Year 2022*	PT Pertamina Hulu Indonesia	27 Mei 2022 *27 May 2022*
11	RUPS PT PHI tentang Persetujuan Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang dari Bank *GMS of PT PHI on Approval of Long-Term Loan from Bank*	PT Pertamina Hulu Indonesia	7 Juni 2022 *7 June 2022*
12	RUPS PT PHKT tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 Revisi *GMS of PT PHKT on Work Plan and Company Budget 2021 Revised*	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	16 Juni 2022 *16 June 2022*

No	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) *General Meeting of Shareholders (GMS)/ Circular Shareholder Resolution (KPSSS)*	Nama Entitas *Entity Name*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*
13	RUPS PT PHSS tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 Revisi *GMS of PT PHSS on the Company's Work Plan and Budget 2021 Revised*	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	16 Juni 2022 *16 June 2022*
14	RUPS PT PHWG tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 Revisi *GMS of PT PHWG on the Company's Work Plan and Budget 2021 Revised*	PT Pertamina Hulu West Ganal	16 Juni 2022 *16 June 2022*
15	RUPS PT PHI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Komisaris pada Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia *GMS of PT PHI on the Placement of Company Representative as Commissioner in Subsidiary of PT Pertamina Hulu Indonesia*	PT Pertamina Hulu Indonesia	14 Oktober 2022 *14 October 2022*
16	RUPS PT PHI tentang Pengangkatan Anggota Komisaris *GMS of PT PHI on the Appointment of Commissioner Members*	PT Pertamina Hulu Indonesia	28 Oktober 2022 *28 October 2022*
17	RUPS PT PHKT tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris *GMS of PT PHKT on the Dismissal and Appointment of Commissioners*	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	3 November 2022 *3 November 2022*
18	RUPS PT PHWG tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris *GMS of PT PHWG on the Dismissal and Appointment of Commissioners*	PT Pertamina Hulu West Ganal	3 November 2022 *3 November 2022*
19	RUPS PT PHSS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris *GMS of PT PHSS on the Dismissal and Appointment of Commissioners*	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	3 November 2022 *3 November 2022*
20	RUPS PT PHA tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris *GMS of PT PHA on the Dismissal and Appointment of Commissioners*	PT Pertamina Hulu Attaka	3 November 2022 *3 November 2022*
21	RUPS PT PHM tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris *GMS of PT PHM on the Dismissal and Appointment of Commissioners*	PT Pertamina Hulu Mahakam	22 November 2022 *22 November 2022*

No	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) *General Meeting of Shareholders (GMS)/ Circular Shareholder Resolution (KPSSS)*	Nama Entitas *Entity Name*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*
22	RUPS PT PHKT tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2022 *GMS of PT PHKT on the Company Work Plan and Budget 2022*	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	5 Desember 2022 *5 December 2022*
23	RUPS PT PHM tentang Perubahan Alamat Kantor PT PHM *GMS of PT PHM on Change of Office Address of PT PHM*	PT Pertamina Hulu Mahakam	8 Desember 2022 *8 December 2022*
24	RUPS PT PHWG tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2022 *GMS of PT PHWG on the 2022 Company Work Plan and Budget*	PT Pertamina Hulu West Ganal	22 Desember 2022 *22 December 2022*
25	RUPS PT PHSS tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2022 *GMS of PT PHSS on the Company's Work Plan and Budget 2022*	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	22 Desember 2022 *22 December 2022*
26	RUPS PT PHM tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Revisi 2021 *GMS of PT PHM on the Revised Company Work Plan and Budget 2021*	PT Pertamina Hulu Mahakam	23 Desember 2022 *23 December 2022*
27	RUPS Tahunan PT PHKT Tahun Buku 2021 *Annual General Meeting of PT PHKT for Fiscal Year 2021*	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	23 Desember 2022 *23 December 2022*
28	RUPS Tahunan PT PHSS Tahun Buku 2021 *Annual General Meeting of PT PHSS for the Fiscal Year 2021*	PT Pertamina Hulu Sangsa Sanga	23 Desember 2022 *23 December 2022*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL

Seiring dengan implementasi GCG di PHI, diperlukan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. Merujuk kepada *Board Manual* PT Pertamina (Persero), Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris yang disebut dengan *Board Manual*. *Board Manual* digunakan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, efektif, dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan.

DISCLOSURES ABOUT THE BOARD MANUAL

Along with the implementation of GCG at PHI, there is a need for a provision that regulates the effective working relationship between the BOD and the BOC. Referring to the Board Manual of PT Pertamina (Persero), the Company makes a pattern of working relationships between the BOD and the BOC called the Board Manual. The Board Manual is used to explain the standardised pattern of working relationships between the BOD and the BOC in carrying out their duties in order to create professional, transparent, effective and efficient management of the Company by upholding integrity and honesty in carrying out the Company's business activities.

PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   a. Dinyatakan pailit.
   b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit.
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In becoming a member of the BOC, the following requirements must be met:

1. *An individual capable of carrying out legal actions, except within five years before his appointment has ever:*
   a. Been declared bankrupt.
   b. Become a member of a BOD or BOC found guilty of causing a Company or Public Corporation to be declared bankrupt.
   c. Been convicted of a criminal offence detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
2. *The appointment of BOC members is carried out by considering integrity, dedication, understanding Company management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business fields, and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the laws and regulations.*

PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu oleh RUPS diberitahukan kepada anggota yang bersangkutan secara tertulis oleh Pemegang Saham. Pemberhentian tersebut dilakukan berdasarkan kenyataan di bawah ini:

a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
b. Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
e. Terjadi keadaan dimana antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga.
f. Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Di samping alasan pemberhentian di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Keputusan pemberhentian diambil setelah anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan membela diri.

Dalam hal pemberhentian dilakukan di dalam RUPS, maka pembelaan diri dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar, yaitu disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 hari terhitung sejak anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi tahu sebagaimana dimaksud di atas.

Anggota Dewan Komisaris juga berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The plan to dismiss the members of BOC at any time by GMS is notified to the relevant members in writing by the Shareholders. The dismissal is based on the facts below:

a. Could not carry out their duties properly.
b. Could no longer fulfil the requirements and/or violate the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
c. Engage in actions detrimental to the Company and/or the State.
d. Declared guilty with a court decision that has permanent legal force.
e. A situation occurs where BOC and BOD members have family relations up to the third degree.
f. Other reasons set by GMS.

Aside from the reasons for dismissal above, BOC members may be dismissed by GMS based on other reasons deemed appropriate by GMS for the interests and objectives of the Company. Dismissal decisions are taken after the BOC member is allowed an opportunity to defend themselves.

Given the fact the dismissal is carried out by the GMS, the defence is carried out based on the Articles of Association; submitted in writing to the Shareholders within 14 days from the date on which the said member of the BOC is notified as referred to above.

The members of BOC also have the right to resign from their positions by giving written notice of their intentions to the Shareholders with a copy to other members of BOC and BOD no later than 30 days before the date of the resignation.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam melakukan tugasnya tersebut setiap Anggota Dewan Komisaris harus:

a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, serta kewajaran.
b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab kepada Perusahaan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is tasked with supervising the management policies, general management of the Company either related to the Company itself or the Company's business carried out by BOD, as well as providing advice to the BOD including supervision of the implementation of RJPP, RKAP, the provisions in the Articles of Association and the resolutions of GMS, as well as applicable law and regulations, for the benefit of the Company going with the aims and objectives of the Company.

In carrying out these duties, each member of the BOC must:

a. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.
b. Have good intentions, prudence, and responsibility to the Company represented by GMS in carrying out supervisory duties and providing advice to BOD for the interests of the Company that go with the aims and objectives of the Company.
c. Prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest as well as taking the interests of the Company aside from honorarium and facilities determined by GMS.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berwenang untuk:

a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is authorised to:

a. View books, letters, and other documents as well as examining the Company's, cash for verification, securities, and check the Company's assets.
b. Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.
c. Request clarification from the BOD and/or other officials about matters relating to the management of the Company.
d. Know all policies and actions that have been and will be carried out by BOD.
e. Request the BOD and/or other officials under BOD with the BOD's knowledge to attend BOD meetings.
f. Appoint the Secretary of BOC, if deemed necessary.

g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
h. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
j. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
m. Melakukan penilaian kinerja seluruh Direksi untuk disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham.

g. Temporarily dismiss the members of BOD under the provisions of the Law of Limited Liability Companies.
h. Establish other Committees besides the Audit Committee, if deemed necessary, by considering the Company's ability.
i. Use experts for certain things for a certain period at the Company's expense, if deemed necessary.
j. Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period based on the provisions of the Articles of Association of the Company.
k. Attend BOD meetings and provide views on matters discussed.
l. Carry out other supervisory authorities provided that they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
m. Conduct performance evaluation on all BOD to be submitted in writing to the Shareholders.

HAK DEWAN KOMISARIS

a. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
c. Dewan Komisaris dapat melakukan pemberhentian sementara Direksi, dalam hal itu Dewan Komisaris harus memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan pemberhentian tersebut.
d. Dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk memanggil RUPS yang akan memutuskan apakah Anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, sedangkan yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
e. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
f. Dalam hal RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu batal demi hukum.

RIGHTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

a. The members of BOC are given honorarium and benefits/facilities, the amount of which is determined by GMS within the provisions of the applicable laws and regulations.
b. The members of BOC have the right to resign from their positions by notifying the Shareholders in writing of their intentions with a copy to other members of BOC and BOD no later than 30 days before the date of the resignation.
c. The BOC may temporarily dismiss the BOD, provided that they must notify the person(s) concerned in writing along with the reasons for dismissal.
d. Within 30 days after the temporary dismissal, the BOC is required to summon a GMS which will decide whether the concerned member of the BOD will be permanently dismissed or returned to the position, while those temporarily dismissed are given the opportunity to attend and defend themselves.
e. The GMS referred to above is chaired by one of the Shareholders elected by and from those who present.
f. In the circumstance that a GMS is not held within 30 days after the temporary dismissal, the temporary dismissal is invalid by law.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

a. Memberikan pendapat dan saran pada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
c. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan
e. Membentuk Komite Audit.
f. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberikan nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.
g. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pemegang Saham mayoritas/pengendali yang dinyatakan berlaku bagi Perusahaan melalui keputusan RUPS Perusahaan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
h. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
i. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
j. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan.
k. Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
l. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
m. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is obliged to:

a. Provide opinions and suggestions to the GMS about RJPP and RKAP proposed by the BOD.
b. Follow the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS about any issues deemed important to the management of the Company.
c. Immediately report the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
d. Research and analyse periodic reports and Annual Reports prepared by the BOD as well as signing the Annual Reports.
e. Establish an Audit Committee.
f. Carry out other obligations as supervisory duties and provide advice provided that it does not conflict with statutory regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS decisions.
g. Comply with the prevailing provisions in the majority/controlling Shareholders declared valid for the Company through the decision of the Company's GMS which goes with the applicable laws and regulations.
h. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
i. Evaluate the performance of the External Auditor based on the applicable provisions and standards.
j. The BOC evaluates the appointment process of the BOD and BOC of Subsidiaries/joint ventures as well as providing a written determination (agree or disagree) on the process of appointing the BOD and BOC of Subsidiaries/joint ventures.
k. The BOC proposes prospective members of the BOD to the Shareholders based on the applicable policies and selection criteria.
l. The BOC assesses the BOD and reports the assessment results to the Shareholders.
m. The BOC proposes the remuneration of the BOD based on the applicable regulations and an assessment of BOD performance.

Setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan.
d. Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
e. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain.
f. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS.
g. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.
h. Mematuhi ketentuan Benturan Kepentingan dan kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) serta kewajiban-kewajiban lainnya yang melekat pada jabatan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan.
i. Mematuhi ketentuan serta kewajiban-kewajiban lainnya yang melekat pada jabatan anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Each member of the BOC is obligated to:

a. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
b. Have good intentions, prudence, and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to BOD for the interests of the Company going with the aims and objectives of the Company.
c. Prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest as well as taking the Company's interests.
d. Be fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties.
e. Report to the Company about ownership of shares and/or their families in the Company and other companies.
f. Provide reports on the supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to GMS.
g. Implement training programmes to improve the competencies of BOC members as needed.
h. Comply with the provisions on Conflict of Interest and obligations of the Reports of State Official Assets (LHKPN) as well as other obligations attached to the positions of BOC members based on statutory regulations.
i. Comply with the provisions and other obligations attached to the positions of BOC members based on the laws and regulations and the Articles of Association.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris PHI adalah sebagai berikut:

In 2022, the composition of PHI's BOC is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Adriansyah	1	RUPS Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021 *GMS Appointment Members of BOC dated 15 February 2021*
Komisaris *Commissioner*	Edi Eko Cahyono	1 5 April 2022 *5 April 2022*	RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 5 April 2022 *GMS on the Dismissal and Appointment of Commissioners of the Company dated 5 April 2022*
	Mirza Mahendra	1 28 Oktober 2022 *28 October 2022*	RUPS Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Oktober 2022 *GMS on the Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company dated 28 October 2022*
	Rainoc*	1 30 Maret 2021 – 5 April 2022 *30 March 2021 – 5 April 2022*	Pengangkatan berdasarkan RUPS Pemberhentian & Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021 Masa jabatan Rainoc berakhir berdasarkan RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan tanggal 5 April 2022 *GMS Appointment & Dismissal Members of BOC dated 30 March 2021* *Rainoc's term of office ends based on the GMS of Dismissal and Appointment of Commissioners of the Company dated 5 April 2022*
	Taufan Hunneman*	1 17 Oktober 2019 – 16 Oktober 2022 *17 October 2019 – 16 October 2022*	Pengangkatan berdasarkan RUPS Pergantian Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Oktober 2019 Masa jabatan Taufan Hunneman berakhir pada tanggal 16 Oktober 2022 sesuai dengan RUPS *Appointment based on the GMS of the Change of Members of the Board of Commissioners dated 17 October 2019* *Taufan Hunneman's term of office ends on 16 October 2022 in accordance with GMS*

MANAGEMENT WALK THROUGH

Management Walk Through (MWT) merupakan program Dewan Komisaris PHI dalam rangka mendukung tugas utama Dewan Komisaris baik sebagai pengawas maupun sebagai pemberi masukan strategis kepada Direksi. Tujuan utama pelaksanaan MWT adalah melakukan dialog dan silaturahmi dengan pekerja, melihat langsung kegiatan operasi dan produksi di lapangan, serta memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Perusahaan.

Dalam Rencana Kerja tahun 2022, ditargetkan 2 (dua) kali pelaksanaan MWT, sedangkan yang terlaksana sebanyak 11 kegiatan MWT dengan rincian sebagai berikut:

MANAGEMENT WALK-THROUGH

Management Walk Through (MWT) is a programme of the PHI BOC in order to support the main duties of the BOC both as a supervisor and as a provider of strategic input to the BOD. The main purpose of the MWT is to conduct dialogue and friendship with workers, see first-hand operations and production activities in the field, and provide feedback to improve the Company's performance.

In the 2022 Work Plan, 2 (two) MWT activities were targeted, while 11 MWT activities were carried out with the following details:

PELAKSANAAN MANAGEMENT WALK THROUGH TAHUN 2022
IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT WALK THROUGH IN 2022

No	Kegiatan *Activity*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
1	Management Walkthrough ke Rig Hakuryu dan Lapangan SPS, PHM Zona 8 *Management Walkthrough to Hakuryu Rig and SPS Field, PHM Zone 8*	SPS & Hakuryu, PHM, Zona 8 *SPS & Hakuryu, PHM, Zone 8*	12 April 2022 *12 April 2022*
2	Management Walkthrough ke Santan Terminal PHKT, Zona 10 & Lapangan Badak PHSS, Zona 9 *Management Walkthrough to Santan Terminal PHKT, Zone 10 & Badak Field PHSS, Zone 9*	Santan Terminal, Zona 10 *Santan Terminal, Zone 10*	13 April 2022 *13 April 2022*
3.	Management Walkthrough ke Lapangan Bekapai, PHM, Z8 *Management Walkthrough to Bekapai Field, PHM, Zone 8*	Bekapai, Zona 8 *Bekapai, Zone 8*	22 Maret 2022 *22 March 2022*
4	Management Walkthrough Direktur Eksplorasi SHU ke Sumur Eksplorasi Phoenix *SHU Exploration Director Management Walkthrough to Phoenix Exploration Well*	Phoenix, Zona 9 *Phoenix, Zone 9*	22 Maret 2022 *22 March 2022*
5	Management Walkthrough Dewan Komisaris PEP ke Lapangan Bunyu – Tarakan, Zona 10 *PEP Board of Commissioners Management Walkthrough to Bunyu Field - Tarakan, Zone 10*	Bunyu – Tarakan	29 – 30 Agustus 2022 *29-30 August 2022*
6	Management Walkthrough Komite Audit ke PHSS Muara Badak, Zona 9 *Audit Committee Management Walkthrough to PHSS Muara Badak, Zone 9*	Muara Badak, PHSS, Zona 9 *Muara Badak, PHSS, Zone 9*	25 – 27 Agustus 2022 *25 – 27 August 2022*

No	Kegiatan *Activity*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
7	Management Walkthrough Direktur Utama ke Rig Sinoocean Harvest, PHKT, Zona 10 *President Director Management Walkthrough to Sinoocean Harvest Rig, PHKT, Zone 10*	Sinoocean, PHKT, Zona 10 *Sinoocean, PHKT, Zone 10*	11 Oktober 2022 *11 October 2022*
8	Management Walkthrough Direktur Utama & Komisaris Utama ke Rig Yani, PHM, Zona 8 *Management Walkthrough President Director & President Commissioner to Yani Rig, PHM, Zone 8*	Rig Yani, PHM, Zona 8 *Rig Yani, PHM, Zone 8*	12 Oktober 2022 *12 October 2022*
9	Management Walkthrough Komisaris ke Sinoocean Harvest, PHKT, Zona 10 *Commissioner's Management Walkthrough to Sinoocean Harvest, PHKT, Zone 10*	Sinoocean, PHKT, Zona 10 *Sinoocean, PHKT, Zone 10*	18 Oktober 2022 *18 October 2022*
10	Visit Direktur Utama dan Komisaris Utama ke PT Badak *Visit of President Director and President Commissioner to PT Badak*	PT Badak, Bontang	13 Oktober 2022 *13 October 2022*
11	Management Walkthrough Direktur Utama ke Terminal Lawe-Lawe, PHKT, Zona 10 Lifting Akhir Tahun *President Director's Management Walkthrough to Lawe-Lawe Terminal, PHKT, Zone 10 Year End Lifting*	Terminal Lawe Lawe, PHKT, Zona 10 *Terminal Lawe Lawe, PHKT, Zone 10*	31 Desember 2022 *31 December 2022*

Hasil dari kunjungan tersebut membahas hal-hal penting dalam kegiatan PHI antara lain HSSE, *drilling*, produksi dan komersialisasi minyak dan gas, rencana pengembangan lanjutan, pemanfaatan material eks terminasi. Dilakukan juga dialog dengan pekerja dan mitra kerja yang berada di *frontliner* kegiatan operasional. Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi serta arahan-arahan kepada Manajemen PHI untuk memastikan penanganan yang tepat di lapangan bagi kelangsungan dan kinerja yang baik bagi Perusahaan.

The results of the visit discussed important matters in PHI activities including HSSE, drilling, production and commercialisation of oil and gas, further development plans, utilization of ex-termination materials. There was also a dialogue with workers and partners who are in the frontliner of operational activities. The BOC has provided recommendations and directions to PHI Management to ensure proper handling in the field for the continuity and good performance of the Company.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the BOC participated in the following trainings:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DI 2022
TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Nama *Name*	**Materi Pelatihan** *Training Subject*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organiser*
Adriansyah	Effective Boards for Leading Change in Crisis	31 Mei 2022 *31 May 2022*	BUMN Track
Taufan Hunneman	Pendidikan Khusus Praktisi Pengacara Pajak *Tax Lawyer Practitioner Special Education*	07-12 Februari 2022 *07-12 February 2022*	Perkumpulan Pengacara Pajak dan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak Indonesia (PKPPI)
Taufan Hunneman	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar II *Basic Capital Market Legal Consultant Professional Education II*	19, 20, 26, 27 Maret, 01, 02, 09 April 2022 *19, 20, 26, 27 March, 01, 02, 09 April 2022*	Sekolah Tinggi Hukum (STH) Indonesia Jentera
Taufan Hunneman	Business Growth Through Merger Acquisition	10 Oktober 2022 *10 October 2022*	Pertamina Training Consultant (PTC)
Taufan Hunneman	The Institute of Internal Auditors Indonesia National Conference	12-13 Oktober 2022 *12-13 October 2022*	IIA Indonesia
Edi Eko Cahyono	Certificate Sustainability for Finance (CertSF)	20 Agustus-4 September 2022 *20 August – 4 September 2022*	Ikatan Auditor Indonesia (IAI)

PENILAIAN TERHADAP ANGGOTA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, tidak dilakukan penilaian atas anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

EVALUATION OF MEMBERS OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, no assessment was conducted on the members of the committees under the BOC.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Keberadaan Komisaris Independen di PHI didasari oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan kriteria independensi yang terdapat pada Pasal 120 Ayat 2. Dalam hal ini, RUPS tidak menetapkan Komisaris Independen di PHI. Akan tetapi, terdapat 1 (satu) Komisaris yang memenuhi kriteria independensi, yaitu Taufan Hunneman, yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Taufan Hunneman menjabat sampai dengan 16 Oktober 2022.

The existence of Independent Commissioner at PHI is based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, with independence criteria contained in Article 120 Paragraph 2. In this case, the GMS did not establish an Independent Commissioner at PHI. However, there is 1 (one) Commissioner who fulfils the independence criteria, namely Taufan Hunneman, who also serves as Chairman of the Audit Committee. Taufan Hunneman serves until 16 October 2022.

Pemenuhan kriteria independensi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Fulfilment of independence criteria can be described as follows:

PEMENUHAN KRITERIA INDEPENDENSI
FULFILMENT OF INDEPENDENCE CRITERION

Aspek Independensi *Independence Aspects*	**Taufan Hunneman***
Tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham utama, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. *Not affiliated with the main Shareholders, BOD members, and/or other members of the BOC.*	√

*menjabat sampai dengan 16 Oktober 2022 *served until 16 October 2022*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL

Seiring dengan implementasi GCG di PHI, diperlukan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, disusunlah *Board Manual* PHI yang merujuk kepada *Board Manual* PT Pertamina (Persero) tahun 2017. *Board Manual* PHI ini ditetapkan pada tanggal 8 Maret 2019 melalui Surat Keputusan No. Kpts-002/HI0000/2019- S0 tentang *Board Manual* PT Pertamina Hulu Indonesia.

Board Manual ini bertujuan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan yang profesional, transparan, efektif, dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan Perusahaan.

DISCLOSURE ABOUT THE BOARD MANUAL

Along with the GCG implementation in PHI, there is a need for provisions governing an effective working relationship between the BOD and BOC. Therefore, a PHI Board Manual was drawn up referring to the 2017 Board Manual of PT Pertamina (Persero). The Board Manual was set on 8 March 2019 through Decree No. Kpts-002/HI0000/2019- S0 on the Board Manual of PT Pertamina Hulu Indonesia.

The Board Manual aims to explain the standard working relationship between the BOD and BOC in carrying out their duties to create professional, transparent, effective, and efficient management by upholding integrity and honesty in carrying out the Company's activities.

PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Persyaratan Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit.
b. Menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, kejujuran, perilaku baik, dan dedikasi tinggi untuk memajukan dan pengembangan PHI serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The requirements for members of the BOD are individuals capable of carrying out legal actions, except within five years before their appointment have ever:

a. Been declared bankrupt.
b. Become a member of a BOD, BOC, or a Supervisory Board that causes a company to declare bankruptcy.
c. Been convicted of a criminal offense that is detrimental to a country's finances and/or related to the financial sector.

The appointment of members of the BOD is based on consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good behaviour, and high dedication to advance and develop PHI as well as other requirements based on the statutory regulations.

PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian anggota Direksi tersebut dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:

a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak Manajemen.
b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
c. Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
e. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
f. Anggota Direksi dan anggota Komisaris memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu dan ipar).
g. Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada Anggota Direksi yang bersangkutan secara tertulis oleh Pemegang Saham. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.

Anggota Direksi juga dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris harus memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan pemberhentian.
b. Dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan memanggil RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya.
c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan hadir dan membela diri.

DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

GMS can dismiss members of the BOD at any time by stating the reasons. The dismissal is carried out if the member of the BOD is concerned in fact:

a. Cannot fulfil their obligations agreed in the Management contract.
b. Cannot carry out their duties properly.
c. No longer fulfils the requirements and/or violate the provisions of the Articles of Association and/or the provisions of the applicable laws and regulations.
d. Engages in actions harmful to the Company and/or the State.
e. Has been declared guilty by a court decision that has permanent legal force.
f. The members of the BOD and BOC have blood relations up to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship by marriage (daughter-in-law and brother-in-law).
g. Other reasons set by GMS.

The plan for dismissing the members of the BOD at any time is notified to the member of the BOD concerned in writing by the Shareholders. Dismissal decisions are taken after the person concerned has been given a chance to defend himself.

Members of the BOD may also be temporarily dismissed by BOC with the following conditions:

a. The BOC must give written notice to the person concerned along with the reasons for dismissal.
b. Within 30 days after the temporary dismissal, the BOC is required to call a GMS which will decide whether the concerned member of the BOD will be terminated permanently or returned to their position.
c. The temporarily-dismissed member of the BOD is provided the opportunity to attend and defend themselves.

Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan pengundurannya secara tertulis kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri dan tidak ada keputusan dari RUPS, anggota Direksi tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat pengunduran diri.

The members of the BOD are entitled to resign from their positions by notifying their resignation in writing to the Shareholders with a copy to the BOC and other members of the BOD no later than 30 days before the date of the resignation. If no effective date of resignation is stated and there is no decision from GMS, the member of the BOD is considered resigned on the requested date or by the lapse of thirty days after the date of resignation letter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan PHI untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas pengurusan Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
2. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
3. Penyusunan Laporan Tahunan
4. Penyusunan Laporan Berkala

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha PHI, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The BOD is tasked with carrying out all actions relating to the management of PHI for the benefit of the Company in line with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court about all matters and incidents with limitations as stated in the law and regulations, Articles of Association, and/or the decisions of GMS.

The management duties of the BOD include the following:

1. *Compilation and Submission of the Company's Long-Term Plan (RJPP)*
2. *Compilation and Submission of Corporate's Work and Budget Plan (RKAP)*
3. *Preparation of Annual Report*
4. *Preparation of Periodic Report*

Each member of the BOD has full personal responsibility if they are guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of PHI, except if the member concerned can prove that:

a. *The loss is not due to an error or its negligence.*
b. *They have carried out arrangements in good faith and prudence for the benefit and based on the objectives of the Company.*
c. *They do not have a conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.*
d. *They have taken actions to prevent such losses from arising or continuing.*

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Meskipun demikian, pengurusan Perusahaan secara keseluruhan berada pada Direksi secara kolektif sebagai Organ Perusahaan. Pada tanggal 13 Juni 2020, RUPS menetapkan bahwa Direksi PHI hanya terdiri dari Direktur Utama berdasarkan Akta No. 15 tanggal 10 Juli 2020 tentang Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi. Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab Direksi dijalankan oleh Direktur Utama dan tidak terdapat pembagian tugas dengan anggota lainnya.

The division of duties and authorities of every BOD member is determined by the GMS and the GMS can transfer that authority to the BOC. Nevertheless, the overall management of the Company is under the BOD collectively as the Company's Organ. On 13 June 2020, the GMS determined that PHI's BOD only consists of the President Director based on Deed No. 15 dated 10 July 2020 on BOD Dismissal, Amendment to Position Nomenclature, and BOD Appointment. Therefore, the BOD's duties and responsibilities are carried out by the President Director and there is no task division with other members.

WEWENANG DIREKSI

Selain tugas dan tanggung jawab, Direksi memiliki wewenang untuk:

a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon, dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Besides duties and responsibilities, the BOD has the authority to:

a. Set policies in leading the Company management.

b. Regulate provisions regarding Company employment including employee development, the stipulation of wages and other income, severance pay, and/or rewards for service and retirement benefits for Company employees based on the applicable laws and/or GMS resolutions.

c. Appoint and dismiss Company employees based on the Company staffing regulations as well as applicable laws and regulations.

d. Regulate the delegation of authority of BOD to represent the Company inside and outside the court to one or several specifically-appointed members of the BOD for that matter or one or more Company employees, individually or jointly or to other parties.

e. Appoint and dismiss a Corporate Secretary based on the applicable rules and regulations.

f. Perform other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, based on the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.

HAK DIREKSI

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki hak-hak sebagai berikut:

a. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perusahaan, Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan tindakan tersebut telah disetujui oleh rapat Direksi.
b. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, salah seorang Direksi yang tertua dalam jabatan sebagai anggota Direksi Perusahaan berwenang bertindak atas nama Direktur Utama. Apabila terdapat lebih dari 1 (satu) orang Direktur yang tertua dalam jabatan, maka Direktur yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak atas nama Direktur Utama.
c. Untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, Direksi berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
d. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.
e. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi tersebut.

RIGHTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In fulfilling its duties and responsibilities, the BOD has the following rights:

a. In implementing the Company's management policy, the President Director has the authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company provided that the action has been approved in a BOD meeting.
b. If the President Director is absent or unable to be present for any reason and does not need to be proven to a third party, one of the Directors appointed by the President Director is authorised to act on behalf of the President Director. If the President Director does not make an appointment, one of the most senior members of the BOD in terms of his position as a member of the BOD of the Company is authorised to act on behalf of the President Director. If there is more than one of the most senior Directors in the position, the senior Director in terms of his age is authorised to act on behalf of the President Director.
c. For certain actions on their responsibility, the BOD has the right to also appoint a person or more as a representative or proxy, by granting power for that act regulated in a power of attorney.
d. Each member of the BOD has the right to cast one vote and an additional vote for the member they represent.
e. Each member of the BOD is entitled to receive a copy of the minutes of the BOD meeting, regardless of whether they attend the meeting or not.

KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban untuk:

a. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
b. Menyiapkan rancangan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
c. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The BOD has the obligations to:

a. Prepare RJPP which is a strategic plan containing the Company's goals and objectives to be achieved within five years, signed with the BOC and submitted to a GMS for approval.
b. Prepare the RKAP plan which is an annual elaboration of RJPP and subsequently submitted to a GMS for approval.
c. Hold and maintain bookkeeping and administration of the Company based on the norms that apply to a Company.

d. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
e. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
f. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar serta setiap kali diminta oleh RUPS.
g. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
h. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
i. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
j. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pemegang Saham mayoritas/pengendali yang dinyatakan berlaku bagi Perusahaan melalui keputusan RUPS Perusahaan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
k. Mencatat pemindahan hak atas saham, tanggal, dan hari pemindahan hak dalam daftar Pemegang Saham atau daftar khusus dan memberitahukan perubahan susunan Pemegang Saham kepada Menteri Hukum dan HAM untuk dicatat dalam daftar Perusahaan paling lambat 30 hari sejak tanggal pencatatan pemindahan hak.
l. Mengumumkan ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada pekerja Perusahaan dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan.
m. Mengonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris mengenai proses penetapan pekerja yang akan menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi. Khusus untuk jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (Chief Audit Executive) dan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
n. Mengelola dokumen Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan.
o. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

d. Within five months after the closing of the fiscal year, submit the Annual Report signed by the BOD and BOC to a GMS for approval.
e. Develop an accounting system based on the financial accounting standards and the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.
f. Provide accountability and all information regarding the running of the Company in the form of reports on the Company's activities, including Financial Statements in the form of periodic reports according to the manner and time specified in the Articles of Association and whenever requested by a GMS.
g. Prepare and determine the organisational structure of the Company along with details and tasks.
h. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the BOC.
i. Perform other obligations based on the provisions stated in the Articles of Association and determined by a GMS based on the applicable laws and regulations.
j. Comply with the prevailing provisions in the majority/controlling Shareholders declared valid for the Company through the decision of a GMS, as well as based on the laws and regulations.
k. Record the transfer of rights to shares, date, and day of transfer of rights in the Shareholders register or special register and notify the changes in the composition of the Shareholders to the Minister of Law and Human Rights to be recorded in the Company's register no later than 30 days from date of recording the transfer of rights.
l. Announce a summary of the Company's merger, consolidation, acquisition, or separation plan in at least one newspaper and announce it in writing to the Company's employees no later than 30 days before the summoning.
m. Consult the BOC in advance regarding the process of determining employees who will occupy positions one level below the BOD. The positions as the Chief Audit Executive and the Corporate Secretary must obtain approval from the BOC.
n. Manage the Company's documents based on statutory provisions regarding the Company's documents.
o. Establish an effective internal control system to secure investments and assets of the Company.

p. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan.
q. Menyelenggarakan pengawasan intern.
r. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
s. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern.
t. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.
u. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.
v. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.
w. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan.
x. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
y. Melaksanakan prinsip-prinsip tentang penilaian kelayakan dan kepatutan calon anggota Direksi Perusahaan untuk melakukan pemilihan anggota Direksi Anak Perusahaan.
z. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur, dan lengkap.

Sementara itu, anggota Direksi memiliki kewajiban sebagai berikut:
a. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan.
b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
c. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.
d. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
e. Mematuhi ketentuan Benturan Kepentingan dan kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) serta kewajiban-kewajiban lainnya yang melekat pada jabatan Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan.

p. Prepare provisions governing the reporting mechanism for alleged irregularities in the Company.
q. Carry out internal supervision.
r. Submit periodic internal control function implementation reports to the BOC.

s. Maintain and evaluate the quality of the internal control function.
t. Carry out the function of the Corporate Secretary.
u. Maintain and evaluate the quality of the functions of the Corporate Secretary.
v. Submit reports on the implementation of information technology governance periodically to the BOC.

w. Maintain and evaluate the quality of information technology governance functions in the Company.
x. Ensure that the Company's assets and locations, as well as facilities, meet the laws and regulations regarding occupational health and safety, as well as environmental preservation.
y. Implement the principles regarding the feasibility and propriety assessment on candidates for members of the BOD to elect the members of the BOD in a Subsidiary.
z. Ensure that information about the Company can be obtained by the BOC in a timely, measurable, and complete manner.

Meanwhile, members of the BOD have the following obligations:
a. In carrying out their duties, members of the BOD must devote their full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.
b. Each member of the BOD must be in good faith and full of responsibility in carrying out their duties for the interests and business of the Company based on the applicable laws.
c. Carry out training programmes to improve the competencies of members the BOD of as required.

d. Members of the BOD must report to the Company regarding shares owned by the member of the BOD concerned and/or their families in the Company and other companies and will be recorded in a special register.
e. Comply with the provisions of Conflicts of Interest and obligations of State Official Assets Report (LHKPN) and other obligations attached to the position of the members of the BOD based on the statutory regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Perusahaan tanggal 13 Juni 2020 tentang Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Direksi, komposisi Direksi PHI hanya terdiri dari Direktur Utama.

Selama tahun 2022, hanya terdapat satu nama yang mengisi jabatan Sebagai Direktur Utama PHI, yaitu Chalid Said Salim.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated 13 June 2020 on BOD Dismissal, Amendment to Position Nomenclature, and BOD Appointment, the composition of PHI's BOD consists of only the President Director.

In 2022, there is only one name to fill the position as President Director of PHI, namely Chalid Said Salim.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2022
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Tenure*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Chalid Said Salim	Direktur Utama *President Director*	1 Periode *1 Period*	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Indonesia No. 15 tanggal 10 Juli 2020 *Deed of Shareholders Resolutions of PT Pertamina Hulu Indonesia No. 15 dated 10 July 2020*

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2022, Direksi telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

In 2022, BOD took part in the following training sessions:

PELATIHAN DIREKSI DI 2022
TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Training Subject*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
Chalid Said Salim	Indopacific LNG Summit	19-20 Juli 2022 *19-20 July 2022*	Indonesia Gas Society

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi tidak tersedia karena pada tahun 2022 tidak terdapat komite di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Information about the performance assessment of committees under the BOD is not available because there were no committees under the BOD in 2022.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT
MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar PHI Pasal 17 No. 5 bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit sebulan sekali. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit satu per tiga dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham dengan jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat melebihi 100% dari perencanaan, yaitu sebanyak 14 rapat internal dan 18 rapat gabungan dengan Direksi.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All decisions of the BOC are taken at the Meeting of the BOC. Decisions can also be taken outside the meeting of the BOC as long as the decision is approved in writing and signed by all members of the BOC. In accordance with the Articles of Association of the PHI Article 17 No. 5 that the BOC holds a meeting at least once a month. In the meeting the BOC may invite the BOD. The BOC may hold meetings at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at least one third of the total number of members of the BOC, at the request of the BOD, or at the written request of the Shareholders with the largest number of shares by mentioning the matters to be discussed.

Throughout 2022, the BOC held more than 100% of the planned meetings, with 14 internal meetings and 18 joint meetings with the BOD.

FREKUENSI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN

THE FREQUENCY OF ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

Nama *Name*	**Kehadiran Rapat Internal** *Attendance in Internal Meetings*			**Kehadiran Rapat Gabungan** *Attendance in Joint Meetings*		
	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran dalam Rapat** *Percentage of Meeting Attendance*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran dalam Rapat** *Percentage of Meeting Attendance*
Adriansyah	14	14	100	18	18	100
Edi Eko Cahyono	11*	11*	100	14*	14*	100
Mirza Mahendra	3*	3*	100	3*	3*	100
Rainoc	3*	3*	100	4*	4*	100
Taufan Hunneman	11*	11*	100	15*	15*	100
Rata-Rata Kehadiran *Average Attendance*			100			100

Keterangan:
* Edi Eko Cahyono menjabat sebagai Komisaris sejak 5 April 2022
* Mirza Mahendra menjabat sebagai Komisaris sejak 28 Oktober 2022
* Rainoc menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 5 April 2022
* Taufan Hunneman menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 16 Oktober 2022

Description:
* *Edi Eko Cahyono has served as Commissioner since 5 April 2022*
* *Mirza Mahendra has served as Commissioner since 28 October 2022*
* *Rainoc served as Commissioner until 5 April 2022*
* *Taufan Hunneman served as Commissioner until 16 October 2022*

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' INTERNAL MEETINGS IN 2022

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
1	19 Januari *19 January*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Desember 2021 *Board of Commissioners Meeting to Discuss December 2021 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
2	23 Februari *23 February*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Januari 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss January 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
3	23 Maret *23 March*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Februari 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss February 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
4	20 April *20 April*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Maret 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss March 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
5	25 Mei *25 May*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja April 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss April 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
6	22 Juni *22 June*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Mei 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss May 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
7	20 Juli *20 July*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Juni 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss June 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
8	5 Agustus *5 August*	Rapat Internal Dekom – Diskusi Revisi RKA *Internal Board of Commissioner Meeting – RKA Revision Discussion*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
9	24 Agustus *24 August*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Juli 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss July 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
10	21 September *21 September*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Agustus 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss August 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
11	21 Oktober *21 October*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja September 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss September 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
12	23 November *23 November*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Oktober 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss October 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
13	9 Desember *9 December*	Rapat Internal Dekom – Evaluasi Kinerja 2022 *Internal Board of Commissioner Meeting – 2022 Performance Evaluation*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risik. • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
14	21 Desember *21 December*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja November 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss November 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

AGENDA RAPAT GABUNGAN TAHUN 2022
AGENDA OF JOINT MEETINGS IN 2022

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
1	31 Januari *31 January*	Rapat BOD BOC PHI Kinerja Desember 2021 *BOD BOC PHI Meeting December 2021 Performance*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
2	3 Februrari *3 February*	Rapat BOD BOC Rencana Pendanaan AP PHI *BOD BOC Meeting PHI Subsidiaries Funding Plan*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
3	2 Maret *2 March*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja Januari 2022 *BOD BOC Meeting on January 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
4	30 Maret *30 March*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja Februari 2022 *BOD BOC Meeting on February 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager Pimpinan Fungsi *Senior Manager Function Leader*
5	18 April *18 April*	Company Induction Anggota Dewan Komisaris Baru *Company Induction of New Board of Commissioners Members*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager Pimpinan Fungsi *Senior Manager Function Leader*
6	3 Juni *3 June*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja April 2022 *BOD BOC Meeting on April 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
7	3 Juni *3 June*	Rapat BOD BOC Pembahasan Proses Pendanaan AP PHI *BOD BOC Meeting to Discuss PHI Subsidiaries Funding Process*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
8	10 Juni *10 June*	Rapat BOD BOC Pembahasan *Update* Proses Pendanaan AP PHI *BOD BOC Meeting to Discuss PHI Subsidiaries Funding Process Update*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
9	6 Juli *6 July*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja Mei 2022 *BOD BOC Meeting on May 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
10	12 Agustus *12 August*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja Juni 2022 *BOD BOC Meeting on June 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
11	13 September *13 September*	Pemaparan Percepatan Eksekusi Proyek OPLL 2C WK Mahakam *Presentation on the Acceleration of OPLL 2C Mahakam Working Area Project Execution*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
12	16 September *16 September*	Usulan Proyek Investasi OPLL PHSS Ph 2 WK Sanga Sanga *Proposed Investment Project OPLL PHSS Ph 2 Sanga Sanga Working Area*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
13	22 September *22 September*	Rapat BOD BOC PHI Laporan Kinerja Juli 2022 *BOD BOC Meeting on July 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
14	4 Oktober *4 October*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja Agustus 2022 *BOD BOC Meeting on August 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
15	27 Oktober *27 October*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja September 2022 *BOD BOC Meeting on September 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
16	21 November *21 November*	*Company Induction* Anggota Dewan Komisaris Baru *Company Induction of New Board of Commissioners Members*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
17	30 November *30 November*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja Oktober 2022 *BOD BOC Meeting on October 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager
18	28 November *28 November*	Rapat BOD BOC Laporan Kinerja November 2022 *BOD BOC Meeting on November 2022 Performance Report*	• Dewan Komisaris *BOC* • Direktur Utama *President Director* • Vice President • Senior Manager

RAPAT DIREKSI

Segala keputusan Direksi diambil pada Rapat Direksi. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan rapat Direksi, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi. Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.

Direksi harus sudah menentukan tindak lanjut atas suatu usulan tindakan Perusahaan paling lambat 30 hari terhitung sejak usulan tindakan beserta dokumen pendukung dan informasi lainnya yang lengkap disampaikan dalam rapat Direksi atau disampaikan secara tertulis untuk keputusan sirkuler. Setiap keputusan Direksi disampaikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan keputusan Direksi tersebut dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah Keputusan atau Risalah Rapat ditandatangani.

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan 25 rapat internal dan 18 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

All of BOD's decisions are taken from BOD's Meeting. Binding decisions can also be made without BOD's meeting, provided that the decision is agreed in writing and signed by all BOD members. BOD evaluates the implementation of the decisions of the results of the previous meeting.

BOD must determine the follow-up of a proposed action by the Company no later than 30 days from the proposed action along with supporting documents and other complete information submitted at BOD's meeting or submitted in writing for circular decisions. Each decision of BOD is submitted to the organisational level below BOD related to the decision of BOD no later than seven days after the Decision or Meeting Minutes are signed.

Meeting of the BOD may convene at any time if deemed necessary by one or more members of BOD, through a written request from one or more members of BOC, or Shareholders who own the largest number of shares by stating the matters wished to be discussed. Throughout 2022, the BOD held 25 internal meetings and 18 joint meetings with the BOC.

FREKUENSI KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN
THE FREQUENCY OF ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

Nama *Name*	Kehadiran Rapat Internal *Attendance in Internal Meetings*			Kehadiran Rapat Gabungan *Attendance in Joint Meetings*		
	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran dalam Rapat *Percentage of Meeting Attendance*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran dalam Rapat *Percentage of Meeting Attendance*
Chalid Said Salim	25	25	100	18	18	100
Rata-Rata Kehadiran *Average Attendance*			100			100

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2022
AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS' INTERNAL MEETINGS IN 2022

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
1	10 Januari *10 January*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
2	17 Januari *17 January*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
3	2 Februari *2 February*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
4	7 Februari *7 February*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
5	14 Februari *14 February*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
6	21 Februari *21 February*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
7	1 Maret *1 March*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
8	7 Maret *7 March*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
9	14 Maret *14 March*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
10	28 Maret *28 March*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
11	15 Maret *15 March*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
12	22 Maret *22 March*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
13	4 April *4 April*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
14	18 April *18 April*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
15	25 April *25 April*	Rapat Manajemen & Performance Dialogue Direktur Utama *Management Meeting & Performance Dialogue with President Director*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
16	17 Mei *17 May*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
17	2 Juni *2 June*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
18	13 Juni *13 June*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
19	13 Juli *13 July*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
20	25 Juli *25 July*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
21	15 Agustus *15 August*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
22	22 Agustus *22 August*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
23	29 Agustus *29 August*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Triwulan 2 dan Pembahasan WP&B *PHI Management Coordination Meeting Quarter 2 and WP&B Discussion*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
24	5 September *5 September*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager
25	28 November *28 November*	Rapat Koordinasi Manajemen PHI Weekly *PHI Weekly Management Coordination Meeting*	• Direktur Utama *President Director* • Vice President • General Manager • Senior Manager


PERTAMINA

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

DASAR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PHI mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

3. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Indonesia tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 tanggal 19 Agustus 2020.
4. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Indonesia tentang Penghapusan Sebagian Ketentuan Terkait Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris tanggal 25 Januari 2021.
5. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PHI tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Juni 2019.
6. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PHI tentang Perubahan Faktor Jabatan, Besaran Tunjangan Perumahan, dan Aturan Rangkap Jabatan tanggal 24 Maret 2020;

BASIS OF DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The determination of remuneration for the BOC and BOD of PHI refers to:

1. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.*
2. *Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/11/2020 on the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of the BOD, BOC, and the Board of Supervisors of SOE.*
3. *Circular Shareholders' Decision of PT Pertamina Hulu Indonesia on the Determination of Awards for the Annual Performance (Tantiem) of the Company's BOD and BOC for the 2019 Financial Year and the Remuneration of the Company's BOD and BOC for the 2020 Fiscal Year dated 19 August 2020.*
4. *Circular Shareholders' Decision of PT Pertamina Hulu Indonesia concerning the Elimination of Parts of Provisions Regarding the Salary of the BOD and the Honorarium of the BOC dated 25 January 2021.*
5. *Circular Decree of the Shareholders of PHI on the Remuneration Adjustment for the BOD and BOC of the Company for the 2019 Fiscal Year and the Tantiem of the Company's BOD and BOC for the 2018 Fiscal Year dated 24 June 2019.*
6. *Circular Decree of the Shareholders of PHI on the Positional Factors, Amount of Housing Allowance, and the Regulation for Concurrent Positions dated 24 March 2020.*

7. Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PHI sesuai Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 83 tanggal 28 Juli 2020.
8. Persetujuan Direksi PT Pertamina (Persero) No. RRD-045/C00000/2020-S0 tanggal 12 Agustus 2020 perihal Penyesuaian Gaji Direktur Utama PT PEPC dan Managing Director PIMD Tahun 2020 serta Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan (AP)/Perusahaan Terafiliasi Pertamina (PTP) Tahun 2019.

7. Deed of Statement of the Annual GMS Resolution of PHI for the 2019 Fiscal Year according to the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani S.H., No. 83 dated 28 July 2020.
8. Approval of the BOD of PT Pertamina (Persero) No. RRD-045/C00000/2020-S0 dated 12 August 2020 on the Salary Adjustment for the President Director of PT PEPC and Managing Director of PIMD in 2020 and the Determination of Performance Tantiem/Incentive for the BOD and BOC of Subsidiaries (AP)/Pertamina Affiliated Companies (PTP) in 2019.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas, dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta peraturan perundangan. Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar persentase tertentu dari nilai remunerasi Direktur Utama. Perusahaan memberikan bonus dalam bentuk tantiem, dan pesangon diberikan berupa asuransi purna jabatan Dewan Komisaris. Tidak ada opsi saham bagi anggota Dewan Komisaris.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration amount for BOC members consists of salary/honorarium, benefits, and facilities, taking into account the income, assets, inflation rates, as well as law and regulations. Remuneration for the BOC is set at a certain percentage of the remuneration value of the President Director. The Company provides bonuses in the form of tantiem, and severance pay is given in the form of post-term insurance for the BOC. There are no stock options for BOC members.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022, komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Based on the Circular Decree of the Shareholders on the Determination of the Remuneration of the Company's BOD and BOC of the 2022 Fiscal Year, the remuneration components for the BOC are:

KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
COMPONENT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Uraian Penghasilan *Income Component*		
Honorarium *Honorarium*		
Tunjangan *Allowance*	a. Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	
	b. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) *Religious Holiday Allowance (THRK)*	
	c. Asuransi Purna Jabatan *Post-Employment Insurance*	
Fasilitas *Facilities*	a. Kesehatan *Health*	

	Keterangan *Description*
	• Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama • Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama *• President Commissioner = 45% of the salary of the President Director* *• Commissioner = 90% of the honorarium of the President Commissioner*
	20% dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris *20% of Honorarium of each member of the BOC*
	Sejumlah 1 (satu) kali Honorarium. THRK Direksi atau Dewan Komisaris hanya diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan berasal dari Pekerja dan/atau anggota Direksi PT Pertamina (Persero) dan/atau Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan. Bagi Direksi Perseroan yang berasal dari Pekerja Pertamina Grup, pembayaran THRK dilakukan secara proporsional sesuai masa kerja dan Upah/Gaji di masing-masing perusahaan. *Amounted to one Honorarium.* *Holiday Allowance of the BOD or BOC is only given to the member of BOC who is not an employee and/or member of the BOD of PT Pertamina (Persero) and/or the Company and/or the Company's affiliate.* *For the member of BOD who is an employee of Pertamina Group, the Holiday Allowance is given proportionally based on the tenure and Salary within each company.*
	Diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Honorarium dalam satu tahun dan dikurangi dengan iuran BPJS Ketenagakerjaan porsi Perusahaan. *Provided to the BOC of the Company during its tenure with premiums borne by the Company at most at 25% of the Honorarium within one year and reduced for the contribution of BPJS (Social Security Agency) Employment based on the Company's portion.*
	• Diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan maksimal 3 orang anak kandung dan/atau anak tiri dan/atau anak angkat yang sah menurut hukum dan tercatat di Perseroan dalam bentuk *inkind* atau penggantian (*reimbursement*) yang besarannya sesuai dengan kewajaran/kepantasan dan dengan memperhatikan kemampuan Perseroan • Fasilitas kesehatan yang diberikan meliputi fasilitas kesehatan dasar dan fasilitas kesehatan tambahan dengan batasan periode pemberian dan biaya yang telah ditetapkan Perseroan • *Medical Check Up* dalam rangka *Fit To Work* dilaksanakan dengan ketentuan: - Diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami; - Dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali - Dilakukan di *provider* di dalam negeri yang ditunjuk oleh Perseroan • Pada dasarnya *benefit* layanan kesehatan diberikan di dalam negeri. Jika atas indikasi medis dan/atau karena keterbatasan fasilitas dan teknologi di dalam negeri serta berdasarkan rekomendasi dokter yang merawat dapat diberikan rujukan untuk berobat ke luar negeri atas persetujuan Perseroan melalui *medical board* dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan • Anggota Direksi/Dewan Komisaris dan keluarga yang menjadi tanggungannya, didaftarkan oleh Perseroan pada program Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian Penghasilan *Income Component*	
b. Hukum *Legal Aid*	
c. Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi *Communication and Means of Information Technology*	
Tantiem *Tantiem*	

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Besaran remunerasi Direksi terdiri atas gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang ditentukan dengan mempertimbangkan pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan, tingkat inflasi, serta peraturan perundangan. Perusahaan memberikan bonus dalam bentuk tantiem, dan pesangon diberikan berupa asuransi purna jabatan bagi anggota Direksi. Tidak ada opsi saham bagi anggota Direksi.

Pembayaran tantiem ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor kinerja termasuk EBITDA dan KPI, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan, serta faktor lain yang relevan.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration for the BOD consists of salary/honorarium, benefits, and facilities determined in consideration of the income, assets, financial conditions and capabilities, inflation rates, as well as laws and regulations. The Company provides bonuses in the form of tantiem, and severance pay is provided in the form of post-term insurance for BOD members. There are no stock options for BOD members.

Tantiem payments are determined by taking into account performance factors, including EBITDA and KPI, soundness, financial condition and ability, as well as other relevant factors.

	Keterangan *Description*
	• *Provided to the members of BOD and BOC along with one wife or husband and maximum of 3 biological children and/or stepchildren and/or adopted children who are lawful and recorded in the Company in the form of inkind or reimbursement with the appropriate amount and by taking the Company's ability into account* • *The provided health facilities including basic and additional health facilities with limited periods of provision and fees set by the Company* • *Medical Check Up in the context of Fit to Work is carried out with the following provisions:* - *Provided to members of BOD and BOC along with one wife or husband;* - *Held once a year* - *Performed at domestic providers appointed by the Company* • *Basically, health service benefits are provided within the country. If due to medical indications and/or limited facilities and technology within the country and based on the recommendation of the doctor in charge, referrals for treatment abroad can be given with the approval of the Company through the medical board and taking the Company's financial capabilities into account* • *Members of the BOD/BOC along with the families who are their dependents, are registered by the Company in the BPJS National Health Insurance program in accordance with applicable laws and regulations.*
	Diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero) termasuk Peraturan Menteri BUMN terkait. *Provided to the BOC according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina (Persero) including the related Regulation of the Minister of SOE.*
	Diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream. *Granted to the BOC in accordance with applicable provisions of PT Pertamina (Persero) and Subholding Upstream.*
	• Komisaris Utama = 45% dari Tantiem Direktur Utama • Komisaris = 90% dari Tantiem Komisaris Utama • *President Commissioner = 45% of the President Director's Tantiem* • *Commissioner = 90% of the President Commissioner's Tantiem*

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022, komponen remunerasi Dewan Direksi meliputi:

STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Based on the Circular Decree of the Shareholders on the Determination of the Remuneration of the Company's BOD and BOC of the 2022 Fiscal Year, the remuneration components for the BOD are:

KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI
REMUNERATION COMPONENT FOR BOARD OF DIRECTORS

Uraian Penghasilan *Income Component*		
Honorarium *Honorarium*		
Tunjangan *Allowance*	a. Tunjangan Perumahan (termasuk Tunjangan Utilitas) *Housing Allowance (including Utility Allowance)*	
	b. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) *Holiday Allowance (THRK)*	
	c. Asuransi Purna Jabatan *Post-Employment Insurance*	
Fasilitas	a. Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) *Operational Vehicle (KRP)*	

	Keterangan *Description*
	• Direktur Utama = 100% • Direktur = 85% dari Gaji Direktur Utama • *President Director = 100%* • *Director = 85% of the President Director's Salary*
	Diberikan kepada anggota Dewan Direksi secara bulanan sebesar 40% dari Gaji dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan. *Provided to the members of BOD monthly as much as 40% of the Salary in accordance with the stipulated provisions.*
	Sejumlah 1 (satu) kali Gaji. THRK Direksi atau Dewan Komisaris hanya diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris yang bukan berasal dari Pekerja dan/atau anggota Direksi PT Pertamina (Persero) dan/atau Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan. Bagi Direksi Perseroan yang berasal dari Pekerja Pertamina Grup, pembayaran THRK dilakukan secara proporsional sesuai masa kerja dan Upah/Gaji di masing-masing perusahaan. *Amounted to one Salary.* *Holiday Allowance of the BOD or BOC is only given to the member of BOC who is not an employee and/or member of the BOD of PT Pertamina (Persero) and/or the Company and/or the Company's affiliate.* *For the member of BOD who is an employee of Pertamina Group, the Holiday Allowance is given proportionally based on the tenure and Salary within each company.*
	Diberikan kepada anggota Direksi Perusahaan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun dan dikurangi dengan iuran BPJS Ketenagakerjaan porsi Perusahaan. *Provided to the BOD of the Company during its tenure with premiums borne by the Company at most at 25% of the Honorarium within one year and reduced for the contribution of BPJS (Social Security Agency) Employment based on the Company's portion.*
	Diberikan kepada Direksi Perusahaan mengacu pada Pedoman Pengelolaan KRP yang berlaku di PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream dan wajib memperhatikan level kesetaraan PRL Direksi. *Provided to the Directors of the Company referring to the KRP Management Guidelines applicable in PT Pertamina (Persero) and Subholding Upstream and must pay attention to the level of equivalence of the Directors' PRL.*

	b. Kesehatan *Health*	
	c. Hukum *Legal Aid*	
	d. Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi *Communication and Means of Information Technology*	
Tantiem *Tantiem*		

- Diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan maksimal 3 orang anak kandung dan/atau anak tiri dan/atau anak angkat yang sah menurut hukum dan tercatat di Perseroan dalam bentuk inkind atau penggantian (reimbursement) yang besarannya sesuai dengan kewajaran/kepantasan dan dengan memperhatikan kemampuan Perseroan
- Fasilitas kesehatan yang diberikan meliputi fasilitas kesehatan dasar dan fasilitas kesehatan tambahan dengan batasan periode pemberian dan biaya yang telah ditetapkan Perseroan
- Medical Check Up dalam rangka Fit to Work dilaksanakan dengan ketentuan:
  - Diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami;
  - Dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali
  - Dilakukan di provider di dalam negeri yang ditunjuk oleh Perseroan
- Pada dasarnya benefit layanan kesehatan diberikan di dalam negeri. Jika atas indikasi medis dan/atau karena keterbatasan fasilitas dan teknologi di dalam negeri serta berdasarkan rekomendasi dokter yang merawat dapat diberikan rujukan untuk berobat ke luar negeri atas peretujuan Perseroan melalui medical board dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan
- Anggota Direksi/Dewan Komisaris dan keluarga yang menjadi tanggungannya, didaftarkan oleh Perseroan pada program Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- *Provided to the members of BOD and BOC along with one wife or husband and maximum of 3 biological children and/or stepchildren and/or adopted children who are lawful and recorded in the Company in the form of inkind or reimbursement with the appropriate amount and by taking the Company's ability into account*
- *The provided health facilities including basic and additional health facilities with limited periods of provision and fees set by the Company*
- *Medical Check Up in the context of Fit To Work is carried out with the following provisions:*
  - *Provided to members of BOD and BOC along with one wife or husband;*
  - *Held once a year*
  - *Performed at domestic providers appointed by the Company*
- *Basically, health service benefits are provided within the country. If due to medical indications and/or limited facilities and technology within the country and based on the recommendation of the doctor in charge, referrals for treatment abroad can be given with the approval of the Company through the medical board and taking the Company's financial capabilities into account*
- *Members of the BOD/BOC along with the families who are their dependents, are registered by the Company in the BPJS National Health Insurance program in accordance with applicable laws and regulations.*

Diberikan kepada Direksi Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero) termasuk Peraturan Mentri BUMN terkait.

Provided to the BOD according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina (Persero) including the related Regulation of the Minister of SOE.

Diberikan kepada Direksi Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream.

Provided to the BOD in accordance with applicable provisions of PT Pertamina (Persero) and Subholding Upstream.

- Direktur Utama = 100%
- Direktur = 85% dari Tantiem Direktur Utama

- *President Director = 100%*
- *Director = 85% of the President Director's Tantiem*

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI
DISCLOSURE OF AFFILIATION

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Tabel berikut ini mengungkapkan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham selama 2022.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

The table below discloses the affiliation of a BOC member with other members, the BOD, and Shareholders throughout 2022.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga dengan *In Family Relationship With*						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain *Financial Relations in Other Companies*					
		Direksi *BOD*		Dewan Komisaris *BOC*		Pemegang Saham *Shareholders*		Direksi *BOD*		Dewan Komisaris *BOC*		Pemegang Saham *Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Adriansyah	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Edi Eko Cahyono	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Mirza Mahendra	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Rainoc[1]	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Taufan Hunneman[2]	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√

1. Rainoc menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 5 April 2022.
2. Taufan Hunneman menjabat sebagai Komisaris yang berakhir pada 16 Oktober 2022.

1. *Rainoc served as Commissioner until 5 April 2022.*
2. *Taufan Hunneman served as Commissioner until 16 October 2022.*

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Selama tahun 2022, hubungan afiliasi anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Throughout 2022, the affiliation of a BOD member with other BOD members, BOC members, and Shareholders is described in the following table:

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga dengan** *In Family Relationship With*						**Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain** *Financial Relations in Other Companies*					
		Direksi *BOD*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Pemegang Saham** *Shareholders*		**Direksi** *BOD*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Pemegang Saham** *Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Chalid Said Salim	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Untuk mendorong pengelolaan PHI yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan secara konsisten, diperlukan Komite Audit yang bekerja secara profesional dan independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi, memberi nasihat, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan standar etika. PHI telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 001/DK-PHI/2017 tanggal 18 Oktober 2017 dan didasari oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan Surat Keputusan Bapepam No. KEP-29/PM/2004 tanggal 22 September 2004.

To consistently drive PHI management which is in line with GCG principles, an Audit Committee working professionally and independently is necessary to assist the BOC in overseeing, advising, and ensuring the implementation of GCG principles and ethical standards. PHI has formed an Audit Committee based on the Decree of BOC No. SK. 001/DK-PHI/2017 dated 18 October 2017 and is based on the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on SOEs and the Decree of Bapepam No. KEP-29/PM/2004 dated 22 September 2004.

Komite Audit di PHI bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dan dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada peraturan dan perundangan berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Anggaran Dasar PHI
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2014
4. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) dan Code of Conduct (Kode Etik) PHI
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance 2006
6. *Charter* Dewan Komisaris PHI
7. *Charter* Komite Audit PHI yang ditandatangani Dewan Komisaris dan ditetapkan tanggal 28 Desember 2018

The Audit Committee in PHI is responsible to the BOC, and in carrying out its duties is guided by the following rules and regulations:

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies*
2. *The Articles of Association of PHI*
3. *Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs amended by the Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2014*
4. *Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and Code of Conduct of PHI*
5. *The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia from the National Committee on Corporate Governance Policy*
6. *The Charter of the BOC*
7. *The Charter of the Audit Committee, signed by the BOC and established on 28 December 2018*

PROFIL KOMITE AUDIT

Hingga akhir tahun 2022, Komite Audit terdiri dari Ketua dan 2 (dua) anggota Audit dengan profil sebagai berikut:

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Until the end of year 2022, the Audit Committee consists of the Head and two members with the following profiles:



EDI EKO CAHYONO
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Edi Eko Cahyono lahir di Pati pada tanggal 25 Mei 1982. Resmi menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Hulu Indonesia berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sejak tanggal 5 April 2022. Profil lengkap beliau dapat dilihat di subbab Profil Dewan Komisaris.

Edi Eko Cahyono was born in Pati in 25 May 1982. He officially serves as Commissioner of PT Pertamina Hulu Indonesia based on the Circular Shareholders' Resolution since 5 April 2022. His complete profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Edi Eko Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-003/DK-PHI/2022-S0 tanggal 09 November 2022. Periode jabatan tanggal 10 November 2022 hingga saat ini.

Edi Eko Served as Chairman of the Audit Committee based on Decision Letter No.Kpts-003/DK-PHI/2022-S0 dated 09 November 2022. Period of office dated 10 November 2022 until now.



RAHMAT UTOMO
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Juni 1980. Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Pertamina Hulu Indonesia sejak bulan September tahun 2021 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born on 24 June 1980. Served as a member of the Audit Committee at PT Pertamina Hulu Indonesia from September 2021 until now.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Sriwijaya pada tahun 2003.

He earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Sriwijaya University in 2003.

Memulai karir di Pertamina Group sebagai Junior Auditor (Bidang Pengolahan serta Bidang Pemasaran dan Niaga) pada tahun 2003-2008 dan selanjutnya tahun 2008-2009 sebagai Auditor (Bidang Pengolahan serta Bidang Pemasaran dan Niaga). Pada tahun 2009-2010 menjabat sebagai Asisten Manajer Bidang Perencanaan dan Evaluasi, dilanjutkan pada tahun 2010-2011 menjabat sebagai Asisten Manager Bidang Pemasaran dan Niaga. Selanjutnya pada tahun 2011-2012 sebagai Auditor Investigasi, kemudian dari tahun 2012-2018 menjabat sebagai Senior Auditor (Bidang Pengolahan dan Refinery & ISC). Pada tahun 2018 menjabat sebagai Manager Internal Audit Sumbagsel. Selanjutnya sejak tahun 2019 menjabat sebagai Senior Manager Strategic Planning & Project Internal Audit).

Started his career at Pertamina Group as a Junior Auditor (Processing and Marketing and Commerce) in 2003-2008 and then in 2008-2009 as an Auditor (Processing and Marketing and Commerce). In 2009-2010 he served as Assistant Manager of Planning and Evaluation, followed by 2010-2011 as Assistant Manager of Marketing and Commerce. Furthermore, in 2011-2012 as an Investigation Auditor, then from 2012-2018 served as Senior Auditor (Processing and Refinery & ISC). In 2018 he served as Internal Audit Manager of South Sumatra. Furthermore, since 2019 he has served as Senior Manager of Strategic Planning & Project Internal Audit).



PRIMA K. PANGGABEAN
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 November 1978. Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Pertamina Hulu Indonesia sejak bulan April tahun 2021 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born on 7 November 1978. He has served as a member of the Audit Committee at PT Pertamina Hulu Indonesia since April 2021 until now.

Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003.

Obtained a Bachelor's degree in Petroleum Engineering at the Institute Teknologi Bandung in 2003.

Memulai karir di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Staff pada tahun 2005-2006, kemudian pada tahun 2011-2013 sebagai Penyiap Perizinan Usaha Pemanfaatan Gas Bumi. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Seksi Penyiapan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional dari tahun 2013-2016, selanjutnya dari tahun 2016-2017 menjadi Kepala Seksi Multilateral dan Regional Minyak dan Gas Bumi. Pada tahun 2018-2020 menjabat sebagai Kepala Subdirektorat Kerja Sama Minyak dan Gas Bumi dan Kepala Subdirektorat Pengawasan dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi. Pada tahun 2020 hingga saat ini menjabat sebagai Analis Kebijakan Ahli Madya.

He started his career at the Ministry of Energy and Mineral Resources as a Staff in 2005-2006, then in 2011-2013 as a Natural Gas Utilisation Business Licensing Preparer. Furthermore, he served as Section Head of the Preparation of Unconventional Oil and Gas Working Areas from 2013-2016, then from 2016-2017 he became Section Head of Multilateral and Regional Oil and Gas. In 2018-2020 he served as Head of the Oil and Gas Cooperation Subdirectorate and Head of the Oil and Gas Supervision and Exploitation Subdirectorate. In 2020 until now he has served as an Associate Expert Policy Analyst.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan pelaksanaan tanggung jawab yang objektif dan netral, anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan independensi sesuai pedoman *Charter* Komite Audit. Berikut persyaratan independensi yang telah dipenuhi oleh anggota Komite Audit:

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In ensuring objective and neutral responsibility implementation, members of the Audit Committee must meet the independence requirements according to the Audit Committee Charter guidelines. The following independence requirements have been met by members of the Audit Committee:

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT
INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Edi Eko Cahyono	Rahmat Utomo	Prima K. Panggabean
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali PHI. *Has no family relations in blood and marriage to the second degree either in a straight line or sideways with members of BOC, BOD, or Controlling Shareholders of PHI.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PHI. *Does not have a direct or indirect business relationship related to PHI business activities.*	√	√	√
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan. *Has no direct or indirect personal interest in the Company's material information.*	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan/atau non audit atau jasa konsultasi lainnya kepada PHI dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. *Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, and other parties who provide audit services and/or non-audit or other consulting services to PHI one year before being appointed by the BOC.*	√	√	√

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan dengan keterangan sebagai berikut:

TRAINING FOR THE AUDIT COMMITTEE

In 2022, members of the Audit Committee participated in the training with the following information:

PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022
AUDIT COMMITTEE TRAININGS IN 2022

No.	Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
1	Edi Eko Cahyono	Certificate Sustainability for Finance (CertSF)	20 Agustus-4 September 2022 *20 August-4 September 2022*	Ikatan Auditor Indonesia (IAI)
2	Rahmat Utomo	The Institute of Internal Auditors Indonesia National Conference	12-13 Oktober 2022 *12-13 October 2022*	IIA Indonesia

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Lingkup pekerjaan Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penelaahan atas informasi keuangan
2. Seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen
3. Persetujuan awal jasa non audit
4. Efektivitas pengendalian intern
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan
6. Pelaporan risiko dan pelaksanaan Manajemen Risiko
7. Pemeriksaan keputusan rapat Direksi
8. Penelaahan pengaduan pihak ketiga
9. Pelaksanaan tugas khusus

Dalam lingkup tersebut, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan tiga bulanan dan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit serta laporan pelaksanaan tugas khusus.
- Komite Audit berwenang mengakses catatan atau informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties of the Audit Committee are to provide professional and independent opinions to the BOC on reports or matters submitted by the BOD to the BOC and carry out other tasks related to the duties of the BOC. The scope of work of the Audit Committee includes the following:

1. *Review of financial information*
2. *Selection, appointment, and supervision of the work of the Independent Auditor*
3. *Initial approval of non-audit services*
4. *Effectiveness of internal control*
5. *Compliance with laws and regulations*
6. *Risk reporting and implementation of Risk Management*
7. *Examination of decisions in BOD meetings*
8. *Review of third party complaints*
9. *Implementation of special tasks*

Within this scope, the responsibilities and authorities of the Audit Committee are as follows:

- *The Audit Committee is responsible for delivering quarterly and annual reports on the implementation of the Audit Committee's activities as well as specific tasks.*
- *The Audit Committee has the authority to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to their duties.*

- Komite Audit berwenang mengkaji independensi dan objektivitas serta merekomendasikan Auditor Eksternal yang akan dipilih Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Unit Bisnis.
- Dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit, atas biaya Perusahaan.
- Komite Audit dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad hoc*, dengan kriteria dan periode penugasan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.

- *The Audit Committee has the authority to review the independence and objectiveness as well as to recommend an External Auditor for the Company to choose to audit the Company's Financial Statements and Business Units.*
- *With the approval of the BOC, the Audit Committee may hire experts and/or consultants to assist the Audit Committee at the Company's expense.*
- *The Audit Committee can form an ad hoc team, with criteria and assignment period appropriate to the type of work.*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakan 14 kali rapat. Rapat Komite Audit dilaksanakan secara bersamaan dengan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Komite Investasi & Manajemen Risiko. Rincian pelaksanaan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2022, the Audit Committee has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities and conducted 14 meetings. The Audit Committee meetings were held simultaneously with the BOC Internal Meetings and Investment & Risk Management Committee Meetings. Details of the Audit Committee meetings are as follows:

RAPAT KOMITE AUDIT 2022
MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2022

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
1	19 Januari *19 January*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Desember 2021 *Board of Commissioners Meeting to Discuss December 2021 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
2	23 Februari *23 February*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Januari 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss January 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
3	23 Maret *23 March*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Februari 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss February 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
4	20 April *20 April*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Maret 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss March 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
5	25 Mei *25 May*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja April 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss April 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
6	22 Juni *22 June*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Mei 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss May 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
7	20 Juli *20 July*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Juni 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss June 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
8	5 Agustus *5 August*	Rapat Internal Dekom – Diskusi Revisi RKA *Internal Board of Commissioner Meeting – RKA Revision Discussion*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
9	24 Agustus *24 August*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Juli 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss July 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
10	21 September *21 September*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Agustus 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss August 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
11	21 Oktober *21 October*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja September 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss September 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
12	23 November *23 November*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Oktober 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss October 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
13	9 Desember *9 December*	Rapat Internal Dekom – Evaluasi Kinerja 2022 *Internal Board of Commissioner Meeting – 2022 Performance Evaluation*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
14	21 Desember *21 December*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja November 2022 *Board of Commissioner Meeting to Discuss November 2022 Performance*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2022, PHI tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran, pernyataan adanya pedoman, serta pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi di PHI tidak secara khusus dibentuk oleh Dewan Komisaris karena sifat pekerjaannya tidak selalu ada sepanjang tahun, namun pekerjaannya dilaksanakan bersama Komite Audit. Nominasi dan suksesi Direksi dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar dan sesuai keputusan RUPS.

In 2022, PHI did not have a Nomination and Remuneration Committee so there was no information on the names, positions, and brief biographies of the members, independence, job descriptions and responsibilities, description of activities, frequency of meetings and attendance, statement of guidelines, as well as education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee in PHI is not specifically formed by the BOC because the nature of their work is not always available in a year, but the work was carried out with the Audit Committee. BOD nomination and succession are carried out based on the Articles of Association and GMS resolution.

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

PHI memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Meninjau dan memberi rekomendasi pelaksanaan manajemen risiko.
- Meninjau dan memberi rekomendasi program pengelolaan portofolio investasi.
- Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan tinjauan tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Sampai Desember 2022, posisi Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko dijabat oleh Mirza Mahendra dengan 2 (dua) orang anggota yaitu Palti Siahaan dan Joko Hadi Wibowo.

PHI has another committee under the BOC, namely the Investment and Risk Management Committee with the following duties and responsibilities:

- *Review and provide recommendations for the implementation of risk management.*
- *Review and provide recommendations for investment portfolio management programmes.*
- *Conduct analysis and evaluation of the proposed Company Plan and Budget (RKAP) and annual review of the Company Long Term Plan (RJPP).*

Until December 2022, the position of Chairman of the Investment and Risk Management Committee is held by Mirza Mahendra with 2 (two) members, namely Palti Siahaan and Joko Hadi Wibowo.

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE



MIRZA MAHENDRA
Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Head of the Investment and Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 3 Februari 1981. Mirza Mahendra resmi menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Hulu Indonesia berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sejak tanggal 28 Oktober 2022. Profil lengkap Mirza dapat dilihat di subbab Profil Dewan Komisaris.

Mirza menjabat sebagai ketua komite Investasi dan Manajemen Resiko berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-003/DK-PHI/2022-S0 tanggal 09 November 2022. Periode jabatan sejak tanggal 10 November 2022 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born on 3 February 1981. Mirza Mahendra officially serves as Commissioner of PT Pertamina Hulu Indonesia based on the Circular Shareholders' Resolution since 28 October 2022. Mirza's full profile can be seen in the BOC Profile section.

Mirza serves as Chairman of the Investment and Risk Management Committee based on Decree No.Kpts-003/DK-PHI/2022-S0 dated 09 November 2022. The period of office is from 10 November 2022 to date.



PALTI FERDERICO T. H. SIAHAAN
Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Member of the Investment and Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 22 November 1976. Menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Resiko PT Pertamina Hulu Indonesia sejak bulan April tahun 2021 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born on 22 November 1976. He has been serving as a member of the Investment and Risk Management Committee of PT Pertamina Hulu Indonesia from April 2021 until the present.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan terdaftar sebagai Akuntan Teregistrasi dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2000, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2015, Certified Public Accountant from Indonesian Institute of Public Accountant pada tahun 2010 serta serta Certified IFRS from ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants) pada tahun 2012.

He earned his Bachelor's degree in Accounting and registered as a Registered Accountant from Universitas Hasanuddin in 2000, Master of Accounting from the Universitas Indonesia in 2015, Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Public Accountant in 2010 and Certified IFRS from ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants) in 2012.

Memulai karir sebagai Financial Analyst tahun 1999-2001 dan Venture Capital Officer tahun 2001-2002 di PT Sarana Sulsel Ventura. Selanjutnya menjabat sebagai Accounting, Finance & Tax Manager di PT Aeroprima Catering Services tahun 2002 dan Finance, Accounting, & Purchasing Manager tahun 2003 di RS Mitra Masyarakat. Selanjutnya menjadi anggota Komite Audit di PT Pertamina Gas sejak bulan Juli 2012 hingga Oktober 2017, Chairman of the Board di Institut Akuntan Publik Indonesia bulan September 2017 hingga Agustus 2021 dan anggota Komite Audit Dana Pensiun Pertamina sejak bulan Juni 2018 hingga saat ini.

Started his career as a Financial Analyst in 1999-2001 and a Venture Capital Officer in 2001-2002 at PT Sarana Sulsel Ventura. Subsequently served as Accounting, Finance & Tax Manager at PT Aeroprima Catering Services in 2002 and Finance, Accounting, & Purchasing Manager in 2003 at RS Mitra Masyarakat. Subsequently, he became a member of the Audit Committee at PT Pertamina Gas from July 2012 to October 2017, Chairman of the Board at Institut Akuntan Publik Indonesia from September 2017 to August 2021 and a member of the Pertamina Pension Fund Audit Committee from June 2018 until present.

Di PT Pertamina (Persero), pernah menjabat sebagai Accounts Receivable Staff tahun 2003-2004, Accounts Receivable Supervisor tahun 2005-2008, FICO Senior Analyst pada SAP Implementation sejak Januari 2008 hingga April 2009, Senior Supervisor pada Financial Reporting bulan April hingga Desember 2009, sebagai Accounting, Finance, and Tax Leader pada IFRS Convergence Project bulan Januari hingga Desember 2010, Assistant Manager Financial Accounting, Standard Adoption & Implementation sejak Januari 2011 hingga 2017, Accounting Advisor pada tahun 2017-2019, Finance Manager MOR III Jakarta pada tahun 2019-2020 serta VP Financial Reporting & Accounting HO sejak bulan Oktober 2021 hingga saat ini.

At PT Pertamina (Persero), he served as Accounts Receivable Staff in 2003-2004, Accounts Receivable Supervisor in 2005-2008, FICO Senior Analyst on SAP Implementation from January 2008 to April 2009, Senior Supervisor on Financial Reporting from April to December 2009, as Accounting, Finance, and Tax Leader on IFRS Convergence Project from January to December 2010, Assistant Manager Financial Accounting, Standard Adoption & Implementation from January 2011 to 2017, Accounting Advisor in 2017-2019, Finance Manager MOR III Jakarta in 2019-2020 and VP Financial Reporting & Accounting HO since October 2021 until now.



JOKO HADI WIBOWO
Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Member of the Investment and Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 26 Mei 1977. Menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko di PT Pertamina Hulu Indonesia sejak bulan April tahun 2021 hingga saat ini.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001, serta meraih gelar S2 Teknik Kimia di Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Indonesian citizen, born on 26 May 1977. He has been serving as a member of the Investment and Risk Management Committee at PT Pertamina Hulu Indonesia from April 2021 until the present.

He earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Universitas Gadjah Mada in 2001, and earned a Master's degree in Chemical Engineering at Universitas Indonesia in 2014.

Memulai karir sebagai Mechanical Engineer di PT Toshiba Display Devices Indonesia dari tahun 2001-2005, dan Engineering Section Head di PT Hino Motor Manufacturing Indonesia tahun 2005-2006. Selanjutnya memulai karir di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Calon Inspektur Migas pada tahun 2006 pada Direktorat Pembinaan Program Migas, kemudian menjabat sebagai Inspektur Minyak dan Gas Bumi Pertama pada tahun 2007-2008 pada Direktorat Pembinaan Program Migas dan tahun 2008-2013 pada Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas.

Started his career as Mechanical Engineer at PT Toshiba Display Devices Indonesia from 2001-2005, and Engineering Section Head at PT Hino Motor Manufacturing Indonesia from 2005-2006. He then started his career at the Ministry of Energy and Mineral Resources as a Prospective Oil and Gas Inspector in 2006 at the Directorate of Oil and Gas Program Development, then served as the First Oil and Gas Inspector in 2007-2008 at the Directorate of Oil and Gas Program Development and in 2008-2013 at the Directorate of Oil and Gas Engineering and Environment.

Pada tahun 2013-2017 menjabat sebagai Inspektur Minyak dan Gas Bumi Muda pada Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Seksi Penilaian Rencana Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi pada Direktorat Pembinaan Usaha Hulu Migas dari tahun 2017-2020, dari tahun 2020 hingga saat ini menjabat kembali sebagai Inspektur Minyak dan Gas Bumi pada Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas, dan saat ini sebagai Inspektur Minyak dan Gas Bumi Ahli Madya.

In 2013-2017 he served as Junior Oil and Gas Inspector at the Directorate of Oil and Gas Engineering and Environment. Subsequently served as Head of the Assessment Section for Oil and Gas Field Development Plans at the Directorate of Upstream Oil and Gas Business Development from 2017-2020, from 2020 until now he has served again as an Expert Oil and Gas Inspector at the Directorate of Oil and Gas Engineering and Environment, and currently he serves as the Associate Expert Oil and Gas Inspector.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Persyaratan independensi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah dipenuhi dengan keterangan sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Independence requirements for the members of the Investment and Risk Management Committee have been met with the following description:

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
INDEPENDENCE OF THE MEMBERS OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Aspek Independensi *Independence Aspects*	Mirza Mahendra	Palti Siahaan	Joko Hadi Wibowo
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali PHI. *Has no family relations in blood and marriage to the second degree either in a straight line or sideways with members of the BOC, BOD, or Controlling Shareholders of PHI.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PHI. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to PHI business activities.*	√	√	√
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan. *Has no direct or indirect personal interest in Company material information.*	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan/atau non audit atau jasa konsultasi lainnya kepada PHI dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. *Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, and other parties who provide audit services and/ or non-audit or other consulting services to PHI in the last one year before being appointed by the BOC.*	√	√	√

PELATIHAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2022, anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah mengikuti pelatihan dengan keterangan sebagai berikut:

TRAINING FOR THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In 2022, the Investment and Risk Management Committee members has participated in the training with the following information:

PELATIHAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE TRAINING IN 2022

No	Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organiser*	Pelaksanaan *Implementation*
1.	Palti F Siahaan	Certificate Sustainability for Finance (CertSF)	20 Agustus-4 September 2022 *20 August – 4 September 2022*	Ikatan Auditor Indonesia (IAI)
2.	Palti F Siahaan	Business Growth Through Merger Acquisition	10 Oktober 2022 *10 October 2022*	Pertamina Training Consultant (PTC)

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2022, Komite Investasi dan Manajemen Risiko menjalankan kegiatan-kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakan 14 kali rapat. Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko dilaksanakan secara bersamaan dengan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Komite Audit.

ACTIVITIES OF THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In 2022, the Investment and Risk Management Committee carried out activities in accordance with its duties and responsibilities and conducted 14 meetings. The Investment and Risk Management Committee meetings were held simultaneously with the Board of Commissioners Internal Meetings and Audit Committee Meetings.

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022
MEETINGS OF THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE IN 2022

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
1	19 Januari *19 January*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Desember 2021 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance December 2021*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
2	23 Februari *23 February*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Januari 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance January 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
3	23 Maret *23 March*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Februari 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance February 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
4	20 April *20 April*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Maret 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance March 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
5	25 Mei *25 May*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja April 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance April 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
6	22 Juni *22 June*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Mei 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance May 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
7	20 Juli *20 July*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Juni 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance June 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
8	5 Agustus *5 August*	Rapat Internal Dekom – Diskusi Revisi RKA *Internal Board of Commissioner Meeting - Discussion of RKA Revision*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*
9	24 Agustus *24 August*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Juli 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance July 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
10	21 September *21 September*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Agustus 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance August 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
11	21 Oktober *21 October*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja September 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance September 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
12	23 November *23 November*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja Oktober 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance October 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
13	9 Desember *9 December*	Rapat Internal Dekom – Evaluasi Kinerja 2022 *Internal Board of Commissioner Meeting – 2022 Performance Evaluation*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*
14	21 Desember *21 December*	Rapat Dewan Komisaris Membahas Kinerja November 2022 *Board of Commissioners Meeting to Discuss Performance November 2022*	• Dewan Komisaris • Komite Audit • Komite Investasi & Manajemen Risiko • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Investment & Risk Management Committee*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PHI berfungsi membangun sistem, kebijakan dan strategi dalam pengelolaan relasi, komunikasi, dan reputasi Perusahaan yang dapat mendorong peningkatan hubungan baik dan reputasi Perusahaan di mata Pemangku Kepentingan internal dan eksternal, melalui beberapa strategi berikut:

1. Membangun kebijakan dan sistem tata kelola, serta menerapkan praktik terbaik dalam mendukung kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).
2. Mengembangkan pengelolaan relasi dengan Pemangku Kepentingan yang efektif dan terintegrasi terutama dalam mendukung kelancaran bisnis dan operasi Perusahaan (*license to operate*)
3. Menjalankan strategi dan program TJSL/CSR yang efektif, terintegrasi, berdampak luas, dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan dan kemandirian masyarakat khususnya di wilayah operasi Perusahaan.
4. Mengelola saluran dan aktivitas komunikasi internal dan eksternal Perusahaan yang efektif dan efisien yang mampu membangun dukungan Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan.
5. Membangun relasi dengan media masa lokal dan nasional yang saling menguntungkan dalam meningkatkan reputasi Perusahaan.
6. Menjalankan program dan kegiatan pengelolaan kredibilitas yang mampu mendorong reputasi dan keberadaan Perusahaan.
7. Menjalankan program dan kegiatan lainnya dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan PHI secara teknis dilaksanakan oleh fungsi Relations. Fungsi Relations telah menjalankan seluruh kegiatan-kegiatan kesekretariatan perusahaan. Pada struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama serta didukung oleh personel dalam bidang hubungan internal, eksternal, CSR, dan Compliance. Fungsi Relations dipimpin oleh Sr Manager Relations, dan membawahi 2 (dua) manager yaitu Manager Compliance & Board Support, serta Manager Communication, Relation & CID.

The Corporate Secretary of PHI has the role to improve the system, policies, and strategies in relations management, communication, and the Company's reputation, which drive the improvement of good relationships and the reputation of the Company in the eyes of internal and external Stakeholders, through these several strategies:

1. *Establishing policies and governance system as well as implementing best practices in supporting BOD and BOC activities according to Good Corporate Governance (GCG) principles.*
2. *Developing effective and integrated relationship management with Stakeholders, especially in supporting the seamlessness of Company business and operations (license to operate).*
3. *Carrying out effective, integrated, widely impactful, and continuous CSR strategies and programmes to support the development and independence of the community, especially those within the Company's work area.*
4. *Effectively and efficiently managing the Company's internal and external communication channels and activities that can establish Stakeholders' support for the Company.*
5. *Building mutual relations with local and national mass media in improving the Company's reputation.*
6. *Carrying out credibility management programmes and activities that can improve the Company's reputation and presence.*
7. *Carrying out other programmes and activities to support the BOD and BOC in carrying out their duties.*

The duties and responsibilities of PHI's Corporate Secretary are technically carried out by the Relations function. The Relations function has carried out all company secretarial activities. In the organisational structure, the Corporate Secretary is under the President Director and supported by personnel in the fields of internal relations, external relations, CSR, and Compliance. The Relations function is led by Sr Manager Relations, and oversees 2 (two) managers namely Manager Compliance & Board Support, and Manager Communication, Relations & CID.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY



FARAH DEWI
Sr Manager Relations

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Palembang, 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1992. Mengikuti program pendidikan dalam bidang Business Law & Project Management di Inggris pada tahun 2010.

Menjabat sebagai Sr Manager Relations PHI sejak 1 April 2021 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PHI pada 1 November 2019 sampai dengan 30 Maret 2021. Berpengalaman lebih dari 27 tahun di berbagai posisi strategis, diantaranya sebagai Procurement Manager di PT Pertamina Hulu Energi, West Madura Offshore (PT PHE WMO), dan menjabat sebagai Relation Manager di PT Pertamina Hulu Indonesia pada tahun 2019.

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PHI, Farah Dewi juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan pimpinan tertinggi Fungsi Relations untuk seluruh Anak Perusahaan PHI yaitu PHM, PHKT, PHSS, PHWG dan PHA.

Tidak ada perubahan pejabat maupun nomenklatur Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022.

Indonesian citizen, residing in Jakarta. Born in Palembang, 53 years old. Earned an undergraduate degree in Law from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1992. Attended an education programme in Business Law & Project Management in the United Kingdom in 2010.

Served as Sr Manager Relations of PHI since 1 April 2021. Previously served as Corporate Secretary at PHI from 1 November 2019 to 30 March 2021. More than 27 years of experience in various strategic positions, including Procurement Manager at PT Pertamina Hulu Energi, West Madura Offshore (PT PHE WMO), and served as Relation Manager at PT Pertamina Hulu Indonesia in 2019.

In addition to serving as PHI's Corporate Secretary, Farah Dewi also serves as Corporate Secretary and the highest leader of the Relations Function for all PHI Subsidiaries, namely PHM, PHKT, PHSS, PHWG and PHA.

There is no change in the officer or nomenclature of the Corporate Secretary during 2022.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara tugas dan tanggung jawab, fungsi Relations PHI melanjutkan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Sekretaris Perusahaan PHI. Berdasarkan Uraian Jabatan No. Kpts-075/HI0000/2019-S0 tentang Sekretaris Perusahaan, berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan PHI:

a. Rencana dan Strategi
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi rencana serta strategi jangka panjang Sekretaris Perusahaan untuk mendorong sinergi dan membangun dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan serta meningkatkan reputasi dan citra positif PHI dan Anak Perusahaan.

b. Relasi dengan Pemangku Kepentingan
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan relasi dengan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Pertamina dari pusat sampai daerah untuk memperoleh penerimaan, dukungan, dan persetujuan yang diperlukan kegiatan bisnis dan operasi PHI dan Anak Perusahaan.

c. Komunikasi Internal, Eksternal, dan Relasi Media
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan penyampaian pesan-pesan, informasi tentang kegiatan Perusahaan, program edukasi, dan sosialisasi melalui media komunikasi internal dan eksternal PHI dan Anak Perusahaan melalui media massa.

d. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi program kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab pengelolaan dampak operasi dan bisnis.

e. Kegiatan Korporat
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan *event* Perusahaan, termasuk RUPS dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

f. Dokumentasi dan Laporan Kegiatan
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan dokumentasi peristiwa penting Perusahaan untuk kepentingan pelaporan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In terms of duties and responsibilities, the Relations function of PHI continues and carries out the same duties and responsibilities as the Corporate Secretary of PHI. Based on Job Description No. Kpts-075/HI0000/2019-S0 on Corporate Secretary, the following are the main duties and responsibilities of the Corporate Secretary of PHI:

a. Plans and Strategies
Directing, monitoring, and evaluating the long-term plans and strategies of the Corporate Secretary to encourage synergy and establish support from all Stakeholders as well as enhancing the reputation and positive image of PHI and its Subsidiaries.

b. Relationships with Stakeholders
Directing, monitoring, and evaluating the implementation of relationship management with internal and external Stakeholders of Pertamina from the central to the regions to obtain the acceptance, support, and approval required by the business activities and operations of PHI and its Subsidiaries.

c. Internal and External Communication, as well as Media Relations
Directing, monitoring, and evaluating the delivery of messages, information about the Company's activities, education programmes, and socialisation through internal and external communication media of PHI and its Subsidiaries through mass media.

d. Social and Environmental Responsibility
Directing, monitoring, and evaluating the Social and Environmental Responsibility (TJSL) work programme as a form of responsibility for managing operational and business impacts.

e. Corporate Activities
Directing, monitoring, and evaluating the implementation of Company events, including GMS as well as meetings of the BOD and BOC based on the applicable provisions and standards.

f. Documentation and Activity Reports
Directing, monitoring, and evaluating the documentation of important events of the Company for reporting and Good Corporate Governance.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab umum Sekretaris Perusahaan PHI adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan Anggaran Unit Kerja/ Fungsi
Melakukan dan memantau penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan pengelolaan anggaran Unit Kerja/Fungsi Sekretaris Perusahaan.

b. Organisasi, Kompetensi, Kinerja, dan Pengembangan Pekerja
Mengarahkan, memantau, mengevaluasi, dan memastikan pengelolaan organisasi, kompetensi, kinerja, dan pengembangan pekerja Sekretaris Perusahaan di PHI dan Anak Perusahaan.

c. Sistem dan Tata Kerja
Mengarahkan dan mengevaluasi penyusunan Sistem dan Tata Kerja (STK), termasuk sosialisasi dan implementasinya, serta memastikan bahwa pelaksanaan di Unit Kerja/Fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

d. Pengelolaan HSSE
Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan HSSE di Unit Kerja/Fungsi Sekretaris Perusahaan.

e. Pengadaan dan Pengelolaan Vendor
Merencanakan, melakukan, dan memantau kegiatan pengadaan. Mengevaluasi vendor sesuai dengan kebutuhan Unit Kerja/Fungsi.

f. Pengelolaan Risiko
Mengarahkan, memantau, dan melakukan ulasan atas penyusunan laporan *risk register* termasuk menetapkan *risk event* dan rencana mitigasi risiko yang ada di Fungsi Sekretaris Perusahaan serta memantau pelaksaan rencana mitigasi risiko secara periodik.

g. Tindak Lanjut Hasil Audit
Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan penyelesaian temuan audit atau tindak lanjut hasil audit.

h. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Memastikan, mengusulkan dan mengoordinasikan kebijakan dan prosedur Sekretaris Perusahaan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Meanwhile, the general duties and responsibilities of the Corporate Secretary of PHI are as follows:

a. Work Unit/Function Budget Management
Conduct and monitor the preparation of Work Plans and Budgets (RKA) and budget management of the Work Unit/Function of the Corporate Secretary.

b. Organisation, Competence, Performance and Employee Development
Directing, monitoring, evaluating, and ensuring organisational management, competence, performance, and employee development of the Corporate Secretary in PHI and its Subsidiaries.

c. System and Work Procedure
Directing and evaluating the preparation of the System and Work Procedures (STK), including the socialisation and implementation, as well as ensuring that the practices of the Corporate Secretary Work Unit/Function are in line with the stipulated provisions.

d. HSSE Management
Directing and evaluating HSSE management in the Work Unit/Function of the Corporate Secretary.

e. Vendor Procurement and Management
Planning, conducting, and monitoring procurement activities. Evaluating vendors based on the Work Unit/Function requirements.

f. Risk Management
Directing, monitoring, and reviewing the preparation of risk register reports, including determining risk events and risk mitigation plans in the Corporate Secretary Function and periodically monitoring the implementation of risk mitigation plans.

g. Follow Up on Audit Results
Directing and evaluating the activities of completing audit findings or following up on audit results.

h. The implementation of Good Corporate Governance
Ensuring, proposing, and coordinating the policies and procedures of the Corporate Secretary so the activities are implemented as planned by the principles of Good Corporate Governance.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut pelatihan yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022:

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Following is the training programmes attended by the Corporate Secretary in 2022:

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022
CORPORATE SECRETARY TRAINING IN 2022

Nama *Name*	**Materi Pelatihan** *Training Subject*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organiser*
Farah Dewi	*Competencies Based Interview* dan Pembekalan *Interview* Kandidat BPS 2021 Batch 3 *Competencies Based Interview and Interview Debriefing for BPS 2021 Batch 3 Candidates*	24 Maret 2022 *24 March 2022*	Subholding Upstream
	Personil Penanggulangan Pencemaran (PPPP) IMO Level 3 *IMO Level 3 Pollution Prevention Personnel (PPPP)*	11–13 April 2022 *11-13 April 2022*	PHI
	Upskilling Competencies Assessment SLAS Batch 2	15 Mei 2022 *15 May 2022*	PT DDI
	Leadership SUPREME Mandatory	21–22 September 2022 *21–22 September 2022*	Pertamina HSE Training Centre
	Upskilling Penyusunan Annual Report & Sustainability Report *Upskilling for Annual Report & Sustainability Report Preparation*	1 November 2022 *1 November 2022*	Komite Nasional Kebijakan Governansi
	Workshop Resertifikasi ISO 37001;2016 SMAP PT PHI *PT PHI ISO 37001;2016 SMAP Recertification Workshop*	24 November 2022 *24 November 2022*	Sustain Indonesia
	Incident Command System (ICS)	14–15 Desember 2022 *14-15 December 2022*	PT Rheukamp

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Selama 2022, Fungsi Relations telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab kesekretariatan perusahaan dengan keterangan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Relations function has carried out the Company secretarial duties and responsibilities with the following information:

PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI RELATIONS
IMPLEMENTATION OF RELATIONS FUNCTION DUTIES

No.	Program *Programme*	Target	Realisasi *Realisation*	Keterangan *Description*
1.	Realisasi Program CSR *CSR Programme Realisation*	65	65	• CSR Bidang Pendidikan • CSR Bidang Ekonomi • CSR Bidang Kesehatan • CSR Bidang Infrastruktur • CSR Bidang Lingkungan • CSR Lainnya, yaitu Studi dan Bantuan Bencana Alam • *CSR on Education* • *CSR on Economy* • *CSR on Health* • *CSR on Infrastructure* • *CSR on Environment* • *Other CSR, namely Study and Natural Disaster Assistance*
2	Pengelolaan Komunikasi dan Publikasi Eksternal *Management of External Communications and Publications*	60	220	• Pemutakhiran *website* • *Social media posting* • *Press release* • *Company profile* (brosur dan video) • Kegiatan dan keikutsertaan dalam *convention exhibition* • *Website updates* • *Social media posting* • *Press release* • *Company profile (brochure and video)* • *Activities and participation in convention exhibition*
3	Media Relations Programme	16	55	• *Media visit, media engagement, press release* • Media lokal, regional dan nasional • *Media visit, media engagement, press release* • *Local, regional, and national media*
4	Penyelenggaraan Town Hall Meeting & Corporate Events *Organisation of Town Hall Meetings & Corporate Events*	6	35	• *Town Hall Meeting* • *Corporate Event* atau kegiatan Perusahaan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau tamu VIP dari eksternal Perusahaan • *Town Hall Meeting* • *Corporate Event or Company activities attended by the BOC, BOD, and/or VIP guests from outside the Company*

No.	Program *Programme*	Target	Realisasi *Realisation*	Keterangan *Description*
5	Stakeholder Relations Management Program *Stakeholder Relations Management Programme*	36	70	• Pelaksanaan kegiatan pertemuan/ kunjungan/ komunikasi/interaksi dengan *Stakeholder* baik di tingkat zona dan/atau regional selama tahun 2022 • *Implementation of meetings/visits/communication/ interaction activities with Stakeholders both at the zonal and/or regional level during 2022*
6	Pembebasan Lahan untuk Sumur Pengeboran *Land Acquisition for Drilling Wells*	100%	100%	• Jumlah lahan yang berhasil dibebaskan oleh Fungsi Relations, yaitu Tim LMF berdasarkan rencana kerja pengeboran /permintaan tertulis oleh fungsi terkait yang telah dilengkapi dengan Peta Lokasi Final dari Tim OSF (Operation Surface Facilities) • Lahan yang dianggap sudah dibebaskan adalah lokasi lahan yang bisa diakses, dipergunakan, dan dikelola oleh Perusahaan • *The amount of land successfully acquired by the Relations Function, namely the LMF Team based on the drilling work plan / written request by the relevant function which has been completed with the Final Location Map from the OSF Team (Operation Surface Facilities)* • *Land that is considered to have been acquired is the location of land that can be accessed, used and managed by the Company*
7	Alignment Process Perizinan Bahan Peledak Regional 3 *Regional 3 Explosives Licensing Process Alignment*	100%	100%	• Penyusunan *business process* pengelolaan perizinan bahan peledak di tahun 2022. • *Preparation of business process for explosives licence management in 2022.*
8	Penyelenggaraan Rapat BOD & BOC PHI *Organising the BOD & BOC Meetings of PHI*	12	18	• Rapat Gabungan BOD & BOC PHI • *Joint meeting of PHI BOD & BOC*
9	Penyelenggaraan RUPS *Organising GMS*	8	20	• RUPS baik secara fisik maupun sirkuler • *GMS both physicall and circularly*
10	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PHI & AP PHI *Preparation of Annual Report of PHI & AP PHI*	6	8	• 1 Laporan Tahunan PHI • 3 Laporan Tahunan Anak Perusahaan PHI • 1 Laporan Keberlanjutan PHI • 3 Laporan Keberlanjutan Anak Perusahaan PHI • *1 PHI Annual Report* • *3 Annual Reports of PHI Subsidiaries* • *1 PHI Sustainability Report* • *3 Sustainability Reports of PHI Subsidiaries*

No.	Program *Programme*	Target	Realisasi *Realisation*	Keterangan *Description*
11	Compliance Preventive Programmes	6	25	• Program sosialisasi GCG, LHKPN, Anti Penyuapan, dan lain-lain • *Dissemination programme of GCG, LHKPN, Anti-bribery, ect.*
12	LHKPN	100%	100%	• 100% penyampaian LHKPN wajib lapor • *100% submission of LHKPN mandatory reports*
13	Surveillance SMAP	100%	100%	• Hasil Audit SMAP 100%. • Memenuhi persyaratan standar ISO 37001 SMAP dalam membantu PHI mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan anti penyuapan • *100% SMAP Audit Result.* • *Fulfil the requirements of the ISO 37001 SMAP standard in helping PHI prevent, detect and address bribery and comply with anti-bribery laws and regulations.*

INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT EXECUTIVE

Tugas dan tanggung jawab Audit Executive PHI meliputi:
1. Melaksanakan penugasan melalui kegiatan *assurance* dan konsultasi terkait tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal baik di Perusahaan maupun Anak Perusahaan.
2. Melaksanakan evaluasi atas bisnis Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan, rencana, prosedur dan peraturan lainnya yang dapat berdampak signifikan bagi Perusahaan.
3. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan kinerja Perusahaan serta memitigasi terjadinya masalah berulang.
4. Melaksanakan penugasan sesuai permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT EXECUTIVE

The duties and responsibilities of the Audit Executive of PHI are as follows:
1. *Conduct assignments through assurance and consulting activity related to governance, risk management, and internal control both in the Company and its subsidiaries.*
2. *Conduct an evaluation of the Company's business to ensure its compliance with policies, plans, procedures and other regulations that may have a significant impact on the Company.*
3. *Identify corrective action alternatives and improvement agenda to mitigate replicative and repetitive findings.*
4. *Conduct missions as requested by the BOD and/or BOC.*

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT EXECUTIVE

Sebagai salah satu organ GCG di PHI, Audit Executive memiliki tugas pengawasan, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap aktivitas yang terjadi di Perusahaan. Dengan demikian, penerapan GCG di PHI dapat terus disempurnakan dalam rangka terciptanya pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap lini Perusahaan.

Di dalam struktur organisasi, Audit Executive merupakan fungsi leher Direktur Utama, yang mana dalam kedudukannya, Chief Audit Executive (CAE) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Hal ini merujuk kepada Surat Keputusan No. Kpts-075/HI0000/2019-S0 tanggal 3 September 2019.

AUDIT EXECUTIVE ORGANISATIONAL STRUCTURE

As one of the GCG organs in PHI, the Audit Executive has the duty of supervising, examining, and evaluating the activities within the Company. Thus, the GCG application in PHI can be continuously improved to create effective and efficient management in every line of the Company.

In the organisational structure, the Audit Executive is a neck function of the President Director, in which the position as the Chief Audit Executive (CAE) is appointed and dismissed by the President Director. This refers to Decree No. Kpts-075/HI0000/2019-S0 dated 3 September 2019.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT EXECUTIVE
ORGANISATIONAL STRUCTURE OF THE AUDIT EXECUTIVE

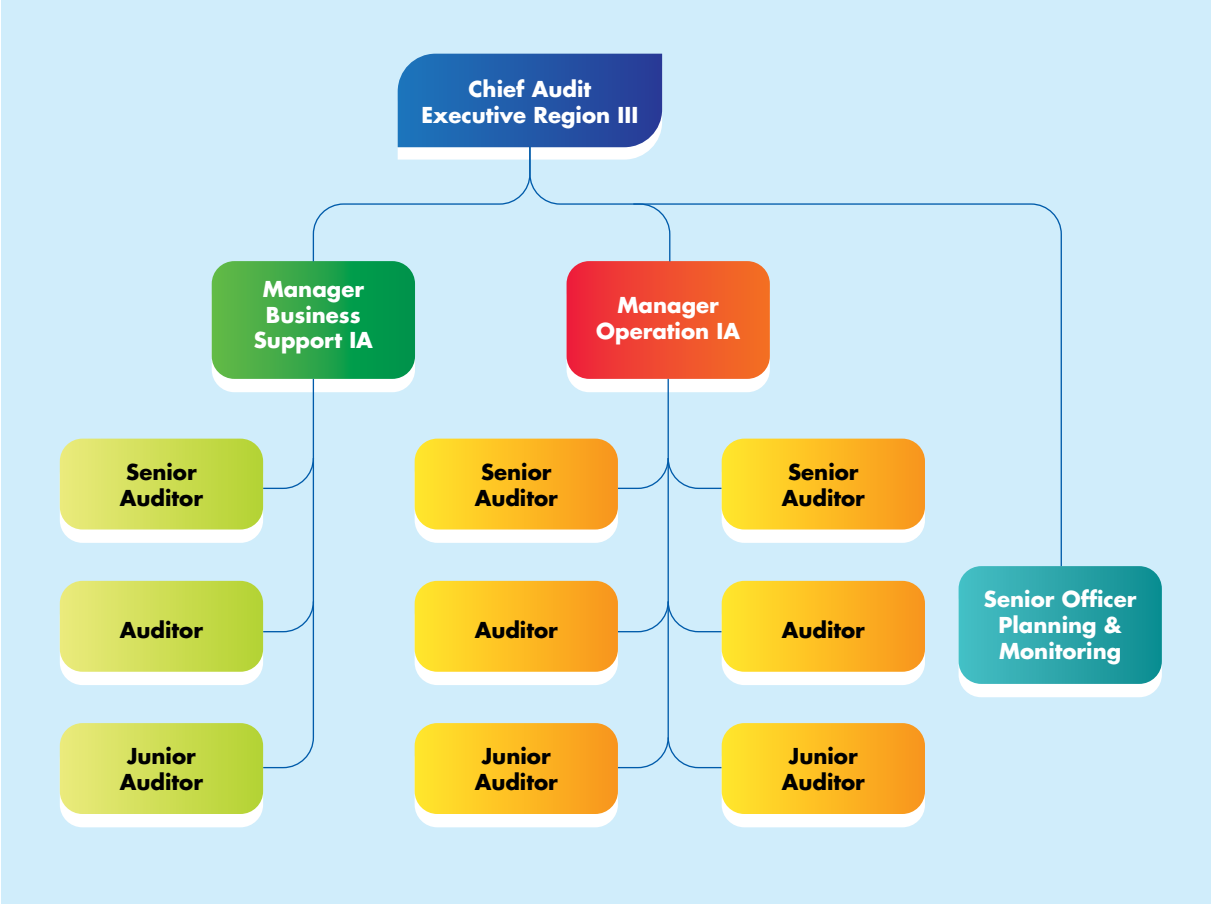

KOMPOSISI AUDIT EXECUTIVE

Pada tahun 2022, komposisi Audit Executive PHI adalah sebagai berikut:

AUDIT EXECUTIVE COMPOSITION

In 2022, the composition of the Audit Executive is as follows:

KOMPOSISI AUDIT EXECUTIVE PHI TAHUN 2022
COMPOSITION OF PHI'S AUDIT EXECUTIVE IN 2022

No.	Nama *Name*	Posisi *Position*	Periode *Period*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*
1.	Wildan Perawira Hutama	Chief Audit Executive	2022	S2 Manajemen Keuangan Universitas Gadjah Mada *Master of Financial Management from Universitas Gadjah Mada*
2.	Rudy Widiarto Soewardono	Manager Operation IA	2022	S1 Akuntansi Universitas Trisakti *Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti*
3.	Fajar Bestari	Manager Business Support IA	2022	S1 Ilmu Hukum Universitas Padjadjaran *Bachelor of Law from Universitas Padjajaran*
4.	Dadan Romadhani	Senior Auditor Operation IA	2022	S2 Manajemen Keuangan Universitas Gadjah Mada *Master of Financial Management from Universitas Gadjah Mada*
5.	Irvan Desmal	Senior Auditor Operation IA	2022	S2 Manajemen Strategik Universitas Gadjah Mada *Master of Strategic Management from Universitas Gadjah Mada*
6.	Jugo Widioro	Senior Officer Planning & Monitoring	2022	S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia *Master of Accounting from Universitas Indonesia*
7.	Franky Ronald Panjaitan	Senior Auditor Finance & Business Support IA	2022	S1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada *Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada*
8.	Indah Nurhamidah	Auditor Operation IA	2022	S1 Ilmu Hukum Universitas Indonesia *Bachelor of Law from Universitas Indonesia*
9.	Yonna Ribut Perdana Putra	Auditor Operation IA	2022	S1 Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh November *Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November*
10.	Nurhayati	Auditor Finance & Business Support IA	2022	S1 Jurusan Manajemen Perbanas Institute Jakarta *Bachelor of Management from Perbanas Institute Jakarta*

PROFIL HEAD OF AUDIT EXECUTIVE

PROFILE OF THE HEAD OF AUDIT EXECUTIVE



WILDAN PERAWIRA HUTAMA, QIA, CFE, CFrA, OFCE
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 21 Agustus 1977. Beliau memiliki gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017.

An Indonesian citizen, born in Bandung on 21 August 1977. He holds a Master of Business Administration in Finance from Universitas Gadjah Mada in 2017.

Menjabat sebagai Chief Audit Executive di PHI terhitung mulai tanggal 1 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan SKMJ-9125/K20500/2021-S8 tanggal 29 Maret 2021. Sebelumnya beliau adalah pejabat sementara Head of Internal Audit PHI mulai tanggal 1 Desember 2020.

Serving Chief Audit Executive in PHI as of 1 April 2021 based on Decree SKMJ-9125/K20500/2021-S8 dated 29 March 2021. Previously served as acting Head Internal Audit PHI from 1 December 2020.

Memulai karir pada tahun 1999-2003 sebagai Marketing di beberapa perusahaan tekstil, lalu mengikuti Training Program BPS Internal Audit di PT Pertamina (Persero) pada tahun 2003. Sejak tahun 2003 hingga 2020, beliau memegang berbagai jabatan di Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan, meliputi Auditor Ahli Muda Internal Audit I Dumai tahun 2003-2007, Auditor Ahli Muda Internal Audit VII Makassar tahun 2007-2009, Auditor Ahli Muda Investigasi tahun 2009-2010, Auditor Ahli Madya Investigasi tahun 2010-2011, Senior Auditor Investigasi tahun 2011-2013, Senior Auditor Refinery tahun 2013-2014, Chief Internal Audit PT Pertamina Lubricants tahun 2014-2018, Manager Strategic Investigation 2018-2020, serta Manager Investigation Audit II tahun 2020 – Maret 2021.

Started his career in 1999-2003 as a Marketing officer in several textile companies. Then, he attended the BPS Internal Audit Training Programme in PT Pertamina (Persero) in 2003. From 2003 to 2020, he has held various positions in the Internal Audit Functions of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, including the Junior Expert Auditor of Internal Audit I Dumai in 2003-2007, Junior Expert Auditor of Internal Audit VII Makassar in 2007-2009, Junior Expert Auditor of Investigation in 2010-2011, Senior Auditor of Investigation in 2011-2013, Senior Auditor Refinery in 2013-2014, Chief Internal Audit of PT Pertamina Lubricants in 2014-2018, Manager of Strategic Investigation in 2018-2020, and the Manager of Investigation Audit II in 2020 to the present.

Pendidikan dan pelatihan manajerial yang beliau ikuti diantaranya adalah program beasiswa pascasarjana dan program akselerasi Top Talent Development Program di PT Pertamina (Persero).

The managerial education and training that he has attended are graduate scholarship and acceleration programme of Top Talent Development Programme in PT Pertamina (Persero).

Sertifikasi terkait audit yang beliau ikuti meliputi Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) tahun 2007, Sertifikasi Certified Fraud Examiner (CFE) tahun 2009, Sertifikasi Certified Forensic Auditor (CFrA) tahun 2017, Sertifikasi Oxygen Forensic Certified Examiner (OFCE) tahun 2019 serta Sertifikasi Certified Internal Audit Executive (CIAE) pada tahun 2022

His audit-related certifications include Qualified Internal Auditor (QIA) Certification in 2007, Certified Fraud Examiner (CFE) Certification in 2009, Certified Forensic Auditor (CFrA) Certification in 2017, Oxygen Forensic Certified Examiner (OFCE) Certification in 2019 and Certified Internal Audit Executive (CIAE) Certification in 2022.

SERTIFIKASI PROFESI

Audit Executive PHI terdiri dari personel yang kompeten dan berkualitas sebagai auditor sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab Audit Executive dapat terlaksana dengan baik.

Pada tahun 2022, sertifikasi sebagai profesi Audit Executive yang dimiliki setiap personel adalah sebagai berikut:

PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Audit executive consists of competent and qualified personnel as the auditors hence all Audit Executive tasks and responsibilities can be carried out properly.

In 2022, the certification as the Audit Executive profession by each personnel are as follows:

SERTIFIKASI AUDIT EXECUTIVE PHI
CERTIFICATION OF PHI'S AUDIT EXECUTIVES

Sertifikasi *Certification*	**Dikeluarkan Oleh** *Issued by*	**Jumlah Personel Internal Audit** *Number of Internal Audit Personnel*
Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	10
Certified Forensic Auditor (CFrA)	Institute of Forensic Auditors	2
Certified Fraud Examiner (CFE)	Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)	3
Occupational Certificate: Fraud Examiner (OCFE)	Oxygen Forensics Company	1
Akuntan/Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	2
Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	1
Certified Risk Professional (CRP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	1
Certification of Internal Audit Executive (CIAE)	Bapan Pengawas Keuangan dan Pembangungan (BPKP)	1
Certified Governance, Risk, & Compliance Professional	OCEG	2
Certified Risk Management Professional	LSPMR	2
Certified Lead Auditor ABMS ISO 37001:2016	PECB	1

PELATIHAN AUDIT EXECUTIVE

Dalam rangka terus membangun kapabilitas dan kompetensi Audit Executive PHI, personel Audit Executive berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan ujian sertifikasi. Pelatihan yang diikuti selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

AUDIT EXECUTIVE TRAINING

In building the capabilities and competencies of the PHI's Audit Executive continuously, the Audit Executive personnel participated in various training programmes and certification examinations. The training participated in 2022 are as follows:

PELATIHAN AUDIT EXECUTIVE TAHUN 2022
AUDIT EXECUTIVE TRAINING IN 2022

Pelatihan *Training*	**Penyelenggara** *Organiser*	**Peserta Personel IA** *IA Personnel Participant*
Workshop Agile Auditing For Auditor	PCU (Pertamina Corporate University)	• All Pesonnel
Refreshment Auditor, Pertamina	PCU (Pertamina Corporate University)	• All Pesonnel
e-Training Subholding Upstream Fundamental Risk Management (TrustMe)	SHU	• All Pesonnel
Corporate Life Saving Rules (CLSR)	SHU	• All Pesonnel
Mandatory e-Learning iSEC 2022	PCU (Pertamina Corporate University)	• All Pesonnel
Petroleum Knowledge for Non Petroleum Engineer	IA PHI	• All Pesonnel
Review Certified of Internal Audit	PPA UI/IIA/PCU	• Jugo Widioro • Irvan Desmal • Rudy Widiarto • Indah Nurhamidah
Review Certified of Risk Management Professional	LSPMR/CRMS Indonesia	• Rudy Widiarto • Indah Nurhamidah • Franky Ronald

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT EXECUTIVE

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Audit Executive dilakukan dalam lingkup PHI/Anak Perusahaan/ Regional 3, yang terdiri atas kegiatan audit, peninjauan, konsultasi, *counterpartying*, dan penelaahan. Kegiatan-kegiatan Audit Executive tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

1. 5 (lima) Penugasan *Risk-Based Operational Audit* di PHI dan Anak Perusahaan yang meliputi: Audit atas Kegiatan Investasi, Audit atas Kegiatan Pencapaian Produksi, Audit TKDN, Review Internal Control over Financial Reporting serta Audit atas Pengelolaan Manajemen Risiko.
2. *Producers Audit* – PT Badak NGL.
3. Audit Kepatuhan atas Aktivitas Pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PHI.
4. *Joint Venture Audit* – Wilayah Kerja GMB Sangatta 1 Block– SWCI.
5. Tinjauan Laporan Keuangan Periodik Periode Januari - Desember 2022.
6. 82 (Delapan Puluh Dua) Penugasan Konsultasi dan *Insight* diantaranya meliputi aspek pengadaan, aspek operasional dan pelaksanaan kontrak, serta aspek bisnis lainnya.
7. 2 Penugasan Konsultasi proyek strategis nasional yang meliputi WTIP Tanjung dan Handil Waterflood.
8. 2 Penelaahan dan Evaluasi – Pra Investigasi.
9. 22 (Dua Puluh Dua) Penugasan *Counterpartying*, diantaranya:
    - *Counterpartying* – Pemeriksaan Bersama SKK Migas, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP RI), dan Direktorat Jenderal Pajak di PHM dan PEP untuk Tahun 2021
    - *Counterpartying* – Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu di PHI dan Anak Perusahaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)
    - *Counterpartying* – Audit Laporan Keuangan PHI dan Anak Perusahaan serta general project oleh Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2021 - 2022
    - *Counterpartying* – Partner Audit BPRL to PHE Nunukan Company
    - *Counterpartying* – Pemeriksaan Biaya Operasi (sunk cost) di PHE Nunukan oleh SKK Migas tahun 2019-2021.
    - *Counterpartying* Internal Audit Persero - Audit Tentang Aspek Perpajakan Pasca Restrukturisasi Holding dan Subholding di Pertamina Group dan Efektivitas Layanan Shared Service

AUDIT EXECUTIVE ACTIVITIES

Throughout 2022, Audit Executive activities were carried out within the scope of PHI/Subsidiary/ Regional 3, which consisted of auditing, reviewing, consulting, counterpartying, and review activities. The activities of the Audit Executive can be summarized as follows:

1. *5 (Five) Risk-Based Operational Audit at PHI and its Subsidiaries which include: Audit of Investment Activity, Audit of Production Achievement Activity, Audit of Local Content, Review Internal Control over Financial Reporting and Audit of Risk Management.*
2. *Producers Audit – PT Badak NGL.*
3. *Compliance Audit on Anti-Bribery Management System (SMAP) Management Activities at PHI.*
4. *Joint Venture Audit – GMB Working Area Sangatta 1 Block – SWCI.*
5. *Review of Periodic Financial Statements for the Period of January - December 2022.*
6. *82 (Eighty Two) Consultation and Insight include procurement aspects, operational aspects and contract execution, as well as other business aspects.*
7. *2 consultation for National Strategic Project include; WTIP Tanjung dan Handil Waterflood*
8. *2 Evaluation and Reviews – pre investigation*
9. *22 (Twenty Two) Counterpartying, including:*
    - *Counterpartying – Joint Audit of SKK Migas, the Financial and Development Supervisory Agency of the Republic of Indonesia (BPKP RI), and the Directorate General of Taxes at PHM and PEP for 2021*
    - *Counterpartying – Examination with Specific Purposes at PHI and Subsidiaries by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI)*
    - *Counterpartying – Audit of Financial Statements of PHI and its Subsidiaries by Public Accounting Firm for Fiscal Year 2021 - 2022*
    - *Counterpartying – BPRL Audit Partner to PHE Nunukan Company*
    - *Counterpartying – Audit of Operating Costs (sunk cost) at PHE Nunukan by SKK Migas in 2019-2021.*
    - *Counterpartying Internal Audit Persero - Audit of Taxation Aspects after Holding and Subholding Restructuring in Pertamina Group and the Effectiveness of Shared Services*

10. Penugasan Non Annual Audit Plan seperti *Periodic Quality Assessment,* Pemutahiran STK, *GCG Assessment*, dan *Feedback Survey*.
11. Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Executive maupun Eksternal.
12. Inisiatif strategis dan *insight*.

10. *Non-Annual Audit Plan include Periodic Quality Assessment, update the System and Work Procedures, GCG Assessment, dan Feedback Survey*
11. *Follow-up on Executive and External Audit Recommendations.*
12. *Strategic initiatives and insights.*



AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP): Purwantono, Sungkoro & Surja/Ernst & Young.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/Ernst & Young ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan PHI Tahun 2021 pada tanggal 24 Mei 2022.

Personel auditor yang melakukan jasa audit pada tahun 2022 sebagai berikut:

Public Accountant Firm (KAP): Purwantono, Sungkoro & Surja/Ernst & Young.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/Ernst & Young was appointed based on the 2021 Annual GMS of PHI on 24 May 2022.

Auditor Personnel who conducted the audit service in 2022:

INDIVIDU YANG MELAKSANAKAN AUDIT
AUDITOR PERSONNEL

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nomor Registrasi *Registration Number*	Periode Penugasan *Service Period*
Widya Arijanti	Partner	AP.0702	10 November 2022 s.d. 30 April 2023

PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan PHI selama 5 (lima) tahun terakhir:

PERIOD OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The following is the list of Public Accounting Firm that audit PHI Financial Statement for the last five years:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LIMA TAHUN TERAKHIR
PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN THE PAST FIVE YEARS

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan (Perorangan) *Accountant Name (Individual)*	Biaya Audit *Audit Fee*
2022	Ernst & Young	Widya Arijanti	2.550.000.000
2021	Ernst & Young	Widya Arijanti	3.330.000.000
2020	Ernst & Young	Widya Arijanti	2.563.000.000
2019	Ernst & Young	Widya Arijanti	2.277.854.239
2018	Ernst & Young	Widya Arijanti	1.704.360.065

Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan BAPEPAM tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

KAP Ernst & Young tidak memberikan jasa lain kepada PHI di luar pekerjaan audit keuangan seperti yang telah disampaikan di atas.

Audits are conducted based on the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Supreme Audit Agency (BPK) and taking into account all BAPEPAM provisions on the form and composition of the Financial Statements.

KAP Ernst & Young did not provide other services to PHI aside from the financial audit work as mentioned above.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Kompleksitas dinamika situasi lingkungan internal, eksternal dan bisnis yang dihadapi oleh Pertamina Subholding Upstream (SHU) Regional 3, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), berbanding lurus dengan peningkatan risikonya. Sehingga, hal ini memerlukan *internal control* (pengendalian internal) dan pengelolaan risiko secara efektif dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan kehati-hatian (prudent).

The dynamic complexity of the internal, external and business condition faced by Pertamina Subholding Upstream (SHU) Regional 3, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), is directly proportional to the increase in risk. Thus, this requires effective and comprehensive internal control and risk management while taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG) and prudence.

PHI menerapkan sistem Manajemen Risiko untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perusahaan; mengurangi/memitigasi potensi kerugian (*losses*) akibat perubahan kondisi eksternal, operasional, dan investasi; mengelola ketidakpastian dalam pengambilan keputusan; memfasilitasi perbaikan dan perkembangan Perusahaan secara berkelanjutan; dan menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan.

PHI implements Risk Management system to ensure the sustainability of the Company's business; reduce/mitigate the losses due to the external changes, operational, and investment; managing uncertainty in decision making; facilitate continuous improvement and development of the Company; and create the added value for the Company.

LANDASAN DAN PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

PHI melakukan pendekatan Manajemen Risiko yang terintegrasi atas kegiatan usaha Perusahaan melalui kebijakan, strategi, serta sistem yang komprehensif untuk memastikan penerapan sistem Manajemen Risiko yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini merupakan tindak lanjut dari Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara khususnya pasal 25 mengenai pemenuhan kewajiban melaksanakan Manajemen Risiko.

FUNDAMENTALS AND PRINCIPLES OF RISK MANAGEMENT

PHI takes an integrated Risk Management approach to the Company's business activities through comprehensive policies, strategies and systems to ensure the implementation of an accountable Risk Management system. This is a follow-up to the Decree of the Minister of SOEs No. 117/M-MBU/2002 dated 31 July 2002 which was later updated with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, especially article 25 regarding the fulfilment of the obligation to implement Risk Management.

Dalam mengelola risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi, kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan didasari pada:

1. Traktat Manajemen Risiko PT Pertamina Hulu Indonesia yang ditandatangani Direktur Utama dan Jajaran Manajemen PHI pada bulan Juni 2021,
2. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. A4-001/H30000/2021-S9 Revisi ke-0 tanggal 26 Juli 2021,
3. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina Hulu Indonesia (Regional 3) No. A12-001/ PHI51000/2022-S9 Revisi ke-2 tanggal 9 November 2022, dan
4. Tata Kerja Organisasi (TKO) dan Tata Kerja Individu (TKI) yang berisi petunjuk teknis Pengelolaan Manajemen Risiko.

In managing risk in a coordinated and integrated manner, the Company's Risk Management policies are based on:

1. *The Risk Management Treaty of PT Pertamina Hulu Indonesia signed by the President Director and PHI's Management in June 2021;*
2. *Guidelines of PT Pertamina (Persero) Risk Management No. A4-001/H30000/2021-S9 revision 0 dated 26 July 2021,*
3. *Risk Management Guidelines of PT Pertamina Hulu Indonesia (Regional 3) No. A12-001/ PHI51000/2022-S9 2nd Revision dated 9 November 2022, and*
4. *Organisational Work Procedures (TKO) and Individual Work Procedures (TKI) that contain technical instructions for Risk Management Governance.*

Dalam pelaksanaannya, Manajemen Risiko di lingkungan PHI senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. *Integrated* (terintegrasi),
2. *Structured and Comprehensive* (terstruktur dan komprehensif),
3. *Customized* (disesuaikan),
4. *Inclusive* (inklusif/melibatkan seluruh pihak yang relevan),
5. *Dynamic* (bersifat dinamis),
6. *Best Available Information* (berdasarkan informasi terbaik),
7. *Human and Cultural* Factors (mempertimbangkan faktor manusia dan budaya), dan
8. *Continual Improvement* (perbaikan secara berkelanjutan).

In its implementation, Risk Management within the PHI environment constantly pays attention to the following principles:

1. *Integrated*
2. *Structured and Comprehensive*
3. *Customized*
4. *Inclusive*
5. *Dynamic*
6. *Best Available Information*
7. *Human and Cultural Factors*
8. *Continual Improvement*

ROAD MAP MANAJEMEN RISIKO

Berdasar Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. A4-001/H30000/2021-S9 Revisi ke-0 tanggal 26 Juli 2021, *roadmap* pengembangan Manajemen Risiko di Lingkungan Pertamina adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT ROAD MAP

Based on PT Pertamina (Persero) Risk Management Guidelines No. A4-001/H30000/2021-S9 0th Revision dated 26 July 2021, the roadmap for the development of Risk Management within Pertamina is as follows:

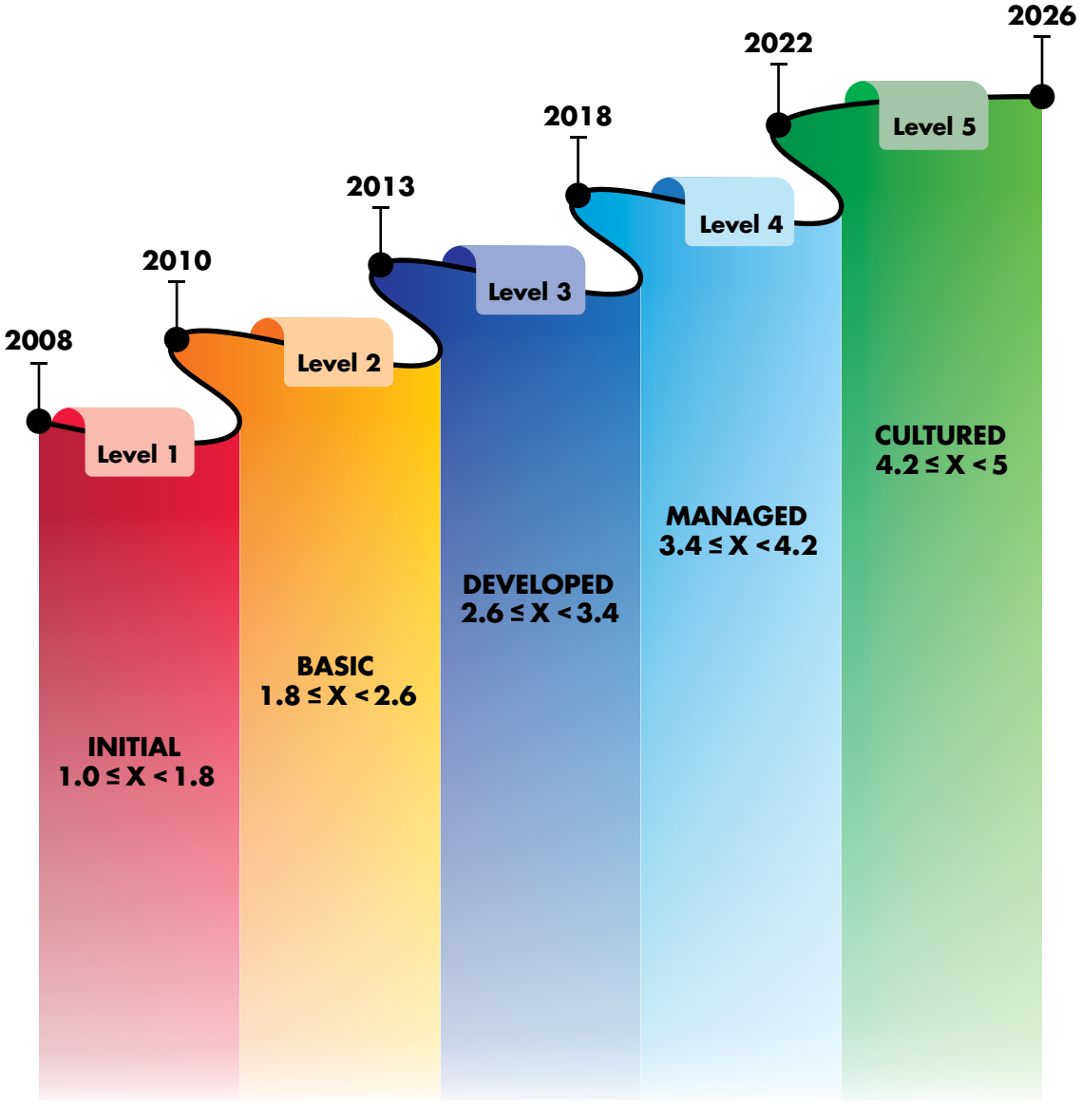

Dalam rangka mencapai *Risk Culture* di PHI, Pertamina SHU Regional 3, maka *Roadmap* Pegembangan Manajemen Risiko digunakan sebagai acuan Perusahaan. Target pengelolaan risiko di PHI, Pertamina SHU Regional 3 tahun 2022 mengikuti target KPI induk organisasi Pertamina Subholding Upstream yaitu berada di angka 4.00 atau Level *Managed*/ Level 4. Target tersebut dicapai melalui serangkaian kegiatan assessment PRISMA (Pertamina *Risk Maturity Assessment*) yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022. Hasil capaian *assessment* yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar **4,07** atau di level **Managed**.

In order to achieve Risk Culture at PHI, Pertamina SHU Regional 3, the Risk Management Development Roadmap is used as the Company's reference. The risk management target at PHI, Pertamina SHU Regional 3 in 2022 follows the KPI target of the parent organisation Pertamina Subholding Upstream, which is at 4.00 or Level Managed/Level 4. The target is achieved through a series of PRISMA (Pertamina Risk Maturity Assessment) assessment activities carried out by the Company in 2022. The assessment results obtained by the Company in 2022 were **4.07** *or at the* **Managed** *level.*

Berikut *Road Map* sistem Manajemen Risiko Perusahaan pada Level *Managed* tersebut:

1. Pendekatan formal dalam pengelolaan risiko menjadi bagian dari pengambilan keputusan strategis.
2. Perumusan strategi dan kebijakan pengelolaan risiko selaras dengan rencana jangka panjang pengelolaan risiko.
3. Bersifat proaktif dan terintegrasi.
4. Pengelolaan Risiko didukung kepemimpinan dan terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya.
5. Komunikasi dan konsultasi dijalankan secara periodik.

The following is the Road Map of the Company's Risk Management system at the Managed Level:

1. *A formalised approach to risk management becomes part of strategic decision-making.*
2. *The formulation of risk management strategies and policies is aligned with the long-term risk management plan.*
3. *Proactive and integrated.*
4. *Risk Management is supported by leadership and integrated with other management systems.*
5. *Communication and consultation are carried out periodically.*

Key Succes dari Level 4 yaitu pengelolaan risiko menjadi sistem informasi dalam pengambilan keputusan.

Key Succes of Level 4 is risk management into an information system in decision making.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUP PERTAMINA

Tiga pondasi utama dalam ISO 31000:2018, yaitu prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko (*risk management principles, framework, and process)*, kemudian diintegrasikan sesuai dengan kondisi lingkungan, proses bisnis, dan karakter bisnis PERTAMINA.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK WITHIN PERTAMINA

The three main foundations in ISO 31000:2018, namely risk management principles, framework, and process, are then integrated in accordance with the environmental conditions, business processes, and business character of PERTAMINA.

PRINSIP, KERANGKA KERJA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT PRINCIPLES, FRAMEWORK AND PROCESS

PRINSIP
PRINCIPLES





KERANGKA
FRAMEWORK

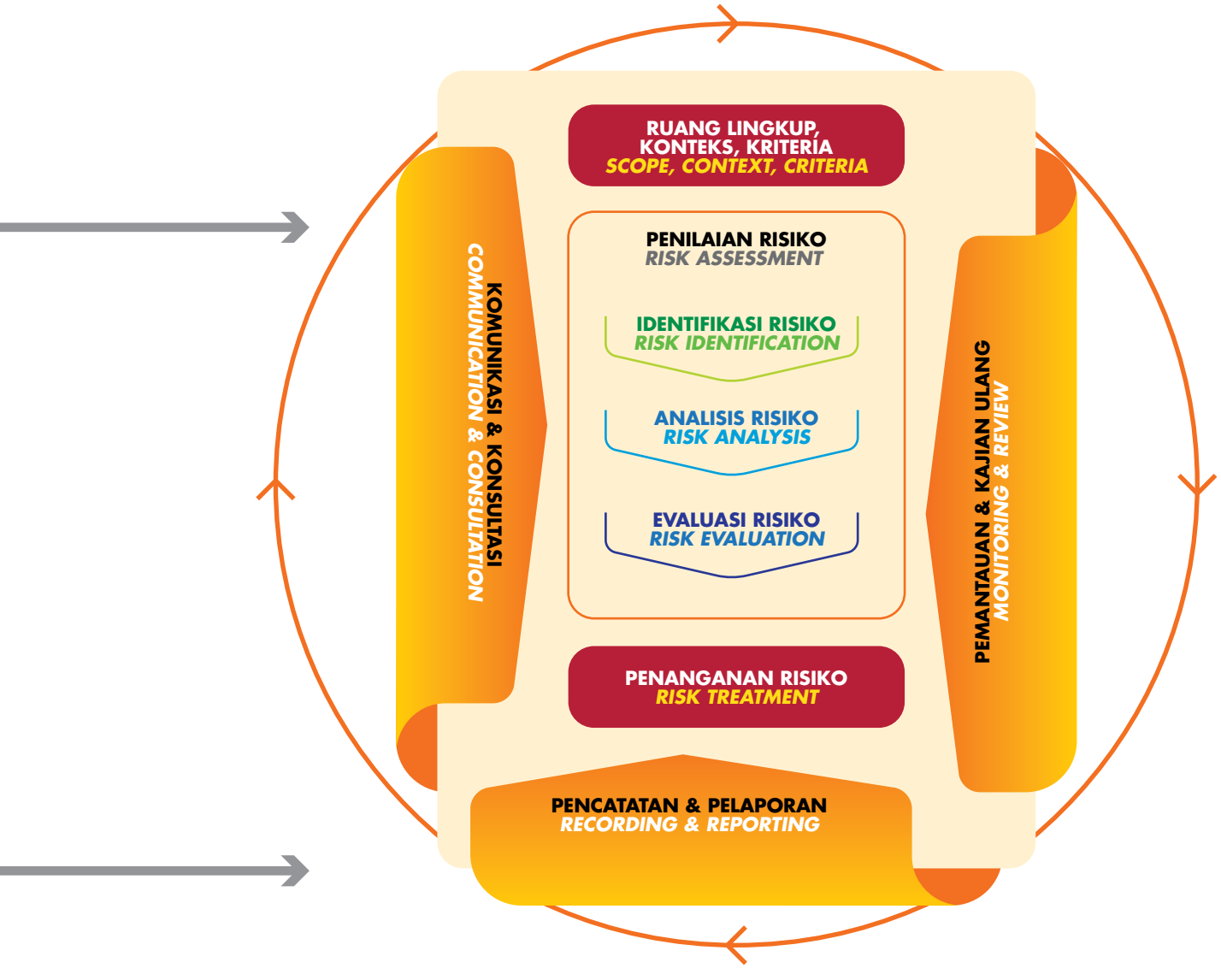

PROSES
PROCESS

KONSEP PENERAPAN DAN TAHAPAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Konsep penerapan Manajemen Risiko di PHI dimulai dengan membangun sebuah komitmen dan tanggung jawab dari seluruh Pekerja dan Manajemen, yang tertuang dalam:

1. Traktat Komitmen Penerapan Manajemen Risiko & ICoFR PT Pertamina Hulu Indonesia Regional 3 Subholding Upstream;
2. Surat Perintah No. Prin-018/PHI00000/2022-S0 Tentang Komite Manajemen Risiko & Internal Control over Financial Reporting (ICoFR), Fungsi Manajemen Risiko, Risk Owner & Control Owner di Lingkungan Perusahaan.

Pengelolaan risiko tahun 2022 dilakukan terkonsolidasi secara Regional dengan memperhatikan kontribusi *risk event* dari seluruh Fungsi dan Zona yang ada di Regional 3.

Adapun penjabaran konsep penerapan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko diterapkan untuk seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Perusahaan dan Pertamina secara korporasi.
2. Penerapan Manajemen Risiko mencakup mandat dan komitmen dari Direksi serta Pimpinan Manajemen Perusahaan serta penerapan pengawasan aktif dari pimpinan lini di seluruh fungsi.
3. Manajer Fungsi Lini/*risk owner* bertanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko di fungsinya terkait dengan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya serta mendokumentasikannya.
4. Pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat Manajemen dan dikomunikasikan kepada seluruh pekerja.

Konsep penerapan tersebut diimplementasikan dalam tahapan proses yang memastikan proses Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif, terstruktur, dan proaktif. Tahapan proses tersebut adalah:

1. *Scope, Context & Criteria* (Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria)
2. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)
3. *Risk Treatment* (Penanganan Risiko)
4. *Communication & Consultation* (Komunikasi dan Konsultasi)
5. *Monitoring & Review* (Pemantauan dan Tinjauan)
6. *Recording & Reporting* (Pencatatan dan Pelaporan)

CONCEPT OF IMPLEMENTATION AND STAGES OF RISK MANAGEMENT PROCESS

The concept of implementing Risk Management at PHI begins with building a commitment and responsibility from all Employees and Management, which is contained in:

1. *PT Pertamina Hulu Indonesia Regional 3 Subholding Upstream Risk Management & ICoFR Implementation Commitment Treaty;*
2. *Order No. Prin-018/PHI00000/2022-S0 Regarding Risk Management & Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Committee, Risk Management Function, Risk Owner & Control Owner within the Company.*

Risk management in 2022 is consolidated regionally by taking into account the contribution of risk events from all Functions and Zones in Regional 3.

The elaboration of the concept of implementing Risk Management is as follows:

1. *Risk Management is applied to all activities and business interests of the Company and Pertamina corporately.*
2. *The implementation of Risk Management includes the mandate and commitment of the Board of Directors and the Company's Management Leaders as well as the implementation of active supervision from line leaders in all functions.*
3. *Line Function Managers/risk owners are responsible for implementing Risk Management in their functions related to the activities they are responsible for and documenting it.*
4. *Comprehensive understanding of Risk Management, especially at the Management level and communicated to all employees.*

The concept is implemented in process stages that ensure the Risk Management process is carried out in an effective, structured and proactive manner. The process stages are:

1. *Scope, Context & Criteria*
2. *Risk Assessment*
3. *Risk Treatment*
4. *Communication & Consultation*
5. *Monitoring & Review*
6. *Rcording & Reporting*

PROSES MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT PROCESS

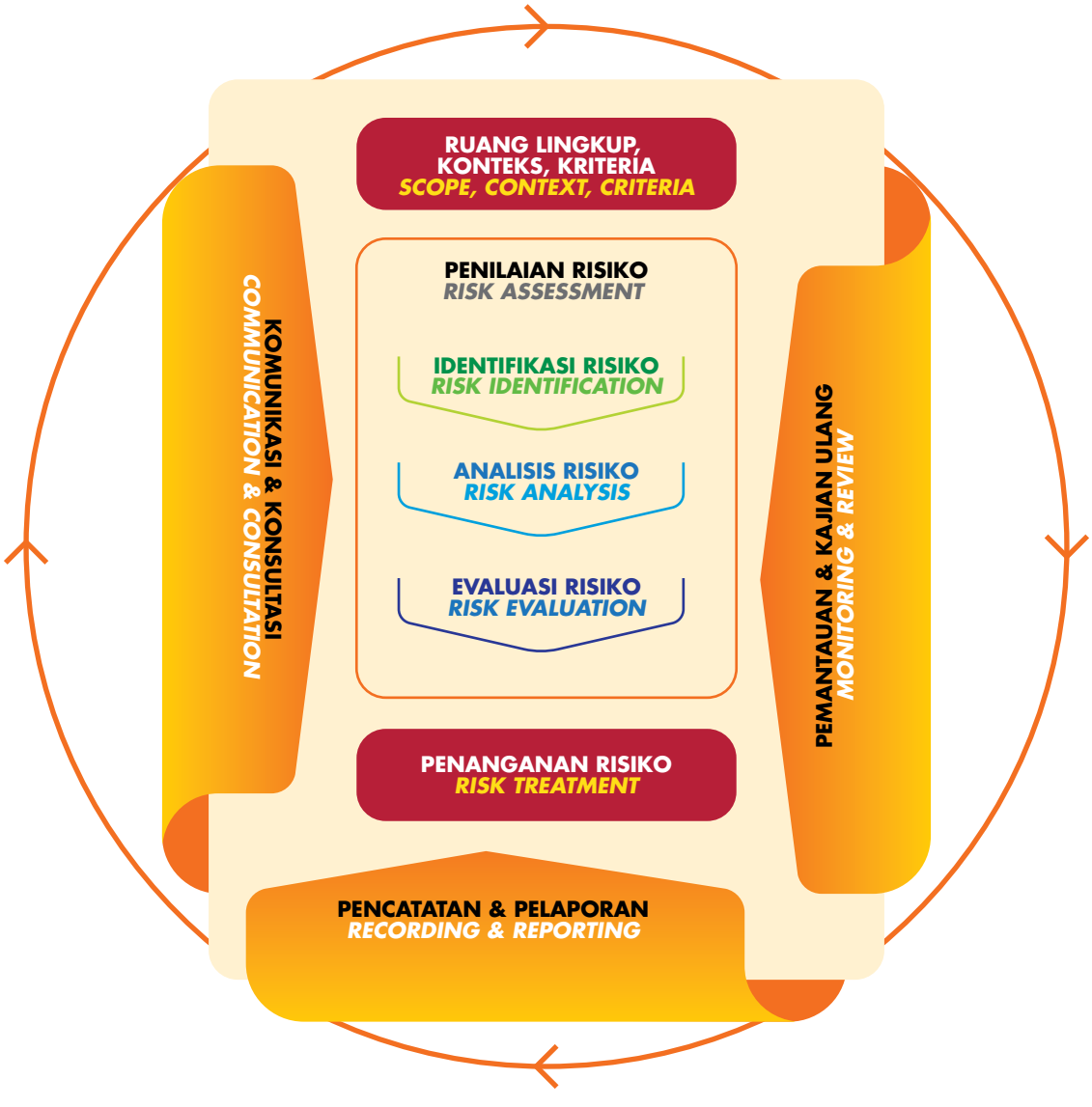

ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko di lingkungan PHI menjadi tugas dan tanggung jawab semua fungsi, mengacu kepada *Three Lines of Defense* yaitu dengan menerapkan mekanisme pertahanan secara berlapis dalam mengelola risiko.

RISK MANAGEMENT ORGANISATION

Risk Management within the PHI is the duty and responsibility of all functions, referring to the Three Lines of Defense, namely by implementing the defense mechanisms in layers in managing risk.

TIGA LINI PERTAHANAN
THREE LINES OF DEFENSE



↑ Reporting line – Direksi/Pemimpin Tertinggi (sesuai dengan garis lapor masing-masing)
Reporting line – BOD / Top Management (according to each reporting line)

⇡ Coordinating line – Komite Manajemen Risiko)
Coordinating line – Risk Management Committee

Seluruh proses bisnis manajemen risiko di Regional termasuk di PHI Regional 3 dikelola oleh Departemen Policy & Risk Management (PRM) – Finance.

All risk management business processes in the Region including PHI Regional 3 are managed by the Policy & Risk Management (PRM) - Finance Department.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO PT PERTAMINA HULU INDONESIA REGIONAL 3
RISK MANAGEMENT ORGANISATION STRUCTURE OF PT PERTAMINA HULU INDONESIA REGIONAL 3

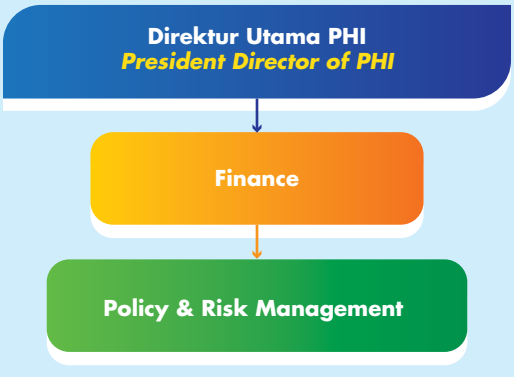

Penerapan Manajemen Risiko di dalam lingkungan PHI Regional 3 pada tahun 2022 memiliki aktivitas utama sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan, perencanaan, sistem, evaluasi, infrastruktur, *upskilling*.
2. Penyusunan aspek risiko *strategic risk* yang meliputi namun tidak terbatas pada portofolio risiko aset, narasi RJPP, narasi RKAP.
3. Review aspek risiko *strategic risk* yang meliputi namun tidak terbatas pada divestasi (usulan Direksi, Pemenuhan Regulasi).
4. Koordinator penyusunan, monitoring dan evaluasi *all risk* dan *top risk ongoing business*.
5. Review aspek risiko usulan investasi *threshold* Regional 3.
6. Monitoring aspek risiko proyek prioritas.

The implementation of Risk Management within PHI Regional 3 in 2022 has the following main activities:

1. *Policy development, planning, systems, evaluation, infrastructure, upskilling.*
2. *Preparation of strategic risk aspects which include but not limited to asset risk portfolio, RJPP narrative, RKAP narrative.*
3. *Review of strategic risk aspects which include but not limited to divestment (proposed by the BOD, Regulatory Compliance).*
4. *Coordinator of preparation, monitoring and evaluation of all risk and top risk ongoing business.*
5. *Review the risk aspects of the proposed Regional 3 threshold investment.*
6. *Monitoring risk aspects of priority projects.*

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Risk register Ongoing Business Top Risk 2022 disusun pada tahun 2021 dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik pada tahun 2022 baik dari sisi level *top risk* maupun dari pelaksanaan mitigasi terkait. Monitoring level *top risk* dilakukan untuk mengetahui perkembangan level risiko dari *risk event* tersebut. Hasil dari monitoring & evaluasi tersebut dapat berupa penurunan/peningkatan skala dampak dan/atau skala probabilitas risiko, status aktif atau retired risiko, efektifitas penanganan risiko, dan lainnya. Sementara, monitoring pelaksanaan mitigasi dilakukan untuk memastikan level risiko dapat diterima pada akhir tahun.

RISK PROFILE AND MITIGATIONS

The 2022 Ongoing Business Top Risk register was prepared in 2021 and periodically monitored and evaluated in 2022 both in terms of the top risk level and the implementation of related mitigation. Monitoring of the top risk level is carried out to determine the development of the risk level of the risk event. The results of the monitoring & evaluation can be in the form of a decrease/increase in the impact scale and/or risk probability scale, active or retired risk status, effectiveness of risk handling, and others. Meanwhile, monitoring of mitigation implementation is carried out to ensure that the risk level is acceptable at the end of the year.

Sesuai rencana kerja tahun 2022, teridentifikasi 141 risiko dengan rincian 119 risiko bersifat kualitatif dan 22 risiko bersifat kuantitatif. Profil delapan (8) risiko utama yang menjadi perhatian Direksi yang sesuai dengan *Fault Tree Analysis Strategic Objective* adalah sebagai berikut:

In accordance with the 2022 work plan, 141 risks were identified with details of 119 qualitative risks and 22 quantitative risks. The profiles of the eight (8) main risks of concern to the Board of Directors in accordance with the Fault Tree Analysis Strategic Objective are as follows:

RISIKO UTAMA 2022 REGIONAL 3 DENGAN FAULT TREE ANALYSIS DAN MITIGASINYA
TOP RISK 2022 REGIONAL 3 BY FAULT TREE ANALYSIS AND THE MITIGATION

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)
Volume Produksi Minyak dan Gas mencapai target RKAP ***Oil and Gas Production Volume achieved RKAP target***	Operasional *Operational*	Tidak tercapainya target volume produksi minyak & gas *Oil & gas production volume target unachieved*

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

Penurunan Kehandalan Fasilitas Produksi

1a. Melakukan *General Overhaul* & program penggantian jangka panjang
1b. Penetapan prioritas pekerjaan *construction maintenance* yang melibatkan seluruh stakeholders terkait;
1c. Rencana kerja dibuat selaras dengan kebutuhan operasional fasilitas produksi;
1d. Identifikasi kendala penyelesaian kerja dibuat dan dimonitor secara rutin.
1e. Pemberlakuan *Job Risk Assessment* pada tahapan *testing* dan *commissioning*.
2a. Melakukan studi *lifetime extension* oleh pihak ketiga;
2b. PIM oleh sumber daya internal/fungsi Inspeksi Operasi;

Penurunan Produksi Sumur *Baseline* lebih besar dari perkiraan

1,4a. Memastikan *test* produksi sumur secara berkala
1,4b. Mengupdate *critical well list* sebelum terjadi *curtailment*
1,4c. Memastikan dilakukannya injeksi PPD / Demulsifier jika ditemukan adanya sumur *plugging*
2. Memastikan pemasangan *downhole screen*, SCO atau melakukan *sand consolidation* pada zona-zona berpasir
3. Melakukan prioritasi pekerjaan WOWS pada sumur-sumur migas
4. Melakukan kordinasi departemen produksi & commercial terkait penjualan gas
5. Pengadaan panel variable speed drive di Sembakung

Tidak tercapainya target produksi WOWS

1. Evaluasi/monitoring dari sumur-sumur yang sudah di *workover* (*postmortem*)
2. Melakukan *review* berjenjang internal untuk kandidat *workover*
3. Melakukan prioritasi pekerjaan WOWS pada sumur-sumur
4. Koordinasi secara intens untuk penyediaan dan perizinan bahan peledak

Tidak tercapainya target produksi Drilling

1. Melakukan pengadaan *Rig* dengan cara sinergi antar AP (Koordinasi pengadaan *Rig* antar AP)
2a. Melakukan pengadaan material dari manufaktur lokal;
2b. Mengajukan ijin impor material;
3. Melakukan koordinasi yang rutin dengan eksternal stakeholders yang berkaitan dengan perencanaan pengeboran;
4. Melakukan koordinasi untuk penggunaan barge dan rig;
5. Memastikan kesiapan *Surface Facility* SAPI di GHSF (Oktober) dan STA Platform Field (November)

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)	
Volume Lifting Minyak Mencapai Target RKAP ***Oil Lifting Volume achieved RKAP Target***	Operasional *Operational*	Tidak tercapainya target volume lifting minyak *Oil lifting volume target unachieved*	

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

Decreased Reliability of Production Facilities
1a. Conduct General Overhaul & long-term replacement programme
1b. Prioritisation of construction maintenance work involving all relevant stakeholders;
1c. Work plans are made in line with the operational needs of production facilities;
1d. Identification of obstacles to work completion is made and monitored regularly.
1e. Implementation of Job Risk Assessment at the testing and commissioning stages.
2a. Conduct a lifetime extension study by the third party;
2b. PIM by internal resources/Operations Inspection function;

Baseline Well Production decline greater than expected
1,4a. Ensure regular well production tests
1,4b. Update critical well list prior to curtailment.
1,4c. Ensure PPD / Demulsifier injection if well plugging is found.
2. Ensure installation of downhole screen, SCO or sand consolidation in sandy zones 3.
3. Prioritising WOWS work on oil and gas wells.
4. Coordinate with production & commercial departments regarding gas sales.
5. Procurement of variable speed drive panel in Sembakung

Unachieved WOWS production target
1. Evaluation/monitoring of wells that have been workovered (post mortem)
2. Conduct internal tiered review for workover candidates
3. Prioritisation of WOWS work on wells.
4. Intense coordination for supply and licensing of explosives.

Unachieved Drilling production target
1. Conduct rig procurement through synergy between APs (Coordination of rig procurement between APs)
2a. Procure materials from local manufacturers;
2b. Apply for material import licence;
3. Conduct regular coordination with external stakeholders related to drilling planning;
4. Coordinate the use of barge and rig;
5. Ensure the readiness of SAPI Surface Facility at GHSF (October) and STA Platform Field (November).

1. Melakukan koordinasi pengapalan yang baik antara SKK Migas, penjual, pembeli dan pihak terminal antara lain melalui shipcoord, Program Lifting ataupun Master Program
2. Memperhitungkan rencana lifting tsb dalam Juknis KPI 2022 atau melalui revisi RKAP 2022

1. Conduct good shipping coordination between SKK Migas, sellers, buyers and terminals, among others through shipcoord, Lifting Program or Master Program.
2. Take into account the lifting plan in the 2022 KPI Juknis or through the revision of the 2022 RKAP

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)	
Target EBITDA Perusahaan di atas RKAP ***Company's EBITDA Target exceed RKAP***	Financial Management	Tidak Tercapainya Target EBITDA Perusahaan *Company's EBITDA Target unachieved*	

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

Peningkatan biaya operasi

1. Melanjutkan monitoring realisasi vs anggaran
2. Melanjutkan program efisiensi biaya yang ada di PHI (Locomotive 8, Optimus)
3. Pembayaran biaya tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak kepada LMAN :

3a. Melakukan Rapat tindak lanjut dengan SKK Migas dan LMAN
3b. Mengajukan permohonan pembayaran angsuran untuk tagihan 2018-2021 selama 5 tahun apabila pengajuan pembebasan biaya sewa tidak disetujui.

Adanya gugatan wanprestasi arbitrase PT Paras Megah Utama (PMU), 111.4 milyar rupiah /7143 KUSD (PHM)

Memonitor hasil kordinasi antara fungsi SCM/HC dengan fungsi PRSAB SKK Migas mengenai kepastian *cost recovery* apabila PHM melakukan pembayaran kepada PMU sehubungan dengan putusan PN Jakarta Selatan, sebelum dilakukannya pembayaran tersebut.

Pencadangan ASR lebih besar dari pada anggaran

1. Koordinasi teknis bersama tim terkait (internal, SHU dan SKK Migas) terkait usulan skenario biaya ASR yang dicadangkan oleh AP PHI.
2. Memastikan AP PHI mencadangkan ASR untuk POD baru & aset lama yang dimanfaatkan
3. Melakukan koordinasi dengan SKK Migas & Kementerian terkait tindak lanjut ASR atas 7 platform di WK KalTim yang saat ini *pilot project* dengan Kemenkomarves

Pengembalian Biaya Investasi (PBI) yang melebihi RKAP

1. Apabila telah terdapat keputusan atas kasus arbitrasi PBI PHSS:

a. Koordinasi Internal Legal dan Finance yang melibatkan Persero, SHU.
b. Verifikasi nilai PBI dari BPK RI dan penanganan selanjutnya.
c. Kordinasi Internal PHI dengan SHU dan Pertamina (Persero) guna penentuan strategi penanganan sengketa
d. Melakukan kordinasi dengan kuasa hukum eksternal dan Jamdatun untuk pendampingan terhadap PHSS pada proses arbitrase

2. Terkait PBI PHKT, apabila surat verifikasi nilai PBI dari SKK Migas sudah resmi dikeluarkan, Koordinasi Internal Legal dan Finance yang melibatkan Persero, SHU untuk penanganan selanjutnya.

Terjadinya event of default, antara lain: Gagal bayar, wanprestasi, Covenant default

1a. Melakukan penagihan piutang secara *extra + buffer*.
1b. Melakukan Prioritisasi Investasi/re-portofolio (Efisiensi).
1c. Jika terjadi kegagalan pembayaran piutang PT KPI (SH R&P) maka akan dilakukan update kebutuhan pendanaan (top up pinjaman).
1d. Mengusulkan kepada SHU agar meminta komitmen pembayaran PT KPI (SH R&P) dalam bentuk Service Level Agreement (SLA) atau Key Performance Indicator (KPI).
2a. Memonitor realisasi dan membuat prognosa *financial* dan non *financial covenant*.
2b. Memonitor realisasi dan membuat prognosa penggunaan dana pinjaman.
2c. Memberikan *early warning* status terhadap adanya prognosa *covenant breach* kepada top management setiap bulan.
3a. Klausul *Force Majeur* (Pandemik, Bencana alam dan akselerasi program *green energy*) masuk ke dalam perjanjian dengan lembaga kreditur
3b. Melakukan penagihan piutang secara berkala. Jika terjadi kegagalan pembayaran piutang KPI maka akan dilakukan update kebutuhan pendanaan
4a. Menyusun *recovcery plan* agar realisasi sesuai dengan rencana
4b. Melakukan monitoring proyek secara menyeluruh dan memberikan *early warning status*.
5. Memastikan adanya asuransi proyek yang dapat mengover liabilities baik itu pinjaman dan bunga.

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)	

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

Increased operating costs

1. Continue monitoring realisation vs. budget
2. Continue existing cost efficiency programmes at PHI (Locomotive 8, Optimus)
3. Payment of tariff fees for utilisation of Badak LNG plant assets to LMAN:
3a. Conduct follow-up meeting with SKK Migas and LMAN.
3b. Submit an application for instalment payments for 2018-2021 bills for 5 years if the lease fee exemption
3. Payment of tariff fees for utilisation of Badak LNG plant assets to LMAN:
3a. Conduct follow-up meeting with SKK Migas and LMAN.
3b. Submit an application for instalment payments for 2018-2021 bills for 5 years if the lease fee exemption application is not approved.

Arbitration default claim of PT Paras Megah Utama (PMU), 111.4 billion rupiah /7143 KUSD (PHM)

Monitor the result of coordination between SCM/HC function and PRSAB function of SKK Migas regarding the certainty of cost recovery if PHM makes payment to PMU in connection with the verdict of South Jakarta District Court, before the payment is made.

ASR provision is greater than the budget

1. Technical coordination with relevant teams (internal, SHU and SKK Migas) regarding the proposed scenario of ASR costs reserved by AP PHI.
2. Ensure AP PHI reserves ASR for new PODs & old assets that are utilised.
3. Coordinate with SKK Migas & Ministries regarding ASR follow-up on 7 platforms in East Kalimantan Working Area which is currently a pilot project with the Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs.

Return on Investment Cost (ROI) that exceeds RKAP

1. If there has been a decision on the PHSS PBI arbitration case:
a. Internal Legal and Finance coordination involving Persero, SHU.
b. Verification of PBI value from BPK RI and further handling.
c. Internal coordination of PHI with SHU and Pertamina (Persero) to determine the dispute handling strategy.
d. Coordinate with external lawyers and Jamdatun to assist PHSS in the arbitration process.
2. Related to PBI PHKT, if the PBI value verification letter from SKK Migas has been officially issued, Internal Legal and Finance Coordination involving Persero, SHU for further handling.

The occurrence of events of default, among others: Payment Failure, Default, Covenant default

1a. Perform extra + buffer collection of receivables.
1b. Prioritising investment/re-portfolio (efficiency).
1c. If there is a failure to pay PT KPI's receivables (SH R&P), an update of funding needs will be made (top up loans).
1d. Propose to SHU to request PT KPI (SH R&P) payment commitment in the form of Service Level Agreement (SLA) or Key Performance Indicator (KPI).
2a. Monitor the realisation and prognosis of financial and non-financial covenants.
2b. Monitor the realisation and forecast the use of loan funds.
2c. Provide early warning status on the prognosis of covenant breach to top management every month.
3a. Force Majeur clauses (Pandemic, natural disasters and acceleration of green energy programme) are included in agreements with creditor institutions.
3b. Conduct regular collection of receivables. If there is a failure to pay KPI receivables, an update of funding needs will be made.
4a. Develop a recovcery plan so that realisation is in line with the plan.
4b. Conduct thorough project monitoring and provide early warning status.
5. Ensure that there is project insurance that can cover liabilities, both loans and interest.

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)
Target EBITDA Hulu *Upstream EBITDA Target*	Business Strategy	Terjadinya *Impairment Loss* di *Asset* Regional 3 *Impairment Loss Occurrence at Regional 3 Asset*
Penambahan cadangan migas 2C di atas Target RKAP ***2C oil and gas reserve additions above RKAP Target***	Operasional *Operational*	Temuan sumber daya 2C dibawah target *2C resource discovery is below target*
Penambahan cadangan migas P1 di atas target RKAP ***P1 oil and gas reserve additions above RKAP target***	Operasional *Operational*	Tidak tercapainya target penambahan cadangan migas P1 *P1 oil and gas reserve addition target unachieved*

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

1. *Monitoring* dan evaluasi serta melakukan program kegiatan yang mendorong impairment tehadap proyek Merakes bisa di identifikasi dari awal
2. Berkoordinasi dengan SKK Migas terkait Proposal Pengajuan Perpanjangan Jangka Waktu Monetisasi WK Nunukan
2. a. Melakukan studi Pre-FEED pada Struktur Parang untuk pengajuan POD agar dapat dimonetisasi
2. b. Melakukan review anggaran biaya investasi, biaya operasi, harga gas dan review cadangan, scenario dan tata waktu pengembangan *post-drilled* Struktur Parang untuk mendapatkan keekonomian blok
3. Amandemen perpajangan PJBG dengan PLN sebesar 0.5 MMSCFD

1. Monitoring and evaluation as well as conducting a programme of activities that encourages impairment of the Merakes project to be identified at an early stage.
2. Coordinate with SKK Migas regarding the proposal to extend the monetisation period of Nunukan Working Area.
2. a. Conduct Pre-FEED study on Parang Structure for POD submission to be monetised
2. b. Conduct budget review of investment cost, operating cost, gas price and reserve review, scenario and timeline of post-drilled development of Parang Structure to obtain block economics
3. Amendment to the extension of GSPA with PLN by 0.5 MMSCFD

1. Melakukan koordinasi intensif untuk perencanaan pengeboran eksplorasi,
2. Melakukan evaluasi risiko petroleum sistem secara menyeluruh
3. Melanjutkan monitor melalui SOR (*Statement of Requirement*) yang selalu diupdate selama proses pengeboran & merumuskan tindak lanjut setelah SOR *intermediate*
4. Melakukan optimisasi lapangan
5. Menjaga perbedaan lumpur pengeboran tidak terlampau tinggi dibandingkan dengan tekanan formasi dan jenis lumpur yang digunakan adalah *OBM-Oil Base Mud*
6. *Monitoring Pore Pressure Real Time* dengan menggunakan sonic data dan juga *monitoring drilling event* (Gas, *LCT-Long Connection Test, drilling break*)

1. *Conduct intensive coordination for exploration drilling planning,*
2. *Conduct a thorough risk evaluation of the petroleum system*
3. *Continue to monitor through updated SOR (Statement of Requirement) during drilling process & formulate follow-up after intermediate SOR.*
4. *Perform field optimisation*
5. *Maintaining the difference of drilling mud not too high compared to the formation pressure and the type of mud used is OBM-Oil Base Mud.*
6. *Real Time Pore Pressure Monitoring using sonic data as well as drilling event monitoring (Gas, LCT-Long Connection Test, drilling break*

1. Penggabungan atau pemisahan proyek-proyek pengembangan serta melakukan koordinasi intensif dengan PHI dan Persero untuk perumusan strategi pengembangan yang disesuaikan dengan kondisi terkini dan hasil evaluasi *Post Mortem*;
2. Melakukan koordinasi intensif dengan PHI dan SHU untuk memonitor status persetujuan POD & FS.

1. *Merger or separation of development projects and intensive coordination with PHI and Persero to formulate a development strategy that is adjusted to the current conditions and the results of the Post Mortem evaluation;*
2. *Intensive coordination with PHI and SHU to monitor the status of POD & FS approval.*

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)	
Realisasi Investasi ***Investment Realisation***	Business Strategy	Tidak tercapainya realisasi Investasi *Investment realisation unachieved*	

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

Tidak tercapainya target progress FISIK

1a. Melakukan kajian maupun sosialisasi secara berkesinambungan di setiap tahapan pelaksanaan proyek dengan melibatkan entitas terkait (FO *site personnel, maintenance team*, dll);
1b. Memperkuat *quality control* di setiap aktifitas proyek;
2. Memastikan *scope of work* telah didefinisikan secara rinci dan lengkap di dalam kontrak.
3a. Mengelola perubahan *project scope* dan mendokumentasikan semua perubahan tersebut secara sistematis;
3b. Melakukan monitoring investasi melalui SIIP
4a. Melakukan kordinasi & monitoring secara komperhensif selama proses pengeboran di lokasi pengeboran.
4b. Memastikan penggunaan SBM (*synthetic based mud*) sebagai drilling fluid untuk menghindari formation swelling & melakukan real time monitoring
4c. Melakukan internal peer review well design, evaluasi berjenjang dengan PHI dan Dit. Hulu untuk infill drilling serta Funneling sumur oleh D&P
5. Melakukan kordinasi ijin lingkungan dan ijin dumping limbah ke laut dengan KLHK dan SKK Migas
6,7. Melakukan koordinasi dan *planning* terintegrasi antar entitas dan eksternal stakeholder (otoritas perizinan) secara reguler

Tidak tercapainya serapan ABI BD (USD$792.5 MM) & ABI NBD (USD$ 104.5MM) sesuai target RKAP (>85%)

1a. Melakukan kajian maupun sosialisasi secara berkesinambungan di setiap tahapan pelaksanaan proyek dengan melibatkan entitas terkait (FO site personnel, maintenance team, dll);
1b. Memperkuat *quality control* di setiap aktifitas proyek;
2. Memastikan *scope of work* telah didefinisikan secara rinci dan lengkap di dalam kontrak.
3a. Mengelola perubahan project scope dan mendokumentasikan semua perubahan tersebut secara sistematis;
3b. Melakukan monitoring investasi melalui SIIP
4. Melakukan kordinasi ijin lingkungan dan ijin dumping limbah ke laut dengan KLHK dan SKK Migas

PHYSICAL progress targets unachieved

1a. Conduct continuous review and dissemination at every stage of project implementation by involving related entities (FO site personnel, maintenance team, etc.);
1b. Strengthen quality control in every project activity;
2. Ensure the scope of work has been defined in detail and completely in the contract.
3a. Manage project scope changes and document all changes systematically;
3b. Monitoring investment through SIIP
4a. Conduct comprehensive coordination & monitoring during the drilling process at the drilling site.
4b. Ensure the use of SBM (synthetic based mud) as drilling fluid to avoid formation swelling & conduct real time monitoring.
4c. Conduct internal peer review of well design, tiered evaluation with PHI and Dit. Upstream for infill drilling and well funnelling by D&P.
5. Coordinated environmental permits and waste dumping permits to the sea with KLHK and SKK Migas
6,7. Conduct integrated coordination and planning between entities and external stakeholders (licensing authorities) on a regular basis

ABI BD (USD$792.5MM) & ABI NBD (USD$104.5MM) uptake according to RKAP target (>85%) unachieved

1a. Conduct continuous review and dissemination at every stage of project implementation by involving related entities (FO site personnel, maintenance team, etc);
1b. Strengthen quality control in every project activity;
2. Ensure the scope of work has been defined in detail and completely in the contract.
3a. Manage changes to the project scope and document all changes systematically;
3b. Monitoring investment through SIIP
4. Coordinate environmental permits and waste dumping permits to the sea with KLHK and SKK Migas.

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)	
Tercapainya Target HSSE Excellence ***HSSE Excellence Target Achieved***	Operasional *Operational*	Tidak tercapainya target HSSE Excellence *HSSE Excellence Target unachieved*	

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

Kendala Lingkungan
1a. Melaksanakan prosedur *Well Control Response Emergency Plan* (WCREP) dan SOP Drilling Practices dan prosedur evakuasi, dan menerapkan MOC untuk pengeboran jika terjadi perubahan dalam *procedure* atau *drilling practices*
2-3a. Melakukan penyelarasan dokumen OSCP terhadap Permenhub No.58 tahun 2013
2-3a. Penyediaan peralatan tumpahan minyak sesuai dengan Permenhub No. 58 tahun 2013)
2-3b. Menjalankan secara konsisten dan disiplin terkait pengelolaan lingkungan dalam mencapai sertifikat ISO 14001, penghargaan Proper
2-3e. Melanjutkan program pemeliharaan peralatan dan latihan penanganan tumpahan.
4,5,6. Melakukan *monitoring asset integrity management system* (AIMS)
7. Menyesuaikan jadwal/rencana aktivitas terkait dengan *high-low water tide*

Kecelakaan kerja yang berhubungan dengan Keselamatan Kerja di PHI dan AP PHI
Memastikan implementasi dan efektifitas program program penanggulangan yang sudah di inisiasi:
1. Serious Injury dan Fatality Prevention Program
2. Contractor Safety Management (CSMS) Integration Program
3. Program Learning From Event
4. Penguatan dan Implementasi Penuh Program TEMAN
5. Program HSSE Refreshment Bagi Pekerja Lapangan (Frontliner)
6. Program 3 years incident Analysis
7. Hand and finger injury free programe

Penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan pandemi Covid-19 (terjadinya outbreak) di lingkungan kerja
1.Pemantauan program kesehatan dan analisa kinerja HSSE dan pelaporan insiden dari setiap AP
2. Penerapan monitoring WFH, Protokol Masa Pandemi Covid-19 dan Kampanye Health untuk pencegahan penularan Covid-19, Rapid Tests, Pelaporan Pemantauan Perkembangan Covid-19 di Region Sub Holding Upstream
3. Memantau pelaksanaan program dan analisa kinerja kesehatan kerja (OH-IH: *occupational health* dan *industrial hygiene*), serta tindak lanjut pemantauan (jika ada)

Terjadinya kebakaran di fasilitas produksi
1a. Melakukan sosialisasi dan Penerapan Sistim Manajemen Keselamatan Proses.
1b. Melakukan pelatihan fire fighting & fire drilling
2a. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait keselamatan Proses
2b. Menjalankan secara konsisten dan disiplin terkait pengelolaan kerja selamat (SWP: *safe work practices*) melalui Audit SIKA
3. Melakukan pemantauan program perubahan dan analisa kinerja keselamatan proses dan asset integrity
4. Menerapkan tindaklanjut atau rekomendasi hasil dari *fire risk assessment* secara konsisten.

Strategic Objective	Kategori Risiko *Risk Category*	Kejadian Risiko (Risk Event)	

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

Environmental Constraints

1a. Implement Well Control Response Emergency Plan (WCREP) procedures and Drilling Practices SOPs and evacuation procedures, and implement MOCs for drilling if changes in procedures or drilling practices occur.
2-3a. Conduct OSCP document alignment to Permenhub No.58 of 2013.
2-3a. Provision of oil spill equipment in accordance with Permenhub No. 58 of 2013)
2-3b. Consistent and disciplined implementation of environmental management in achieving ISO 14001 certificate, Proper award
2-3e. Continue equipment maintenance programme and spill handling drills.
4,5,6. Monitor asset integrity management system (AIMS).
7. Adjust activity schedule/plan in relation to high-low water tide.

Safety-related work accidents at PHI and PHI Subsidiaries

Ensure the implementation and effectiveness of the countermeasure programme that has been initiated:
1. Serious Injury and Fatality Prevention Programme
2. Contractor Safety Management (CSMS) Integration Programme
3. Learning From Event Programme
4. Strengthening and Full Implementation of TEMAN Programme
5. HSSE Refreshment Programme for Frontliners
6. 3 years incident analysis programme
7. Hand and finger injury free programme

Occupational diseases related to the Covid-19 pandemic (outbreak) in the work environment

1.Health programme monitoring and HSSE performance analysis and incident reporting from each AP
2. Implementation of WFH monitoring, Covid-19 Pandemic Period Protocol and Health Campaign for the prevention of Covid-19 transmission, Rapid Tests, Covid-19 Progress Monitoring Reporting in Upstream Sub Holding Region
3. Monitor programme implementation and performance analysis of occupational health (OH-IH: occupational health and industrial hygiene), and follow-up monitoring (if any).

Occurrence of fire in production facilities

1a. Conduct dissemination and implementation of Process Safety Management System.
1b. Conduct fire fighting & fire drilling training
2a. Provide training and socialisation related to Process safety
2b. Consistent and disciplined implementation of safe work practices (SWP) through SIKA Audits.
3. Monitoring the change programme and analysing the performance of process safety and asset integrity.
4. Implement follow-up or recommendations from fire risk assessment consistently.

KOMUNIKASI, KONSULTASI & UPSKILLING

Proses komunikasi dan konsultasi merupakan bagian proses yang terdapat pada *Risk Management Framework* (Kerangka Kerja Manajemen Risiko) yang meliputi *Mandate and Commitment, Design Framework, Implementing Risk Management, Monitoring and Review of the Framework* dan *Continual Improvement Framework*. Sebagai tindak lanjut dari proses komunikasi dan konsultasi, PHI secara berkelanjutan melakukan *training/workshop* (*upskilling*) di tahun 2022 bagi pekerjanya untuk mencitpakan kesadaran dan meningkatkan *knowledge* mengenai manajemen risiko. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Sosialisasi *Risk Management Fundamental* dalam bentuk aplikasi *e-Learning* TRUSTME menggunakan *platform* LMS dan diterapkan di seluruh lingkungan Subholding Upstream sepanjang tahun 2022.
2. Sosialisasi Manajemen Risiko Untuk *Risk Owner* OGB dan Proyek Investasi.
3. *Upskilling* penggunaan ERMS kepada PIC *Risk* dan *Risk Owner*.
4. *Focus Group Discussion* terkait *Awareness Enterprise Risk Management* & ICoFR Untuk Risk & *Control Owner* yang dilakukan oleh Fungsi PRM.
5. Penayangan Materi Manajemen Risiko melalui *e-mail broadcast*.
6. Pelaksanaan training Manajemen Risiko OGB, Manajemen Risiko Investasi, *Financial Risk Management, Certified Risk Professional, Certified Risk Management Professional* bekerjasama dengan HC Regional 3 dan PRM SHU.

COMMUNICATION, CONSULTATION & UPSKILLING

The communication and consultation process is part of the process contained in the Risk Management Framework which includes Mandate and Commitment, Design Framework, Implementing Risk Management, Monitoring and Review of the Framework and Continual Improvement Framework. As a follow-up to the communication and consultation process, PHI continuously conducts training/workshops (upskilling) in 2022 for its employees to create awareness and increase knowledge about risk management. Activities carried out include:

1. *Dissemination of Risk Management Fundamental in the form of TRUSTME e-Learning application using LMS platform and implemented throughout the Subholding Upstream environment throughout 2022.*
2. *Risk Management Dissemination for OGB Risk Owners and Investment Projects.*
3. *Upskilling of ERMS usage to PIC Risk and Risk Owner.*
4. *Focus Group Discussion related to Awareness of Enterprise Risk Management & ICoFR for Risk & Control Owner conducted by PRM Function.*
5. *Airing of Risk Management Materials through e-mail broadcast.*
6. *Implementation of OGB Risk Management, Investment Risk Management, Financial Risk Management, Certified Risk Professional, Certified Risk Management Professional training in collaboration with HC Regional 3 and PRM SHU.*

AUDIT BERBASIS RISIKO

Kegiatan *review* atas Pengelolaan Manajemen Risiko PT Pertamina Hulu Indonesia dilaksanakan pada TW-IV tahun 2022 dengan auditor internal Perusahaan.

RISK-BASED AUDIT

The review of PT Pertamina Hulu Indonesia's Risk Management was conducted in Q-IV of 2022 with the Company's internal auditor.

EVALUASI KINERJA 2022

Secara umum pencapaian kinerja pengelolaan risiko di tahun 2022 sudah cukup baik namun masih perlu ada peningkatan terkait *awareness* pengelolaan manajemen risiko di semua level sehingga diharapkan penerapan Manajemen Risiko di PHI dapat menjadi *habit* bagi setiap Personel dan secara entitas dapat mencapai *maturity level cultured*.

PERFORMANCE EVALUATION IN 2022

In general, the achievement of risk management performance in 2022 is quite good, but there still needs to be an increase in awareness of risk management at all levels so that it is hoped that the implementation of Risk Management at PHI can become a habit for every Personnel and the entity can reach the cultured maturity level.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Audit Executive melakukan tinjauan untuk mengukur efektivitas pengendalian yang telah ditetapkan untuk:

1. Memastikan keandalan dan integritas informasi akuntansi, keuangan dan operasi serta cara menghasilkan dan melaporkan informasi tersebut.
2. Memastikan bahwa sistem sesuai dengan kebijakan Perusahaan, tujuan, standar dan prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan evaluasi atas kecukupan pengamanan aset Perusahaan.

The Audit Executive conducts a review to measure the effectiveness of the controls that have been established for:

1. *Ensure the reliability and integrity of the accounting, financial, and operating information and the manner in which this information is generated and reported.*
2. *Ensure that the system complies with Company policies, objectives, standards and procedures, and applicable laws and regulations.*
3. *Evaluating the adequacy of securing the Company's assets.*

Perbaikan berkelanjutan terhadap Pengendalian Internal terus dilakukan, baik itu dari sisi desain maupun operasi dari satu atau lebih komponen-komponen Pengendalian Internal tersebut. Perbaikan inilah yang kemudian diharapkan memberikan nilai tambah kepada perusahaan serta mendorong pengembangan berkelanjutan lingkungan pengendalian perusahaan.

Continuous improvement of Internal Control continues to be carried out, both in terms of design and operation of one or more components of the Internal Control. This improvement is then expected to provide added value to the company and encourage the sustainable development of the company's control environment.

Pengendalian internal yang telah berjalan efektif dalam proses bisnis diantaranya ditandai tersedianya proses bisnis dan Sistem Tata Kerja (STK) yang relevan, pengembangan sistem *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), pengawasan terhadap *risk management*, pengawasan realisasi kinerja operasional dan keuangan berjenjang baik di level PHI/ Regional 3 dan Subholding Upstream.

Internal controls that have been running effectively in business processes are marked by the availability of relevant business processes and Work Procedures (STK), development of the Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) system, supervision of risk management, supervision of the realisation of operational and financial performance in tiers both at the level PHI/Regional 3 and Subholding Upstream.

Adapun kerangka pengendalian internal yang digunakan PHI adalah kerangka pengendalian internal yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) – *Internal Control Framework* mencakup penilaian atas *Entity Level Control* (ELC) dan *Transaction Level Control* (TLC). Pengendalian internal yang telah dilakukan mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, yaitu organisasi dan tata cara, tata kelola/integritas, Manajemen Risiko, akuntansi dan keuangan, SDM, HSSE, dan teknologi informasi.

The internal control framework used by PHI is the internal control framework developed by the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO) – the Internal Control Framework includes an assessment of Entity Level Control (ELC) and Transaction Level Control (ALC). Internal control that has been carried out covers aspects of finance and operational activities, namely organisation and procedures, governance/integrity, Risk Management, accounting and finance, HR, HSSE, and information technology.

Secara khusus, risiko-risiko yang dihadapi PHI dikelola Manajemen dan Fungsi Manajemen Risiko melalui kerangka dan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai Fungsi Lini Pertama dan Kedua serta oleh Audit Executive melalui penyusunan *Risk-Based Audit* (RBA) dalam menjalankan perannya sebagai Fungsi Lini Ketiga. PHI juga telah menerapkan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) serta pelaksanaan *Control Self-Assessment* (CSA) secara periodik.

Pada tahun 2022, pengendalian internal Perusahaan telah berjalan baik dan memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar dan tujuan proses bisnis dapat dicapai. Namun, seiring dengan terjadinya perubahan organisasi, perlu dilakukan penyelarasan antara lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian dan pengawasan proses bisnis; pola kerja dan struktur yang baru dan lebih menggambarkan kondisi terkini. Selain itu, koordinasi dan perencanaan yang terintegrasi dengan *control owner* perlu dipertahankan serta ditingkatkan secara berkelanjutan.

In particular, the risks faced by PHI are managed by the Management and the Risk Management Function through the framework and methods of Enterprise Risk Management (ERM) as the First and Second Line Functions and by the Audit Executive through the preparation of a Risk-Based Audit (RBA) in carrying out its role as a Third Line Function. PHI has been applying Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) as well as the implementation of Control Self-Assessment (CSA) periodically.

In 2022, internal control have been good and adequate in providing reasonable assurance and business process objectives can be achieved. However, along with organisational changes, it is necessary to harmonise the control environment, control activities and business process supervision; new work patterns and structures that better describes current conditions. In addition, coordination and planning that are integrated with the control owner need to be maintained and improved on an ongoing basis.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Beberapa bentuk Penerapan GCG di PHI ditunjukkan oleh pengaturan dan pelaporan Gratifikasi, pengaturan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*–WBS), dan pengaturan mengenai kewajiban untuk pelaporan harta kekayaan pejabat Perusahaan.

Pengaturan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah pengaturan terhadap sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai kecurangan (*fraud*) dan perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Perwira PHI dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Saat ini, PHI telah memberlakukan pengaturan dan pelaporan WBS di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada pedoman dan tata kerja organisasi yang berlaku di PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan.

Several forms of GCG Implementation at PHI are shown by the regulation and reporting of Gratuities, the regulation of the Whistleblowing System (WBS), and the regulation regarding the obligation to report the assets of Company officials.

Whistleblowing System (WBS) is an arrangement for a system that manages complaints / disclosures regarding fraud and unethical / improper actions in a confidential, anonymous, and independent manner used to optimise the participation of PHI Officers and work partners in exposing violations that occur within the Company.

Currently, PHI has already implemented the WBS policy and reporting system within the Company by referring to the organisational guidelines and work procedures applying to PT Pertamina (Persero) as a Holding Company.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor membuat pengaduan atau penyingkapan dan mengirimkannya kepada konsultan WBS melalui sarana atau media sebagai berikut:

a. Telepon: 135. Ext 8, +6221 3815909, 3815910, dan 3815911
b. Situs: https://pertaminaclean.tipoffs.info
c. Surel: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
d. Faksimili: +62 21 3815912
e. SMS/WhatsApp: +62 811 8615000
f. Kotak Surat: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

WBS dikelola secara tersentralisasi oleh Fungsi Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention PT Pertamina (Persero). Namun demikian, untuk pelaksanaan penelaahan dan audit investigasi dapat dilakukan oleh Fungsi Audit Executive Pertamina Hulu Indonesia/Regional 3 setelah mendapatkan pelimpahan wewenang dari Audit Executive PT Pertamina (Persero).

SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

The whistleblower makes a complaint or disclosure and sends it to the WBS consultant through the following channel or media:

a. Telephone: 135. Ext 8, +6221 3815909, 3815910, and 3815911
b. Site: https://pertaminaclean.tipoffs.info/
c. E-mail: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
d. Facsimile: +62 21 3815912
e. SMS/WhatsApp: +62 811 8615000
f. Mailbox: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

WBS is managed centrally by the Audit Investigation, WBS & Fraud Prevention Function of PT Pertamina (Persero). However, the implementation of the review and investigation audit can be carried out by the Pertamina Hulu Indonesia/Regional 3 Audit Executive Function after receiving the delegation of authority from the PT Pertamina (Persero) Audit Executive.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PHI berkomitmen untuk melindungi Pelapor dan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait dan berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Maksud dari adanya perlindungan Pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perlindungan bagi pelapor diwujudkan melalui terjaganya identitas pelapor oleh pihak yang menangani laporan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun Chief Audit Executive.

PHI menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak mana pun. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan penelaahan awal/klarifikasi maupun pihak-pihak lain yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

PHI is committed to ensuring protection to Whistleblowers and will comply with all relevant laws and regulations in the operation of WBS. The purpose of the protection is to encourage reporting of violations and ensure the security of the Whistleblowers and their family. Protection for Whistleblowers is realised through preserving the Whistleblowers' identity by the party handling the report, be it the BOC, BOD, and the Chief Audit Executive.

PHI guarantees protection for the Whistleblowers from any conduct of threats, intimidation, punishment, or unpleasant acts from any party as long as the Whistleblowers maintains the confidentiality of the reported case to any party. This protection also applies to workers who carry out initial review/clarification as well as other parties who provide information related to the complaints/disclosures.

PENANGANAN PENGADUAN

Ruang lingkup pengaduan/penyingkapan WBS berkaitan dengan kecurangan (*fraud*) dan/atau pelanggaran peraturan Perusahaan yang terjadi, seperti:

- Korupsi, konflik kepentingan, penyuapan, gratifikasi, dan pemerasan.
- Pencurian, penggelapan dan penyalahgunaan asset.
- Kecurangan pada laporan keuangan.
- Pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.
- Pelecehan (fisik, verbal, nonverbal/isyarat, visual dan emosional).

Pengaduan yang terkait dengan Health, Safety, Security, dan Environment (HSSE), sumber daya manusia (SDM), dan fasilitas Perusahaan akan diteruskan kepada Fungsi terkait menggunakan mekanisme korespondensi resmi Perusahaan (memorandum).

Pengaduan/penyingkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang memiliki informasi lengkap (5W+1H) dan disertai dengan bukti awal atau kasus yang mendapat perhatian Perwira Pertamina atau masyarakat. Khusus untuk laporan pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris akan diteruskan oleh Direktur Utama kepada Pemegang Saham.

COMPLAINT HANDLING

The scope of WBS complaints/disclosures related to fraud and/or violations of Company regulations that occur, such as:

- *Corruption, conflicts of interest, bribery, gratification, and extortion.*
- *Theft, embezzlement, and misappropriation of assets.*
- *Fraud in financial statements.*
- *Violation of company laws and regulations.*
- *Harassment (physical, verbal, nonverbal/signal, visual, and emotional).*

Complaints related to Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), human resources (HR), and Company facilities will be escalated to the relevant Functions using the Company's official correspondence mechanism (memorandum).

Complaints/ disclosures that are prioritised for follow-up are cases that have complete information (5W+1H) and are accompanied by preliminary evidence or cases that have received attention from Pertamina Personnel or the public. In particular, complaints/ disclosures relating to irregularities committed by the Board of Commissioners will be forwarded by the President Director to the Shareholders.

Khusus untuk laporan pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh Direksi, laporan WBS ditangani dengan cara sebagai berikut:

a. Dalam hal pengaduan terkait dengan Direksi yang bukan Direktur Utama, pengaduan disampaikan oleh Chief Audit Executive (CAE) kepada Dewan Komisaris setelah diinformasikan baik secara lisan maupun tertulis kepada Direktur Utama dalam jangka waktu 2x24 jam setelah CAE menerima laporan tersebut.
b. Dalam hal pengaduan terkait dengan Direksi yang menjabat sebagai Direktur Utama, Konsultan WBS langsung menyampaikan laporan pengaduan kepada Dewan Komisaris dengan tembusan kepada CAE.
c. Fungsi WBS harus meneruskan laporan pengaduan yang terkait dengan Direksi dalam butir (a) tersebut di atas dalam jangka waktu 1x24 jam kepada CAE.

Specifically, for complaint/disclosure reports related to violation committed by the BOD, the WBS report will be managed in the following manner:

a. In the case of complaints related to a BOD member who is not the President Director, complaints are escalated by the Chief Audit Executive (CAE) to the BOC after being informed both verbally and in writing to the President Director within 2x24 hours after the CAE receives the report.

b. In the case of complaints related to the BOD serving as the President Director, WBS Consultant directly submits a complaint report to the BOC with a copy to the CAE.

c. The WBS Function must forward the complaint report related to the BOD in item (a) above within 1x24 hours to the CAE.

Khusus untuk laporan pengaduan/penyingkapan yang berkaitan dengan penyimpangan oleh CAE dan/atau pekerja Fungsi Audit Executive, laporan akan disampaikan langsung oleh Konsultan WBS kepada Direktur Utama untuk ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.

Complaints/disclosure reports related to violation committed by CAE and/or Audit Executive Function employees, the report will be escalated directly by the WBS Consultant to the President Director to be followed-up by the President Director itself.

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyingkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

a. CAE, jika Terlapor adalah Perwira Pertamina selain CAE, pekerja Fungsi Audit Executive, Dewan Komisaris, dan Direksi.
b. Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
c. Direktur Utama, jika Terlapor adalah CAE dan pekerja Fungsi Audit Executive.
d. Pemegang Saham, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.

The parties who have the authority to follow up complaints/disclosure reports based on the Reported categories are:

a. The CAE, if the Reported Party is PHI Staff other than CAE, Audit Executive Function employees, BOC, and BOD.
b. The BOC, if the Reported Party is the BOD.
c. The President Director, if the Reported Party is the CAE and Audit Executive employee.
d. The Shareholders, if the Reported Party is BOC.

Konsultan WBS membuat laporan secara periodik (mingguan dan bulanan) yang meliputi jumlah pengaduan/penyingkapan, kategori pengaduan/penyingkapan, dan saluran yang digunakan oleh Pelapor. Laporan tersebut akan disampaikan kepada CAE.

WBS consultants are obliged to report periodically (weekly and monthly) concerning the number of complaints/disclosures, categories of complaints/disclosures, and channels used by the Whistleblower. The report will be disclosed to the CAE.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2022, di PHI terdapat 14 laporan pengaduan melalui saluran WBS dengan rincian status 6 (enam) laporan dalam analisis awal, 4 (empat) laporan diproses, dan 4 (empat) laporan telah selesai.

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UPS

Throughout 2022, at PHI there were 14 complaint reports through the WBS channel with details of the status of 6 (six) reports in initial analysis, 4 (four) reports processed, and 4 (four) reports completed.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
SIGNIFICANT LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Pada tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi PHI, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, perkara hukum yang dihadapi Anak Perusahaan PHI adalah sebagai berikut:

In 2022, there were no legal cases faced by PHI or members of the BOD and BOC. Meanwhile, the legal cases faced by PHI Subsidiaries are as follows:

PERKARA HUKUM ANAK PERUSAHAAN PHI DI 2022
LEGAL CASES OF PHI SUBSIDIARIES IN 2022

Anak Perusahaan *Subsidiary*	Pihak *Parties*	Uraian Singkat Perkara *Brief Case Description*	Jenis Perkara *Type of Case*
PHM	1. PT Paras Megah Utama (PMU) sebagai Pemohon 2. PHM sebagai Termohon *1. PT Paras Megah Utama (PMU) as Petitioner* *2. PHM as Respondent*	PMU merupakan salah satu kontraktor penyedia jasa ketenagakerjaan di PHM. Terdapat Kontrak antara PHM dan PMU yang telah diakhiri lebih awal oleh PHM. Pengakhiran tersebut karena adanya kesalahan PMU yang tidak dapat melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak, dimana PMU beberapa kali terlambat membayarkan gaji karyawannya yang ditempatkan di PHM, meskipun PHM telah mengeluarkan surat peringatan kepada PMU. PMU kemudian mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 25 Februari 2020. *PMU is one of the contractors providing labour service at PHM. There is a Contract between PHM and PMU that has been terminated earlier by PHM. The termination is due to the PMU's error for not implementing the work according to the contract, in which PMU was several times late in paying the salary of its employee stationed in PMH, even though PMH has issued a warning letter to PMU. PMU then petitioning for arbitration to BANI Arbitration Center (BANI) on 25 February 2020.*	Perdata (Arbitrase) *Civil (Arbitration)*

Status Perkara *Case Status*	**Risiko** *Risks*
• Pada tanggal 21 Mei 2021, sidang pembacaan putusan arbitrase telah dilaksanakan dengan amar putusan menolak tuntutan PMU yang berupa (i) kerugian materiil akibat terminasi Kontrak sebesar Rp. 111.433.752.855, (ii) pembayaran uang senilai *performance bond* yang telah dicairkan oleh PHM sebesar Rp. 7.647.297.900 dan (iii) sita jaminan aset bergerak dan tidak bergerak milik PHM. Berdampingan dengan hal tersebut, Majelis Hakim menghukum PHM untuk membayar keuntungan yang diharapkan oleh PMU sebesar Rp. 4.957.761.161. • Atas putusan arbitrase tersebut, PHM melakukan upaya hukum dengan mengajukan pembatalan putusan arbitrase di PN Jakarta Selatan pada tanggal 8 Juli 2021. • Sidang dengan agenda putusan dilaksanakan pada tanggal 2 September 2021 dengan hasil Majelis menolak permohonan pembatalan putusan BANI yang diajukan PHM dengan alasan ultra petita. Pertimbangan majelis adalah nilai keuntungan yang diharapkan itu sudah masuk ke dalam petitum No. 5 gugatan arbitrase PMU yang meminta PHM untuk membayarkan sisa nilai kontrak sebesar 111M, sehingga Majelis menilai bahwa putusan arbitrase tidak ultra petita, dan tetap mewajibkan PHM untuk melakukan pembayaran sebesar Rp. 4.957.761.161 kepada PMU. • Pembayaran atas putusan BANI telah dilaksanakan PHM kepada PMU pada tanggal 17 Mei 2022. • Surat PMU pada tanggal 19 Mei 2022 kepada BANI mengonfirmasi telah diterimanya pembayaran dari PHM dan menyatakan bahwa permasalahan kontrak MAS telah selesai seluruhnya.	Sudah tidak terdapat risiko dari perkara ini. *There is no longer risk from this matter.*

Anak Perusahaan *Subsidiary*	**Pihak** *Parties*	**Uraian Singkat Perkara** *Brief Case Description*	**Jenis Perkara** *Type of Case*
PHSS	1. VICO Indonesia (sekarang PHSS) sebagai Pelapor 2. Kursani sebagai Terlapor I 3. Taryono sebagai Terlapor II *1. VICO Indonesia (now PHSS) as Plaintiff* *2. Kursani as Defendant I* *3. Taryono as Defendant II*	Pengaduan kepada Polda Kalimantan Timur diajukan VICO Indonesia berdasarkan Surat No. FS-002/VII/2018-007 tanggal 30 Juli 2018 kepada Terlapor I dan Terlapor II atas dugaan membuat surat palsu atau memalsukan surat dan/atau dengan sengaja memakai surat palsu tersebut seolah tidak palsu, dalam hal ini Surat Pengakuan Hak Sementara tertanggal 18 Mei 1965 dan/atau Berita Acara tertanggal 9 Mei 2018 dan/atau legalisasi di atas Surat Pengakuan Hak Sementara tersebut pada proses persidangan perkara Grant Sultan No. 65/Pdt.G/2016/PN.Trg. *Complaint to the East Kalimantan Regional Police was filed by VICO Indonesia according to Letter No. FS-002/VII/2018-007 dated 30 July 2018 to Defendant I and Defendant II on suspicion of making fake letters or falsifying letters and/or deliberately using the fake letters as if they were not fake, in this case, the Acknowledgment of Temporary Rights dated 18 May 1965 and/or Record of Deposition dated 9 May 2018 and/or legalisation over the Acknowledgment of Temporary Rights in the process of Grant Sultan No.65/Pdt.G/2016/PN.Trg court proceedings.*	Pidana *Criminal*

Status Perkara *Case Status*	Risiko *Risks*
• *On 21 May 2021, verdict reading of the arbitration was held with result of rejecting the PMU claim of (i) material losses due to termination of the Contract amounting to Rp. 111,433,752,855, (ii) payment for performance bond that has been disbursed by PHM amounting to Rp. 7,647,297,900 and (iii) confiscation of movable and immovable assets belonging to PHM. As consequences with this, the Judicial Panel sentenced PHM to pay the profit expected by the PMU amounting to Rp. 4,957,761,161.* • *Regarding to arbitral award, PHM made legal remedies by filing an annulment of the arbitral award at PN South Jakarta on July 8, 2021.* • *The hearing with agenda of judgment was held on 2 September 2021 resulting the Court rejected the request for annulment of BANI judgment filed by PHM on the basis of ultra petita. The Court considered that the expected value of the profit had already included in petitum No. 5 of the PMU arbitration suit which asked PHM to pay the remaining contract value of 111M, so the Court judged that the arbitral award was not ultra petita and still required PHM to make a payment of Rp. 4,957,761,161 to the PMU.* • *Payment for BANI's decision has been made by PHM to PMU on 17 May 2022.* • *Letter from PMU on 19 May 2022 to BANI has confirmed the receipt of payment from PHM and stated that the MAS contract issue had been completely resolved.*	
• Pada tanggal 15 April 2022 Kuasa Hukum PHSS menerima scancopy Surat Polres Kutai Kartanegara No. B/119/IV/Res.1.24/2022/Reskrim Perihal: Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan tanggal 12 April 2022 yang pada pokoknya menerangkan bahwa Penyelidik Polres Kutai Kartanegara telah menerima fotokopi Salinan Putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur No. 21/PDT/2019/PT.SMR dan meminta pihak PHSS agar dapat hadir untuk memberikan keterangan tambahan kepada penyidik guna melengkapi tahapan proses penyelidikan selanjutnya. • Pada tanggal 19 Mei 2022, pihak PHSS telah memberikan klarifikasi tambahan di Polres Kukar. • *On 15 April 2022, PHSS's Attorney received a scancopy of Kutai Kartanegara Police Letter No. B/119/IV/Res.1.24/2022/Reskrim Regarding: Notification of the Investigation Result Progress dated 12 April 2022 which basically explained that the Kutai Kartanegara Police Investigator had received a Copy of the East Kalimantan High Court Decision No. 21/PDT/2019/PT.SMR and requested PHSS to come providing additional information for investigators to complete the next stage of the investigation process.* • *On 19 May 2022, PHSS has provided additional clarification at the Kukar Police Station.*	Dalam perkara ini PHSS merupakan pihak Pelapor sehingga tidak ada risiko bagi PHSS. *In this case, PHSS is the Plaintiff, hence there is no risk for PHSS.*

Anak Perusahaan *Subsidiary*	Pihak *Parties*	Uraian Singkat Perkara *Brief Case Description*	Jenis Perkara *Type of Case*
PHSS	1. VICO sebagai Pemohon 2. PHSS sebagai Termohon *1. VICO as Petitioner* *2. PHSS as Respondent*	Pada 16 Desember 2020, VICO melalui kuasa hukumnya Mischon de Reya menyampaikan *Notice of Arbitration* kepada SIAC (Singapore International Arbitration Center) perihal gugatan kepada PHSS terkait dengan penyelesaian kewajiban Pengembalian Biaya Investasi (PBI) yang telah dituntut untuk diselesaikan oleh VICO sejak Agustus 2018 berdasarkan hasil Verifikasi SKK Migas. Permasalahan ini berlangsung sejak tahun 2018 karena PHSS belum dapat menyetujui nilai yang dinyatakan oleh VICO terutama berdasarkan Pendapat Hukum JAMDATUN. Dalam *Notice of Arbitration*, VICO meminta kepada Majelis Arbitrase untuk memerintahkan PHSS membayar kepada VICO dalam waktu 14 hari sejak terbit putusan: • Senilai USD 111.901.716 sehubungan dengan Nilai Investasi yang Disetujui. • Denda keterlambatan atau bunga terkait Nilai Investasi yang Disetujui dihitung sejak 13 Agustus 2018 hingga dipenuhinya pembayaran Nilai Investasi yang Disetujui. *On 16 December 2020, VICO through its attorney Mischon de Reya submitted a Notice of Arbitration to SIAC (Singapore International Arbitration Center) regarding a lawsuit to PHSS related to the settlement of the Recovery of Investment Cost obligation that had been demanded to be resolved by VICO since August 2018 according to the result of SKK Migas Verification. This problem has occurred since 2018 because PHSS was yet to approve the value stated by VICO especially based on the Legal Opinion of JAMDATUN.* *In the Notice of Arbitration, VICO requested the Arbitral Tribunal to command PHSS to pay to VICO within 14 days since the issuance of the decree:* • *USD 111,901,176 worth in conformity with the Approved Investment Value.* • *Overdue fine or interest related to the Approved Investment Value calculated from 13 August 2018 until the full settlement of the Approved Investment Value.*	Perdata (Arbitrase) *Civil (Arbitration)*

Status Perkara *Case Status*	**Risiko** *Risks*
• Pada tanggal 14 Desember 2021, VICO secara resmi mengajukan proposal pencabutan gugatan kepada PHSS. Salah satu syarat yang diajukan oleh PHSS kepada VICO atas proposal tersebut adalah bahwa pencabutan gugatan dapat diterima oleh PHSS jika pencabutan gugatan tersebut dituangkan dalam sebuah *Settlement Agreement*. • *Settlement Agreement* telah ditandatangani oleh VICO & IJV Partners pada tanggal 13 April 2022. • VICO kemudian mendaftarkan *Settlement Agreement* tersebut ke SIAC dan Consent Award telah resmi dikeluarkan oleh Tribunal SIAC pada tanggal 29 Juni 2022. • *On 14 December 2021, VICO formally submitted a lawsuit revocation proposal to PHSS. One of the conditions offered by PHSS to VICO on the proposal is that the dismissal of the suit is acceptable to PHSS if it is declared in a Settlement Agreement.* • *The Settlement Agreement was signed by VICO & IJV Partners on 13 April 2022.* • *VICO then registered the Settelement Agreement to SIAC and Consent Award was officially issued by the SIAC Tribunal on 29 June 2022.*	Dikarenakan gugatan kepada PHSS resmi dicabut dan dituangkan di dalam *Settlement Agreement*, maka sudah tidak terdapat risiko bagi PHSS *Since the lawsuit against PHSS was officially withdrawn and set out in the Settlement Agreement, there is no longer any risk to PHSS.*

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESSIBILITY AND TRANSPARENCY

PHI percaya bahwa transparansi informasi akan meningkatkan dukungan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal terhadap tujuan-tujuan bisnis PHI dan Anak Perusahaan PHI dan cara Perusahaan untuk mencapainya. Oleh karena itu, Perusahaan membuat pedoman komunikasi tentang kegiatan Perusahaan yang bernilai berita (*newsworthy event)* dan pesan-pesan utama Perusahaan (*Company key messaging*), yaitu Pedoman Komunikasi Eksternal dan Media No. A14-002/HI5200/2019-S9 serta Pedoman Komunikasi Internal No. A14-003/HI5200/2019-S9.

PHI believes that information transparency will enhance internal and external Stakeholder support for the business objectives of PHI and its Subsidiaries and the Company's means of achieving them. Therefore, the Company establishes communication guidelines for newsworthy events and Company key messaging, which is the External Communication and Media Guidelines No. A14-002/HI5200/2019-S9 and the Internal Communication Guidelines No. A14-003/ HI5200/2019-S9.

PHI ingin memastikan dapat berkomunikasi dengan pihak luar dan membangun relasi dengan media massa yang dilandasi etika moral yang tinggi, nilai-nilai Perusahaan, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan yang berlaku, serta kesadaran atas adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

PHI wishes to ensure that it can communicate with outsiders and build relationships with mass media based on high moral ethics, Company values, compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social and environmental responsibility.

PHI menerapkan kebijakan satu pintu dalam pengelolaan komunikasi eksternal dan relasi dengan media massa yaitu melalui fungsi Relations khususnya Fungsi Communication, Relations, dan CID. Hanya pekerja yang mendapat jabatan atau penugasan oleh Perusahaan dapat mewakili perusahaan untuk berbicara kepada media sebagai Juru Bicara Perusahaan.

PHI applies a one-stop policy in managing external communications and relations with the mass media through the Corporate Secretary function, especially the Communications, Relations, and CID Function. Only employees who serve in the relevant position or are assigned by the Company can represent it to speak to the media as the Company's Spokesperson.

Untuk memastikan perlindungan data dan informasi PHI, maka Perusahaan hanya memberikan pelayanan kepada permintaan informasi tentang Perusahaan oleh pihak Pemangku Kepentingan eksternal yang dibuat secara tertulis dan dilengkapi dengan daftar pertanyaan. Informasi disampaikan secara lisan atau tertulis sesuai dengan informasi yang sudah dipublikasikan sebelumnya dalam Laporan Tahunan (*audited*) atau informasi yang sudah disampaikan dalam laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris (*non-audited*). Permintaan informasi dapat dilakukan melalui jalur situs web Perusahaan, surel, atau surat yang ditujukan kepada Perusahaan.

In ensuring the protection of PHI data and information, the Company only provides services to requests for information about the Company by external Stakeholders made in writing and completed with a list of questions. The information is submitted verbally or in writing based on the information previously published in the Annual Report (audited) or the information submitted in a report to the BOD and BOC (non-audited). Requests for information can be made through the Company's website, e-mail, or letters addressed to the Company.

Penyampaian pesan-pesan PHI dalam komunikasi eksternal harus dilakukan melalui saluran-saluran komunikasi eksternal dan media publikasi yang dimiliki dan/atau diakui oleh Perusahaan, seperti situs *web*, *press release*, media *workshop*, majalah internal (Energia dan Energi Mahakam), termasuk akun media sosial milik Perusahaan. Sejak Maret 2022, akun Instagram @phi.pertamina berperan sebagai kanal komunikasi eksternal Perusahaan dan entitas yang dikelolanya. Akun tersebut telah diresmikan pada Juli 2022. Selain itu, tersedia juga berita-berita yang telah dipublikasikan dan dapat diakses langsung melalui media daring.

Submission of PHI messages in external communication must be done through external communication channels and publication media owned and/or recognised by the Company, such as websites, press releases, media workshops, internal magazines (Energia and Energi Mahakam), including the Company's social media accounts. Since March 2022, the Instagram account @phi.pertamina acts as an external communication channel for the Company and the entities it manages. The account was inaugurated in July 2022. In addition, there are also news that have been published and can be accessed directly through online media.

PUBLIKASI BERITA OLEH PHI TAHUN 2022
NEWS PUBLICATIONS BY PHI IN 2022

No.	Judul *Article*	Tanggal Publikasi *Publication Date*
1.	Komitmen Subholding Upstream Pertamina Jaga Produksi Migas di Delta Mahakam *Pertamina's Subholding Upstream Commitment to Maintain Oil and Gas Production in the Mahakam Delta*	14 April *14 April*
2.	Pertamina Hulu Indonesia Terapkan Berbagai Strategi Jawab Tantangan 2022 *Pertamina Hulu Indonesia Implements Various Strategies to Meet 2022 Challenges*	27 April *27 April*
3.	PT Pertamina Hulu Indonesia Sambut Baik dan Dukung Implementasi Insentif Migas Oleh Anak Perusahaan *PT Pertamina Hulu Indonesia Welcomes and Supports the Implementation of Oil and Gas Incentives by Subsidiaries*	3 Juni *3 June*
4.	PT Pertamina Hulu Indonesia Catatkan Kinerja Positif Tahun 2021 Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *PT Pertamina Hulu Indonesia Records Positive Performance in 2021 at Annual General Meeting of Shareholders*	7 Juni *7 June*
5.	PT Pertamina Hulu Indonesia dan Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan Mulai Pembangunan Taman Tematik Orchidarium *PT Pertamina Hulu Indonesia and Balikpapan Environmental Agency Begin Construction of Orchidarium Thematic Park*	17 Juni *17 June*
6.	Pencapaian Realisasi TKDN Pertamina Hulu Indonesia Jauh Melebihi Target Pemerintah *Pertamina Hulu Indonesia's TKDN Realisation Achievement Far Exceeds Government Target*	22 Juni *22 June*
7.	PT Pertamina Hulu Indonesia Capai 100 Juta Jam Kerja Aman Tanpa Insiden *PT pertamina Hulu Indonesia Achieves 100 Million Safe Working Hours Without Incident*	3 Agustus *3 August*
8.	HUT ke-7, PT Pertamina Hulu Indonesia Raih Beragam Prestasi Wujudkan Semangat Energi Kalimantan Untuk Indonesia *Celebrating its 7th Anniversary, PT pertamina Hulu Indonesia Achieves Various Achievement Realising the Spirit of Kalimantan Energy for Indonesia*	29 Desember *29 December*
9.	Komitmen Jaga Lingkungan PT Pertamina Hulu Indonesia Regional 3 *PT Pertamina Hulu Indonesia Regional 3 Commitment to Protect the Environment*	30 Desember *30 December*

PEMBERITAAN MEDIA TERKAIT PHI TAHUN 2022
MEDIA PUBLICATION ON PHI IN 2022

No.	Judul Berita *News Title*	Tanggal Publikasi *Publication Date*	Portal Berita *News Portal*
1.	Pertamina Hulu Indonesia Regional Kalimantan Borong 5 Penghargaan PROPER Emas 2021 *Pertamina Hulu Indonesia Regional Kalimantan Receives 5 Gold PROPER Awards in 2021*	4 Januari *4 January*	sindikatpost.com
2.	Pencapaian Awal Tahun 2022 Pertamina Hulu Mahakam Discovery Gas di Sumur *Early 2022 Achievement Pertamina Hulu Mahakam Discovery Gas in Wells*	5 Januari *5 January*	kliksamarinda.com
3.	Pertamina Hulu Indonesia Terus Akselerasi Produksi di PHKT dan Bunyu *Pertamina Hulu Indonesia continues to accelerate production at PHKT and Bunyu*	31 Januari *31 January*	kontan.co.id
4.	Insentif Pacu Produksi Pertamina *Incentives to Boost Pertamina's Production*	12 Februari *12 February*	Bisnis Indonesia
5.	Insentif Bagi Hasil Blok Migas Pertamina *Incentive Sharing for Pertamina's Oil and Gas Blocks*	16 Februari *16 February*	kontan.co.id
6.	Pertamina Hulu Indonesia Borong 12 Penghargaan Public Relations Indonesia Awards 2022 *Pertamina Hulu Indonesia Receives 12 Public Relations Indonesia Awards 2022*	28 Maret *28 March*	Dunia Energi
7.	Blue Carbon Initiative, Solusi Pertamina Hulu Indonesia Jaga Mangrove Delta Mahakam *Blue Carbon initiative, Pertamina Hulu Indonesia's solution to protect Mahakam Delta Mangrove*	15 April *15 April*	ruangenergi.com
8.	Subholding Upstream Pertamina Komimen Jaga Produksi Migas Di Delta Mahakam *Pertamina's Subholding Upstream Commits to Maintain Oil and Gas Production in Mahakam Delta*	18 April *18 April*	bisnisnews.id
9.	Surplus di 2021, PHI Berkomitmen Tetap Jaga Produksi Migas di Kalimantan *Surplus in 2021, PHI Committed to Maintain Oil and Gas Production in Kalimantan*	19 April *19 April*	nomorsatukaltim.com
10.	Ini Strategi PHI Hadapi Tantangan 2022 *This is PHI's strategy to face the challenges of 2022*	27 April *27 April*	petrominer.com
11.	Subholding Upstream Pertamina Genjot Produksi Migas Triwulan I 2022 *Pertamina's Subholding Upstream Boosts Oil and Gas Production in the First Quarter of 2022*	30 April *30 April*	republika.co.id
12.	Proyek Jumelai PT Pertamina Hulu Mahakam Mulai On Stream Mendukung Peningkatan Produksi Gas *PT Pertamina Hulu Mahakam's Jumelai Project Starts On Stream Supporting Increased Gas Production*	21 Mei *21 May*	poskotakaltimnews.com
13.	Insentif Pemerintah ke PHI Dorong Investasi Migas Rp129 Triliun *Government Incentives to PHI Boost Oil and Gas Investment by Rp129 Trillion*	9 Juni *9 June*	viva.co.id

No.	Judul Berita *News Title*	Tanggal Publikasi *Publication Date*	Portal Berita *News Portal*
14.	Genjot Angka Produksi Migas di Kalimantan, PHI Fokus Recovery Sumur Tua *Boosting Oil and Gas Production in Kalimantan, PHI Focuses on Recovery of Mature Wells*	18 Agustus *18 August*	rctiplus.com
15.	Pertamina Hulu Indonesia Optimistis Capai Target 2022 *Pertamina Hulu Indonesia Optimistic to Reach 2022 Target*	19 Agustus *19 August*	dunia-energi.com
16.	Pertamina Hulu Mahakam Capai Produksi Gas Tertinggi di Agustus 2022 *Pertamina Hulu Mahakam Achieves Highest Gas Production in August 2022*	1 September *1 September*	kumparan.com
17.	Pemeliharaan Ekosistem Laut, PHKT Tanda Tangani Kesepakatan Proyek Percontohan Rig to Reef dengan Korea Selatan *Marine Ecosystem Maintenance, PHKT Signs Rig to Reef Pilot Project Agreement with South Korea*	9 September *9 September*	inibalikpapan.com
18.	Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) Lakukan Pengeboran Kedua Sumur Eksplorasi Helios D-1 *Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) Drills Second Helios D-1 Exploration Well*	24 Oktober *24 October*	tanganrakyat.id

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

SEKILAS TENTANG IT

PHI merupakan bagian dari Subholding Upstream Pertamina yang bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengelola aset serta kegiatan usaha bisnis hulu Pertamina di Regional 3 (Kalimantan) yang terdiri atas 16 Wilayah Kerja (WK) yang tersebar di Zona 8, Zona 9 dan Zona 10. Fungsi *Information Technology* (IT) sebagai bagian dari Perusahaan yang merupakan fungsi *enabler* dalam penerapan dan operasional teknologi informasi diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Cakupan layanan dan tanggung jawab operasional dari Fungsi IT meliputi seluruh Regional 3 dan zona-zona yang ada di bawahnya.

Teknologi informasi saat ini menjadi tulang punggung jalannya bisnis Perusahaan, bahkan di lingkungan Pertamina Grup secara umum dicanangkan program Digital Transformation. Sebagai bagian strategis Perusahaan, Fungsi IT melaksanakan fungsinya searah dengan program Perusahaan dalam penerapan dan pengelolaan sistem informasi. Aspek-aspek sistem informasi Perusahaan meliputi sumber daya manusia, organisasi, aplikasi, data, infrastruktur dan *end user support* termasuk panduan tata kelolanya serta perlindungan terhadap keamanan informasi.

ORGANISASI

Sebelum penerapan transformasi organisasi Holding Subholding di lingkungan Pertamina (Persero) pada tahun 2021, Fungsi IT secara operasional dilakukan oleh masing-masing Anak Perusahaan PHI. Sedangkan, organisasi Fungsi IT PHI sebagai Induk Perusahaan lebih diutamakan untuk operasional di lingkungan PHI serta sebagai fungsi pengawasan, pengendalian dan koordinasi.

Pada April 2021, organisasi Holding Subholding mulai aktif berlaku dengan pemberian tanggung jawab kepada PHI termasuk Fungsi IT untuk pengelolaan Subholding Upstream Regional 3 untuk keseluruhan area Kalimantan. Dengan bentuk organisasi ini, selain mengelola wilayah kerja di bawah anak perusahaan sebelumnya, beberapa wilayah kerja dari PEP dan PHE di area Kalimantan juga menjadi tanggung jawab PHI. Secara organisasi Subholding Upstream Regional 3 membawahi Zona 8, Zona 9 dan Zona 10 dengan detail wilayah kerja sebagai berikut:

OVERVIEW OF IT

PHI is part of Pertamina's Subholding Upstream which is responsible for controlling and managing assets and business activities of Pertamina's upstream business in Regional 3 (Kalimantan) which consists of 16 Working Areas (WK) spread over Zone 8, Zone 9, and Zone 10. Information Technology (IT) as part of the Company which is an enabler in the application and operation of information technology is expected to support the improvement of company performance. The scope of services and operational responsibilities of the IT Function covers all Regional 3 and the zones under it.

Information technology is currently the backbone of the Company's business operations, even within the Pertamina Group in general the Digital Transformation program has been launched. As a strategic part of the Company, the IT Function carries out its functions in line with the Company's program in the implementation and management of information systems. Aspects of the Company's information system include human resources, organisation, applications, data, infrastructure, and end-user support including governance guidelines and protection of information security.

ORGANISATIONS

Prior to the implementation of the Holding Subholding organisational transformation within Pertamina (Persero) in 2021, the IT Function was operationally carried out by each PHI Subsidiary. Meanwhile, the organisation of the PHI IT Function as the Parent Company is preferred for operations within PHI as well as for supervision, control and coordination functions.

In April 2021, the Holding Subholding organisation became active by assigning responsibility to PHI including the IT Function for the management of the Regional 3 Subholding Upstream for the entire Kalimantan area. With this new organisation, apart from managing the work areas under the previous subsidiaries, several working areas of PEP and PHE in the Kalimantan area are also the responsibility of PHI. Organisationally, Subholding Upstream Regional 3 oversees Zone 8, Zone 9 and Zone 10 with the details of the work area as follows:

WILAYAH KERJA SUBHOLDING UPSTREAM REGIONAL 3
WORKING AREAS OF SUBHOLDING UPSTREAM REGIONAL 3

Zona *Zone*	**Wilayah Kerja** *Working Area*
Zona 8 *Zone 8*	PHM, PHWG, *East Sepinggan*
Zona 9 *Zone 9*	PHSS, Sangatta, Sanga Sanga, *Maratua*, Tanjung
Zona 10 *Zone 10*	PHKT, Bunyu, Tarakan, *Nunukan, East Ambalat, Simenggaris, Bukat*

Dalam bentuk organisasi ini, IT Regional 3 melakukan pengelolaan dan pemberian layanan untuk seluruh zona yang ada di bawahnya dengan bentuk organisasi utamanya adalah sebagai berikut.

In this new organisation, IT Regional 3 manages and provides services for all zones below it with the main organisational forms as follows.

STRUKTUR ORGANISASI IT REGIONAL 3
IT ORGANISATIONAL STRUCTURE REGIONAL 3

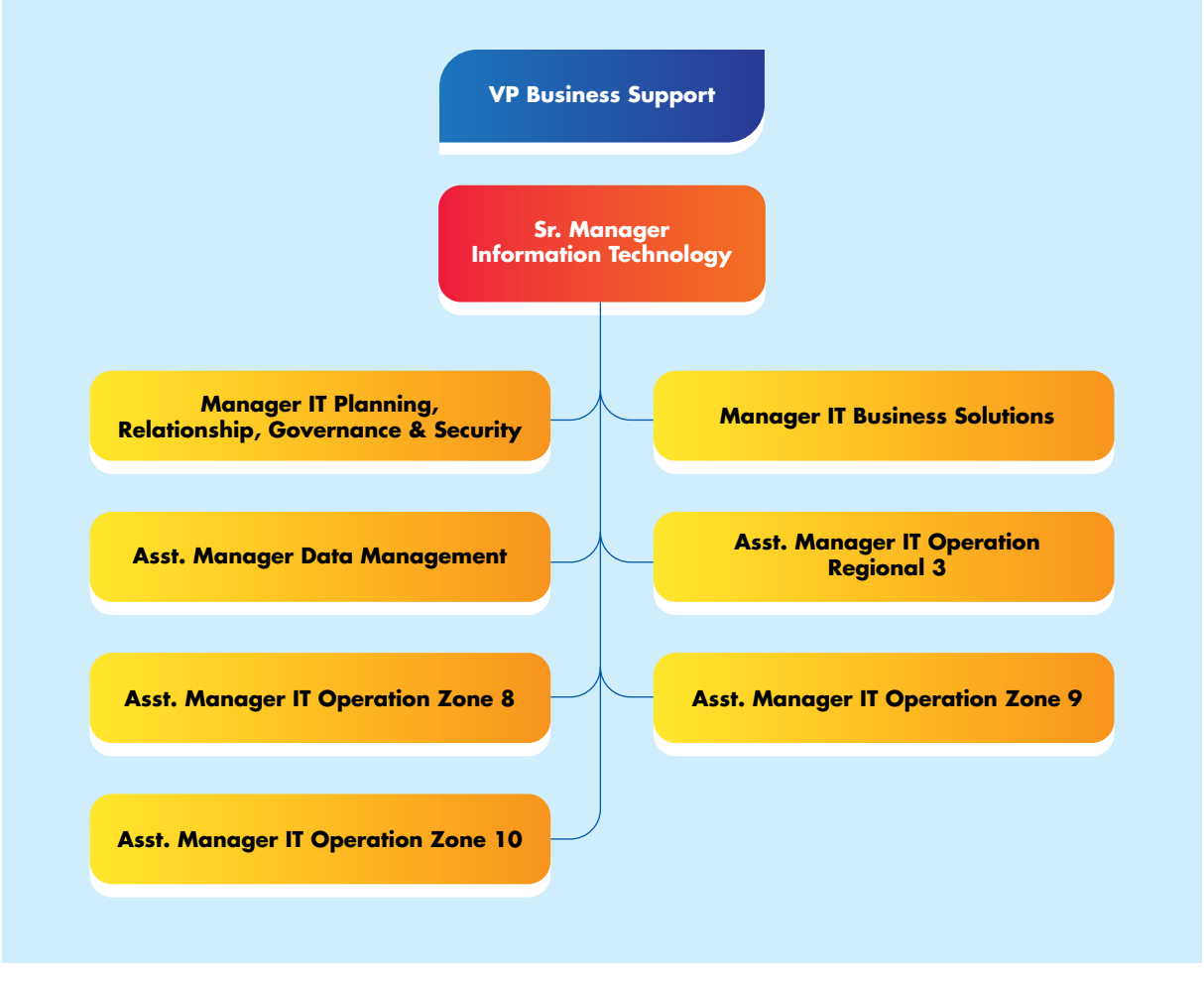

RENCANA JANGKA PANJANG IT

Sasaran IT PHI disusun mengacu kepada arah bisnis Perusahaan yang terdapat pada RJPP PHI 2020-2024. RJPP PHI merupakan rencana strategi bisnis dan rencana kerja Perusahaan sebagai wujud upaya pengimplementasian visi dan misi PHI.

Untuk mendukung sasaran strategis Perusahaan yang tertuang dalam 7 (tujuh) strategi jangka panjang, Fungsi IT sebagai *enabler* menetapkan sasaran yang dirumuskan berdasarkan dukungan terhadap strategi jangka panjang tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

1. IT Services Availability, Reliability & Security
   Mewujudkan layanan IT *operational excellence* yang dapat diandalkan dengan level ketersediaan sesuai dengan kebutuhan atau SLA yang disepakati dengan *user* serta perlindungan dari gangguan operasional dengan standar sistem keamanan informasi.

2. IT Services Alignment & Consolidation
   Regional 3 terdiri dari 3 zona yang merupakan gabungan dari beberapa perusahaan yang pengelolaan layanan IT sebelumnya diselenggarakan dalam lingkup masing-masing perusahaan dengan berdasar proses bisnis lokal di setiap organisasi. Sebagai bagian dari proses transfomasi organisasi Subholding Upstream Pertamina (Persero), pengelolaan layanan IT akan dikonsolidasikan di level Regional. Konsolidasi merupakan tantangan Perusahaan dalam sinergi seluruh komponen perusahaan sehingga tidak ada batasan (*borderless*) dalam pemanfaatan teknologi informasi antar anak perusahaan. Selain itu, tantangan keekonomian dapat terjawab dengan didapatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan layanan IT. Proses penyelarasan dan konsolidasi (*alignment & consolidation*) layanan IT yang dilaksanakan meliputi:
   - Penilaian kondisi awal dengan melakukan inventarisasi infrastruktur, layanan pelanggan, aplikasi, data & informasi serta sistem tata kelola yang ada.
   - Konsolidasi tersebut di atas agar tidak terjadi duplikasi atau penggunaan yang tidak perlu sehingga meningkatkan efisiensi. Konsolidasi juga dilakukan terhadap kontrak-kontrak penyedia sistem dan layanan IT agar tercapai penghematan biaya serta mempermudah pengelolaan sistem dan layanan IT.
   - Integrasi sistem yang ada di lingkungan Subholding Upstream Pertamina Regional 3.

LONG-TERM PLANS OF IT

The target of IT PHI is prepared to refer to the Company's business direction contained in the RJPP PHI 2020-2024. RJPP PHI is a business strategy and work plan of the Company as a form of effort to implement the vision and mission of PHI.

To support the Company's strategic objectives contained in 7 (seven) long-term strategies, the IT Function as an enabler sets goals that are formulated based on support for these long-term strategies which are explained as follows:

1. *IT Services Availability, Reliability & Security*
   Realising reliable IT operational excellence services with availability levels in accordance with needs or SLA agreed with users as well as protection from operational disturbances with information security system standards.

2. *IT Services Alignment & Consolidation*
   Regional 3 consists of 3 zones which are a combination of several companies whose IT service management was previously carried out within the scope of each company based on local business processes in each organisation. As part of the Pertamina (Persero) Subholding Upstream organisational transformation process, IT service management will be consolidated at the Regional level. Consolidation is a challenge for the Company in synergising all components of the company so that there are no boundaries (borderless) in the utilisation of information technology between subsidiaries. In addition, the economic challenge can be answered by obtaining effectiveness and efficiency in the implementation of IT services. The process of alignment and consolidation of IT services implemented includes:
   - *Initial condition assessment by conducting an inventory of infrastructure, customer service, applications, data & information as well as existing governance systems.*
   - *Consolidation mentioned above is performed to avoid duplication or unnecessary use so as to increase efficiency. Consolidation is also carried out on contracts for IT system and service providers in order to achieve cost savings and simplify IT system and service management.*
   - *Integration of existing systems within the Pertamina Regional 3 Subholding Upstream environment.*

- Penyelarasan proses bisnis baru dari Perusahaan dengan melakukan penyesuaian, penggabungan, pengembangan (*extension*) ataupun penghapusan sistem yang telah ada. Penyelarasan dan konsolidasi ini mengacu terhadap proses bisnis dan sistem yang ada di level yang lebih luas yaitu di lingkungan Subholding Upstream dan Holding Pertamina secara keseluruhan.

3. IT Services Standardisation & Optimization
Dibutuhkan standar baku untuk seluruh proses dan sistem IT di lingkungan Subholding Upstream Regional 3. Standarisasi juga akan mengacu terhadap standar sistem yang telah ditentukan di tingkat Subholding Upstream maupun Holding Pertamina. Secara umum standarisasi akan meliputi hal-hal sebagai berikut:
   - Standarisasi infrastruktur dan layanan IT yang meliputi *data center*, *platform* dan teknologi.
   - Standarisasi aplikasi yang meliputi proses pengembangan, solusi, platform teknologi untuk pengembangan aplikasi dan *database*.
   - Standarisasi data dan informasi.
   - Standarisasi tata kelola IT dan sistem keamanan informasi.

4. IT Services Support for Acceleration
Perubahan tuntutan bisnis yang sangat cepat sebagai tantangan Perusahaan perlu didukung oleh akselerasi layanan IT. Beberapa hal yang akan dicapai untuk akselerasi layanan IT adalah:
   - Dukungan untuk *mobility* dan *agility* di mana IT saat ini menjadi tulang punggung operasional perusahaan dengan lokasi kerja yang fleksibel dipicu adanya pandemi Covid-19.
   - Memberikan dukungan teknologi untuk proses explorasi dan exploitasi migas dengan pemanfaatan *data science, machine learning* dan *artificial intelligence*.
   - Sinergi melalui *borderless* sistem dan infrastruktur untuk mendukung *borderless project*.
   - Fungsi IT sebagai *enabler* dengan mewujudkan transformasi digital dan inovasi.

- *Alignment of new business processes from the Company by adjusting, merging, developing (extension) or deleting existing systems. This alignment and consolidation refers to business processes and systems that exist at a broader level, namely in the Subholding Upstream and Pertamina Holding environment as a whole.*

3. *IT Services Standardisation & Optimisation*
Standards Required for all IT processes and systems within the Regional Subholding Upstream 3. Standardisation will also refer to the system standards that have been determined at the Subholding Upstream and Pertamina Holding levels. In general, standardisation will include the following:
   - *Standardisation of IT infrastructure and services covering data center, platform and technology.*
   - *Application standardisation which includes development processes, solutions, technology platforms for application development and database*
   - *Standardisation of data and information.*
   - *Standardisation of IT governance and information security systems.*

4. *IT Services Support for Acceleration*
Rapid changes in business demands as a challenge for the Company need to be supported by IT services acceleration. The acceleration of IT services will achieve these following:
   - *Support for mobility and agility where IT is currently the backbone of the company's operations with flexible work locations triggered by the Covid-19 pandemic.*
   - *Provide technological support for oil and gas exploration and exploitation process by utilising data science, machine learning and artificial intelligence.*
   - *Synergy through borderless systems and infrastructure to support borderless projects.*
   - *IT functions as an enabler by realising digital transformation and innovation.*

5. IT Services with Good IT Governance
   Dalam rangka mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia, sistem tata kelola IT juga harus juga memenuhi standar internasional. Untuk mencapai hal tersebut, dalam penyelanggaraannya perlu dibuat sistem tata kelola yang baik mengikuti standar yang ada sehingga tercapai IT *maturity level*, dimana IT dapat menjadi *partner* bagi seluruh fungsi di perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

   Keamanan sistem informasi dalam penyelenggaraan layanan IT juga harus memenuhi standar sistem manajemen keamanan informasi sebagai perlindungan utama sistem dan aset informasi perusahaan. Sertifikasi terhadap standar keamanan informasi internasional juga akan menjadi target IT Security.

Berikut ini adalah pemetaan dari sasaran IT terhadap strategi perusahaan.

5. IT Services with Good IT Governance
In order to realise the vision of becoming a world-class company, the IT governance system must also meet international standards. To achieve this, in its implementation, it is necessary to create a good governance system following existing standards to reach IT maturity level, where IT can become a partner for all functions in the company to running its business.

Information system security in the provision of IT services must also meet information security management system standards as the main protection of the company's information systems and assets. Certification to international information security standards will also be a target for IT Security.

The following is a mapping of IT goals against the company's strategy.

PEMETAAN SASARAN IT TERHADAP STRATEGI PERUSAHAAN
IT MAPPING GOALS TO CORPORATE STRATEGY

	HSSE	**Produksi Migas** *Oil and Gas Production*	**Proyek Investasi** *Investment Project*	**Operational Excellence**	**SDM** *HR*	**Sinergi** *Synergy*	**Compliance**
IT Services Availability, Reliability & Security	Sistem keamanan informasi yang standard dapat memberikan perlindungan terhadap keamanan asset informasi perusahaan *A standardized information security system can provide protection for the security of company information assets*			Pencapaian IT *operational excellence* *IT operational excellence performance*			
		Ketersediaan layanan IT yang reliable dan aman untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan untuk semua aspek strategi terkait diantaranya: • Sistem yang mendukung usaha-usaha peningkatan produksi • Sistem yang mendukung kegiatan-kegiatan proyek investasi • Sistem yang mendukung pencapaian *operational excellence* dari kegiatan operasi perusahaan • Sistem yang mendukung manajemen dan administrasi SDM terutama yang terkait dengan evaluasi dan pengembangan kapasitas SDM • Sistem untuk mendukung monitoring terhadap kepatuhan terhadap aturan-aturan yang ada *Availability of reliable and secure IT services to support the company's business performance for all aspects of related strategies including:* • *Systems that support efforts to increase production* • *Systems that support investment project activities* • *A system that supports the achievement of operational excellence from the company's operating activities* • *A system that supports HR management and administration, especially those related to the evaluation and development of HR capacity* • *System to support monitoring of compliance with existing rules*				
IT Services Alignment & Consolidation	• Penyelarasan sistem dan aplikasi dengan organisasi baru Subholding Upstream sesuai dengan proses bisnis dari fungsi-fungsi terkait. • Konsolidasi sistem dan kontrak untuk pencapaian IT *operational excellence* dan efisiensi biaya. • *Alignment of systems and applications with the new organisation Subholding Upstream in accordance with the business processes of the related functions.* • *Consolidation of systems and contracts to achieve IT operational excellence and cost-efficiency.*						

	HSSE	Produksi Migas *Oil and Gas Production*	Proyek Investasi *Investment Project*	Operational Excellence	SDM *HR*	Sinergi *Synergy*	Compliance
IT Services Standardisation & Optimization	• Standarisasi sistem dan aplikasi yang mendukung fungsi HSSE, peningkatan produksi migas, proyek support, SDM, dan fungsi compliance sehingga dapat dilakukan optimisasi dari sisi proses maupun support terhadap sistem terkait. • Pengelolaan layanan IT yang standar akan memudahkan pencapaian IT *operasional excellence*. • *Standardisation of systems and applications that support the HSSE function, increasing oil and gas production, project support, HR, and compliance functions so that optimisation of the process and support of related systems can be carried out.* • *Management of standard IT services will facilitate the achievement of IT operational excellence.*						
IT Services Support for Acceleration	Pemanfaatan *data science, machine learning* untuk fungsi HSSE. *Utilisation of data science, machine learning for HSSE functions.*	Support teknologi untuk peningkatan produksi migas. *Technology support to increase oil and gas production.*			Pemanfaatan *data science, machine learning* untuk pengembangan SDM. *Utilisation of data science, machine learning for HR development.*	Sinergi dengan *borderless system* dan infrastruktur untuk mendukung *borderless project*. *Synergy with borderless systems and infrastructure to support borderless projects.*	
IT Services with Good IT Governance	Manajemen sistem keamanan informasi sesuai dengan standar internasional. *Management of information security systems in accordance with international standards.*						Sistem tata kelola IT yang baik sebagai kepatuhan terhadap GCG (Good Corporate Governance). *Good IT governance system as compliance with GCG (Good Corporate Governance).*

REALISASI KINERJA IT DI 2022

IT telah menunjukkan proses kerja yang efisien dan efektif di tengah keberagaman sistem dan solusi IT dari berbagai latar belakang perusahaan/WK yang tergabung di Regional 3. Banyak solusi yang sudah terbukti dapat membantu proses bisnis Regional 3 secara keseluruhan, bahkan telah direplikasi pada Regional lain.

Keberagaman yang ada di Regional 3 dapat disikapi sebagai Competitive Advantages karena dengan keberagaman yang ada maka dapat dikatakan hampir seluruh aspek proses bisnis sudah memiliki solusi-solusi berbasis IT, sehingga opsi untuk mencari solusi yang paling tepat guna dapat dengan mudah dilakukan.

Keunggulan lain yang dimiliki oleh Regional 3 selain pada sistem adalah pada sumber daya manusia. IT Regional 3 memiliki SDM yang berasal dari PHI, PEP, PHM, PHSS dan PHKT. Walaupun dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda, para personel dapat dengan mudah melebur dan bekerjasama untuk bersama-sama mencapai tujuan pencapaian rencana strategis IT Regional 3.

REALISATION OF IT PERFORMANCE IN 2022

IT has demonstrated efficient and effective work processes amidst the diversity of IT systems and solutions from various backgrounds of companies/Working Areas incorporated in Regional 3. Many solutions have been proven to help Regional 3 business processes as a whole, and have even been replicated in other regions.

The diversity that exists in Regional 3 can be addressed as Competitive Advantages because with the existing diversity, it can be said that almost all aspects of business processes already have IT-based solutions, so the option to find the most appropriate solution can be easily done.

Another advantage owned by Regional 3 besides the system is in human resources. IT Regional 3 has human resources from PHI, PEP, PHM, PHSS and PHKT. Although with different cultural backgrounds, the personnel can easily meld and work together to jointly achieve the goal of achieving the IT Regional 3 strategic plan.

KINERJA IT OPERASIONAL

SLA

Pencapaian Service Level Agreement (SLA) Regional 3 selama tahun 2022 adalah 99.01%. Pencapaian tersebut melebih target yang telah ditetapkan, yaitu 98%, dengan detail pencapaian SLA per bulan adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL IT PERFORMANCE

SLA

Regional 3's Service Level Agreement (SLA) achievement during 2022 was 99.01%. This achievement exceeds the predetermined target of 98%, with details of SLA achievement per month.

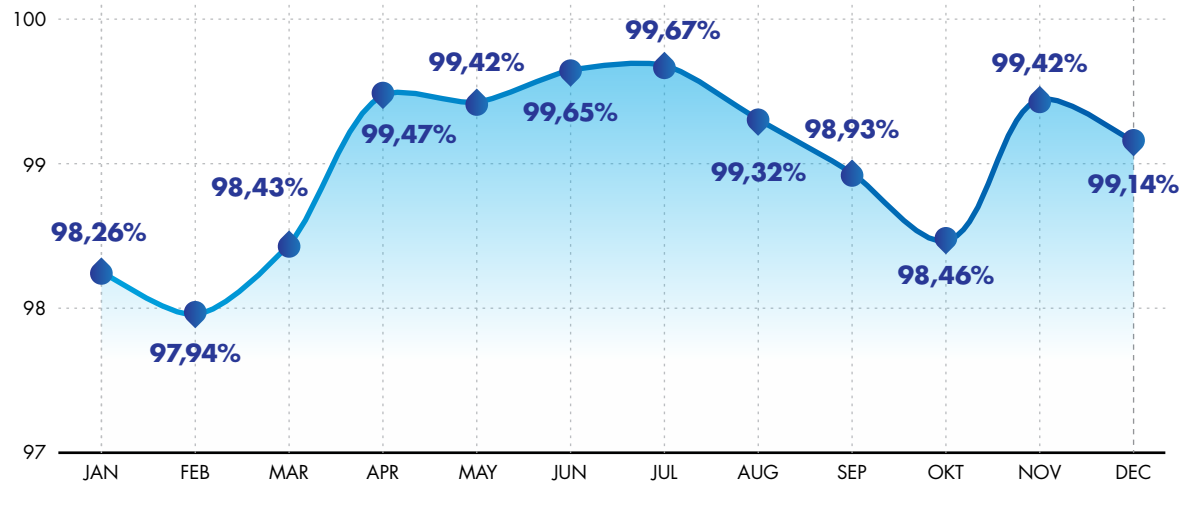

IT Availability

Availabilitas sistem keseluruhan selama periode tahun 2022 adalah sebesar 99.98%. Availabilitas sistem tersebut terdiri dari availabilitas network, server dan data center. Pencapaian selama periode tahun 2022 melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu 98%, dengan detail pencapaian availabilitas sistem per bulan adalah sebagai berikut:

IT Availability

The overall system availability during the 2022 period is 99.98%. The system availability consists of network, server and data centre availabilities. Achievements during the 2022 period exceeded the predetermined target of 98%, with details of the achievement of system availability per month as follows:

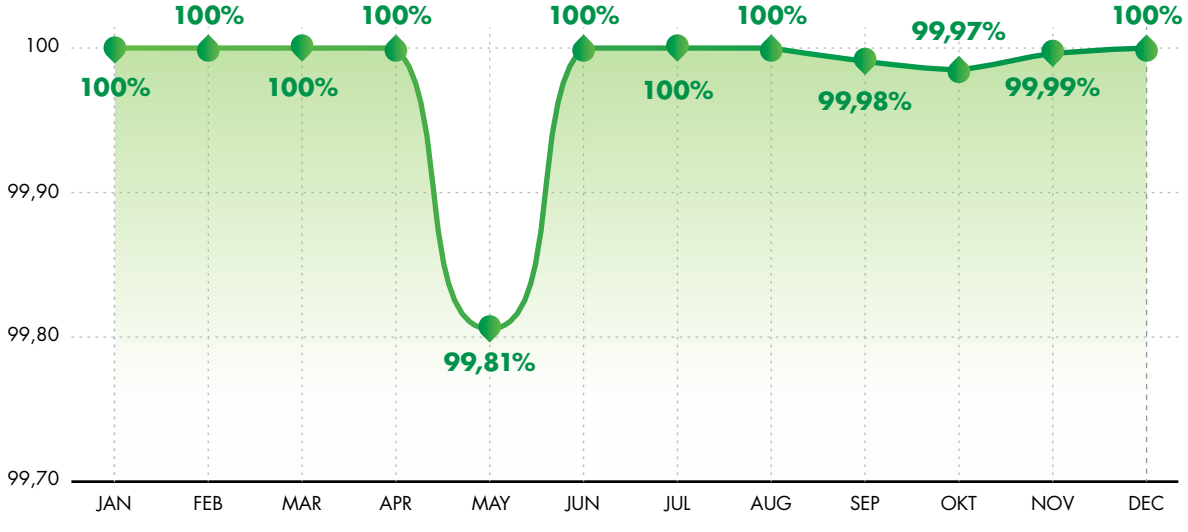

Cyber Security

Selama tahun 2022, terdapat serangan siber dengan detail sebagai berikut:

Cyber Security

During 2022, there were cyber attacks with the following details:

Insiden Cyber Security *Cyber Security Incidents*	**Jumlah** *Total*
Jumlah Serangan (*Offense) *Number of Attacks (*Offense)*	7.201
Jumlah Serangan yang berhasil masuk dan mengganggu level CIA (Confidentiality Integrity Availability) *Number of Attacks that managed to enter and interfere with CIA level (Confidentiality Integrity Availability)*	Target = maksimal 5 Actual = 1 *Target = maximum 5* *Actual = 1*

Keterangan:
*) Offense dapat terdiri dari beberapa/puluhan/ratusan/ribuan dari log events/traffic.

Information:
**) Offense can consist of several/tens/hundreds/ thousands of log events/ traffic.*

Adapun jumlah serangan siber per bulan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The number of cyberattacks per month during 2022 is as follows:

TREN UPAYA SERANGAN SIBER
TREND IN CYBER ATTCAK ATTEMPTS

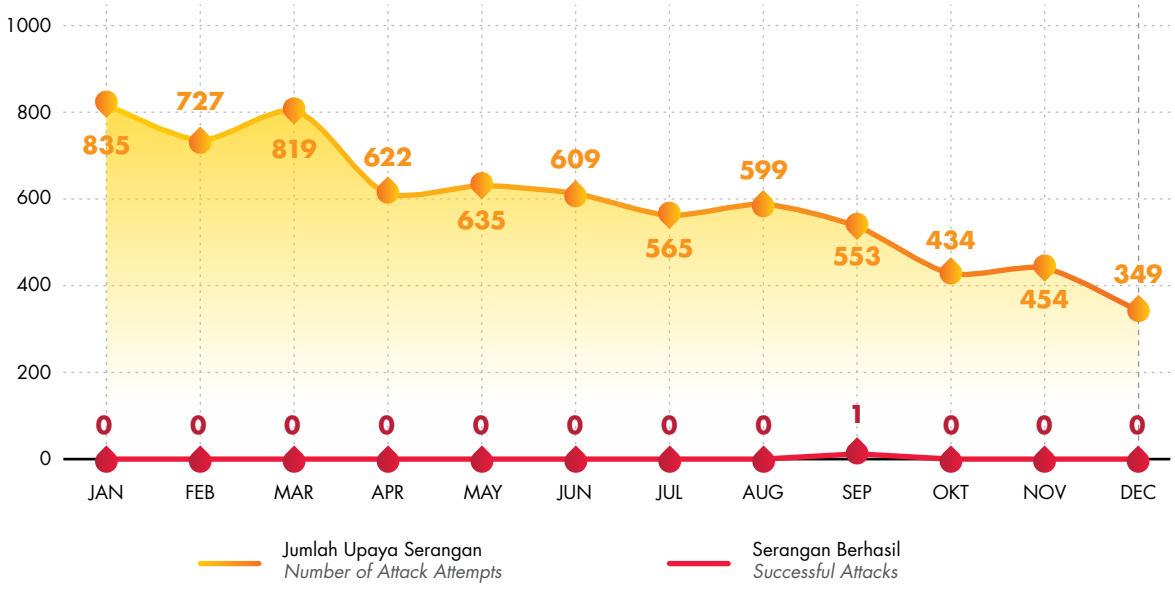

Realisasi Program Kerja

Program Kerja IT Regional 3 Tahun 2022 yang telah ditetapkan dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini juga dapat terlihat dari pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Fungsi IT yang memenuhi target awal tahun 2022, dengan pencapaian beberapa indikator yang melebihi target. Berikut adalah realisasi program kerja utama IT Regional 3 Tahun 2022:

Realisation of the Work Programme

The IT Regional 3 Work Programme for 2022 that has been set can be completed well. This can also be seen from the achievement of the IT Function Key Performance Indicator (KPI) which meets the initial target for 2022, with the achievement of several indicators exceeding the target. The following is the realisation of the main work programme of IT Regional 3 Year 2022:

No	Program Kerja *Work Programme*	Tingkat Keberhasilan *Success rate*	Pencapaian *Achievement*	Catatan *Notes*
1	Pemenuhan Commitment Day *Commitment Day Fullfilment*	Melebihi target *Exceeding the target*	Pemenuhan kebutuhan baru IT melebihi target di tahun 2022 dengan menyelesaikan 26 dari target 24 *requirement* *Fulfilment of new IT requirements exceeded target in 2022 by completing 26 out of a target of 24 requirements*	Dari 32 *requirement*: 26 Go-Live (Completed), 6 Carried Over to 2023 (4 Development & 2 Requirement). *Out of 32 requirements: 26 Go-Live (Completed), 6 Carried Over to 2023 (4 Development & 2 Requirements).*
2	P-Office	Sesuai target *On-Target*	Implementasi P-Office untuk 2 AP selesai sesuai target waktunya. PHKT Go Live di 1 Juli 2022 dan PHM Go Live di 1 January 2023 *P-Office implementation for 2 APs completed on target. PHKT Go Live on 1 July 2022 and PHM Go Live on 1 January 2023.*	Masih terdapat *challenge* untuk mengokomodir multi-entitas (AP) dalam satu Zona & dukungan *multicompany per-person* *There is still a challenge to accommodate multi-entities (APs) in one Zone & per-person multicompany support*
3	Digital Procurement	Sesuai target *On-Target*	Implementasi telah selesai sesuai target pada April 2022 *Implementation completed on target by April 2022*	
4	IODSC	Melebihi target *Exceeding the target*	Implememtasi IODSC di 3 WK Regional 3 selesai sesuai target yakni PHM pada bulan April, sementara PHKT dan Sangasanga pada bulan November *IODSC implementation in 3 Regional 3 Working Areas completed on target, PHM in April, PHKT and Sangasanga in November.*	Kolaborasi yang sangat baik dari team PHM, PHKT, Sangasanga SHU, Regional 3, Regional 2, dan WK Rokan dalam pelaksanaan proyek *Excellent collaboration from the PHM, PHKT, Sangasanga SHU, Regional 3, Regional 2, and WK Rokan teams in project implementation.*
5	Alignment Aplikasi *Application Aligment*	Sesuai target *On-Target*	Penyelesaian *alignment* aplikasi-aplikasi yang terkait dengan standarisasi Active Directory Domain *Completion of alignment of applications related to Active Directory Domain standardisation*	*Alignment* 125 aplikasi *custom/in house* *Alignment 125 custom/in house applications*

No	Program Kerja *Work Programme*	Tingkat Keberhasilan *Success rate*	Pencapaian *Achievement*	Catatan *Notes*
6	Standardisasi dan Integrasi Data & Aplikasi *Standardisation and Integration of Data & Application*	Sesuai target *On-Target*	5 program telah diselesaikan untuk standardisasi dan integrasi data, aplikasi, metode dan *platform* pembangunan aplikasi *5 programmes completed for standardisation and integration of data, applications, methods and application development platforms*	
7	Join Domain	Melebihi target *Exceeding the target*	Proses migrasi *account, email* dan PC ke Pertamina.com telah diselesaikan untuk PHM & PHSS sebagai bagian dari Standardisasi Domain *Migration of account, email and PC to Pertamina.com has been completed for PHM & PHSS as part of Domain Standardisation.*	*Punchlist* akan diselesaikan di 2023 *Punchlist to be finalised in 2023*
8	Konsolidasi IT Service Desk Regional 3 *Regional 3 IT Service Desk Consolidation*	Melebihi target *Exceeding the target*	Penggabungan Service Desk PHI, PHM, PHKT, PHSS, PEP Aset 5 menjadi Kontrak SSO IT Servicedesk Regional 3 telah go *live* November 2022 *Merging Service Desk PHI, PHM, PHKT, PHSS, PEP Asset 5 into SSO IT Servicedesk Regional 3 Contract has gone live November 2022*	
9	Implementasi COBIT, ISO 27001, ISO 20000 *COBIT, ISO 27001, ISO 20000 implementation*	Sesuai target *On-Target*	*Self-assessment/gap analysis* COBIT, ISO 27001, ISO 20000 telah dilaksankan untuk persiapan implementasi standardisasi di tahun 2023 *Self-assessment/gap analysis of COBIT, ISO 27001, ISO 20000 has been carried out in preparation for the implementation of standardisation in 2023.*	Beberapa rekomendasi dari hasil *self-assessment* sudah diselesaikan *Some recommendations from the self-assessment results have been finalised*
10	IT DRP	Melebihi target *Exceeding the target*	Pengembangan dan pelaksanaan *exercise* IT Disaster Recovery Planning Kantor Pusat Regional 3 telah dilaksanakan dengan hasil yang baik termasuk kelengkapan prosedur pemulihan dan STK *Development and implementation of IT Disaster Recovery Planning exercise for Regional 3 Head Office has been carried out with good results including the completeness of recovery procedures and STK.*	BIA dari fungsi untuk seluruh Regional 3 termasuk zona sudah terkompilasi untuk menjadi referensi pengembangan selanjutnya *BIA of functions for the entire Region 3 including zones has been compiled for future development reference*

Pencapaian Khusus

Selain pencapaian program kerja yang baik, di tahun 2022 Fungsi IT Regional 3 juga mendapatkan special achievement maupun recognition baik dari internal Pertamina, Pemerintah, maupun media. Berikut adalah beberapa *special achievement/recognition* IT Regional 3 Tahun 2022:

Special Achievement/Recognition

In addition to the achievement of a good work programme, in 2022 the IT Regional 3 function also received special achievements and recognition from Pertamina, the Government, and the media. Here are some of the special achievements/recognition of IT Regional 3 in 2022:

No	Special Achievement/Recognition
1	Piagam Penghargaan Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia atas peluncuran apikasi PRECISE, P-Office di Zona dan R3lax [9 Januari 2023] *Certificate of Appreciation from the President Director of PT Pertamina Hulu Indonesia for the launch of PRECISE, P-Office in Zone and R3lax applications* *[9 January 2023]*
2	Studi Banding Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) perihal Implementasi Security Operation Center (SOC) SIEM IT Regional 3 [9 Agustus 2022] *Comparative Study of the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding the Implementation of SIEM IT Regional 3 Security Operation Centre (SOC)* *[9 August 2022]*
3	Piagam Penghargaan Menteri Kesehatan Republik Indonesia atas dukungan dan partisipasi Penyedia Platform Aplikasi (PPA) dalam melaksanakan kebijakan kerja sama penggunaan QR Code PeduliLindungi dalam rangka penanggulangan pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) [31 Agustus 2022] *Award Charter of the Minister of Health of the Republic of Indonesia for the support and participation of Application Platform Providers (PPA) in implementing the cooperation policy of using the PeduliLindungi QR Code in the context of overcoming the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic.* *[31 August 2022]*
4	Kontribusi Layanan Sistem Radar PHM sehingga Pertamina memenangkan gugatan Rp1,5 Triliun dalam perkara pencemaran lingkungan di Teluk Balikpapan *Contribution of PHM Radar System Services to Pertamina winning the Rp1.5 Trillion lawsuit in Balikpapan Bay environmental pollution* *https://www.hukumonline.com/berita/a/otto-hasibuan–pertamina-menangkan-gugatan-rp1-5-t-dan-usd23-juta-lt61ecfc1799ae5/*
5	Gold Medal in Presentasi Continuous Improvement Program Forum (CIP) PHI Regional 3 2022 • RT Prove PROGRESS D'BOARD • FT Prove PerfoML (in collaboration with Development & Drilling) • PC Prove MODES (in collaboration with HSSE Zona 8) [13 October 2022] Gold Medal in Upstream Improvement Innovation Awards 2022 Forum (UIIA) 2022 • FT Prove PerfoML (in collaboration with Development & Drilling) • PC Prove MODES (in collaboration with HSSE Zone 8) [15 December 2022]

Anggaran & Kontrak

Realisasi Anggaran Fungsi IT tahun 2022 adalah sebesar 80,5% dari target 87,4%. Anggaran dapat terserap dengan baik karena hampir seluruh nilai kontrak rutin maupun program kerja baru terealisasi sesuai dengan estimasi. Terdapat beberapa catatan dalam penyerapan anggaran 2022 sebagai berikut:

- *Cost saving* dilakukan untuk proyek tertentu
- Terdapat beberapa tagihan/realisasi yang lebih rendah dari prognosa
- Terdapat beberapa proyek yang digeser ke tahun 2023

Sedangkan kontrak yang sedang berjalan berjumlah 157 kontrak dengan 11 kontrak berakhir pada 2022.

Budget & Contract

The IT Function Budget realisation in 2022 was 80.5% against a target of 87.4%. The budget can be absorbed well because almost all routine contract values and new work programs are realized according to estimation. There are several notes in the absorption of the 2022 budget as follows:

- *Cost saving is done for certain projects*
- *There are several bills / realisations that are lower than the prognosis*
- *There are several projects that were shifted to 2023*

While ongoing contracts totalled 157 contracts with 11 contracts ending in 2022.

PENCIPTAAN NILAI TAHUN 2022

Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis yang berkelanjutan di PHI, Fungsi IT telah berkontribusi dalam program penciptaan nilai maupun *cost optimisation*. Adapun program yang dimaksud tersebut dijalankan dengan menggunakan metode berikut:

- New Scheme Template (SOW, BOQ, Terms)
- Business Process & Technology Improvement (*digitalisation, analytics*)
- Price Agreement
- Joint Contract & Collaboration
- Shared Capacity/Services/Resources
- Usage Optimisation
- Reduce/Remove Parts/License/services/ maintenance/annual (*existing*)
- Reduce scope of deliverables

Cost optimisation yang ditargetkan untuk tahun 2022 adalah sebesar USD 450.000 dengan realisasi yang dapat melebihi target yaitu sebesar USD 547.783 sehingga kinerja *Cost optimisation* Fungsi IT tahun 2022 adalah 122%. Selain itu, penciptaan nilai juga tercipta melalui kontribusi layanan sistem radar PHM, sehingga dapat berkontribusi pada kinerja perusahaan.

VALUE CREATION IN 2022

In order to maintain sustainable business continuity at PHI, IT function has contributed to both value creation and cost optimisation. The program is executed using the following methods:

- *New Scheme Templates (SOW, BOQ, Terms)*
- *Business Process & Technology Improvement (digitisation, analytics)*
- *Price Agreement*
- *Joint Contracts & Collaborations*
- *Shared Capacity/Services/Resources*
- *Usage Optimisation*
- *Reduce/Remove Parts/License/services/ maintenance/annual (existing)*
- *Reduce scope of deliverables*

The targeted cost optimisation for 2022 is USD 450,000 with a realisation that can exceed the target of USD 547,783 so that the cost optimisation performance of the IT function in 2022 is 122%. In addition, value creation is also created through the contribution of PHM radar system services, so that it can contribute to company performance.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

KOMITMEN DAN LANDASAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Dalam rangka mendukung penerapan GCG secara konsisten di PHI, segenap jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PHI berkomitmen untuk bebas dari penyuapan, mendorong penerapan sertifikasi SNI ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), serta melaksanakan operasional Perusahaan secara etis dan bertanggung jawab dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait anti penyuapan yang berlaku serta selalu fokus untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan bersih melalui upaya peningkatan secara berkelanjutan dengan:

1. Melarang dan tidak menoleransi penyuapan dalam setiap aktivitas penyelenggaraan Perusahaan serta menetapkan, memelihara, dan melakukan tinjauan risiko terhadap potensi penyuapan dalam kerangka SMAP.
2. Mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terkait dengan anti penyuapan dan pencegahan penyuapan.
3. Melakukan upaya-upaya pencegahan dan menerapkan pengendalian anti penyuapan di lingkungan Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan SMAP.
4. Memastikan SMAP diterapkan secara penuh, efektif, dan konsisten serta ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mencapai sasaran anti penyuapan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
5. Membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab, kemandirian, dan sumber daya pendukung yang memadai untuk mengawasi dan memastikan penerapan dan peningkatan berkelanjutan SMAP.
6. Mendorong kepedulian Perwira PHI serta para Pemangku Kepentingan dengan dasar pemahaman dan itikad yang baik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan SMAP.
7. Menjamin kerahasiaan, keselamatan, dan perlindungan hukum bagi Pelapor yang telah memberikan informasi atau laporan atas dugaan pelanggaran SMAP.

COMMITMENT AND BASIS FOR THE ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

In order to support the consistent implementation of GCG in PHI, all of PHI's BOC and BOD are committed to being free from bribery, encouraging the application of SNI ISO 37001: 2016 certification, Anti-Bribery Management System (ABMS), and carrying out the operations of the Company ethically and responsibly by complying with the prevailing anti-bribery laws and regulations and always focusing on being a company with integrity and cleanness through continuous improvement efforts by:

1. *Prohibiting and not tolerating bribery in every activity of the Company as well as establishing, maintaining, and conducting a risk review of potential bribery within the framework of the ABMS.*
2. *Complying with applicable laws and regulations in Indonesia related to anti-bribery and the prevention of bribery.*
3. *Taking preventive measures and implementing anti-bribery controls within the Company to support the implementation of ABMS.*
4. *Ensuring that the ABMS is fully, effectively, and consistently implemented and continuously improved to achieve the anti-bribery target in line with the Company's objectives.*
5. *Establishing an Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) which has the authority, responsibility, independence, and adequate supporting resources to supervise and ensure the implementation and continuous improvement of ABMS.*
6. *Encouraging the concern of PHI Personnel and Stakeholders based on good understanding and faith to have an active role in ABMS implementation.*
7. *Ensuring the confidentiality, safety, and legal protection for Whistle-blowers who have provided information or reports on suspected ABMS violations.*

8. Memberikan sanksi terhadap pelanggaran SMAP kepada pihak-pihak yang terbukti terlibat dalam penyuapan sesuai dengan kewenangan dan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan/atau perubahannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 dan/atau perubahannya.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan/atau perubahannya.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan/atau perubahannya.
5. Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Tindak Pidana oleh Korporasi dan/atau perubahannya.
6. Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016 Tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan/atau perubahannya.
7. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan/atau perubahannya.
8. Pedoman No. A7-001/PHE52000/2021-S9 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pertamina Hulu Energi dan/atau perubahannya.
9. Pedoman PT Pertamina Hulu Indonesia No. A15-001/HI0000/2019-S0 tentang Pedoman Perilaku Etika Bisnis/*Code of Conduct* (COC) PT Pertamina Hulu Indonesia dan/atau perubahannya
10. Pedoman PT Pertamina Hulu Indonesia No. A13-001/PHI01100/2022-S9 tentang Pengendalian Gratifikasi dan/atau perubahannya
11. Pedoman PT Pertamina Hulu Indonesia No. A13-004/PHI01100/2022-S9 tentang Konflik Kepentingan/*Conflict of Interest* (COI) dan/atau perubahannya
12. Pedoman No. A12-001/PHI03100/2022-S9 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Pengelolaan Fungsi Internal Audit

8. Imposing sanctions for ABMS violations to parties proven to be involved in bribery in line with the Company's authority and policies as well as the applicable laws and regulations.

The implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) is based on the prevailing laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 on State Administration which is clean and free from Corruption, Collusion, and Nepotism and/or its amendments.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 and/or its amendments.
3. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission and/or its amendments.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering and/or its amendments.
5. Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 on Procedures for Handling Criminal Acts by Corporations and/or its amendments.
6. Presidential Instruction No. 10 of 2016 on Actions for Prevention and Eradication of Corruption and/or its amendments.
7. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and/or its amendments.
8. Guidelines No. A7-001/PHE52000/2021-S9 Regarding the Procurement of Goods/Services for Pertamina Hulu Energi and/or its amendments.
9. PT Pertamina Hulu Indonesia's Guideline No. A15-001/HI0000/2019-S0 on PT Pertamina Hulu Indonesia's Code of Conduct (COC) and/or its amendments.
10. Guidelines of PT Pertamina Hulu Indonesia No. A13-001/PHI01100/2022-S9 Regarding the Gratification control and/or its amendments.
11. Guidelines of PT Pertamina Hulu Indonesia No. A13-004/PHI01100/2022-S9 Regarding the Conflict of Interest (CoI) and/or its amendments.
12. Guideline No. A12-001/PHI03100/2022-S9 dated 28 October 2022 on the Management of Internal Audit Function.

13. SNI ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan/atau perubahannya.
14. TKO No. B4-038/HI3300/2019-S9 Tentang Pelaksanaan *Business Intelligence* Pertamina Hulu Indonesia dan/atau perubahannya.
15. TKO No. B5-034/HI3300/2019-S9 Tentang *Vendor Management System* (VMS) Pertamina Hulu Indonesia dan/atau perubahannya.
16. TKI No. C4-001/HI3310/2020-S9 Tentang Penyusunan *Bidder List* Pertamina Hulu Indonesia dan/atau perubahannya.

13. *SNI ISO 37001: 2016 concerning Anti-Bribery Management System and/or its amendments.*
14. *TKO No. B4-038/HI3300/2019-S9 Regarding the Implementation of Pertamina Hulu Indonesia's Business Intelligence and/or its amendments.*
15. *TKO No. B5-034/HI3300/2019-S9 Regarding the Vendor Management System (VMS) of Pertamina Hulu Indonesia and/or its amendments.*
16. *TKI No. C4-001/HI3310/2020-S9 Regarding the Preparation of the Pertamina Hulu Indonesia Bidder List and/or its amendments.*

POKOK-POKOK KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Kebijakan ini berlaku bagi semua Perwira PHI di semua fungsi, Anak Perusahaan, dan wilayah kerja migas yang dikelola atau dioperasikan oleh PHI Group serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan PHI dalam rangka mendukung operasi PHI Group.

Pokok-pokok Kebijakan Anti Penyuapan:
1. Menerapkan Pakta Integritas untuk seluruh Perwira, termasuk dan tidak terbatas pada pegawai tidak tetap, alih daya (*outsource*) serta rekan bisnis atau pihak ketiga lainnya yang bekerjasama dengan Perusahaan termasuk pegawai dari perusahaan rekan bisnis yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan.
2. Menerapkan prinsip 4 NO's untuk seluruh Perwira dan Pemangku Kepentingan/*Stakeholders* yang berhubungan dengan Perusahaan, yaitu:
   a. **No Bribery** (hindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan).
   b. **No Kickback** (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
   c. **No Gift** (hindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
   d. **No Luxurious Hospitality** (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).
3. Menerapkan prosedur tindak lanjut yang efektif atas pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, sumbangan, benefit dan sponsor yang dapat dianggap sebagai bentuk penyuapan.
4. Menerapkan Uji Kelayakan/*Due Diligence* terhadap personil, transaksi, proyek, rekan bisnis dan aktivitas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan bahwa pihak-pihak tersebut mendukung kebijakan anti penyuapan.

PRINCIPLES OF ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM POLICY

This policy applies to all PHI personnel in all functions, Subsidiaries, as well as oil and gas working areas managed or operated by PHI Group and business partners who collaborate with PHI to support the operations of the PHI Group.

Anti-Bribery Policy Highlights:
1. *Implementing the Integrity Pact for all PHI personnel, including but not limited to temporary employees, outsourced employees, and business partners or other third parties who cooperate with PHI, including employees from business partners' working for and on behalf of the Company.*

2. *Applying the 4 NO's principles to all personnel and Stakeholders related to the Company, namely:*

   ***a. No Bribery** (avoiding/refusing all forms of bribery and extortion).*
   ***b. No Kickback** (avoiding/refusing to ask for commissions and tokens of gratitude both in cash and in other forms)*
   ***c. No Gift** (avoiding/refusing to accept/give gifts or gratuities that are against the prevailing regulations and provisions).*

   ***d. No Luxurious Hospitality** (avoiding/refusing excessive greetings and entertainment).*
3. *Implementing effective follow-up procedures for the giving and receiving of gifts, entertainment, donations, benefits, and sponsorship, which can be considered as a form of bribe.*
4. *Implementing Due Diligence on personnel, transactions, projects, business partners, as well as goods and services procurement activities to ensure that these parties support the anti-bribery policy.*

5. Menghindari Benturan Kepentingan/*Conflict of Interest* (CoI) dan mengelola setiap Benturan Kepentingan/*Conflict of Interest* (CoI) yang menimbulkan risiko penggelapan (*fraud*).
6. Menerapkan sanksi kepada seluruh Perwira yang tidak melaksanakan uji kelayakan sesuai dengan Pedoman dan/atau ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
7. Menerapkan klausul Anti Penyuapan di setiap kontrak/perjanjian, termasuk dan tidak terbatas pada penjajakan kerjasama seperti Nota Kesepahaman dengan pihak ketiga atau rekan bisnis perusahaan.
8. Seluruh Fungsi wajib memastikan Kebijakan Anti Penyuapan dilaksanakan dalam setiap proses bisnis yang berlaku di masing-masing Fungsi, dan secara berkala berkoordinasi dengan FKAP untuk memperoleh masukan dan rekomendasi atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan pada unit kerja masing-masing.
9. Perusahaan akan melakukan *monitoring* dan evaluasi serta peningkatan yang berkelanjutan yang dilakukan dengan:
    a. Perusahaan akan mengevaluasi secara berkala Kebijakan Anti Penyuapan ini, termasuk sistem monitoring dan evaluasi serta pelaporannya agar penerapan kebijakan ini bisa dilakukan secara efektif.
    b. Manajemen Puncak akan melaporkan kepada Dewan Pengarah minimal sekali dalam setiap tahun tentang penerapan kebijakan ini.
    c. Dewan Pengarah akan meminta Manajemen Puncak untuk menindaklanjuti hasil laporan dari Manajemen Puncak dan/atau Internal Auditor sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

5. Avoiding conflicts of interest and managing every conflict of interest that creates the risk of embezzlement (fraud).

6. Applying sanctions to all PHI personnel who do not carry out the due diligence according to the guidelines and/or regulations applicable in the Company.
7. Implementing an Anti-Bribery clause in every contract, including and without limitation to the exploration of cooperation such as Memorandum of Understanding with third parties or Company business partners.
8. All Functions are required to ensure that the Anti-Bribery Policy is implemented in every business process that applies to each function, and periodically coordinate with the Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) to obtain input and recommendations on the implementation of the Anti-Bribery Policy in their respective work units.
9. The company will carry out monitoring and evaluation as well as a continuous improvement by:

a. The Company will periodically evaluate this Anti-Bribery Policy, including its monitoring and evaluation system and reporting so that the implementation of this policy can be carried out effectively.
b. Top Management will report to the Steering Committee at least once a year on the implementation of this policy.
c. The Steering Committee will ask Top Management to follow up on the results of reports from Top Management and/or Internal Auditors in accordance with the established mechanism.

SERTIFIKASI DAN SURVEILLANCE SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Pada tanggal 15-16 November 2022, telah dilaksanakan Audit Eksternal Surveillance/SMAP PHI, dengan hasil tidak ada temuan *Non Conformity* (NC) baik temuan *Major* maupun *Minor*, hanya terdapat 1 OFI (*Opportunity for Improvement*) dan berhasil mempertahankan penerapan ISO 37001:2016 terkait SMAP. Dalam tahapan persiapan sertifikasi dan implementasi SMAP, telah dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Persiapan Manajemen Puncak untuk pembahasan SMAP PHI pada 17 Januari 2022;
2. Rapat Tinjauan Manajemen Puncak pada tanggal 14 Februari 2022;

CERTIFICATION AND PREPARATION FOR ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

On 15-16 November 2022, an External Surveillance / SMAP PHI Audit was carried out, with the result that there were no Non-Conformity (NC) findings, both Major and Minor findings, there was only 1 OFI (Opportunity for Improvement) and successfully maintained the implementation of ISO 37001: 2016 related to SMAP. In the preparation stage for SMAP certification and implementation, several activities have been carried out, including:

1. Top Management preparation for PHI SMAP discussion on 17 January 2022;
2. Top Management Review Meeting on 14 February 2022;

3. Rapat Koordinasi Program Kerja Tim FKAP pada tanggal 19 Januari 2022, 15 Februari 2022, 15 Juni 2022;
4. Sosialisasi dan Rapat Kerja FKAP terkait penyusunan *Bribery Risk Assessment* pada tanggal 16-26 Juni 2022;
5. Memo tentang *Update* Tim FKAP PHI dan PHM telah dikeluarkan pada tanggal 22 September 2022 oleh Sr. Manager Relations;
6. Sosialisasi dan Rapat Koordinasi kepada PIC FKAP baru telah dilakukan pada tanggal 23 September 2022 guna mensosialisasikan Tugas & Tanggung Jawab Tim FKAP untuk ke depannya dan Roadmap Sertifikasi SMAP di PHI dan PHM;
7. Audit Compliance atas Aktifitas Penerapan SMAP PHI dilakukan oleh Tim Audit Internal (Audit Executive PHI). *Entry Meeting* Audit Internal dilaksanakan pada 26 September 2022 dan Exit Meeting Audit Internal dilaksanakan pada tanggal 4 November 2022;
8. Rapat Tinjauan Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah dengan Tim FKAP dan Tim Audit Executive dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022 untuk membahas penerapan SMAP PHI dan PHM dan melakukan *follow up* temuan Audit Internal PHI;
9. Tindak lanjut laporan hasil audit *compliance* atas aktifitas pengelolaan SMAP di PHI telah dikirimkan oleh Tim Compliance & Board Support PHI kepada Chief Audit Executive melalui Memorandum No 080/PHI01110/2022-SO tanggal 11 November 2022;
10. Pelaksanaan Audit Surveillance SMAP PHI oleh Tim Audit Eksternal PT BSI Group Indonesia telah dilaksanakan pada tanggal 15 & 16 November 2022 dengan hasil tidak ada temuan *Non-Conformity* (NC) baik temuan *Major* maupun *Minor*, hanya terdapat 1 OFI (*Opportunity for Improvement*). Berdasarkan laporan *audit results*, PHI berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

3. *Coordination Meeting of FKAP Team Work Programme on 19 January 2022, 15 February 2022, 15 June 2022;*
4. *Dissemination and FKAP Work Meeting related to the preparation of Bribery Risk Assessment on 16-26 June 2022;*
5. *Memo on PHI and PHM FKAP Team Update was issued on 22 September 2022 by Sr. Manager Relations;*
6. *Dissemination and Coordination Meeting to the new FKAP PIC was conducted on 23 September 2022 to socialise the Duties & Responsibilities of the FKAP Team going forward and the SMAP Certification Roadmap at PHI and PHM;*
7. *Compliance Audit of PHI's SMAP Implementation Activities is carried out by the Internal Audit Team (PHI Audit Executive). The Internal Audit Entry Meeting was held on 26 September 2022 and the Internal Audit Exit Meeting was held on 4 November 2022;*
8. *The Top Management and Governing Board Review Meeting with the FKAP Team and Audit Executive Team was held on 10 November 2022 to discuss the implementation of SMAP PHI and PHM and follow up on the PHI Internal Audit findings;*
9. *Follow-up of the compliance audit report on SMAP management activities at PHI has been sent by the PHI Compliance & Board Support Team to the Chief Audit Executive through Memorandum No. 080/PHI01110/2022-SO dated 11 November 2022;*
10. *The implementation of the SMAP Surveillance Audit of PHI by the External Audit Team of PT BSI Group Indonesia has been carried out on 15 & 16 November 2022 with the result that there are no Non-Conformity (NC) findings, both Major and Minor findings, there is only 1 OFI (Opportunity for Improvement). Based on the audit results report, PHI successfully maintained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certificate.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sejalan dengan Visi PHI untuk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia, PHI dan Anak Perusahaan menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk mengelola dampak dari kegiatan bisnis dan operasi terhadap masyarakat dan lingkungan, terutama di Wilayah Kerja Perusahaan.

Bersama-sama Anak Perusahaan, PHI menerapkan GCG untuk memastikan Perusahaan senantiasa menjalankan program-program CSR yang dilandasi etika moral yang tinggi, nilai-nilai Perusahaan, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan yang berlaku, serta kesadaran atas adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan program-program CSR, PHI mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan No. A14-004/PHI01100/2021-S9 dan Tata Kerja Organisasi (TKO) Penyelenggaraan Program TJSL No. B13-002/HI0010/2020-S9 Revisi ke-1. Pedoman ini pun sejalan dengan peraturan dan perundangan berikut:

1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan;

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

In line with PHI's Vision to become a world-class oil and gas company, PHI and its Subsidiaries carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programmes as the Company's commitment to managing the impact of business activities and operations on society and the environment, especially in the Company's Work Areas.

Together with its Subsidiaries, PHI applies GCG to ensure that the Company continues to carry out CSR programmes based on high moral ethics, Company values, compliance with the applicable laws and regulations, and awareness of the Company's social and environmental responsibility.

In implementing CSR programmes, PHI refers to the Guidelines of Social and Environmental Responsibility Implementation No. A14 004/PHI01100/2021-S9 and Organisational Work Procedures (TKO) of TJSL Programme Implementation No. B13-002/HI0010/2020-S9 Revision 1. This guideline is in line with the following rules and regulations:

1. *Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
3. *Government Regulation No. 47 of 2012 dated 4 April 2012 on Social and Environmental Responsibility;*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programmes for State-Owned Enterprises;*
5. *Regulation of the State Minister of the Environment No. 1 of 2021 on the Company Performance Rating Program in Environmental Management;*

6. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG);
7. Pedoman Tata Kerja SKK Migas No. PTK-017/SKKO0000/2018/S0 tahun 2018 Revisi 1 Buku Kesatu Tentang Komunikasi Publikasi dan Hubungan Media, Buku Kedua Tentang Pengelolaan Pemangku Kepentingan/*Stakeholders*, Buku Ketiga Tentang Pengembangan Masyarakat;
8. Board Manual PHI;
9. Pedoman Tata Kelola Perusahaan / *Code of Corporate Governance* (CoCG);
10. Akta Pendirian PT Pertamina Hulu Indonesia beserta perubahannya;
11. ISO 26000:2010 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility*;
12. Pedoman Pengelolaan Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) No. A14-001/N00000/2020-S9 Revisi ke-0;
13. Pedoman Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/*Corporate Social Responsibility* PT Pertamina Hulu Energi No. A-001/PHE040/2018-S9 Revisi ke-0.

Dalam menjalankan program-program CSR berdasarkan pedoman dan peraturan yang berlaku, PHI mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kepatuhan dan Kepatutan
Pengelolaan program-program CSR Perusahaan dijalankan sesuai dengan etika moral yang tinggi, nilai-nilai utama/core values AKHLAK, kebijakan dan peraturan Perusahaan, serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia guna memastikan kepatuhan dan kepatutan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan SMAP.

2. Inklusif
Program-program CSR Perusahaan yang akan dilaksanakan di suatu wilayah tertentu atau terhadap kelompok masyarakat tertentu merupakan hasil pelibatan, musyawarah, dan komunikasi tentang kebutuhan dan harapan calon penerima manfaat antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang terkait.

3. *Fit for Purpose*
Pengelolaan program-program CSR harus mempertimbangkan kebutuhan bisnis Perusahaan dan ketersediaan sumber daya Perusahaan dengan tetap menerapkan metodologi atau pendekatan praktik terbaik yang berlaku di Perusahaan, industri migas nasional, serta kaidah-kaidah ilmiah di bidang CSR.

6. *Decree of the Minister of SOEs No. KEP-117/M-BUMN/2002 dated 31 July 2002 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices;*
7. *SKK Migas Working Guidelines No. PTK-017/SKKO0000/2018/S0 2018 Revision 1 First Book on Publication Communication and Media Relations, Second Book on Stakeholders Management, Third Book on Community Development;*
8. *PHI Manual Board*
9. *Code of Corporate Governance CoCG;*
10. *Deed of Establishment of PT Pertamina Hulu Indonesia and its amendments;*
11. *ISO 26000:2010 on Guidelines for Corporate Social Responsibility;*
12. *PT Pertamina (Persero) Corporate Secretary Management Guidelines No. A14-001/N00000/2020-S9 Revision 0;*
13. *The Guidelines on Managing Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) Activities of PT PT Pertamina Hulu Energi No. A-001/PHE040/2018-S9 Revision 0.*

In carrying out CSR programmes based on the applicable guidelines and regulations, PHI puts the following principles forward:

1. *Compliance and Suitability*
The management of the Company's CSR programmes is carried out according to high moral ethics, core values AKHLAK, the Company's policies and regulations, as well as the laws and legislation in Indonesia to ensure compliance and suitability of implementing GCG and ABMS principles.

2. *Inclusive*
The Company's CSR programmes which will be implemented in a certain area or on certain groups of people are the result of the engagement, deliberation, and communication about the needs and expectations of potential beneficiaries between the Company and the related stakeholders.

3. *Fit for Purpose*
The management of CSR programmes must consider the Company's business needs and the availability of Company resources while still applying the methodology or best practice approach in the Company, the national oil and gas industry, as well as scientific principles in terms of CSR.

4. **Resmi Terdokumentasi**
   Seluruh program CSR Perusahaan merupakan kegiatan resmi yang tidak terpisahkan dari bisnis Perusahaan dan bukanlah kegiatan pribadi pimpinan/pekerja PHI atau Anak Perusahaan PHI. Program CSR harus didokumentasikan dalam sebuah sistem repositori yang membuat Perusahaan dapat melakukan pencatatan, penelusuran, pengawasan, dan evaluasi serta pelaporan sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG.
5. **Nonpartisan**
   Pengelolaan program-program CSR Perusahaan harus bersifat netral, tidak memihak, dan terhindar dari kepentingan-kepentingan politik praktis dan kegiatan partai politik. Selain itu, program CSR harus terbebas dari kegiatan dan aktivitas yang bisa dipandang menyinggung SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan) atau mendukung kelompok/organisasi terlarang.

Pada akhirnya, komitmen yang didasarkan pada kebijakan dan prinsip yang telah disebutkan diwujudkan dalam pelaksanaan berbagai program CSR, yang diawali dengan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan bagi Perusahaan serta ruang lingkup tanggung jawab Perusahaan.

IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan terdampak atau berpengaruh pada kegiatan Perusahaan, PHI dan Anak Perusahaan melaksanakan pemetaan sosial yang ruang lingkupnya juga mencakup pemetaan pemangku kepentingan. Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PHI, untuk merencanakan program CSR perlu didahului dengan melaksanakan pemetaan sosial dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fungsi Communication Relations & CID merencanakan program pemetaan sosial di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Program dan Anggaran Kerja atau *Work Program & Budget* (WP&B).
2. Pemetaan sosial dapat dilaksanakan bekerja sama dengan pihak ketiga (perguruan tinggi, konsultan, lembaga riset).
3. Pemetaan sosial dilakukan antara lain dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara mendalam yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat.
4. Laporan pemetaan sosial disampaikan kepada Manager Communication Relations & CID.

4. ***Officially Documented***
   All of the Company's CSR programmes are official activities inseparable from the Company's business and not personal activities of PHI's Management/ employees or PHI Subsidiaries. The CSR programme must be documented in a repository system enabling the Company to record, track, monitor, and evaluate as well as reporting as part of the implementation of GCG principles.

5. ***Non-partisan***
   The management of the Company's CSR programmes must be neutral, impartial, as well as avoiding the practical political interests and activities of political parties. Moreover, CSR programmes must be free from activities that could be considered offensive to SARA (Ethnic, Religious, Racial, and Intergroup) or support any forbidden groups/organisations.

Finally, commitments based on the stated policies and principles are manifested in the implementation of various CSR programmes, starting by identifying the relevant Stakeholders and the scope of corporate responsibility.

IDENTIFICATION OF STAKEHOLDERS AND SCOPE OF CORPORATE RESPONSIBILITY

In identifying the Stakeholders influential or affected to the Company's activities, PHI and its Subsidiaries carry out social mapping with scope also covering Stakeholders mapping. Based on the Guidelines for the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program at PHI, to plan a CSR program, it is necessary to carry out social mapping with the following provisions:

1. *The Communication Relations & CID function plans social mapping programmes in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as Work Programmes and Budgets (WP&B).*
2. *Social mapping can be carried out in collaboration with third parties (universities, consultants, research institutes).*
3. *Social mapping was carried out, among others, by the method of Focus Group Discussion (FGD) and in-depth interviews involving various community groups.*
4. *The social mapping report is submitted to the Manager of Communication Relations & CID.*

5. Penyusunan laporan pemetaan sosial sekurang-kurangnya memperhatikan:
   a. Identifikasi dan pemetaan Pemangku Kepentingan yang relevan baik mencakup individu, kelompok, dan organisasi;
   b. Analisis deskripsi posisi sosial dan peranan sosial Pemangku Kepentingan dalam kehidupan masyarakat;
   c. Analisis derajat kekuatan (*power*) dan kepentingan (*interest*) Pemangku Kepentingan;
   d. Penetapan Pemangku Kepentingan prioritas;
   e. Identifikasi mekanisme/forum yang menjadi sarana masyarakat dalam membahas kepentingan umum/publik;
   f. Analisis deskripsi potensi penghidupan berkelanjutan yang mencakup potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, modal sosial, modal keuangan, dan kondisi infrastruktur publik;
   g. Analisis kebutuhan masyarakat untuk mendukung penghidupan berkelanjutan;
   h. Analisis deskripsi jenis-jenis kerentanan dan kelompok rentan;
   i. Deskripsi masalah sosial;
   j. Rekomendasi program pengembangan masyarakat.
6. Menetapkan prioritas isu strategis CSR yang berdampak terhadap bisnis dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan dokumen *risk register* Perusahaan.
7. Melakukan *review* dan penyesuaian laporan pemetaan sosial setidaknya setiap 1 (satu) tahun sekali atau sesuai kebutuhan Perusahaan atau jika terjadi perubahan kondisi lingkungan dan sosial yang mendasar yaitu ketika hasil analisis pemetaan sosial dan Pemangku Kepentingan sebelumnya sudah tidak relevan lagi.
8. Melakukan kewajiban pembaharuan laporan pemetaan sosial setiap 4 tahun sekali sesuai ketentuan di dalam PROPER.
9. Laporan pemetaan sosial dapat menjadi acuan dalam merumuskan, menyusun, dan merencanakan program CSR Perusahaan.

Sebagai bagian pendukung untuk perencanaan program CSR, selain pemetaan sosial yang telah dijelaskan diatas, PHI pun melakukan pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*) berbasis isu secara internal. Berikut adalah proses umum manajemen pemangku kepentingan yang dilaksanakan oleh PHI:

5. The preparation of the social mapping report shall at least pay attention to:
   a. Identification and mapping of relevant Stakeholders including individuals, groups, and organisations;
   b. Analysis of descriptions of social positions and social roles of Stakeholders in society;
   c. Analysis of the degree of power and interest of Stakeholders;
   d. Priority Stakeholder Determination;
   e. Identification of mechanisms/forums that serve as a means for the community to discuss public/public interests;
   f. Analysis of the description of the potential for sustainable livelihoods which includes the potential of human resources, natural resources, social capital, financial capital, and the condition of public infrastructure;
   g. Analysis of community needs to support sustainable livelihoods;
   h. Analysis of the description of the types of vulnerabilities and vulnerable groups;
   i. Description of social problems;
   j. Recommendations for community development programmes.
6. Determine the priority of CSR strategic issues that have an impact on the Company's business and activities in accordance with the Company's risk register.
7. Review and adjust the social mapping report at least once every 1 (one) year or according to the needs of the Company or if there are changes in basic environmental and social conditions, namely when the results of the previous social mapping and Stakeholder analysis are no longer relevant.
8. Carry out the obligation to update the social mapping report every 4 years in accordance with the provisions in PROPER.
9. The social mapping report can be used as a reference in formulating, compiling, and planning the Company's CSR programmes.

As a part of support to the CSR programme plan, besides the social mapping explained above, PHI also conducts the issue-based stakeholders mapping internally. These are the general Stakeholder management processes carried out by PHI:

MODEL PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER MAPPING MODEL

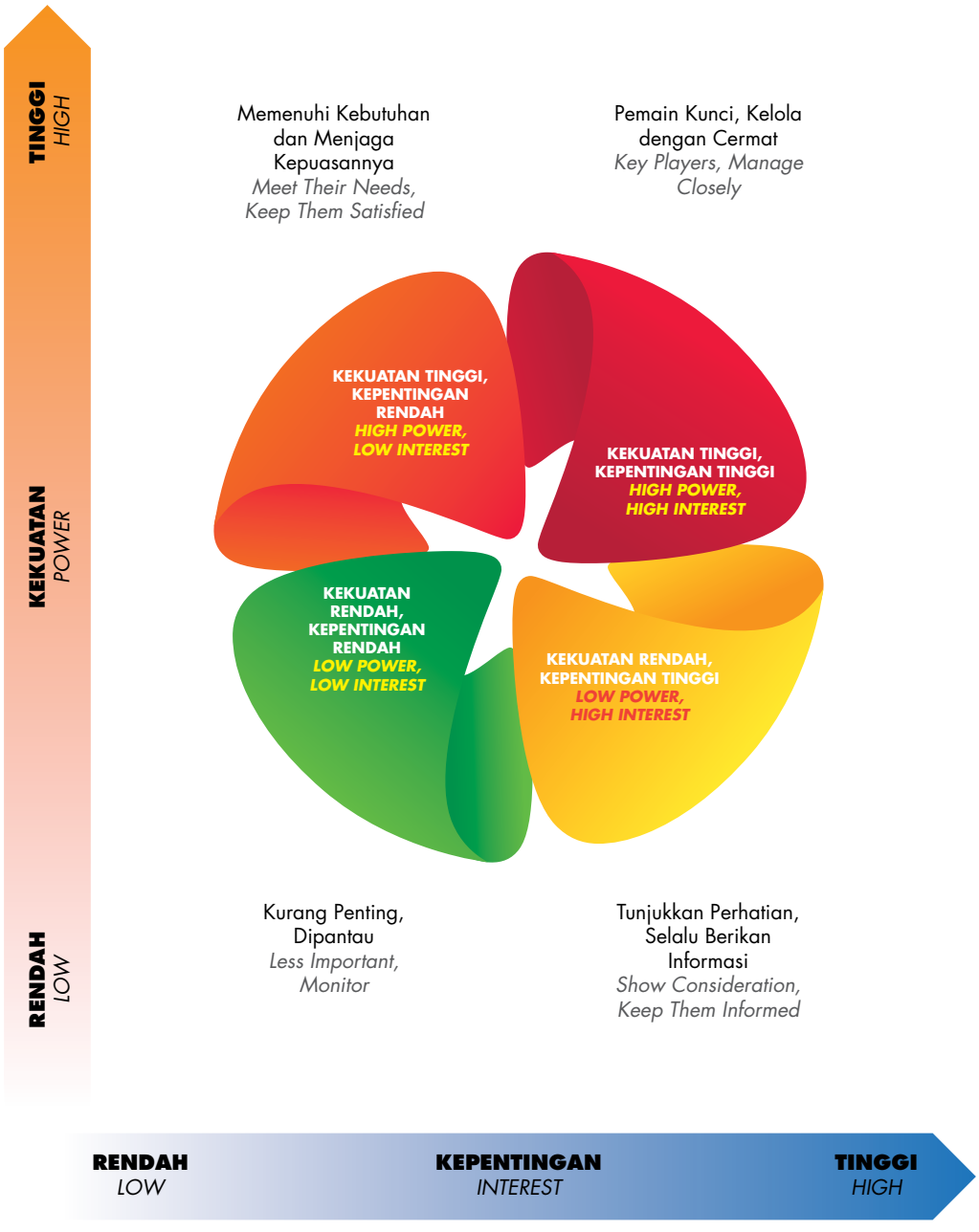

PROSES UMUM MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN
GENERAL PROCESS OF STAKEHOLDER MANAGEMENT



Melalui model dan proses pemetaan Pemangku Kepentingan tersebut, PHI Regional 3 Kalimantan telah memetakan Pemangku Kepentingan utama beserta ruang lingkup tanggung jawab Perusahaan, yang meliputi lingkup internal PHI, internal PT Pertamina (Persero), BUMN Lainnya, dan eksternal.

Through the Stakeholder mapping model and process, PHI Regional 3 Kalimantan has mapped the main Stakeholders along with the scope of the Company's responsibilities, including the internal scope of PHI, PT Pertamina (Persero), other SOEs, and external.

RUANG LINGKUP DAN PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA
THE SCOPE AND MAIN STAKEHOLDERS

Ruang Lingkup *The Scope*	**Pemangku Kepentingan** *Stakeholders*
Internal PHI Regional 3 Kalimantan *Internal PHI Regional 3 Kalimantan*	• Pemegang Saham PHI • Pemegang Saham Anak Perusahaan PHI • Dewan Komisaris PHI • Direksi dan Manajemen PHI Regional 3 Kalimantan • Manajemen Zona 8, 9, dan 10 • Pekerja PHI Regional 3 Kalimantan • Serikat Pekerja • Satgas Covid-19 • *Shareholders of PHI* • *The Shareholders of PHI Subsidiaries* • *The BOC of PHI* • *The BOD and Management of PHI Regional 3 Kalimantan* • *Management of Zone 8, 9, and 10* • *PHI Regional 3 Kalimantan Employees* • *Labour Union* • *Covid-19 Task Force*
Internal PT Pertamina (Persero) *Internal PT Pertamina (Persero)*	• Pemegang Saham PT Pertamina (Persero) • Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) • Direksi PT Pertamina (Persero) • Anak Perusahaan dan Unit Operasi Pertamina, antara lain Pertamina RU V, MOR VI, PEP Aset V, PAS, PDSI, Elnusa, Sigma Cipta Utama, Tugu Pratama, PDC, Pertamina Lubricant, PTC, PBAS, PAR, PT Badak NGL Co, dan PT Pertamedika IHC • *Shareholders of PT Pertamina (Persero)* • *The BOC of PT Pertamina (Persero)* • *The BOD of PT Pertamina (Persero)* • *The Subsidiaries and Operation Units of Pertamina, namely Pertamina RU V, MOR VI, PEP Asset V, PAS, PDSI, Elnusa, Sigma Cipta Utama, Tugu Pratama, PDC, Pertamina Lubricant, PTC, PBAS, PAR, PT Badak NGL Co, and PT Pertamedika IHC.*
BUMN Lainnya *Other SOEs*	PLN *State Electricity Company*
Eksternal *External*	• Kementerian BUMN • Kementerian ESDM (Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi) • Kementerian Keuangan • SKK Migas (Pusat dan Kalimantan & Sulawesi) • Kementerian Perdagangan • Kementerian Hukum dan HAM • Kementerian Tenaga Kerja dan Dinas Tenaga Kerja Kalimantan & Sulawesi dan Kabupaten • Kementerian Kelautan dan Perikanan • Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan • Kementerian Perhubungan • BPN (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kotamadya) • KPK, KPPU • Kepolisian, TNI, Kejaksaan, Pengadilan (Pusat dan Daerah - Tingkat I dan II) • Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) • Gubernur Kalimantan Timur • Gubernur Kalimantan Utara • Gubernur Kalimantan Selatan

Ruang Lingkup *The Scope*	**Pemangku Kepentingan** *Stakeholders*
	• Bupati dan Walikota di Provinsi Kalimantan Timur • Bupati dan Walikota di Provinsi Kalimantan Utara • Bupati dan Walikota di Provinsi Kalimantan Selatan • Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • ATR/BPN Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan • Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Provinsi dan Kabupaten di Kalimantan Timur • Lembaga Swadaya Masyarakat di Wilayah Operasi di Kalimantan Timur • *The Ministry of SOEs* • *The Ministry of ESDM (Directorate General of Oil and Gas)* • *The Ministry of Finance* • *SKK Migas (Central, Kalimantan, and Sulawesi)* • *The Ministry of Trade* • *The Ministry of Justice and Human Rights* • *The Ministry of Manpower and the Labour Offices of Kalimantan, Sulawesi, and Regency* • *The Ministry of Marine and Fisheries* • *The Ministry of Environment and Forestry* • *The Ministry of Transportation* • *BPN (Central, Province, Regency/Municipality)* • *KPK, KPPU* • *Police, Indonesian National Armed Forces, Judiciary, Court (Central and Regional – Level I and Level II)* • *State Asset Management Agency (LMAN)* • *The Governor of East Kalimantan* • *The Governor of North Kalimantan* • *The Governor of South Kalimantan* • *Regents and Mayors in East Kalimantan Province* • *Regents and Mayors in North Kalimantan Province* • *Regents and Mayors in South Kalimantan Province* • *Agency of Environment of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan Province*

Ruang Lingkup *The Scope*	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*
	• *Agency of ESDM of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan Province* • *Agency of Forestry of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan Province* • *ATR/BPN Provinces of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan* • *Provincial Health Office of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan* • *District/City Environment and Forestry Offices in the Provinces of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan* • *District/City Health Offices in the Provinces of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan* • *Office of Investment and One Stop Service for East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan Provinces* • *District/City Land and Spatial Planning Offices in the Provinces of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan* • *District/City One Stop Services and Investment Services in the Provinces of East Kalimantan, North Kalimantan, and South Kalimantan* • *Natural Resources Conservation (KSDA) Provinces and Regencies in East Kalimantan* • *Non-Governmental Organisations in Operation Areas in East Kalimantan*

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Isu-isu penting yang teridentifikasi di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial adalah sebagai berikut:

1. Bidang Ekonomi
- Tingkat Keekonomian Aset
- Perizinan Pendukung Operasi Migas
- Mempertahankan dan menjaga produksi migas

2. Bidang Lingkungan
- Pencapaian PROPER Beyond Compliance

3. Bidang Sosial
- Pertanahan
- Penanganan Isu Sosial di Wilayah Operasi

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

Important issues identified in economic, environmental, and social aspects are:

1. Economy
- *Asset Economic Level*
- *Oil and Gas Operation Support Licensing*
- *Maintaining oil and gas production*

2. Environment
- *Achievements of PROPER Beyond Compliance*

3. Social
- *Land*
- *Handling Social Issue in Operation Area*

STRATEGI PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam menangani isu sosial, ekonomi, dan lingkungan, PHI telah menyusun strategi tanggung jawab sosial yang tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, meliputi:

1. Pengelolaan CSR disesuaikan dengan profil dan/atau karakteristik Perusahaan yang bergerak di bidang usaha hulu minyak dan gas bumi yang terdiri dari kegiatan eksplorasi, eksploitasi/produksi dan pasca produksi.

MANAGEMENT OF SOCIAL RESPONSIBILITY STRATEGY

In handling social, economic, and environmental issues, PHI has developed a social responsibility strategy as stated in the Guidelines on Social and Environmental Responsibility. The strategy includes:

1. *The management of CSR is adjusted to the profile and/or characteristics of the Company which is engaged in the upstream oil and gas business consisting of exploration, exploitation/production and post-production activities.*

2. Strategi program TJSL/CSR yang dikembangkan disesuaikan dengan setiap fase kegiatan untuk siklus waktu pendek (eksplorasi) dan siklus jangka panjang (produksi dan pasca produksi).

2. The TJSL/CSR programme strategy developed is tailored to each activity phase for the short cycle time (exploration) and the long-term cycle (production and post-production).

STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY STRATEGY

Visi *Vision*	**Menjadi Perusahaan energi nasional kelas dunia** *To become a world-class national energy company*
Prinsip Program TJSL/CSR *Principles of TJSL/CSR Programme*	• Prioritas pelaksanaan di sekitar wilayah operasi dan daerah terkena dampak. • Berwawasan pelestarian lingkungan dan pengembangan energi ramah lingkungan. • Saling memberikan manfaat/*fair shared value* • Berkelanjutan • Dapat menciptakan lebih banyak inovasi sosial. • Dapat menciptakan lebih banyak *local hero*. • Mampu mengembangkan kapasitas para penerima manfaat agar berdaya guna dan mandiri. • *Priority of implementation in the vicinity of the operational area and affected area.* • *Have a conception on environmental conservation and development of environmentally friendly energy.* • *Giving mutual benefits/fair shared value* • *Sustainable* • *Able to create more social innovation.* • *Able to create more local heroes.* • *Able to develop the capacity of beneficiaries to be efficient and independent.*

Selain itu, dalam RJPP 2020-2026 PHI telah mencanangkan inisiatif strategis yang memiliki kaitan dengan bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Strategi yang tercakup dalam arah pengembangan Perusahaan tersebut meliputi:

- Menerapkan *QHSSE Excellence*.
- Membangun SDM yang cakap dan kompetitif.
- Melakukan sinergi proses pengadaan yang terintegrasi secara vertikal dan horizontal.
- Melaksanakan operasi minyak bumi sesuai aturan-aturan yang berlaku.

Rencana jangka panjang terkait CSR telah tercantum dalam Rencana Kerja 2020-2026 Corporate Secretary PHI dalam bentuk *Road Map* sebagai berikut:

Moreover, in the 2020-2026 RJPP, PHI has launched strategic initiatives with links to the social, economic, and environmental aspects that are part of social and environmental responsibility. The strategies covered in the direction of the Company's development include:

- *Implementing QHSSE Excellence.*
- *Developing competent and competitive human resources.*
- *Synergising the procurement process that is integrated vertically and horizontally.*
- *Carrying out oil operations based on the applicable regulations.*

The long-term plans for CSR have been stated in the 2020-2026 Work Plan of the Corporate Secretary of PHI in the form of the following Road Map:

ROAD MAP CSR 2020-2026
THE 2020-2026 CSR ROAD MAP

2020 - 2021

Penyelarasan & Integrasi
Alignment & Integration

- Pembuatan Kebijakan di Bidang Manajemen Pemangku Kepentingan
- Pembuatan Kebijakan di Bidang CSR
- Pembuatan Strategi Bersama Manajemen Pemangku Kepentingan
- Pelaksanaan Aktivitas Pelibatan Pemangku Kepentingan Terintegrasi
- Pelaksanaan Program CSR *existing* yang kolaboratif antar-Anak Perusahaan PHI
- *Group Upskilling* - Manajemen Pemangku Kepentingan, termasuk dukungan Direksi dan Dewan Komisaris
- *Policy-Making in Stakeholder Management*
- *Policy-Making in CSR*
- *Preparation of Joint Strategy for Stakeholder Management*
- *Implementation of Integrated Stakeholder Engagement Activities*
- *Collaborative Implementation of Existing CSR Programme among PHI Subsidiaries*
- *Group Upskilling - Stakeholder Management, including BOD and BOC support*

2022 - 2024

Branding & Program Unggulan
Branding & Flagship Programs

- Pembuatan Kebijakan di Bidang Manajemen Pemangku Kepentingan
- Penerapan Penyimpanan Sistem Manajemen Pelibatan Pemangku Kepentingan
- Pelaksanaan Stakeholder Gathering Flagship Program
- Pelaksanaan PHI CSR Flagship Programs
- *Group Upskilling* - CSR
- *Policy-Making in Stakeholder Management*
- *Implementation of the Stakeholder Engagement Management System Repository*
- *Implementation of the Stakeholder Gathering Flagship Programme*
- *Implementation of PHI's CSR Flagship Programmes*
- *Group Upskilling - CSR*

2025 - 2026

Menjaga & Meningkatkan
Sustaining & Enhancement

- Pembuatan Kebijakan di Bidang Manajemen Pemangku Kepentingan
- Keberlanjutan Penerapan Sistem Manajemen Pelibatan Pemangku Kepentingan
- Keberlanjutan dan Peningkatan Stakeholder Gathering Flagship Program
- Keberlanjutan PHI CSR Flagship Programs
- *Group Upskilling* - Studi Sosial (Sosial, Ekonomi, Politik, dan Peraturan)
- *Policy-Making in Stakeholder Management*
- *Continuance of the Stakeholder Engagement Management System*
- *Continuance and Improvement of Stakeholder Flagship Programme*
- *Continuance of PHI's CSR Flagship Programmes*
- *Group Upskilling - Social Studies (Social, Economy, Politic, and Regulation)*

PROGRAM DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pada tahun 2022, PHM, PHSS, dan PHKT sebagai Anak Perusahaan PHI dengan status operator telah melaksanakan program-program tanggung jawab sosial dalam berbagai bidang. Informasi terkait berbagai program dan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut tersedia dalam subbab-subbab dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMMES AND BUDGET

In 2022, PHM, PHSS, and PHKT as PHI Subsidiaries with operator status have implemented social responsibility programmes in various fields. Information about programmes and budget of social and environmental responsibility are available in the sub-chapters of the Corporate Social Responsibility chapter.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

KOMITMEN, LINGKUP, DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

PHI memandang faktor manusia sebagai elemen inti yang berpengaruh besar dalam proses usaha dan berkontribusi terhadap kemajuan Perusahaan di tengah tantangan global. Oleh karena itu, pemenuhan hak asasi manusia sudah selayaknya ditegakkan sebagai upaya Perusahaan untuk menciptakan budaya yang menghargai manusia seperti yang tecermin pada Tata Nilai AKHLAK. Penghargaan terhadap hak asasi manusia dalam aktivitas usaha akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan sosial sehingga keberlangsungan Perusahaan dapat tetap terjaga.

Pada tahun 2022, Pemangku Kepentingan dalam lingkup internal yang menjadi perhatian utama PHI adalah pekerja. Dalam hal ini, salah satu bentuk upaya pemenuhan hak asasi manusia tecermin dalam Peraturan Perusahaan yang dimiliki PHI dan telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 13 Agustus 2019 serta mendapatkan pengesahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 587/PP/B/X/SS/2019 pada tanggal 9 Oktober 2019.

Secara garis besar, Peraturan Perusahaan memuat informasi tentang isu-isu yang berhubungan dengan hak dasar pekerja sebagai bagian dari hak asasi manusianya. Pekerja berhak atas pengupahan yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan berhak mendapatkan kesempatan untuk berkembang serta memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi berkenaan dengan suku, agama, ras, golongan, usia, dan jenis kelamin. Bab-bab yang terkandung dalam Peraturan Perusahaan adalah:

1. Ketentuan Umum
2. Status Pekerja dan Keluarganya
3. Pengupahan
4. Perlindungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Fasilitas dan Kesejahteraan
6. Perjalanan Dinas, Penugasan Sementara, dan Pemindahan

COMMITMENT, SCOPE, AND POLICY OF HUMAN RIGHTS

PHI views the human factor as an essential element that greatly influences its business process and contributes to the Company's advancement amid global challenges. Therefore, for that matter, the fulfilment of human rights is enforced as the Company's effort to create a culture that respects human as reflected in AKHLAK Values. The respect for human rights in business activities will build harmonious relationships with all social Stakeholders, thus the Company's continuity can be preserved.

In 2022, the Stakeholders in the internal scope that become PHI's main concern are the employees. In this case, one of the effort to fulfil their human rights is reflected in PHI's Company Regulations which has been signed by the President Director on 13 August 2019 and ratified by the Office of Manpower and Transmigration of the Province of DKI Jakarta No. 587/PP/B/X/SS/2019 dated 9 October 2019.

Generally, the Company Regulations contain information on issues related to the basic rights of employees as a part of their human rights. Employees deserve remuneration according to their responsibilities and have the right to the opportunities to develop and be treated equally without any discrimination to ethnicity, religion, race, class, age, and gender. The chapters in the Company Regulations are:

1. *General Provisions*
2. *Status of Employees and Their Families*
3. *Remuneration*
4. *Protection, Occupational Health and Safety*
5. *Facilities and Welfare*
6. *Office Travel, Temporary Assignment, and Transfer*

7. Pemberian Penghargaan
8. Hubungan Industrial
9. Demosi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
10. Pembinaan dan Pengembangan SDM
11. Ketentuan Penutup

Sementara itu, dalam lingkup eksternal, komitmen PHI terhadap hak asasi manusia juga diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program terkait hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi.

PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA

Kebijakan dan komitmen PHI terkait hak asasi manusia harus senantiasa ditegakkan dalam tindakan nyata yang mencerminkan penghormatan terhadap aspek kemanusiaan sehingga terbangun kepercayaan dan dukungan timbal balik antara PHI dan Pemangku Kepentingan.

Di lingkungan PHI, hak asasi manusia yang dimiliki oleh pekerja PHI tidak hanya terbatas dalam perannya sebagai pekerja Perusahaan. PHI juga menghormati hak individu serta memelihara kebutuhan sosial pekerja.

PHI menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi Keberagaman (*diversity*) dengan mendorong, mengakui dan menghargai perbedaan, Kesetaraan (*equality*) dengan memberikan perlakuan dan akses yang setara, dan Inklusi (*inclusion*) yakni menciptakan lingkungan kerja dimana setiap orang diterima dan dihargai serta bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan.

PHI juga telah menyediakan jalur pelaporan terintegrasi dan *established* yang melibatkan pihak ketiga yang *independent* untuk menindaklanjuti laporan pelanggaran diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan melalui Whistle-blowing System (WBS). Sarana lain yang disediakan Perusahaan yang dapat digunakan pekerja untuk menyampaikan keluhan, terutama untuk mendapatkan bantuan psikologis/konseling adalah melalui Fungsi Human Capital, atau kepada atasan.

Di lingkungan masyarakat, PHI mewujudkan komitmen hak asasi manusia melalui penelaahan yang mendalam terhadap komunitas lokal dalam upaya memahami dan menghormati karakteristik komunitas tersebut sebelum melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan pemetaan sosial yang cermat dan keterbukaan untuk memahami kondisi sosial masyarakat, PHI dapat menjalankan program-program TJSL tersebut secara efektif sehingga masyarakat dapat benar-benar merasa dimengerti dan didukung melalui program-program TJSL PHI dan Anak Perusahaan.

7. *Rewarding*
8. *Industrial Relations*
9. *Demotion and Work Termination (PHK)*
10. *HR Training and Development*
11. *Final Provisions*

Meanwhile, in the external scope, PHI's commitment to human rights is also embodied in policies and programmes related to the Company's relationship with Stakeholders, especially the communities around the operational areas.

HUMAN RIGHTS ENFORCEMENT

PHI's policies and commitment to human rights should be consistently enforced in real actions reflecting respect to humanity so that mutual trust and support are established between PHI and Stakeholders.

Within PHI, the human rights of PHI employees are not limited to their roles as the Company's employees. PHI respects individual rights and cares for the employees' social needs.

PHI establishes work environment that upholds the aspect of Diversity by encouraging, recognising, and respecting differences, Equality by providing equal treatment and access, and Inclusion by creating work environment that accepts and respect everyone without discrimination, violence, and harassment.

PHI has also provided an integrated and established reporting channel involving an independent third party to follow up on reports of violations of discrimination, violence and harassment through the Whistleblowing System (WBS). Other facilities provided by the Company that employees can use to submit complaints, especially to obtain psychological assistance/ counseling, are through the Human Capital Function, or to superiors.

In the community, PHI realises its commitment to human rights through in-depth studies of local communities to understand and respect the characteristics of those communities before implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programmes. Through careful social mapping and the openness to understand the social conditions of the community, PHI can carry out the TJSL programmes effectively so that the community can feel understood and supported by the TJSL programmes of PHI and Subsidiaries.

HAK SEBAGAI PEKERJA

Setiap pekerja PHI mendapatkan hak-hak pekerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku, seperti hak mendapatkan Istirahat Tahunan, Istirahat Melahirkan, dan hari-hari istirahat lainnya tanpa pengurangan upah sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang diatur oleh Perusahaan. Perusahaan juga menetapkan jam kerja yang berlaku secara umum pada hari kerja (Senin sampai dengan Jumat) dengan pengaturan jam kerja normal pukul 07.00-16.00.

THE RIGHTS AS EMPLOYEES

Every PHI employee has employee rights according to the applicable Company Regulations, such as the rights to Annual Leave, Parental Leave, and other days of rest without reduction to their salaries according to the mechanism and procedures regulated by the Company. The Company also established generally applicable work hours on workdays (Monday to Friday) with a normal work hour arrangement at 07.00-16.00.

HAK PEKERJA SEBAGAI INDIVIDU DAN MAKHLUK SOSIAL

Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (*work-life balance*) merupakan salah satu langkah untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Memahami hal ini, PHI mengakomodasi kebutuhan pekerja akan keseimbangan dalam kehidupannya agar seiring dengan rutinitas kerja sehari-hari setiap pekerja PHI tetap memiliki kesempatan untuk menikmati waktu pribadi sebagai individu dan makhluk sosial. PHI mendukung setiap pekerja untuk:

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaaan yang dianutnya.
2. Menikmati hari-hari Istirahat Tahunan dengan sebaik-baiknya.
3. Mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan keakraban pekerja dan/atau keluarganya yang diselenggarakan oleh Perusahaan.
4. Mengikuti kegiatan olahraga dalam masa pandemi Covid-19 yang diinisiasi melalui kegiatan virtual yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2022, PHI mengadakan berbagai kegiatan untuk menambah wawasan pekerja PHI baik secara *online* maupun *offline*. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE RIGHTS AS INDIVIDUALS AND SOCIAL CREATURES

The work-life balance is one of the steps to create a healthy work environment. With regards to this matter, PHI accommodates the employees' need for balance in their lives so that they still have opportunities to enjoy their private time as individuals and social creatures along with daily work routines. PHI supports each employee to:

1. *Carry out religious worship according to their beliefs.*
2. *Enjoy their Annual Leave days as well as possible.*
3. *Attend religious activities as well as gathering activities for employees and/or their families held by the Company.*
4. *Attend sports activities during the Covid-19 pandemic initiated through virtual activities carried out by the Company.*

In 2022, PHI held various activities to broaden the knowledge of PHI employees both offline and online. The activities are as follows:

KEGIATAN KEBERSAMAAN, KESEHATAN, DAN PENGETAHUAN UNTUK PEKERJA TAHUN 2022

TOGETHERNESS, HEALTH, AND KNOWLEDGE-BUILDING ACTIVITIES FOR EMPLOYEES IN 2022

No.	Jenis Program *Programme Type*	Kegiatan *Activity*	Deskripsi Kegiatan *Activity Description*
1.	Sharing Knowledge	Forum Knowledge Management Webinar (KOMET) *Knowledge Management Webinar (KOMET) Forum*	Forum yang dilaksanakan dalam rangka berbagi wawasan dan pengetahuan baik itu tentang kegiatan operasional perusahaan, inovasi, perbaikan berkelanjutan, pengalaman kerja, kepemimpinan, psikologi, dan topik-topik lain yang membangun dan memperdalam pemahaman pekerja. *The forum is held in order to share insights and knowledge about the company's operational activities, innovation, continuous improvement, work experience, leadership, psychology, and other topics that create and deepen workers' understanding.*
		Forum Lokal/Internal (POLS, PUSH-KU, TGIF, KNOWLEDGE SHARING, Offline/Non Webinar) *Local/Internal Forum (POLS, PUSH-KU, TGIF, KNOWLEDGE SHARING, Offline/Non Webinar)*	
		Eksternalisasi MPPK *MPPK Externalisation*	
2.	Sesi Komunikasi Terbuka *Open Communication Session*	Eksternalisasi AKHLAK *AKHLAK Externalisation*	Membangun komunikasi aktif dan terbuka antara pekerja dan pemimpin, seperti sosialisasi nilai-nilai AKHLAK, *sharing knowledge* terkait operasional perusahaan, kinerja perusahaan, dan lain-lain. *Building active and open communication between employees and leaders, such as socialising the values of AKHLAK, sharing knowledge related to company operations, company performance, and others.*
		Talk Grown Inspire on Friday (TGIF)	

HAK ASASI MANUSIA BAGI MASYARAKAT

Selama tahun 2022, PHI dan Anak Perusahaan PHI menyelenggarakan beberapa kegiatan penting dalam rangka pemenuhan hak asasi manusia untuk masyarakat sekitar, yaitu:

1. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**
   Dalam perencanaan program TJSL, salah satu prinsip yang dianut PHI adalah sikap non-diskriminatif dan penghargaan terhadap nilai-nilai lokal. Program-program TJSL diberikan kepada seluruh elemen lapisan masyarakat tanpa memandang suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Selain itu, dalam pelaksanaan program TJSL ini, Perusahaan juga menghormati dan menjunjung tinggi kearifan lokal dan modal sosial sehingga program TJSL mendukung pelestarian dan pengembangan potensi dan budaya masyarakat. Prinsip ini secara jelas tercantum di dalam salah satu STK Anak Perusahaan PHI, tetapi tetap diaplikasikan di seluruh PHI Group.
2. **Penanganan Keluhan dan Klaim Masyarakat**
   Dalam menangani keluhan dan klaim dari masyarakat terkait operasi dan kegiatan Perusahaan terutama di wilayah operasi, proses penanganan klaim masyarakat senantiasa didasarkan pada prinsip penyelesaian secara musyawarah dan damai sesuai dengan tahapan-tahapan yang dijelaskan lebih lanjut dalam STK.

HUMAN RIGHTS FOR THE COMMUNITY

Throughout 2022, PHI and its Subsidiaries carried out several important activities in fulfiling the human rights of the surrounding communities, namely:

1. ***Social and Environmental Responsibility (TJSL)***
   In TJSL programme planning, one of the principles upheld by PHI is non-discriminative actions and respecting to local values. TJSL programmes are implemented in every element and layer of the community without regards to ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA). Moreover, in the implementation of TJSL programmes, the Company also respects and upholds local culture and social potentials so that the TJSL programmes support the preservation and development of community potentials and cultures. This principle is clearly stated in one of PHI Subsidiaries' STK but applied in the entire PHI Group.

2. ***Handling Community Complaints and Claims***
   In handling complaints and claims by the community related to operations and Company activities especially in the operational areas, the process of handling community claims are based on the principles of deliberation and peaceful resolution according to stages explained furthermore in the STK.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

Sesuai dengan Tata Nilai AKHLAK, PHI senantiasa menjaga seluruh proses operasionalnya bersih dan adil dalam melaksanakan kegiatan usaha yang kompetitif. Operasi yang sesuai dengan tata nilai yang dimiliki Perusahaan tidak hanya diatur melalui sistem dan kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG), Code of Conduct (COC) dan *Conflict of Interest* (COI) dalam lingkup internal, tetapi juga melalui manajemen rantai pasokan atau *Supply Chain Management* (SCM) dalam lingkup eksternal. Oleh karena itu, operasi yang adil dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan *supplier* sebagai mitra kerja dan proses pengadaan barang dan jasa yang bertanggung jawab.

Based on AKHLAK Values, PHI strives to maintain clean and fair operational processes in carrying out competitive business activities. Operations based on the Company's values are not only regulated through internal systems and policies of Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct (COC) dan Conflict of Interest (COI), but also Supply Chain Management (SCM) in the external sphere. Therefore, fair operation in this case, is very closely related to the supplier as the work partners and the responsible procurement of goods and services.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGADAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

PHI dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan sesuai sistem tata kerja yang berlaku. Wujud tanggung jawab sosial PHI terhadap pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan menerapkan kebijakan berikut:

- Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa dilakukan berdasarkan ketentuan pedoman sistem pengadaan yang berlaku yakni berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai induk usaha dari PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Subholding Upstream No. A7-001/ PHE52000/2021-S9.
- Pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui penunjukan langsung, pemilihan langsung, pelelangan umum, dan swakelola sesuai ketentuan pada pedoman pengadaan.
- Memastikan proses bisnis yang efisien dan efektif.
- Menjalankan bisnis dengan etika dan bekerja dengan integritas.
- Menjaga hubungan positif dengan *supplier* yang didasari kepercayaan dan manfaat bersama.
- Menjalin kemitraan dengan *supplier* lokal dan industri skala kecil dan mendukung pemanfaatan produk dalam negeri.

COMMITMENT AND PROCUREMENT POLICY ON FAIR OPERATIONS

PHI and its Subsidiaries are committed to carrying out a fair and transparent goods and services procurement process based on the applicable procedure system. PHI's social responsibility on goods and services procurement is fulfilled by implementing the following policies:

- *All goods and services procurement activities are carried out based on the provisions of procurement system guidelines in accordance with the Decree of BOD of PT Pertamina Hulu Energi (PHE) as the parent business of PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) regarding the Goods/Services Procurement Guidelines of Subholding Upstream No. A7-001/ PHE52000/2021-S9.*
- *Procurement is carried out through direct appointment, direct selection, tender, and self-managed based on the requirements in the procurement guidelines.*
- *Ensuring efficient and effective business processes.*
- *Undertaking business ethically and working with integrity.*
- *Maintaining positive relationships with suppliers based on mutual trust and benefits.*
- *Establishing partnerships with local suppliers and small-scale industries as well as supporting the utilisation of local products.*

- Terus berupaya untuk mengoptimalkan nilai pembelian dan bekerja dengan pihak-pihak yang berkualitas untuk menyediakan barang dan jasa sesuai spesifikasi secara teknis dengan nilai yang paling ekonomis.
- Mengoptimalkan nilai kreasi bagi Perusahaan dalam proses pengadaan barang dan jasa melalui sinergi dengan Unit Bisnis/Unit Operasi/ Anak Perusahaan Pertamina lainnya serta BUMN lainnya.

- *Continuously striving to optimise the purchasing value and working with qualified parties to provide goods and services according to technical specifications at the most economical value.*
- *Optimising the value creation for the Company in the process of goods and services procurement through synergy with Business Units/Operations Units/other Pertamina Subsidiaries and other SOEs.*

Seluruh Penyedia Barang dan Jasa PHI harus memenuhi persyaratan prakualifikasi yang berlaku yang meliputi persyaratan administratif, teknis, dan K3LL (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan) serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga berlaku untuk Penyedia Barang dan Jasa yang merupakan afiliasi Pertamina dan BUMN serta afiliasinya.

All Goods and Services Suppliers of PHI must fulfill the applicable prequalification requirements including administrative, technical, and K3LL (Safety, Occupational Health, and Environmental Protection) and requirements as well as compliance to the applicable law and regulations. This also applies to Goods and Services Suppliers affiliated with Pertamina and SOEs as well as their affiliates.

Untuk memastikan terpenuhinya syarat-syarat tersebut khususnya terkait K3LL, PHI mengembangkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang merupakan salah satu persyaratan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Tujuan dari proses CSMS adalah untuk memastikan *supplier* telah memiliki sistem manajemen K3LL dan telah memenuhi persyaratan K3LL yang berlaku di lingkungan PHI dan Anak Perusahaan serta mampu menerapkan persyaratan K3LL dalam pekerjaan kontrak yang dilaksanakan.

In ensuring the fulfilment of these requirements, particularly related to K3LL, PHI developed the Contractor Safety Management System (CSMS) which is one of the requirements in the process of goods and services procurement. One of the objectives of the CSMS prequalification process is to ensure that the suppliers have possessed K3LL management system and met the K3LL requirements stipulated within the Company and Subsidiaries as well as are able to implement K3LL requirements in performing the contract works.

Selain komitmen terhadap proses dan kualifikasi pengadaan, PHI dan Anak Perusahaan juga berkomitmen untuk memberdayakan *supplier* lokal melalui pengutamaan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri. Dengan demikian, PHI dan Anak Perusahaan juga turut berperan dalam menggerakkan perekonomian dan pengembangan sumber daya manusia yang berujung kepada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Aside from its commitment to the procurement process and qualifications, PHI is also committed to empowering local suppliers by prioritising the use of domestic goods and services. Thus, PHI and its Subsidiaries also play a role in driving the economy and developing human resources, leading to community welfare improvement.

Pada tahun 2022, PHI dan Anak Perusahaan tetap mendukung pengembangan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah melalui program Kementerian BUMN dengan melakukan pembelanjaan pada *platform* PaDi UMKM (Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

In 2022, PHI and Subsidiaries still continue to support the development of Micro, Small and Medium Enterprises through the Ministry of State-Owned Enterprises program by making purchases on the PaDi UMKM platform (Micro, Small and Medium Enterprises Digital Market).

PELAKSANAAN PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Dalam mewujudkan operasi yang adil, PHI mengelola rantai pasokan dan menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. Pengelolaan SCM di PHI dilaksanakan oleh Fungsi Supply Chain Management (SCM) dengan jabatan tertinggi fungsi pengadaan dipimpin oleh seorang Senior Manager yang bertanggung jawab kepada Vice President Business Support. Fungsi SCM PHI juga melakukan koordinasi pekerjaan terus menerus dengan fungsi SCM di seluruh Anak Perusahaan dan memastikan kesesuaian proses bisnis dengan Pertamina Subholding Upstream sebagai induk usaha.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab operasi yang adil, Fungsi SCM menjalin hubungan kerja dengan para *supplier* terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan Perusahaan. Proses SCM di PHI dan Anak Perusahaan PHI didukung oleh beberapa sistem aplikasi digital untuk mendukung kegiatan SCM agar dapat berjalan dengan lebih efisien, efektif, dan transparan.

IMPLEMENTATION OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT FOR FAIR OPERATIONS

In realising fair operations, PHI manages the supply chain and applies the basic principles of procurement that are transparent, accountable, efficient, and effective. The SCM management in PHI is carried out by the Supply Chain Management (SCM) Function, the highest position of this function is led by a Senior Manager and is responsible to the Vice President of Business Support. PHI's SCM Function also coordinates and monitors the SCM functions in PHI Subsidiaries as well as ensures the conformity of the business process with Pertamina Subholding Upstream as the business parent.

In carrying out the responsibility in fair operations, the SCM Function has established work relations with suppliers for the implementation of the Company's operational activities and development projects. Supply chain management process in PHI and Subsidiaries is also supported by several digital application systems so that the SCM Function's activities can be more efficient, effective, and transparent.

PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN OPERASI YANG ADIL

Untuk memastikan proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan Pemangku Kepentingan, PHI melakukan pendekatan terhadap para Pemangku Kepentingan. Upaya-upaya pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS OF FAIR OPERATIONS

In ensuring a goods and services procurement process that includes Stakeholders, PHI engages with the Stakeholders. The engagement activities are as follows:

PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN
ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS

Metode Pelibatan *Method of Engagement*	Frekuensi Pertemuan *Frequency of Meeting*	Topik *Topics*
Pelanggan (Pengguna) *Customers (Users)*		
Pertemuan dan Rapat Koordinasi *Coordination Meetings*	Minimal satu kali per bulan *At least once per month*	• Koordinasi *Procurement List* • Koordinasi terhadap perubahan kontrak • Koordinasi operasional • Koordinasi *Close Out Contract* • *Procurement List coordination* • *Coordination on the contract amendment* • *Operational coordination* • *Close Out Contract coordination*
Penyedia Barang dan Jasa *Goods and Services Provider*		
Pelaksanaan Kontrak *Contract Execution*	Sebelum mulai pekerjaan dan selama pekerjaan berlangsung *Before the work begins and during work*	• Penjelasan lingkup pekerjaan • Pemantauan kinerja • Sertifikasi CSMS • Penagihan biaya • Sosialisasi peraturan • Pendaftaran dan pembaharuan SPDA melalui CIVD • Verifikasi TKDN • *Explanation on scope of work* • *Performance monitoring* • *CSMS certification* • *Cost billing* • *Regulations dissemination* • *Registration and renewal of SPDA through CIVD* • *Verification on Domestic Component Level*
Penilaian Kinerja Penyedia Barang dan Jasa *Goods and Services Provider Performance Assessment*	Setelah selesai pekerjaan *After the work is completed*	
Pembinaan Penyedia Barang dan Jasa *Coaching for Goods and Services Provider*	Minimal satu kali per tahun *At least once per year*	
Informasi Pengadaan Barang dan Jasa *Information on Goods and Services Procurement*	Minimal dua kali per tahun *At least twice per year*	
Sosialisasi Peraturan dan tata cara Pengadaan Barang dan Jasa *Dissemination of Goods and Services Procurement Regulations*	Minimal satu kali setahun *At least once a year*	

INISIATIF MANAJEMEN PENGADAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Dalam mengelola proses pengadaan, Fungsi SCM melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk memastikan pengadaan barang dan jasa yang memberi nilai tambah bagi mitra kerja PHI. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS DAN TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

PHI mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kecurangan dan/atau ketidaksesuaian selama proses pengadaan. Pakta Integritas dibuat sebagai komitmen mengenai:

1. Jaminan kebenaran informasi yang disampaikan.
2. Jaminan kewajaran harga.
3. Jaminan tidak memiliki benturan kepentingan.

PENERAPAN LAYANAN CONTACT US

Dalam mewujudkan operasi yang adil, SCM mengelola rantai pasokan dengan menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. Dalam implementasinya, Fungsi SCM menerapkan layanan CONTACT US yaitu sistem yang mengakomodir Penyedia Barang & Jasa menyampaikan aspirasi, pertanyaan, saran, kritik, dan aduan seputar proses pengadaan di lingkungan PHI.

Setiap pertanyaan/laporan dari Penyedia Barang & Jasa akan otomatis tersimpan dalam pusat data dan akan diterima secara langsung oleh penanggung jawab di Fungsi SCM. Tipe laporan yang dapat disampaikan adalah seputar proses pengadaan berupa pertanyaan, klarifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, pelanggaran etika, gratifikasi, dan lain-lain.

Pelaporan melalui SCM CONTACT US merupakan skema yang berbeda dan terpisah dari proses sanggahan atau klarifikasi untuk proses pengadaan yang sedang berlangsung. Proses sanggahan atau klarifikasi untuk proses pengadaan yang sedang berlangsung tetap dilakukan melalui Panitia Tender mengikuti ketentuan Pedoman Pengadaan yang berlaku.

PROCUREMENT MANAGEMENT INITIATIVES FOR FAIR OPERATIONS

In managing the procurement process, the SCM Function carries out initiatives to ensure that the goods and services procurement can add value to PHI partners. These initiatives are as follows:

SIGNING OF THE INTEGRITY PACT AND GOVERNANCE OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

PHI requires all parties involved in the processes and activities of goods and services procurement to sign the Integrity Pact. This measure is to prevent fraud and/or discrepancies during the procurement process. The Integrity Pact is made as a commitment regarding:

1. *Guarantee the truth of the information submitted.*
2. *Guaranteed price fairness.*
3. *The guarantee has no conflict of interest.*

CONTACT US SERVICE IMPLEMENTATION

In realising a fair operation, SCM manages the supply chain by applying the basic principles of procurement that are transparent, accountable, efficient, and effective. In its implementation, SCM Function applies CONTACT US service, which is a system that accommodates Goods & Service Providers conveying aspirations, questions, suggestions, critics, and complaints regarding the procurement process within PHI.

Every inquiry/report from the Goods & Service Suppliers will be automatically stored in the data center and will be received directly by the person in charge of the SCM Function. The types of reports that can be submitted are related to the procurement process in the form of questions, clarifications, conflicts of interest, fraud, ethical violations, gratuities, and others.

Reporting through SCM CONTACT US is a different and separate scheme from the disclaimer or clarification process for the ongoing procurement process. The process of refutation or clarification for the ongoing procurement process is still carried out through the Tender Committee following the provisions of the applicable Procurement Guidelines.

SISTEM PENGELOLAAN VENDOR DAN VENDOR DAY

PHI memberikan kesempatan yang sama kepada *supplier* untuk mengikuti proses pengadaan khususnya di PHI dan seluruh anak usaha PHI dengan cara melakukan registrasi perusahaannya secara terpusat melalui *website* CIVD (*Centralized Integrated Vendor Data Base*) yang dikelola langsung oleh SKK Migas.

PHI juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala kepada *supplier* dalam memberikan layanan kontrak dengan tujuan memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kontrak. Evaluasi untuk tujuan pembinaan atas pelanggaran mengikuti kriteria yang mengacu kepada pedoman pengadaan yang berlaku, begitupun dengan pemberian *reward* kepada *supplier*. Evaluasi kinerja juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan DPM (Daftar Penyedia Mampu).

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan *supplier* adalah program Vendor Day. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Vendor Day secara virtual secara serentak di lingkungan PHE Subholding Upstream Pertamina dan seluruh regional yang berada di bawah PHE SHU dengan mengundang sebanyak 2.273 *supplier* aktif yang terdata dari seluruh regional.

Vendor Day telah dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022 bertemakan "Transformation for Better Partnership". Kegiatan ini dihadiri oleh 2.200 perwakilan *supplier* di lingkungan PHE SHU. Dalam kesempatan ini, digelar pula *coaching session* yang dibagi ke dalam 4 *room* terpisah yaitu: *Digital Procurement GEP Smart*, IP2P dan *Centralized Integrated Vendor Database* (CIVD), Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), dan *Contractor Safety Management System* (CSMS). Selain itu, pada akhir kegiatan dilaksanakan Vendor Awards yang merupakan apresiasi PHE SHU dan seluruh regional kepada perusahaan penyedia barang dan jasa/ *supplier* yang telah membuktikan kinerja terbaiknya dalam mendukung proses kerja di lingkungan PHE SHU dan regional selama tahun 2022.

VENDOR MANAGEMENT SYSTEM AND VENDOR DAY

PHI provides equal opportunities for suppliers to participate in the procurement process at PHI, particularly, and its subsidiaries by registering their company centrally through CIVD (Centralized Integrated Vendor Data Base) website which is managed by SKK Migas.

PHI also assesses the performance of suppliers in providing procurement services with the aim of ensuring the effectiveness and efficiency of procurement implementation. Evaluation for coaching purpose on violation follows the criteria that refers to the applicable procurement guidelines, as well as for rewarding purpose to suppliers. Performance evaluation can also be used as a reference in deciding DPM (List of Capable Suppliers).

One form of managing suppliers is the Vendor Day program. In 2022, Vendor Days have been held virtually within the PHE Subholding Upstream Pertamina all together with the regionals under the PHE SHU by inviting 2.273 active suppliers registered in all regionals.

Vendor Day has been held on 16 November 2022 with the theme "Transformation for Better Partnership". This activity was attended by 2.200 representatives of suppliers within PHE SHU. On this occasion, was also held a coaching session which was divided into 4 separated rooms, namely: Digital Procurement GEP Smart, IP2P and Centralized Integrated Vendor Database (CIVD), Domestic Component Level (TKDN), dan Contractor Safety Management System (CSMS). In addition, at the end of the activity, Vendor Awards were held as an appreciation from PHE SHU and all regionals to companies providing goods and services or suppliers that had proven their best performance in supporting the work processes within PHE SHU and its regionals during 2022.

PENGEMBANGAN PENYEDIA BARANG DAN JASA DAERAH OPERASI

PHI dan Anak Perusahaan PHI berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berkomitmen untuk ikut serta dalam pemberdayaan serta pengembangan *supplier* khususnya di daerah operasi PHI dan Anak Perusahaan PHI. Bentuk komitmen tersebut adalah memberikan prioritas pengadaan kepada *supplier* yang berdomisili di wilayah provinsi daerah operasi PHI dan Anak

DEVELOPMENT OF GOODS AND SERVICES SUPPLIERS IN OPERATIONAL AREAS

PHI and its Subsidiaries contributes to socio-economic development in the community and commits to participating in the empowerment and development of Goods and Services Suppliers, especially in PHI and its Subsidiaries' operational areas. This commitment is implemented by giving the priority of procurement for suppliers living in the province of PHI and its Subsidiaries operations areas. Those suppliers are

Perusahaan PHI. *Supplier* tersebut dipilih sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas untuk kategori usaha kecil dan menengah.

Program pembinaan terhadap *supplier* yang dilaksanakan selama tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan beberapa kali kunjungan dan penilaian terhadap pabrikan lokal oleh PHM, PHKT, dan PHSS dalam rangka pembinaan produsen lokal.
2. Memberikan sosialiasi, pemahaman, dan pengetahuan mengenai operasi PHI kepada masyarakat termasuk *supplier* lokal melalui *talkshow*, forum kapnas bekerja sama dengan SKK Migas, dan forum K3LL untuk meningkatkan kesiapan supplier dalam mengikuti proses pengadaan.
3. Melakukan sosialisasi pedoman dan tata cara pengadaan terbaru melalui acara berskala zona, regional dan Subholding Upstream seperti: semiloka, *coaching clinic*, dan vendor day.

selected based on their competencies and capabilities for the small and medium business category.

Coaching programmes for suppliers carried out throughout 2022 include:

1. *Carrying out a number of visitations and assessment by PHM, PHKT, and PHSS on local factory in context of fostering local producers.*
2. *Providing dissemination, understanding, and knowledge regarding the operation of PHI to community, including local suppliers through talkshow, national capacity forum collaborated with SKK Migas, and K3LL forum to enhance the suppliers' readiness in following the procurement processes.*
3. *Carrying out dissemination of the updated procurement guideline and procedure through events in the zone, regional, and Subholding Upstream scale such as: workshop, coaching clinic, and vendor day.*

PENGUTAMAAN BARANG DAN JASA DALAM NEGERI

PHI turut memberdayakan *supplier* dalam negeri melalui pengutamaan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri. Melalui strategi ini, PHI dan Anak Perusahaan PHI turut berperan dalam menggerakan perekonomian serta pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Program pengutamaan barang dan jasa dalam negeri dilakukan melalui pengutamaan barang dan jasa sesuai panduan Apresiasi Produk Dalam Negeri (APDN), pemberian preferensi TKDN, dan asesmen terhadap manufaktur lokal.

Total komitmen TKDN berdasarkan kontrak yang ditandatangani selama tahun 2022 adalah sebesar 57%. Sementara itu, realisasi pencapain TKDN atas Pengadaan Gabungan PHI dan Anak Perusahaan PHI berdasarkan hasil verifikasi oleh surveyor independen selama tahun 2022 sebesar 84,09%.

PRIORITISATION OF DOMESTIC GOODS AND SERVICES

PHI also empowers local suppliers through prioritisation of domestic goods and services utilisation. Through this strategy, PHI and Subsidiaries also plays a role in developing the economy and human resources which will lead to improving the welfare of Indonesian community.

The programme for prioritising domestic goods and services is carried out through prioritising goods and services according to the Domestic Product Appreciation (APDN) guidelines, giving TKDN preferences, and assessing local manufacturers.

The total TKDN commitment based on contracts signed during 2022 is 57%. Meanwhile, the TKDN Realisation value of Joint Procurement of PHI and Subsidiaries based on the results of verification by an independent surveyor during 2022 is 84.09%.

PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN

Untuk mewujudkan kerja sama antar dunia usaha dan pendidikan, PHI dan Anak Perusahaan PHI juga berperan dalam pemberdayaan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah, maupun Perguruan Tinggi, khususnya dalam jasa konsultansi atau penelitian melalui kontrak yang sifatnya swakelola maupun penunjukan langsung seperti Universitas Pertamina, Universitas Mulawarman, Universitas Diponegoro, dan lain-lain.

EDUCATIONAL DEVELOPMENT

In realising the cooperation between business and education, PHI and its Subsidiaries also play roles in empowering Research Institutions, Government Institutions, and Colleges, especially in consultation or research services through self-managed contracts as well as direct appointment such as with Universitas Pertamina, Universitas Mulawarman, Universitas Diponegoro and others.

CAPAIAN DAN PENGHARGAAN

1. Penghematan Biaya
   Pada tahun 2022, PHI dan Anak Perusahaan PHI telah melakukan penghematan pada pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa melalui proses pelelangan yang kompetitif dan negosiasi harga penawaran dengan nilai penghematan kumulatif sebesar USD 151.156.119,61

2. Kontrak Sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina
   Dalam rangka Sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina, PHI dan Anak Perusahaan PHI telah melakukan kontrak sinergi dengan capaian sinergi sebesar USD 266.231.161,80 kepada 58 Anak Perusahaan Pertamina melalui proses tender sebagaimana diatur di dalam pedoman pengadaan yang berlaku.

3. Realisasi Pengembangan UMKM
   Realisasi pembelanjaan yang dilakukan PHI dan Anak Perusahaan PHI melalui *platform* PADI UMKM (Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah) pada tahun 2022 adalah sebanyak 491 transaksi dengan nilai pembelanjaan sebesar Rp14.919.642.122,00

4. Kontrak 2022
   Secara kumulatif sejak Januari sampai bulan Desember 2022, jumlah PO & Kontrak Pengadaan sesuai rencana pengadaan di PHI dan anak perusahaan PHI mencapai 990 PO & Kontrak atau mencapai USD 1.156.686.254,28 dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini:

ACHIEVEMENTS AND AWARDS

1. *Cost Saving*
   In 2022, PHI and its Subsidiaries has made savings during the implementation of the procurement process of goods and services through the competitive tender process and price offering negotiation with cumulative savings value as of USD 151,156,119.61

2. *Sinergy Contract with Pertamina Subsidiaries*

   In order to Synergy with Pertamina Subsidiaries, PHI and its Subsidiaries have developed synergised contract with the synergy achievement as of USD 266,231,161.80 to 58 Pertamina Subsidiaries over the tender process as arranged in the applicable procurement guidelines.

3. *Realisation of MSME Development*
   The realisation of expenditure performed by PHI and its Subsidiaries through PADI UMKM platform (Digital Market of Micro, Small and Medium Business) in 2022 is 491 transaction with expenditure as amount of Rp14,919,642,122.00

4. *Contract 2022*
   The total cumulative number of Purchase Order & Procurement Contract from January to December 2022 which refers to the procurement plan in PHI and its Subsidiaries is 990 PO & Contract or has reached USD 1,156,686,254.28, with the detail as the following table:

KONTRAK DENGAN SUPPLIER/PENYEDIA BARANG DAN JASA
CONTRACTS WITH SUPPLIER/GOODS AND SERVICES PROVIDER

dalam USD | *in USD*

PHI dan Anak Perusahaan *PHI and Subsidiaries*	Total Nilai Kontrak/PO *Total Contract/PO Value*	Jumlah Kontrak/PO *Total Contract/PO*
Pertamina EP	**189.460.590,83**	**284**
Barang *Goods*	13.111.876,50	129
Jasa *Services*	176.348.714,33	155
PHE Nunukan	**10.396,04**	**1**
Jasa *Services*	10.396,04	1
PHI Holding	**1.901.550,80**	**5**
Jasa *Services*	1.901.550,80	5
PHKT	**187.034.000,20**	**320**
Barang *Goods*	28.650.917,51	244
Jasa *Services*	158.383.082,69	76
PHM	**459.577.714,10**	**269**
Barang *Goods*	46.307.303,81	118
Jasa *Services*	449.270.410,30	151
PHSS	**282.702.002,31**	**111**
Barang *Goods*	16.689.160,65	64
Jasa *Services*	266.012.841,66	47
Grand Total	**1.156.686.254,28**	**990**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

Tanggung jawab PHI terhadap lingkungan hidup meliputi tanggung jawab lingkungan di bidang operasional dan tanggung jawab lingkungan di bidang eksternal atau kemasyarakatan.

PHI's environmental responsibilities include environmental responsibilities in the operations as well as external or community areas.

Dalam bidang operasional, PHI dan Anak Perusahaan telah menyusun komitmen dan kebijakan serta dampak, risiko, dan ruang lingkup tanggung jawab lingkungannya. PHI dan Anak Perusahaan juga telah melakukan pencatatan terhadap jumlah energi dan air yang digunakan dalam aktivitas operasional maupun jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan.

In the operations, PHI and its Subsidiaries have compiled commitments and policies as well as the impacts, risks, and scope of its environmental responsibilities. PHI and its Subsidiaries have also recorded the amount of energy and water used in operational activities as well as emissions and waste produced.

Sementara itu, di bidang eksternal, PHI dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi isu-isu dan risiko lingkungan yang ada di masyarakat serta merencanakan dan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kelestarian lingkungan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Tanggung jawab lingkungan eksternal ini termasuk dalam salah satu pilar CSR, yaitu pilar Lingkungan, dengan pembahasan lebih lanjut dalam sub bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Meanwhile, in the external sector, PHI and its Subsidiaries have identified environmental issues and risks in the community as well as having planned and implemented programmes to improve environmental sustainability and raise public awareness of the environment. The external environmental responsibility is included in one of the CSR pillars, which is the Environment pillar, with further explanation in the Corporate Social Responsibility on Social and Community Development subchapter.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Komitmen PHI dan Anak Perusahaan terhadap lingkungan hidup tertuang dalam Komitmen Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lindungan Lingkungan (K3LL). PHI dan Anak Perusahaan berfokus pada kelestarian lingkungan dengan selalu mematuhi peraturan, memberi laporan, dan melakukan intervensi terhadap tindakan serta kondisi yang tidak aman dalam aspek lingkungan. Dalam pelaksanaannya, PHI dan Anak Perusahaan menaati peraturan dan perundangan yang berlaku serta mengelola risiko serendah mungkin sampai pada tahap yang paling aman sesuai dengan kaidah keselamatan proses.

COMMITMENTS AND ENVIRONMENTAL POLICIES

Commitments of PHI and its Subsidiaries to the environment are stated in the Commitment of Safety, Health, Security, and Environmental Protection (K3LL). PHI and its Subsidiaries focus on environmental sustainability by always complying with regulations, reporting, and intervening in unsafe actions and conditions in environmental aspects. In doing so, PHI and its Subsidiaries comply with the applicable laws and regulations and manage the lowest possible risk to the safest stage based on the rules of process safety.

Komitmen dan strategi PHI dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kewajiban pengelolaan lingkungan diwujudkan dalam Sistem Manajemen Lingkungan yang bertujuan untuk mengelola semua persyaratan operasi (*Licenses to Operate*) terkait lingkungan

The commitments and strategies of PHI and its Subsidiaries in carrying out environmental management obligations are realised in the Environmental Management System aiming to manage all operating requirements (Licences to Operate) related to the

mulai dari mendapatkan perizinan lingkungan hingga pelaksanaan program-program perlindungan lingkungan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Kebijakan tersebut antara lain:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
- Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik
- Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 19 tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas serta Panas Bumi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi
- Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Gas Suar Pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

environment starts from obtaining environmental permits to the implementation of environmental protection programmes by referring to the applicable environmental policies and regulations. These policies include:

- *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management*
- *Law No. 18 of 2008 on Waste Management*
- *Government Regulation No. 82 of 2001 on Management of Water Quality and Control of Water Pollution*
- *Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Management and Protection*
- *Government Regulation No. 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing*
- *Government Regulation No. 81 of 2012 on Management of Household Waste and Householdlike Waste*
- *Government Regulation No. 27 of 2020 on Management of Specific Waste*
- *Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021 on Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 4 of 2021 on List of Businesses and/or Activities Required to Have Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring Efforts*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 05 of 2014 on Waste Water Quality Standard*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 19 of 2010 on Waste Water Quality Standard for Oil, Gas, and Geothermal Business and/or Activity*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 13 of 2009 on Emission Quality Standard for Oil and Gas Business and/or Activity*
- *Regulation of East Kalimantan Region No. 02 of 2011 on Management of Water Quality and Water Pollution Control*
- *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2021 on Flaring in the Oil and Gas Industry*
- *Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021 on the Company Performance Rating Assessment Programme in Environmental Management.*

Pada tahun 2022 PHI berhasil mengintegrasikan Sistem Manajemen Lingkungan di Regional 3 yang meliputi PHI sebagai Regional 3 serta seluruh Anak Perusahaan. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari *Gap Assessment* yang dilakukan pada tahun 2021. Dilakukan pembentukan tim *Task Force* Sistem Manajemen Lingkungan melalui Surat Perintah Direktur Utama PHI No. Prin-015/PHI00000/2022-S8 tanggal 30 Mei 2022. *Task Force* ini merupakan wujud nyata kolaborasi berbagai fungsi yang ada di PHI hingga Anak Perusahaan.

In 2022, PHI has successfully integrated the Environmental Management System in Regional 3 included PHI as Regional 3 and its Subsidiaries. This is a follow-up to the Gap Assessment which has been carried out in 2021. An Environmental Management System Task Force team was formed through the Order of the President Director of PHI No. Prin-015/PHI00000/2022-S8 dated 30 May 2022. This Task Force is a concrete manifestation of the collaboration of various functions in PHI and its Subsidiaries.

Keberhasilan integrasi SML tersebut dibuktikan dengan sertifikasi ISO 14001:2015 dari Sucofindo untuk PHI dan seluruh Anak Perusahaan tertanggal 16 September 2022 yang berlaku selama 3 tahun.

The success of integrated SML has been proven by the ISO 14001:2015 certification from Sucofindo for PHI and its Subsidiaries dated 16 September 2022 that is valid for 3 years.

DAMPAK, RISIKO, DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Operasi eksplorasi dan eksploitasi migas di laut maupun di daratan berpotensi untuk menimbulkan dampak lingkungan di seluruh siklus bisnis. Risiko utama lingkungan dari kegiatan migas adalah timbulan cemaran pada lingkungan sehingga mempengaruhi kualitas udara, air, dan tanah yang pada akhirnya akan berdampak pula pada kehidupan manusia.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesadaran masyarakat tentang perlindungan dan pelestarian lingkungan juga turut meningkat. Standar lingkungan hidup di tingkat lokal maupun global pun semakin ketat. Dengan kondisi ini, industri migas harus beradaptasi dengan tuntutan masyarakat melalui upaya-upaya beroperasi yang lebih bersih, lebih efisien, dan sejalan dengan tata kelola lingkungan.

Oleh karena itu, PHI dan Anak Perusahaan melakukan pengelolaan aspek lingkungan hidup dalam proses dan aktivitas PHI dan Anak Perusahaan sendiri maupun mitra pemasok dan kontraktor yang bekerja di wilayah operasi. Ruang lingkup pengelolaan lingkungan PHI dan Anak Perusahaan disesuaikan dengan batasan izin lingkungan yang dimiliki dan pada inisiatif tertentu dapat diperluas sesuai dengan keperluannya.

IMPACTS, RISKS, AND SCOPE OF ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Oil and gas exploration and exploitation both offshore and onshore have the potential to cause environmental impacts in all business cycles. The main environmental risk of oil and gas activities is pollution in the environment affecting the quality of air, water, and soil that will ultimately have an impact on human life.

Along with the advancement of science and technology, public awareness of environmental protection and preservation has also increased. Environmental standards at the local and global levels are increasingly stringent. With this, the oil and gas industry must adapt to the demands of the community through efforts for cleaner operation, more efficiently, and in line with environmental governance.

Therefore, PHI and its Subsidiaries carry out environmental aspect management in the processes and activities of itself and its Subsidiaries, as well as supplier and contractor partners working in the operational areas. The scope of environmental management of PHI and its Subsidiaries is adjusted to the limits of environmental permits in hand and on certain initiatives, it can be expanded as required.

KINERJA LINGKUNGAN TERKAIT ENERGI DAN AIR

Bentuk tanggung jawab utama PHI dan Anak Perusahaan terhadap lingkungan adalah penggunaan sumber daya alam yang efisien serta memperhatikan kelestarian lingkungan. Telah dilakukan upaya-upaya efisiensi penggunaan energi dan air serta sejalan dengan komitmen *Pertamina Sustainability Policy* untuk **protect and conserve the environment, water, other natural resources, and energy through an environmental management.**

Efisiensi energi dan konservasi air merupakan bagian dari program HSSE Focus ESG Initiative terkait Dekarbonisasi dan *Reducing Environmental Footprint/ Impact* yang menjadi KPI Perusahaan pada tahun 2022.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE RELATED TO ENERGY AND WATER

PHI and its Subsidiaries' way of being responsible for the environment is the efficient use of natural resources and paying attention to environmental sustainability. Efforts for efficient use of energy and water has been carried out in accordance with the commitment of Pertamina Sustainability Policy to ***protect and conserve the environment, water, other natural resources, and energy through an environmental management****.*

The energy efficiency and water conservation are part of HSSE programme on ESG Initiative Focus related to Decarbonisation and Reducing Environmental Footprint/ Impact which have been Company KPI in 2022.

ENERGI

Pengelolaan energi di wilayah operasi PHI dan Anak Perusahaan dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan Pemerintah dalam meningkatkan efisiensi energi dan memperbanyak penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Upaya penghematan energi diwujudkan dengan mengatasi masalah perubahan peraturan energi dan membangun sistem manajemen energi yang diharapkan mampu mencapai target pengurangan konsumsi energi setiap tahunnya.

Dalam melaksanakan pengelolaan energi, Anak Perusahaan PHI memiliki tim pengelola energi yang terdiri atas Manajer Energi dan Auditor Energi yang telah tersertifikasi.

Berbagai program dan inisiatif telah dilaksanakan dan diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi energi berkelanjutan.

Salah satu contohnya, PHSS melakukan integrasi Lapangan Nilam dengan Lapangan Badak untuk mengurangi konsumsi bahan bakar di Lapangan Nilam dengan cara melakukan modifikasi aliran produk minyak dan gas dari 6 (enam) stasiun pengumpul di Lapangan Nilam secara langsung ke kilang di Lapangan Badak. Dengan demikian, *Nilam Central Plant* dapat dinonaktifkan dan berdampak pada penghentian operasi 2 unit *Low Pressure Compressor*, 1 unit *Medium Pressure Compressor,* 2 unit *heater treater* dan 1 unit *glycol regenerator*. Program ini dapat menurunkan konsumsi bahan bakar 10% dalam setahun di unit TG-050 dan unit *compressor* di *Nilam Central Plant.*

ENERGY

Energy management in PHI and its Subsidiaries' operational areas is carried out based on the policies adopted by the Government in increasing energy efficiency and the use of New and Renewable Energy (EBT). Energy-saving measures are realised by overcoming the problem of changing energy regulations and building energy management systems that are expected to achieve the target of reducing energy consumption every year.

In carrying out energy management, PHI Subsidiaries have an energy management team consisting of certified Energy Managers and Auditors.

Various programmes and initiatives have been carried out and expected to give contribution on the improvement of sustainable energy efficiency.

For example, PHSS integrated the Nilam Field with the Badak Field to reduce fuel consumption in the Nilam Field by modifying the flow of oil and gas products from 6 (six) collection stations in the Nilam Field directly to the refinery in the Badak Field. Thus, the Nilam Central Plant can be decommissioned and has an impact on stopping the operation of 2 units of Low-Pressure Compressor, 1 unit of Medium Pressure Compressor, 2 units of heater treater and 1 unit of glycol regenerator. This program can reduce fuel consumption by 10% in a year in the TG-050 unit and the compressor unit in the Nilam Central Plant.

Berikut adalah data konsumsi energi dan pengurangan konsumsi energi di Anak Perusahaan PHI di tahun 2022:

The following are data on energy consumption and reduction of energy consumption in PHI Subsidiaries in 2022:

KONSUMSI DAN PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI TAHUN 2022
CONSUMPTION AND REDUCTION OF ENERGY CONSUMPTION IN 2022

dalam gigajoule (GJ) | *in gigajoule (GJ)*

Deskripsi *Description*	Total Pemakaian Energi *Total Energy Utilisation*		Pengurangan Konsumsi Energi *Reduction of Energy Consumption*	
	2022	2021	2022	2021
PHM	15.667.015,05	15.092.754,54	2.337.521,52	1.643.175,04
PHSS	4.564.152,87	4.493.044,57	3.766.040,10	4.674.752,97
PHKT	5.154.885,85	5.054.261,24	236.249,78	363.035,09
Jumlah ***Total***	**25.386.033,77**	**24.640.060,35**	**6.339.811,40**	**6.680.963,10**

AIR

PHI menggunakan air dengan bijaksana dan turut serta dalam upaya konservasi air. Komitmen terhadap pengurangan pemakaian air telah tertuang dalam kebijakan K3LL PHI, dengan tujuan untuk mendorong konservasi sumber daya, konservasi keanekaragaman hayati, inisiatif pengurangan suar bakar, penghematan energi, teknologi bersih, serta pengurangan kerusakan atau kehilangan secara umum.

Dalam menjalankan komitmen efisiensi dan konservasi air, PHI telah menetapkan beberapa program, antara lain:

1. Mengimplementasikan program dengan memanfaatkan WBM sehingga dapat mengurangi konsumsi air;
2. Memanfaatkan *glass-fiber* pada *flowline* sehingga dapat mencegah terbuangnya air akibat penggunaan air berlebih;
3. Penggantian bahan kimia yang diimplementasikan pada *Water Treatment Plant*;
4. Perubahan metode *oil recovery* sehingga menurunkan beban pencemar air.

Untuk mendukung komitmen konservasi air, di setiap lapangan terdapat sistem pengelolaan air bersih atau *Water Treatment Plant*. Air bekas pakai yang diolah akan dapat digunakan kembali untuk memenuhi keperluan domestik lapangan. PHI juga memantau kualitas air bersih yang dihasilkan setiap tiga bulan sekali dan memantau kualitas air buangan satu bulan sekali. Parameter yang digunakan untuk menentukan

WATER

PHI uses water wisely and participates in water conservation efforts. Commitment to reducing water use has been stated in the K3LL policy of PHI to encourage resource conservation, biodiversity conservation, flare reduction initiatives, energy savings, clean technology, and general reduction of loss or damage.

In carrying out its commitment to water efficiency and conservation, PHI has established several programmes, including:

1. *Implementing programmes by utilising WBM to reduce water consumption;*
2. *Utilising glass-fiber on the flowline thus it can prevent water waste due to excessive water use;*
3. *Replacement of the chemicals implemented at the Water Treatment Plant;*
4. *Changes in oil recovery methods to reduce the burden of water pollutants.*

In supporting the commitment of water conservation, there is a clean water management system or Water Treatment Plant in each field. The used water processed will be able to be reused to meet the domestic needs of the field. PHI also monitors the quality of clean water produced every three months and the quality of wastewater once a month. The parameters used to determine the quality of domestic wastewater produced

kualitas air limbah domestik yang dihasilkan telah sesuai dengan izin pembuangan air limbah yang valid.

Penggunaan air di lapangan PHI mencakup kebutuhan pemboran, operasi produksi, dan kebutuhan domestik. Penilaian konservasi air dilakukan selama program efisiensi air berjalan. Total penggunaan dan konservasi air di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

are according to a valid wastewater disposal permit.

The use of water in PHI fields includes drilling needs, production operations, and domestic needs. Water conservation assessments are conducted during the ongoing water efficiency programme. The amount of water used in 2022 is as follows:

TOTAL PENGGUNAAN DAN KONSERVASI AIR TAHUN 2022
TOTAL WATER UTILISATION AND CONSERVATION IN 2022

dalam m^3 | *in m^3*

Deskripsi *Description*	Total Penggunaan Air *Total Water Utilisation*		Total Konservasi Air *Total Water Conservation*	
	2022	2021	2022	2021
PHM	264.184,57	331.715,13	7.407,80	5.555,60
PHSS	452.247,63	493.878,31	30.944,80	34.090,25
PHKT	159.082,51	216.698,42	320.195,28	230.947,09
Jumlah ***Total***	**875.514,72**	**1.042.291,86**	**358.547,88**	**270.592,94**

KINERJA LINGKUNGAN TERKAIT EMISI DAN LIMBAH

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE RELATED TO EMISSION AND WASTE

EMISI

Pengoperasian alat produksi maupun fasilitas penunjang akan selalu menghasilkan emisi. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) maupun emisi konvensional lainnya menjadi perhatian penting perusahaan untuk direduksi. PHI dan Anak Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program reduksi emisi beserta targetnya.

Kegiatan produksi dan pendukung di lapangan menghasilkan emisi GRK, yang terdiri atas karbon dioksida, metana, nitrogen oksida, *Volatile Organic Compound* (VOC), dan emisi konvensional berupa SO_2, NO_x, dan PM. Berikut adalah sumber-sumber kegiatan penghasil emisi GRK:

EMISSION

The operation of production equipment and supporting facilities will always produce emissions. Greenhouse Gas (GRK) emissions and other conventional emissions are important concerns that should be reduced. PHI and its Subsidiaries have possessed policies about the implementation of emission reduction programmes and their targets.

Production and supporting activities in the field produce GRK emissions, consisting of carbon dioxide, methane, nitrogen oxides, Volatile Organic Compound (VOC), and conventional emissions including SO_2, NO_x, and PM. The following are activities producing GRK Emissions:

SUMBER KEGIATAN PENGHASIL EMISI GRK
ACTIVITIES PRODUCING GRK EMISSIONS

Sumber Kegiatan *Activities*	**Emisi GRK** *GRK Emissions*
Pembakaran dalam dan luar (gas turbin, gas *boiler*, gas mesin, dan lain-lain) *Internal and external combustion (gas turbine, boiler gas, engine gas, etc.)*	CO_2, CH_4, N_2O
Alat transportasi (mobil, bis, *sea truck, speedboat*, kapal) *Transportations (cars, buses, sea trucks, speedboats, ships)*	
Suar bakar (*flaring*) *Flaring*	
Sumber *fugitive* (*wellhead*, OWTU, tangki timbun, proses bongkar muat) *Fugitive sources (wellhead, OWTU, storage tank, loading-unloading process)*	VOC, CH_4

Perhitungan jumlah emisi GRK diperoleh dari hasil catatan konsumsi bahan bakar yang kemudian dihitung menggunakan faktor emisi dengan pendekatan gas komposisi. Analisis gas komposisi sekurang-kurangnya dilakukan tiga kali dalam setahun untuk bahan bakar gas, gas yang dibakar di suar bakar, dan gas yang diekspor. Metode perhitungan tersebut telah diverifikasi oleh lembaga verifikasi eksternal yang independen dan sudah mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 12 tahun 2012.

Calculation of total GRK emissions is obtained from the record of fuel consumption that is then calculated using the emission factor with a composition gas approach. Composite gas analysis is carried out at least three times a year for gas fuels, gas burned in flares, and exported gas. The calculation method has been verified by an independent external verification agency and has referred to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 12 of 2012.

Melalui POS (Project One Sheet), telah dilakukan pemantauan realisasi pengurangan emisi GRK dari 9 program, yaitu:

1. Single PPA LPC Operations di Field BSP PHM;
2. Penghematan Avtur melalui optimasi penerbangan helikopter pada kegiatan operasi PHM;
3. INTER-NILAM: Integrasi Nilam Badak dengan cara melakukan modifikasi aliran produk minyak dan gas dari 6 (enam) stasiun pengumpul di Lapangan Nilam agar dapat secara langsung dikirimkan ke kilang di Lapangan Badak;
4. Penggantian *Source Power Supply (Electricity)* untuk efisiensi *Fuel Consumption & Maintenance Cost* dan Penggantian *Diesel Engine Pump* di Lapangan Pamaguan PHSS;
5. Penggantian *Source Power Supply (Electricity)* di Lapangan Mutiara–PHSS;
6. SMK Tie-In Sepinggan PHKT *field* DOBS;
7. PROLONGATION *(Process Flare Offline and Fuel Gas Reduction)*: Mematikan *process plant flare, solution gas* yang dihasilkan *process plant* kini dibakar pada Lex Plant;
8. GTS Dx *Preservation* di PHM;
9. *Single run* MPC PPA di PHM.

Through POS (Project One Sheet), monitoring of the realisation of GHG emission reductions from 9 programmes has been carried out, namely:

1. *Single PPA LPC Operations in Field BSP PHM;*
2. *Avtur savings through helicopter flight optimisation on PHM operations;*
3. *INTER-NILAM: Integration of Nilam-Badak by modifying the flow of oil and gas products from 6 (six) collection stations in Nilam Field so it can be directly delivered to the refinery in the Badak Field;*
4. *Replacement of Source Power Supply (Electricity) for efficiency of Fuel Consumption & Maintenance Cost and Replacement of Diesel Engine Pump in Pamaguan Field PHSS;*
5. *Replacement of Source Power Supply (Electricity) in Mutiara Field–PHSS;*
6. *SMK Tie-In Sepinggan PHKT field DOBS;*
7. *PROLONGATION (Process Flare Offline and Fuel Gas Reduction): Turning off the process plant flare, the solution gas produced by the process plant is now burned at the Lex Plant;*
8. *GTS Dx Preservation in PHM;*
9. *Single run MPC PPA in PHM.*

Berikut adalah hasil pencatatan emisi GRK langsung dan hasil pengurangan emisi GRK dari Program POS:

The following are the results of recording direct GHG emissions and the results of GHG emission reductions from the POS Programme:

TOTAL EMISI GRK LANGSUNG DAN PENGURANGAN EMISI GRK TAHUN 2022
TOTAL DIRECT GHG EMISSIONS AND REDUCTION OF GHG EMISSIONS IN 2022

dalam ton CO_2e | *in tonnes CO_2e*

Deskripsi *Description*	Emisi GRK Langsung *Direct GHG Emissions*	
	2022	2021
PHM	1.186.493,82	1.167.454,00
PHSS	236.157,72	240.743,41
PHKT	350.841,43	341.545,62
Jumlah ***Total***	**1.773.492,97**	**1.749.743,03**

TOTAL PENGURANGAN EMISI GRK MELALUI PROGRAM POS TAHUN 2022
TOTAL GHG EMISSION REDUCTION THROUGH POS PROGRAM IN 2022

Target (Ton CO_2e) *Total (Ton CO_2e)*	Realisasi (Ton CO^2e) *Realisation (Ton CO_2e)*	Realisasi (%) *Realisation (%)*
63.753,84	98.643,64	155%

Program pengelolaan lingkungan Anak Perusahaan PHI tahun 2022 ini menghasilkan pengurangan emisi GRK melalui program POS sebesar 98.643,64 ton CO_2e (155% dari target).

The PHI Subsidiaries' environmental management programmes in 2022 resulted a reduction in GHG emissions through the POS programme of 98,643.64 tonnes of CO_2e (155% of the target).

LIMBAH

Komitmen terhadap pencegahan pencemaran lingkungan dan pengelolaan limbah tertuang dalam kebijakan K3LL, dengan tujuan untuk mencegah pencemaran dengan menghindari, mengurangi, atau mengendalikan limbah berbahaya, tumpahan minyak, dan emisi gas serta meningkatkan mutu efluen air limbah. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi dan penunjang terdiri dari limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), baik yang berbentuk padat maupun cairan, serta limbah padat non-B3.

Untuk limbah B3, bentuk pengurangan dan pengelolaan yang telah dilakukan antara lain:
1. Penurunan timbulan residu proses produksi dari penggunaan resin.
2. Merubah komponen filter dengan menambahkan *centrifugal oil cleanser*.
3. Pemanfaatan bahan ramah lingkungan untuk menyekar minyak yang terkandung dalam air terproduksi dan *slurry*.

WASTE

Commitment to the prevention of environmental pollution and waste management is contained in the K3LL policy, aiming to prevent pollution by avoiding, reducing, or controlling the hazardous waste, oil spills, and gas emissions as well as improving the quality of effluent wastewater. Waste generated from production and supporting activities consist of toxic and hazardous (B3) waste, both solid and liquid, as well as solid non-B3 waste.

In terms of B3 waste, the forms of reduction and management carried out include:
1. *Decrease in the residual generation of production processes from the use of resins.*
2. *Change the filter component by adding a centrifugal oil cleanser.*
3. *Utilisation of environmentally friendly materials to disperse oil contained in produced water and slurries.*

4. Perubahan penampungan *sludge* menggunakan metode *waste water dilution*.

Limbah B3 yang dihasilkan di lapangan operasi dikumpulkan di tempat penyimpanan limbah sementara yang telah memiliki izin, kemudian diangkut oleh pihak ketiga yang telah memiliki rekomendasi pengangkutan limbah B3 jika diperlukan dari KLHK dan menggunakan alat angkut (kapal dan truk) yang juga telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 dari Kementerian Perhubungan.

Di setiap lapangan operasi dan anjungan pengeboran, PHI telah memiliki sistem pengelolaan limbah B3 untuk semua jenis limbah, termasuk untuk limbah serbuk dan lumpur bor dari kegiatan pengeboran. Perusahaan mengelola limbah serbuk dan lumpur bor sesuai dengan peraturan dan izin yang berlaku.

Sementara itu, beberapa bentuk pengurangan dan pengelolaan limbah padat non-B3 meliputi pemanfaatan sisa makanan dan rumput menjadi produk kompos, pengurangan botol plastik air minum kemasan, serta daur ulang dan guna ulang furnitur kantor yang rusak. Metode pengelolaan limbah padat non-B3 disesuaikan dengan jenisnya, yaitu limbah yang dapat didaur ulang dan sampah terurai alamiah.

Selain itu, pada proses pengeboran akan ada air terproduksi yang ikut naik ke permukaan. Air terproduksi bukanlah limbah, tetapi Perusahaan tetap mengelolanya sehingga tidak mengganggu lingkungan. Hasil pencatatan limbah dan air terproduksi disajikan pada tabel-tabel berikut:

4. *Changes in sludge reservoirs using the waste water dilution method.*

B3 waste generated in operation fields is collected in a permitted temporary waste storage facility, then transported by a third party in charge of transporting B3 waste recommended by the Ministry of Forestry and uses transportation equipment (ships and trucks) that also has a B3 waste transportation permit from the Ministry of Transportation.

In every operation field and drilling platform, PHI has a B3 waste management system for all types of waste, including drill cuttings and drilling mud from drilling activities. The Company manages drill cuttings and drill mud based on the applicable regulations and permits.

Meanwhile, some forms of reduction and management of solid non-B3 waste include the use of food scraps and grass into compost products, the reduction of plastic bottled water, and the recycling and reuse of damaged office furniture. Solid non-B3 waste management methods are adjusted based on the type, namely recyclable waste and natural biodegradable waste.

Furthermore, in the drilling process, there will be produced water rising to the surface. Produced water is not waste, but the Company still manage it, so it does not disturb the environment. The recorded results of waste and produced water are presented in the following tables:

STATUS LIMBAH B3 TAHUN 2022
B3 WASTE STATUS IN 2022

dalam ton | *in tonnes*

Deskripsi *Description*	Total Limbah B3 *Total B3 Waste*		Total Pengurangan Limbah B3 *Total B3 Waste Reduction*	
	2022	2021	2022	2021
PHM	25.953,98	21.028,15	13.020,56	13.181,16
PHSS	7.195,85	9.927,39	964,27	1.299,01
PHKT	5.914,24	6.671,84	20.642,58	11.072,74
Jumlah ***Total***	**39.064,07**	**37.627,38**	**34.627,41**	**25.552,91**

STATUS LIMBAH NON-B3 TAHUN 2022
NON-B3 WASTE STATUS IN 2022

dalam ton | *in tonnes*

Deskripsi *Description*	Total Limbah Non-B3 *Total Non-B3 Waste*		Total 3R Limbah Non-B3 *Total Non-B3 Waste 3R*	
	2022	2021	2022	2021
PHM	1.830,1	1.379,33	145,99	126,64
PHSS	252,37	171,6	26,92	18,08
PHKT	293,03	265,91	49,26	71,38
Jumlah ***Total***	**2.375,50**	**1.816,80**	**202,82**	**235,45**

TOTAL AIR TERPRODUKSI TAHUN 2022
TOTAL PRODUCED WATER IN 2022

dalam m^3 | *in m^3*

	2022	2021
PHM	10.605.800,88	10.565.099,60
PHSS	1.594.911,28	2.007.556,00
PHKT	8.098.760,35	8.185.915,00
Jumlah ***Total***	**20.299.472,51**	**20.418.540,99**

Program pengelolaan lingkungan Anak Perusahaan PHI tahun 2022 ini menghasilkan konservasi air sebesar 358.547,88 m^3, pengurangan Limbah B3 sebesar 34.627,41 ton, 3R Limbah Non-B3 sebesar 202,82 ton.

The PHI Subsidiaries' environmental management programme in 2022 resulted in water conservation of 358,547.88 m^3, reduction of B3 Waste of 34,627.41 tonnes, 3R of Non-B3 Waste of 202.82 tonnes.

EVALUASI LINGKUNGAN DI BIDANG OPERASIONAL

Salah satu indikator pengukur kinerja PHI dalam aspek lingkungan adalah pencapaian kriteria PROPER. PHI dan Anak Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, konservasi sumber daya, dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab melalui program pengembangan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan 2 (dua) rating Emas dan 1 (satu) rating Hijau di lapangan Anak Perusahaan PHI pada PROPER tahun 2022.

ENVIRONMENTAL EVALUATION IN OPERATIONS

One indicator to measure PHI's performance in environmental aspect is the achievement of the PROPER criteria. PHI and its Subsidiaries implement an Environmental Management System, resource conservation, and ethical and responsible business conduct through community development programmes. This is proven from the achievement of 2 (two) Gold ratings and 1 (one) Green ratings in PHI Subsidiaries' fields on PROPER 2022.

PROPER Emas menandakan bahwa Perusahaan telah terbukti dan berhasil dalam upaya berkelanjutan di bidang lingkungan. PROPER Hijau menandakan Anak Perusahaan PHI tidak hanya taat, tetapi melebihi ketaatan terhadap peraturan perundangan baik dalam hal penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, efisiensi energi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) pada limbah padat non-B3, pengurangan pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pemberdayaan masyarakat.

Sebagai bentuk komitmen PHI terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, PHI melakukan perpanjangan MoU dengan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) pada bulan November 2022 untuk mengadopsi 3 orang utan yang memiliki potensi untuk dilepasliarkan dan membantu biaya konservasi untuk *Un-releasable* orang utan.

Gold PROPER signifies that the Company has been proven and successful in its environmental sustainability efforts. Green PROPER signifies that PHI Subsidiaries are not only in compliance but exceeds compliance with laws and regulations in terms of the application of the Environmental Management System, energy efficiency, reduction and utilisation of B3 waste, application of the 3R (reduce, reuse, recycle) principles to solid non-B3 waste, reduction of air pollution and greenhouse gas emissions, water efficiency and reduction of water pollution, protection of biodiversity, as well as community empowerment.

As a form of PHI commitment to biodiversity conservation, PHI extended its MoU with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) in November 2022 to adopt 3 orangutans that have the potential to be released and help with conservation costs for unreleasable orangutans.



PENCAPAIAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP PADA PERIODE PROPER 2022

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACHIEVEMENT IN PROPER 2022



SERTIFIKASI LINGKUNGAN DI BIDANG OPERASIONAL

1. **Sertifikasi ISO 14001:2015**
   Regional 3 telah melakukan Surveillance ISO 14001:2015 untuk seluruh lapangan beserta kantor pusat zona-zona dan WK.
2. **Sertifikasi ISO 50001:2018**
   ISO 50001:2018 untuk PHM Lapangan SPS.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION IN OPERATIONS

1. ***ISO 14001:2015 Certification***
   Regional 3 has conducted ISO 14001:2015 Surveillance for all fields along with the headquarters of the zones and WK.
2. ***ISO 50001:2018 Certification***
   ISO 50001:2018 for SPS Field PHM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sebagai salah satu Anak Perusahaan dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream, yang memiliki maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha di bidang Pertambangan Minyak dan Gas Alam di wilayah Regional 3 Kalimantan. Kami menempatkan kesehatan, keselamatan kerja, keamanan, kemasyarakatan, lingkungan dan integritas aset sebagai prioritas utama.

Untuk mencapai Visi dan Misi PHI, Top Management PHI menyatakan komitmennya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dalam Komitmen Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 22 November 2021. PHI berkomitmen untuk:

- Mengedepankan aspek HSSE dalam pengambilan keputusan bisnis dan operasional.
- Melindungi kesehatan dan keselamatan Perusahaan, karyawan, kontraktor, mitra kerja, dan lingkungan.
- Mengelola integritas aset dengan memastikan tersedianya sumber daya manusia, sistem, proses, dan sumber daya lain yang diperlukan.
- Memfokuskan pada pengembangan kegiatan yang selaras dengan masyarakat sekitar.
- Meningkatkan kinerja energi di semua kegiatan perusahaan.
- Memastikan keamanan karyawan, aset fisik, aset informasi, integritas bisnis dan pribadi, serta reputasi dari potensi ancaman dengan *voluntary Principles on Security and Human Rights*.
- Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dan profesional dalam pengelolaan HSSE dengan para pemangku kepentingan.
- Memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan serta memastikan bahwa jajaran manajemen mendukung dan bertindak dalam meningkatkan kinerja bisnis secara terus menerus.

COMMITMENT AND POLICY

As one of the Subsidiaries of PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) as the Upstream Subholding, which has the intent and purpose to run a business in the field of Oil and Natural Gas Mining in Regional 3 Kalimantan. We place health, work safety, security, community, environment and asset integrity as top priorities.

In achieving its Vision and Mission, PHI's Top Management states its commitment to occupational health and safety in the Safety, Health, Security, and Environmental Protection Commitment (K3LL) signed by the President Director on 22 November 2021. PHI has commitment to:

- *Prioritising HSSE aspects in business and operational decision-making.*
- *Protect the health and safety of the Company, employees, contractors, partners, and the environment.*
- *Manage asset integrity by ensuring the availability of human resources, systems, processes, and other necessary resources.*
- *Focus on developing activities that are in harmony with the surrounding community.*
- *Improve energy performance in all company activities.*
- *Ensure the security of employees, physical assets, information assets, business and personal integrity, and reputation from potential threats with the voluntary Principles on Security and Human Rights.*
- *Establish good and professional relationships and cooperation in HSSE management with stakeholders.*
- *Ensure customer satisfaction by providing products that meet their needs and expectations and ensure that management supports and acts in continuously improving business performance.*

- Memastikan bahwa dalam keadaan bencana, bisnis utama tetap bisa bertahan dengan tetap memperhatikan keselamatan jiwa manusia, pelestarian lingkungan, serta proteksi aset dan reputasi perusahaan.

Dalam mewujudkan komitmennya terhadap K3LL dan keamanan, dan ketenagakerjaan, PHI berpedoman pada peraturan dan perundangan sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi;
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 4 tahun 2014 tentang Waktu Kerja dan Waktu Istirahat pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.15/MEN/VII/2005 Tahun 2005 tentang Waktu Kerja dan Istirahat pada Sektor Usaha Pertambangan Umum pada Daerah Operasi Tertentu;
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 433/KMK.04/1994 Tahun 1994 tentang Norma Penghitungan Khusus Penghasilan Kena Pajak atas Penghasilan dari Pekerjaan yang Diterima Tenaga Asing yang Bekerja pada Wajib Pajak Badan di Bidang Pengeboran Minyak dan Gas Bumi di Indonesia;
- Surat Keputusan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) No. KEP-0051/BP00000/2008/S8 tentang Revisi Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kontrak Kerja Sama;
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 Tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional;
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia;
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa;
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu;
- Beberapa peraturan Pemerintah lainnya.

- *Ensuring that in the event of a disaster, our main business can survive while still paying attention to the safety of human life, preservation of the environment, and protection of company assets and reputation.*

In realising its commitment to K3LL, security and employment, PHI is guided by the following rules and regulations:

- *Law No. 1 of 1970 on Work Safety;*
- *Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas;*
- *Law No. 2 of 2004 on Settlement of Industrial Relations Disputes;*
- *Law No. 13 of 2013 on Employment;*
- *The Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 4 of 2014 on Work and Rest Hours in Upstream Oil and Gas Business Activities;*
- *The Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.15/MEN/VII/2005 of 2005 on Work and Rest Hours in the General Mining Business Sector in Certain Operations Areas;*
- *Decree of the Minister of Manpower No. 433/KMK.04/1994 of 1994 on Specific Norms of Taxable Income for Income from Work Received by Foreign Personnel Working for Agency Taxpayers in Oil and Gas Drilling in Indonesia;*
- *Decree of the Implementing Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities (BPMIGAS) No. KEP-0051/BP00000/2008/S8 on the Revision of the Guidelines on the Management of Human Resources Cooperation Contracts;*
- *Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 63 of 2004 on the Protection of National Vital Objects;*
- *Law No. 2 of 2002 on the Indonesian National Police;*
- *Regulation of the State Police of the Republic of Indonesia Number 4 of 2020 on Private Security;*
- *Regulation of the State Police of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 on the Second Amendment to the Regulation of the Head of the State Police of the Republic of Indonesia Number 13 of 2017 on the Provision of Security Assistance on National Vital Objects and Certain Objects;*
- *Other Government regulations.*

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai pedoman K3LL tersebut, tanggung jawab PHI dalam bidang ketenagakerjaan serta keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja melingkupi aspek manusia, lingkungan, sarana, dan fasilitas Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab dalam bidang K3LL juga senantiasa memperhatikan lingkungan sekitar, peraturan setempat, perundangan, dan ekspektasi Pemangku Kepentingan yang turut terdampak oleh kegiatan usaha Perusahaan.

Oleh karena itu, seluruh Anak Perusahaan, pekerja, dan mitra kerja yang berada di bawah naungan PHI bertanggung jawab dalam melaksanakan dan menaati komitmen yang tertera dalam pedoman K3LL tersebut. Sebagai salah satu bentuk perwujudan komitmen ini, topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah tertuang dalam perjanjian kerja yang diatur secara terpisah. Sementara itu, persyaratan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan serta program HSSE Plan untuk setiap kontraktor telah disertakan dalam kontrak dan perjanjian kerja.

SCOPE AND FORMULATION OF RESPONSIBILITY

Based on the K3LL guidelines, PHI's responsibilities in matters related to employment as well as occupational safety, health, and security cover aspects of the people, environment, and facilities of the Company. The implementation of K3LL responsibilities also always pays attention to the surrounding environment, local regulations, legislation, and expectations of Stakeholders affected by the Company's business activities.

Therefore, all Subsidiaries, employees, and business partners under PHI are responsible for implementing and complying with the commitments contained in the K3LL guidelines. As one form of this commitment, Occupational Health and Safety (OHS) has been stated in a separate work agreement. Meanwhile, health, safety, and environmental requirements as well as the HSSE Plan programme for each contractor have been included in contracts and work agreements.

RENCANA PROGRAM DAN PENCAPAIAN 2022

Pada tahun 2022, PHI telah menyusun program kerja sebagai berikut:

Program Umum HSSE

1. HSSE Excellence in Operation
2. Standardisasi Aspek HSSE dengan Sinergi Anak Perusahaan PHI
3. Maintain HSSE Management System
4. HSSE Beyond Culture (Golden Rules, CLSR, TEMAN, HFIF, dll), Process Safety & Asset Integrity Program
5. Emergency Preparedness, Safety Culture Survey

HEALTH

1. Medical Emergency Response Readiness:
   a. Refresh First Aid Training
   b. Pengelolaan First Aid Kit dan Kalibrasi Medical Equipment
   c. BLS + AED Drill
   d. Assessment Medical Emergency Response Readiness Assessment Tools (MERRAT)
2. Occupational Health & Industrial Hygiene:
   a. Fit To Work (MCU & DCU)
   b. Health Promotion
   c. Wellness Program PHISIC
   d. Donor Darah
   e. Chronic Disease Monitoring
   f. Pencegahan dan Pengendalian Covid-19

PLANNED PROGRAMMES AND ACHIEVEMENT IN 2022

In 2022, PHI has prepared work programmes according to the graph below:

HSSE General Programmes

1. *HSSE Excellence in Operation*
2. *Standardisation HSSE Aspects with PHI Subsidiaries Synergy*
3. *Maintain HSSE Management System*
4. *HSSE Beyond Culture (Golden Rules, CLSR, TEMAN, HFIF, dll), Process Safety & Asset Integrity Program*
5. *Emergency Preparedness, Safety Culture Survey*

HEALTH

1. *Medical emergency readiness:*
   a. *Refresh First Aid Training*
   b. *First Aid Kit Management and Medical Equipment Calibration*
   c. *BLS + AED Drill*
   d. *Assessment Medical Emergency Response Readiness Assessment Tools (MERRAT)*
2. *Occupational Health & Industrial Hygiene:*
   a. *Fit To Work (MCU & DCU)*
   b. *Health Promotion*
   c. *Wellness Program PHISIC*
   d. *Blood Donation*
   e. *Chronic Disease Monitoring*
   f. *Prevention and Management of Covid-19*

g. Health Risk Assessment (HRA)
h. Illness Fatality Prevention Program
i. Pengelolaan pekerja komorbid dan kondisi khusus

3. Medical Benefit & Administration Support
   a. Implementasi TPA/ASO bersama
   b. Event CIP mendapatkan apresiasi Gold Award dengan Risalah Optimalisasi Database Medical Benefit Melalui Pengadaan Bersama Kontrak Third Party Administrator di Regional 3
   c. Pengadaan kontrak TPA/ASO bersama SHU meliputi eks WK PEP di Region 3
   d. Survey Kepuasan Layanan Bantuan Fasilitas Kesehatan SHU
   e. Pengelolaan Tagihan & Medical Reimbursement serta Pajak Natura
   f. Case Management Covid dan non-Covid
4. Exploration Drilling Project Partnership (EDPP)
   a. Pengelolaan dan pemantauan aspek *health*
   b. Memberikan rekomendasi pada Gate Review

SAFETY

1. Safety Campaign:
   a. CLSR
   b. TEMAN
   c. Hand and Finger Injury Free
   d. Just & Fair Culture
2. CSMS:
   a. HSSE Partnership Mitra Kerja 2022
   b. Forum Penghargaan Mitra Kerja 2022
3. PSAIM (Process Safety & Asset Integrity Management System):
   a. Pelaksanaan Roadmap PSAIMS 2022 Process Hazard Analysis (PHA) Baseline di 14 lokasi sesuai Roadmap PSAIMS
   b. Sosialisasi penggunaan Bowtie utk scenario MAH di WK & Zona

SECURITY

1. Internal Audit SMP Perpol 7/2019
2. Pembinaan Teknis (Bintek) MABES POLRI SMP Perpol 7/2019
3. Risk Management Assessment PSRM
4. Pembaharuan Perjanjian Kerjasama dengan POLRI dan TNI
5. Stakeholders Engagement

ENVIRONMENT

1. Advokasi penerapan Permen LHK 11 Tahun 2021
2. Audit lingkungan
3. Integrasi penerapan ISO 14001 Regional 3
4. PROPER
5. Tidak ada NPT dalam kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi terkait izin lingkungan

g. Health Risk Assessment (HRA)
h. Illness Fatality Prevention Programme
i. Management of comorbid and special condition workers

3. Medical Benefit & Administration Support
   a. Joint TPA/ASO Implementation
   b. CIP Event achieves Gold Award appreciation with Medical Benefit Database Optimization Minutes Through Co-Procurement of Third-Party Administrator Contracts in Regional 3
   c. Procurement of TPA/ASO contracts with SHU covering eks PEP WK in Region 3
   d. SHU Health Facility Assistance Service Satisfaction Survey
   e. Management of Billing & Medical Reimbursement and Natura Tax
   f. Case Management Covid and non-Covid
4. Exploration Drilling Project Partnership (EDPP)
   a. Management and monitoring of health aspects
   b. Providing recommendations on Gate Review

SAFETY

1. Safety Campaign:
   a. CLSR
   b. TEMAN
   c. Hand and Finger Injury Free
   d. Just & Fair Culture
2. CSMS:
   a. HSSE Partnership with Partners 2022
   b. Awards Forum for Partners 2022
3. PSAIM (Process Safety & Asset Integrity Management System):
   a. Implementation of the PSAIMS Roadmap 2022 for Process Hazard Analysis (PHA) Baseline in 14 locations according to the PSAIMS Roadmap
   b. Dissemination of Bowtie utilisation for MAH scenario in Working Area & Zone

SECURITY

1. Internal Audit SMP Perpol 7/2019
2. Technical Development (Bintek) Mabes Polri SMP Perpol 7/2019
3. Risk Managament Assessment PSRM
4. Renewal of Cooperation Agreement with POLRI and TNI
5. Stakeholders Engagement

ENVIRONMENT

1. Advocacy for the implementation of the Minister of Environment and Forestry Regulation 11 of 2021
2. Environmental audit
3. Integrating the implementation of ISO 14001 Regional 3
4. PROPER
5. No NPT in Exploration and Exploitation activities related to environmental permit

6. Mendukung Implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance) di lingkungan Subholding Upstream

6. *Supporting ESG (Environmental, Social, and Governance) Implementation in Upstream Subholding environments*

SISTEM MANAJEMEN HSSE TERPADU SUPREME

PENILAIAN SUPREME DAN EVALUASI BUDAYA K3

Di tahun 2022, PHI mengembangkan Sistem Manajemen HSSE Terpadu yang mengintegrasikan beberapa sistem manajemen HSSE yang perlu diimplementasikan di lingkungan PHI. Pedoman pelaksanaan sistem manajemen ini dituliskan di pedoman A8-002/PHI04100/2022-S9.

Sistem Manajemen HSSE Terpadu yang menjadi landasan ini dikenal juga sebagai Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME). Sistem Manajemen ini terimplementasi dengan pondasi yang kuat di PHI sebagai bagian penting dalam penggerak kesadaran penerapan aspek HSSE yang baik di Perusahaan. SUPREME terdiri dari 8 (delapan) proses, 45 (empat puluh lima) sub-proses dan 190 (seratus sembilan puluh) ekspektasi yang saling terkait.

Untuk memastikan bahwa berbagai sistem dan program keselamatan telah berjalan secara efektif, efisien, dan terus menerus ditingkatkan, PHI telah mewajibkan Anak Perusahaan PHI untuk melakukan penilaian tingkat kinerja Sistem Manajemen K3 melalui penilaian SUPREME.

Audit SUPREME 2022 dilakukan oleh Internal Auditor PT Pertamina (Persero). Berikut hasil pencapaian Audit SUPREME dari ketiga Anak Perusahaan PHI:

INTEGRATED HSSE MANAGEMENT SYSTEM OF SUPREME

SUPREME ASSESSMENT AND OHS CULTURE EVALUATION

In 2022, PHI developed an Integrated HSSE Management System that integrates several HSSE management systems that need to be implemented in the PHI environment. The guidelines for implementing this management system are written in guidelines A8-002/PHI04100/2022-S9.

The Integrated HSSE Management System as the foundation is also known as Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME). This Management System is implemented with a strong foundation in PHI as an important part of driving awareness of the good application in HSSE aspects within the Company. SUPREME consists of 8 (eight) processes, 45 (forty-five) sub-process and 190 (one hundred and ninety) interrelated expectations.

To ensure the various safety systems and programmes have been carried out effectively, efficiently, and continuously improved, PHI has required its Subsidiaries to conduct performance level assessments of the K3 Management System through SUPREME assessments.

The SUPREME 2022 audit was conducted by the Internal Auditor of PT Pertamina (Persero). The following are the results of the SUPREME Audit achievements from the three PHI Subsidiaries:

CAPAIAN PENILAIAN SUPREME TAHUN 2022
SUPREME ASSESSMENT ACHIEVEMENT IN 2022

Anak Perusahaan PHI *PHI Subsidiaries*	**Pencapaian SUPREME** *SUPREME Achievement*
Zona 9 *Zone 9*	Hijau Muda – Fully Adequate 80-90% *Light Green – Fully Adequate 80-90%*
Zona 10 *Zone 10*	Hijau Muda – Fully Adequate 80-90% *Light Green – Fully Adequate 80-90%*
Job Simenggaris	Kuning – Tolerable (adequate) ≥70%-<80% *Yellow – Tolerable (adequate) ≥70%-<80%*
Zona 8 *Zone 8*	Hasil *follow up finding* 2020 mencapai 98,4% *Result of 2020 follow up finding reaches 98.4%*

PENCAPAIAN FOLLOW UP ACTION (FUA) SURVEY BUDAYA 2021
FOLLOW UP ACTION (FUA) ACHIEVEMENT OF 2021 CULTURE SURVEY

2022

BINTEK MABES POLRI

Done in Q4 2022

Pembinaan Teknis (Bintek) MABES POLRI:
- Zona 8 PHM (score 80,82/Silver)
- Zona 9 Sanga Sanga (score 82,46/Silver)
- Zona 10 Bunyu (score 86,71/Gold)

Internal Audit 6 Lokasi:
- PHSS (score 80,94/Silver)
- Tanjung (score 76,25/Silver)
- Sangata (score 84,74/Silver)
- Tarakan (score 94,19/Gold)
- JOB Simenggaris (score 91,73/Gold)
- PHKT (score 89,35/Gold)

2023

AUDIT INTERNAL SMP

Plan in Q2/Q3 2023

- PHM
- Field Sangasanga
- Field Bunyu
- Field Tanjung
- Field Sangatta

Bintek MABES POLRI:
- JOB Simenggaris
- PHKT
- PHSS
- Field Tarakan

Done in Q4 2022

Technical Development (Bintek) MABES POLRI:
- *Zona 8 PHM (score 80.82/Silver)*
- *Zona 9 Sanga Sanga (score 82.46/Silver)*
- *Zona 10 Bunyu (score 86.71/Gold)*

Internal Audit 6 Locations:
- *PHSS (score 80.94/Silver)*
- *Tanjung (score 76.25/Silver)*
- *Sangata (score 84.74/Silver)*
- *Tarakan (score 94.19/Gold)*
- *JOB Simenggaris (score 91.73/Gold)*
- *PHKT (score 89.35/Gold)*

Plan in Q2/Q3 2023

- *PHM*
- *Field Sangasanga*
- *Field Bunyu*
- *Field Tanjung*
- *Field Sangatta*

Technical Development MABES POLRI:
- *JOB Simenggaris*
- *PHKT*
- *PHSS*
- *Field Tarakan*

Dalam menyelenggarakan pengamanan, seluruh area Regional 3 menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Peraturan Kepolisian (Perpol) No. 7 tahun 2019. Penerapan SMP berdasarkan Perpol ini bertujuan untuk menciptakan suatu sistem pengamanan di area kerja yang melibatkan semua unsur yang ada di perusahaan (manajemen, pekerja, dan mitra kerja) untuk menciptakan lingkungan yang aman. Fokus pengamanan yang dilaksanakan berupa kegiatan *pre-emptive* dan *proactive* dengan melakukan identifikasi, analisa, dan mitigasi risiko keamanan, penerapan pengamanan berlapis, baik pengamanan fisik, intellijen, dan pelibatan semua personel dalam melaksanakan pengamanan di area masing-masing.

In providing security, all Regional-3 areas apply a Security Management System (SMP) based on Police Regulation (Perpol) No. 7 of 2019. The application of SMP based on this Perpol aims to create a security system in the work area that involves all elements in the company (management, employees, and work partners) to create a safe environment. The focus of security carried out is in the form of pre-emptive and proactive by identifying, analysing, and mitigating security risks, implementing layered security, both physical security, intelligence, and involving all personnel in carrying out security in their respective areas.

Pada tahun 2022, PHI Regional 3 melaksanakan program Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Pengamanan bekerjasama dengan tim dari Mabes Polri dan audit internal Sistem Manajemen Pengamanan di beberapa lokasi di Zona 8, 9 dan 10, yaitu:

1. Bimbingan Teknis dilaksanakan di 3 (tiga) lokasi yaitu PHM/Zona-8, Field Sanga Sanga/Zona 9, dan Field Bunyu/Zona 10.
2. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor SMP SHU dan Region 3 di 6 (enam) lokasi yaitu PHSS, Tanjung, Sangatta, Tarakan, JOB Simenggaris dan PHKT.

In 2022, PHI Regional 3 carried out the programme of Technical Guidance on Security Management System in collaboration with a team from the Police Headquarters and internal audit of the Security Management System in several locations of Zone 8, 9 and 10, namely:

1. *Technical Guidance is carried out in 3 (three) locations, namely PHM/Zone-8, Sanga Sanga Field/Zone 9, and Bunyu Field/Zone 10.*
2. *Internal Audit is carried out by the Auditors of SMP SHU and Region 3 in 6 (six) locations, namely PHSS, Tanjung, Sangatta, Tarakan, JOB Simenggaris and PHKT.*

Terkait dengan *stakeholder engagement* dalam menunjang pengamanan di area operasi Regional 3 Kalimantan, PHI Regional 3 beserta Zona dan Field terus melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan instansi TNI dan Polri. Pembaharuan PKS (Perjanjian Kerjasama) dengan Polda Kaltim, Polda Kaltara, dan dengan Mabes TNI AL sudah dilaksanakan dalam memastikan dukungan pengamanan dari POLRI dan TNI dengan koordinasi dan dukungan dari SKK Migas pusat maupun SKK Migas Kalsul. *Engagement* dengan Kapolda, Ditpamobvit, Pangdam, dan juga Deninteldam dilaksanakan secara berkesinambungan dalam mencegah terjadinya insiden pengamanan dan meningkatkan kinerja pengamanan wilayah operasi Regional 3 Kalimantan.

Related to stakeholder engagement in supporting security in the operational area of Regional 3 Kalimantan, PHI Regional 3 along with Zones and Fields continues to communicate and coordinate with TNI and Polri institutions. The renewal of the PKS (Cooperation Agreement) with the Polda Kaltim, Polda Kaltara, and with the TNI AL Headquarters has been carried out to ensure security support from the POLRI and TNI with coordination and support from the central SKK Migas and SKK Migas Kalsul. Engagement with the Kapolda, Ditpamobvit, Pangdam, and also Deninteldam is carried out on an ongoing basis in preventing security incidents and improving security performance in the Regional 3 Kalimantan operational area.

PENCAPAIAN 2022

Pada tahun 2022, rencana dan program tersebut telah dilaksanakan, dengan pencapaian kinerja HSSE sebagai berikut:

ACHIEVEMENT IN 2022

In 2022, these plans and programmes have been implemented with the following HSSE performance achievement:

No NOA & Zero LTI	No NOA & Zero LTI, Safe Manhours: 96,68 MMhrs (787 Hari) TRIR 0,11 (RI:5), Allowable 0,11, dengan 45,65 MMhrs	*No NOA & Zero LTI , Safe Manhours: 96.68 MMhrs (787 Days)* *TRIR 0.11 (RI:5), Allowable 0.11, with 45.65 MMhrs*
Management Walkthrough	81 *Visit* dilakukan oleh manajemen PHI sepanjang tahun 2022, sebagian diantaranya dilakukan secara daring	*81 Visits conducted by PHI management in 2022, partially conducted online*
Kampanye Keselamatan ***Safety Campaign***	Kampanye Keselamatan dilakukan sejak awal tahun dan dengan beberapa program terobosan berikut: • Program Kampanye HFIF Last Minute Reminder "Tunjukkan Tanganmu" • Program Duta TEMAN melengkapi program TEMAN • Penerbitan & sosialisasi TKO *Just & Fair Culture* di lingkungan Regional 3 • *Join Campaign* Regional 3 & Zona • Pelaksanaan Survey Efektifitas Program HSSE 2022	*Safety Campaign was conducted since the beginning of the year with the following breakthrough programmes:* • *HFIF Last Minute Reminder Campaign Programme "Show Your Hand"* • *TEMAN Ambassador programme to complement the TEMAN programme* • *Publication & dissemination of TKO Just & Fair Culture in Regional 3* • *Joint Campaign Regional 3 & Zone* • *Implementation of the HSSE 2022 Program Effectiveness Survey*
Kontrak Bersama APD Regional 3 ***PPE Joint Contract Regional 3***	Proses persiapan kontrak bersama untuk Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan Regional 3 telah dimulai di tahun 2022 untuk dapat dipergunakan di tahun 2023	*The process of preparing a joint contract for Personal Protective Equipment (PPE) in Regional 3 has begun in 2022 to be used in 2023*
SUPREME Assessment 2022	Hasil Hijau Muda untuk Zona 9 dan Zona 10, hasil Kuning untuk JOB Simenggaris	*Resulting Light Green for Zone 9 and Zone 10, Yellow for JOB Simenggaris*
Follow Up Action dari hasil Survey Budaya 2021 ***Follow Up Action on the result of 2021 Culture Survey***	Follow Up Action dari hasil Survey Budaya 2021 telah dinyatakan 100% completed untuk Zona 8, Zona 9, dan Zona 10	*Follow Up Action on the result of 2021 Cullture Survey has been declared 100% completed for Zone 8, Zone 9, and Zone 10*

Large Scale Exercise	15 Desember 2022/Kebakaran dan Ledakan di Tangki T-10 Lapangan New Semberah Oil Plant, Sangatta (Zona 9)	*15 December 2022/Fire and Explosion in T-10 Tank of New Semberah Oil Plant Field, Sangatta (Zone 9)*
Forum Penghargaan HSSE Mitra Kerja ***Forum of Work Partner HSSE Award***	13 Desember 2022 dilakukan secara *offline* di Hotel Fairmont Jakarta. Penghargaan untuk masing-masing kategori Best Health Performance, Best Safety Performance, Best Security Performance, dan Best Environment Performance diberikan kepada Perusahaan-Perusahaan Mitra Kerja dengan tingkat resiko kontrak High & Medium. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada perorangan dan kelompok untuk beberapa kategori berikut: Most Inspiring Individual in Healthy Lifestyle, Best TEMAN, Guard Excellence, dan Environment Ambassador	*13 December 2022, was held offline at Fairmont Hotel Jakarta. Awards for each of the categories of Best Health Performance, Best Safety Performance, Best Security Performance, and Best Environment Performance are given to Partner Companies with High & Medium contract risk levels. In addition, awards are also given to individuals and groups for the following categories: Most Inspiring Individual in Healthy Lifestyle, Best TEMAN, Guard Excellence, and Environment Ambassador*
Bidang Kesehatan ***Health Sector***	Beberapa penghargaan yang diperoleh pada tahun 2022 diantaranya: 1. Penghargaan Optimalisasi database medical benefit melalui pengadaan bersama kontrak Third Party Administrator di Regional 3 2. Penghargaan Pengurus Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Selatan kepada PHI atas peran aktif pada kegiatan kemanusiaan "Donor Darah"	*Several awards are obtained in 2022, include:* 1. *Award for Optmisation of medical benefit database through joint procurement of Third-Party Administrator contracts in Regional 3* 2. *Appreciation from the Management of the Indonesian Red Cross in South Jakarta City to PHI for its active role in the humanitarian activity "Blood Donation"*
Penanganan Covid-19 ***Covid-19 Handling***	Dalam penanganan Covid-19, berikut keberhasilan PHI dalam melaksanakan vaksin Covid-19 di lingkungan PHI: Pekerja 3.131 (100%); TKJP/Mitra Kerja 15.827 (100%), Keluarga 3.732 (96,6%)	*In handling Covid-19, the following are PHI's successes in implementing the Covid-19 vaccine within PHI: 3,131 (100%) Workers; 15,827 (100%) TKJP/Partners, 3,732 (96.6%) Families*
Penghargaan Proper ***Proper Award***	2 PROPER Emas & 1 PROPER Hijau • EMAS: PHSS, PHKT DOBS • HIJAU: PHKT DOBU	*2 Gold PROPER & 1 Green PROPER* • *GOLD: PHSS, PHKT DOBS* • *GREEN: PHKT DOBU*

PENCATATAN KECELAKAAN KERJA DAN SAFE MAN-HOURS

Dalam mencatat dan melaporkan kecelakaan di PHI dan Anak Perusahaan, PHI berpedoman pada TKO Subholding Upstream Nomor B8-001/ PHE04000/2021-S9 Rev.1 TKO Pelaporan & Investigasi Insiden. Hasil pencatatan kecelakaan tahun 2022 digambarkan dalam *Incident Triangle* sebagai berikut:

RECORDS OF WORK ACCIDENT AND SAFE MAN-HOURS

In recording and reporting accidents in PHI and its Subsidiaries, PHI is guided by TKO Subholding Upstream Number B8-001/PHE04000/2021-S9 Rev.1 TKO for Incident Reporting and Investigation. The results of accident recording in 2022 are described in the following Incident Triangle:

KINERJA HSSE 2022
HSSE PERFORMANCE IN 2022

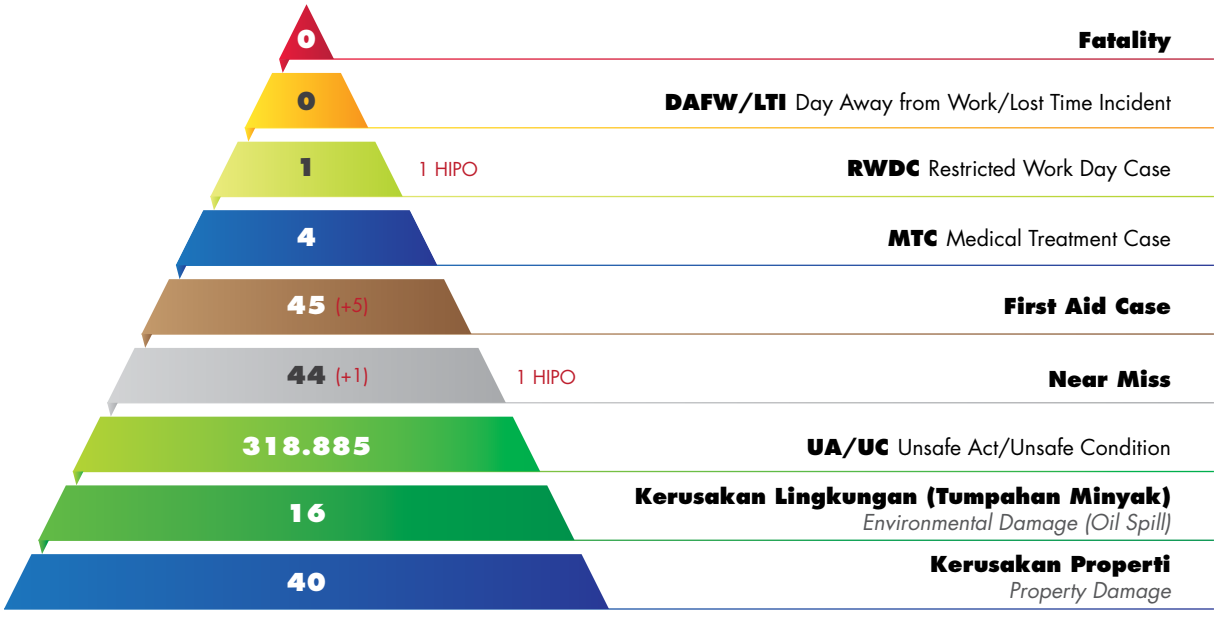

EVOLUSI TRIR PHI TAHUN 2018-2022
PHI'S TRIR EVOLUTION IN 2018-2022

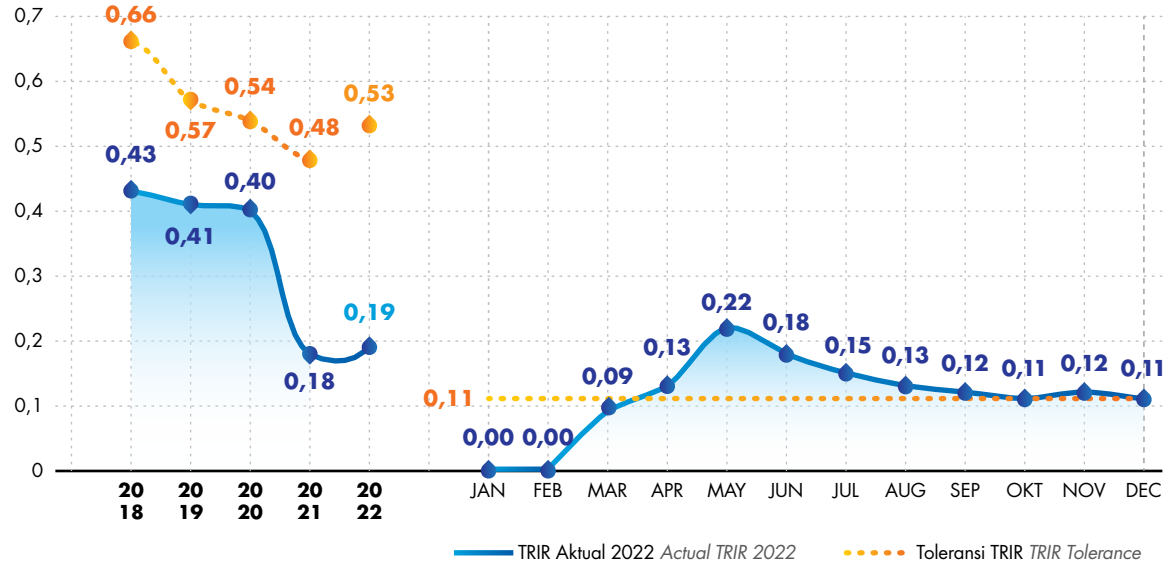

MAN-HOURS YEAR-TO-DATE 2022
MAN-HOURS YEAR-TO-DATE 2022

TRIR Total Recordable Incident Rate

Aktual *Actual*	Toleransi *Tolerance*
0,11	0,11

Catatan *Note*
Year-to-Date 31 Desember 2022 dengan 5 kejadian *Recordable Accident*
Year-to-Date 31 December 2022 with 5 Recordable Accident



Man Hours Desember 2022
Man Hours December 2022
45.653.516

Safe Man Hours YTD
96.658.580
(Sejak 4 November 2020)
(Since 4 November 2020)

NOA, RECORDABLE ACCIDENT, NON-RECORDABLE INCIDENT, & HIGHLIGHT
NOA, RECORDABLE ACCIDENT, NON-RECORDABLE INCIDENT, & HIGHLIGHT

Number of Major Accident (NoA)	0
Recordable Accident (Fatality, LTI, RWDC, & MTC)	5

Non-Recordable Incident **89**

First Aid	45
Near Miss	44
Enviromental damage/Oil Spill	16
Property Damage	40
Motor Vehicle Crash (MVC)	18
Illness Fatality (Tidak Berhubungan dengan Pekerjaan)	3

Illness Fatality (Non-Work Related)

Total Safety Input	171

Catatan Insiden Periode Desember 2022
Incident Highlight in December 2022

1 (satu) Non-Work Related Illness Fatality di PHM
One Non-Work Related Illness Fatality in PHM

Dengan adanya *Fatality* pada 4 November 2020, maka:

- *Safe Man-Hours Year-to-Date* 31 Desember 2022 adalah 96.685.580
- *Safe Man-Hours* sebelumnya adalah 23.248.096 (21 April 2020 - 4 November 2020)

With the Fatality on 4 November 2020, therefore:

- *The Safe Man-Hours Year-to-Date on 31 December 2022 is 96,685,580*
- *The Previous Safe Man-Hours is 23,248,096 (21 April 2020 - 4 November 2020)*

Berdasarkan *Incident Triangle* tersebut, pada tahun 2022 PHI Group mengalami 5 *Recordable Incident* yang terdiri dari 1 (satu) *Restricted Work Day Case*, dan 5 (lima) *Medical Treatment Case*. Dari 5 *Recordable Incident* tersebut, 4 (empat) terjadi pada PHM, 1 (satu) kasus terjadi di PHKT. Sementara itu, terdapat 89 *Non-Recordable Incident* yang terdiri dari 45 *First Aid*, dan 44 *Near Miss*.

Based on the Incident Triangle, in 2022 PHI Group experienced 5 Recordable Incidents consisting of 1 (one) Restricted Work Day Case, and 5 (five) Medical Treatment Cases. From the 5 Recordable Incidents, 4 (four) cases occurred in PHM, 1 (one) case occurred in PHKT. Meanwhile, there were 89 Non-Recordable Incidents consisting of 45 First Aids and 44 Near Misses.

Insiden yang dimasukkan dalam penghitungan *Total Recordable Incident* Rate (TRIR) adalah *Recordable Incident* atau kasus yang berhubungan dengan pekerjaan dengan tingkat *Medical Treatment Case* ke atas. Seperti disajikan pada *Incident Triangle* di atas, terdapat 5 kasus yang masuk ke dalam penghitungan TRIR dengan rincian yang telah disebutkan.

The incidents included in the calculation of the Total Recordable Incident Rate (TRIR) are Recordable Incidents or cases related to works with a Medical Treatment Case level and above. As presented in the Incident Triangle, there are 5 cases included in the TRIR calculation with the details that have been mentioned.

Dengan demikian, pencapaian TRIR pada tahun 2022 adalah 0,11, masih dalam batas maksimal atau *allowable target* sebesar 0,11. Sementara itu, nilai TRIR untuk masing-masing Anak Perusahaan adalah sebesar 0,14 untuk PHM, 0,00 untuk PHSS, dan 0,11 untuk PHKT.

Therefore, the TRIR achievement in 2022 is 0.11, still within the maximum limit or allowable target of 0.11. Meanwhile, the TRIR value for each Subsidiary is 0.14 for PHM, 0.00 for PHSS, and 0.11 for PHKT.

Selain pencatatan TRIR, PHI juga menghitung *Safe Man-Hours*, yaitu jumlah kumulatif jam kerja karyawan PHI, Anak Perusahaan, dan kontraktor selama tidak terjadi kecelakaan dengan kategori *Lost Time Injury* (LTI) ke atas. Saat terjadi LTI, *Safe Man-Hours* direset kembali menjadi 0 (nol). *Man- Hours* PHI Group pada tahun 2022 mencapai 45.653.516 jam kerja. Sedangkan *Safe Man- Hours* PHI Group pada tahun 2022 mencapai 96.685.580 jam kerja selamat terhitung sejak 4 November 2020.

Aside from recording TRIR, PHI also calculates Safe Man-Hours or the cumulative number of working hours of PHI employees, Subsidiaries, and contractors as long as there are no accidents with the Lost Time Injury (LTI) category and above. When an LTI occurs, Safe Man-Hours are reset to 0 (zero). PHI Group's Man-Hours in 2022 are 45,653,516 working hours. While PHI Group's Safe Man-Hours in 2022 is 96,685,580 safe working hours as of 4 November 2020.

MAN-HOURS, INJURED PERSON, DAN TRIR 2022
MAN-HOURS, INJURED PERSON, AND TRIR IN 2022

Bulan *Month*	PHI Head Office	PHM**	PHSS**	PHKT**	
Januari *January*	104.520	2.532.372	533.578	750.935	
Februari *February*	92.480	2.070.056	508.239	628.623	
Maret *March*	119.424	2.381.247	621.060	816.122	
April *April*	100.472	2.358.505	616.315	727.971	
Mei *May*	81.240	2.200.464	606.951	602.901	
Juni *June*	113.904	2.242.116	571.756	714.638	
Juli *July*	114.240	2.280.379	672.363	794.106	
Agustus *August*	132.528	2.252.680	692.937	818.944	
September *September*	131.824	2.227.452	661.079	735.645	
Oktober *October*	126.336	2.351.368	699.967	798.307	
November *November*	134.288	2.303.380	706.934	813.639	
Desember *December*	128.016	2.406.108	779.586	795.524	
Jumlah ***Total***	**1.379.272**	**27.606.127**	**7.670.762**	**8.997.355**	

Keterangan:
*) Nilai batas maksimal atau *allowable target* adalah 0,11.
**) Head Office Zona diperhitungkan dalam PHI Group's performance sejak 1 April 2021

	Man-Hours per Bulan *Monthly Man-Hours*	**Man-Hours Kumulatif** *Cumulative Man-Hours*	**Injured Person** *Injured Person*	**Injured Person kumulatif** *Cumulative Injured Person*	**TRIR***
	3.921.405	3.921.405	0	0	0,00
	3.299.398	7.220.803	0	0	0,00
	3.937.853	11.158.656	1	1	0,09
	3.803.263	14.961.919	1	2	0,13
	3.491.556	18.453.474	2	4	0,22
	3.642.414	22.095.888	0	4	0,18
	3.861.088	25.956.975	0	4	0,15
	3.897.089	29.854.064	0	4	0,13
	3.756.000	33.610.065	0	4	0,12
	3.975.978	37.586.042	0	4	0,11
	3.958.241	41.544.283	1	5	0,12
	4.109.234	45.653.516	0	5	0,11
	45.653.516	**45.653.516**	**5**	**5**	**0,11**

Information:
*) The maximum value or allowable target is 0.11.
**) Taking into account the Zone's Head Office since 1 April 2021

SECURITY INCIDENT TRIANGLE 2019-2022
SECURITY INCIDENT TRIANGLE IN 2019-2022

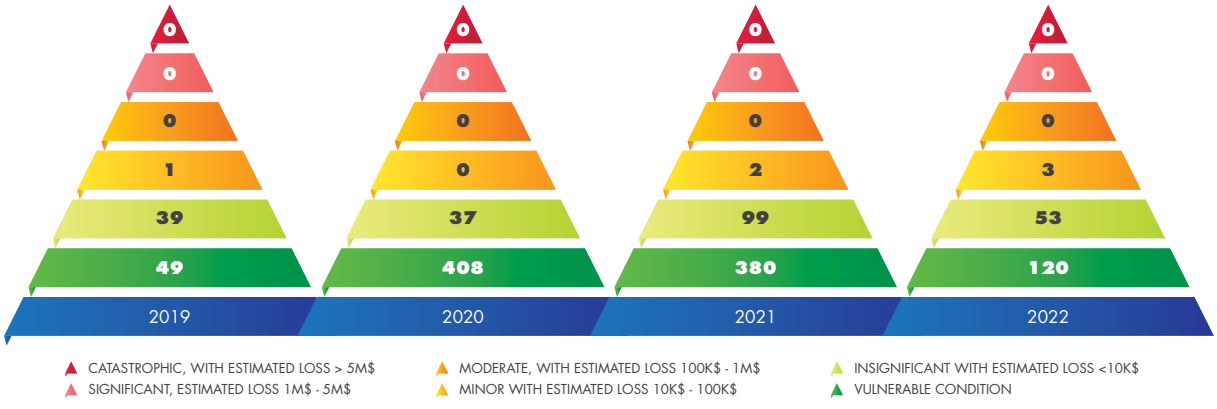

Keterangan:
Data 2019-2020 adalah data PHM, PHSS, dan PHKT.
Data 2021-2022 adalah data Regional 3.

Information:
2019-2020 datas are data of PHM, PHSS, and PHKT.
2021-2022 datas are data of Regional 3.

Berdasarkan *Security Incident Triangle* tersebut, pada tahun 2022 di PHI Group terdapat 3 (tiga) *Recordable Incident* (Kategori Minor) yang terjadi di PHM.

Based on Security Incident Triangle, in 2022 at PHI Group there were 3 (three) Recordable Incidents (Minor Category) that occured in PHM.

Pada tahun 2022, seluruh area operasi di PHI dapat memenuhi dan mencegah terjadinya *Security Incident* di level Significant dan *catasthrophic* sesuai KPI yang ditetapkan oleh Persero dan SHU.

In 2022, all operational areas at PHI can meet and prevent the occurrence of Security Incident at the Significant level and catasthropic according to the KPI set by the Persero and SHU.

MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN PERSONAL DAN KESELAMATAN PROSES

Kegiatan eksplorasi dan produksi di PHI memiliki berbagai tingkat risiko terhadap keselamatan, kesehatan, keamanan, lingkungan, maupun aset. Setiap kegiatan dan proses operasi yang dilakukan di PHI dan Anak Perusahaannya telah teridentifikasi dalam penilaian risiko dan diperbaharui ketika terjadi perubahan maupun penambahan kegiatan dan proses operasi. Risiko tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam risiko keselamatan personal dan risiko keselamatan proses.

Risiko-risiko keselamatan personal dapat ditemukan dalam beberapa pekerjaan dengan risiko tinggi, misalnya:
- Pekerjaan di ketinggian
- Pekerjaan di ruang terbatas
- Pekerjaan pengangkatan
- Pekerjaan panas (pengelasan, pemotongan)
- Pekerjaan penggalian

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dari berbagai risiko terkait pekerjaan tersebut, PHI dan Anak Perusahaan PHI telah mengembangkan dan menerapkan sistem dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti:
- Prosedur dan Program Sistem Izin Kerja
- Prosedur dan Program Pelatihan K3
- Program Kampanye Golden Rules, CLSR, TEMAN
- Pelaksanaan *full cycle Contractor Safety Management System* (CSMS)
- Program Fit to Work

Sementara itu, terdapat juga risiko yang termasuk dalam keselamatan proses, misalnya:
- Kebocoran bahan mudah terbakar (minyak atau gas) dari peralatan proses (pipa, bejana, tangki, dan sebagainya) yang dapat menyebabkan kebakaran dan ledakan.
- Kebocoran bahan beracun dari peralatan proses yang dapat menyebabkan terpaparnya pekerja terhadap bahan beracun.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dari berbagai risiko keselamatan proses tersebut, PHI dan Anak Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai sistem dan program seperti:
- *Asset Integrity Management*
- *Process Safety Management*
- *Process Safety Studies*

RISK MANAGEMENT FOR PERSONAL AND PROCESS SAFETY

Exploration and production activities in PHI have various levels of risk to safety, health, security, environment, and even assets. Every operational activity and process carried out in PHI and its Subsidiaries has been identified in the risk assessment and is updated when there are changes or additions to the operational activities and processes. These risks can be broadly grouped into personal safety risks and process safety risks.

Personal safety risks can be found in some high-risk jobs, for example:
- *Working at height*
- *Working in confined spaces*
- *Lifting work*
- *Hot work (welding, cutting)*
- *Excavation work*

In preventing accidents from various occupational risks, PHI and its Subsidiaries have developed and implemented Occupational Health and Safety (OHS) systems and programmes such as:
- *Procedures and Programmes for Work Permit System*
- *Procedures and Programmes for OHS Training*
- *Campaign Programme of Golden Rules, CLSR, TEMAN*
- *Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) full cycle*
- *Fit to Work Programme*

Meanwhile, there are also risks included in the safety of the process, for example:
- *Leakage of combustible material (oil or gas) from process equipment (pipes, vessels, tanks, etc.) that can cause fire and explosion.*
- *Leakage of toxic materials from process equipment that can expose the employees to toxic materials.*

In preventing accidents from various safety risks in the process, PHI and its Subsidiaries have developed and implemented various systems and programmes such as:
- *Asset Integrity Management*
- *Process Safety Management*
- *Process Safety Studies*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT AND CUSTOMER RESPONSIBILITY

Berdasarkan bentuk usahanya, PHI tidak melayani pelanggan secara langsung. Oleh karena itu, tidak tersedia informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan di bidang konsumen, meliputi target/rencana kegiatan pada tahun 2022, kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut, dan informasi terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.

Based on its business structure, PHI does not serve its customers directly. Therefore, there is no information related to corporate social responsibility related to the consumers, including targets/activities planned in 2022, the activities carried out, and the impact on these activities, as well as information related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, total consumer complaints, and its countermeasures, etc.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PHI menempatkan CSR dalam aspek pelibatan dan pengembangan masyarakat atau Community Involvement & Development (CID) sebagai komitmen untuk mengelola dampak dari kegiatan bisnis dan operasi Perusahaan, serta mendorong pengembangan dan kemandirian masyarakat dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan reputasi posisi Perusahaan. Program CSR dalam aspek CID ini merupakan bagian dari kinerja *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG) Perusahaan yang dilakukan melalui perilaku Perusahaan yang transparan dan beretika, serta sejalan dengan ketentuan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream yang mencakup:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Usaha Milik Negara dan/atau perubahannya.
5. Pedoman Tata Kerja SKK Migas No. PTK-017/SKKO0000/2018/S0 tahun 2021 Buku Kesatu Tentang Komunikasi Publikasi dan Hubungan Media, Buku Kedua Tentang Pengelolaan Pemangku Kepentingan/*Stakeholders*, Buku Ketiga Tentang Pengembangan Masyarakat dan/atau perubahannya.
6. Pedoman Pengelolaan Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) No. A14-001/N00000/2020-S9 Revisi ke-0.

COMMITMENT AND POLICY

PHI places CSR in an aspect of Community Involvement & Development (CID) as a commitment to manage the impact of the Company's business and operational activities, as well as to encourage the development and independence of community in the purpose of sustainable development impacted on increasing the reputation of the Company's position. CSR programmes in CID aspect is a part of the Company's Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) performances that must be done through transparent and ethical in accordance with the provisions of PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Energi as the Upstream Sub-Holding, which include:

1. *Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
3. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility in Limited Liability Companies.*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number 05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programmes for State-Owned Enterprises and/or the amendments.*
5. *Working Guidelines of SKK Migas No. PTK-017/SKKO0000/2018/S0 of 2021 First Book on Publication Communication and Media Relations, Second Book on Stakeholder Management, Third Book on Community Development and/or the amendments.*
6. *Guideline for Management of Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) No. A14-001/N00000/2020-S9 Revision 0.*

7. Pedoman Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/*Corporate Social Responsibility* PT Pertamina Hulu Energi No. A-001/ PHE040/2018-S9 Revisi ke-0.

7. Guidelines for Management of Corporate Social Responsibility PT Pertamina Hulu Energi No. A-001/PHE040/2018-S9 Revision 0.

PHI melakukan CSR dalam pilar bidang kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat sesuai dengan ISO 26000 *Guidance Standard on Social Responsibility*. Komitmen CSR PHI melalui Anak Perusahaannya dilaksanakan berdasarkan tujuan, strategi, dan prinsip program CSR yaitu:

PHI carries out CSR in the pillars of community engagement and development activities in accordance with the ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility. The CSR commitment of PHI through its Subsidiaries is carried out based on the objectives, strategies and principles of the CSR programme, namely:

Visi *Vision*	Menjadi Perusahaan energi nasional kelas dunia *Becoming world-class national energy Company*
Tujuan Strategis *Strategic Purpose*	Meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perusahaan melalui kegiatan TJSL/CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis *Improving the Company's reputation and credibility through CSR activities that are integrated with business strategy*
Prinsip Program TJSL/CSR *CSR Programme Principles*	• Prioritas pelaksanaan di sekitar wilayah operasi dan daerah terkena dampak • Berwawasan pelestarian lingkungan dan pengembangan energi ramah lingkungan • Saling memberikan manfaat/*fair shared value* • Berkelanjutan • Dapat menciptakan lebih banyak inovasi sosial • Dapat menciptakan lebih banyak *local hero* • Mampu mengembangkan kapasitas para penerima manfaat agar berdaya guna dan mandiri • *Priority for implementation around operational areas and affected areas* • *Concerned about environmental preservation and development of environmentally friendly energy* • *Providing fair shared value* • *Sustainable* • *Be able to create more social innovations* • *Be able to create more local heroes* • *Be able to develop the capacity of beneficiaries to be empowered and independent*

Selain itu, program-program CSR yang dilaksanakan oleh PHI melalui Anak Perusahaan fokus pada beberapa hal di bawah ini:

- Pengembangan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber potensi daya lokal, pemanfaatan teknologi terapan yang bermanfaat, pendampingan, dan pelatihan yang berkesinambungan sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
- Dalam setiap aktivitasnya selalu berperan aktif menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam sekitar, kearifan lokal, sumber daya lokal, serta komitmen terhadap Ekosistem 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) terhadap limbah yang dihasilkan.

Moreover, the CSR programmes carried out by PHI through its Subsidiaries focus on these following matters:

- *Community economic development by utilising the potential of local resources, utilising useful applied technology, assistance, and ongoing training to create an independent and prosperous community.*
- *In every activity, always having an active role in preserving the environment by utilising the potential of the surrounding nature, local wisdom, local resources, and commitment to the 4R Ecosystem (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) of the waste produced.*

- Meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda termasuk kompetensi tenaga pengajar maupun alat bantu pendidikan dan juga keterampilan ataupun keahlian (*soft skill*) bagi masyarakat guna memberikan bekal untuk usaha mandiri.
- Setiap kegiatan penyelenggaraan program CSR seringkali memberikan hasil pada dampak eksternal yang harus ditanggung oleh Pemangku Kepentingan. Untuk itu, PHI memandang perlu untuk menjaga nilai-nilai kepatuhan bersama Pemangku Kepentingan dengan menjalankan semua aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

- *Improving the education quality of the younger generation including the competence of teaching staff and educational aids as well as soft skills for the community as a provision for independent business.*
- *Every CSR programme implementation activity often produces results on external impacts that must be borne by the Stakeholders. Thus, PHI deems it necessary to maintain the compliance values with the Stakeholders by carrying out their activities based on the GCG principles.*

ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG TERIDENTIFIKASI

Masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya. Masalah yang dimaksud dapat berupa hambatan untuk mewujudkan kondisi yang dianggap ideal. Masalah sosial dapat dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu masalah sosial personal dan struktural. Perbedaan kedua jenis masalah sosial tersebut terletak pada sumber masalah. Masalah sosial personal disebabkan oleh faktor individu, sedangkan masalah sosial struktural disebabkan oleh suatu hal yang bersifat sistemik.

Berdasarkan pemetaan sosial yang telah dilaksanakan di wilayah operasi Anak Perusahaan, berikut adalah isu-isu dan risiko sosial yang relevan dengan Perusahaan:

- Masalah sosial personal saat ini:
  - Kemiskinan;
  - Pengangguran akibat terbatasnya kemampuan masyarakat, terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan, dan kurangnya motivasi kerja ke usaha pertanian/peternakan/hal lain yang dapat diusahakan di sekitar tempat tinggal;
  - Kriminalitas;
  - Kendala pengolahan lahan karena mahalnya biaya sewa lahan dan kondisi lahan dengan kemiringan tanah yang tajam;
  - Masalah infrastruktur berupa akses jalan masyarakat.

IDENTIFIED SOCIAL ISSUES AND RISKS

Social problem is a discrepancy between elements of culture or society that endangers the life of social groups. Social problems in society are determined by institutions that have special authority such as community leaders, government, social organisations, community meetings, etc. The meant problem can be an obstacle to realising conditions that are considered ideal. Social problems can be categorised into 2 (two), namely personal and structural social problems. The difference between the two types of social problems is the source of the problem. Personal social problems are caused by individual factors, while structural social problems are caused by systemic matters.

Based on the carried out social mapping in operational area of Subsidiaries, the following are issues and social risks relevant to the Company:

- *Current personal social problems:*
  - *Poverty;*
  - *Unemployment due to limited community capacity, limited availability of jobs, and lack of motivation to work in agriculture/livestock/ other things that can be cultivated around the place of residence;*
  - *Criminality;*
  - *Obstacles in land management due to the high cost of renting land and the condition of the land with a sharp slope;*
  - *Infrastructure problems such as community road access.*

- Masalah sosial personal potensial yang berdampak dari pandemi COVID-19 sehingga banyak terjadi PHK dan kembali ke kampung halaman sebagai pengangguran, serta tidak teraturnya pengelolaan sampah yang berpotensi meningkatkan risiko DBD.

Sementara itu, masalah sosial struktural terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:
- Masalah sosial struktural saat ini, yaitu sengketa lahan sekolah, ketidakpuasaan terhadap bantuan sosial dari pemerintah, dan banjir akibat aktivitas pertambangan tidak ramah lingkungan.
- Masalah sosial struktural potensial, yaitu konflik sosial terkait fasilitas umum, tidak adanya peraturan daerah terkait pemanfaatan air tanah, konflik masyarakat terkait status lahan, dan meningkatnya risiko kemiskinan pada kelompok rentan.

Isu-isu sosial yang relevan dengan Perusahaan dan bersifat sistemik:
- Konflik masyarakat dengan organisasi masyarakat setempat;
- Konflik masyarakat dengan lembaga Pemerintah setempat;
- Konflik masyarakat dengan Perusahaan; dan
- Disfungsi kelembagaan.

- *Potential personal social problems that have been impacted by the COVID-19 pandemic so that many layoffs occur and return to their hometowns as unemployed, as well as irregular waste management which has the potential to increase the risk of dengue.*

Meanwhile, the structural social problems are divided to 2 types, namely:
- *Current structural social problems, such as school land disputes, dissatisfaction with social assistance from the government, and flooding due to non-environmentally friendly mining activities.*
- *Potential social structural problems, such as social conflicts related to public facilities, absence of regional regulations regarding groundwater utilisation, community conflicts regarding land status, and increased risk of poverty among vulnerable groups.*

Social issues that are relevant to the Company and are systemic:
- *The conflict between the community and the local community organisations;*
- *The conflict between the community and the local Governmental agencies;*
- *The conflict between the community and the Company; and*
- *Institutional dysfunction*

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menyusun rencana program dan melaksanakan program CSR, utamanya untuk menjaga keberlanjutan bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan, PHI melalui Anak Perusahaannya melakukan identifikasi pemangku kepentingan melalui proses komunikasi kepada pemangku kepentingan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemangku kepentingan telah dipetakan berdasarkan *clustering* sesuai dengan area kerja masing-masing Anak Perusahaan dengan lingkup di 4 bidang utama dan 1 bidang pelengkap, yaitu:
- Pendidikan
- Kesehatan
- Lingkungan
- Ekonomi & Infrastruktur
- Bidang Pelengkap: Studi dan Bantuan Bencana Alam

SCOPE AND FORMULATION OF RESPONSIBILITY

In realising CSR programmes, especially in achieving social, economic and educational sustainability, PHI through its Subsidiaries identifies Stakeholders through communication processes, both directly and indirectly. Stakeholders have been mapped based on the clustering of each Subsidiary's work areas with the scope in main four sectors and one complimentary sector, namely:

- *Education*
- *Health*
- *Environment*
- *Economic & Infrastructure*
- *Complimentary Sector: Study and Natural Disaster Relief*

Pengelolaan tanggung jawab program CSR Perusahaan didukung dengan tata kelola organisasi yang baik sehingga keseluruhan pelaksanaan program dapat dipertanggung jawabkan dengan baik, antara lain melalui:

- Mengembangkan sistem tata kelola program CSR Perusahaan.
- Mengembangkan komunikasi yang baik dengan Pemangku Kepentingan dalam rangka membangun keterbukaan dan akuntabilitas.
- Melakukan *review* secara terus menerus atas pelaksanaan program dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan CSR.
- Menjadi yang terdepan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program CSR sebagai upaya membangun reputasi dan meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan dan masyarakat.

The management of the Company's CSR programme responsibilities is supported by good organisational governance, so that the overall implementation of the programme can be properly accounted for, including through:

- *Developing a Corporate CSR programme governance system.*
- *Developing good communication with Stakeholders in order to build transparency and accountability.*
- *Conducting continuous review of programme implementation and improvements to improve CSR management performance.*
- *Being at the forefront of managing and implementing CSR programme as an effort to build reputation and enhance trust of Stakeholders and community.*

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN CSR

Setiap Anak Perusahaan PHI telah menyusun rencana program jangka panjang berdasarkan hasil analisis pemetaan sosial yang telah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaannya, program-program tanggung jawab sosial perusahaan di wilayah kerja PHI telah mencakup 4 (empat) pilar program CSR utama yang merupakan satu-kesatuan yang sinergi berkesinambungan. Empat pilar tersebut meliputi:

1. Ekonomi dan Infrastruktur
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Lingkungan

TARGET AND PLANS OF CSR ACTIVITIES

Every PHI Subsidiary has prepared a long-term programme plan based on the results of the social mapping analysis.

In its implementation, corporate social responsibility programmes in PHI work areas have included four pillars of CSR programmes, united with continuous synergy. The four pillars include:

1. *Economy and Infrastructure*
2. *Education*
3. *Health*
4. *Environment*

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

Pada tahun 2022, rencana program dan kegiatan yang telah disetujui oleh manajemen dan SKK Migas (melalui pendanaan RKAP maupun *Cost Recovery*), dapat dikategorikan sebagai berikut:

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

In 2022, the management and SKK Migas has approved the programme and activity plan (through RKAP funding and Cost Recovery), which are categorised based on the following:

PROGRAM DAN INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM CSR PHM TAHUN 2022
CSR PROGRAMMES AND ACHIEVEMENT INDICATORS IN PHM IN 2022

No.	Program *Programme*	
Bidang Pendidikan ***Education Sector***		
1	Dukungan untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah. *Support for the quality enhancement of basic and secondary education facilities and infrastructure.*	
2.	Peningkatan kualitas SDM pengelola lembaga pendidikan, tenaga pengajar, siswa/mahasiswa dan kelompok budaya, bantuan pendidikan/beasiswa bagi pelaku pendidikan di wilayah sekitar operasi. *Human resources quality enhancement for educational institutions managers, teaching staff, students and cultural groups, education aid/scholarships for educators in the vicinity of the operational area.*	
Bidang Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat ***Economic & Community Empowerment Sector***		
1.	Pengembangan Kemitraan Ekonomi Masyarakat Setempat. *Local Community Economic Partnership Development.*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Peningkatan sarana prasarana pendidikan di 9 sekolah di sekitar wilayah operasi. 2. Sebanyak 536 orang mendapatkan dampak manfaat langsung dari peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan. *1. Improvement of educational facilities and infrastructure in nine schools around the operational area.* *2. As much as 536 people benefited directly from the quality improvement of educational facilities and infrastructure.*
	1. Bantuan pendidikan diterima oleh 47 Mahasiswa di tingkat Perguruan Tinggi melalui program Beasiswa Pesisir dan Beasiswa Mahakam. 2. Bantuan pendidikan bagi 6 guru di lokasi *remote area* untuk melanjutkan pendidikan di tingkat S1 dan S2. *1. Educational assistance is received by 47 students in University level through Pesisir and Mahakam Scholarship programme.* *2. Educational assistance for six teachers in remote areas to continue their education in undergraduate and postgraduate degrees.*
	1. Sejumlah 6 UMKM mampu mengembangkan usahanya (mendapatkan PIRT, jaringan pemasaran, pameran, dll). 2. Sebanyak 25 orang perempuan mendapatkan pelatihan UMKM dan pendampingan pengembangan usaha. 3. Terdapat 10 UMKM yang telah memanfaatkan pembayaran digital melalui QRIS. 4. Pengembangan usaha 2 Bumdes bekerja sama dengan Perusahaan maupun pihak lain. *1. A total of six MSMEs are able to develop their business (get PIRT, marketing network, exhibitions, etc.).* *2. A total of 25 women get MSMEs training and business development assistance.* *3. A total of ten MSMEs that have utilised digital payments through QRIS.* *4. Business development of two Bumdes partnership with Company or other parties.*

No.	Program *Programme*	
2.	Dukungan kepada masyarakat lokal untuk pengembangan usaha pertanian dan peternakan. *Support to local communities for agricultural and livestock business development.*	
3.	Pengembangan kapasitas produksi perikanan di wilayah Delta Mahakam. *Development of fishery production capacity in the Mahakam Delta area.*	
Bidang Lingkungan ***Environment Sector***		
1.	Mendukung Akses Masyarakat terhadap Energi Baru dan Terbarukan. *Supporting the Community Access to New and Renewable Energy.*	
2.	Mendukung Program Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan. *Supporting Sustainable Environmental Management Programme.*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Sejumlah 30 orang mendapatkan keterampilan *life skill* dari pelatihan dan pendampingan pertanian, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, pemasaran produk serta mampu menerapkannya untuk pengembangan program. 2. Sejumlah 3 paket bantuan sarana dan prasarana pengembangan usaha pertanian dan peternakan dalam bentuk alat pendukung pertanian dan gazebo telah dimanfaatkan kelompok sasaran untuk pengembangan usaha tani dan ternak. 3. Terlaksananya 2 kegiatan pelatihan dan pendampingan pertanian pertakultur dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan sepanjang periode pelaporan yang diikuti 35 orang. *1. A total of 30 people got life skills from agricultural training and assistance, utilisation of environmentally friendly technology, product marketing and were able to apply them to programme development.* *2. A total of three aid packages for agricultural and livestock business development facilities and infrastructure in the form of agricultural support tools and gazebos have been used by the target group for the development of farming and livestock businesses.* *3. The implementation of two permaculture agricultural training and assistance activities and the use of environmentally friendly technology throughout the reporting period which was attended by 35 people.*
	1. Sejumlah 6 alat/sarana prasarana penunjang peningkatan produksi perikanan telah dimanfaatkan kelompok nelayan dan petambak. 2. Sebanyak 328 nelayan dan petambak memanfaatkan dukungan sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha. *1. A total of six tools/facility and infrastructure of supporting increasement of fishery production utilised by fishermen and fish farmers group.* *2. A total of 328 fishermen and fish farmers have utilised the support of facilities and infrastructure for business development.*
	1. Total 5 Solar Home System (SHS) dimanfaatkan oleh masyarakat dan lembaga pengelola SHS secara swadaya dan mandiri untuk kehidupan sehari-hari. 2. Sebanyak 2 unit fasilitas umum seperti sekolah, puskesmas pembantu, balai masyarakat di 2 desa telah memanfaatkan SHS sebagai sumber energi. 3. Sejumlah 4.074 jiwa memanfaatkan SHS sebagai sumber energi dalam kehidupannya sehari-sehari. 4. Terdapat 304 sambungan rumah telah menggunakan gas *methane* dari Program Wasteco untuk pemanfaatan gas rumah tangga maupun UMKM. *1. A total of five Solar Home Systems (SHS) are utilised by the community and SHS management institutions collectively and independently for daily life.* *2. As many as two units of public facilities such as schools, auxiliary health centres, community halls in two villages have utilised SHS as an energy source.* *3. A total of 4,074 people use SHS as a source of energy in their daily lives.* *4. There are 304 house connections using methane gas from the Wasteco Programme for the utilisation of household gas and MSMEs.*
	1. Berkurangnya timbunan sampah di tempat pengolahan akhir sampah. 2. Masyarakat mengolah sampah organik dan anorganik sendiri. 3. Berkurangnya sampah berserakan di fasilitas umum. 4. Mendukung program penghijauan/penanaman pohon. 5. Mendukung pelestarian keanekaragaman hayati (flora dan fauna). *1. Reduced piles of waste at the final waste processing site.* *2. The community processes their own organic and inorganic waste.* *3. Reduced littering in public facilities.* *4. Supporting the reforestation/planting programmes.* *5. Supporting the preservation of biodiversity (flora and fauna).*

No.	Program *Programme*
3.	Mendukung Ketahanan Penggunaan Sumber Daya Laut dengan Mengenalkan Program Perikanan Ramah Lingkungan dan Perlindungan terhadap Satwa Langka (Keragaman Hayati). *Supporting the Security of Marine Resources Utilisation by Introducing Environmentally Friendly Fisheries and Protection of Endangered Animals (Biodiversity) Programmes.*
	Bidang Kesehatan ***Health Sector***
1.	Dukungan untuk Akses Masyarakat ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Umum. *Support for Community Access to Public Health Care Facilities.*
2.	Dukungan untuk Program Penyadaran Risiko Kesehatan Global/ Epidemi/Obat-Obatan/Alkohol/ Tembakau. *Support for Global Health Risk Awareness/ Epidemic/Drugs/Alcohol/Tobacco*
3.	Pengembangan Akses Masyarakat terhadap Air Bersih/Fasilitas Sanitasi dan Pengelolaan Berkelanjutan atas Sumber Daya Air. *Community Access Development to Clean Water/Sanitation Facilities and Sustainable Management of Water Resources.*
4.	Dukungan untuk Pengembangan Kemampuan Masyarakat dalam Hal Tanggap Keadaan Darurat dan Bencana dan Perilaku Keselamatan. *Support for Community Capacity Building in Emergency and Disaster Response and Safety Behavior.*
	Bidang Infrastruktur ***Infrastructure Sector***
1.	Peningkatan Kapasitas Mitra Kerja dalam Peningkatan Fasilitas Umum *Capacity Improvement of Working Partners in Improving Public Facilities*
2.	Peningkatan Fasilitas Umum untuk Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasi. *Public Facilities improvement for Communities in the vicinity of Operational Area*

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Terdapat 4 unit apartemen ikan sebagai inovasi perikanan ramah lingkungan dan berkelanjutan oleh kelompok nelayan. 2. Pemanfaatan 40 *finger* akustik oleh Nelayan dalam Program Komik Pesut untuk mengonservasi Pesut Mahakam. *1. There are four units of fish apartments as environmentally friendly and sustainable fisheries innovations by fishermen groups.* *2. Fishermen use 40 acoustic fingers in the Komik Pesut Programme to conserve the Mahakam dolphin.*
	Pemanfaatan 1 unit dukungan sarana dan prasarana penunjang taraf kesehatan masyarakat. *Utilisation of one unit of supporting facilities and infrastructure to support the level of public health.*
	Terselenggaranya 8 kegiatan penyadaran kepada masyarakat, baik berupa sosialisasi maupun kampanye terkait bahaya Narkoba dan isu kesehatan lainnya kepada masyarakat sepanjang periode pelaporan. *Implementation of 8 public awareness activities, both through dissemination or campaign related to the danger of drugs or other health issues to the community during the reporting period.*
	1. Pemanfaatan 2 unit pengolahan air bersih untuk wilayah yang mengalami kesulitan akses air bersih di sekitar wilayah operasi PHM. 2. Pengelolaan air bersih secara mandiri dan berkelanjutan oleh 1 lembaga pengelola air bersih yang dibentuk masyarakat. 3. Sebanyak 1 pengelola air bersih mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan lembaga demi ketersediaan air bersih secara berkelanjutan. 4. Replikasi program ke area lain. *1. Utilisation of two clean water treatment units for areas experiencing difficulty accessing clean water around the PHM operational area.* *2. Independent and sustainable management of clean water by one clean water management institution formed by the community.* *3. As many as one clean water manager has the skills needed to run the institution for the sustainable availability of clean water.* *4. Replication of the programme to other areas.*
	1. Terselenggaranya 12 kegiatan tanggap darurat yang melibatkan fungsi terkait di tingkat Kecamatan/ Kelurahan/Desa serta masyarakat umum. 2. Terselenggaranya 6 kegiatan berupa bantuan sosial dalam rangka pemulihan pasca pandemi Covid-19 bagi masyarakat terdampak. *1. Implementation of 12 emergency response activities involving related functions at the District/Sub-district/ Village level as well as the general public.* *2. Implementation of six activities in the form of social assistance in the context of Covid-19 post-pandemic recovery for affected communities.*
	Terselenggaranya 5 kegiatan peningkatan kapasitas mitra dalam agenda FKM di 5 Kecamatan. *Implementation of five activities of working partners capacity improvement on FKM agenda in five Districts.*
	Peningkatan sarana fasilitas umum untuk 24 desa/kelurahan berdasarkan hasil FKM dan Musrembang. *Public facilities improvement for 24 villages/kelurahan based on the result of FKM and Musrembang.*

PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA

Pada tahun 2022, beberapa rencana program dan kegiatan unggulan yang telah disetujui oleh manajemen dan melalui pendanaan RKAP CSR PT Pertamina (Persero) dan RKAP, dapat dikategorikan sebagai berikut:

PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA

In 2022, several programme and primary activity plans have been approved by management and through CSR RKAP of PT Pertamina (Persero) and RKAP funding, are categorised as follows:

RENCANA PROGRAM TAHUN 2022
PLANNED PROGRAMMES IN 2022

No.	Program *Programme*
Bidang Pendidikan *Education Sector*	
1.	Pengembangan Kampung Literasi Kreatif (RULIKA). *Development of Creative Literacy Village (RULIKA).*
2.	Program Peningkatan Kompetensi Kerja Masyarakat, PAKAR (Kewirausahaan untuk Pemuda Berkarya) *Community Work Competency Improvement Programme, PAKAR (Entrepreneurship for Creative Youth)*
3.	Peningkatan Kapasitas Barisan Relawan Kebakaran/Balakar. *Capacity Building for Volunteer Fire Corps/Balakar.*
4.	Sekolah Sepak Bola *Football School*
5.	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknis Industri Migas untuk Masyarakat (Spesifikasi K3 Migas) *Oil and Gas Industry Technical Competency Training & Certification for the Community (Oil and Gas OHS Specifications)*

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Pelatihan literasi digital 2. Pelatihan guru, pembuatan video profil desa *1. Digital literation training* *2. Teacher training, video making of village profile*
	1. Pelatihan Welder: kerjasama dengan BLK Samarinda 2. Pengadaan, Pelatihan & Pendampingan Program Keluarga Harapan (Merajut Asa dengan Menganyam) di Muara Jawa 3. Pelatihan *Service* Mesin Ketinting di Tama Pole *1. Welder Training: collaboration with BLK Samarinda* *2. Procurement, Training & Assistance Programme of Keluarga Harapan (Merajut Asa dengan Menganyam) in Muara Jawa* *3. Ketinting Machine Service Training at Tama Pole*
	Peningkatan Kapasitas Relawan Bencana di Samboja & Pemadam Kebakaran Kecamatan Muara Badak. *Capacity Building for Disaster Volunteers in Samboja & Kecamatan Muara Badak Firefighters.*
	Memfasilitasi kegiatan pertandingan dan pembinaan SSB ACN Muara Badak *Facilitating competition activities and training for SSB ACN Muara Badak*
	Pelatihan 13 operator K3 Migas bekerja sama dengan PPSDM Cepu *Training of 13 OHS Oil and Gas operators in collaboration with PPSDM Cepu*

No.	Program *Programme*	
6.	Peningkatan Kapasitas Sekolah Dasar dan Menengah *Capacity Building for Elementary and Middle Schools*	
7.	Peningkatan kapasitas Lembaga Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) + Taman JATI *Capacity building of Community-Based Integrated Child Protection Institutions (PATBM) + Taman JATI*	
Bidang Ekonomi ***Economic Sector***		
8.	Akselerasi Pengembangan Bumdes *Bumdes Development Accelerations*	
9.	Program Pengembangan Pertanian, Peternakan & Perikanan Masyarakat (mandiri) *Community Agriculture, Livestock & Fishery Development Programme (independent)*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Tama Pole: Pelatihan SDM PKK dan Diklat Guru PAUD 2. MJ Ilir: Peningkatan Ruang Kelas PAUD Ceria 3. MJ Pesisir: Pengadaan Meja dan Kursi SD Muhammadiyah 4. Handil Baru Darat: Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) MI Jabal Aswad 5. Dondang: Pengadaan Meubelair Meja Kursi Belajar Siswa 6. Sungai Seluang: Pembangunan Taman Pendidikan Al Qur'an 7. Marangkayu: Program Pembangunan Kantin Sehat SMK Negeri 1 Marangkayu 8. Muara Badak: Program Peningkatan Fasilitas Praktikum SKM Muhammadiyah Muara Badak 9. Salo Palai: Beasiswa Kuliah Bidan Desa 10. Muara Badak: Program Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Muara Badak *1. Tama Pole: PKK HR Training and PAUD Teacher Training* *2. MJ Ilir: Improvement of Ceria PAUD Classrooms* *3. MJ Pesisir: Procurement of SD Muhammadiyah Tables and Chairs* *4. Handil Baru Darat: Construction of a New Classroom (RKB) MI Jabal Aswad* *5. Dondang: Procurement of Furniture for Student Study Tables and Chairs* *6. Sungai Seluang: Construction of a Qur'an Schools* *7. Marangkayu: Healthy Canteen Development Programme at SMK Negeri 1 Marangkayu* *8. Muara Badak: SKM Muhammadiyah Muara Badak Practicum Facility Improvement Programme* *9. Salo Palai: Village Midwife College Scholarship* *10. Muara Badak: Basic Level Advanced Scout Guide (KMD) Course Programme for the Muara Badak Kwartir Ranting Scout Movement*
	Sebuntal: Program Pengadaan *Signboard* dan Alat Pendukung PATBM Kecamatan Marangkayu *Sebuntal: Programme for Procurement of Signboards and Supporting Tools PATBM for Kecamatan Marangkayu*
	1. Bumdes Bukit Raya: Pengadaan Kendaraan Roda 4 sebagai Peralatan Penunjang Optimalisasi Pengelolaan Kawasan Tahura Bukit Soeharto 2. Bumdes Bukit Raya: Pengadaan Sarana Modular Pertashop 3. Gas Alam Badak I: Program Pengadaan Alat Pembuat Es Batu Kristal Desa Gas Alam Badak I Kecamatan Muara Badak *1. Bumdes Bukit Raya: Procurement of 4-wheeled Vehicles as Supporting Equipment for Optimising the Management of the Bukit Soeharto Tahura Area* *2. Bumdes Bukit Raya: Procurement of Pertashop Modular Facilities* *3. Gas Alam Badak I: Programme for Procurement of Crystal Ice Cube Making Equipment for Gas Alam Badak I Village, Kecamatan Muara Badak*
	1. Sanipah: Pengadaan Perahu Kayu Kelompok Nelayan Rumput Laut 2. MJ Ilir: Pengadaan Bibit Tanaman 3. MJ Ilir: Pengadaan Pupuk Mutiara dan Mesin Rumput Kelompok Tani "Gunung Pelita" 4. MJ Ulu: Pengembangan Ternak Sapi 5. Tanah Datar: Program Pengembangan Hortikultura Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak 6. Handil Baru: Pembuatan Pintu Air untuk Perikanan Gunung Rahmat 7. Semangko: Program Pengadaan Alat Dan Mesin Pertanian Desa Semangko Kecamatan Marangkayu 8. Sebuntal: Program Pengadaan Alat Dan Mesin Pertanian Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu 9. Suka Damai: Program Penggemukan Sapi Kecamatan Muara Badak 10. Badak Mekar: Program Peternakan Bebek dan Perikanan Air Tawar Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak 11. Badak Baru: Peningkatan Produksi Peternakan 12. PPMB: Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Pengembangan Budidaya Jeruk) Lanjutan

No.	Program *Programme*	
10.	Dukungan Usaha Mikro *Micro Business Support*	
11.	Pengembangan Wisata Pantai Pulau Pangempang *Pangempang Island Beach Tourism Development*	
12.	Program Balanipa (daur ulang tali) *Balanipa Programme (rope recycling)*	
13.	Program Pengembangan Wisata Kutai Lama *Kutai Lama Tourism Development Programme*	
14.	Program TERANG (Ternak Anggana): peternakan burung puyuh *TERANG (Anggana livestock) programme: quail farm*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Sanipah: Procurement of Wooden Boats for the Seaweed Fishermen Group *2. MJ Ilir: Procurement of Plant Seeds* *3. MJ Ilir: Procurement of Pearl Fertilisers and Grass Machines for "Gunung Pelita" Farmer Group* *4. MJ Ulu: Cattle Livestock Development* *5. Tanah Datar: Horticulture Development Programme in Tanah Datar Village, Kecamatan Muara Badak* *6. Handil Baru: Making Watergates for Mount Rahmat Fisheries* *7. Semangko: Procurement Programme for Agricultural Equipment and Machinery in Semangko Village, Kecamatan Marangkayu* *8. Sebuntal: Procurement Programme for Agricultural Equipment and Machinery in Sebuntal Village, Kecamatan Marangkayu* *9. Suka Damai: Kecamatan Muara Badak Cattle Fattening Programme* *10. Badak Mekar: Duck Farming and Freshwater Fisheries Programme at Badak Mekar Village, Kecamatan Muara Badak* *11. Badak Baru: Improved Livestock Production* *12. PPMB: Advanced Youth Entrepreneurship Development Programme (Development of Citrus Cultivation).*
	1. Pembelian produk UKM untuk dukungan pemasaran: MWT & Kaltim Fair Maret 23-27 Maret 2022 2. Dukungan *stand booth* untuk mitra binaan di Festival UMKM 2022 Kec. Muara Jawa 3. Dukungan pengembangan & pemasaran produk binaan: partisipasi UKM Kompetitif dalam Pre Forkapnas di BPN: 21-22 Juni 2022 4. Dukungan pengembangan & pemasaran produk binaan: partisipasi UKM Kompetitif dalam event Forkapnas di JCC JKT: 27-28 Juli 2022 5. Dukungan pengembangan & pemasaran produk binaan: partisipasi UKM Yomija & Kompetitif dalam event Gelar Teknologi Tepat Guna, Cirebon (Program Kemendesa) 6. Muara Jawa: Peningkatan Rumah Produksi (Standar BPOM), Studi Banding Peningkatan Kapasitas UMKM Yomija, Pembuatan Rumah Bibit KWT Kompetitif dan Pengadaan Alat UMKM Kompetitif 7. Dukungan pemasaran produk mitra binaan 8. Sungai Seluang: Pembuatan Jembatan Kayu Ulin, Pembangunan MCK dan Penampungan air Bersih sentra UKM Montik
	1. Purchase of SME products for marketing support: MWT & Kaltim Fair March, 23-27 March 2022 *2. Booth support for fostered partners at the 2022 UMKM Festival, Kecamatan Muara Jawa* *3. Support for development & marketing of fostered products: participation of Competitive SMEs in Pre-Forkapnas at BPN: 21-22 June 2022* *4. Development & marketing support for fostered products: Competitive SMEs participation in the Forkapnas event at JCC JKT: 27-28 July 2022* *5. Development & marketing support for fostered products: Yomija & Competitive UKM participation in the Appropriate Technology Exhibition event, Cirebon (Ministry of Village Programme)* *6. Muara Jawa: Improvement of Production Houses (BPOM Standards), Comparative Study on Increasing the Capacity of UMKM Yomija, Making Competitive KWT Nurseries and Procurement of Competitive MSME Tools* *7. Marketing support for partner products* *8. Sungai Seluang: Making Ulin Wood Bridges, Construction of bath wash toilet and Clean Water Storage for the Montik UKM Center*
	BDK (JEJAK PESISIR): Program Transplantasi Terumbu Karang Metode Modul Spider *BDK (JAJAK PESISIR): Coral Reef Transplant Programme Spider Module Method*
	BDK: Program Pengembangan Daur Ulang Tali (Lanjutan) Kube Balanipa *BDK: Kube Balanipa Rope Recycling Development Programme (Continued).*
	Anggana: Program Pelatihan Desain Grafis Tingkat Mahir Desa Kutai Lama *Anggana: Advanced Level Graphic Design Training Programme in Kutai Lama Village*
	Sanipah: Pengadaan Itik Petelur *Sanipah: Procurement of Laying Ducks*

No.	Program *Programme*	
Bidang Kesehatan ***Health Sector***		
15.	Program PHSS Sehat (Penanggulangan Stunting dan Gizi Buruk, Peningkatan Toilet Sehat, Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil & Balita) *PHSS Sehat Programme (Stunting and Malnutrition Prevention, Improvement of Healthy Toilets, Health Improvement for Pregnant Women & Toddlers)*	
16.	Percepatan Penanggulangan Wabah Covid-19 & Mitigasi Bencana *Acceleration of Covid-19 Outbreak Management & Disaster Mitigation*	
17.	Pengembangan Budidaya Tanaman Obat Keluarga *Development of Family Medicinal Plant Cultivation*	
18.	Program Pengembangan Sarana Air Bersih *Clean Water Facilities Development Programme*	
Bidang Lingkungan *Environment Sector*		
19.	Program Konservasi Tanaman Endemik *Endemic Plant Conservation Programme*	
20.	Program Pengelolaan Sampah Terpadu/Pengembangan Sampah Hybrid *Integrated Waste Management Programme/Hybrid Waste Development*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. M Sambilang: Dukungan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) 2. MJ Pesisir: Pengadaan Perlengkapan Posyandu Balita (7 Posyandu) 3. Tama Pole: Rehab dan Pengadaan Peralatan Posyandu Kakap 4. M Sembilang: Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Posyandu 5. Beringin Agung: Rehabilitasi Fasilitas Kesehatan Terpadu (Lanjutan) 6. Tg Limau: Peningkatan Sarana Air Bersih Pusban Pangempang 7. Salo Palai: Pelatihan Kader Posyandu Balita, BKB, dan Lansia 8. MBU: Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Muara Badak Ulu *1. M Sambilang: BIAN Support (National Childhood Immunisation Month)* *2. MJ Pesisir: Procurement of Toddler Posyandu Equipment (7 Posyandu)* *3. Tama Pole: Rehabilitation and Procurement of Posyandu Kakap equipment* *4. M Sembilang: Improving Posyandu Health Facilities and Infrastructure* *5. Beringin Agung: Rehabilitation of Integrated Health Facilities (Continued)* *6. Tg Limau: Improvement of Pangempang Pusban Clean Water Facilities* *7. Salo Palai: Training for Posyandu Cadres for Toddlers, BKB, and the Elderly* *8. MBU: Muara Badak Ulu Community Health Improvement Programme*
	Dukungan Edutainment Event Hari Kesehatan Nasional ke-58: Pencegahan Covid-19 & Kesehatan Reproduksi (kerjasama dengan PKBI Wilayah Samarinda) *Edutainment Event Support for the 58th National Health Day: Covid-19 Prevention & Reproductive Health (in collaboration with PKBI Samarinda Region)*
	Pembuatan Taman Obat Keluarga *Creating a Family Medicine Garden*
	1. Saliki: Program Pengembangan *Water Supply System* (WSS) Kecamatan Muara Badak 2. Logistik penilaian PROPER KLHK 2022: Program WSS 3. Muara Badak: PPM BUMDes Mekar Sejati Desa Saliki Kecamatan Muara Badak: Pengembangan WSS *1. Saliki: Water Supply System (WSS) Development Programme in Kecamatan Muara Badak* *2. Logistics for 2022 KLHK PROPER assessment: WSS Programme* *3. Muara Badak: PPM BUMDes Mekar Sejati Saliki Village, Kecamatan Muara Badak: WSS Development*
	Bantuan pembelian bibit pohon untuk kegiatan Bogor Go Green *Assistance in purchasing tree seeds for Bogor Go Green activities*
	1. MJ Ulu: Lomba Gotong Royong & Kebersihan Lingkungan Masyarakat antar RT Se-Kelurahan Muara Jawa Ulu 2. Sanga Sanga Muara: Pengadaan Mesin Pencacah Plastik 3. Puskesmas Badak Baru: Program Pembangaunan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah Medis Puskesmas Badak Baru Kecamatan Muara Badak 4. Batu-Batu: Program Pembuatan Tempat Sampah (Tahap II) Desa Batu-Batu Kecamatan Muara Badak 5. Muara Badak: Program Studi Banding Sistem Pengelolaan Sampah Desa Kecamatan Muara Badak *1. MJ Ulu: Gotong Royong & Community Environmental Cleanliness Competition between RTs in Kelurahan Muara Jawa Ulu* *2. Sanga Sanga Muara: Procurement of Plastic Chopping Machines* *3. Badak Baru Health Center: Programme for Development of Temporary Storage Sites (TPS) for Medical Waste Badak Baru Health Center, Kecamatan Muara Badak* *4. Batu-Batu: Trash Can Making Programme (Phase II) in Batu-Batu Village, Kecamatan Muara Badak* *5. Muara Badak: Comparative Study Programme on Village Waste Management Systems in Kecamatan Muara Badak*

No.	Program *Programme*	
21.	Program Energi Hijau *Green Energy Programme*	
22.	Program Pengelolaan Limbah Kelapa *Coconut Waste Management Programme*	
23.	Program PHSS Lestari (Budidaya Sango Sango, Budidaya Maggot, Budidaya ikan, UMKM Produk Turunan, Penanaman Pohon) *Sustainable PHSS Programme (Sango Sango Cultivation, Maggot Cultivation, Fish Cultivation, MSME Derivative Products, Tree Planting)*	
24.	Program Nilam Sejahtera (Mini WSS Nilam 45, WSS Handil Terusan, Pengembangan Budidaya Jagung dan Jamur Janggel dari Limbah Bonggol Jagung) *Nilam Sejahtera Programme (Mini WSS Nilam 45, WSS Handil Terusan, Development of Corn and Corn Cultivation of Corn Mushroom from Corn Cob Waste)*	
25.	Program Jaga Pesisir Kita *Jaga Pesisir Kita Programme*	
26.	Program Pengembangan Rumah Kompos SMKN 1 Marangkayu= *Compost House Development Programme at SMKN 1 Marangkayu*	
Bidang Infrastruktur ***Infrastructure Sector***		
27.	Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas Umum & Publik *Construction and Repair of Public Facilities*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	Muara Badak: IMABA/Program Cahaya Untuk Anak Pelosok (Solar Cell) *Muara Badak: IMABA/Light Programme for Remote Children (Solar Cell)*
	Beringin Agung: OM TATA IDAMAN *(Omah Pertanian Terpadu, Inovatif, dan Mandiri)* *Beringin Agung: OM TATA IDAMAN* *(Omah Pertanian Terpadu, Inovatif, dan Mandiri)*
	1. Muara Jawa: *Workshop* Maggot 2. Anggana: Program Pengembangan Ulat Maggot dan Pembuatan P4S Rumah Maggot Anggana 3. Salo Sumbala: Program Pengembangan Budidaya Sango Sango (Rumput Laut) Pokdakan Salo Sumbala Sejahtera *1. Muara Jawa: Maggot Workshop* *2. Anggana: Maggot Caterpillar Development Programme and Making P4S Anggana Maggot House* *3. Salo Sumbala: Development Programme for Sango Sango (Seaweed) Cultivation Pokdakan Salo Sumbala Sejahtera*
	Pembangunan Sarana Air Bersih Dusun Nilam *Development of Dusun Nilam Clean Water Facilities*
	BDK (JEJAK PESISIR): Program Transplantasi Terumbu Karang Metode Modul Spider *BDK (COASTAL TRACK): Coral Reef Transplant Programme Spider Module Method*
	Dukungan Sekolah Adiwiyata: Program Pembangunan Kantin Sehat SMK Negeri 1 Marangkayu *Adiwiyata School Support: Healthy Canteen Development Programme at SMK Negeri 1 Marangkayu*
	1. Teluk Dalam: Bantuan perbaikan jalan di Kel. Teluk Dalam 2. Samboja: Perbaikan Gedung Pelayanan Publik 3. MJ Tengah: Normalisasi Parit Besar (Penanganan Banjir), Pembuatan Drainase Sindang Jaya, Peningkatan Fasilitas Umum 4. MJ Pesisir: Pembuatan Taman Kelurahan Sepanjang Jalan Teluk Ladang 5. Teluk Dalam: Pengerjaan Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) & Peningkatan Sarana Olahraga 6. Handil Baru: Rehabilitasi Gedung Kelembagaan 7. M Sembilang: Pembuatan Jembatan RT 03 Handil Idum 8. Tg Limau: Pembangunan Pagar TK Al-Hikmah & Pembangunan Rumah Dinas Imam Masjid Nurul Iman RT 01 9. Salo Palai: Pengadaan Jamban Komunal 10. Puskesmas MBDK: Program Pemasangan Lampu PJU Halaman Puskesmas Muara Badak 11. Bunga Putih: Program Peningkatan Halaman Sekolah Dasar 006 Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu 12. Sambera Baru: Pengadaan Papan Nama Program, Pembuatan Pagar TK Khatulistiwa, Pembuatan Pagar Area Sekolah Darul Ikhlas 13. MB Ilir: Pengadaan Papan Nama Program, Renovasi Sekretariat LPTQ, Peningkatan Badan Jalan RT 02 14. Salo Cella: Program Rehabilitasi Jembatan Gunung Kambing RT. 009 Kecamatan Muara Badak 15. Badak Baru: Pembangunan Taman Bermain RT 008 16. Perangat Selatan: Program Pembangunan Ruko Embung 17. Marangkayu: Program Peningkatan Halaman Kantor Kecamatan Marangkayu 18. Tugu Kecamatan Anggana 19. Normalisasi Drainase dan Peningkatan Badan Jalan Mutiara Kelurahan Muara Jawa Tengah

No.	Program *Programme*	
28.	SBR: Dukungan Wisata Desa Sungai Bawang: Revitalisasi Lamin Adat *SBR: Sungai Bawang Village Tourism Support: Revitalisation of Lamin Adat*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. *Teluk Dalam: Road repair assistance in Kelurahan Teluk Dalam* 2. *Samboja: Repair of Public Service Building* 3. *MJ Tengah: Normalisation of the Great Ditch (Flood Management), Construction of Sindang Jaya Drainage, Improvement of Public Facilities* 4. *MJ Pesisir: Creating Village Kelurahan Sepanjang Jalan Teluk Ladang* 5. *Teluk Dalam: Construction of Uninhabitable Houses (RTLH) & Improvement of Sports Facilities* 6. *Handil Baru: Institutional Building Rehabilitation* 7. *M Sembilang: Construction of the RT 03 Handil Idum Bridge* 8. *Tg Limau: Construction of Al-Hikmah Kindergarten Fence & Construction of the Office House of the Imam of the Nurul Iman Mosque RT 01* 9. *Salo Palai: Provision of communal latrines* 10. *MBDK Health Center: Programme for Installing PJU Lights in the Muara Badak Health Center Yard* 11. *Bunga Putih: 006 Elementary School Yard Improvement Programme, Bunga Putih Village, Kecamatan Marangkayu* 12. *Sambera Baru: Programme to Procure Nameplates, Make Khatulistiwa Kindergarten Fences, Make Fences for the Darul Ikhlas School Area* 13. *MB Ilir: Nameplates Procurement Programme, Renovation of the LPTQ Secretariat, Improvement of RT 02 Road* 14. *Salo Cella: Gunung Kambing Bridge Rehabilitation Programme RT. 009 Kecamatan Muara Badak* 15. *Badak Baru: Development of Playground RT 008* 16. *Perangat Selatan: Embung Ruko Development Programme* 17. *Marangkayu: Kecamatan Marangkayu Office Courtyard Improvement Programme* 18. *Kecamatan Anggana Monument* 19. *Normalisation of Drainage and Improvement of Mutiara Road, Muara Village, Central Java*
Program Pengembangan Desa Wisata (Lanjutan) Desa Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak (Perbaikan Dapur Lamin) *Tourism Village Development Programme (Continued) Sungai Bawang Village, Kecamatan Muara Badak (Lamin Kitchen Improvement)*	

PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

PHKT beroperasi di wilayah Kalimantan Timur, yaitu di Kecamatan Penajam, Kecamatan Waru (Kabupaten Penajam Paser Utara), Kota Balikpapan, dan Kecamatan Samboja, Kecamatan Marangkayu (Kabupaten Kutai Kartanegara). Program CSR PHKT pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

PHKT operates in East Kalimantan area, in Kecamatan Penajam, Kecamatan Waru (Penajam Paser Utara Regency), Balikpapan City, and Kecamatan Samboja, Kecamatan Marangkayu (Kutai Kartanegara Regency). CSR programmes of PHKT in 2022 are as follows:

PROGRAM CSR PHKT TAHUN 2022
CSR PROGRAMMES IN PHKT IN 2022

No.	Program *Programme*
Bidang Pendidikan ***Education Sector***	
1.	Peningkatan Kapasitas Pemuda, Tenaga Pengajar, Siswa/Mahasiswa di seputar wilayah operasional Perusahaan *Capacity Building for Youth, Teaching Staff, Students/College Students around the Company's operational areas*
2.	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan menuju Sekolah Sehat dan Berwawasan Lingkungan *Improving the Quality of Educational Facilities and Infrastructure towards Healthy and Environmentally Friendly Schools*
Bidang Ekonomi ***Economic Sector***	
3.	Pengembangan UKM Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kuliner dan Lainnya di Seputar Wilayah Operasional Perusahaan *Development of Agricultural, Livestock, Fisheries, Culinary and Other SMEs around the Company's Operational Areas*
4.	Program Pendampingan CSR dan Potensi Ekonomi Lokal oleh *Community Development Officer* di Seputar Wilayah Operasional Perusahaan *CSR Assistance Programme and Local Economic Potential by Community Development Officers around the Company's Operational Areas*

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Peningkatan kapasitas dan pengetahuan pemuda akan sanitasi pangan, pertolongan pertama pada kecelakaan, dan pengetahuan dasar wajib bagi calon anggota satpam. 2. Peningkatan kompetensi perangkat desa di dalam pemanfaatan platform digital desa untuk mendukung percepatan pelayanan pemerintahan desa dengan *smart system* yang terintegrasi. *1. The improvement of youth capacity building and knowledge of food hygiene, basic first aid, and mandatory basics for security candidates.* *2. The improvement of village official's competencies in using digital platform village to support the acceleration village public service with an integrated smart system.*
	1. Tersedianya sarana & fasilitas pendidikan yang memadai di sekitar wilayah operasi Perusahaan. 2. Meningkatnya kesadaran siswa dan guru akan kesehatan dan kebersihan kesehatan lingkungan sekolah. *1. Availability of adequate educational infrastructures and facilities in the vicinity of Company's operation area.* *2. Increased awareness of students and teachers of schools' healthy and clean environments.*
	1. Tersedianya sarana prasarana pendukung pengembangan UMKM pertanian, peternakan, perikanan, produk makanan dan minuman, dan kerajinan batik guna meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat binaan. 2. Terlaksananya kegiatan promosi/pemasaran produk UMKM binaan dalam pameran tingkat lokal dan nasional. *1. Availability of supporting facilities and infrastructures for the development of MSMEs of agriculture, fishery, food and beverage products, and batik crafts to improve the income of fostered community groups.* *2. Implementation of promotion and marketing products of fostered MSMEs in exhibition events at local and national level.*
	1. Terlaksananya pendampingan kegiatan masyarakat dalam bidang kesehatan, pertanian, perikanan, budi daya jamur, ekowisata pantai dan eduwisata mangrove dan kebun kopi. 2. Terlaksananya pendampingan kapasitas dan unit usaha BUMDesa. *1. Implementation of assistance for community activities in the fields of health, agriculture, fisheries, mushroom cultivation, beach ecotourism and educational tourism of mangroves and coffee plantations.* *2. Capacity building and BUMDesa business unit assistance.*

No.	Program *Programme*	
Bidang Kesehatan ***Health Sector***		
5.	Program Penangulangan Stunting *Stunting Prevention Programme*	
6.	Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat *Improvement of Public Health Facilities*	
Bidang Lingkungan ***Environment Sector***		
7.	Greenbelt for Buffer Zone Santan Terminal *Greenbelt for Buffer Zone Santan Terminal*	
8.	Ekowisata Desa Pariwisata Kersik (DERSIK) *Kersik Tourism Village Ecotourism (DERSIK)*	
9.	Program Penanggulangan Sampah Berbasis Masyarakat (Program Randu Pesona/Gerbang Insan Mapan) *Community-Based Waste Management Programme (Randu Pesona/Gerbang Insan Mapan Programme)*	
10.	Pencegahan Abrasi Melalui Revitalisasi Hutan Mangrove *Prevention of Abrasion Through Mangrove Forest Revitalisation*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Mendukung penurunan angka kasus anak penderita *stunting* dan kurang gizi di seputar wilayah operasi. 2. Meningkatnya kapasitas kader posyandu dan masyarakat dalam mengolah bahan makanan anak bergizi dari tanaman hidroponik hasil kebun untuk pencegahan stunting. *1. Supporting the reduction in the number of cases of children with stunting and malnutrition around the operational area.* *2. Increased capacity of posyandu cadres and the community in processing nutritious children's food from hydroponic garden crops to prevent stunting.*
	• Tersedianya sarana & prasarana fasilitas kesehatan yang memadai guna menunjang peningkatan pelayanan kesehatan publik. • *Availability of adequate health facilities and infrastructures to support the improvement of public health services.*
	• Peningkatan sarana & fasilitas umum berupa penerangan jalan, penghijauan dan trotoar yang memadai untuk masyarakat di seputar wilayah operasi perusahaan. • *Improving public facilities & facilities in the form of street lighting, greenery and adequate sidewalks for the community around the Company's operational areas.*
	1. Berkurangnya sampah yang berserakan di fasilitas umum. 2. Peningkatan kapasitas anggota Bank Sampah dalam mengelola daur ulang sampah plastik dan limbah sabut kelapa. *1. Reduced littering in public facilities.* *2. Increased capacity of Waste Bank members to manage recycling plastic and coconut fibre wastes.*
	1. Tersedianya sarana dan prasarana budi daya lalat hitam maggot menjadi pakan ternak ayam dan ikan air tawar dan pupuk organik cair. 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengolah sampah organik menjadi *zero waste*. 3. Meningkatnya kapasitas sosial masyarakat melalui pelatihan budidaya mina padi tadah hujan integrasi pertanian dan perikanan guna mendukung ekosistem kemandirian pangan. *1. Availability of facilities and infrastructures for cultivation black soldier fly maggot to become chicken and freshwater fish, and liquid organic fertiliser.* *2. Increased community awareness to process organic waste into zero waste.* *3. Increased community's social capacity through training of rainfed rice cultivation fields with integration system of agriculture and fishery towards sustainability of food security ecosystem.*
	1. Terlaksananya konservasi penanaman mangrove dan bantuan pegar (pemecah gelombang ambang rendah) sebagai mitigasi penanggulangan abrasi pantai. 2. 3 desa/kelurahan binaan memperoleh penghargaan Kampung Iklim (Proklim). 3. Tersedianya sarana prasarana pemanenan air hujan untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat di wilayah pesisir. *1. Implementation of conservation of mangrove planting and pheasant assistance (low threshold breakwaters) as mitigation of coastal abrasion.* *2. Three fostered villages/kelurahan won the Climate Village award (Proklim).* *3. Availability of rainwater harvesting infrastructure to meet the clean water needs of communities in coastal areas.*

No.	Program *Programme*	
11.	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Pengembangan Sistem Perikanan dan Tambak Ramah Lingkungan *Empowering Fishermen Communities through the Development of Eco-Friendly Fisheries and Pond Systems*	
12.	Program Bersama Lingkungan di Luar Wilayah Operasional Perusahaan (Taman Tematik di Kebun Raya Balikpapan dan Konservasi Pesut dan Dugong) *Environmental Joint Program Outside the Company's Operational Areas (Thematic Parks at the Balikpapan Botanical Gardens and Dolphin and Dugong Conservation)*	
Bidang Infrastruktur ***Infrastructure Sector***		
13.	Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan di Seputar Wilayah Operasional Perusahaan *Improving Health Infrastructure Facilities around the Company's Operational Areas*	
14.	Peningkatan Fasilitas Umum dan Publik di Seputar Wilayah Operasional Perusahaan *Improving Public Facilities Around the Company's Operational Areas*	

	Indikator Capaian Program *Programme Achievement Indicator*
	1. Terwujudnya perbaikan ekosistem bawah laut melalui terumbu karang buatan atau apartemen ikan di Desa Kersik. 2. Peningkatan kapasitas nelayan sebagai relawan yang berkompetensi, siaga, dan tanggap bencana khususnya dalam penanganan tumpahan minyak di perairan pesisir desa. *1. Realisation of improvement of underwater ecosystems through artificial coral reefs or fish apartments in Kersik Village.* *2. Improving the capacity of fishermen as competent, alert, and disaster-responsive volunteers, especially in handling oil spills in village coastal waters.*
	Mendukung konservasi tumbuhan endemik Kalimantan. *Supporting the conservation of Kalimantan endemic plants.*
	Tersedianya sarana & prasarana fasilitas kesehatan yang memadai guna menunjang peningkatan pelayanan kesehatan publik *Availability of adequate health facilities and infrastructures in order to support the improvement of public health services.*

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

Pada tahun 2022, PHM telah melaksanakan 15 program CSR dengan sumber anggaran WP&B/RKAP dan 20 program CSR dengan sumber anggaran RKA TJSL PT Pertamina (Persero). Masing-masing dengan total biaya anggaran WP&B/RKAP Rp14.308.362.196 (100%) dan anggaran RKA TJSL PT Pertamina Persero senilai Rp1.770.000.000 (100%). Keseluruhan pelaksanaan program CSR telah memberikan manfaat kepada 690 penerima manfaat langsung/beneficiary.

Rincian realisasi kegiatan sosial kemasyarakatan di PHM pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

ACTIVITIES AND BUDGETS REALISATION

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

In 2022, PHM has implemented 15 CSR programmes with WP&B/RKAP budget sources and 20 CSR programmes with PT Pertamina (Persero) TJSL RKA budget sources. Each with a total cost of the WP&B/RKAP budget of Rp14,308,362,196 (100%) and PT Pertamina Persero's TJSL RKA budget of Rp1,770,000,000 (100%). The overall implementation of the CSR programme has benefited 690 beneficiaries.

Details of the realisation of community social activities at PHM in 2022 are as follows:

ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN (WP&B/RKAP)
SOCIAL AND COMMUNITY PROGRAMME BUDGET AND REALISATION

dalam Rupiah | *in Rupiah*

Fokus Program *Programme Focus*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realisation*
Pendidikan *Education*	1.519.907.980	1.715.779.340
Ekonomi *Economy*	1.935.024.444	1.975.090.386
Kesehatan *Health*	1.091.748.150	843.905.111
Infrastruktur *Infrastructure*	3.785.351.994	4.088.868.799
Lingkungan *Environment*	2.983.911.666	2.867.759.678
Studi *Study*	2.292.417.962	2.066.777.742
Bencana Alam *Natural Disaster*	700.000.000	750.181.139

Tahun 2022, PT Pertamina Persero memberikan anggaran untuk PHM melakukan berbagai program CSR utamanya program unggulan yang lebih khusus untuk mendukung pencapaian PROPER Hijau dan Emas, dengan realisasi berikut:

In 2022, PT Pertamina Persero provides a budget for PHM to carry out various CSR programmes, especially superior programmes that are more specific to support the achievement of Green and Gold PROPER, with the following realisations:

ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN (RK TJSL PT PERTAMINA (PERSERO))

SOCIAL AND COMMUNITY PROGRAMME BUDGET AND REALISATION (RK TJSL PT PERTAMINA (PERSERO))

Fokus Program *Programme Focus*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realisation*
Pendidikan *Education*	30.000.000	29.817.416
Ekonomi *Economy*	970.000.000	971.493.500
Kesehatan *Health*	330.000.000	329.809.505
Lingkungan *Environment*	440.000.000	438.879.579



Program CSR Lainnya dari PT Pertamina Hulu Mahakam

PHM juga melakukan berbagai program CSR lainnya yakni studi dan bantuan bencana, diantaranya:

Other CSR Programmes of PT Pertamina Hulu Mahakam

PHM also carries out various other CSR programs, namely studies and natural disaster relief, including:

PELAKSANAAN PROGRAM CSR SOSIAL KEMASYARAKATAN LAINNYA TAHUN 2022
IMPLEMENTATION OF OTHER COMMUNITY AND SOCIAL CSR PROGRAMMES IN 2022

Studi ***Study***	
Social Mapping 2022 - 2027	-
Studi Evaluasi terkait Program TJS/PPM: IKM, SROI, dll. *Evaluation Study on TJS/PPM Programme: IKM, SROI, etc.*	1. Pelaksanaan penghitungan SROI untuk program unggulan Wasteco dengan nilai 1: 17.98 2. Pelaksanaan survei IKM terhadap 2 (dua) Program CSR dengan hasil sebagai berikut: 3. Wasteco dengan nilai 88,5 atau masuk dalam kategori "SANGAT BAIK" 4. Sekolah Rawa Hutan dengan nilai 87,25 atau masuk dalam kategori "SANGAT BAIK" *1. Implementation of SROI calculation for Wasteco flagship programme with a score of 1: 17,98* *2. Implementation of IKM survey of two CSR programmes with the following results:* *3. Wasteco with score of 88.5 or categorised as "VERY GOOD"* *4. Sekolah Rawa Hutan with score of 87.25 or categorised as "VERY GOOD"*
Bantuan Bencana ***Natural Disaster Relief***	
Bantuan Bencana Alam Lokal dan Nasional *Local and National Natural Disaster Relief*	1. Bantuan telah diterima dan bermanfaat atau digunakan oleh korban bencana khususnya dalam masa tanggap darurat 2. Terselesaikannya dukungan infrastruktur yang telah dibangun atau renovasi untuk membantu masyarakat pasca bencana *1. Aid has been received and helpful/used for the affected victims especially on emergency period* *2. Completion of supporting infrastructure that has been built or renovated to help post-disaster communities*

PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA

Pada tahun 2022, PHSS telah melaksanakan 31 program CSR dengan sumber anggaran WP&B/RKAP dan 5 program CSR dengan sumber anggaran RKA TJSL PT Pertamina (Persero). Masing-masing dengan total biaya anggaran WP&B/RKAP Rp8.489.012.992 (88%) dan anggaran RKA TJSL PT Pertamina Persero senilai Rp517.554.000 (88%). Keseluruhan pelaksanaan program CSR telah memberikan manfaat kepada 180.280 penerima manfaat/*beneficiary*.

Berikut rincian realisasi kegiatan sosial kemasyarakatan di PHSS pada tahun 2022:

PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA

In 2022, PHSS has implemented 31 CSR programmes with WP&B/RKAP budget sources and five CSR programmes with PT Pertamina (Persero) TJSL RKA budget sources. Each with a total cost of the WP&B/RKAP budget of Rp8,489,012,992 (88%) and PT Pertamina Persero's TJSL RKA budget of Rp517,554,000 (88%). The overall implementation of the CSR programme has benefited 180,280 beneficiaries.

The following details the realisation of social activities at PHSS in 2022:

REALISASI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN PHSS TAHUN 2022 (WP&B/RKAP)
REALISATION OF SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES OF PHSS IN 2022 (WP&B/RKAP)

dalam Rupiah | *in Rupiah*

Fokus Program *Programme Focus*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realisation*
Pendidikan *Education*	1.682.889.279	1.417.394.850
Kesehatan *Health*	1.005.922.465	707.308.000
Ekonomi *Economy*	2.876.342.380	2.359.343.679
Infrastruktur *Infrastructure*	1.967.916.750	1.967.916.750
Lingkungan *Environment*	1.385.739.058	1.322.878.945
Bencana Alam *Natural Disaster*	129.357.358	104.993.800
Studi *Study*	609.177.016	609.176.968

Tahun 2022, PT Pertamina (Persero) memberikan anggaran untuk PHSS melakukan berbagai program CSR utamanya program unggulan yang lebih khusus untuk mendukung pencapaian PROPER Hijau dan Emas, dengan realisasi berikut:

In 2022, PT Pertamina (Persero) provides a budget for PHSS to carry out various CSR programmes, especially superior programmes that are more specific to support the achievement of Green and Gold PROPER, with the following realisations:

ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN (RKA TJSL PT PERTAMINA (PERSERO))
SOCIAL AND COMMUNITY PROGRAMME BUDGET AND REALISATION (RK TJSL PT PERTAMINA (PERSERO))

Fokus Program *Programme Focus*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realisation*
Ekonomi *Economy*	100.000.000	91.494.000
Lingkungan *Environment*	491.000.000	426.060.000

Program CSR Lainnya dari PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

PHSS juga melakukan berbagai program CSR lainnya, diantaranya:

Other CSR Programmes from PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

PHSS also carries out several other CSR programmes. Which are:

PELAKSANAAN PROGRAM CSR SOSIAL KEMASYARAKATAN LAINNYA TAHUN 2022
IMPLEMENTATION OF OTHER COMMUNITY AND SOCIAL CSR PROGRAMMES IN 2022

Studi ***Study***	
Social Mapping dan Studi Kajian *Social Mapping and Study*	• CARE LPPM IPB: Kajian Verifikasi Inovasi Comdev (1 program), publikasi pada jurnal & diseminasi, Kajian/*Rapid Assessment* Potensi Bencana (REA) • *CARE LPPM IPB: Comdev Innovation Verification Study (1 programme), publication in journals & dissemination, Study/ Rapid Assessment of Disaster Potential (REA)*
Bencana Alam ***Natural Disaster***	
Bantuan Bencana Alam *Natural Disaster Relief*	• Bantuan musibah kebakaran di Handil Baru, Samboja • Bantuan musibah gempa Cianjur • *Assistance for fire disaster in Handil Baru, Samboja* • *Assistance for the Cianjur earthquake*

PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

Pada tahun 2022, PHKT telah melaksanakan 19 program CSR dengan sumber anggaran WP&B/RKAP dan 9 program CSR dengan sumber anggaran RKA TJSL PT Pertamina Persero. Masing-masing dengan total biaya anggaran WP&B/RKAP Rp5.274.687.451 (84%) dan anggaran RKA TJSL PT Pertamina (Persero) senilai Rp356.066.000. Keseluruhan pelaksanaan program CSR telah memberikan manfaat kepada 3.092 penerima manfaat/*beneficiary*.

Rincian realisasi kegiatan sosial kemasyarakatan di PHKT pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

In 2022, PHKT has implemented 19 CSR programmes with WP&B/RKAP budget sources and nine CSR programmes with PT Pertamina Persero's RKA TJSL budget sources. Each with a total cost of the WP&B/RKAP budget of Rp5,274,687,451 (84%) and PT Pertamina (Persero)'s TJSL RKA budget of Rp356,066,000. The overall implementation of the CSR programme has benefited 3,092 beneficiaries.

Details of the realisation of community social activities at PHKT in 2022 are as follows:

REALISASI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI PHKT TAHUN 2022 (WP&B/RKAP)
REALISATION OF SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES IN PHKT IN 2022 (WP&B/RKAP)

dalam Rupiah | *in Rupiah*

Kegiatan *Activities*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realisation*
Pendidikan *Education*	616.037.864	407.196.700
Ekonomi *Economy*	800.849.223	607.217.749
Kesehatan *Health*	1.316.489.906	1.337.572.835
Infrastruktur *Infrastructure*	924.056.796	620.325.000
Lingkungan *Environment*	2.265.186.415	1.119.714.166
Studi *Study*	324.037.350	140.215.000
Bencana Alam *Natural Disaster*	1.191.050.000	1.042.446.000

ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN (RKA TJSL PT PERTAMINA (PERSERO))

SOCIAL AND COMMUNITY PROGRAMME BUDGET AND REALISATION (RK TJSL PT PERTAMINA (PERSERO))

Fokus Program *Programme Focus*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realisation*
Pendidikan *Education*	300.000.000	197.985.000
Ekonomi *Economy*	85.000.000	74.542.000
Lingkungan *Environment*	375.000.000	83.539.000

Program CSR Lainnya dari PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

PHKT juga melakukan berbagai program CSR lainnya, diantaranya:

Other CSR Programmes from PT Pertamina Hulu East Kalimantan

PHKT also carries out several other CSR programmes. Which are:

PELAKSANAAN PROGRAM CSR SOSIAL KEMASYARAKATAN LAINNYA TAHUN 2022

IMPLEMENTATION OF OTHER COMMUNITY AND SOCIAL CSR PROGRAMMES IN 2022

Studi ***Study***	**Rincian** ***Details***
Studi Evaluasi Terkait Program PPM : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) *Evaluation Study Regarding PPM Programme: Community Satisfaction Index (IKM)*	Studi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Program Bulatih dan Program Dersik *Study of Community Satisfaction Index (IKM) of the Bulatih and Dersik Programmes*
Studi Evaluasi Terkait Program PPM: *Social Return on Invesment* (SROI), *Social Mapping* *Evaluation Study Regarding PPM Programme: Social Return on Investment (SROI), Social Mapping*	• Studi *Social Return on Investment* (SROI) Program Gerbang Insan Mapan dan Program Dersik • *Workshop* Bedah Dokumen DRKPL, Dokumen Hijau dan Dokumen Kebencanaan • Verifikasi Dokumen Inovasi Sosial Program Gerbang Insan Mapan dan Dersik; dan Diseminasi Jurnal • *Study of Social Return on Investment (SROI) for the Gerbang Insan Mapan Programme and the Dersik Programme* • *Workshop on Reviewing DRKPL Documents, Green Documents and Disaster Documents* • *Verification of Social Innovation Documents for the Gerbang Insan Mapan and Dersik Programmes; and Journal Dissemination*
Studi lainnya *Other Study*	-

Bantuan Bencana ***Natural Disaster Relief***	**Rincian** ***Details***
Bantuan bencana di sekitar daerah operasi *Natural disaster relief in the vicinity of operational area*	Bantuan Bencana bagi korban terdampak banjir di Kelurahan Lawe-Lawe dan Sesulu *Natural disaster relief for flood victims in Kelurahan Lawe-Lawe and Sesulu*
Bantuan bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah/pandemi di level kabupaten, provinsi dan nasional *Natural and non-natural disaster relief, including those caused by pandemic in the level of regency, province and national*	Bantuan Bencana bagi korban terdampak Gempa Cianjur *Natural disaster relief for earthquake victims in Cianjur*

PROGRAM UNGGULAN CSR

PHI bersama Anak Perusahaan memiliki beberapa program unggulan CSR yang berhasil meraih PROPER Emas Tahun 2022.

GERBANG INSAN MAPAN – EKOSISTEM KEMANDIRIAN PANGAN

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur Daerah Operasi Lapangan Semberah (PHKT DOBS) merupakan salah satu Anak Perusahaan PHI yang pada tahun 2022 berhasil meraih PROPER Emas dengan program unggulan Gerakan Pembangunan Integrasi Perikanan dan Pertanian Menuju Kemandirian Pangan (Gerbang Insan Mapan) di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu Darat, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Program ini dikembangkan dengan berkolaborasi bersama pokdakan (kelompok pembudi daya ikan), Bumdes, Pemerintah Desa, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Perwira PHKT DOBS untuk mengatasi isu sosial yaitu kondisi wilayah sekitar yang cenderung kering sehingga lahan sulit untuk ditanami dan menyebabkan produksi beras dari petani menjadi rendah serta biaya produksi menjadi tinggi.

Program Gerbang Insan Mapan bertujuan untuk mendukung kemandirian petani dan pokdakan di Desa Sebakung Jaya dalam mewujudkan ekosistem kemandirian pangan, dan menjadikan mina padi tadah hujan di Desa Sebakung Jaya sebagai percontohan pada tingkat Kabupaten, dan Provinsi secara bertahap.

Pencapaian Program Gerbang Insan Mapan tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar Kompas Berkelanjutan di bawah ini serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 2, 8, 12, dan 13.

CSR FLAGSHIP PROGRAMMES

PHI and its Subsidiaries have CSR flagship programmes which obtained Gold PROPER in 2022.

GERBANG INSAN MAPAN - FOOD INDEPENDENCE ECOSYSTEM

PT Pertamina Hulu East Kalimantan of Semberah Field Operational Area (PHKT DOBS) is one of PHI Subsidiaries which won a Gold PROPER in 2022 with the flagship programme namely The Movement for Development of Integration of Fisheries and Agriculture Towards Food Independence (Gerbang Insan Mapan) in Sebakung Jaya Village, Kecamatan Babulu Darat, North Penajam Paser Regency (PPU).

This programme was developed in collaboration with pokdakan (fish cultivator groups), Bumdes, Village Government, Fisheries Service, Agriculture Department and PHKT DOBS Personnel to address social issues, namely the condition of the surrounding area which tends to be dry hence it is difficult to plant and causes the low of rice production from farmers and high production costs.

Gerbang Insan Mapan programme aims to support the independence of farmers and pokdakan in Sebakung Jaya Village for realising a food self-sufficient ecosystem, and to make the rice fish system using rainfed in Sebakung Jaya Village as a pilot at the Regency and Provincial levels in stages.

The achievements of Gerbang Insan Mapan Programme in 2022 can be seen in the Sustainable Compass Figure below and supports Sustainable Development Goals No. 2, 8, 12, and 13.

SUTAINABILITY COMPASS PROGRAM GERBANG INSAN MAPAN
SUTAINABILITY COMPASS GERBANG INSAN MAPAN PROGRAMME

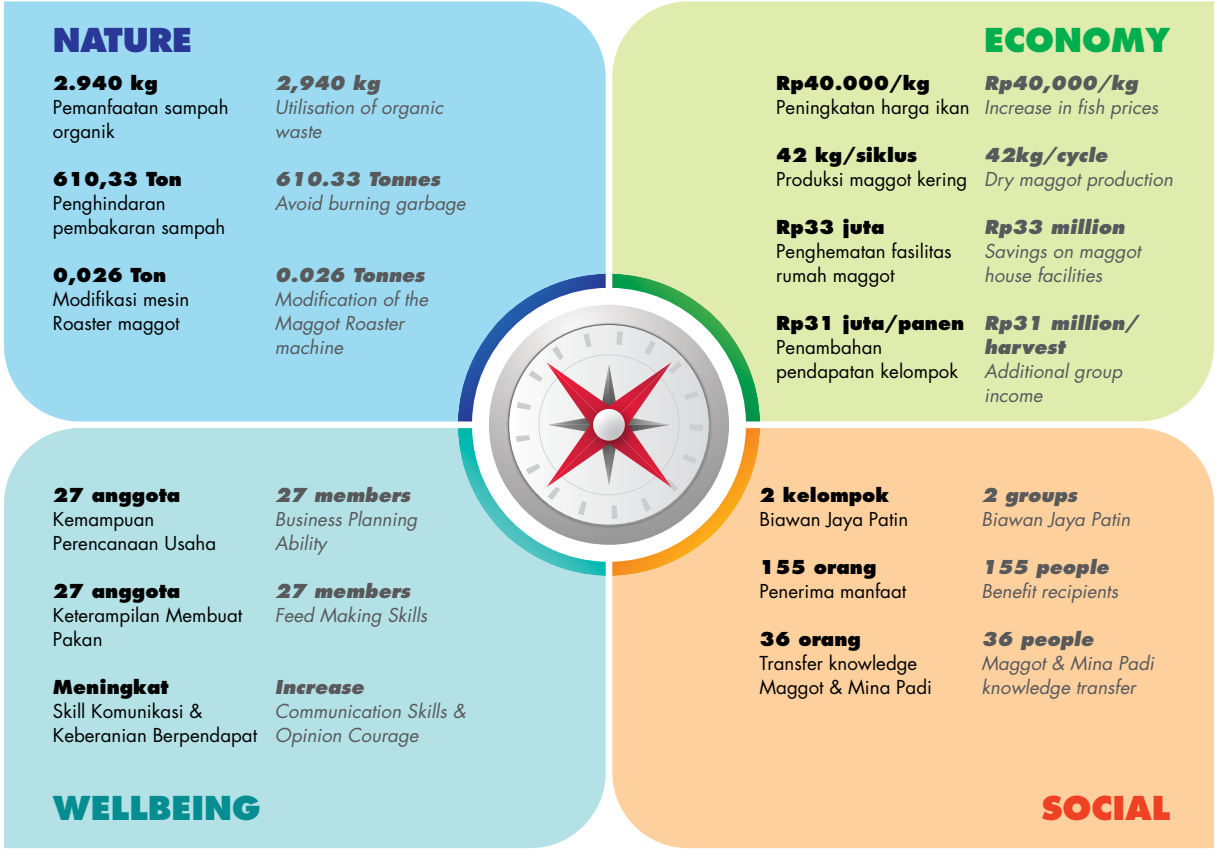

WASTECO (WASTE TO ENERGY FOR COMMUNITY)

Waste to Energy for Community atau Wasteco merupakan salah satu program unggulan PHM yang hingga tahun 2022 telah memberikan manfaat yang cukup signifikan untuk masyarakat sekitar. Masalah sampah di TPA Manggar yang sudah menggunung menjadi pendorong untuk terciptanya program Wasteco ini. Hal tersebut terjadi akibat minimnya pengetahuan dalam pemilahan sampah domestik pada rumah tangga serta proses pengelolaan sampah di TPA tersebut yang belum mendapatkan edukasi terkait pemilahan sampah. Sampai dengan tahun 2022, kesuksesan program ini telah memberikan dampak yaitu 90 rumah tangga memiliki kemampuan untuk memilah sampah berbasis sumber. Penyaluran gas methane dari proses pengolahan sampah di TPA telah berhasil terdistribusi dengan optimum kepada masyarakat sebanyak 594.000 m^3/tahun dengan rincian 304 sambungan rumah untuk kegiatan domestik, serta 28 UMKM dapat memanfaatkan gas methane untuk usaha.

WASTECO (WASTE TO ENERGY FOR COMMUNITY)

Waste to Energy for Community or Wasteco is one of PHM's flagship programmes which until 2022 has provided significant benefits to the surrounding community. The problem of garbage at TPA Manggar which is already mounting has become the impetus for the creation of the Wasteco programme. This occurs due to the lack of knowledge in household waste sorting and the waste management process at the TPA which has not received education related to waste sorting. Until 2022, the success of this programme has had an impact, namely 90 households have the ability to sort waste based on source. Distribution of methane gas from the waste treatment process at the TPA has been successfully distributed optimally to the community as much as 594,000 m3/year with details of 304 house connections for domestic activities, and 28 MSMEs can utilise methane gas for business.

Secara keseluruhan, pencapaian program ini sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Sustainibilty Compass berikut. Program ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 4, 5, 7, 8, 9, 11, dan 13.

Overall, the achievement of this programme until 2022 can be seen in the following Sustainability Compass. This programme supports the Sustainable Development Goals No. 4, 5, 7, 8, 9, 11, and 13.

SUSTAINABILITY COMPASS WASTECO
SUSTAINABILITY COMPASS WASTECO

NATURE

288.449 CO_2eq/ tahun Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	***288,449 CO_2eq/year*** *Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions*
594.000 m³/tahun Pemanfaatan gas methane oleh warga dan TPAS Manggar	***594,000 m³/year*** *Utilisation of methane gas by residents and TPAS Manggar*
1.744 liter/tahun Penghematan BBM untuk internal TPAS	***1,744 litres/year*** *Fuel savings for internal TPAS*
96 m³/tahun Penghematan kayu bakar untuk pabrik tahu	***96 m³/year*** *Saving firewood for tofu factories*

ECONOMY

Rp273,6 juta/ tahun Penghematan biaya memasak keluarga	***Rp273.6 million/ year*** *Savings on family cooking costs*
Rp42,6 juta/ tahun Kas iuran gas methane	***Rp42.6 million/ year*** *Methane gas dues*
10.944 tabung/ tahun Pengurangan penggunaan Gas Elpiji 3kg (Subsidi)	***10,944 tubes/ year*** *Reducing the use of 3kg of Elpiji Gas (Subsidies)*
Rp52 juta/tahun Omset UKM mengelola Cafe dan Outlet	***Rp52 million/ year*** *UKM Turnover manages Cafes and Outlets*
Rp17,4 juta/ tahun Penghematan Listrik TPAS Manggar	***Rp17.4 million/ year*** *TPAS Manggar electricity savings*

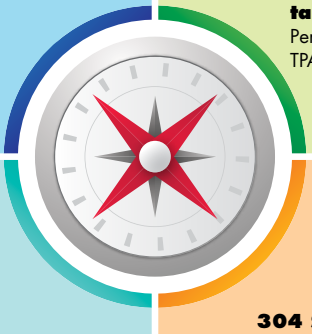

WELLBEING

28 UMKM Memanfaatkan gas methane untuk usaha	***28 MSMEs*** *Utilising methane gas for business*
1 Pengelola Gas Methane Terbentuk dan menjadi penggerak kampanye energi terbarukan	***1 Methane Gas Manager*** *Formed and became the driving force for the renewable energy campaign*
1 Tim Tanggap Darurat Terlatih menanggulangi bencana dan darurat	***1 Emergency Response Team*** *Trained in dealing with disasters and emergencies*
1 : 17,96 Hasil Kajian SROI	***1 : 17.96*** *SROI Study Results*
88,5 Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat 'Sangat Baik'	***88.5*** *Community Satisfaction Index Results 'Very Good'*

SOCIAL

304 Sambungan Rumah Memanfaatkan gas methane	**304 Home Connection** *Using methane gas*
1.095 warga/310 KK Mampu memanfaatkan gas methane secara aman	**1,095 residents/310 families** *Able to use methane gas safely*
27 Perempuan Memiliki kapasitas mengelola distribusi gas methane	**27 Women** *Has the capacity to manage the distribution of methane gas*

WATER SUPPLY SYSTEM SALIKI (WSS)

Water Supply System Saliki atau disingkat WSS merupakan program unggulan PHSS yang pada tahun 2022 pertama kalinya berhasil meraih PROPER Emas. Program CSR WSS ini berlokasi di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Program yang telah berhasil membantu masyarakat dalam hal penyediaan air bersih ini dilatarbelakangi oleh masalah sosial yaitu lokasi sumber air bersih yang tidak terjangkau dengan jarak tempuh sejauh 15km dan juga memiliki kadar besi tinggi 6,67ppm (melebihi baku mutu air bersih (<1 ppm) sesuai Permenkes No.32 tahun 2017). Inovasi yang ditonjolkan pada program CSR ini adalah pembaharuan sistem produksi air bersih dengan biofilter arang aktif ramah lingkungan dimana program ini juga telah berhasil mereplikasi teknologi dan pengetahuannya di tingkat kecamatan dan nasional.

Pencapaian program ini di tahun 2022 dapat dilihat pada *Sustainibilty Compass* berikut serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 6 dan 13.

WATER SUPPLY SYSTEM SALIKI (WSS)

The Saliki Water Supply System or abbreviated as WSS is a flagship PHSS programme which in 2022 won Gold PROPER for the first time. The WSS CSR programme is located in Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara Regency. The programme that has succeeded in helping the community in terms of providing clean water is motivated by social problems, namely the location of clean water sources that are not accessible with a distance of 15km and also has a high iron content of 6.67 ppm (exceeding the standard quality of clean water (<1 ppm) according to Minister of Health Regulations No. 32 of 2017). The innovation highlighted in this CSR programme is the renewal of clean water production systems with environmentally friendly active charcoal biofilters where this programme has also succeeded in replicating its technology and knowledge at the district and national levels.

The achievements of this programme in 2022 can be seen in the following Sustainability Compass and support for Sustainable Development Goals No. 6 and 13.

SUSTAINABILITY COMPASS WATER SUPPLY SYSTEM SALIKI
SUSTAINABILITY COMPASS WATER SUPPLY SYSTEM SALIKI

NATURE

134.912 m³ telah dimanfaatkan
0% BAB sembarangan
Penurunan hingga >1 ppm kadar Fe sesuai Permenkes No. 32 tahun 2017

134,912 m³ has been utilised
0% open defecation
Decrease to> 1 ppm Fe levels according to Minister of Health Regulations No. 32 of 2017

ECONOMY

Melahirkan **18 UMKM** baru

*Creating **18 new MSMEs***

Penghematan biaya air sebesar **Rp1.647.290.350**

*Water cost savings of **Rp1,647,290,350***

Pendapatan Bumdes dari WSS sebesar **Rp8.500.000**

*Bumdes revenue from WSS is **Rp8,500,000***

Kontribusi terhadap PAD Desa Saliki sebesar **Rp35.000.000** per tahun

*Contribution to Saliki Village's PAD is **Rp35,000,000** per year*

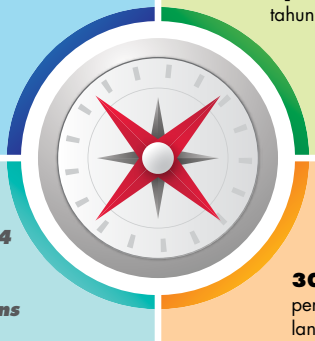

Peningkatan kapasitas **4 UMKM**

*Capacity building of **4 MSMEs***

3 orang teknisi WSS mendapatkan sertifikasi pelatihan Water Treatment Plant

***3 WSS technicians** received Water Treatment Plant training certification*

6 orang mendapatkan peningkatan pendapatan signifikan sebagai pengelola WSS

***6 people** saw significant increase in income as WSS managers*

2.019 warga mendapatkan akses air bersih dan sanitasi baik

***2,019 residents** have access to clean water and good sanitation*

WELLBEING

30 orang menjadi penerima manfaat langsung

***30 people** became direct beneficiaries*

349 KK penerima manfaat WSS Desa Saliki dan

***349 Families** beneficiary of WSS Saliki Village and*

148 KK penerima manfaat replikasi Mini WSS di kampung Nilam

***148 Families** beneficiaries of Mini WSS replication in Nilam village*

SOCIAL

PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Penghargaan Tingkat Nasional

PROPER Emas
- PHSS – Program Water Supply System Saliki (WSS)
- PHKT DOBS – Program Gerbang Insan Mapan

PROPER Hijau
- PHKT DOBU – Program Desa Wisata Dersik

PR Indonesia Award
- PHM Lapangan BSP - Petani Maju 4.0
- PHM Lapangan CPA - Mahakam Winners
- PHM Lapangan NPU - Berbagi Surya Terbarukan (BEST)

Indonesia Green Awards (IGA)
- PHKT DOBU - Lestari dan Berdikari Bersama Desa Wisata Kersik (DERSIK) - Kategori Mengembangkan Wisata Konservasi Alam
- PHKT DOBU - Penguatan Kelompok Budidaya Lalat Hitam (BULATIH) sebagai Upaya Mewujudkan Program *Zero Waste* - Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

TOP CSR Awards
- PHKT - TOP CSR Award 5 Star
- PHKT - TOP Leader in CSR Commitment 2022

CSR & PDB Awards 2022
- PHM - Gold Award Program Pemberdayaan Masyarakat Sejahtera Sepatin (PAIS PATIN)

Kemendes PDTT - Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara XXIII
- PHSS - Penghargaan atas Komitmen dalam Pengembangan Teknologi Tepat Guna Nusantara (Inovasi Sosial WSS Saliki dan Pogram Tante Siska)

Penghargaan Kampung Iklim (Proklim)
- PHKT - Pendampingan Desa Kersik menjadi Proklim Utama
- PHKT - Pendampingan Desa Prangat Baru dan Kelurahan Kampung Baru sebagai Proklim Madya

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT AWARDS

National Level Awards

Gold PROPER
- *PHSS – Saliki Water Supply System (WSS) Programme*
- *PHKT DOBS – Established Human Gate Programme*

PROPER Green
- *PHKT DOBU – Dersik Tourism Village Programme*

PR Indonesia Award
- *PHM Field BSP - Petani Maju 4.0*
- *PHM Field CPA - Mahakam Winners*
- *NPU Field PHM - Berbagi Surya Terbarukan (BEST)*

Indonesia Green Awards (IGA)
- *PHKT DOBU - Lestari dan Berdikari Bersama Desa Wisata Kersik (DERSIK) - Category Developing Nature Conservation Tourism*
- *PHKT DOBU - Strengthening Blackfly Cultivation Group (BULATIH) as an Effort to Realise a Zero Waste Programme - Category Developing Integrated Waste Management*

TOP CSR Awards
- *PHKT - TOP CSR Award 5 Star*
- *PHKT - TOP Leader in CSR Commitment 2022*

CSR & PDB Awards 2022
- *PHM - Gold Award Sepatin Welfare Community Empowerment Programme (PAIS PATIN)*

Ministry of Village PDTT - Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara XXIII
- *PHSS - Award for Commitment in Developing Appropriate Technology for the Nusantara (Inovasi Sosial WSS Saliki and Tante Siska Programme)*

Kampung Iklim (Proklim) Award
- *PHKT - Assistance for Kersik Village to become Main Proklim*
- *PHKT - Assistance for Prarangat Baru Village and Kampung Baru Village as Middle Proklim*

Penghargaan Tingkat Internasional

The 14th Annual Global CSR Awards & Summit 2022

- PHM - Best Environmental Excellence Award Platinum Award Program Desa Energi Berdikari BEST dan Kembang Bersinar (*Solar Home System*)

Global Corporate Sustainibility Award 2022

- PHM - Great Practice Award Kategori Best Practice, Desa Energi Berdikari Program Wasteco

International Level Awards

The 14th Annual Global CSR Awards & Summit 2022

- *PHM - Best Environmental Excellence Award Platinum Award Desa Energi Berdikari BEST Programme and Kembang Bersinar (Solar Home System)*

Global Corporate Sustainability Award 2022

- *PHM - Great Practice Award for Best Practice Category, Desa Energi Berdiri, Wasteco Programme*



LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Audited Financial Statement

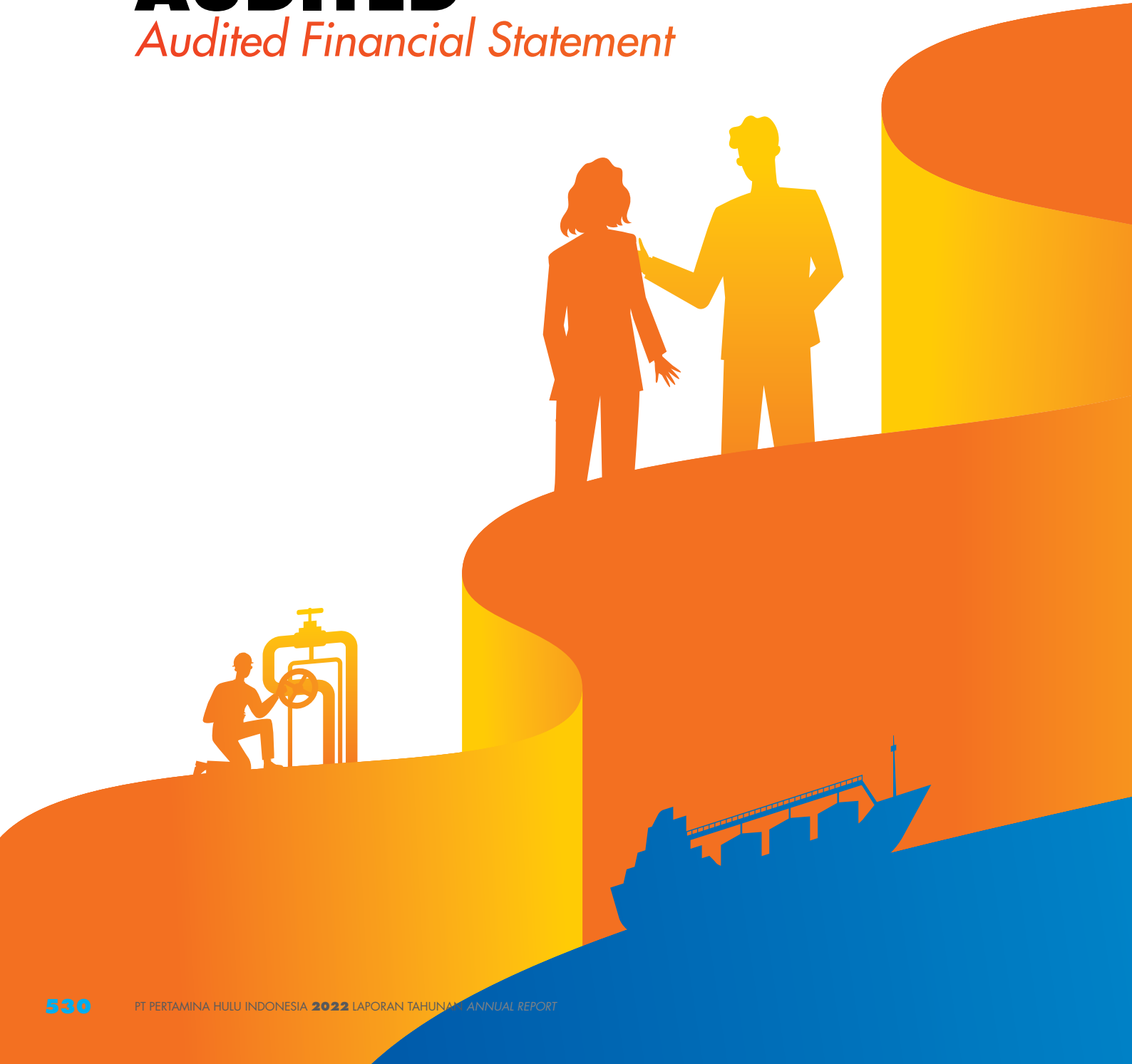



PT Pertamina Hulu Indonesia
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT PERTAMINA HULU INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Lampiran/ *Schedule*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 - 119	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PERTAMINA HULU INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Chalid Said Salim
   Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 1B Gedung Graha Elnusa Lt. 9 Jakarta Selatan 12560
   Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : *Chalid Said Salim*
   Office Address : *Jl. TB Simatupang Kav. 1B Gedung Graha Elnusa Lt.9 Jakarta Selatan 12560*
   Position : *President Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Indonesia and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully disclosed in the Group's consolidated financial statements in a complete and truthful manner; and*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems .*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret/*March* 13 , 2023



Chalid Said Salim
Direktur Utama/*President Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina Hulu Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina Hulu Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Indonesia and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00222/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

13 Maret 2023/March 13, 2023

00222

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	854.970	5,30b	621.155	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Accounts receivables*
- Pihak berelasi, neto	492.821	6,30c	300.335	*Related parties, net -*
- Pihak ketiga	118.792	6	83.366	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	5.534	7,30d	16.290	*Related parties -*
- Pihak ketiga	5.164	7	4.348	*Third parties -*
Persediaan	152.532	8	175.956	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	9.116	29a	8.479	*Prepaid Taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	37.218	9	27.693	*Advances and prepayments*
Jumlah Aset Lancar	**1.676.147**		**1.237.622**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	101.498	12	-	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	198.444	29e	202.755	*Deferred tax assets*
Aset minyak dan gas bumi	2.198.211	10a	1.785.362	*Oil and gas properties*
Aset hak-guna	146.169	10b	171.635	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.403	11	1.489	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.645.725**		**2.161.241**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**4.321.872**		**3.398.863**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	119.569	13,30e	524.112	*Related parties -*
- Pihak ketiga	113.541	13	100.638	*Third parties -*
Utang Pemerintah	62.906	14	61.513	*Due to the Government*
Utang pajak	84.133	29b	54.318	*Taxes payable*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi	44.477	30g	21.419	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.508		1.129	*Third parties -*
Beban yang masih harus dibayar	554.415	15	439.143	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	103.270	16	103.270	*Other current liabilites*
Liabilitas sewa - bagian lancar	96.668	17	84.124	*Lease liabilities - current portion*
Pinjaman bank jangka pendek	166.800	19a	-	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka pendek				*Short-term loan*
- Pihak berelasi	-	30f	102.388	*Related parties -*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.347.287**		**1.492.054**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	537.621	29e	472.489	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.022	20	5.127	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	51.076	17	92.194	*Lease liabilities - less current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	52.384	18	26.098	*Other non-current liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	579.018	19b	-	*Long-term bank loan*
Provisi untuk restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	172.019	21	134.811	*Provision for environmental restoration and reclamation costs*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.411.140**		**730.719**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**2.758.427**		**2.222.773**	***TOTAL LIABILITES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 5.000 saham biasa, nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Authorized - 5,000 ordinary shares, at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500 saham	108	22	108	*Issued and paid-up capital - 1,500 shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	452.845	23	452.845	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	1.106.364		718.328	*Unappropriated -*
Komponen ekuitas lainnya	(1.149)		867	*Other equity component*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.558.168**		**1.172.148**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**5.277**		**3.942**	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	**1.563.445**		**1.176.090**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.321.872**		**3.398.863**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN USAHA	**2.298.765**	24,30h	**1.997.610**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN				***COSTS OF REVENUE***
Beban eksplorasi	(39.048)	25	(92.541)	*Exploration expenses*
Beban produksi	(687.623)	26	(697.734)	*Production expenses*
Beban depresiasi, deplesi, dan amortisasi	(595.415)	10	(440.453)	*Depreciation, depletion, and amortization expenses*
Jumlah beban pokok penjualan	(1.322.086)		(1.230.728)	*Total costs of revenue*
LABA KOTOR	**976.679**		**766.882**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(148.564)	10,27	(203.717)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain - neto	(133.824)	3t,28,31c	(56.574)	*Other expenses - net*
JUMLAH BEBAN USAHA	**(282.388)**		**(260.291)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**694.291**	29d	**506.591**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan:				*Income tax expense:*
Kini	(210.791)	29c	(166.833)	*Current*
Tangguhan	(70.995)	29c	(5.290)	*Deferred*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(281.786)**		**(172.123)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**412.505**		**334.468**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**(2.016)**		**912**	***OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**410.489**		**335.380**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	411.036		333.388	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	1.469		1.080	*Non-controlling interests -*
JUMLAH	**412.505**		**334.468**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	409.020		334.300	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	1.469		1.080	*Non-controlling interests -*
JUMLAH	**410.489**		**335.380**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2021		**108**	**452.845**	**911.704**	**(45)**	**3.247**	**1.367.859**	***Balance as at January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	333.388	-	-	333.388	*Profit for the year*
Pembagian dividen	23	-	-	(526.764)	-	(385)	(527.149)	*Dividend declared*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		-	-	-	912	-	912	*Remeasurement of defined benefit liability*
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	1.080	1.080	*Non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2021		**108**	**452.845**	**718.328**	**867**	**3.942**	**1.176.090**	***Balance as at December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	411.036	-	-	411.036	*Profit for the year*
Pembagian dividen	23	-	-	(23.000)	-	(134)	(23.134)	*Dividend declared*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		-	-	-	(2.016)	-	(2.016)	*Remeasurement of defined benefit liability*
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	1.469	1.469	*Non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2022		**108**	**452.845**	**1.106.364**	**(1.149)**	**5.277**	**1.563.445**	***Balance as at December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.876.115		1.490.271	*Cash receipt from customers*
Penerimaan kas dari Pemerintah	124.891		85	*Cash receipt from the Government*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4.949		1.299	*Cash receipt from interest*
Penerimaan kas dari pekerja	55		63	*Cash receipt from employees*
Penerimaan kas dari induk perusahaan	261.875		932.701	*Cash receipt from parent company*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	8.136		8.940	*Cash receipt from other operating activities*
Pembayaran kas ke Pemerintah	(265.778)		(160.297)	*Cash paid to the Government*
Pembayaran kas kepada pemasok	(321.321)		(252.289)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk premi asuransi	(10.355)		(8.399)	*Cash paid for insurance*
Pembayaran kas untuk manfaat pensiun	(3.314)		(7.817)	*Cash paid for pension benefits*
Pembayaran kas untuk tantiem	(891)		(557)	*Cash paid for performance bonuses*
Pembayaran kas untuk beban bunga	(376)		(1.366)	*Cash paid for interest*
Pembayaran kas kepada pekerja	(217.128)		(172.267)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada induk perusahaan	(262.225)		(281.951)	*Cash paid to parent company*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain	(64.064)		(113.370)	*Cash paid for other operating activities*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(218.613)		(173.585)	*Cash paid for income tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**911.956**		**1.261.461**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(796.254)		(718.609)	*Purchase of oil and gas assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(796.254)**		**(718.609)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari pinjaman bank	745.125	35	-	*Cash receipt from bank loan*
Pembayaran sewa pembiayaan	(101.984)		(71.283)	*Lease payment*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(98.798)	35	-	*Loan payment to related party*
Pembayaran beban keuangan	(5.780)	35	-	*Finance expense payment*
Pembayaran dividen	(415.078)	23	(351)	*Dividend payment*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**123.485**		**(71.634)**	***Net cash provided by/ (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	239.187		471.218	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(5.372)		(2.638)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	621.155		152.575	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**854.970**		**621.155**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Hulu Indonesia

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Indonesia ("Perusahaan" atau "PHI") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No.39 tanggal 28 Desember 2015. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No.AHU-2474224.AH.01.01. tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015.

Sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar Akta Perubahan Anggaran Dasar No.8 tanggal 8 Juni 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No.AHU-0038398.AH.01.02. tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021, lingkup dari aktivitas Perusahaan meliputi hal sebagai berikut:

a. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pertambangan minyak bumi, mencakup usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah dan kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya (06100);
b. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencarian gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan, termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*) (06201).

1. GENERAL

a. PT Pertamina Hulu Indonesia

i. The Company's establishment

PT Pertamina Hulu Indonesia (the "Company" or "PHI") was established by virtue of Notarial Deed No.39 dated December 28, 2015 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company is based on Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No.AHU-2474224.AH.01.01 year 2015 dated December 28, 2015.

In accordance with the Deed of Amendment to the Articles of Association No.8 dated June 8, 2021 that was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0038398.AH.01.02. year 2021 dated July 6, 2021, the scope of the Company's activities includes the following:

a. Carrying out business activities in the field of petroleum mining, including crude oil mining business or activities including the search for oil content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil and condensate, processing to produce crude oil through storage, filtering, drying, stabilization, and others. Petroleum mining products include crude oil or crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand or oil shale and asphalt sand. The mining activities include excavation, drilling, crushing, washing, filtering and mixing as well as storage. Including the production of crude oil from oil flakes and bituminous sands if related to mining (06100);

b. Carrying out business activities in the fields of natural gas mining, drilling, mining, separation, and storage. Natural gas mining products include natural gas. The search for natural gas into LNG until the shipment is still included in mining activities, including CBM (Coalbed Methane) activities (06201).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Indonesia (lanjutan)

i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pertamina Hulu Energi yang saat ini membawahi kepentingan Pertamina yang bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Sesuai Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 2 tanggal 1 September 2021, sebagaimana telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-0149082.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 1 September 2021, telah terjadi peralihan seluruh saham PT Pertamina (Persero) di PT Pertamina Hulu Indonesia kepada PT Pertamina Hulu Energi ("PHE").

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Gedung Graha Elnusa, Lantai 9, Jl. TB. Simatupang Kav.1B, Jakarta 12560, Indonesia.

iii. Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			***Boards of Commissioners:***
Komisaris Utama	Adriansyah	Adriansyah	*President Commissioner*
Komisaris	Mirza Mahendra	Taufan Hunneman	*Commissioner*
Komisaris	Edi Eko Cahyono	Rainoc	*Commissioner*

	2022	2021	
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	Chalid Said Salim	Chalid Said Salim	*President Director*

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai 402 karyawan (31 Desember 2021: 360 karyawan). Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. PT Pertamina Hulu Indonesia** (continued)*

***i. The Company's establishment** (continued)*

The Company is one of the subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi which holds Pertamina's interests in the upstream oil and gas activities. In accordance with virtue of Notarial Deed No. 2 dated September 1, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. and the deed of share's acquisition which was accepted by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0149082.AH.01.11 Year 2021 dated September 1, 2021, there was transfer of all shares of PT Pertamina (Persero) in PT Pertamina Hulu Indonesia to PT Pertamina Hulu energi ("PHE").

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

ii. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the Graha Elnusa, 9th floor, Jl. TB. Simatupang Kav.1B, Jakarta 12560, Indonesia.

iii. The Company's Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

iv. Number of employees

As at December 31, 2022, the Company has 402 employees (December 31, 2021: 360 employees). Information on the number of employees is not audited.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Entitas anak PHI ("Entitas Anak") yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. Subsidiaries

PHI's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statements as at December 31, 2022 are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ *Name of Subsidiaries and Working Area*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
1.	PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/*Exploration for and production of oil and gas*	29 Desember 2015/ *December 29, 2015*	99,93%
2.	PT Pertamina Hulu Attaka ("PHA")	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/*Exploration for and production of oil and gas*	27 Juli 2017/ *July 27, 2017*	99,00%
3.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS")	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/*Exploration for and production of oil and gas*	27 Juli 2017/ *July 27, 2017*	99,00%
4.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT")	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/*Exploration for and production of oil and gas*	20 Maret 2018/ *March 20, 2018*	99,00%
5.	PT Pertamina Hulu West Ganal ("PHWG")	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/*Exploration for and production of oil and gas*	19 September 2019/ *September 19, 2019*	99,00%

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2023.

c. Completion of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 13, 2023.

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Bagi Hasil *Cost Recovery*

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kerja dimana kontraktor KBH ditunjuk untuk melaksanakan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Cost Recovery Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. Working area

The PSC working area means the area where PSC Contractor is appointed to carry out petroleum operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil *Cost Recovery* (lanjutan)

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

iii. *Cost recovery*

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*) tiap tahun terdiri dari:
i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan;
iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*).

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

v. *Domestic Market Obligation* ("DMO")

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

2. *OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS* *(continued)*

a. *Cost Recovery Production Sharing Contracts* *(continued)*

ii. Crude oil and natural gas production sharing

Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

iii. Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

i. Current year non-capital costs;
ii. Current year amortization of capital costs; and;
iii. Previous years unrecovered operating costs.

iv. Crude oil and natural gas prices

The PSC contractors' take upon crude oil production is valued at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in accordance with the following annual calculation:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil *Cost Recovery* (lanjutan)

v. *Domestic Market Obligation* ("DMO") (lanjutan)

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.

2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH.

3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

a. Cost Recovery Production Sharing Contract *(continued)*

v. Domestic Market Obligation ("DMO") *(continued)*

1. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.

2. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.

3. Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of the contractor's entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined under the PSC.

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil *Cost Recovery* (lanjutan)

vi. *First Tranche Petroleum ("FTP")*

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Kepemilikan *working interest* KBH *Cost Recovery* Grup adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

a. Cost Recovery Production Sharing Contract *(continued)*

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

vii. Ownership of materials, supplies and equipment

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belongs to the Government, however, the PSC Contractors have the right to utilise such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

The Group's Cost Recovery PSC working interest ownership is as follows:

Wilayah Kerja/ *Working Area*	Wilayah/ *Area*	Tanggal Efektif Kontrak/ *Effective Date of Contract*	Tanggal Mulai Produksi/ *Start Date of Production*	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ *Expiry Date of Contract*	Persentase Partisipasi Grup/ *Group's Percentage of Participation*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Blok Mahakam/ *Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ *Onshore and Offshore East Kalimantan*	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	20 tahun/*years*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Bagi Hasil Mahakam

KBH Mahakam ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2015 oleh SKK Migas dan PHM dengan tanggal efektif 1 Januari 2018. Kontrak tersebut menerapkan konsep *production sharing*, namun menggunakan pendekatan *sliding scale* untuk perhitungan *entitlement* kontraktor berdasarkan rasio *"Revenue over Costs"* (R/C).

Pada tanggal 25 Oktober 2016 telah dilakukan amendemen KBH Mahakam yang pertama dengan menambahkan beberapa poin penting, diantaranya kepastian atas biaya yang dikeluarkan oleh PHM setelah tanggal penandatanganan kontrak namun sebelum tanggal efektif. Biaya-biaya ini akan dimasukkan ke dalam *cost recovery* sebagai biaya operasi setelah tanggal efektif kontrak.

Pada tanggal 20 April 2018, telah dilakukan amendemen KBH Mahakam yang kedua dengan menambahkan beberapa poin penting, diantaranya adalah penambahan wilayah kerja Tengah ke dalam wilayah kerja Mahakam. Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 5 Oktober 2018.

KBH ini mengacu pada PP No. 79 Tahun 2010, dimana mekanisme *assume and discharge* untuk pajak yang menjadi insentif bagi kontraktor KBH diakui sebagai bagian dari biaya yang akan ditagihkan melalui mekanisme *cost recovery*.

Pada tanggal 20 April 2021 telah dilakukan amendemen KBH Mahakam yang ketiga yang mengatur penyesuaian KBH dengan PP 27 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2010 tentang Biaya Operasi yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dimana Pemerintah telah setuju untuk memberikan insentif kegiatan hulu minyak dan gas bumi kepada PHM berupa besaran FTP, *investment credit* dan depresiasi dipercepat berdasarkan Surat No.T-104/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 12 Maret 2021 perihal insentif kegiatan usaha hulu migas pada Wilayah Kerja Mahakam dan Surat No. T-01/MG.01/MEM.M/2021 tanggal 6 Januari 2021 perihal Persetujuan Amendemen Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam. Amendemen ketiga ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

b. Mahakam Production Sharing Contract

Mahakam PSC was signed on December 29, 2015 by SKK Migas and PHM with effective date of January 1, 2018. The contract uses the concept of production sharing, but has introduced a new sliding scale approach to calculate the contractor entitlement based on Revenue Over Costs (R/C) ratio.

On October 25, 2016, the Amendment of Mahakam PSC was adopted, adding some important points, including the certainty of the costs incurred by PHM after the date of signing the contract but before the effective date of the contract. These costs will be included in cost recovery as operating cost after the effective date of contract.

On April 20, 2018, the second amendment of Mahakam PSC was signed, adding some important points, including the addition of Tengah working area into the Mahakam working area. This amendment was effective on October 5, 2018.

The PSC terms refer to PP. No. 79 Year 2010, where the assume and discharge mechanism for taxes that became incentives for PSC contractors are treated as part of the cost to be recovered through the cost recovery mechanism.

On April 20, 2021, the third amendment of Mahakam PSC was signed, governing the adjustment of the PSC under Government Regulation No. 27 Year 2017 on Amendments to Government Regulation Number 79 Year 2010 on Cost Recovery and Income Tax for Oil and Gas Activities where the Government has agreed to grant incentives for upstream oil and gas activities to PHM in the form of FTP, investment credit and accelerated depreciation based on Letter No.T-104/MG.04/MEM.M/2021 dated March 12, 2021 regarding incentives for offshore business activities oil and gas in the Mahakam Working Area and Letter No. T-01/MG.01/MEM.M/2021 dated January 6, 2021 regarding Approval of Production Sharing Contract Amendment for Mahakam Working Area. The third amendment is effective on January 1, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Bagi Hasil Mahakam (lanjutan)

Adapun ketentuan-ketentuan yang berlaku di KBH Mahakam adalah sebagai berikut:

- **Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak antara PHM dan Pemerintah masing-masing sebesar 23,5294% dan 76,4706%, sedangkan bagi hasil gas masing-masing sebesar 47,0588% dan 52,9412% untuk tahun pertama kontrak. Adapun faktor R/C yang berlaku di tahun pertama adalah 1,3 sesuai dengan yang tercantum dalam KBH. Bagi hasil produksi minyak dan gas untuk tahun-tahun berikutnya ditampilkan dalam tabel di bawah dengan menggunakan faktor R/C akhir tahun sebelumnya.

Faktor R/C sendiri adalah pendapatan kumulatif kontraktor sejak tanggal penandatanganan kontrak dibagi dengan biaya kumulatif kontraktor sejak penandatanganan kontrak.

***2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS** (continued)*

***b. Mahakam Production Sharing Contract** (continued)*

The provisions in the Mahakam PSC are as follows:

- ***Crude Oil and Natural Gas Production Sharing***

The sharing of oil production between PHM and the Government is 23.5294% and 76.4706%, respectively, while sharing of gas production is 47.0588% and 52.9412% for the first year of contract. The R/C factor in effect in the first year is 1.3 as stipulated in the PSC. Oil and gas production sharing for subsequent years are listed in the table below with R/C factor at the end of the previous year.

The R/C factor itself is the contractor's cumulative revenue from the date of signing the contract divided by the contractor's cumulative costs since the signing of the contract.

R/C	Tax Rate	Gross Contractor Share		Net Contractor Share	
		Oil	Gas	Oil	Gas
0 - 1	36,25%	31,3726%	54,9020%	20%	35%
0 - 1,2	36,25%	27,4510%	50,9804%	18%	33%
1,2 - 1,4	36,25%	23,5294%	47,0588%	15%	30%
1,4 - 1,6	36,25%	19,6078%	43,1373%	12%	28%
> 1,6	36,25%	15,6863%	39,2157%	10%	25%

- ***FTP***

Pemerintah dan PHM berhak untuk menerima sebesar 5% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PHM sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

- ***FTP***

The Government and PHM are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PHM in accordance with the entitlements to oil and gas production.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Bagi Hasil Mahakam (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, skema pemanfaatan aset yang dahulunya digunakan oleh kontraktor KBH Mahakam pendahulu masih belum diputuskan oleh Pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, mitra usaha sebagai bagian dari kewajiban pengalihan 10% *participating interest* di KBH Mahakam kepada Badan Usaha Milik Daerah di Wilayah Kerja KBH berdasarkan KBH Mahakam adalah:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

b. Mahakam Production Sharing Contract *(continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the scheme for utilization of assets previously utilized by the predecessor Mahakam PSC contractors has not been determined by the Government, in this case Directorate General of State Assets and Ministry of Energy and Mineral Resources.

As of December 31, 2022, the partner as part of the obligation to assign 10% of the participating interest in the Mahakam PSC to Regional-Owned Enteprises within the PSC's Working Area based on the Mahakam PSC is:

Mitra Usaha KBH/ *PSC Partners*	Wilayah Kerja/ *Working Area*	Wilayah/ *Area*	Tanggal Kontrak/ *Date of Contract*	Tanggal Efektif Kontrak/ *Effective Date of Contract*	Tanggal Mulai Produksi/ *Production Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ *Expiry Date of Contract*	Persentase Partisipasi Grup/ *Group's Percentage of Participation*	Produksi/ *Production*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam/ *Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ *Onshore and Offshore East Kalimantan*	29/12/2015	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	20 tahun/ *years*

c. Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.08/2017 tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* diterbitkan.

Selanjutnya pada tanggal 29 Agustus 2017, peraturan ini di amendemen melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.52/2017.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 3 kriteria sebagai berikut:
1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*

c. Gross Split Production Sharing Contracts

On January 13, 2017, the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.08/2017 regarding Gross Split PSC was issued.

Subsequently on August 29, 2017, this regulation was amended through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 52/2017.

In Gross Split PSC, the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 3 criteria:
1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* (lanjutan)

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut :

i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;

ii. Seluruh barang dan peralatan yang secara langsung digunakan dalam Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang dibeli Kontraktor menjadi milik/kekayaan Negara yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah dan dikelola oleh SKK Migas.

Pada tanggal 24 Februari 2022 telah dilakukan amendemen KBH Sanga Sanga dan disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") pada tanggal 31 Maret 2022. Amandemen ini mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split sebesar 20% kepada PHSS selaku Kontraktor KBH Sanga Sanga dalam rangka pengembangan lapangan di Wilayah Kerja Sanga Sanga. Persetujuan tersebut berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 28 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Bagi Hasil/Split Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Sanga Sanga ("Surat MESDM No. T-545"), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penambahan bagi hasil/split sebesar 20% sejak Tanggal Efektif Amendemen untuk produksi dari Lapangan Eksisting kepada PHSS/kontraktor dengan wajib berpedoman pada Surat MESDM No. T-545.

b. Perhitungan masing-masing bagi hasil setelah amendemen adalah:
   i. Untuk minyak bumi: sebesar 69% (semula 49%) untuk PHSS/Kontraktor dan 31% (semula 51%) untuk SKK MIGAS.
   ii. Untuk gas bumi: sebesar 74% (semula 54%) untuk PHSS/Kontraktor dan 26% (semula 46%) untuk SKK MIGAS.

c. Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 ("Tanggal Efektif Amendemen").

2. *OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS* *(continued)*

c. *Gross Split Production Sharing Contracts* (*continued*)

The Government has also arranged matters related to Gross Split PSC as follow:

i. The tax regime applicable to the Gross Split PSC is in accordance with the provisions of the income tax law;

ii. All goods and equipments that are directly used in the Upstream Oil and Gas Business Activities purchased by the Contractor become the Government property/asset which the development is carried out by the Government and managed by SKK Migas.

On February 24, 2022, the amendment to the Sanga Sanga PSC was signed, which was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") on March 31, 2022. This amendment relates to the additional profit sharing/split of 20% to PHSS as the Contractor of the Sanga Sanga PSC in the context of field development in the Sanga Sanga Working Area. The approval is based on Letter of the MoEMR No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 dated December 28, 2022 regarding Approval of Changes in Production Sharing/Split Production Sharing Contracts for the Sanga Sanga Working Area ("MoEMR Letter No. T-545"), as follows:

a. The addition of profit sharing/split by 20% since the Effective Date of the Amendment for production from the Existing Field to PHSS/contractors and must refer to the MoEMR Letter No. T-545.

b. The entitlement after the amendment is as follows:
   i. Crude oil: 69% (previously 49%) for PHSS/Contractors and 31% (previously 51%) for SKK MIGAS.
   ii. Natural gas: 74% (previously 54%) for PHSS/Contractors and 26% (previously 46%) for SKK MIGAS.

c. This amendment is effective as of January 1, 2021 ("Amendment Effective Date").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2022 telah dilakukan amendemen KBH East Kalimantan & Attaka dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 25 Agustus 2022. Amendemen ini mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split kepada PHKT selaku Kontraktor KBH East Kalimantan & Attaka berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-24/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal Persetujuan Penambahan Split pada Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penambahan bagi hasil/split sebesar 13% selama 2 tahun pertama sejak Tanggal Efektif Amendemen, yang disesuaikan menjadi 7% untuk tahun ketiga sampai dengan akhir KBH East Kalimantan & Attaka.

b. Tambahan bagi hasil/split bagi PHKT tersebut hanya untuk produksi minyak dan gas bumi yang berasal dari Lapangan Eksisting dan lapangan baru tertentu yang telah diperhitungkan dalam evaluasi keekonomian sebagaimana dirinci dalam Lampiran F amendemen.

c. Perhitungan masing-masing bagi hasil setelah amendemen adalah:
   i. untuk minyak bumi (sebelum penyesuaian komponen progresif) :
      - untuk PHKT: semula 61% menjadi sebesar 74% (untuk 2 tahun pertama) dan kemudian menjadi sebesar 68% (untuk tahun ketiga sampai dengan akhir masa KBH East Kalimantan & Attaka) sejak Tanggal Efektif Amendemen; dan
      - untuk SKK Migas: semula 39% menjadi sebesar 26% (untuk 2 tahun pertama) dan kemudian menjadi sebesar 32% (untuk tahun ketiga sampai dengan akhir masa KBH East Kalimantan & Attaka) sejak Tanggal Efektif Amendemen.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

c. Gross Split Production Sharing Contracts (*continued*)

On August 25, 2022, the amendment to the East Kalimantan & Attaka PSC was signed, which was approved by the MoEMR on August 25, 2022. This amendement relates to the additional profit sharing/split to PHKT as the Contractor of East Kalimantan & Attaka PSC based on the Letter of MoEMR No. T-24/ MG.04/MEM.M/2022 dated January 12, 2022 regarding Approval of Split Addition to the East Kalimantan & Attaka PSC, as follows:

a. The addition of profit sharing/split by 13% for the first 2 years from the Effective Date of the Amendment, which was adjusted to 7% for the third year until the end of the East Kalimantan & Attaka PSC.

b. The additional profit sharing/split is only for the production of oil and gas from the Existing Field and certain new fields that have been taken into account in the economic evaluation as detailed in the Exhibit F of the amendments.

c. The entitlement after the amendment is:

   i. crude oil (before progressive component adjustment):
      - *for PHKT: from 61% become 74% (for the first 2 years) and then become 68% (for the third year until the end of the East Kalimantan & Attaka PSC) since the Effective Date of the Amendment; and*
      - *for SKK Migas: from 39% become 26% (for the first 2 years) and then become 32% (for the third year until the end of the East Kalimantan & Attaka PSC) since the Effective Date of the Amendment.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* (lanjutan)

c. Perhitungan masing-masing bagi hasil setelah amendemen adalah (lanjutan):
ii. untuk gas bumi (sebelum penyesuaian komponen progresif) :
- untuk PHKT: semula 66% menjadi sebesar 79% (untuk 2 tahun pertama) dan kemudian menjadi sebesar 73% (untuk tahun ketiga sampai dengan akhir masa KBH East Kalimantan & Attaka) sejak Tanggal Efektif Amendemen; dan
- untuk SKK Migas: semula 34% menjadi sebesar 21% (untuk 2 tahun pertama) dan menjadi sebesar 27% (untuk tahun ketiga sampai dengan akhir masa KBH East Kalimantan & Attaka) sejak Tanggal Efektif Amendemen.

d. Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 (Tanggal Efektif Amendemen).

Per tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

c. Gross Split Production Sharing Contracts (*continued*)

c. The entitlement after the amendment is (continued):
ii. natural gas (before progressive component adjustment):
- *for PHKT: from 66% become 79% (for the first 2 years) and then become 73% (for the third year until the end of the East Kalimantan & Attaka PSC) since the Effective Date of the Amendment; and*
- *for SKK Migas: from 34% become 21% (for the first 2 years) and become 27% (for the third year until the end of the East Kalimantan & Attaka PSC) since the Effective Date of the Amendment.*

d. This amendment is effective as of January 1, 2021 (Amendment Effective Date).

As of December 31, 2022, the signed Gross Split PSC is as follow:

Mitra Usaha KBH/ *PSC Partners*	Wilayah Kerja/ *Working Area*	Wilayah/ *Area*	Tanggal Kontrak/ *Date of Contract*	Tanggal Efektif Kontrak/ *Effective Date of Contract*	Tanggal Mulai Produksi/ *Production Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ *Expiry Date of Contract*	Persentase Partisipasi Grup/ *Group's Percentage of Participation*	Produksi/ *Production*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Tidak ada/ *None*	Blok Sanga Sanga/ *Sanga Sanga Block*	Daratan Kalimantan Timur/ *Onshore East Kalimantan*	20/04/2018	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	20 tahun/ *years*
Tidak ada/ *None*	Blok East Kalimantan dan Attaka/ *East Kalimantan and Attaka Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ *Onshore and Offshore East Kalimantan*	20/04/2018	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	20 tahun/ *years*
ENI West Ganal Ltd Neptune Energy West Ganal B.V.	Blok West Ganal/ *West Ganal Block*	Lepas Pantai Selat Makassar/ *Offshore Makassar Strait*	18/10/2019	26/01/2020	-	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	30 tahun/ *years*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, kontraktor diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya *reservoir* yang terlampar ke wilayah kerja kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

d. Unitisation agreements

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's working area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

As at December 31, 2022, the Subsidiaries' Unitisation Agreement was as follows:

Para Pihak/ *Parties*	Operator/ *Operator*	Lapangan/ *Field*	Lokasi/ *Location*	Tanggal Penandatangan-an kontrak/ *Contract signing date*	Mulai Kontrak/ *Contract commencement*	Produksi/ *Production*	Akhir Kontrak/ *End of contract*	Periode Kontrak/ *Contract period*
PHM & PHSS	PHSS	Nilam & Badak	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	23/10/2019	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun/ *years*
PHM & PHKT	PHM	Peciko*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Sedang dalam penyelesaian/ *In progress*	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun/ *years*

*Perjanjian unitisasi Peciko yang telah disepakati oleh PHM dan PHKT sedang diajukan ke SKK Migas dan Menteri ESDM untuk mendapat persetujuan

**The Peciko unitization agreement that has been agreed upon by PHM and PHKT is being submitted to SKK Migas and the Minister of Energy and Mineral Resources for approval.*

e. Perjanjian Operasi Bersama

Menindaklanjuti Perjanjian Kontrak Bagi Hasil WK West Ganal yang ditandatangani oleh ENI West Ganal Ltd, Neptune Energy West Ganal B.V dan PT Pertamina Hulu West Ganal pada tanggal 18 Oktober 2019, Perjanjian Operasi Bersama/*Joint Operating Agreement* ("JOA") antara ENI West Ganal Ltd, Neptune Energy West Ganal B.V dan PT Pertamina Hulu West Ganal telah ditandatangani para pihak dengan penandatanganan terakhir dilakukan pada tanggal 29 Mei 2020. JOA ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan:

1. KBH berakhir;
2. Semua bahan, peralatan, dan harta benda yang digunakan dalam Operasi Bersama/Operasi Eksklusif telah dijual atau dipindahkan; dan
3. Penyelesaian akhir (termasuk penyelesaian audit keuangan yang dilakukan berdasarkan Prosedur Akuntansi) telah dilakukan.

e. Joint Operating Agreement

As a follow up to the Production Sharing Contract Agreement West Ganal Contract Area entered by Eni West Ganal Ltd, Neptune Energy West Ganal B.V and PT Pertamina Hulu West Ganal on October 18, 2019, to the Joint Operating Agreement ("JOA") is made and entered into on May 29, 2020 by ENI West Ganal Ltd, Neptune Energy West Ganal B.V and PT Pertamina Hulu West Ganal. The JOA is effective from October 18, 2019 and shall continue in effect until the following occur:

1. *PSC terminates;*
2. *All materials, equipment and personal property used in connection with Joint Operations or Exclusive Operations have been disposed of or removed;*
3. *Final settlement (including settlement in relation to any financial audit carried out pursuant to the Accounting Procedure) has been made.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Perjanjian Operasi Bersama (lanjutan)

Melalui JOA ini ditegaskan kembali pembagian *participating interest* para pihak yaitu sebagai berikut:
1. ENI West Ganal Ltd, 40% sekaligus bertindak sebagai Operator;
2. Neptune Energy West Ganal B.V, 30%; dan
3. PT Pertamina Hulu West Ganal, 30%.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS *(continued)*

e. Joint Operating Agreement (continued)

Through this JOA, it is reaffirmed that the participating interest among parties are as follows:
1. *ENI West Ganal Ltd, 40% also designated as the Operator;*
2. *Neptune Energy West Ganal B.V, 30%; and*
3. *PT Pertamina Hulu West Ganal, 30%.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 atau periode setelahnya.

Grup telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Changes in accounting policies and disclosures

i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning January 1, 2022 or later periods.

The Group has adopted them, but they have no significant impact to the Group's current business:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan non-pengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang menggunakan mata uang selain dari Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia ketika periode laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group losses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest ("NCI") and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perbedaan yang muncul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan sebagai akun "Pendapatan komprehensif lainnya-selisih dari penjabaran mata uang selain Dolar AS" sebagai bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian bagian ekuitas.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71 jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into the US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Differences arising from translation of financial statements" account as part of other equity components in the equity section of the consolidated statements of financial position.

d. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, setiap akhir periode *goodwill* akan diuji penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22, apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Business combinations** (continued)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss. Afterwards, impairment test on goodwill will be examined at the end of every subsequent period.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS 22, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dalam bentuk transfer bisnis dalam bentuk reorganisasi entitas dalam grup yang sama dalam substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan, oleh karena itu, transaksi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi grup sebagai induk maupun entitas individu dalam grup yang sama sehingga transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Entitas yang melepas dan menerima bisnis mencatat perbedaan antara imbalan diterima/ditransfer dan bisnis dilepas/jumlah tercatat seluruh transaksi kombinasi bisnis dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (*Additional Paid-in Capital*).

Dalam penerapan metode *pooling-of-interests*, komponen laporan keuangan pada periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode lain yang disajikan sebagai pembanding, disajikan seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas-entitas tersebut ada dalam satu pengendali.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Related party transactions

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

The entity that disposed and received the business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted cash under the Current Assets section, while Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows, whether solely on principal and interest payments. Financial assets are classified into the following two categories:
1) Financial assets measured at amortized cost
2) Financial assets measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application.

The purchase or sale of a financial asset that requires delivery of the asset within a period determined by market rules or practice (customary trading) is recognized on the trade date, that is, on the date the Group commits to buy or sell the asset.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and non-quoted financial instruments). Financial assets are classified as current assets, if the maturity is within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

ii. Financial assets measured by amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is calculated by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVTOCI")

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVTOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Subsequent measurement (continued)

iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified in the previous two categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative gains or losses previously recognized in equity will be reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an adjustment to the reclassification.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVTOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date. with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

Expected credit loss ("ECL")

The Group recognizes an ECL allowance for all debt instruments except at fair value through profit or loss. ECL is the difference between the contractual cash flows that are due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group is expected to receive, discounted at the original effective interest rate estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the terms of the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang peningkatan risiko kreditnya belum signifikan sejak pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Grup melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan (misalnya garansi bank dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Expected credit loss ("ECL") (continued)

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is calculated for credit losses resulting from inherent events that are possible in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

For trade receivables, lease receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowance for losses using ECL for life at each reporting date. For receivables that have similar risk characteristics, the Group calculates collectively using the provision matrix in calculating the ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted to forecast future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Company (for example bank guarantees and domestic documented letters of credit ('SKBDN')) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada FVTOCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup pada FVTOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Grup memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan ECL.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

***i. Financial assets** (continued)*

Expected credit loss ("ECL") (continued)

For debt instruments under FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and reliable information that is available without undue cost or effort. In carrying out that evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of debt instruments.

The Group's debt instruments at FVTOCI only consist of quoted bonds that are rated in the top investment category rating (Very Good and Good) by Good Credit Rating Agencies and, therefore, are considered low risk credit investments. The Group has a policy of measuring ECL on this basis on a 12 month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the outset, the allowance will be based on ECL for life. The Group uses ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increase credit risk and estimate ECL.

Termination of recognition of financial assets

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang tidak tersedia untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang kepada Pemerintah, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, lease liabilities. long-term liabilities, other payables and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

Subsequent measurement (continued)

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate ("EIR") method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

***ii. Financial liabilities** (continued)*

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective Interest Rate (EIR) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang dengan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Grup tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai minyak mentah dan gas bumi tersebut dijual.

j. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Aset minyak dan gas bumi

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

h. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for any impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), these receivables are classified as non-current assets.

i. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of weighted average cost and net realisable value.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Group does not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Oil and gas assets

i. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi - tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering *(dry hole)*.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Oil and gas assets** (continued)*

***i. Exploration and evaluation assets** (continued)*

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi dideplesikan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iv. Aset minyak dan gas bumi lainnya

Aset minyak dan gas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa Kontrak Bagi Hasil ("KBH") yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Instalasi	3-30	*Installations*
Bangunan	5-30	*Buildings*
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27	*Moveable assets*

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Oil and gas assets** (continued)*

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

iv. Other oil and gas assets

Other oil and gas assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant Production Sharing Contract ("PSC") are as follows:

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

iv. Aset minyak dan gas bumi lainnya (lanjutan)

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

l. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Oil and gas assets** (continued)*

***iv. Other oil and gas assets** (continued)*

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

l. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows (full amount):

	2022	2021	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,06	0,07	*1,000 Rupiah/US Dollar*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dikembalikan dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah ini adalah yang telah diberlakukan atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam laporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dapat ditafsirkan. Apabila diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak termasuk pertimbangan pengadilan pajak dan keputusan pengadilan tertinggi dalam kasus proses banding Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima, atau untuk jumlah ketetapan banding yang diajukan oleh Grup, ketika: (1) saat hasil dari banding tersebut ditentukan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana peristiwa dampak amendemen kewajiban pajak berdasarkan suatu penilaian diakui pada saat mengajukan banding, atau (2) pada saat itu berdasarkan pengetahuan tentang perkembangan dalam kasus serupa yang melibatkan hal-hal yang diajukan banding, dalam putusan oleh Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil banding positif diputuskan tidak pasti secara signifikan, di mana dampak amendemen kewajiban pajak diakui berdasarkan jumlah penilaian yang diajukan banding.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Income tax

Current Income Tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date in the country where the Group operates and produce taxable income.

Interest and penalties are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered as part of the income tax expense.

The Group periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") in connection with situations in which tax rules that apply require interpretation. Where appropriate, the Group determines the allowance based on the amount expected to be paid to the tax authorities including consideration of the decision of the tax court and the supreme court decision in case of Group's appeal process.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Dalam perhitungan pajak penghasilan, Perusahaan mengakui pendapatan dari Selisih Harga dalam sebesar nilai piutang sebelum penyesuaian nilai wajar. Selisih nilai piutang dengan nilai wajar diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pemulihan dari penyesuaian nilai wajar piutang pada tahun-tahun berikutnya akan dicatat sebagai pendapatan bunga. Atas pendapatan bunga tersebut tidak diakui sebagai objek pajak penghasilan tetapi sebagai pembalik aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

i. Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/penghasilan kena pajak; dan
ii. Dari perbedaan temporer kena pajak dalam investasi pada anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalikkan dalam waktu dekat.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Income tax** (continued)*

Current Income Tax (continued)

In income tax calculation, the Company recognizes revenue from the Price Difference in the amount of the value of the receivables before adjusting for fair value. Difference in value of receivables with fair value is recognized as deferred tax assets. Recovery from adjusting the fair value of receivables in subsequent years will be recorded as interest income. The interest income is not recognized as an object of income tax but as a reversal of previously deferred tax assets.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. Deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable/taxable income; and
ii. From taxable temporary differences in investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, which when reversed can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi pajak yang belum digunakan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi atau penghasilan kena pajak/kerugian pajak; atau
ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari investasi pada anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui jika besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibatalkan dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi oleh perbedaan sementara.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika penghasilan kena pajak mungkin tidak cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui jika besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan aktivitas KBH dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektif KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan dalam KBH.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Income tax** (continued)*

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, unused tax credit balances and accumulated unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the amount of taxable income will be sufficient to be compensated with deductible temporary differences, and the application of unused tax credits and taxable accumulated losses that can be used, except:

i. If deferred tax assets arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect the accounting profit or taxable income/tax loss; or
ii. From temporary differences that can be deducted from investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized if it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future and taxable profits can be compensated by the temporary difference.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. Deferred tax assets that are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities related to PSC activities are calculated using the tax rate that applies to the effective date of the PSC or renewal date or date of change in the PSC.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* yang diterapkan untuk pengeluaran; dan

ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

PPN untuk subsidi dan/atau perbedaan harga akan dicatat oleh Perusahaan ketika mengajukan pembayaran untuk subsidi dan/atau perbedaan harga kepada Direktorat Jenderal Anggaran.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan pada nilai kotor transaksi, dan masih dikenakan bahkan jika kerugian ditanggung oleh pihak yang melakukan transaksi.

Pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Income tax** (continued)*

Deferred Tax (continued)

Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the OCI and directly in equity.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, in which case VAT is recognized as part of the cost of assets or as part of items applied for expenditure; and

ii. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

VAT on subsidies and/or price differences will be recorded by the Company when submitting payments for subsidies and/or price differences to the Directorate General of Budget.

Final Tax

In accordance with taxation regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even if losses are incurred by the party carrying out the transaction.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS 46: Income Taxes.

n. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by the independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is the determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past- service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang- Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang- Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan kepada unit penghasil kas yang ada dari lapangan produksi yang terletak di wilayah geografis yang sama. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti (aset pengembangan dan produksi) dan aset minyak dan gas bumi lainnya ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

***i. Defined benefit plans** (continued)*

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

p. Impairment of non-financial assets

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceeds their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or value in use of the exploration wells. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the existing cash generating units of production fields that are located in the same geographical region. Impairment losses are recognised in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

Oil and gas properties with proven reserves (development and producing assets) and other oil and gas assets are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of such properties exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell of such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses are recognised in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Leases

Starting January 1, 2020, the Group applied SFAS 73 which requires the recognition of lease obligations relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Group must assess whether:

- *The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically diffeleases or substantially represent the entire capacity of the physically diffeleases assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- *The group has the right to direct the use of assets. The company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:*
  1. *The Group has the right to operate the assets;*
  2. *The Group has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Leases** (continued)*

On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Group allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Group uses loan interest rates as interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeksi atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian “aset tetap” dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Leases *(continued)*

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- *Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;*
- *Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;*
- *The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;*
- *The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and*
- *Penalty payments due to lease termination unless the Group is certain enough not to stop early.*

Lease payments are allocated to be the principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group presents the right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Short-term lease

The Group has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for leases as an expense on a straight.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:
- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Provision for environmental restoration and reclamation costs

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount has been reliably estimated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Revenue and expense recognition

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:
1. *Identify contracts with customers*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:
1. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue that should be recognized for fulfilling the performance obligations.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/44 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting*.

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi kurang dari *entitlements* final (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan (diluar lingkup PSAK 72) sehingga masing-masing akan dicatat sebagai penyesuaian pada biaya produksi.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Revenue and expense recognition *(continued)*

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned income".

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount.

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting. The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the final entitlements exceed the lifting of crude oil and natural gas less than the final entitlements (underlifting position) and generates debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not within the scope of transactions with customers (outside the scope of SFAS 72) thus recognised as adjustment to the Group's production expenses.

The Company recognizes revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control of the goods or services.

Expense is recognized when incurred on an accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. *Carried interests*

Grup sebagai *carrying party*

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi.

Penawaran *participating interest* 10% kepada BUMD atau Perusahaan Daerah dilaksanakan melalui Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") dalam skema kerja sama antara BUMD atau PPD dengan Perusahaan melalui Entitas Anak sebagai kontraktor. Skema kerja sama dilakukan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh kontraktor terhadap besaran kewajiban BUMD atau PPD. Besaran kewajiban BUMD atau PPD dihitung secara proporsional dari biaya operasi yang dikeluarkan selama masa eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan rencana kerja dan anggaran. Pengembalian terhadap pembiayaan diambil dari bagian BUMD atau PPD, dari hasil produksi minyak dan gas bumi sesuai KBH tanpa dikenakan bunga. Besaran pengembalian setiap tahunnya dilakukan secara kelaziman bisnis dari besaran kewajiban dengan tetap menjamin adanya penerimaan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dalam jumlah tertentu untuk BUMD atau PPD. Jangka waktu pengembalian dimulai pada saat produksi sampai dengan terpenuhinya kewajiban BUMD atau PPD dalam jangka waktu KBH.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Carried interests

The Group as a carrying party

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with Regional Owned Enterprises ("BUMDs") or Regional Companies based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 on Offering Terms of 10% Participating Interest in Oil and Gas Block.

The 10% participating interest offer to BUMD or Regional Company is carried out through Regional Company ("PPD") in the cooperation scheme between BUMD or PPD with the Company through its Subsidiaries as a contractor. The cooperation scheme is carried out by way of financing in advance by the contractor on the amount of the BUMD or PPD obligations. The amount of BUMD or PPD liabilities is calculated proportionally from the operating costs incurred during the exploration and exploitation period based on the work plan and budget. Returns on financing are taken from the BUMD or PPD's portion of oil and gas production according to the PSC without interest. The amount of return every year is carried out according to the business customary against the liability amount while still guaranteeing the receipt of profit sharing of oil and gas production in a certain amount for BUMD or PPD. The repayment period starts at the time of production until the obligation of the BUMD or PPD is fulfilled within the PSC period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

i. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

ii. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the Group's consolidated financial statements.

i. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

ii. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

i. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

i. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

ii. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iii. Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole)* dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

iv. Tarif sewa barang milik negara

Grup mengukur nilai wajar tarif sewa kepada Pemerintah dengan pendekatan *utilization factor* atas variabel: a) kondisi fisik aset yang digunakan; b) keekonomian lapangan (*reserves*); c) biaya pemeliharaan atas aset yang digunakan; d) biaya pengamanan aset yang tidak digunakan; dan e) biaya penggantian atas aset yang digunakan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

iii. Oil and gas assets

The Group follows the principles of the successful efforts method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

iv. Lease rates of state-owned assets

The group measures the fair value of lease rates to the Government using utilization factor approach to variables: a) the physical condition of the assets used; b) the economy of the field (reserves); c) maintenance costs for assets used; d) the cost of securing assets that are not used; and e) replacement costs for the assets used.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

vi. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari *reservoir* yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Grup telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

v. Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

vi. Oil and gas reserves estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and natural gas liquids which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures are required for completion.

Based on these reserves amounts, the Group has already defined a clear development expenditure program which is to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vi. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu sehingga turut mempengaruhi estimasi biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada Pedoman Klasifikasi, Kategorisasi, Perhitungan Cadangan dan Sumberdaya Minyak dan Gas Bumi Pertamina No.A-003/D00000/2017-S0 dengan referensi dari prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS"). Adanya ketidakpastian pada kondisi bawah permukaan, perkembangan komersial dan teknologi dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

***vi. Oil and gas reserves estimates** (continued)*

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgment, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Depreciation and amortization charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.*

The Group has establish proven reserves based on Pedoman Klasifikasi, Kategorisasi, Perhitungan Cadangan dan Sumberdaya Minyak dan Gas Bumi Pertamina No.A-003/D00000/2017-S0 reference from the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS"). Uncertainty about subsurface conditions, commercial and technology may lead to reserves estimate changes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vii. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan *platform* minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Grup.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

vii. Provision for decommissioning and site restoration

The Group's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	20	39	*Cash on hand*
Kas di bank	854.950	621.116	*Cash in banks*
Jumlah	**854.970**	**621.155**	***Total***

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	20	39	*Rupiah*
Jumlah Kas	**20**	**39**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash in Bank***
Rekening dolar AS:			*US dollar accounts:*
Entitas berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	351.085	121.822	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	332.072	329.432	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.765	35.243	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -*
Sub jumlah	709.922	486.497	*Sub total*
Rekening rupiah:			*Rupiah accounts:*
Entitas berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	140.299	124.601	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.521	9.794	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	208	224	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -*
Sub jumlah	145.028	134.619	*Sub total*
Jumlah bank	**854.950**	**621.116**	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan setara kas	**854.970**	**621.155**	***Total cash and cash equivalents***

Lihat Catatan 30b untuk jumlah kas dan setara kas - entitas berelasi dengan Pemerintah.

Refer to Note 30b for total cash and cash equivalents - Government related entities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA / *ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2022	2021	
Piutang - pihak berelasi, neto (Catatan 30c)	**492.821**	**300.335**	***Accounts receivable - related parties, net*** *(Note 30c)*
Piutang - pihak ketiga:			***Accounts receivable - third parties:***
Eni East Sepinggan Ltd.	43.874	28.823	*Eni East Sepinggan Ltd.*
Eni Muara Bakau B.V.	34.415	21.046	*Eni Muara Bakau B.V.*
Kyushu Electric Power Co., Inc.	22.513	-	*Kyushu Electric Power Co., Inc.*
Chevron Rapak Ltd.	10.524	10.524	*Chevron Rapak Ltd.*
Pearl Oil (Sebuku) Ltd.	3.626	-	*Pearl Oil (Sebuku) Ltd.*
PT Kaltim Methanol Industri	907	3.803	*PT Kaltim Methanol Industri*
Perusahaan Daerah Kelistrikan dan Sumber Daya Energi Kabupaten Kutai Kartanegara	824	8.407	*Perusahaan Daerah Kelistrikan dan Sumber Daya Energi Kabupaten Kutai Kartanegara*
PT Kaltim Parna Industri	773	9.755	*PT Kaltim Parna Industri*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000)	1.336	1.008	*Others (individually below US$1,000)*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	**118.792**	**83.366**	***Total accounts receivable - third parties***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak ketiga dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan. Sedangkan untuk piutang pihak berelasi, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang PT Pertamina (Persero) atas penjualan gas domestik ke PT Pupuk Kalimantan Timur (Catatan 30c) cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the accounts receivable third parties are fully collectible, and therefore, a provision for impairment is considered not necessary. Meanwhile for account receivable related parties, Management believes that the provision for impairment of receivables on PT Pertamina (Persero) from domestic gas sales to PT Pupuk Kalimantan Timur (Note 30c) is adequate to cover loss or uncollectible accounts receivable.

7. PIUTANG LAIN LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Piutang lain lain - pihak berelasi (Catatan 30d)	**5.534**	**16.290**	***Other receivables - related parties*** *(Note 30d)*
Piutang lain lain - pihak ketiga	**5.164**	**4.348**	***Other receivables - third parties***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the other receivables are fully collectible and therefore a provision for impairment is considered not necessary.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2022	2021	
Material Umum	152.532	175.956	*General materials*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan pengurangan nilai	-	-	*Allowance for decline in value*
Jumlah	**152.532**	**175.956**	***Total***

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2022	2021	
Uang muka untuk PT Badak NGL	29.448	18.757	*Advances to PT Badak NGL*
Asuransi	3.316	3.683	*Insurance*
Lain-lain	4.454	5.253	*Others*
Jumlah	**37.218**	**27.693**	***Total***

10. ASET MINYAK & GAS BUMI DAN ASET HAK-GUNA / *10. OIL & GAS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

a. Aset minyak & gas bumi / *a. Oil & gas assets*

2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pengalihan/ Reklasifikasi/ *Transfers/ Reclassifications*	Penurunan nilai aset/ *Impairment of assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Sumur	2.055.355	10.032	-	799.399	-	2.864.786	*Wells*
Instalasi	275.969	18.199	-	213.544	-	507.712	*Installations*
Aset bergerak	5.410	-	-	1.199	-	6.609	*Movable asset*
Signature bonus	62.030	-	-	-	-	62.030	*Signature bonus*
Sub jumlah	**2.398.764**	**28.231**	**-**	**1.014.142**	**-**	**3.441.137**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian							***Assets under construction***
Sumur pengembangan	367.460	775.634	(3.379)	(799.399)	-	340.316	*Development wells*
Sumur eksplorasi	21.616	41.294	(26.975)	-	-	35.935	*Exploration wells*
Instalasi	191.979	136.219	(32)	(214.743)	-	113.423	*Installations*
Aset hak-guna	3.109	3.446	-	-	-	6.555	*Right-of-use assets*
Jumlah	**2.982.928**	**984.824**	**(30.386)**	**-**	**-**	**3.937.366**	***Total***
Akumulasi penyusutan deplesi dan amortisasi							***Accumulated depreciation, depletion and amortization***
Sumur	(1.139.346)	(503.103)	-	-	-	(1.642.449)	*Wells*
Instalasi	(46.415)	(34.682)	-	-	-	(81.097)	*Installations*
Aset bergerak	(1.453)	(1.265)	-	-	-	(2.718)	*Movable asset*
Signature bonus	(10.352)	(2.539)	-	-	-	(12.891)	*Signature bonus*
Jumlah	**(1.197.566)**	**(541.589)**	**-**	**-**	**-**	**(1.739.155)**	***Total***
Nilai buku neto	**1.785.362**					**2.198.211**	***Net book value***

2021

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pengalihan/ Reklasifikasi/ *Transfers/ Reclassifications*	Penurunan nilai aset/ *Impairment of assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Sumur	1.605.273	34.558	-	415.524	-	2.055.355	*Wells*
Instalasi	184.086	1.344	-	90.539	-	275.969	*Installations*
Aset bergerak	1.111	693	-	3.606	-	5.410	*Movable asset*
Signature bonus	62.030	-	-	-	-	62.030	*Signature bonus*
Sub jumlah	**1.852.500**	**36.595**	**-**	**509.669**	**-**	**2.398.764**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian							***Assets under construction***
Sumur pengembangan	246.846	536.138	-	(415.524)	-	367.460	*Development wells*
Sumur eksplorasi	1.292	20.324	-	-	-	21.616	*Exploration wells*
Instalasi	132.784	153.340	-	(94.145)	-	191.979	*Installations*
Aset hak-guna	350	2.759	-	-	-	3.109	*Right-of-use assets*
Jumlah	**2.233.772**	**749.156**	**-**	**-**	**-**	**2.982.928**	***Total***
Akumulasi penyusutan deplesi dan amortisasi							***Accumulated depreciation, depletion and amortization***
Sumur	(735.768)	(403.578)	-	-	-	(1.139.346)	*Wells*
Instalasi	(26.528)	(19.887)	-	-	-	(46.415)	*Installations*
Aset bergerak	(294)	(1.159)	-	-	-	(1.453)	*Movable asset*
Signature bonus	(7.864)	(2.488)	-	-	-	(10.352)	*Signature bonus*
Jumlah	**(770.454)**	**(427.112)**	**-**	**-**	**-**	**(1.197.566)**	***Total***
Nilai buku neto	**1.463.318**					**1.785.362**	***Net book value***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET MINYAK & GAS BUMI DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *OIL & GAS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

a. Aset minyak & gas bumi (lanjutan) / *a. Oil & gas assets (continued)*

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 terdiri atas sumur-sumur dan instalasi. *Signature bonus* dibayarkan kepada Pemerintah sehubungan dengan perolehan/pengalihan wilayah kerja Mahakam, Sanga Sanga, Kalimantan Timur, Tengah dan West Ganal.

Assets under construction as of December 31, 2022 consist of wells and installations. Signature bonus were paid to the Government in relation to the acquisition/transfer of Mahakam, Sanga Sanga, East Kalimantan, Tengah and West Ganal working areas.

	2022	2021	
Beban penyusutan selama tahun berjalan dilaporkan dalam:			***Depreciation expense during the year reported in:***
Beban pokok penjualan	595.415	440.453	*Costs of revenue*
Beban umum dan administrasi	3.338	2.547	*General and administration expenses*
Jumlah	**598.753**	**443.000**	***Total***

b. Aset hak-guna / *b. Right-of-use assets*

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pengalihan/ Reklasifikasi/ *Transfers/ Reclassifications*	Penurunan nilai aset/ *Impairment of assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Bangunan	6.236	3.331	-	-	-	9.567	*Buildings*
Instalasi	171.611	22.862	(9.109)	-	-	185.364	*Installations*
Kapal dan pesawat	151.809	3.198	-	-	-	155.007	*Ships and aircraft*
Aset bergerak	27.183	(2.044)	4.245	-	-	29.384	*Movable assets*
Sub jumlah	**356.839**	**27.347**	**(4.864)**	**-**	**-**	**379.322**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan deplesi dan amortisasi							***Accumulated depreciation, depletion and amortization***
Bangunan	(2.772)	(1.949)	-	-	-	(4.721)	*Buildings*
Instalasi	(127.836)	(22.381)	(276)	-	-	(150.493)	*Installations*
Kapal dan pesawat	(44.667)	(26.379)	9.149	-	-	(61.897)	*Ships and aircraft*
Aset bergerak	(9.929)	(6.455)	342	-	-	(16.042)	*Movable assets*
Jumlah	**(185.204)**	**(57.164)**	**9.215**	**-**	**-**	**(233.153)**	***Total***
Nilai buku neto	**171.635**					**146.169**	***Net book value***

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pengalihan/ Reklasifikasi/ *Transfers/ Reclassifications*	Penurunan nilai aset/ *Impairment of assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Bangunan	7.459	466	(1.689)	-	-	6.236	*Buildings*
Instalasi	105.671	86.687	(20.747)	-	-	171.611	*Installations*
Kapal dan pesawat	74.964	76.845	-	-	-	151.809	*Ships and aircraft*
Aset bergerak	8.722	18.461	-	-	-	27.183	*Movable assets*
Sub jumlah	**196.816**	**182.459**	**(22.436)**	**-**	**-**	**356.839**	***Subtotal***
Akumulasi penyusutan deplesi dan amortisasi							***Accumulated depreciation, depletion and amortization***
Bangunan	(1.712)	(1.688)	628	-	-	(2.772)	*Buildings*
Instalasi	(51.369)	(18.831)	9.927	(67.563)	-	(127.836)	*Installations*
Kapal dan pesawat	(30.597)	(1.650)	-	(12.420)	-	(44.667)	*Ships and aircraft*
Aset bergerak	(3.673)	(4.274)	-	(1.982)	-	(9.929)	*Movable assets*
Jumlah	**(87.351)**	**(26.443)**	**10.555**	**(81.965)**	**-**	**(185.204)**	***Total***
Nilai buku neto	**109.465**					**171.635**	***Net book value***

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan deposit yang dapat diajukan untuk pengembalian setelah berakhirnya masa sewa.

This account represents refundable deposits at the end of rental period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *12. RESTRICTED CASH*

Akun ini merupakan pencadangan dana restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

This account represents the funding of environmental restoration and reclamation activities which are expected to be incurred during the terms of the PSCs.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 30e)	**119.569**	**524.112**	***Trade payables - related parties (Note 30e)***
Utang usaha - pihak ketiga:			***Trade payable - third parties:***
PT Citra Tubindo Tbk.	11.143	338	*PT Citra Tubindo Tbk.*
PT Meindo Elang Indah	6.153	360	*PT Meindo Elang Indah*
PT COSL Indo	4.188	10.151	*PT COSL Indo*
PT Baker Hughes Indonesia	4.080	1.002	*PT Baker Hughes Indonesia*
PT Tridaya Esa Pakarti	3.953	1.230	*PT Tridaya Esa Pakarti*
PT M-I Indonesia	3.382	2.655	*PT M-I Indonesia*
PT Baroid Indonesia	2.818	596	*PT Baroid Indonesia*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	2.706	1.246	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.	2.699	673	*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.*
PT. Cindara Pratama lines	2.533	2.023	*PT. Cindara Pratama lines*
PT Bayu Maritim Berkah	2.287	542	*PT Bayu Maritim Berkah*
PT Halliburton Indonesia	2.262	3.704	*PT Halliburton Indonesia*
PT Halliburton Logging Services Indonesia	1.842	823	*PT Halliburton Logging Services Indonesia*
PT Dowell Anadrill Schlumberger	1.734	2.567	*PT Dowell Anadrill Schlumberger*
PT Indoturbine	1.610	2.440	*PT Indoturbine*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.590	777	*PT Asta Rekayasa Unggul*
PT Putra Tunggal Mandiritama	1.499	-	*PT Putra Tunggal Mandiritama*
PT Petrakonsulindo Utama	1.450	4	*PT Petrakonsulindo Utama*
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.443	1.914	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
PT Baruna Raya Logistics	1.390	1.570	*PT Baruna Raya Logistics*
PT Alwi Dondang Jaya	1.355	95	*PT Alwi Dondang Jaya*
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.	1.308	4	*PT Radiant Utama Interinsco Tbk.*
PT Superintending Company of Indonesia	1.246	131	*PT Superintending Company of Indonesia*
PT Saka Tehnik Utama	1.061	830	*PT Saka Tehnik Utama*
PT Modern Widya Tehnical	1.034	102	*PT Modern Widya Tehnical*
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	376	4.647	*PT Seamless Pipe Indonesia Jaya*
PT Imeco Inter Sarana	221	1.622	*PT Imeco Inter Sarana*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000)	46.178	58.592	*Others (individually below US$1,000)*
Jumlah	**113.541**	**100.638**	***Total***

14. UTANG PEMERINTAH / *14. DUE TO THE GOVERNMENT*

Utang kepada Pemerintah merupakan utang *overlifting* kepada SKK Migas karena *lifting* minyak mentah dan gas bumi Grup melebihi *entitlement*-nya.

Amounts due to the Government represent overlifting liabilities to SKK Migas as a result of the Group's crude oil and natural gas liftings being higher than their entitlements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Overlifting gas	237.292	221.686	*Gas overlifting*
Kontrak barang dan jasa	198.110	170.557	*Material and services contracts*
Insentif karyawan	84.711	30.488	*Employee incentives*
Gaji dan upah karyawan	12.531	7.362	*Employee salary and wages*
Bunga pinjaman	11.670	-	*Interest financing*
Material	6.182	6.329	*Material*
Lain-lain	3.919	2.721	*Others*
Jumlah	**554.415**	**439.143**	***Total***

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN / *16. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas atas pemakaian persediaan peninggalan kontraktor KBH lama.

This account represents liabilities arising from the use of inventories of the legacy PSC contractors.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan hak atas tanah, bangunan, tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya, kapal terbang, kapal laut dan HBM bergerak.

Lease liabilites represent future minimum lease payments of the Group from transactions relating to land rights, buildings, tank, pipeline installations and other equipment, airplanes, ships and movable assets.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Payments for future minimum leases for December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	100.110	85.185	*Maturity is less than one year*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	52.762	97.509	*Maturity is more than one year and less than five years*
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	-	-	*Maturity is more than five years*
Jumlah	152.872	182.694	*Total*
Dikurangi bunga	5.128	6.376	*less interest*
Jumlah setelah dikurangi bunga	147.744	176.318	*Total after deduct by interest*
Bagian lancar	**96.668**	**84.124**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**51.076**	**92.194**	***Non-current portion***

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN / *18. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan sisa kewajiban yang muncul atas komitmen jangka panjang terkait dengan aktivitas *monitoring* dan *recovery* sumur TN-C414 dan TN-C436 yang meliputi kegiatan *Continuous Monitoring, Plug & Abandon, Site Survey, Bleed-off wells*, serta kewajiban atas pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR.

As of December 31, 2022 this account represents the remaining liabilities incurred in relation to the long-term commitment of monitoring and recovery activities of TN-C414 and TN-C436 wells which includes Continuous Monitoring, Plug & Abandon, Site Survey, Bleed-off wells, and obligations for the utilization of the Badak LNG plant for the WBX-NR sales contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

Pada tanggal 10 Juni 2022, PHE, PT Pertamina EP ("PEP"), dan PHI menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* dengan skema *joint borrower* sebesar US$2.500.000.000 (nilai penuh) dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Credit Agricole Corporate and Investment Bank - Singapore Branch, Maybank Securities Pte. Ltd., Mizuho Bank, Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT Bank BTPN Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch dan United Overseas Bank Limited sebagai *original lender*. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bertindak sebagai *Facility Agent*. Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

Facility Agreement ini terdiri atas *tranches* untuk 3 fasilitas, yaitu:

Fasilitas A1

Batas maksimum Fasilitas A1 adalah sebesar US$1.700.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *interest period* selama 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") ditambah margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

Fasilitas A2

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar US$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran *(amortized payment)* sebanyak 13 (tiga belas) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *interest period* selama 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR ditambah CAS ditambah margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

19. BANK LOAN

On June 10, 2022, PHE, PT Pertamina EP ("PEP"), and PHI entered into a Facility Agreement of a corporate loan in joint borrower scheme with a total facility of US$2,500,000,000 (full amount) with Bank of China (Hong Kong) Limited, Credit Agricole Corporate and Investment Bank - Singapore Branch, Maybank Securities Pte. Ltd., Mizuho Bank, Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT Bank BTPN Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch and United Overseas Bank Limited as original lender. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. acts as Facility Agent. There are no collateralized assets in this Facility Agreement.

This Facility Agreement consists of tranches for 3 (three) facilities as follows:

Facility A1

Maximum limit of Facility A1 is US$1,700,000,000 (full amount) with final repayment date of 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with interest period of 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") *plus Credit Adjustment Spread* ("CAS") *plus* margin *for offshore lender and onshore lender.*

Facility A2

Maximum limit of Facility A2 is US$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 84 (eighty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 13 (thirteen) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with interest period of 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR plus CAS plus margin for offshore lender and onshore lender.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Fasilitas B1

Batas maksimum Fasilitas B1 adalah sebesar US$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo *(bullet payment)* dengan *interest period* selama 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR dtambah CAS ditambah margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

PHI memperoleh Fasilitas A1 dengan batas maksimum sebesar US$750.000.000 (nilai penuh). Per 31 Desember 2022, PHI telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar US$750.000.000 (nilai penuh).

Facility Agreement tersebut menimbulkan kewajiban bagi Perusahaan untuk menjaga batasan rasio keuangan. Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam *Facility Agreement*.

Skema fasilitas pinjaman ini adalah sindikasi. Pada tanggal 14 September 2022, PHE, PEP dan PHI menandatangani *Syndication Agreement* yang merubah komposisi *lender* menjadi:
- Bank of Communications Co., Ltd. - Singapore Branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank KB Bukopin Tbk.
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- Bank of Taiwan - Singapore Branch
- PT Bank KEB Hana Indonesia
- E. Sun Commercial Bank, Ltd. - Singapore Branch
- First Commercial Bank - Offshore Banking Branch
- Hua Nan Commercial Bank, Ltd. - Offshore Banking Branch
- Land Bank of Taiwan
- Far Eastern International Bank, Ltd.
- Taiwan Cooperative Bank - Offshore Banking Branch
- Arab Bank plc. - Singapore Branch
- Bank of Kaohsiung - Offshore Banking Branch
- The Export-Import Bank of the Republic of China
- PT Bank ICBC Indonesia
- Taichung Commercial Bank Co., Ltd. - Labuan Branch
- Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.
- Bank of China Limited - Abu Dhabi Branch

***19. BANK LOAN** (continued)*

Facility B1

Maximum limit of Facility B2 is US$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the final maturity date (bullet payment) with interest period of 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR plus CAS plus margin for offshore lender and onshore lender.

PHI obtained Facility A1 with maximum limit of US$750,000,000 (full amount). As of December 31, 2022, PHI has fully utilised the Facilities amounted to US$750,000,000 (full amount).

This Facility Agreement requires the Companies to meet Financial Covenants. As of December 31, 2022, the Companies has complied with the Financial Covenants as required by the Facility Agreement.

This loan facility scheme is syndicated. On September 14, 2022 PHE, PEP and PHI signed a Syndication Agreement which changed the composition of lenders to:
- *Bank of Communications Co., Ltd. - Singapore Branch*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *PT Bank KB Bukopin Tbk.*
- *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
- *Bank of Taiwan - Singapore Branch*
- *PT KEB Hana Bank Indonesia*
- *E. Sun Commercial Bank, Ltd. - Singapore Branch*
- *First Commercial Bank - Offshore Banking Branch*
- *Hua Nan Commercial Bank, Ltd. - Offshore Banking Branch*
- *Land Bank of Taiwan*
- *Far Eastern International Bank, Ltd.*
- *Taiwan Cooperative Bank - Offshore Banking Branch*
- *Arab Bank plc. - Singapore Branch*
- *Bank of Kaohsiung - Offshore Banking Branch*
- *The Export-Import Bank of the Republic of China*
- *PT Bank ICBC Indonesia*
- *Taichung Commercial Bank Co., Ltd. - Labuan Branch*
- *Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.*
- *Bank of China Limited - Abu Dhabi Branch.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Selain komitmen fasilitas di atas, di dalam *Facility Agreement* tersebut juga dilengkapi fasilitas *uncommitted* berupa *Bolt-on Additional Facility (*Fasilitas *Accordion)* dengan plafon sebesar US$900.000.000 (nilai penuh) dan tenor 24 (dua puluh empat) bulan yang dapat digunakan sesuai waktu dan kebutuhan yang diperlukan oleh Perusahaan.

Nilai pinjaman terutang tanggal 31 Desember 2022 serta nilai beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***19. BANK LOAN** (continued)*

In addition to the committed facilities above, this Facility Agreement is also equipped with an uncommitted facility in the form of a Bolt-on Additional Facility (Accordion Facility) with a ceiling of US$900,000,000 (full amount) and a tenor of 24 (twenty-four) months which can be exercised according to the time and needs required by the Company.

The outstanding principal as of December 31, 2022 and interest expenses for the year ended December 31, 2022 are as follows:

Deskripsi/ *Description*	Pinjaman Terutang/ *Outstanding Principal*	Biaya di Muka/ *Upfront Fee*	Beban Bunga/ *Interest Expense*
Fasilitas/*Facility A1* - 5 tahun/years	750.000	4.182	16.858

a. Pinjaman bank jangka pendek / ***a. Short-term bank loan***

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	166.800	-	*Short-term bank loan*

b. Pinjaman bank jangka panjang / ***b. Long-term bank loan***

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka panjang	579.018	-	*Long-term bank loan*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

a. Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan *Secondee* Pertamina:

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *Secondee* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:
- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun (*"Pensioner Healthcare"*)
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

a. Liability Allocation from Persero for Secondee Pertamina Employees:

Based on the policy of Pertamina, every subsidiaries companies should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the Secondee Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

This is a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subisidiaries:
- *Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").*
- *Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP")*
- *Post-Retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare")*
- *Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").*
- *Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK").*
- *Ulang Tahun Dinas ("the UTD")*

b. Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup diberikan kepada karyawan *direct hire dan secondee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Grup. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/ diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

b. Long-term employee benefits

The Group's long-term employee benefits are provided to direct hire employee and secondee Pertamina. Direct hire employee consists of all permanent employees who are directly hired by the Group. Secondee Pertamina employee consists of permanent employees who are placed/ seconded at the Group by Pertamina.

1. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. Post-employment benefits

Long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Penyisihan imbalan kerja karyawan			***Provision for employee benefits***
Imbalan pasca kerja			*Post employment benefits*
- Karyawan *direct hire*	16.357	3.428	*Direct hire employee* -
- Karyawan *secondee*	1.158	872	*Secondee employee* -
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya			*Other long-term employee benefits*
- Karyawan *direct hire*	1.507	827	*Direct hire employee* -
- Karyawan *secondee*	-	-	*Secondee employee* -
Saldo akhir	**19.022**	**5.127**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits*** *(continued)*

1. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***1. Post-employment benefits*** *(continued)*

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang diberikan langsung oleh Perusahaan kepada para karyawan, yang mencakup DPP, PAP, *Pensioners Healthcare,* dan Repatriasi.

Post-employment benefits represent benefits provided directly by the Company to the employees, which includes of the DPP, the PAP, the Pensioners Healthcare, and the Repatriasi.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tanggal 7 Maret 2023 (2021: 25 Februari 2022) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2022 and 2021 was performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm in its report dated March 7, 2023 (2021: February 25, 2022) using the Projected Unit Credit Method.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,1% - 7,3% pada tahun 2022/*in 2022* 6,8% - 7,3% pada tahun 2021/*in 2021*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	7,3% pada tahun 2022/*in 2022* 8,2% pada tahun 2021 /*in 2021*	:	*Salary increase rate*
Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2022/*in 2022* 8,0% pada tahun 2021/*in 2021*	:	*Gold inflation rate*
Harga emas (Rp/gr)	:	938.000 pada tahun 2022/*in 2022* 938.000 pada tahun 2021/*in 2021*	:	*Gold price (Rp/gr)*
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2022 dan 2021. *Indonesian Mortality Table IV (2019) in 2022 and 2021*	:	*Mortality rate*
Usia pensiun	:	56-58 tahun/*56-58 years old*	:	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0,028% pada usia 55 tahun/*1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0,028% at the age of 55 years old*	:	*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2022 dan 2021 /*in 2022 and 2021*	:	*Disability rate*
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56-58/*100% at age of 56-58*	:	*Retirement rate*

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire* dan *secondee* Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for employee benefits for direct hire and secondee Pertamina employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits*** *(continued)*

1. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***1. Post-employment benefits*** *(continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai kini kewajiban	49.415	39.811	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(32.032)	(35.750)	*Fair value of plan asset*
(Surplus)/defisit	17.383	4.061	*(Surplus)/deficit*
Dampak batas atas aset	132	239	*Effect of assets ceiling*
Liabilitas imbalan kerja neto	**17.515**	**4.300**	***Employee benefit liabilities net***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	39.811	29.790	*Beginning balance*
Diakui pada laba rugi	13.012	14.890	*Recognized in profit or loss*
Diakui pada laba komprehensif lain	2.080	(2.613)	*Recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(2.132)	(2.256)	*Benefit payment*
Dampak perubahan kurs	(3.356)	-	*Foreign exchange changes*
Saldo akhir	**49.415**	**39.811**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	35.750	28.408	*Beginning balance*
Iuran perusahaan	-	8.280	*Company contribution*
Pembayaran imbalan dari aset program	(2.036)	(1.627)	*Benefits payment from plan assets*
Pendapatan bunga	2.263	2.081	*Interest income*
Imbal hasil	(933)	(1.392)	*Return on plan assets*
Dampak perubahan kurs	(3.012)	-	*Foreign exchange changes*
Saldo akhir	**32.032**	**35.750**	***Ending balance***

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas dan setara kas	25.711	35.750	*Cash and cash equivalent*
Instrumen saham	3.151	-	*Money market instruments*
Instrumen utang	3.170	-	*Debt instruments*
Jumlah	**32.032**	**35.750**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits*** *(continued)*

1. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***1. Post-employment benefits*** *(continued)*

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	10.176	11.109	*Current service cost*
Biaya bunga	82	220	*Interest cost*
Pendapatan bunga atas aset program	2.288	1.873	*Interest income on plan assets*
Bunga atas dampak batas aset	(2.155)	(2.074)	*Interest on the effect of asset ceiling*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	8	211	*Liability released due to employee transferred out*
Alokasi pegawai perbantuan	347	1.454	*Secondee employee allocation*
Lain-lain	144	226	*Others*
Jumlah	**10.890**	**13.019**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	1.659	(1.377)	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	616	(1.024)	*(Gain)/loss from experience adjustments*
Imbalan hasil tidak termasuk pendapatan bunga	936	1.391	*Return on plan assets excluding interest income*
Perubahan dampak batas atas aset	(487)	(2.690)	*Changes in effect of asset ceiling excluding interest*
Jumlah	**2.724**	**(3.700)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.300	1.384	*Beginning balance*
Iuran perusahaan	1.979	(549)	*Company contributions*
Pembayaran imbalan kerja	(2.147)	(1.657)	*Benefits paid*
Biaya yang diakui pada laba rugi	10.891	13.019	*Expense recognized in profit loss*
Biaya/(pendapatan) yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	2.724	(3.700)	*Expense/(income) recognized in other comprehensive income*
Dampak perubahan kurs	(233)	(4.197)	*Foreign exchange changes*
Saldo akhir	**17.514**	**4.300**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits*** *(continued)*

1. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***1. Post-employment benefits*** *(continued)*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining pension benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*		31 Desember/ *December 31, 2021*		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(3.792)	4.313	(3.062)	3.470	*Discount rate*
Kenaikan gaji	4.916	(4.798)	5.482	(2.500)	*Salary increase*

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan (tanpa diskonto) adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments (undiscounted) is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Kurang dari 1 tahun	2.723	2.748	*Less than 1 year*
Antara 1-5 tahun	12.272	18.243	*Between 1-5 years*
Di atas 5 tahun	91.252	140.283	*Beyond 5 years*

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***2. Other long-term employee benefits***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja yang diberikan kepada para karyawan, yang berupa Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Other long-term employee benefits represent the length of service awards provided to the employees, which is Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.507	827	*Other long-term employee benefits*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits*** *(continued)*

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***2. Other long-term employee benefits*** *(continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements in present value of obligation are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	827	877	*Beginning balance*
Diakui pada laba rugi	377	385	*Recognized in profit or loss*
Diakui pada laba komprehensif lain	92	(124)	*Recognized in other comprehensive income*
Dampak perubahan kurs	211	(311)	*Foreign exchange changes*
Saldo akhir	**1.507**	**827**	***Ending balance***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining other long-term benefits obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31, 2022*		31 Desember/ *December 31, 2021*		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(150)	169	(182)	128	*Discount rate*
Kenaikan gaji	145	(129)	116	(72)	*Salary increase*

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan (tanpa diskonto) adalah sebagai berikut: / *Maturity profile of benefit payments (undiscounted) is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kurang dari 1 tahun	-	-	*Less than 1 year*
Antara 1-5 tahun	545	595	*Between 1-5 years*
Di atas 5 tahun	6.640	6.392	*Beyond 5 years*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

21. PROVISI UNTUK BIAYA RESTORASI DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Grup mengakui provisi atas provisi penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi ("ASR") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ASR merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material. Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembebanan ASR juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti berproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk provisi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	134.811	92.623	*Balance at beginning of year*
Penambahan dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	28.236	38.297	*Addition and revision of estimates during the year*
Biaya akresi	8.972	3.891	*Accretion expense*
Saldo akhir tahun	**172.019**	**134.811**	***Balance at end of year***

Sesuai dengan instruksi SKK Migas, Grup wajib menyetorkan dana ASR ke rekening bersama dana ASR sesuai dengan laporan pencadangan dana ASR. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyetorkan dana ASR sebesar US$101.498 (2021: US$0) ke dalam rekening bersama di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang dikelola bersama dengan SKK Migas (Catatan 31j). Setoran tersebut dicatat sebagai dana yang dibatasi penggunannya karena dana tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dengan persetujuan dari SKK Migas atau ditransfer ke SKK Migas.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION AND RECLAMATION COSTS

The Group recognises provision for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations ("ASR") associated with facilities involving oil and gas properties.

ASR represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions. However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ASR expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for environmental restoration and reclamation costs are as follows:

Pursuant to SKK Migas's instructions, the Group must provide ASR funding in ASR joint account matching the amounts in the ASR funding reserve report. As of December 31, 2022, the Group has deposited ASR funds in the amount US$101,498 (2021: US$0) in the joint account PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which are managed jointly with SKK Migas (Note 31j). The deposits are classified as restricted funds and it is only to be used for ASR purposes with SKK Migas approval or transferred to SKK Migas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2022 jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up share capital*
PT Pertamina Hulu Energi	1.499	99,93%	108
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	0,07%	-
Jumlah / *Total*	**1.500**	**100,00%**	**108**

Sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan merupakan salah satu entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Sejak tanggal 1 September 2021, terjadi peralihan seluruh saham PT Pertamina (Persero) di PT Pertamina Hulu Indonesia kepada PT Pertamina Hulu Energi. Peralihan saham ini berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 2 tanggal 1 September 2021, sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0149082.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 1 September 2021.

Until August 31, 2021, the Company is one of the subsidiaries of PT Pertamina (Persero). Commencing September 1, 2021, there was a transfer of all shares of PT Pertamina (Persero) in PT Pertamina Hulu Indonesia to PT Pertamina Hulu Energi. This share transfer was based on Notarial Deed No.2 dated September 1, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0149082.AH.01.11 Year 2021 dated September 1, 2021.

23. PENGGUNAAN LABA DITAHAN / *APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in 2022 and 2021 as follows:

Tanggal/ *Date*	Laba neto untuk tahun yang berakhir/ *Net income for the years ended*	Dividen yang dibagikan/ *Dividends declared*
10 Agustus/*August 10, 2021*	31 Desember/*December 31, 2020*	526.764
24 Mei/*May 24, 2022*	31 Desember/*December 31, 2021*	23.000

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Agustus 2021, menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2020 adalah pembagian dividen kepada PT Pertamina (Persero) yang dibayarkan dengan mekanisme *offsetting* piutang usaha sebesar US$134.468 pada tahun 2021 dan dibayarkan secara tunai sebesar US$391.945 pada tahun 2022 serta kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia yang dibayarkan secara tunai sebesar US$351 pada tahun 2021.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated August 10, 2021, it was decided that the utilization of 2020 net income of the Company to be distributed as dividends to PT Pertamina (Persero), which was paid using the offsetting mechanism of trade receivables amounting to US$134,468 in 2021 and paid in cash amounting to US$391,945 in 2022, and to PT Pertamina Pedeve Indonesia, which was paid in cash, amounting to US$351 in 2021.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2022, menetapkan penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 adalah pembagian dividen sebesar US$23.000 yang dibayarkan secara tunai pada tahun 2022.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 24, 2022, it was decided that the utilization of 2021 net income of the Company to be distributed as dividends amounting to US$23,000, which was paid in cash.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN USAHA / *24. REVENUES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30h)			***Related parties*** *(Note 30h)*
Pendapatan minyak mentah	984.311	725.783	*Crude oil revenues*
Pendapatan gas	580.007	544.821	*Natural gas revenues*
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi	1.564.318	1.270.604	*Total revenues related parties -*
Pihak ketiga dan Pemerintah			***Third parties and Government***
Pendapatan gas	681.876	688.469	*Natural gas revenues*
DMO *fees* - minyak mentah	52.571	38.537	*DMO fees - crude oil*
Jumlah pendapatan usaha - berelasi dan pihak ketiga	734.447	727.006	*Total revenues- related parties and third parties*
Jumlah	**2.298.765**	**1.997.610**	***Total***

25. BEBAN EKSPLORASI / *25. EXPLORATION EXPENSES*

	2022	2021	
Sumur kering	23.264	77.356	*Dry well*
Administrasi dan eksplorasi	10.466	7.044	*Administration and exploration*
Geologi dan geofisika	4.074	3.528	*Geological and geophysical*
Lain-lain	1.244	4.613	*Others*
Jumlah	**39.048**	**92.541**	***Total***

26. BEBAN PRODUKSI / *26. PRODUCTION EXPENSES*

	2022	2021	
Pemeliharaan sumur dan *workover*	283.935	286.059	*Well service and workover*
Overhead dan sewa	238.130	348.656	*Overhead and rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	165.558	63.019	*Repair and maintenance*
Jumlah	**687.623**	**697.734**	***Total***

Beban produksi sebesar US$41.107 (2021: US$177.588) timbul dari penyesuaian transaksi *overlifting* selama tahun berjalan.

Production cost of US$41,107 (2021: US$177,588) arise from adjustment of overlifting transactions during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan pekerja	61.059	89.885	*Employees salaries and benefits*
Jasa konsultan dan profesional	23.682	29.668	*Consultant and professional fees*
Sewa	12.207	6.830	*Rent*
Pajak final dan denda	11.614	47.720	*Final tax and penalties*
Perjalanan dinas	4.077	1.183	*Travel*
Depresiasi	3.338	2.547	*Depreciation*
Pemeliharaan	2.601	6.958	*Maintenance*
Biaya pelatihan	1.446	1.548	*Training expense*
Lain-lain	28.540	17.378	*Others*
Jumlah	**148.564**	**203.717**	***Total***

28. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN / *28. OTHER (EXPENSE)/INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan selisih kurs	10.740	10.146	*Foreign exchange gain*
Pendapatan keuangan	5.009	1.289	*Finance income*
Beban amortisasi *upfront fee*	(693)	-	*Upfront fee amortization expense*
Beban bunga pada sewa modal	(3.774)	(1.521)	*Interest expense on capital lease*
Beban akresi	(8.972)	(3.891)	*Accretion expense*
Beban bunga pada pinjaman bank	(16.858)	-	*Interest expense on bank loan*
Kontribusi kepada BUMD (Catatan 3t dan 31c)	(38.558)	(31.250)	*Contribution to BUMD (Note 3t and 31c)*
Rugi penurunan nilai piutang	(80.672)	(31.181)	*Impairment loss on receivables*
Lain-lain	(46)	(166)	*Others*
Jumlah	**(133.824)**	**(56.574)**	***Total***

29. PERPAJAKAN / *29. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

	2022	2021	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPN	7.533	7.723	*VAT*
Pajak penghasilan	1.583	756	*Corporate taxes*
Jumlah	**9.116**	**8.479**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Pasal 21	1.659	1.001	*Article 21*
Pasal 4(2)	31	11	*Article 4(2)*
Pasal 23	21	5	*Article 23*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	70.474	46.023	*Current tax*
Pasal 21	5.296	2.829	*Article 21*
PPN	4.911	2.930	*VAT*
Pasal 23	1.537	1.134	*Article 23*
Pasal 4(2)	134	294	*Article 4(2)*
Pasal 15	70	91	*Article 15*
Jumlah	**84.133**	**54.318**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Kini	-	-	*Current*
Sub jumlah	-	-	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	210.791	166.833	*Current*
Tangguhan	70.995	5.290	*Deferred*
Sub jumlah	281.786	172.123	*Subtotal*
Jumlah	**281.786**	**172.123**	*Total*

d. Pajak kini / *d. Current taxes*

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***29. TAXATION*** *(continued)*

d. Pajak kini (lanjutan) / ***d. Current taxes*** *(continued)*

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	**694.291**	**506.591**	***Consolidated profit before income tax expense***
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(520.104)	71.098	*Profit before income tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**174.187**	**577.689**	***Income before income tax - the Company***
Ditambah/(dikurangi):			***Add/(less):***
- Pendapatan dividen	(199.867)	(576.696)	*Dividend income -*
- Pendapatan bunga	(1.222)	(611)	*Interest income -*
- Beban lain-lain	-	-	*Other expenses -*
- Kompensasi kerugian	-	(307)	*Loss compensation -*
(Rugi)/laba fiskal - Perusahaan	**(26.902)**	**75**	***(Tax loss)/taxable income - the Company***
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	-	-	*Income tax expense with 22% tax rate - the Company*
Pajak penghasilan - Entitas Anak	281.786	172.123	*Income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**281.786**	**172.123**	***Consolidated income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Group's income tax expense and theoretical tax amount in the consolidated profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	**694.291**	**506.591**	***Consolidated profit befo income tax expense***
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-tata tarif pajak *statutory*	241.923	169.279	*Tax calculated at weighte average statutory tax rate*
Beda tetap:			*Permanent difference*
- Pendapatan bunga	(209)	(98)	*Interest income -*
- Beban lain-lain	40.072	2.942	*Other expenses -*
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	**281.786**	**172.123**	***Total consolidate income tax expense***

Jumlah beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak rata-rata tertimbang yang berlaku untuk entitas-entitas yang dikonsolidasikan ke Perusahaan. Tarif pajak rata-rata tertimbang adalah 34,84% (2021: 33,42%).

The amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Company. The weighted average tax rate was 34.84% (2021: 33.42%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***29. TAXATION** (continued)*

e. Pajak tangguhan / ***e. Deferred taxes***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada laba rugi/*Charged to profit or loss*	Dibebankan pada OCI/ *Charged to OCI*	Koreksi/ *Correction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
- Provisi penggunaan kontraktor lama	31.737	-	-	-	31.737	*Provision of ex-Contractor - material used*
- Provisi sewa aset	6.223	-	-	-	6.223	*Assets rental provision -*
- Provisi liabilitas imbalan kerja karyawan	1.983	1.248	1.015	-	4.246	*Employee benefits - liabilities provision*
- Provisi untuk restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	6.126	5.258	-	-	11.384	*Abandonment and site - restoration provision*
- Liabilitas sewa guna usaha	51.447	(16.425)	-	-	35.022	*Capital lease liabilities -*
- Rugi fiskal	50.114	19.863	-	-	69.977	*Fiscal loss -*
- Utang usaha	4.385	10.856	-	-	15.241	*Trade payables -*
- Uang muka	2.860	(3.336)	-	-	(476)	*Advances -*
- Liabilitas jangka panjang lain-lain	9.882	-	-	-	- 9.882	*Other non-current - liabilities*
- Lain-lain	37.998	(22.790)	-	-	15.208	*Others -*
Jumlah	**202.755**	**(5.326)**	**1.015**	**-**	**198.444**	***Total***
Kewajiban pajak						***Deferred tax liabilities***
- Aset minyak dan gas bumi	406.369	109.215	-	-	515.584	*Oil and gas properties -*
- Aset sewa guna usaha	51.620	(14.401)	-	-	37.219	*Capital lease assets -*
- Piutang usaha	(426)	(27.585)	-	-	(28.011)	*Account receivable -*
- Provisi lainnya	10.305	(1.314)	-	-	8.991	*Others provision -*
- Lain-lain	4.621	(246)	-	(537)	3.838	*Others -*
Jumlah	**472.489**	**65.669**	**-**	**(537)**	**537.621**	***Total***

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada laba rugi/*Charged to profit or loss*	Dibebankan pada OCI/ *Charged to OCI*	Koreksi/ *Correction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
- Provisi penggunaan kontraktor lama	32.797	(1.060)	-	-	31.737	*Provision of ex-Contractor - material used*
- Provisi sewa aset	6.223	-	-	-	6.223	*Assets rental provision -*
- Provisi liabilitas imbalan kerja karyawan	534	2.248	(799)	-	1.983	*Employee benefits - liabilities provision*
- Provisi untuk restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	3.361	2.765	-	-	6.126	*Abandonment and site - restoration provision*
- Liabilitas sewa guna usaha	19.890	31.557	-	-	51.447	*Capital lease liabilities -*
- Rugi fiskal	31.826	18.288	-	-	50.114	*Fiscal loss -*
- Utang usaha	1.023	3.362	-	-	4.385	*Trade payables -*
- Uang muka	(2.951)	5.811	-	-	2.860	*Advances -*
- Liabilitas jangka panjang lain-lain	9.882	-	-	-	9.882	*Other non-current - liabilities*
- Lain-lain	22.970	14.710	-	318	37.998	*Others -*
Jumlah	**125.555**	**77.681**	**(799)**	**318**	**202.755**	***Total***
Kewajiban pajak						***Deferred tax liabilities***
- Aset minyak dan gas bumi	354.852	51.517	-	-	406.369	*Oil and gas properties -*
- Aset sewa guna usaha	19.227	32.393	-	-	51.620	*Capital lease assets -*
- Piutang usaha	1.653	(2.079)	-	-	(426)	*Account receivable -*
- Provisi lainnya	7.031	3.274	-	-	10.305	*Others provision -*
- Kewajiban kepada Pemerintah	1.817	(1.817)	-	-	-	*Due to government -*
- Lain-lain	4.938	(317)	-	-	4.621	*Others -*
Jumlah	**389.518**	**82.971**	**-**	**-**	**472.489**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Grup melakukan penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan apabila tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang, dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***29. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred taxes** (continued)*

The utilisation of deferred tax assets recognised by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. The Group do a valuation allowance for certain deferred tax assets has been established if there is insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilised before expiring.

f. Administration

The company and subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the group submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes, currently within five years of the time the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi / *a. Nature of related party transactions*

Transaksi pihak berelasi antara Grup dengan Pertamina dan entitas anaknya meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Related party transactions between the Group and Pertamina and its subsidiaries involve financing, fuel purchases, allocation of seconded employees' past-service costs, interest and insurance expense, dividends and other goods/services transactions.

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Hubungan/*Relations*	Pihak-pihak berelasi/*Related parties*
• Perusahaan induk utama/*Ultimate parent company*	PT Pertamina (Persero)
• Pemegang saham/*Shareholders*	PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina Pedeve Indonesia
• Entitas sepengendali/*Entities under common control*	PT Badak Natural Gas Liquefaction ("PT Badak NGL") PT Elnusa Tbk. PT Kilang Pertamina Internasional PT Nusantara Regas PT Patra Jasa PT Pelita Air Service PT Pertamina Bina Medika PT Pertamina Drilling Services Indonesia PT Pertamina EP PT Pertamina EP Cepu PT Pertamina EP Cepu ADK PT Pertamina Gas PT Pertamina Hulu Rokan PT Pertamina International EP PT Pertamina International Shipping PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Retail PT Pertamina Tongkang/PT Pertamina Trans Kontinental PT Pertamina Training & Consulting PT Perusahaan Gas Negara Tbk. PT Tugu Pratama Indonesia
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ *Entities related to Government*	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") Kementerian Lingkungan Hidup Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN") PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Biro Klasifikasi Indonesia PT Bontang Migas dan Energi PT Dahana (Persero) PT Garuda Indonesia Tbk. PT Kaltim Daya Mandiri PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") PT Petronosia Benimel PT Pos Indonesia PT Pos Logistik Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Hubungan/*Relations*	Pihak-pihak berelasi/*Related parties*
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ *Entities related to Government*	PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. PT Sucofindo (Persero) PT Sucofindo Episi PT Surveyor Indonesia PT Telekomunikasi Indonesia SKK Migas
• Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Direksi/*Directors* Komisaris/*Commissioners*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan *Indonesian Crude Prices* ("ICP") bulanan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Migas.
- Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas.
- Jasa transportasi gas dari Pertagas berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").
- Penerimaan dana dropping dari Pertamina untuk kebutuhan aktivitas operasi dan investasi Grup.
- Beban personel dari Pertamina terkait aktivitasnya dalam membantu operasional Grup.
- Beban usaha dari pihak berelasi lainnya berdasarkan harga yang disepakati kedua belah pihak.

***30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS** (continued)*

***a. Nature of related party transactions** (continued)*

The nature of the relationships with related parties are as follows (continued):

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Sales of crude oil to related parties are priced based on monthly Indonesian Crude Prices ("ICP") which are determined by Directorate General of Oil and Gas.*
- *Sales of natural gas to related parties are priced based on the gas sales contracts.*
- *Gas transportation fees from Pertagas are priced based on the tariff determined by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").*
- *Fund dropping from Pertamina, for the needs of the Group's operating and investment activities.*
- *Personnel expenses from Pertamina related to its activities in assisting the operations of the Group.*
- *Other various operating expenses from other related parties are priced based on agreed prices.*

b. Kas dan setara kas / ***b. Cash and cash equivalents***

	2022	2021	
Kas di bank (Catatan 5)	854.950	621.116	*Cash in banks (Note 5)*
Persentase terhadap jumlah aset	19,78%	18,27%	*As a percentage of total asset*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*** *(continued)*

c. Piutang usaha - pihak berelasi, neto / ***c. Accounts receivable - related parties, net***

	2022	2021	
PT Kilang Pertamina Internasional	410.988	178.569	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina (Persero)	96.923	27.492	*PT Pertamina (Persero)*
PKT	38.860	33.250	*PKT*
SKK Migas	34.552	91.810	*SKK Migas*
PT Pertamina EP	16.061	-	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Patra Niaga	5.166	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PLN	788	-	*PLN*
PT Pertamina Hulu Energi	779	13	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Kaltim Daya Mandiri	401	272	*PT Kaltim Daya Mandiri*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	105	84	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*
PT Bontang Migas dan Energi	43	26	*PT Bontang Migas dan Energi*
Lain-lain	8	-	*Others*
Jumlah	604.674	331.516	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(111.853)	(31.181)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - pihak berelasi, neto	**492.821**	**300.335**	***Accounts receivable - related parties, net***
Persentase terhadap jumlah aset	11,40%	8,84%	*As a percentage of total asset*

Manajemen mempertimbangkan ulang penyajian piutang usaha - pihak berelasi mengacu pada Perjanjian Jual Beli Gas PKT IV dimana disebutkan bahwa pihak yang akan menerima pembayaran dari PKT adalah PT Pertamina (Persero). Sehingga Grup melakukan reklasifikasi piutang terkait penjualan PKT IV untuk tahun 2021 dan 2022 dari PKT menjadi piutang dari PT Pertamina (Persero).

Management reconsidered the disclosure of accounts receivable - related parties referring to Natural Gas Sales and Purchase Agreement PKT IV where it is stated that the party that will receive payment from PKT is PT Pertamina (Persero). Therefore, the Group reclassified the receivables related to PKT IV for the year 2021 and 2022 from PKT to receivables from PT Pertamina (Persero).

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi / ***d. Other receivables - related parties***

	2022	2021	
PT Pertamina EP	5.054	13.653	*PT Pertamina EP*
PT Badak NGL	390	-	*PT Badak NGL*
PT Pertamina International EP	76	27	*PT Pertamina International EP*
PT Pertamina (Persero)	14	10	*PT Pertamina (Persero)*
MMPKM	-	2.158	*MMPKM*
PT Pertamina Hulu Energi	-	339	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Hulu Rokan	-	80	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	-	23	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*
Jumlah	**5.534**	**16.290**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	0,48%	*As a percentage of total asset*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*** *(continued)*

e. Utang usaha - pihak berelasi / ***e. Trade payables - related parties***

	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	29.137	38.190	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Elnusa Tbk.	25.448	22.535	*PT Elnusa Tbk.*
PT Pertamina Hulu Energi	19.695	7.561	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina EP	15.643	15.084	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	7.263	6.356	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Kilang Pertamina Internasional	4.651	5.078	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina International Shipping	4.508	2.828	*PT Pertamina International Shipping*
LMAN	4.064	-	*LMAN*
PT Patra Jasa	2.598	1.541	*PT Patra Jasa*
PT Pertamina (Persero)	1.891	400.756	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Training & Consulting	1.588	1.728	*PT Pertamina Training & Consulting*
PT Pertamina Bina Medika	649	2.008	*PT Pertamina Bina Medika*
PT Pelita Air Service	565	138	*PT Pelita Air Service*
PT Petronosia Benimel	515	-	*PT Petronosia Benimel*
PT Pertamina Lubricants	431	627	*PT Pertamina Lubricants*
PT Sucofindo (Persero)	355	-	*PT Sucofindo (Persero)*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	257	-	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.*
PT Tugu Pratama Indonesia	109	166	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	75	1.020	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*
PT Pertamina Retail	64	27	*PT Pertamina Retail*
PT Biro Klasifikasi Indonesia	16	-	*PT Biro Klasifikasi Indonesia*
PT Badak NGL	12	-	*PT Badak NGL*
PT Pos Logistik Indonesia	10	-	*PT Pos Logistik Indonesia*
SKK Migas	-	18.232	*SKK Migas*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$10)	25	237	*Others (individually below US$10)*
Jumlah	**119.569**	**524.112**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,33%	23,58%	*As a percentage of total liabilities*

f. Pinjaman - pihak berelasi (Catatan 31a) / ***f. Loan - related party (Note 31a)***

	2022	2021	
PT Pertamina (Persero)	-	102.388	*PT Pertamina (Persero)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	4,61%	*As a percentage of total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

g. Utang lain-lain - pihak berelasi / *g. Other payables - related parties*

	2022	2021	
MMPKM	23.058	-	*MMPKM*
DJKN	21.419	21.419	*DJKN*
Jumlah	**44.477**	**21.419**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,61%	0,96%	*As a percentage of total liabilities*

h. Pendapatan usaha - pihak berelasi / *h. Revenues - related parties*

	2022	2021	
PT Kilang Pertamina Internasional	1.030.670	248.889	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pupuk Kalimantan Timur	284.302	254.496	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Nusantara Regas	159.202	128.562	*PT Nusantara Regas*
PT Pupuk Iskandar Muda	27.164	-	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Pertamina Patra Niaga	24.199	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	13.086	960	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*
SKK Migas	12.956	-	*SKK Migas*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.422	81.499	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Kaltim Daya Mandiri	3.839	5.731	*PT Kaltim Daya Mandiri*
PT Pertamina (Persero)	270	549.415	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bontang Migas dan Energi	208	240	*PT Bontang Migas dan Energi*
Lain-lain	-	812	*Others*
Jumlah	**1.564.318**	**1.270.604**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	68,05%	63,61%	*As a percentage of total revenues*

i. Kompensasi manajemen kunci / *i. Key management compensation*

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to the key management for employee services is shown below:

	2022	2021	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek lainnya	1.604	594	*Salaries and other short-term employee benefits*
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	0,23%	0,12%	*As a percentage of profit before income tax*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian Pinjaman Dana

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian pinjaman dana dengan Pertamina untuk kebutuhan pembiayaan atas pelaksanaan kegiatan operasi dan investasi Grup.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, fasilitas pinjaman yang disediakan oleh Pertamina untuk tiap tahun, tidak akan melebihi rencana kerja dan anggaran dari Perusahaan di tahun berjalan. Tingkat bunga atas jumlah pinjaman mengacu pada tingkat suku bunga pasar.

Perjanjian pinjaman dana ini dibuat berdasarkan Pedoman Hubungan Korporasi antara PT Pertamina (Persero) dan antar Anak Perusahaan Hulu No. A-001/D00000/2015-S0 Revisi ke-2 (Charter Hulu 2), yang memuat kebijakan terkait kegiatan evaluasi dan penentuan struktur modal dan pendanaan di Anak Perusahaan Hulu, termasuk pengambilan keputusan mengenai alokasi penggunaan dana internal dan eksternal serta memastikan kecukupan pendanaan untuk mendanai kegiatan investasi serta operasi di Anak Perusahaan Hulu.

b. Perjanjian Penjualan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2022, Anak Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan dengan beberapa pelanggan, dengan sisa volume pada setiap komitmen yang beragam pada penyaluran Gas Pipa antara 0,3 TBTU hingga 734,1 TBTU, LNG antara 37,1 TBTU hingga 89,3 TBTU, dan LPG sebesar 490.030 MT. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2030.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara penetapan Pengguna dan harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, Perusahaan masih dalam tahap diskusi lebih lanjut dengan Pemerintah, terutama dalam penerapannya pada *kept-whole* bagian Kontraktor dan amendemen penurunan kontrak harga gas dalam perjanjian jual beli gas dengan industri tertentu.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Loan Agreement

On September 26, 2017, the Company entered into a loan agreement with Pertamina for the purpose of funding operational and investment activities of the Group.

In accordance with the terms of the agreement, the loan facility provided by Pertamina for each year shall not exceed the Company's work program and budget of the current year. The interest rate on the loan amount refers to the market interest rate.

This loan agreement is made based on the Pedoman Hubungan Korporasi antara PT Pertamina (Persero) dan antar Anak Perusahaan Hulu No. A-001/D00000/2015-S0 Revisi ke-2 (Charter Hulu 2), which contains policies related to the evaluation and determination of capital and financing structure in Upstream Subsidiaries, including the decision on the allocation of internal and external funding and ensuring sufficient funding to fund investment and operations activities in Upstream Subsidiaries.

b. Gas Sales Agreements

As at December 31, 2022, Subsidiaries have significant gas sales purchase commitments with remaining various customers, with volumes for each commitment varying in the distribution of Pipeline Gas between 0.3 TBTU to 734.1 TBTU, LNG between 37.1 TBTU and 89.3 TBTU , and LPG amounting of 490,030 MT. These commitments will expire between 2023 and 2030.

Based on the Indonesian Presidential Regulation No. 121 year 2020 on Revision of Presidential Regulation No. 40 year 2016 on Natural Gas Pricing and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 8 year 2020 on Natural Gas Price for Specific Industries, the Company is still in discussion with Government, especially in its application on Contractor's kept-whole and the amendment of the reduction in the gas price contracts involving the gas sales and purchase agreements with specific industries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Gas (lanjutan)

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan peraturan baru, antara lain:

(i) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No 135K./HK.02/MEM.M/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 118.K/MG.04/MEM.M/2021 Tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate). Peraturan ini berdampak pada harga penjualan LNG kepada Pembeli Nusantara Regas menjadi *flat* US$4,70/MMBTU untuk sejumlah kuantitas tertentu sejak tanggal 30 Juni 2021, dan untuk selisih harga kontrak yang telah disepakati dengan harga yang ditetapkan dalam Kepmen Nomor 135K, Anak Perusahaan mendapat pengembalian bagian Kontraktor dari bagian Negara.

(ii) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Peraturan ini berdampak pada harga penjualan kontrak gas pipa domestik PT Pupuk Kalimantan Timur menjadi *flat* US$5,88/MMBTU. Lebih lanjut, Direktorat Jenderal Migas menerbitkan surat dengan nomor B-9260/MG.04/DJM/2022 perihal Implementasi Kepmen 134K/2021 untuk PT Pupuk Kalimantan Timur tanggal 13 Oktober 2022 untuk penegasan atas mekanisme harga dan *kept whole* tahun 2021.

c. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok Mahakam

Pada tanggal 19 September 2018, PHM dan PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") telah menandatangani "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam", dimana para pihak akan melakukan diskusi yang lebih intensif mengenai ketentuan dan persyaratannya.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Gas Sales Agreements** (continued)*

In 2021, Government issued new regulations, those are:

(i) Decree of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia 135K./HK.02/MEM.M/2021 on Revision of Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 on Gas Price for Electricity Power Generator. Those regulations impacted to LNG's sales price to Buyer Nusantara Regas to become flat US$4.70/MMBTU for certain quantities since June 30, 2021 and, the difference between agreed contract sales price and sales price imposed by Decree No. 135K, the Subsidiary received reimbursement on Contractor's portion from Government's portion.

(ii) Decree of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 on Gas Price for Specific Industries. These regulation impacted to gas sales price to domestic pipe contracts of PT Pupuk Kalimantan Timur to become flat US$5.88/MMBTU. Furthermore, Directorate General of Oil and Gas issued a letter number B-9260/MG.04/DJM/2022 regarding the Implementation of Kepmen 134K/2021 for PT Pupuk Kalimantan Timur dated October 13, 2022 to confirm the price mechanism and kept whole for 2021.

c. Agreement to transfer a 10% Participating Interest ("PI") in Mahakam PSC

On September 19, 2018, PHM and PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") have signed "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% Participating Interest Wilayah Kerja Mahakam" where the parties will conduct intensive discussions regarding the terms and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok Mahakam (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2019, PHM dan MMPKM telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam dimana diantaranya mengatur tentang kompensasi, mekanisme pembiayaan, pengembalian dan bagi hasil produksi.

Pada tanggal 12 September 2019, pengalihan PI 10% di wilayah kerja Mahakam telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No.371/13/MEM.M/2019. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHM kepada MMPKM adalah sejak tanggal efektif KBH Blok Mahakam.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MMPKM akan dilakukan oleh PHM setiap bulan, setelah dikurangi bagian MMPKM atas biaya operasi KBH Mahakam dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

Dalam hal bagian bagi hasil produksi MMPKM pada bulan berjalan tidak mencukupi bagian biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPKM, kekurangan pembayaran biayas operasi tersebut akan diperhitungkan di bulan-bulan berikutnya.

Untuk menjamin pendapatan MMPKM, bagi hasil produksi serta biaya operasi bagian MMPKM dihitung menggunakan persentase provisional untuk setahun penuh. Jika akumulasi biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPKM ke PHM pada suatu tahun melebihi bagian MMPKMM atas bagi hasil produksi, PHM akan memberikan pembayaran kepada MMPKM sebesar 1 Dolar AS (nilai penuh) setiap bulan pada tahun yang berikutnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreement to transfer a 10% Participating Interest ("PI") in Mahakam PSC *(continued)*

On July 17, 2019, PHM and MMPKM have signed Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam which governs the compensation, financing mechanism, returns and production sharing.

On September 12, 2019, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through its letter to the Head of SKK Migas No.371/13/MEM.M/2019. The letter states that the date of the transfer of PHM to MMPKM is from the effective date of the Mahakam PSC.

Starting from the date of the transfer, payments of MMPKM's share of the production will be made on monthly basis by PHM after deducting MMPKM's share of the Mahakam PSC's operating cost and other obligations in accordance with the PSC.

In the event MMPKM's share of production in the current month is insufficient to cover MMPKM's share of operating costs, the cumulative underpayment will be carried over to the following months.

To ensure MMPKM's revenue, the production sharing and operating costs sharing with PHM is calculated based on provisional percentage for a full year. In the event in any year the cumulative operating costs which is payable by MMPKM to PHM exceeds MMPKM's share of production, PHM will pay US Dollar 1 (full amount) for each month in the following year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Komitmen Pengeluaran dan Rencana Kerja

i. KBH Mahakam

KBH Mahakam memiliki klausul terkait komitmen dari kontraktor KBH untuk melaksanakan program kerja dan pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif 1 Januari 2018.

Adapun komitmen pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar US$379.250. Pada tanggal 31 Desember 2022 komitmen sebesar US$194.513 telah terpenuhi.

ii. KBH Kalimantan Timur

KBH Kalimantan Timur memiliki klausul terkait komitmen dari kontraktor KBH untuk melaksanakan program kerja dan pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif 25 Oktober 2018.

Adapun komitmen pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar US$141.300. Pada tanggal 31 Desember 2022 komitmen pengeluaran telah 100% terpenuhi.

iii. KBH Sanga-Sanga

KBH Sanga-Sanga memiliki klausul terkait komitmen dari kontraktor KBH untuk melaksanakan program kerja dan pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif 8 Agustus 2018.

Adapun komitmen pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar US$703.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 komitmen sebesar US$336.243 telah terpenuhi.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

d. Work Program & Expenditure Commitment

i. Mahakam PSC

The Mahakam PSC included a clause related to the commitment of the PSC contractor to commit the work program and expenditure for the first 6 years after the effective date, January 1, 2018.

The commitment of expenditure during the first 6 years after the effective date is US$379,250. As of December 31, 2022, commitment totaling US$194,513 has been fulfilled.

ii. Kalimantan Timur PSC

The Kalimantan Timur PSC included a clause related to the commitment of the PSC contractor to commit the work program and expenditure for the first 6 years after the effective date, October 25, 2018.

The commitment of expenditure during the first 6 years after the effective date is US$141,300. As of December 31, 2022, commitment of expenditure has been fulfilled 100%.

iii. Sanga-Sanga PSC

The Sanga-Sanga PSC included a clause related to the commitment of the PSC contractor to commit the work program and expenditure for the first 6 years after the effective date, August 8, 2018.

The commitment of expenditure during the first 6 years after the effective date is US$703,000. As of December 31, 2022, commitment totaling US$336,243 has been fulfilled.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Komitmen Pengeluaran dan Rencana Kerja (lanjutan)

iv. KBH West Ganal

KBH West Ganal memiliki klausul terkait komitmen dari kontraktor KBH untuk melaksanakan program kerja dan pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif 26 Januari 2020.

Adapun komitmen pengeluaran selama 6 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar US$159.700. Pada tanggal 31 Desember 2022 komitmen sebesar US$49.460 telah terpenuhi.

e. Pengembalian Biaya Investasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.47/2017, No.24/2018, No.46/2018 tentang Perubahan atas Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2017 tentang Mekanisme Pengembalian Biaya Investasi pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menerangkan bahwa pengembalian biaya investasi atas biaya investasi yang belum dikembalikan akan dilakukan oleh kontraktor baru dengan 4 (empat) syarat pengakuan aset dan kewajiban pengembalian biaya investasi yang perlu terpenuhi: a) Nilai pengembalian biaya investasi wajib mendapatkan verifikasi dan persetujuan dari SKK Migas; b) SKK Migas perlu mempertimbangkan tingkat dan perkiraan produksi dari hasil investasi yang telah dilakukan; c) adanya ketetapan Menteri terkait dengan nilai pengembalian biaya investasi; dan d) adanya perjanjian antara operator lama dan operator baru terkait penyelesaian pembayaran.

Grup tidak mengakui aset dan kewajiban atas nilai pengembalian investasi karena 4 (empat) syarat tersebut belum terpenuhi.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

d. Work Program & Expenditure Commitment *(continued)*

iv. West Ganal PSC

The West Ganal PSC included a clause related to the commitment of the PSC contractor to commit the work program and expenditure for the first 6 years after the effective date, January 26, 2020.

The commitment of expenditure during the first 6 years after the effective date is US$159,700. As of December 31, 2022, commitment totaling US$49,460 has been fulfilled.

e. The Recovery of Investment Cost (Undepreciated Balance)

Referring to the Ministry of Energy and Mineral Resource Regulation No. 47/2017, No.24/2018, No.46/2018 regarding the amendment of the Ministry of Energy and Mineral Resource Regulation No. 26 of 2017 concerning Mechanism for the Recovery of Investment Cost (Undepreciated Balance) in the Upstream Oil and Gas Business Activities explained that the Undepreciated Balance will be paid by the new contractor with 4 conditions of the Undepreciated Balance assets and liabilities recognition need to be fulfill: a) the amount of Undepreciated Balance must be verified and approved by SKK Migas; b) SKK Migas must consider of production level and estimate from the investments spent; c) there shall be a Ministry decision about the amount of Undepreciated Balance; and d) there shall be an agreement between the contractors about payment procedure.

The Group does not recognise the Undepreciated Balance due to 4 (four) conditions above have not been fulfilled.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

f. Kewajiban Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Grup melakukan provisi atas ASR dengan estimasi terbaik berdasarkan kontrak dan intrepretasi atas ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa pertimbangan dalam estimasi ASR antara lain: a) Pengukuran ASR tidak terlepas dari aset Barang Milik Negara ("BMN") yang digunakan. Sesuai dengan PTK 040/PTK/XI/2010 tentang *Abandonment & Site Restoration* dimana ASR hanya dicadangkan untuk sumur, fasilitas produksi dan fasilitas penunjang yang diterima (BMN yang digunakan) oleh Kontraktor Baru; b) Penyusunan rencana kerja atas dana cadangan ASR hanya untuk aset yang berproduksi; dan c) Perusahaan mendapatkan *Legal Opinion* dari pihak independen yang memberikan kesimpulan terkait sejauh apa tanggung jawab untuk memberikan basis dalam estimasi ASR.

Grup sedang melakukan klarifikasi dengan Pemerintah mengenai sejauh mana tingkat provisi ASR perlu diakui. Sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki kewajiban provisi atas biaya Kewajiban Pasca Operasi kontraktor lama, dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Belum terdapatnya kesepakatan dan/atau perjanjian atas kewajiban terkait, sehingga tanggal efektif pencadangan belum memiliki basis yang andal.
2. Belum adanya kewajiban kini dan tidak adanya nilai estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban terkait.

g. Perkara Hukum

i. PT Pertamina Hulu Mahakam

- Gugatan ke Arbitrase oleh PT Paras Megah Utama ("PMU")

  PMU adalah Kontraktor PHM untuk Kontrak No. 4600005776 tentang *Manpower Support Service for Mahakam Associated Service* ("Kontrak"), dimana pada 5 November 2019 PHM memutuskan mengakhiri Kontrak tersebut dikarenakan pelaksanaan jasa yang tidak sesuai kontrak, oleh karenanya PHM telah menyampaikan PMU Surat No. 316/PHMGM0/2019-S0, tertanggal 5 November 2019 perihal Pengakhiran Kontrak Disebabkan Oleh Kesalahan Kontraktor untuk mengakhiri Kontrak dan mencairkan *performance bond*. Dalam Penanganan perkara ini, kuasa hukum yang ditunjuk oleh PHM adalah Soemadipraja & Taher ("S&T") berdasarkan persetujuan SKK Migas.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

f. Obligations for the Cost of Environmental Restoration and Reclamation

The Group provides provisions for ASR using best estimates based on contracts and interpretations of regulations. Some considerations in ASR estimation are as follows: a) ASR measurements based on State-Owned Assets ("BMN") assets used. In accordance with PTK 040/PTK/XI/2010 about Abandonment & Site Restoration where ASR is only reserved for wells, production facilities and supporting facilities received (BMN used) by the New Contractor; b) Preparation of work plans for ASR reserve funds only for production assets; and c) the Company obtained a Legal Opinion from an independent party which provided conclusion on the extend of the responsibility for the basis of ASR estimates.

The Group is seeking clarification with the Government regarding the extent of provision for ASR that needs to be recognized. Up to the reporting period of December 31, 2022, the Group did not have any provision for ASR of the previous contractors, due to the following:

1. *There is no agreement and/or contract on related obligations, Therefore the effective date of the provision does not have a reliable basis.*
2. *There is no current obligation and there is no reliable estimate of the amount of the related obligation.*

g. Legal Case

i. PT Pertamina Hulu Mahakam

- *Arbitration Claim from PT Paras Megah Utama ("PMU")*

  PMU was PHM's contractor for Contract No. 4600005776 regarding Manpower Support Service for Mahakam Associated Service ("Contract"), wherein on November 5, 2019 PHM decided to early terminate the Contract due to the deliverables which provided by PMU did not suit the Contract's provision, therefore on November 5, 2019, PHM sent letter No. 316/PHMG0/2019-S0 regarding Contract Termination Attributable to Contractor's default in order to terminate the contract and also liquidate the performance bond. For case handling, the appointed external counsel is Soemadipraja & Taher ("S&T") as per SKK Migas' approval.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Perkara Hukum (lanjutan)

i. PT Pertamina Hulu Mahakam (lanjutan)

- Gugatan ke Arbitrase oleh PT Paras Megah Utama ("PMU") (lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi *Covid-19*, pada bulan Maret-Juni 2020, PHM telah berkoordinasi dengan BANI untuk mendapatkan kelonggaran waktu penanganan perkara ini. Sehingga perkembangan perkara ini per Desember 2020 adalah baru mencapai kesepakatan Majelis Arbitrase sebagai berikut:

1. Ketua Majelis: Prof. Dr. Moch. Saleh S.H.;
2. Anggota Majelis: Prof. Dr. Frans Winarta S.H.;
3. Anggota Majelis: Rachmat Abdoelah, BSPE, MM.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, PMU pada tanggal 25 Februari 2020 mengajukan permohonan gugatan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), meminta:

1. Pembayaran kerugian materiil dari pengakhiran kontrak sebesar Rp111.433.752.855 (dalam nilai penuh);
2. Pembayaran nilai *Performance Bond* yang dicairkan sebesar Rp7.647.296.900 (dalam nilai penuh);
3. Sita jaminan aset bergerak dan tidak bergerak milik PHM untuk menjamin pelunasan pembayaran tersebut di atas.

Sidang pertama arbitrase telah diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2020. Pada kesempatan tersebut PHM dan S&T menyampaikan pemaparan atas duduk perkara dari sudut pandang Termohon. Pada tanggal yang sama PHM dan S&T juga menyampaikan Duplik atas Replik Pemohon.

Sidang arbitrase pada tanggal 20 Januari 2021 dengan agenda pemeriksaan saksi ahli pemohon ditunda dan menjadi dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021, dimana selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2021 dilakukan sidang arbitrase dengan agenda pemeriksaan saksi fakta PHM. Sidang arbitrase berikutnya dengan agenda pemeriksaan saksi fakta lanjutan dan saksi ahli akan dilakukan pada bulan Maret 2021.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***g. Legal Case** (continued)*

***i. PT Pertamina Hulu Mahakam** (continued)*

- *Arbitration Claim from PT Paras Megah Utama ("PMU") (continued)*

Due to Covid-19 pandemic, during March-June 2020, PHM has already requested BANI to grant arbitration schedule relaxation, therefore the progress upon this December 2020 has just reached the agreement by PHM and PMU regarding the Arbitral Tribunal as follow:

1. *Chairman: Prof. Dr. Moch. Saleh S.H.;*
2. *Arbitrator: Prof. Dr. Frans Winarta S.H.;*
3. *Arbitrator: Rachmat Abdoelah, BSPE, MM.*

With regard to the above condition, on February 25, 2020 PMU submitted the claim of dispute to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) for demanding:

1. *Material loss compensation payment amounting Rp111,433,752,855 (in full amount);*
2. *Performance bond liquidation payment amounting Rp7,647,296,900 (in full amount);*
3. *PHM's fixed and non fixed assets confistication to ensure the payment of the above demand.*

The first arbitration trial session was conducted on December 14, 2020. On this occasion, PHM and S&T has convey the response toward the case. On the same date, PHM and S&T convey the rejoinder toward Claimant's joinder.

The session on January 20, 2021 for expert witness examination is postponed and rescheduled to February 10, 2021, where the following arbitration session is held on February 16, 2021 for PHM's factual witness examination. The next arbitration session for factual witness and expert witness examination will be held in March 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Perkara Hukum (lanjutan)

i. PT Pertamina Hulu Mahakam (lanjutan)

- Gugatan ke Arbitrase oleh PT Paras Megah Utama ("PMU") (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2021, 16 Februari 2021 dan 2 Maret 2021 telah dilaksanakan sidang arbitrase dengan agenda pemeriksaan saksi fakta Pemohon dan Termohon.

Pada tanggal 19 Maret 2021 dan 23 Maret 2021 telah dilaksanakan sidang arbitrase dengan agenda pemeriksaan saksi ahli Pemohon dan Termohon.

Pada tanggal 8 Maret 2021 telah dilakukan verifikasi dokumen bukti, dan pada tanggal 15 Maret 2021 para pihak akan menyampaikan kesimpulan.

Pada tanggal 20 Mei 2021 Majelis Arbitrase telah mengeluarkan putusan Arbitrase yang pada intinya menyatakan sebagai berikut:
- Mengabulkan permohonan PMU untuk sebagian.
- Menghukum PHM untuk membayar secara tunai dan sekaligus kepada PMU nilai keuntungan yang diharapkan oleh PMU sebesar Rp4.957.761.161 (dalam nilai penuh).
- Mewajibkan PHM untuk mengembalikan seperdua biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter yaitu sebesar Rp707.943.500 (dalam nilai penuh) kepada PMU.

Pada tanggal 8 Juli 2021, PHM mengajukan permohonan pembatalan putusan Arbitrase tersebut di atas kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan pada tanggal 2 September 2021 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan putusan yang pada intinya menolak permohonan pembatalan putusan arbitrase yang diajukan oleh PHM.

Pada tanggal 17 Mei 2022, PHM telah melakukan pembayaran kepada PMU sebesar Rp5.665.704.661 (dalam nilai penuh).

Pada tanggal 19 Mei 2022, PMU mengirimkan surat kepada BANI yang menginformasikan bahwa PMU telah menerima pembayaran dari PHM sebesar Rp5.665.704.661 (dalam nilai penuh).

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***g. Legal Case** (continued)*

***i. PT Pertamina Hulu Mahakam** (continued)*

- *Arbitration Claim from PT Paras Megah Utama ("PMU") (continued)*

On February 10, 2021, February 16, 2021 and March 2, 2021 an arbitration session was held with the agenda of fact witness examination of the Claimant and PHM.

On March 19, 2021 and March 23, 2021, an arbitration session was held with the agenda of examination of the Claimant's and PHM's expert witness.

On March 8, 2021, verification of evidence documents has been conducted, and on March 15, 2021, the parties will present their conclusions.

On May 20, 2021 the Arbitration Tribunal decided to:

- *Accept some of PMU's claims.*
- *Impose PHM to pay cash and at once to PMU as potential profit in ammount of Rp4,957,761,161 (in full amount).*
- *Obliged PHM to return half of administration cost, examination cost, and arbiter cost in ammount of Rp707,943,500 (in full amount) to PMU.*

On July 8, 2021, PHM submit a proposal to revoke the Arbitration Tribunal's Decission to South Jakarta District Court, and on September 2, 2021, the Tribunal of South Jakarta District Court decided to refuse PHM's proposal.

On May 17, 2022, PHM has paid PMU Rp5,665,704,661 (in full amount).

On May 19, 2022, PMU sent letter to BANI which informed that PMU has received payment from PHM in ammount of Rp5,665,704,661 (in full amount).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Perkara Hukum (lanjutan)

i. PT Pertamina Hulu Mahakam (lanjutan)

- Gugatan ke Arbitrase oleh PT Paras Megah Utama ("PMU") (lanjutan)

  Perkara ini telah selesai karena PHM telah membayarkan jumlah sebesar yang diperintahkan dalam Putusan BANI.

- Perkara Perdata No. 397/Pdt.G/2020/PN.Jkt Sel - Gugatan Rommel Ginting

  Perkara ini adalah permasalahan internal antara Kontraktor PHM yakni PT WDS dengan investornya, dimana terdapat MoU No. 62 tanggal 12 Mei 2015 dan addendum tanggal 20 Mei 2015, antara Rommel Ginting, Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II, dengan Hendrix Sanjaya (dalam kapasitasnya sebagai perwakilan PT WDS), tentang pemberian pinjaman uang sebesar Rp9.600.000.000 (dalam nilai penuh) kepada Hendrix Sanjaya guna pembuatan 2 unit kapal alumunium *sea bus* yang akan di operasikan di PHM.

  Para pihak dalam Perkara ini adalah:
  1. Penggugat: Ir. Rommel Antonius Ginting
  2. Tergugat I: Hendrix Sanjaya
  3. Tergugat II: PT Wira Dharma Sakti ("PT WDS")
  4. Turut Tegugat I: Hernanto Tanadi
  5. Turut Tergugat II: Andy Hioe
  6. Turut Tergugat III: Zainnudin
  7. Turut Tergugat IV: PT Pertamina Hulu Mahakam

  Bahwa terdapat permasalahan pembayaran antara Tergugat & Para Tergugat dengan Penggugat, sehingga Perkara ini terjadi.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Legal Case *(continued)*

i. PT Pertamina Hulu Mahakam *(continued)*

- *Arbitration Claim from PT Paras Megah Utama ("PMU") (continued)*

  The case is close since PHM already settled full amount as demand by BANI decission.

- *Civil Case No. 397/Pdt.G/2020/PN.Jkt Sel - Claim from Rommel Ginting*

  The case is internal issue between PT WDS as PHM's contractor and its investors. In this term, there is MOU No.62 dated May 12, 2015 and its addendum dated May 20, 2015 between Rommel Ginting and Co-Defendant I and II and with Hendrix Wijaya (in his capacity as PT WDS's representative), regarding loan amounting Rp9,600,000,000 (in full amount) to Hendrix Sanjaya for the purpose of 2 sea bus vessel operation within PHM's premises.

  The parties in this case are:
  1. *Plaintiff: Ir. Rommel Antonius Ginting*
  2. *Defendant I: Hendrix Sanjaya*
  3. *Defendant II: PT Wira Dharma Sakti ("PT WDS")*
  4. *Co-Defendant I: Hernanto Tanadi*
  5. *Co-Defendant II: Andy Hioe*
  6. *Co-Defendant III: Zainnudin*
  7. *Co-Defendant IV: PT Pertamina Hulu Mahakam*

  The case occurs due to payment issue between Defendants & Co-Defendants and Plaintif.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Perkara Hukum (lanjutan)

i. PT Pertamina Hulu Mahakam (lanjutan)

- Perkara Perdata No. 397/Pdt.G/2020/PN.Jkt Sel – Gugatan Rommel Ginting (lanjutan)

Dalam Perkara ini Penggugat meminta:
1. Menyatakan bahwa Tergugat I untuk melunasi kepada Penggugat secara tunai dan sekaligus berupa: kekurangan pembayaran pembelian kembali 2 unit Kapal sebesar Rp368.000.000 (dalam nilai penuh) dan kekurangan pembayaran sewa 2 unit Kapal sebesar US$109.180 (dalam nilai penuh).
2. Menghukum Tergugat I membayar ganti rugi kepada Penggugat secara tunai dan sekaligus berupa: bunga atas kekurangan pembayaran atas pembelian kembali 2 unit kapal sebesar Rp78.440.000 (dalam nilai penuh) dan tunggakan Denda s/d November 2019 atas keterlambatan pembayaran sewa 2 unit kapal sebesar US$194.110 (dalam nilai penuh).

Sehubungan dengan penanganan Perkara ini, PHM telah meminta jaminan pelepasan dari tuntutan hukum dari PT WDS sebagaimana diatur dalam Kontrak untuk melepaskan PHM dari segala tuntutan hukum dan menanggung semua biaya dan ganti rugi yang mungkin timbul sehubungan dengan status PHM sebagai Turut Tergugat IV. PHM telah berkoordinasi dengan PT WDS dan PT WDS akan menginformasikan segera jika terdapat informasi lebih lanjut dari tim kuasa hukum PT WDS.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan yang menolak seluruh gugatan Penggugat.

Pada tanggal 15 November 2021, PHM menerima pemberitahuan resmi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa Penggugat mengajukan banding.

Pada tanggal 25 April 2022, Kuasa hukum PT WDS telah menyampaikan Kontra Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***g. Legal Case** (continued)*

***i. PT Pertamina Hulu Mahakam** (continued)*

- *Civil Case No. 397/Pdt.G/2020/PN.Jkt Sel – Claim from Rommel Ginting (continued)*

In this Article the Plaintiff requests:
1. *The injunction to pay Plaintif in the form of, the remaining buy back cost of 2 vessel units amounting Rp368,000,000 (in full amount) and the remaining rental cost for 2 vessel units amounting US$109,180 (in full amount) for the Defendant I.*
2. *The injunction to pay the loss compensation to Plaintif in form of interest of the remaining buy back cost of 2 vessel units amounting Rp78,440,000 (in full amount) and penalty until November 2019, with regards to the late payment related to rental payment for 2 vessel units amounting US$194,110 (In full amount) for the Defendant I.*

In regards this issue, PHM has requested indemnification to WDS, which already stipulated on Contract, to release, indemnify and hold harmless PHM, and to borne all the cost or loss which may occurs with regards to the PHM status as Co-Defendant IV. PHM has coordinate with PT WDS on this matter and PT WDS will inform PHM immediatelly upon any progress information on this matter.

On June 10, 2021, South Jakarta District Court enacted to reject all of the Claimant's claims.

On November 15, 2021, PHM received formal notification from South Jakarta District Court which informed the Plaintiff appeal to higher court.

On April 25, 2022, PT WDS's attorney has submitted Contra Memmory of Appeal to South Jakarta Distrcit Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Perkara Hukum (lanjutan)

i. PT Pertamina Hulu Mahakam (lanjutan)

- Perkara Perdata No. 397/Pdt.G/2020/PN.Jkt Sel – Gugatan Rommel Ginting (lanjutan)

  Pada tanggal 15 Desember 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta memberitahukan kepada PHM bahwa putusan Majelis memenangkan PT WDS.

  Pada tanggal 30 Desember 2022, Penggugat mengajukan Kasasi.

ii. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

- Perkara Grant Sultan - Pidana

  Pengaduan kepada Polda Kaltim diajukan VICO berdasarkan Surat FS-002/VII/2018-007 tanggal 30 Juli 2018 kepada Sdr. Kursani (Terlapor I) dan Sdr. Taryono (Terlapor II) atas dugaan membuat surat palsu atau memalsukan surat dan/atau dengan sengaja memakai surat palsu tersebut seolah tidak palsu, dalam hal ini Surat Pengakuan Hak Sementara tertanggal 18 Mei 1965 dan/atau Berita Acara tertanggal 09 Mei 2018 dan/atau legalisasi di atas Surat Pengakuan Hak Sementara tersebut pada proses persidangan perkara Grant Sultan No.65/Pdt.G/2016/PN.Trg.

  Laporan ini diajukan oleh PHSS melalui Firma Hukum Dafi Munir & Partner ("DMP") dan saat ini masih dalam proses pemanggilan beberapa saksi di Kepolisian Resor Kutai Kartanegara.

  Pemanggilan terakhir di Kepolisian melalui surat tertanggal 6 April 2020, untuk dapat memberikan keterangan pada tanggal 13 April 2020 namun karena situasi *Covid-19*, PHSS tidak dapat memenuhi pemanggilan tersebut dan hal ini dinyatakan melalui surat dari Kuasa Hukum pada tanggal 11 April 2020.

  Pada tanggal 8 Juli 2021, Kuasa Hukum telah mengajukan surat kepada Kepolisian untuk mendapatkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Legal Case *(continued)*

i. PT Pertamina Hulu Mahakam *(continued)*

- *Civil Case No. 397/Pdt.G/2020/PN.Jkt Sel – Claim from Rommel Ginting (continued)*

  On December 15, 2022, Jakarta Higher Court informed PHM that PT WDS won the verdict.

  On December 30, 2022, the Claimant submitted cassation.

ii. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

- *Grant Sultan Case - Criminal*

  A complaint to the East Kalimantan Regional Police was submitted by VICO based on Letter FS-002/VII/2018-007 dated July 30, 2018 to Mr. Kursani (Reported Party I) and Mr. Taryono (Reported Party II) for allegedly making fake letters or falsifying letters and/or intentionally using fake letters as if they were not fake, in this case Provisional Recognition Letter of Rights dated May 18, 1965 and/or Minutes of May 9, 2018 and/or legalization above is the Provisional Recognition of the Temporary Rights in the trial process of Grant Sultan No.65/Pdt.G/2016/PN.Trg.

  This report was submitted by PHSS through Dafi Munir & Partner ("DMP") Law Firm and is currently in the process of summoning several witnesses in the Kutai Kartanegara Resort Police.

  The last summons at the Police office through a letter dated April 6, 2020, to be able to provide information on April 13, 2020 but due to Covid-19 pandemic, PHSS was unable to fulfill the summons and this was asked by letter from an External Lawyer on April 11, 2020.

  On July 8, 2021, External Lawyer sent letter to the Police Office to provide Notification Letter of the Progress of Preliminary Investigation Result.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Perkara Hukum (lanjutan)

ii. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (lanjutan)

- Perkara Grant Sultan – Pidana (lanjutan)

  Pada tanggal 19 Mei 2022, Kuasa Hukum dan Legal PHSS telah memberikan keterangan tambahan di Kantor Kepolisian agar laporan PHSS dapat ditindaklanjuti.

  Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat perkembangan investigasi lebih lanjut.

- Perkara Gugatan VICO terkait dengan Pengembalian Biaya Investasi WK Sanga Sanga di Arbitrase/SIAC

  PHSS menjadi operator Wilayah Kerja Sanga Sanga pada Agustus 2018. Pada Desember 2020, Kontraktor sebelumnya mengajukan gugatan pelanggaran kontraktual terhadap PHSS di *Singapore International Arbitration Center* ("SIAC") ("Pihak Yang Mengajukan Klaim"), Klaim adalah terkait dengan pengembalian biaya investasi dalam konteks kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Nilai gugatan adalah sebesar US$111.901. Per 31 Desember 2022:

  i. Pihak Yang Mengajukan Klaim mengajukan usulan penyelesaian perkara dengan menandatangani suatu *Settlement Agreement* yang pada akhirnya dituangkan dalam suatu *Consent Award* dari Majelis Arbiter SIAC, atas usulan ini PHSS setuju;
  ii. *Settlement Agreement* sudah ditandatangani oleh semua pihak dan *Consent Award* terbit pada tanggal 29 Juni 2022.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***g. Legal Case** (continued)*

***ii. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga** (continued)*

- *Grant Sultan Case – Criminal (continued)*

  On May 19, 2022, the External Lawyer and Internal Lawyer have given additional information to the Police so that PHSS report can be follow up by the Police.

  Up to the date of the report, there has been no further investigation progress.

- *VICO's claim regarding Sanga Sanga Investment Return in Arbitration/SIAC*

  PHSS became the operator of the Sanga Sanga block in August 2018. In December 2020, the previous operator filed a breach of contract claim against PHSS in the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") ("Claimant"). The claim relates to the recovery of investment costs in the context of upstream oil and gas business activity. The amount of the claim is appproximately US$111,901. As of December 31, 2022:

  i. The claimant proposed to settle the case by having the Settlement Agreement which eventually was endorsed under Consent Award of SIAC's tribunal, PHSS agreed with this proposal;
  ii. The Settlement Agreement was signed by all the parties and the Consent Award was issued on June 29, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa Barang Milik Negara

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi. Pada tanggal 28 September 2020, PMK No.140/PMK.06/2020 Pengelolaan Barang Milik Negara Hulu Minyak dan Gas Bumi diterbitkan untuk menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019.

Grup mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuai dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

Pendekatan nilai wajar aset untuk Grup diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Dengan mengacu kepada PMK No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR")

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No.S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar US$0,22/MMBTU, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital ("Surat S-355/2017").

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

h. Lease of State-Owned Assets

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 concerning Management of State-Owned Assets from Implementation Upstream Oil and Gas Cooperation Contract Agreement. On September 28, 2020, PMK No.140/PMK.06/2020 Management of Upstream Oil and Gas State-Owned Property was issued to replace PMK No.89/PMK.06/2019.

The Group measures the fair value of state owned assets to the Government using fair value assets used less adjustment factors and incentives: a) assets mapping; b) assets write-off; c) the cost of securring assets; d) assets reporting; e) land certification; and f) realization of production target

The asset fair value approach for the Group is obtained through self assessment with considering the utility factor and production capacity or through the results of external assessment by independent public appraisal service.

In accordance to PMK No.140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) on September 28, 2020, up to the release date of the financial statements, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts

The Minister of Finance ("MoF") through the Directorate General of State Assets, in its letter No. S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding the Approval of the Utilization of State-owned Assets of Badak LNG Plant for the Gas from Mahakam Working Area Post-2017, has granted approval to PHM for utilizing the Badak LNG plant to process the gas from the Mahakam working area by paying a utilization tariff of US$0.22/MMBTU, excluding operating and maintenance cost and capital expenditures ("Letter S-355/2017").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ("Surat S-651/2011"), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (VICO, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor PSC yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kontrak penjualan WBX dan NR adalah kontrak penjualan yang ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu, yang mana Menteri Keuangan melalui Surat S-651/2011 pernah memberikan pembebasan biaya untuk pemanfaatan kilang LNG Badak;

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

However, Letter S-355/2017 is not in-line with the previous approval from the MoF under its letter No. S-651/MK.6/2011 dated October 20, 2011 addressed to the President Director of PT Pertamina (Persero) ("Letter S-651/2011"), in which item 3.a of such letter stated that the MoF agrees that rental charges shall not be applied to the PSC contractors, who are still bound by gas sales contracts (VICO, Total EP, and Chevron), considering that the LNG sales contracts have been signed by the Government and the gas producers in the past.

The exemption as stated in the Letter S-651/2011 was granted to the PSC contractors who have sales contracts signed prior to the issuance of Letter S-651/2011 (including WBX & NR sales contracts). At the issuance of such letter, the Government had not decided the contractor of Mahakam working area post-2017. Considering the effective date of the current Mahakam PSC from January 1, 2018, PHM is of the opinion that PHM is also entitled to the exemption of the utilization tariffs PHM continues with the LNG supply contracts for WBX (until 2020) and NR (until 2022).

As such, subsequent to the issuance of the Letter S-355/2017, PHM, with approval of SKK Migas, requested an exemption of the Badak LNG plant utilization tariff from the MoF for WBX and NR sales contracts based on the following considerations:

- *WBX and NR sales contracts are contracts that were signed by the Government and the gas producers in the past, for which the MoF through its Letter S-651/ 2011 had granted tariff exemption for the utilization of the Badak LNG plant;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017). Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada *Western Buyers* tanggal 9 Agustus 2018);
- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatangan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan
- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

- *The fulfillment of WBX and NR sales contracts is a Government assignment to PHM as the operator of the Mahakam working area post-2017 as the Government's commitment to the buyers (based on the Letter of Intent Concerning Upstream Business Activities On Mahakam Block dated March 26, 2010 and a letter of the Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012, dated November 22, 2012, regarding the LNG Supply Guarantee for West Java FSRU Post-2017). The Government appointed PHM as the contractor of the Mahakam working area post-2017 on April 14, 2015, and as a consequence, PHM is required to continue to supply Pertamina which acts as the seller of the State's and contractor's portions of the WBX and NR sales contracts (based on the LNG Development Agreement for the Mahakam Working Area dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Work Area to Western Buyers dated August 9, 2018);*
- *The Badak LNG plant utilization tariff was not included in the economics of the contract price at the time when the sales contracts were signed;*
- *Renegotiation of the sales contracts prices (due to the additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not permitted in such sales contracts. If it was done, the contracts may potentially be terminated by the buyers; and*
- *The charging of tariff for the Badak LNG plant utilization is not in-line with the principles of the Government Regulation No. 27 of 2014, which principle regulates that the utilization scheme can only be applied to asset which is not used or has not been used optimally. The Badak LNG plant, since its operation in 1977 until now, is still being used optimally for oil and gas upstream business activities by the Government and the contractors.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengketakan adalah sebesar:

- US$29.139 bagian KBH Mahakam atau US$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018;
- US$29.823 bagian KBH Mahakam atau US$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019;
- US$23.604 bagian KBH Mahakam atau US$10.182 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2020; dan
- US$8.467 bagian KBH Mahakam atau US$3.984 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2021.
- US$7.054 bagian KBH Mahakam atau US$3.043 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2022.

Selain itu, Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN") juga telah menagihkan denda keterlambatan pembayaran *invoice* periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019 sejumlah US$2.670 bagian KBH Mahakam atau US$1.152 bagian PHM (43,1373%).

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung sampai dengan tahun 2022:

- 6 Februari 2020, pertemuan yang dihadiri oleh LMAN, SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR dan PHM meminta adanya penundaan pembayaran tagihan beserta dendanya sampai adanya kejelasan terkait pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

The disputed amount of the costs for the utilization of the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts is as follow:

- *US$29,139 of Mahakam PSC or US$13,713 of PHM's portion (47.0588%) for 2018;*
- *US$29,823 of Mahakam PSC or US$11,695 of PHM's portion (39.2157%) for 2019;*
- *US$23,604 of Mahakam PSC or US$10,182 of PHM's portion (43.1373%) for 2020; and*
- *US$8,467 of Mahakam PSC or US$3,984 of PHM's portion (47.0588%) for 2021.*
- *US$7,054 of Mahakam PSC or US$3,043 of PHM's portion (43.1373%) for 2022.*

State-owned Assets Management Agency ("LMAN") has also sent penalty invoice due to late payment for period January 1, 2018 until Oktober 31, 2019 amounting US$2,670 of Mahakam PSC or US$1,152 of PHM's portion (43.1373%).

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences which was held until 2022, i.e:

- *February 6, 2020, meeting which was attended by the LMAN, SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts and PHM asked to postpone the payment of invoices and penalty invoice until there is clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- 5 Mei 2020, pertemuan yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada meeting tersebut.

- 7 Oktober 2020, pertemuan yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajemen PHI, Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan opini hukum kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun).

- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan WBX dan NR.

- *Workshop* pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM.

- 18 Februari 2021, pertemuan yang dihadiri oleh SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, dan Tim Pendukung Tenaga Ahli Menteri ESDM terkait dengan pembahasan keekonomian WK Mahakam untuk usulan pemberian insentif pembebasan biaya pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak yang dikelola LMAN.

- Rapat tanggal 2 November 2021 antara SKK Migas dan PHI/PHM dalam rangka menindaklanjuti *issue* WBX-NR dengan salah satu *way forward* adalah SKK Migas akan mengirimkan surat kembali kepada Jamdatun untuk meminta opini hukum terkait penetapan tarif LMAN.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts *(continued)*

- *May 5, 2020 meeting which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting.*

- *October 7, 2020 meeting which was attended by Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance PT Pertamina (Persero), PHI Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun).*

- *The letter from Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of WBX and NR.*

- *Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and Desember 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM.*

- *February 18, 2021, meeting which was attended by SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, SKK Migas and Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources to discuss the economics of PSC Mahakam for the incentive proposal of exemption from the utilization of Badak LNG Plant's asset which managed by LMAN.*

- *The meeting on November 2, 2021 between SKK Migas and PHI/PHM in order to follow up on the WBX-NR issue with one of the way forwards is that SKK Migas will send a letter to Jamdatun asking for a legal opinion regarding the LMAN tariff.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Rapat tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM, dengan poin-poin diskusi:

  i) PHI/PHM pada prinsipnya masih mengajukan permintaan pembebasan tarif. Namun apabila permohonan PHI/PHM tetap ditolak maka PHI/PHM berharap adanya penyesuaian tarif dan pembayaran bertahap hingga akhir kontrak WK Mahakam pada tahun 2037. Jika dilakukan pembayaran secara penuh PHM akan mengalami kesulitan keuangan, sementara di satu sisi akibat telah diterimanya pemberian insentif fiscal, PHM dituntut untuk melakukan pekerjaan masif yang memerlukan biaya investasi yang besar.

  ii) SKK Migas meminta dukungan dari LMAN agar tarif sewa untuk kontrak penjualan WBX-NR dapat disesuaikan dengan jumlah *train factual* yang digunakan yaitu 3 dari 8 train, sehingga tarifnya menjadi 3/8 dari US$0,22/MMBTU atau sebesar US$0,0825/MMBTU.

  iii) SKK Migas juga telah menyampaikan surat kepada Menteri ESDM bahwa dengan mempertimbangkan potensi tambahan penerimaan negara dari investasi yang akan dilakukan PHM, serta dampak terhadap arus kas PHM apabila melakukan pembayaran sekaligus atas *outstanding* sebesar US$91 juta, maka SKK Migas mengajukan usulan untuk adanya penyesuaian tarif sewa pemanfaatan Kilang LNG Badak.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

- *The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and Directorate General of Budget in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales Contract WBX-NR, with point of discussion below:*

  i) In principle, PHI/PHM are still in the position to propose tariff exemption. However if such proposal cannot be accepted, PHI/PHM requests for tariff adjustment and payment installment until the expiration of the PSC Mahakam on 2037. If the payment should be paid in full settlement, PHM will be experiencing financial challenge, meanwhile on the other side PHM has been ordered to perform massive petroleum operation which requires huge investment costs.

  ii) SKK Migas informed that SKK Migas requests for support from LMAN in order for the rental tariff of WBX/NR LNG Sales Contract be adjusted with the actual trains used, i.e. 3 of 8 trains, therefore the tariff to be 3/8 of US$0.22/MMBTU or US$0.0825/MMBTU.

  iii) SKK Migas has sent a letter to MoEMR to consider potential of additional State's Revenue from the investment performed by PHM, also the impact to PHM's cashflows if PHM has to pay in full amount of the outstanding payment amounting to US$91 million, thus SKK Migas proposed for the adjustment of tarif for the utilization of Badak LNG Plant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Rapat tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM, dengan poin-poin diskusi (lanjutan):

  iv) Menteri ESDM secara prinsip sudah menyetujui usulan SKK Migas dengan penyesuaian tarif sebesar jumlah *train* yang digunakan, sehingga besar tarif untuk tagihan WBX-NR sejak tahun 2018 sampai 2022 adalah US$0,0825/MMBTU. Penyesuaian tarif juga berlaku terhadap keseluruhan LNG yang akan dihasilkan dari kilang LNG Badak.

  v) Sebagai tindak lanjut, Menteri ESDM akan melayangkan surat ke Menteri Keuangan untuk menyampaikan usulan penyesuaian tarif tersebut.

- Pada 19 Mei 2022 DJKN atas nama Menteri Keuangan mengeluarkan surat tanggapan atas surat Menteri ESDM tanggal 22 Februari 2022 perihal usulan penyesuaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak, bahwa:

  i) penyesuaian tarif tersebut dapat dilakukan sesuai dengan keekonomian masing-masing Wilayah Kerja dan setelah kewajiban WBX NR diselesaikan.

  ii) Agar kewajiban biaya pemanfaatan atas WBX NR segera diselesaikan dan apabila tidak dapat dilaksanakan, maka akan dilakukan *set-off* terhadap kewajiban Pemerintah terhadap PHM.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

- *The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and Directorate General of Budget in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales Contract WBX-NR, with point of discussion below (continued):*

  iv) MoEMR in principle has given their consent to the tariff adjusment based on the actual trains used, thus the tariff for WBX/NR invoices from year 2018 to 2022 is amounting US$0.0825/MMBTU. This tariff adjustment will be applied to all the LNG that will be lifted from Badak LNG Plant.

  v) As a follow-up, MoEMR will send a letter to MoF to submit the tariff adjustment proposal.

- *On May 19, 2022, DJKN on behalf of MoF issued a letter to respond MoEMR's letter dated February 22, 2022 regarding of proposal to fee adjustment of utilization, addressed:*

  i) Fee adjustment could be done depends on economic condition of each PSC Working Area(s) and after WBX NR liabilities settled.

  ii) WBX NR liabilites must be settled immediately, and if it cannot be settled, hence it will be settled through offsetting against Government liabilites to PHM.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Rapat tanggal 25 Juli 2022 antara PHM dan SKK Migas dalam rangka pembahasan tindak lanjut penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak untuk WBX dan NR dengan hasil rapat sebagai berikut:

  i) Sebagai tindak lanjut arahan Kepala SKK Migas, SKK Migas meminta dukungan PHM untuk segera menyelesaikan isu terkait tarif pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.

  ii) Menindaklanjuti arahan Kepala SKK Migas, PHM beritikad baik untuk melakukan pembayaran bertahap hingga akhir kontrak PSC WK Mahakam (tahun 2037) dengan kondisi LMAN melakukan penyesuaian tarif untuk pengapalan kargo periode kedepan memperhitungkan asas *fairness*.

  iii) PHM akan menyampaikan kepada SKK Migas surat usulan penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.

- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan hasil rapat sebagai berikut:

  i) Sebagai itikad baik dan penyelesaian secara komersial, PHM akan melakukan pembayaran biaya pemanfaatan Kilang LNG Badak dari WK Mahakam atas Kontrak Penjualan WBX NR, yang diusulkan melalui mekanisme pembayaran secara bertahap hingga akhir masa kontrak bagi hasil wilayah kerja Mahakam (tahun 2037), yang mana pembayaran tahap pertama akan dilaksanakan paling cepat pada akhir Agustus tahun 2022, paling lambat akhir tahun 2022.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

- *Meeting on July 25, 2022 between PHM and SKK Migas in order to discuss the follow up the settlement of tariffs for the assets utilization of the Badak LNG Plant for WBX and NR with the meeting results as follow:*

  i) As a follow up to the direction of the Head of SKK Migas, SKK Migas requested PHM's support to resolve issue related to the tariff for the assets utilization of Badak LNG Plant for WBX and NR sales contracts.

  ii) As a follow up of Head of SKK Migas, PHM will make payment through installment mechanism until the end of the Mahakam PSC (2037) with the condition that LMAN adjusts the tariff for loaded cargo in the future period considering fairness principles.

  iii) PHM akan menyampaikan kepada SKK Migas surat usulan penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.

- *Meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Directorate General of Oil and Gas of MoEMR, and Directorate General of Budget of Ministry of Finance in order to discuss the settlement of Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts with the following meeting results:*

  i) As a good faith and commercial settlement, PHM will pay the cost of utilizing the Badak LNG plant for WBX-NR Sales Contracts, which is proposed through an installment until the end of the Mahakam PSC (2037), which where the first payment will be carried out no later than the end of August 2022, no later than the end of 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan hasil rapat sebagai berikut (lanjutan):

  ii) Nilai kewajiban biaya pemanfaatan sebagaimana dimaksud pada angka i) adalah sebesar jumlah MMBTU *loaded* yang dikapalkan pada periode WK Mahakam pasca 2017 hingga akhir kontrak penjualan WBX (tahun 2020) dan NR (tahun 2022) sesuai dengan Berita Acara Penjualan LNG, dikalikan dengan tarif pemanfaatan sebesar US$0,22/MMBTU.

  iii) Memperhatikan angka i) dan ii) tersebut di atas, PHM akan menyampaikan permohonan mekanisme pembayaran secara bertahap tersebut kepada SKK Migas dengan menyertakan dasar pertimbangan permohonan dimaksud.

  iv) SKK Migas akan menyampaikan surat permohonan kepada Menteri Keuangan terkait mekanisme pembayaran bertahap termasuk dokumen terkait yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembayaran bertahap tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts *(continued)*

- *Meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Directorate General of Oil and Gas of MoEMR, and Directorate General of Budget of Ministry of Finance in order to discuss the settlement of Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts with the following meeting results (continued):*

  ii) The fee of the utilization as referred to in number i) is the number of MMBTU loaded shipped in the Mahakam period post 2017 until the end of the WBX sales contract (2020) and NR (2022) in accordance with Minutes of LNG Sales, multiplied by the tariff utilization of US$0.22/MMBTU.

  iii) Taking into account numbers i) and ii) above, PHM will submit the application for the installment mechanism to SKK Migas by including the consideration.

  iv) SKK Migas will then submit a letter to the Minister of Finance regarding the installment mechanism including the relevant documents required to carry out the payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan hasil rapat sebagai berikut (lanjutan):

  v) PHM, SKK Migas, dan LMAN akan segera melakukan pembahasan perjanjian dalam rangka pelaksanaan pembayaran pada angka ii) di atas sebagai dasar penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak dari WK Mahakam atas kontrak penjualan WBX dan NR dengan memperhatikan asas fairness dan kemampuan pelaku usaha untuk meningkatkan investasi secara berkelanjutan.

  vi) Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, dengan diselesaikannya permasalahan pemenuhan kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak dari WK Mahakam atas kontrak penjualan WBX dan NR maka seluruh pihak menyepakati untuk melakukan pembahasan lebih lanjut terkait dengan penyesuaian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak dan penyelesaian perjanjian pemanfaatan.

- Sebagai tindak lanjut dari Notula Rapat 5 Agustus 2022, PHM telah menyampaikan surat kepada SKK Migas pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk mengusulkan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2037 beserta justifikasinya, dengan didasari terlebih dahulu pada suatu perjanjian pembayaran WBX NR.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts *(continued)*

- *Meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Directorate General of Oil and Gas of MoEMR, and Directorate General of Budget of Ministry of Finance in order to discuss the settlement of Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts with the following meeting results (continued):*

  v) PHM, SKK Migas, and LMAN will immediately discuss the setllement agreement to implementing the installment payment in number ii) above as the basis for utilization tariff Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts by taking into account the fairness and the capability to increase investment in a sustainable manner.

  vi) Considering the above matters, with the issue settled regarding the utilization tarif Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts, all parties agreed to conduct further discussions related to the adjustment of utilization tariffs Badak LNG plant and the completion of the utilization agreement.

- *As a follow-up to the Minutes on August 5, 2022, PHM has submitted a letter to SKK Migas on August 10, 2022 to propose payment in installment until 2037 along with the consideration, based in advance on a settlement agreement.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Surat Menteri ESDM kepada Menteri Keuangan tanggal 31 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa dengan pertimbangan sebagai bentuk itikad baik dari PHM, dan demi menjaga keuangan PHM untuk tetap dapat melaksanakan komitmen eksploitasi demi pencapaian target *lifting* nasional, dan keberlangsungan investasi di hulu migas, maka mengusulkan:

  i) Agar atas tarif pemanfaatan WBX NR dapat dilakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir masa kontrak WK Mahakam di tahun 2037.

  ii) Nilai kewajiban didasarkan pada BTU *Loaded* NR dan WBX dikalikan dengan tarif pemanfaatan US$0,22/MMBTU.

  iii) Tidak terdapat sanksi adminstrasi, termasuk dihapuskannya tagihan denda yang telah diterbitkan sebelumnya.

  iv) Dituangkan dalam perjanjian pembayaran WBX-NR.

  v) Meminta kepada Menteri Keuangan agar DMO *Fee* dibayarkan untuk pencapaian target *lifting*.

- Surat Kepala SKK Migas kepada PHM tanggal 8 September 2022 yang menyatakan:

  i) Jumlah yang harus dibayarkan atas tagihan LMAN WBX NR hingga 31 Agustus 2022 adalah sebesar US$98.087.

  ii) Agar PHM melakukan pembayaran tahap 1 paling lambat 14 September 2022 sebesar US$6.130 sebagai *advance payment*.

  iii) Atas tarif pemanfaatan untuk kargo NR periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 agar dibayarkan langsung sesuai realisasi BTU *loaded* dikalikan tarif.

  iv) Pengecualian untuk produksi WK Tengah periode 1 Januari 2018 sampai dengan 4 Oktober 2018 agar disesuaikan lebih lanjut pada periode pembayaran selanjutnya.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

- *Letter of the MoEMR to the Minister of Finance dated August 31, 2022 which states that with consideration of good faith from PHM, and in order to maintain PHM's finances to continue to carry out exploitation commitments for the achievement of national lifting targets, and sustainability of investment in upstream oil and gas, then proposes:*

  i) The utilization tariff for WBX NR can be paid in installment until the end of the Mahakam contract period in 2037.

  ii) The liability value is based on BTU Loaded NR and WBX multiplied by tariff of US$0.22/MMBTU.

  iii) There are no administrative sanctions, including the abolition of previously issued fines.

  iv) Included in the WBX-NR setllement agreement.

  v) Requesting the Minister of Finance to pay the DMO Fee for achieving the lifting target.

- *Letter from the Head of SKK Migas to PHM dated September 8, 2022 which states:*

  i) The amount to be paid on LMAN WBX NR invoices until August 31, 2022 is US$98,087.

  ii) PHM to make first payment no later than September 14, 2022, amounting to US$6,130 as an advance payment.

  iii) The utilization rate for NR cargo for the period September 1, 2022 until December 31, 2022 must be paid directly according to the realization of BTU loaded multiplied by the tariff.

  iv) Exception for Tengah PSC production for the period January 1, 2018 until October 4, 2018 to be adjusted further in the next payment period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Surat PHM kepada Direktur Jenderal Keuangan Negara Kementerian Keuangan tanggal 12 Oktober 2022 yang menyampaikan kembali beberapa hal sebagai berikut :

1. Kontrak WBX dan NR merupakan kontrak penjualan jangka panjang yang berkelanjutan dari TOTAL E&P Indonesie sebagai operator sebelumnya ke PHM pasca alih kelola tahun 2017, yang mana harga penjualan LNG untuk WBX dan NR tidak memperhitungkan tarif pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak sebesar US$0,22/MMBTU.

2. PHM menyatakan iktikad baik untuk menyelesaikan isu pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dengan melakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam yaitu hingga tahun 2037, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

a. Sebagai komitmen telah diterimanya insentif terhadap WK Mahakam, PHM harus menjalankan program Optimisasi Pengembangan Lapangan-Lapangan yang membutuhkan biaya investasi untuk melanjutkan pengeboran *infill drilling, well intervention* dan *work over* dalam rangka menahan laju penurunan alami produksi.

b. Rencana Kerja WP&B 2022 yang mana PHM harus melakukan 95 sumur pengembangan, 62 sumur *work over* dan 4.487 *well service*. Dengan mempertimbangkan realisasi hingga Semester I 2022, PHM masih membutuhkan dana untuk menyelesaikan komitmennya di Semester II 2022 diantaranya melakukan pekerjaan 65 sumur pengembangan, 26 *work over* dan 2.218 *well service*, untuk mencapai target produksi dan *lifting* WP&B 2022.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

- *PHM's letter to the Director General of State Finance of the Ministry of Finance dated October 12, 2022, which reiterated several things as follows:*

1. The WBX and NR contracts are continuous long-term sales contracts from TOTAL E&P Indonesie as the previous operator to PHM after the 2017 handover, where the LNG sales price for WBX and NR does not take into account the utilization rate of Badak LNG Plant Assets of US$0.22/MMBTU.

2. PHM expressed good faith to resolve the issue of utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX-NR sales contract by making payments in stages until the end of the Mahakam Working Area Revenue Sharing Contract, namely until 2037, with the following considerations:

a. As a commitment to receive incentives for WK Mahakam, PHM must run a Field Development Optimization program that requires investment costs to continue drilling infill drilling, well intervention and work over in order to withstand the natural rate of decline in production.

b. WP&B Work Plan 2022 in which PHM must perform 95 development wells, 62 work over wells and 4,487 well services. Taking into account the realization until the first semester of 2022, PHM still needs funds to complete its commitments in the second semester of 2022, including carrying out work on 65 development wells, 26 work overs and 2,218 well services, to achieve the production and lifting targets of WP&B 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/105 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Surat PHM kepada Direktur Jenderal Keuangan Negara Kementerian Keuangan tanggal 12 Oktober 2022 yang menyampaikan kembali beberapa hal sebagai berikut (lanjutan) :

c. Adanya tambahan Rencana Kerja diluar WP&B 2022 yang diminta oleh SKK Migas untuk meningkatkan produksi minyak dan gas tahun 2022 yang mana PHM akan melakukan percepatan *Put on Production* (POP) sumur pengembangan dari lapangan Bekapai.

d. Kondisi perekonomian global saat ini yang berdampak secara tidak langsung kepada kondisi kas PHM. Sebagai informasi bahwa hingga bulan Juni 2022, posisi kas telah mengalami penurunan kurang lebih 70% dari posisi awal tahun 2022.

e. Untuk menjaga terlaksananya komitmen PHM pada butir 2.a hingga 2.c serta mempertimbangkan kondisi 2.d di atas, PHM berupaya menjaga *cash flow* perusahaan untuk keberlangsungan investasi kegiatan hulu migas.

3. Mengusulkan mekanisme pembayaran bertahap tersebut sebagai berikut:

a. Jangka waktu pembayaran bertahap akan dimulai dari tahun 2022 hingga 2037 sebagaimana termuat pada Notula Rapat 5 Agustus 2022.

b. Jumlah pembayaran bertahap adalah *flat* per tahun.

c. Pembayaran tahap pertama akan dilakukan setelah adanya perjanjian sebagai dasar penyelesaian pembayaran sebagaimana termuat pada Notula Rapat 5 Agustus 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts *(continued)*

- *PHM's letter to the Director General of State Finance of the Ministry of Finance dated October 12, 2022, which reiterated several things as follows (continued):*

c. There is an additional Work Plan outside WP&B 2022 requested by SKK Migas to increase oil and gas production in 2022 where PHM will accelerate the Put on Production (POP) of development wells from the Bekapai field.

d. The current global economic conditions have an indirect impact on PHM's cash condition. For information, until June 2022, the cash position has decreased by approximately 70% from the position at the beginning of 2022.

e. To maintain the implementation of PHM's commitments in items 2.a to 2.c and take into account the 2.d conditions above, PHM seeks to maintain the company's cash flow for the sustainability of investment in upstream oil and gas activities.

3. Propose such a phased payment mechanism as follows:

a. The phased payment period will start from 2022 to 2037 as contained in the Minutes of Meeting on August 5, 2022.

b. The amount of incremental payments is flat per year.

c. The first tranche of payment will be made after an agreement as the basis for settlement of payments as contained in the Minutes of Meeting on August 5, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/106 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

- Surat DJKN atas nama Menteri Keuangan tanggal 4 November 2022 yang menyatakan:

  1. pembayaran dilakukan dengan jumlah *flat* setiap tahunnya dan memperhitungkan *time value of money*;
  2. persetujuan pembayaran bertahap selama 10 tahun, mulai tahun 2022-2031;
  3. sanksi admistratif dari tagihan yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar US$2.670 disetujui untuk dihapuskan; dan
  4. pembayaran harus didasari dengan perjanjian pembayaran antara LMAN dan PHM.

- Perjanjian Penyelesaian Pembayaran atas Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan LNG WBX dan NR telah ditandatangani oleh Direktur PHM dan Direktur Utama LMAN pada tanggal 15 Desember 2022.

- Pembayaran tahap pertama telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 23 Desember 2022 sebesar US$9.869.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka PHM saat ini telah mengakui biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dalam laporan keuangan terkonsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts** (continued)*

- *DJKN letter on behalf of the MoF dated November 4, 2022 stating:*

  1. *payments are made with a flat amount annually and take into account the time value of money;*
  2. *approval of phased payments for 10 years, starting in 2022-2031;*
  3. *the administrative sanction of the previously issued bill of US$2,670 approved for write-off; and*
  4. *payment must be based on a payment agreement between LMAN and PHM.*

- *The Payment Settlement Agreement for the Utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR LNG Sales Contract was signed by the Director of PHM and the President Director of LMAN on December 15, 2022.*

- *The first payment has been made by PHM to LMAN on December 23, 2022 in the amount of US$9,869.*

Based on the above circumstances, PHM has recorded a provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX-NR in the consolidated financial statements as of December 31, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

j. Perjanjian Rekening Bersama Dana ASR

i. Wilayah kerja Mahakam

Perjanjian rekening bersama sehubungan dengan ASR untuk kontrak bagi hasil wilayah kerja Mahakam ditandatangani pada tanggal 8 Juni 2022 (“Tanggal Efektif”) antara SKK Migas, PHM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian berlaku sejak Tanggal Efektif dan akan tetap berlaku secara terus menerus, hingga ada pihak yang menghendaki perjanjian atau dikarenakan alasan-alasan pengakhiran perjanjian.

ii. Wilayah kerja Kalimantan Timur & Attaka

Perjanjian rekening bersama sehubungan dengan ASR untuk kontrak bagi hasil wilayah kerja Kalimantan Timur & Attaka ditandatangani pada tanggal 8 Juni 2022 (“Tanggal Efektif”) antara SKK Migas, PHKT dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian berlaku sejak Tanggal Efektif dan akan tetap berlaku secara terus menerus, hingga ada pihak yang menghendaki perjanjian atau dikarenakan alasan-alasan pengakhiran perjanjian.

iii. Wilayah kerja Sanga-Sanga

Perjanjian rekening bersama sehubungan dengan ASR untuk kontrak bagi hasil wilayah kerja Sanga-Sanga ditandatangani pada tanggal 8 Juni 2022 (“Tanggal Efektif”) antara SKK Migas, PHSS dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian berlaku sejak Tanggal Efektif dan akan tetap berlaku secara terus menerus, hingga ada pihak yang menghendaki perjanjian atau dikarenakan alasan-alasan pengakhiran perjanjian.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

j. ASR Fund Join Account Agreeement

i. Mahakam working area

The joint account agreement in connection with ASR for the Mahakam production sharing contract was signed on June 8, 2022 (“Effective Date”) between SKK Migas, PHM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid from the Effective Date and will remain in effect continuously, until there are parties who want the agreement or due to reasons for terminating the agreement.

ii. Kalimantan Timur & Attaka working area

The joint account agreement in connection with ASR for the Kalimantan Timur & Attaka production sharing contract was signed on June 8, 2022 (“Effective Date”) between SKK Migas, PHKT and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid from the Effective Date and will remain in effect continuously, until there are parties who want the agreement or due to reasons for terminating the agreement.

iii. Sanga-Sanga working area

The joint account agreement in connection with ASR for the Sanga-Sanga production sharing contract was signed on June 8, 2022 (“Effective Date”) between SKK Migas, PHSS and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid from the Effective Date and will remain in effect continuously, until there are parties who want the agreement or due to reasons for terminating the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/108 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ *fair value through profit or loss*	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial liabilities*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Kas dan setara kas	-	-	854.970	-	854.970	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	492.821	-	492.821	*Accounts receivable - related parties*
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	118.792	-	118.792	*Accounts receivable - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	5.534	-	5.534	*Other receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	5.164	-	5.164	*Other receivables - third parties*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	101.498	-	101.498	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.403	-	1.403	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**-**	**-**	**1.580.182**	**-**	**1.580.182**	***Total financial assets***
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	119.569	119.569	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	113.541	113.541	*Trade payables - third parties*
Utang kepada pemerintah	-	-	-	62.906	62.906	*Due to the Government*
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	44.477	44.477	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	1.508	1.508	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	554.415	554.415	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	-	-	-	103.270	103.270	*Other current liabilites*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	166.800	166.800	*Short-term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	579.018	579.018	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	-	-	96.668	96.668	*Lease liabilities - current portion*
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	-	-	-	51.076	51.076	*Lease liabilities - less current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-	-	-	52.384	52.384	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**1.945.632**	**1.945.632**	***Total financial liabilities***

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ *fair value through profit or loss*	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial liabilities*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Kas dan setara kas	-	-	621.155	-	621.155	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	300.335	-	300.335	*Accounts receivable - related parties*
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	83.366	-	83.366	*Accounts receivable - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	16.290	-	16.290	*Other receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	4.348	-	4.348	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.489	-	1.489	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**-**	**-**	**1.026.983**	**-**	**1.026.983**	***Total financial assets***
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	524.112	524.112	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	100.638	100.638	*Trade payables - third parties*
Utang kepada pemerintah	-	-	-	61.513	61.513	*Due to the Government*
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	21.419	21.419	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	1.129	1.129	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	439.143	439.143	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	-	-	-	103.270	103.270	*Other current liabilites*
Pinjaman jangka pendek - pihak berelasi	-	-	-	102.388	102.388	*Short-term loan - related parties*
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	-	-	84.124	84.124	*Lease liabilities - current portion*
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	-	-	-	92.194	92.194	*Lease liabilities - less current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-	-	-	26.098	26.098	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**1.556.028**	**1.556.028**	***Total financial liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha misalnya sebagai berikut:

i. Perkiraan cadangan minyak mentah dan gas alam milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.

ii. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

b. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pengeluaran operasi dari Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS dan mata uang pelaporan dari Grup adalah Dolar AS, sehingga Grup mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

ii. Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

33. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose them to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Business risk

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks which are as follows:

i. The Group's crude oil and natural gas reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.

ii. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.

b. Market risk

i. Foreign exchange risk

The majority of the Group's operating expenditure is denominated in US Dollar and the reporting currency of the Group is the US Dollar, thus the Group has a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

ii. Price risk

The Group is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export market which are significantly affected by:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko harga (lanjutan)

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).

- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Grup ditentukan berdasarkan ICP yang didasarkan harga minyak mentah dunia dengan kualitas yang sama sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Grup.

Meskipun harga jual gas biasanya terkait dengan harga minyak mentah, rumus penentuan harga gas biasanya lebih tidak berfluktuasi dibandingkan harga minyak mentah. Selain itu, penjualan gas biasanya berdasarkan kontrak jangka panjang dengan kemampuan untuk melakukan negosiasi harga. Ciri-ciri ini membuat eksposur Grup terhadap pergerakan harga gas menjadi berkurang dibandingkan pergerakan harga minyak. Karena semua kontrak harga gas ditentukan berdasarkan negosiasi paling tidak setahun sekali, Grup dapat melakukan negosiasi yang memberikan manfaat lebih kepada Grup. Hal ini didukung oleh harga gas di Indonesia yang lebih rendah daripada harga gas dunia.

***33. RISK MANAGEMENT POLICY** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

ii. Price risk (continued)

- *Fundamental factors (such as production, inventory, conditions of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).*
- *Non-fundamental factors (market concerns due to political uncertainty, security and speculation in the oil market).*

Prices for the Group's crude oil are based on ICP which are based on global crude oil prices with similar grades and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to supply and demand dynamics as discussed above. However, the Group does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of risk exposures facing the Group.

Despite the fact that gas prices are typically linked to the crude oil price, the price formula for gas sales is typically less volatile compared to the crude oil price. In addition, the nature of gas sales is based on long-term contracts with the capacity for price negotiations. These features make the Group's exposures with gas price movements less than crude price movements. Since all gas sales contracts require negotiation of gas prices at least on an annual basis, therefore the Group can negotiate gas prices for the benefit of the Group. This is supported with the average gas sales prices in Indonesia are much lower than global prices.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *33. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

iii. Risiko suku bunga / *iii. Interest rate risk*

31 Desember/*December 31, 2022*	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed rate*		Non-bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*		
Aset keuangan/*Financial assets*						
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	854.950	-	-	-	20	854.970
Piutang usaha - pihak berelasi/ *Accounts receivable - related parties*	-	-	-	-	492.821	492.821
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Accounts receivable - third parties*	-	-	-	-	118.792	118.792
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ *Other receivables - related parties*	-	-	-	-	5.534	5.534
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	-	-	-	-	5.164	5.164
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	-	-	-	-	101.498	101.498
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	-	-	-	-	1.403	1.403
Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	**854.950**	**-**	**-**	**-**	**725.232**	**1.580.182**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*						
Utang usaha - pihak berelasi/ *Trade payables - related parties*	-	-	-	-	119.569	119.569
Utang usaha - pihak ketiga/ *Trade payables - third parties*	-	-	-	-	113.541	113.541
Utang kepada pemerintah/ *Due to the Government*	-	-	-	-	62.906	62.906
Utang lain-lain - pihak berelasi/ *Other payables - related parties*	-	-	-	-	44.477	44.477
Utang lain-lain - pihak ketiga/ *Other payables - third parties*	-	-	-	-	1.508	1.508
Beban yang masih harus dibayar *Accrued expenses*	-	-	-	-	554.415	554.415
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ *Other current liabilites*	-	-	-	-	103.270	103.270
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	166.800	-	-	-	-	166.800
Pinjaman bank jangka panjang *Long-term bank loan*	-	579.018	-	-	-	579.018
Liabilitas sewa - bagian lancar/ *Lease liabilities - current portion*	-	-	-	-	96.668	96.668
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar/ *Lease liabilities - less current portion*	-	-	-	-	51.076	51.076
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ *Other non-current liabilities*	-	-	-	-	52.384	52.384
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**166.800**	**579.018**	**-**	**-**	**1.199.814**	**1.945.632**

c. Risiko likuiditas / *c. Liquidity risk*

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana dari Pertamina. Manajemen Grup rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina untuk memenuhi kewajiban tersebut. Sebagai hasilnya, risiko likuiditas dapat diminimalisasi ke tingkat yang wajar.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Group's cash inflow depends on funding from Pertamina. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina to fulfill such obligations. As a result, the liquidity risk can be maintained a reasonable level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *33. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup berpendapat tidak ada risiko likuiditas signifikan karena pendanaan seluruh kegiatan operasional Grup dapat didanai oleh dana operasional Grup.

At December 31, 2022, the Group believes it is not significantly exposed to liquidity risk because the funding of the Group's operational activities can be supported by Group's operational fund.

	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ *Later than 1 year and not later than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	233.110	-	-	233.110	*Trade payables*
Utang kepada pemerintah	62.906	-	-	62.906	*Due to the Government*
Utang lain-lain	45.985	-	-	45.985	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	554.415	-	-	554.415	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	103.270	-	-	103.270	*Other current liabilites*
Pinjaman bank jangka pendek	166.800	-	-	166.800	*Short-term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	-	579.018	-	579.018	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa - bagian lancar	96.668	-	-	96.668	*Lease liabilities - current portion*
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	-	51.076	-	51.076	*Lease liabilities - less current*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-	52.384	-	52.384	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**1.263.154**	**682.478**	**-**	**1.945.632**	***Total financial liabilities***

d. Nilai wajar / *d. Fair value*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximate their fair values as at December 31, 2022.

e. Manajemen risiko permodalan / *e. Capital risk management*

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, kebijakan permodalan dan pendanaan sepenuhnya diatur oleh Pertamina. Grup tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Grup sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan Pertamina mendapatkan pendanaan.

In accordance with Pertamina's policy, capital and financing activities are arranged by Pertamina. The Group are not authorised to conduct any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Group's capital in flow is fully dependent on Pertamina's ability to obtain financing.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *34. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS*

Aktivitas operasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

Operating and financing activities of the Group which do not affect cash flows are as follows:

	2022	2021	
Saling hapus piutang dari PT Pertamina (Persero) dengan pinjaman kepada PT Pertamina (Persero)	-	1.012.425	*Offset between account receivable from PT Pertamina (Persero) and loan to PT Pertamina (Persero)*

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *35. NET DEBT RECONCILIATION*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pinjaman			***Loan***
Saldo awal	102.388	462.961	*Beginning balance*
Arus kas penerimaan:			*Cash inflow:*
Pinjaman dari induk perusahaan	-	650.736	*Loan from parent company*
Pinjaman bank jangka pendek	166.800	-	*Short term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	583.200	-	*Long term bank loan*
Upfront fee	(4.875)	-	*Upfront fee*
Jumlah penerimaan kas neto	745.125	650.736	*Total cash received*
Arus kas pembayaran:			*Cash outflow:*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	*Short term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	*Long term bank loan*
Pinjaman pihak berelasi	(98.798)	-	*Loan to related party*
Bunga pinjaman	(5.780)	-	*Interest loan*
Jumlah pembayaran kas	(104.578)	-	*Total cash paid*
Perubahan non-kas:			*Non-cash changes:*
Saling hapus piutang dari Pertamina (Persero) dan pinjaman ke Pertamina (Persero)	-	(1.012.425)	*Offset between accounts receivable from Pertamina (Persero) and loan to Pertamina (Persero)*
Lainnya	2.883	1.116	*Others*
Saldo akhir	**745.818**	**102.388**	***Ending balance***

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 13 Maret 2023:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 13, 2023:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/114 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

***36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE** (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to SFAS 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
1) what is meant by a right to defer settlement,
2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE *(continued)*

Amendment of SFAS 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/116 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

***36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE** (continued)*

Amendment of SFAS 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to SFAS 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with SFAS 25. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to SFAS 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to SFAS 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE *(continued)*

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

SFAS 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS 74 will replace SFAS 62: Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

SFAS 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS 71 and SFAS 72 on or before the date of initial application of SFAS 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/118 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

37. HAL LAINNYA

Covid-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup.

Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari kondisi perang ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

37. OTHER MATTER

Covid-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/119 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mempertimbangkan ulang penyajian laporan posisi keuangan pada akun piutang lain-lain - berelasi dan utang usaha - pihak ketiga karena terdapat saldo uang muka dan biaya dibayar di muka yang tergabung dalam akun piutang lain-lain - berelasi dan saldo beban yang masih harus dibayar yang tergabung dalam akun utang usaha - pihak ketiga. Manajemen juga mempertimbangkan ulang penyajian laporan arus kas karena terdapat saldo pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya yang tergabung dalam penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya dan saldo pembayaran sewa pembiayaan yang tergabung dalam pembayaran kepada pemasok. Oleh karenanya Grup memutuskan untuk mereklasifikasi akun-akun berikut dari laporan posisi keuangan dan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2021.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In the process of preparing the financial statements for the year ended December 31, 2022, management reconsidered the disclosure of statement of financial position on other receivables – related parties and trade payables - third parties because there are balance of advances dan prepayments included in the other receivables - related parties and balance of accrued expenses included in the trade payables - third parties. Management also reconsidered the disclosure of statement of cash flows because there are balance of cash paid for other operating activities included in cash receipt from other operating activities and balance of lease payment included in cash paid to suppliers. Therefore, the Group decided to reclassify these accounts of the statement of financial position and the statement of cash flows as of December 31, 2021.

	Sebelum reklasifikasi akun/*Before reclassification of accounts*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi akun/*After reclassification of accounts*	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	35.047	(18.757)	16.290	*Other receivables – related parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8.936	18.757	27.693	*Advances and prepayments*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha - Pihak ketiga	323.578	(222.940)	100.638	*Trade payables - Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	216.203	222.940	439.143	*Accrued expenses*
Laporan Arus Kas				***Statement of Cash Flows***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	39.740	(30.800)	8.940	*Cash receipt from other operating activities*
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(144.170)	30.800	(113.370)	*Cash paid for other operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Pembayaran kepada pemasok	(323.572)	71.283	(252.289)	*Cash paid to suppliers*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(71.283)	(71.283)	*Lease payment*

PERTAMINA
HULU INDONESIA

Kantor Pusat | *Head Office*
Graha Elnusa Lantai 9
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560
Telp | *Phone* : +6221 5082 9300 ext. 1000
Surel | *Email* : Kontak.phi@pertamina.com

www.phi.pertamina.com

